From the SelectedWorks of priyono iyon priyono management

Spring May 9, 2016

BUKU TEORI EKONOMI

priyono iyon priyono, management
Zainuddin Ismail zainuddin

This work is licensed under a Creative Commons CC_BY International License.

Available at: https://works.bepress.com/priyono_priyono/66/

Priyono
Zaenuddin Ismail

TEORI EKONOMI

Zifatama

Teori Ekonomi

Oleh:

Priyono dan Zainuddin Ismail

Teori Ekonomi

Penulis : Priyono dan Zainuddin Ismail

© 2012

Diterbitkan Oleh:

Jl. Taman Pondok Jati J 3, Taman Sidoarjo
Telp/fax : 031-7871090
Email : zifatama@gmail.com

Anggota IKAPI No. 149/JTI/2014
Cetakan Pertama, 2012
Cetakan kedua, Mei 2016
Ukuran/ Jumlah hal: 15x23 cm/xii+676
Editor: Teddy Chandra
Layout: Fitri
Desain cover: Emjy

ISBN : 978-602-6930-22-4

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6)

Kata Pengantar

Ide penyusunan buku ini berawal dari sulitnya buku teori ekonomi yang berbahasa Indonesia dan banyaknya permintaan mahasiswa.

Pada edisi pertama ini penulis berupaya menyajikan beberapa teori ekonomi yang dikemukakan oleh beberapa pencetus tokoh-tokoh teori ekonomi. Dan pada edisi pertama ini pula selain hard copy buku juga disediakan ebook.

Dalam kesempatan ini, penulis, menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini pada umumnya dan kepada Prof. Dr. Hj. Marnis dan Prof. Dr. Yoyok Soesatyo yang telah memberikan kata sambutan dalam buku ini.

Buku ini masih jauh dari sempurna oleh sebab itu berbagai saran dan kritik demi penyempurnaan buku ini amat kami harapkan..

Surabaya, Maret 2016

Penyusun

Kata Sambutan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya menyambut penerbitan buku ini dengan gembira disertai ucapan puji dan syukur kepada Allah SWT., serta menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada penulis yang telah menyempurnakan penulisan buku ini. Semoga dengan diterbitkannya buku Teori Ekonomi ini mendapat sambutan yang positif dari kalangan pendidik, mahasiswa dan Masyarakat.

Mudah-mudahan buku ini lebih meningkatkan kebutuhan pendidik, mahasiswa dan masyarakat untuk memperoleh informasi yang lebih banyak tentang teori ekonomi. Buku Teori Ekonomi ini memberikan Informasi tentang ruang lingkup ekonomi secara menyeluruh. Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat meningkatkan pengetahuan dan memperluas cakrawala pendidik, mahasiswa dan masyarakat tentang ilmu ekonomi.

Diharapkan kehadiran buku ini dapat menarik minat pendidik, mahasiswa dan masyarakat untuk membacanya. Semakin banyak buku yang layak dan perlu kita baca, maka pengetahuan akan semakin berkembang serta kita menjadi semakin cerdas dalam arti yang luas. Harapan selanjutnya ialah agar para pendidik terutama di Perguruan Tinggi memakai buku ini sebagai referensi bagi mahasiswanya, karena buku ini disusun berdasarkan silabus dan kurikulum Nasional.

Pekanbaru, 20 Januari 2016

Prof. Dr. Marnis, SE., MS.

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Buku Teori Ekonomi yang disusun oleh saudara Priyono dan saudara Zaenuddin Ismail ini menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa, apalagi disertai contoh-contohnya.

Oleh karena itu, saya menyambut gembira atas penerbitan dari buku ini, disertai ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, serta menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada penulis yang telah menyempurnakan penulisan buku ini.

Saya berharap dengan kehadiran buku ini dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan masyarakat dalam memperoleh informasi tentang pengetahuan ekonomi, dan juga dapat menarik minat pendidik, mahasiswa serta masyarakat untuk membacanya.

Selanjutnya saya menyampaikan selamat dan sukses kepada penulis, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan umumnya dan mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah ekonomi khususnya.

Surabaya, 25 Januari 2016

Prof. Drs. Yoyok Soesatyo, SH., MM., PhD.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR iii
KATA SAMBUTAN iv
DAFTAR ISI vii

BAB1 PETA KONSEP 1
BAB 2 ADAM SMITH (1723-1790) 3
BAB 3 DAVID RICARDO (1772-1823) 11
BAB 4 THOMAS ROBERT MALTUS (1766-1834) 15
BAB 5 JOHN STUART MILL (1806-1873) 19
BAB 6 KARL MARX (1818-1883) 21
BAB 7 THORSTEIN VEBLEN (1857-1929) 23
BAB 8 MARXISME 25
Teori Nilai Tenaga Kerja 25
Pengasingan 27
Sosialisme Ilmiah 28
Sebuah Penghargaan 29
BAB 9 EKONOMI KEYNESIAN BARU 31
Biaya Menu dan Eksternalitas Permintaaan Agregrat 32
Penyesuaian Harga 33
Kegagalan Koordinasi 34
Upah Efisiensi 35
Sebuah Sintetis Baru 37
Implikasi kebijakan 37
BAB 10 JHON MAYNARD KEYNES (1883-1946) 39
BAB 11 ALFRED MARSHALL(1842-1924) 43
BAB 12 PERSEDIAAN 45
BAB 13 PERMINTAAN 49
BAB 14 GEORGE J. STIGLER (1911-1991) 53
BAB 15 MONOPOLI 59
BAB 16 NATURAL MONOPOLI 67
BAB 17 KOMPETISI / PERSAINGAN 69
BAB 18 EKONOMI KEYNESIAN 75
BAB 19 INFLASI 83
Mengukur Inflasi 84
Penyebab Inflasi 84
Konsekuensi Inflasi 88
Inflasi Yang Tak Terduga 90
BAB 20 HIPERINFLASI 95

BAB 21 PERPAJAKAN 103
Tujuan 103
Sistem Pajak AS 105
Perubahan Kebijakan Pajak Baru-Baru Ini 107
Distribusi Beban Pajak 109
Isu Pajak Saat Ini 111
BAB 22 INVESTASI 117
Apa Investasi? 117
Sumber Daya Investasi Datang Dari Mana? 118
Apa Yang Membuat Investasi Naik Dan Turun? 119
Teorities Frontier 121
BAB 23 PASAR SAHAM 125
Pasar Saham 126
Indeks Saham 126
Pengembalian Saham 127
Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham 128
BAB 24 NILAI SAAT INI 131
BAB 25 KEBANGKRUTAN/PAILIT 133
Sejarah kepailitan 133
Kebijakan kepailitan 134
Masa depan hukum kepailitan 138
BAB 26 PERATURAN 141
BAB 27 KONTROL HARGA 149
BAB 28 PASAR BEBAS 157
BAB 29 PRODUKTIVITAS 163
Poin Lebih Teknis 164
BAB 30 PENGANGGURAN 169
Bagaimana Pengangguran Ditetapkan
Dan Terukur? 169
Apakah Pengangguran Masalah Besar? 169
Apa Penyebab Pengangguran Jangka Panjang? 170
Tingkat Pengangguran Natural 174
BAB 31 KESEJAHTERAAN 177
Program Kunci 178
Tingkat Manfaat Dan Dampaknya Pada
Insentif Kerja 184
Arah Masa Depan 186
Apakah Kesejahteraan Bantuan Masyarakat
Miskin? 187
BAB 32 POPULASI 191
Usia Penduduk 191
Fluktuasi Ukuran Generasi 193
Penduduk Dan Pembangunan 193

BAB 33 HUMAN CAPITAL 199
BAB 34 INDEKS HARGA KONSUMEN 207
BAB 35 PERTUMBUHAN EKONOMI 215
Tarif Senyawa Pertumbuhan 215
Pertumbuhan Pendapatan Perkapita 215
Pertumbuhan Dan Resep 216
Benda Dan Gagasan 219
Meta Ide 221
BAB 36 STANDAR HIDUP DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI MODERN 225
BAB 37 KAPITALISME 233
BAB 38 ANTITRUST 243
Praktek Anti Persaingan 244
Kontrak Vertikal 245
Kontrak Horisontal 246
Nonmerger Monopoli 247
Pengaruh Antitrust 248
BAB 39 HUKUM DAN EKONOMI 253
Sejarah Dan Signifikansi 254
Hak Milik 255
Hukum Kontrak 256
Gugatan Hukum 257
Hukum Kriminal 258
BAB 40 TEORI PERMAINAN 263
BAB 41 SOSIALISME 271
Kelahiran Perencanaan Sosialis 271
Munculnya Masalah 272
Perencanaan Sosialis Di Mata Barat 274
Heilbroner Pada Siapa Diprediksi Demise
Sosialisme 276
BAB 42 ASURANSI 279
Dasar 279
Indentitas Dan Perilaku Tertanggung 281
Ancaman Moral Atau Tindakan Tersembunyi 283
Masalah Equitas 284
Peran Pemerintah Dalam Asuransi 285
Kesimpulan 286
BAB 43 PERATURAN KEUANGAN 289
Keselamatan Dan Tingkat Kesehatan Peraturan 290
Asuransi Deposito Dan Jumlah Tetap
Skema Perlindungan Kreditur Lain 292
Peraturan Kepatuhan 296
Kesimpulan 297

BAB 44 FASISME 299
BAB 45 KEWIRASWASTAAN 305
BAB 46 JEAN-BABTISE SAY 315
BAB 47 PRIVATISASI 317
Privatisasi Klasik (Asset Divestasi) 318
Kemitraan Infrastruktur 319
Outsourcing 321
Kesimpulan 323
BAB 48 KEBIJAKAN MONETER 327
Tujuan Umum 327
Prioritas 328
Strategi 330
Hubungan Kebijakan Fiskal 330
Mekanik Kebijakan Moneter 331
Taktik : Prosedur Operasi 333
Target : Agregrat Moneter Atau Kinerja Ekonomi Makro? 335
BAB 49 PERTUKARAN UANG ASING 339
BAB 50 FUTURES DAN OPTION PASAR 347
Opsi Pasar 354
BAB 51 SUPLAI UANG 357
Apakah Penting Uang Beredar? 357
Apa Yang Menentukan Pasokan Uang? 358
Mengubah Teknik Vederal Reserve 361
Sejarah Uang Beredar Di AS 362
BAB 52 EKONOMI MIKRO 365
BAB 53 PERDAGANGAN INTERNATIONAL 373
Sejarah Teori Perdagangan 373
Keuntungan Perdagangan 375
Purchasing Power Parity
Persaman Daya Beli 377
Arus Modal Dan Neraca Perdagangan 377
Kesimpulan 378
BAB 54 PENGHEMATAN ATAU MENABUNG 381
Motif Penghematan 382
Pertumbuhan Ekonomi Dan Perubahan Demografi 383
Keputusan Padat Pasokan 384
KebijakanEkonomi 385
Menjelaskan Penurunan Tabungan As 386
Implikasi Dari Tabungan Rendah Untuk Babyboomers 387

BAB 55 MAKRO EKONOMI KLASIK BARU 389
Asal Usul Makro Ekonomi Klasik Baru 390
Siklus Bisnis 391
Harapan Rasional Dan Kebijakan Ketidak Efektifan 392
Kritik Lucas 394
Peninggalan Dari MakroEkonomi Klasik Baru 395
BAB 56 TEORI KONSUMEN 397
BAB 57 SERIKAT BURUH 401
Serikat Pekerja Dan Eksploitasi Tenaga Kerja, Modal Dan Wajib Pajak 406
BAB 58 DEPRESI BESAR 411
BAB 59 KORPORASI 425
BAB 60 EDMUND S. PHELPS (1933) 433
BAB 61 KURVA PHILLIPS 439
BAB 62 MILTON FRIEDMAN (1912-2006) 447
BAB 63 IRVING FISHER (1867-1947) 451
BAB 64 IBNU KHALDUN :
BAPAK EKONOMI DAN PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM 455
Bapak Ekonomi 455
Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun 457
Ibnu Khaldun : Bapak Ilmu Ekonomi 458
Urgensi Ekonomi Menurut Ibnu Khaldun 462
Keterkaitan Ekonomi Dan Politik 464
Pembagian Kerja (Division Of Labour) 467
Perdagangan 469
Perindustrian 470
Teori Harga &Hukum Supply And Demand 473
Upah Buruh 479
Faktor-Faktor Produksi 484
Penutup 486

BAB 1 | PETA KONSEP

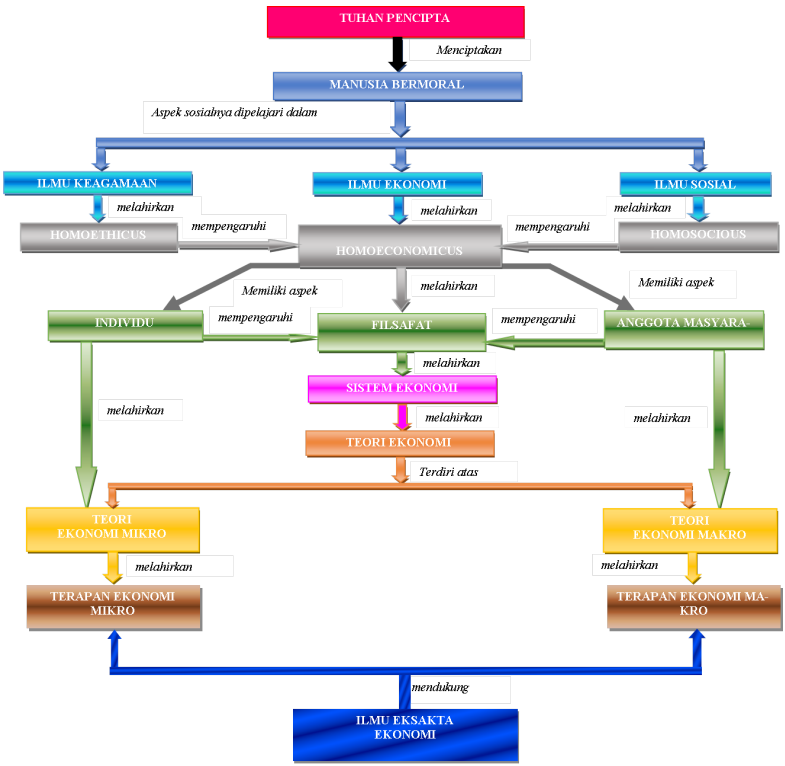

GAMBAR INTI PETA KONSEP

Sumber : Sugiharsono, 2007 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.

BAB 2 | ADAM SMITH (1723-1790)

[Sebuah versi update dari biografi ini dapat ditemukan di Adam Smith dalam edisi ke-2.]

Dengan buku **The Wealth of Nations** Adam Smith menempatkan dirinya sebagai sumber pemikiran ekonomi terkemuka. Aliran Adam Smith dilanjutkan melalui karya-karya yang diterbitkan oleh **David Ricardo** dan **KarlMarx** pada abad ke-19, dan oleh John **Maynard Keynes** dan **Milton Friedman** pada abad ke-20.

Adam Smith lahir disebuah desa kecil di Kirkcaldy, Skotlandia, di mana ibunya yang janda membesarkannya. Pada usia 14 tahun, seperti biasanya, Smith masuk ke Universitas Glasgow dengan beasiswa. Kemudian beliau menghadiri Balliol Collegedi Oxford, lulus dengan pengetahuan luas tentang sastra Eropa dan penghinaan abadi bagi sekolah bahasa Inggris

Smith kembali pulang ke rumah, dan setelah menyampaikan serangkaian kuliah diterima dengan baik, jabatan pertama logika(1751), kemudian ketua filsafat moral (1752), di Universitas Glasgow.

Beliau meninggalkan akademisi pada tahun 1764 untuk menjadi tutor bangsawan muda Buccleuch. Selama lebih dari dua tahun mereka melakukan perjalanan di seluruh Perancis dan Swiss, pengalaman tersebut membawa Smith berhubungan dengan orang sezamannya **Voltaire**, **Jean-Jacques Rousseau**, **François Quesnay**, dan **Anne-Robert-Jacques Turgot**. Dengan pensiun seumur hidup yang telah didapatkan dalam melayani bangsawan, setelah Smith pensiun kembali ke tempat kelahirannya Kirkcaldy untuk menulis **TheWealth of Nations**. Buku itu diterbitkan pada tahun 1776, tahun yang samaketika Deklarasi Kemerdekaan Amerika ditandatangani dan di tahun tersebut teman dekat beliau yaitu **David Hume** meninggal. Pada tahun 1778 Smith diangkat menjadi komisaris di bea cukai. Dalam pekerjaan ini beliau membantu menegakkan hukum terhadap

tindak penyelundupan. Dalam buku **The Wealth of Nations**, ia pernah membela penyelundupan sebagai kegiatan yang sah dalam menghadapi peraturan yang"tidak wajar". Adam Smith belum pernah menikah. Beliau meninggal di Edinburgh pada19 Juli 1790.

Hari ini hari"reputasi Smith" terletak pada penjelasan tentang bagaimana rasional kepentingan dalam ekonomi pasar bebas yang mengarah ke kesejahteraan ekonomi. Ini mungkin akan mengejutkan orang-orang yang meragukan Smith sebagai advokat yang individualisme dan kejam, karyanya utama yang pertama berkonsentrasi pada etika dan amal. Bahkan, sementara kursi di Universitas Glasgow, subjek kuliah Smith, dalam urutan pilihan, adalah alam teologi, etika, fikih, dan ekonomi, menurut John Millar, Smith murid di waktu. Dalam buku **The Theory of Moral Sentiments**, Smith menulis: "bagaimana egois Ingatlah manusia mungkin seharusnya menjadi, ternyata ada beberapa prinsip dalam sifatnya yang berminat nasib orang lain dan memberikan kebahagiaan mereka diperlukan kepadanya meskipun dia berasal apa-apa dari itu kecuali senang melihatnya." 1

Pada saat yang sama, Smith memiliki pandangan jinak kepentingan diri sendiri. Dia membantah pandangan bahwa cinta diri "adalah prinsip yang tidak pernah bisa menjadi saleh di tingkat apapun." Smith berpendapat bahwa kehidupan akan sulit jika kita "kasih sayang, yang, oleh sifat dari keberadaan kita, seharusnya sering mempengaruhi perilaku kita, bisa setelah ada kesempatan tampil saleh, atau layak harga diri dan pujian dari siapa pun."Untuk Smith simpati dan kepentingan tidak bertentangan; mereka saling melengkapi. "Man memiliki kesempatan hampir konstan untuk bantuan saudara-saudaranya, dan itu adalah sia-sia baginya untuk mengharapkan dari kebajikan mereka saja," jelasnya dalam buku **The Wealth of Nations**.

Amal, sementara tindakan saleh, bisa tidak sendirian memberikan penting untuk hidup. Kepentingan adalah mekanisme yang bisa memperbaiki kekurangan ini. Kata Smith: "Ini bukan dari kebajikan dari tukang daging, pembuat bir, atau tukang roti, yang kita bisa mengharapkan kami makan malam, tetapi dari hal mereka untuk kepentingan mereka sendiri."Seseorang mendapatkan uang dengan pekerjaannya sendiri manfaat sendiri. Tanpa sadar, ia juga bermanfaat bagi masyarakat, karena untuk memperoleh pendapatan dari tenaga kerja di pasar yang kompetitif, ia harus menghasilkan nilai sesuatu yang lain. Dalam citra abadi Adam Smith, "Dengan mengarahkan

industri yang secara seperti produknya dapat menjadi nilai terbesar, ia bermaksud hanya keuntungan sendiri, dan dia dalam hal ini, seperti dalam banyak kasus lain, yang dipimpin oleh tangan tak terlihat untuk mempromosikan akhir yang tidak ada bagian dari niatnya. "

Seri ke-lima buku **The Wealth of Nations** berusaha untuk mengungkapkan sifat dan penyebab kemakmuran suatu bangsa. Penyebab utama dari kemakmuran, Smith berpendapat, terjadi peningkatan pembagian kerja. Smith memberi contoh yang terkenal dari pin. Ia menegaskan bahwa sepuluh pekerja bisa menghasilkan 48.000 pin per hari jika setiap delapan belas tugas-tugas khusus ditugaskan untuk pekerja tertentu. Rata-rata produktivitas: 4.800 pin per pekerja per hari. Tapi absen pembagian kerja, pekerja akan beruntung untuk menghasilkan bahkan satu pin per hari.

Hanya bagaimana individu terbaik dapat menerapkan kerja mereka sendiri atau sumber daya lainnya adalah subjek utama dalam buku pertama dari seri. Smith mengklaim bahwa seorang individu akan berinvestasi sumber daya, misalnya, tanah atau tenaga kerja, sehingga untuk mendapatkan kemungkinan kembali tertinggi di atasnya. Akibatnya, semua penggunaan sumber daya harus menghasilkan tingkat yang sama kembali (disesuaikan dengan keberisikoan relatif masing-masing perusahaan). Jika tidak realokasi akan menghasilkan. Ide ini, menulis George Stigler, adalah proposisi utama teori ekonomi. Tidak mengherankan, dan konsisten dengan Stigler lain mengklaim bahwa pencetus ide di bidang ekonomi hampir tidak pernah mendapatkan kredit, ide Smith adalah tidak asli. ekonomi Perancis Turgot telah membuat titik yang sama pada 1766.

Smith menggunakan wawasan ini tentang kesetaraan pengembalian untuk menjelaskan mengapa tingkat upah berbeda. tingkat upah akan lebih tinggi, ia berpendapat, untuk perdagangan yang lebih sulit untuk belajar, karena orang tidak akan mau belajar mereka jika mereka tidak dikompensasi oleh upah yang lebih tinggi. Pikirannya memunculkan gagasan modern modal manusia (lihat Human Capital). Demikian pula, tingkat upah juga akan lebih tinggi bagi mereka yang terlibat dalam pekerjaan kotor atau tidak aman (lihat Keselamatan Kerja), seperti pertambangan batubara dan pemotongan, dan bagi mereka, seperti algojo, yang melakukan pekerjaan najis. Singkatnya, perbedaan dalam pekerjaan yang dikompensasi oleh perbedaan gaji. ekonom modern menyebut Smith wawasan teori kompensasi perbedaan upah.

Smith digunakan ekonomi berhitung tidak hanya untuk menjelaskan produksi pin atau perbedaan gaji antara tukang daging dan hangmen, namun untuk mengatasi beberapa masalah politik yang paling mendesak hari. Dalam buku keempat dari The Wealth of Nations diterbitkan, ingat, pada tahun 1776-Smith mengatakan Inggris bahwa koloni Amerika-nya yang tidak sebanding dengan biaya menjaga. Alasannya tentang biaya terlalu tinggi imperialisme Inggris bernilai mengulangi, baik untuk menunjukkan Smith di nya berhitung terbaik, dan untuk menunjukkan bahwa ekonomi yang jelas sederhana dapat menyebabkan kesimpulan radikal:

Sebuah kerajaan besar telah didirikan untuk tujuan tunggal membangkitkan bangsa dari pelanggan yang diwajibkan untuk membeli dari toko-toko dari produsen yang berbeda kami semua barang dengan yang ini bisa memasok mereka. Demi yang peningkatan kecil dari harga yang monopoli ini mungkin mampu produsen kami, rumah-konsumen telah dibebani dengan seluruh biaya mempertahankan dan membela kerajaan itu. Untuk tujuan ini, dan untuk tujuan ini saja, dalam dua perang terakhir, lebih dari seratus tujuh puluh juta telah dikontrak atas dan di atas semua yang telah dikeluarkan untuk tujuan yang sama di bekas perang. Bunga dari utang ini saja tidak hanya lebih besar dari keuntungan yang luar biasa secara keseluruhan, yang, pernah bisa berpura-pura, dibuat oleh monopoli perdagangan koloni, tetapi dari seluruh nilai perdagangan itu, atau dari seluruh nilai barang, yang pada rata-rata telah tahunnya diekspor ke koloni.

Smith menentang keras merkantilisme-praktek artifisial mempertahankan surplus perdagangan pada keyakinan yang salah bahwa melakukan hal itu meningkatkan kekayaan. Keuntungan utama dari perdagangan, ia berpendapat, adalah bahwa itu membuka pasar baru untuk barang-barang surplus dan juga disediakan beberapa komoditas dengan biaya kurang dari luar negeri daripada di rumah. Dengan itu, Smith meluncurkan suksesi ekonom perdagangan bebas dan membuka jalan bagi David Ricardo dan teori-teori John Stuart Mill tentang keunggulan komparatif generasi kemudian.

Adam Smith kadang-kadang dikarikaturkan sebagai seseorang yang melihat tidak ada peran pemerintah dalam kehidupan ekonomi. Pada kenyataannya, ia percaya bahwa pemerintah memiliki peranan penting. Seperti kebanyakan orang modern percaya dipasar bebas, Smith percaya bahwa pemerintah harus menegakkan kontrak dan paten hibah dan hak cipta untuk mendorong penemuan dan ide-ide baru. Dia juga berpikir bahwa pemerintah harus menyediakan

pekerjaan umum, seperti jalan dan jembatan, itu, ia diasumsikan, tidak akan berguna bagi individu untuk memberikan. Menariknya, meskipun, ia ingin para pengguna pekerjaan umum seperti untuk membayar sebanding dengan penggunaannya.

Banyak orang percaya bahwa Smith mengunggulkan pertukaran bea cukai. Pertukaran bea cukai merupakan salah satu bentuk pungutan, misalnya, pemerintah negara A impor dari negara B sebagai pertukaran bea cukai yang dikenakan oleh pemerintah negara Byang telah impor dari negara A. Memang Smith berpikir mereka mungkin dapat dibenarkan, tetapi dia ragu-ragu. Dia berargumen bahwa menyebabkan kerugian tambahan untuk seseorang warga negara adalah harga yang harus dibayar yang cenderung tidak untuk mengkompensasi mereka yang telah dirugikan oleh tarif asing sekaligus menyakiti orang lain yang tidak bersalah dan tidak memiliki peran dalam merumuskan kebijakan bea cukai. Dia menulis

> *Mungkin ada kebijakan yang baik dalam pertukaran semacam ini, ketika ada kemungkinan bahwa mereka akan mendapatkan pencabutan tugas tinggi atau larangan mengeluh. Pemulihan dari pasar luar negeri yang besar umumnya lebih dari kompensasi ketidaknyamanan sementara membayar lebih mahal selama waktu yang singkat untuk beberapa macam barang. Untuk menilai apakah pembalasan tersebut kemungkinan untuk menghasilkan efek seperti itu tidak, mungkin, milik begitu banyak untuk ilmu dari legislator, yang musyawarah harus diatur oleh prinsip-prinsip umum yang selalu sama, untuk keterampilan yang berbahaya dan hewan licik, vulgar disebut negarawan atau politisi, yang dewan diarahkan oleh fluktuasi sesaat urusan. Ketika tidak ada kemungkinan bahwa setiap pencabutan tersebut dapat diperoleh, tampaknya metode yang buruk dari kompensasi cedera dilakukan untuk kelas tertentu orang-orang kami untuk melakukan cedera lain diri kita sendiri, tidak hanya untuk kelas-kelas, tetapi untuk hampir semua kelas-kelas lain dari mereka. Ketika tetangga kami melarang beberapa manufaktur kita, kita umumnya melarang, tidak hanya sama, untuk itu saja jarang akan mempengaruhi mereka jauh, tetapi beberapa manufaktur lain dari mereka. Hal ini mungkin tidak diragukan lagi memberi semangat kepada beberapa kelas tertentu dari pekerja di antara kita sendiri, dan dengan mengecualikan beberapa saingan mereka, dapat memungkinkan mereka untuk menaikkan harga mereka di rumah-pasar. Mereka pekerja, namun, yang diderita oleh larangan tetangga kita tidak akan*

diuntungkan oleh kita. Sebaliknya, mereka dan hampir semua kelas-kelas lain dari warga negara kita akan demikian diwajibkan untuk membayar lebih mahal dari sebelumnya untuk barang-barang tertentu. Setiap hukum tersebut, oleh karena itu, membebankan pajak riil atas seluruh negara, tidak mendukung kelas tertentu dari pekerja yang terluka oleh larangan tetangga kita, tetapi dari beberapa kelas lain. (An Inquiry ke dalam Alam dan Penyebab dari Wealth of Nations, par. IV.2.39)

Beberapa ide Smith adalah kesaksian luasnya tentang imajinasi. Hari ini, voucher dan program pilihan sekolah yang disebut-sebut sebagai reformasi terbaru dalam pendidikan umum. Tapi itu Adam Smith yang membahas masalah ini lebih dari 200 tahun yang lalu:

Apakah siswa pada yayasan amal seperti dibiarkan bebas untuk memilih kuliah apa yang mereka sukai, kebebasan seperti itu mungkin berkontribusi membangkitkan beberapa emulasi antara perguruan tinggi yang berbeda. Sebuah peraturan, sebaliknya, yang melarang bahkan anggota independen dari setiap perguruan tinggi khususnya dari meninggalkannya, dan pergi ke yang lain, tanpa meninggalkan pertama meminta dan memperoleh dari apa yang mereka dimaksudkan untuk meninggalkan, akan cenderung sangat banyak untuk memadamkan emulasi itu.

Keseharian mahasiswa Smith di Oxford (1740-1746), profesor siapa, dia mengeluh, "telah menyerah pada semuanya bahkan berpura-pura mengajar," meninggalkan dengan penuh penghinaan yang berlangsung selama di universitas Cambridge dan Oxford.

Kedua tulisan Smith di bidang ilmu ekonomi dan panduan kebijakan untuk mewujudkan kekayaan negara. Smith percaya bahwa pembangunan ekonomi terbaik dibinadalam sebuah lingkungan **persaingan bebas** yang dioperasikan sesuai dengan "hukum alam." Karena Smith adalah penelitiekonomi paling komprehensif dan sistematissampai saat ini, pemikiran ekonominya menjadi dasar bagi ekonomi klasik. Dan karena lebih dari ide-idenya telah berlangsung dibandingkan dengan ahli ekonomi lainnya, Adam Smith sebagai alpha dan omega ilmu ekonomi.

Pekerjaan yang dipilih

1. Permintaan ke dalam Alam dan Penyebab dari Wealth of Nations, diedit oleh Edwin Cannan. Tahun 1976.
2. The Theory of Moral Sentiments, diedit oleh D. D. Raphael dan A. L. Macfie. Tahun 1976.

BAB 3 | DAVID RICARDO(1772-1823)

[Sebuah versi update dari biografi ini dapat ditemukan di David Ricardo dalam edisi ke-2.]

David Ricardo adalah salah satu dari sedikit orang yang meraih sukses luar biasa dan ketenaran abadi. Setelah keluarganya tertindas dia untuk menikah di luar iman Yahudi, Ricardo membuat keberuntungan sebagai pialang saham dan broker pinjaman. Ketika ia meninggal, real-nya itu bernilai lebih dari $ 100 juta dalam dolar hari ini. Pada usia 27 tahun,Ricardo bersemangat tentang ekonomi setelah membaca Adam Smith The Wealth of Nations. Dia menulis artikel ekonomi pertamanya pada usia 37 tahun dan kemudian menghabiskan 14 tahun-nya yang-seperti terakhir seorang ahli ekonomi profesional. Ricardo pertama mendapat pemberitahuan kalangan ahli ekonomi atas "bullion kontroversi." Pada tahun 1809 ia menulis bahwa inflasi Inggris adalah hasil dari Bank of England kecenderungan untuk menerbitkan catatan bank berlebih. Singkatnya, Ricardo adalah orang percaya di awal teori kuantitas uang, atau apa yang dikenal hari ini sebagai monetarisme.Dalam Essay on Pengaruh Harga Rendah Jagung pada Laba Stock (1815), Ricardo diartikulasikan apa yang kemudian dikenal sebagai hukum yang semakin berkurang. Salah satu hukum yang paling terkenal dari ekonomi, itu menyatakan bahwa karena semakin banyak sumber daya digabungkan dalam produksi dengan contoh sumber daya untuk tetap, karena lebih banyak tenaga kerja dan mesin yang digunakan pada jumlah yang tetap dari tanah-penambahan output akan berkurang.

Ricardo juga menentang Undang-undang Gandum proteksionis, yang membatasi impor gandum. Dalam berdebat untuk perdagangan bebas, Ricardo merumuskan gagasan biaya komparatif, hari ini disebut keunggulan komparatif. Keuntungan-komparatif yang sangat halus gagasan-adalah dasar utama untuk kepercayaan

sebagian besar ahli ekonomi dalam perdagangan bebas saat ini. Idenya adalah ini: sebuah negara yang perdagangan untuk produk yang bisa mendapatkan biaya yang lebih rendah dari negara lain adalah lebih baik daripada jika itu telah membuat produk di rumah.Katakanlah, misalnya, bahwa Poorland dapat menghasilkan satu botol anggur dengan 5 jam kerja dan satu roti dengan 10 jam. pekerja Richland ini, di sisi lain, lebih produktif. Mereka menghasilkan sebotol anggur dengan 3 jam kerja dan sepotong roti dengan 1 jam. Orang mungkin berpikir pada awalnya bahwa karena Richland membutuhkan jam kerja yang lebih sedikit untuk menghasilkan baik baik, itu tidak ada keuntungan dari perdagangan.

Pikir lagi. biaya Poorland untuk memproduksi anggur, meskipun lebih tinggi dari Richland dalam hal jam kerja, lebih rendah dari segi roti. Untuk setiap botol yang diproduksi, Poorland memberikan setengah dari roti, sementara Richland harus menyerah tiga roti untuk membuat sebotol anggur. Oleh karena itu, Poorland memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi anggur. Demikian pula, untuk setiap roti itu menghasilkan, Poorland menyerah 2 botol anggur, tetapi Richland menyerah hanya sepertiga dari botol. Oleh karena itu, Richland memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi roti.

Jika mereka bertukar anggur dan roti satu-untuk-satu, Poorland dapat mengkhususkan dalam memproduksi anggur dan perdagangan beberapa untuk Richland, dan Richland dapat mengkhususkan dalam memproduksi roti. Kedua Richland dan Poorland akan lebih baik daripada jika mereka tidak diperdagangkan. Dengan menggeser, katakanlah, 10 jam kerja dari memproduksi roti, Poorland menyerah roti yang satu bahwa tenaga kerja ini bisa diproduksi. Tapi kerja dialokasikan menghasilkan 2 botol anggur, yang akan perdagangan untuk 2 potong roti. Hasil: jaring perdagangan Poorland satu roti tambahan roti. Juga tidak gain Poorland datang dengan biaya Richland ini. Richland keuntungan juga, atau yang lain itu tidak akan diperdagangkan. Dengan menggeser tiga jam dari memproduksi anggur, Richland memotong produksi anggur oleh satu botol tapi meningkatkan produksi roti oleh 3 roti. Perdagangan 2 roti untuk 2 botol Poorland anggur. Richland memiliki satu lagi botol anggur daripada sebelumnya, dan roti tambahan roti.

Keuntungan ini datang, Ricardo diamati, karena masing-masing negara mengkhususkan dalam memproduksi baik yang biaya

komparatif lebih rendah.Menulis 1 abad sebelum Paul Samuelson dan ahli ekonomi modern lainnya mempopulerkan penggunaan persamaan, Ricardo masih terhormat untuk kemampuan luar biasa untuk sampai pada kesimpulan yang kompleks tanpa alat matematika sekarang dianggap penting. Sebagai ahli ekonomi David Friedman memasukkannya ke dalam buku teks-nya 1990, Teori Harga, "Ekonomi modern yang membaca Prinsip Ricardo terasa lebih sebagai anggota dari salah satu ekspedisi Gunung Everest akan merasa jika, tiba di puncak gunung, ia bertemu pejalan kaki berbalut di T-shirt dan sepatu tenis. "

Salah satu kontribusi utama Ricardo, tiba di tanpa alat matematika, adalah teori sewa. Meminjam dari Malthus, dengan siapa Ricardo adalah erat, tetapi sering diametral, terkait, Ricardo menjelaskan bahwa sebagai lebih tanah dibudidayakan, petani harus mulai menggunakan lahan kurang produktif. Tapi karena gantang jagung dari lahan kurang produktif menjual untuk harga yang sama sebagai bushel dari tanah yang sangat produktif, petani penyewa akan bersedia membayar lebih untuk menyewa tanah yang sangat produktif. Hasil: pemilik tanah, bukan petani penyewa, adalah orang-orang yang memperoleh keuntungan dari lahan produktif. Temuan ini telah bertahan dalam ujian waktu. Ahli ekonomi menggunakan penalaran Ricardian hari ini untuk menjelaskan mengapa pertanian dukungan harga tidak membantu petani per se tapi membuat pemilik tanah pertanian kaya. Ahli ekonomi menggunakan penalaran yang sama untuk menjelaskan mengapa para penerima manfaat dari undang-undang yang membatasi jumlah taksi yang tidak sopir taksi per se melainkan orang-orang yang dimiliki jumlah terbatas medali taksi (lisensi) ketika pembatasan ini pertama kali diberlakukan.

Hasil Karya:

1. Prinsip Ekonomi pada Politik dan Perpajakan 1817.
2. Pekerjaan dan Correspondence dari David Ricardo, diedit oleh Piero Sraffa, dengan kolaborasi M. H. Dobb, 11 jilid. 1951-1973.

BAB 4

THOMAS ROBERT MALTHUS (1766-1834)

Oleh Lauren F. Landsburg

[Sebuah versi update dari biografi ini dapat ditemukan di Thomas Robert Malthus dalam edisi ke-2.]

Malthus tertarik segala sesuatu tentang populasi. Dia mengakumulasi angka kelahiran, kematian, usia perkawinan dan melahirkan anak, dan faktor-faktor ekonomi yang berkontribusi terhadap umur panjang. Kontribusi utamanya adalah untuk menyoroti hubungan antara suplai makanan dan populasi. Manusia tidak overpopulate ke titik kelaparan, ia berpendapat, hanya karena orang mengubah perilaku mereka dalam menghadapi insentif ekonomi.Mencatat bahwa sementara produksi pangan cenderung meningkat deret hitung, populasi cenderung meningkat secara alami pada (lebih cepat) tingkat geometris, Malthus berpendapat bahwa itu tidak mengherankan bahwa orang-orang sehingga memilih untuk mengurangi (atau "check") pertumbuhan penduduk. Orang dapat meningkatkan produksi pangan, pikir Malthus, hanya dengan lambat, metode yang sulit seperti reklamasi lahan yang tidak terpakai atau pertanian intensif; tetapi mereka dapat memeriksa pertumbuhan penduduk lebih efektif dengan menikah 1 kali, menggunakan kontrasepsi, beremigrasi, atau, dalam keadaan yang lebih ekstrim, beralih ke perawatan kesehatan berkurang, toleransi penyakit ganas sosial atau kondisi hidup yang miskin, perang, atau bahkan pembunuhan bayi. Malthus terpesona tidak dengan keniscayaan kematian manusia, tetapi dengan mengapa manusia tidak mati dalam menghadapi rintangan yang luar biasa tersebut. Sebagai seorang ahli ekonomi, ia belajar respon untuk insentif.

Malthus ini bisa dibilang ahli ekonomi yang paling disalahpahami sepanjang masa. Kata sifat "Malthus" yang digunakan

saat ini untuk menggambarkan prediksi pesimis kunci-langkah kematian dari manusia ditakdirkan untuk kelaparan melalui kelebihan populasi. Ketika hipotesis pertama kali dinyatakan dalam larisnya **An Essay on the Principle ofPopulation** (1798), keributan itu disebabkan antara noneconomists dibayangi instan menghormatinya terinspirasi antara sesama ahli ekonomi. Jadi tak terbantahkan dan sederhana adalah ilustrasi perbandingan side-by-side nya aritmatika dan geometri meningkat seri-makanan lebih lambat dari populasi yang sering diambil di luar konteks dan disorot sebagai pengamatan utamanya. pengamatan adalah, memang, jadi sebenarnya bahwa masih mudah untuk melupakan kesimpulan yang sebenarnya Malthus: bahwa karena manusia tidak semua kelaparan, pilihan ekonomi harus berada di tempat kerja, dan itu adalah tugas dari seorang ekonom untuk mempelajari pilihan-pilihan tersebut.

Malthus ditujukan isu-isu lainnya. Prinsip tentang Ekonomi Politik (1820) adalah teks pertama yang menggambarkan jadwal permintaan sebagai terpisah dari kuantitas yang diminta pada harga tertentu. eksposisi dari kurva permintaan diklarifikasi perdebatan tentang hukum dan gluts Say (yang ia keberatan dalam jangka panjang dengan alasan bahwa pasar menyesuaikan diri). Karyanya berpusat pada kontras jangka panjang, seperti yang dicontohkan oleh pertumbuhan penduduk, dengan jangka pendek, tercermin dari peristiwa siklis seperti yang mempengaruhi pertanian. Menulis sebelum revolusi industri, Malthus tidak sepenuhnya menghargai dampak dari teknologi (yaitu, pestisida, pendingin, mekanik peralatan pertanian, dan peningkatan hasil panen) pada produksi pangan.

Malthus meninggal pada tahun 1834, sebelum melihat ekonomi ditandai sebagai "ilmu suram." Kalimat itu, diciptakan oleh Thomas Carlyle pada tahun 1849 untuk merendahkan John Stuart Mill, sering keliru berpikir untuk merujuk pada kontribusi Malthus untuk ekonomi pertumbuhan penduduk.

Tentang Penulis

Lauren F. Landsburg adalah seorang konsultan komputer pribadi. Dia adalah editor Perpustakaan Ekonomi dan Liberty. Sebelumnya, ia mengajar ekonomi di University of Rochester dan seorang ekonom senior dengan Presiden Ronald Reagan Dewan Penasihat Ekonomi.

Pekerjaan yang dipilih

1. 1798. Sebuah Esai tentang Prinsip Kependudukan. Ed 1. 1798, secara online di Perpustakaan Ekonomi dan Liberty, http://www.econlib.org/library/Malthus/malPop.html; ed 6. 1826, secara online di Perpustakaan Ekonomi dan Liberty,
2. http://www.econlib.org/library/Malthus/malPlong.html.
3. 1811. "Pamflet pada Bullion Pertanyaan." Edinburgh Ulasan 18 (Agustus): 448-470.
4. 1820. Prinsip-prinsip Ekonomi Politik Dianggap dengan View untuk Aplikasi Praktis mereka. London: John Murray.

Thomas Robert Malthus belajar filsafat dan matematika di Universitas St. John, Cambridge. Meskipun ia dikenal karena peringatan mengerikan melawan kelebihan penduduk, Malthus tidak menentang pertumbuhan penduduk per se. Sebaliknya, ia menentang pertumbuhan yang akan melampaui suplai makanan. Dia memperkirakan bahwa populasi akan tumbuh secara geometris, sementara pasokan makanan akan meningkat hanya deret hitung, sehingga kelaparan massal. visi apokaliptik dan teori subsisten nya diterima secara luas upah (gaji akan turun ke minimum yang diperlukan untuk mempertahankan pekerja karena upah yang tinggi menginduksi pertumbuhan penduduk) membantu stigma ekonomi sebagai "ilmu suram."

Menulis sebelum revolusi industri, Malthus tidak bisa sepenuhnya menghargai dampak dari teknologi (yaitu, pestisida, pendingin, mekanik peralatan pertanian, dan peningkatan hasil panen) pada produksi pangan. Selanjutnya mendiskreditkan klaim adalah fakta bahwa harapan hidup hampir dua kali lipat, dari empat puluh tahun selama waktu untuk lebih dari tujuh puluh tahun hari ini. Meskipun kelaparan terus berlanjut, itu lebih sering pergolakan politik, bukan pertumbuhan penduduk, yang membuat orang-orang lapar.

Meskipun Malthus meramalkan undersupply bencana komoditas dalam jangka panjang, ia percaya mungkin ada kelebihan pasokan umum dalam jangka pendek. oversupplies ini, yang ia sebut "gluts," sekarang disebut resesi atau depresi.

Pekerjaan yang dipilih

1. Sebuah Esai tentang Prinsip Kependudukan, edisi 1. 1798.
2. Edisi 1, dicetak ulang 1926.
3. Sebuah Esai tentang Prinsip Kependudukan, 2nd edition, 1803.
4. Sebuah Esai tentang Prinsip Kependudukan, edisi 6, 1826.
5. "Pamflet pada Bullion Pertanyaan." Edinburgh Ulasan 18 (Agustus 1811): 448-70.
6. Prinsip Ekonomi Politik. 1820.

BAB 5 | JOHN STUART MILL (1806-1873)

[Sebuah versi update dari biografi ini dapat ditemukan di John Stuart Mill dalam edisi ke-2.]

Putra tertua dari ekonom James Mill, John Stuart Mill dididik sesuai dengan harapan ketat dari ayahnya utilitaris nya. Dia diajar Yunani pada usia tiga dan Latin pada usia delapan. Pada saat ia mencapai usia dewasa muda, John Stuart Mill adalah seorang intelektual yang tangguh, meskipun salah satu yang tertekan secara emosional. Setelah pulih dari gangguan saraf, ia mundur dari ajaran utilitaris untuk membentuk pandangannya sendiri ekonomi politik. Dia menulis Prinsip Ekonomi Politik, yang menjadi buku teks ekonomi terkemuka selama empat puluh tahun setelah ditulis. Di dalamnya Mill menguraikan ide-ide dari David Ricardo dan Adam Smith. Dia membantu mengembangkan ide-ide dari skala ekonomi, biaya kesempatan, dan keunggulan komparatif dalam perdagangan.

Mill adalah sangat percaya pada kebebasan, terutama berbicara dan pemikiran. Dia membela kebebasan pada dua alasan. Pertama, ia berpendapat, utilitas masyarakat akan maksimal jika setiap orang bebas untuk membuat nya pilihan sendiri. (The "dia" sangat tepat. Mill sangat percaya, mungkin karena pengaruh istrinya, Harriet Taylor, yang ia mengidolakan, bahwa perempuan adalah sama dengan laki-laki. Bukunya The Penaklukan Perempuan menyerang pandangan kontemporer perempuan melekat inferioritas.) Kedua, Mill percaya bahwa kebebasan itu diperlukan untuk pembangunan setiap orang sebagai manusia seutuhnya. Dalam esai terkenal On Liberty, Mill diucapkan prinsip bahwa "satu-satunya akhir yang manusia dijamin, secara individual maupun kolektif, di campur dengan kebebasan bertindak dari setiap jumlah mereka, adalah perlindungan diri." Dia menulis bahwa kita harus "tanpa halangan dari sesama makhluk, asalkan apa yang kita lakukan tidak merugikan mereka, meskipun mereka harus berpikir laku kita bodoh, sesat, atau salah."

Anehnya, meskipun, Mill bukan advokat konsisten laissez-faire. penulis biografinya, Alan Ryan, dugaan bahwa Mill tidak memikirkan kebebasan hak kontrak dan properti sebagai bagian dari kebebasan. Mill disukai warisan perpajakan, proteksionisme perdagangan, dan regulasi jam karyawan kerja. Menariknya, meskipun

Mill disukai pendidikan wajib, ia tidak menganjurkan sekolah wajib. Sebaliknya, ia menganjurkan sistem voucher untuk sekolah dan sistem negara ujian untuk memastikan bahwa orang-orang telah mencapai tingkat minimum pembelajaran.

Meskipun Mill menganjurkan hak pilih universal, ia menyarankan bahwa pemilih berpendidikan lebih baik diberikan lebih orang. Dia tegas membela usulan ini dari tuduhan bahwa itu dimaksudkan untuk membiarkan kelas menengah mendominasi. Ia berpendapat bahwa hal itu akan melindungi terhadap undang-undang kelas dan bahwa siapa pun yang dididik, termasuk masyarakat miskin, akan memiliki lebih banyak orang.

Mill menghabiskan sebagian besar hidupnya bekerja dengan East India Company. Dia bergabung itu pada usia enam belas tahun dan bekerja di sana selama tiga puluh delapan tahun. Dia tak banyak berpengaruh pada kebijakan, tapi pengalamannya melakukan mempengaruhi pandangannya tentang pemerintahan sendiri.

Pekerjaan yang dipilih

1. Esai tentang Beberapa Pertanyaan belum diselesaikan Ekonomi Politik 1844.
2. Esai tentang Beberapa Pertanyaan belum diselesaikan Politik Ekonomi, Edisi Kedua, 1874.
3. Prinsip Ekonomi Politik, dengan Beberapa Aplikasinya Filsafat Sosial, 2 jilid. 1848.
4. Pada Liberty. 1859.
5. Pada Liberty, edisi keempat, 1869.
6. Pertimbangan tentang Pemerintahan Perwakilan. 1861.
7. The Penaklukan Perempuan. 1869.
8. Catatan kaki
9. "dia" sangat tepat. Mill sangat percaya, mungkin karena pengaruh istrinya, Harriet Taylor, yang ia mengidolakan, bahwa perempuan adalah sama dengan laki-laki. bukunya The Penaklukan Perempuan menyerang pandangan kontemporer rendah diri yang melekat perempuan.

BAB 6 KARL MARX (1818-1883)

[Sebuah versi update dari biografi ini dapat ditemukan di Karl Marx dalam edisi ke-2.]

Karl Marx adalah advokat intelektual yang paling bersemangat komunisme. Tulisan-tulisan yang komprehensif pada subjek meletakkan dasar bagi para pemimpin politik nanti, terutama V. I. Lenin dan Mao Tse-tung, untuk memaksakan komunisme di lebih dari 20 negara.

Marx lahir di Trier, Prusia (sekarang Jerman), pada tahun 1818. Ia belajar filsafat di universitas di Bonn dan Berlin, mendapatkan gelar doktor di Jena pada usia dua puluh tiga. radikalisme awal, pertama sebagai anggota dari Hegelian Muda, kemudian sebagai editor koran ditekan untuk konten sosial dan politik mengejek, mendahului setiap aspirasi karir di akademisi dan memaksa dia untuk melarikan diri ke Paris pada tahun 1843. Saat itulah Marx disemen persahabatan seumur hidup dengan Friedrich Engels. Pada tahun 1849 Marx pindah ke London, di mana ia terus belajar dan menulis, menggambar berat pada karya-karya David Ricardo dan Adam Smith. Marx meninggal di London pada tahun 1883 di lingkungan agak miskin, tidak pernah mengadakan kerja di Inggris dan mengandalkan Engels untuk dukungan keuangan.

Atas permintaan Liga Komunis, Marx dan Engels ditulis bersama pekerjaan mereka yang paling terkenal, "Manifesto Komunis," yang diterbitkan pada tahun 1848. Sebuah panggilan untuk senjata untuk proletariat- "Pekerja dunia, bersatu!" - Manifesto set bawah prinsip-prinsip yang komunisme adalah untuk berevolusi. Marx menyatakan bahwa sejarah adalah serangkaian perjuangan kelas antara pemilik modal (kapitalis) dan pekerja (proletar). Sebagai kekayaan menjadi lebih terkonsentrasi di tangan beberapa kapitalis, pikirnya, jajaran dari proletariat semakin tidak puas akan membengkak, menyebabkan revolusi berdarah dan akhirnya masyarakat tanpa kelas.

Hal ini telah menjadi mode untuk berpikir bahwa Karl Marx tidak terutama ekonom malah terintegrasi berbagai disiplin ilmu-ekonomi, sosiologi, ilmu politik, sejarah, dan sebagainya. Tapi Mark Blaug, seorang sejarawan mencatat pemikiran ekonomi, menunjukkan bahwa Marx menulis "tidak lebih dari selusin halaman pada konsep

kelas sosial, teori negara, dan konsepsi materialis tentang sejarah." Marx, menulis Blaug, menulis "harfiah 10.000 halaman tentang ekonomi murni dan sederhana."

Menurut Marx kapitalisme terkandung benih-benih kehancurannya sendiri. Komunisme adalah akhir yang tak terelakkan untuk proses evolusi dimulai dengan feodalisme dan melewati kapitalisme dan sosialisme. Marx menulis tentang penyebab ekonomi dari proses ini di Capital, dengan volume yang satu diterbitkan pada tahun 1867 dan kemudian dua volume, berat diedit oleh Engels, diterbitkan secara anumerta pada tahun 1885 dan 1894.

Dia adalah seorang ahli ekonom dan analisis yang mendalam tentang kapitalisme di Capital merupakan bukti dua puluh tahun beasiswa yang mengarah ke selesai. Teori nilai kerja, penurunan tingkat keuntungan, dan meningkatkan konsentrasi kekayaan adalah komponen kunci dari pemikiran ekonomi Marx. perawatan yang komprehensif tentang kapitalisme bertolak belakang, namun, untuk pengobatannya sosialisme dan komunisme, yang Marx ditangani hanya dangkal. Dia menolak untuk berspekulasi tentang bagaimana kedua sistem ekonomi akan beroperasi.

Pekerjaan yang dipilih

1. Modal: Sebuah Kritik Ekonomi Politik, vol. 1. 1867. Cetak ulang. Tahun 1976.
2. Modal: Sebuah Kritik Ekonomi Politik, Vol. Saya Charles H. Kerr dan Co, Frederick Engels, ed. 1906.
3. Juga, 1909: Vol. II dan Vol. III.
4. Kontribusi terhadap Kritik Ekonomi Politik. 1858. Cetak ulang. 1970.
5. "Manifesto Partai Komunis." 1848. Dicetak ulang di Marx: The Revolutions 1848. 1973.
6. "Upah, Harga dan Laba." 1865. Dicetak ulang di Marx-Engels Selected Works, vol. 2. 1969.

BAB 7 THORSTEIN VEBLEN(1857-1929)

[Sebuah versi update dari biografi ini dapat ditemukan di Thorstein Veblen dalam edisi ke-2.]

Thorstein Veblen adalah orang aneh di akhir-XIX dan ekonomi Amerika awal abad kedua puluh. Posisinya di pinggiran mulai awal. Veblen dibesarkan di sebuah komunitas pertanian imigran Norwegia di Wisconsin. Dia berbicara hanya Norwegia di rumah dan tidak belajar bahasa Inggris sampai usia remaja. Ia belajar ekonomi di bawah John Bates Clark, seorang ekonom neoklasik terkemuka, tetapi menolak ide-idenya. Kemudian ia melakukan pekerjaan pascasarjana di Johns Hopkins University di bawah Charles Sanders Peirce, pendiri sekolah pragmatis dalam filsafat, dan di Yale University di bawah laissez-faire pendukung William Graham Sumner. Ia menolak pandangan mereka juga.

Veblen terkenal karena bukunya The Theory of Kelas Leisure. Di dalamnya ia memperkenalkan istilah "konsumsi berlebihan." konsumsi berlebihan itu konsumsi dilakukan untuk membuat pernyataan kepada orang lain tentang kelas satu atau prestasi. Istilah ini, lebih dari yang lain, adalah apa yang dikenal untuk Veblen.

Veblen tidak menolak jawaban ekonom terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka berpose. Sebaliknya, dia pikir pertanyaan mereka terlalu sempit. Veblen ingin ekonom mencoba untuk memahami penyebab sosial dan budaya dan dampak perubahan ekonomi. Apa penyebab sosial dan budaya bertanggung jawab atas pergeseran dari berburu dan memancing untuk pertanian, misalnya, dan apa yang menjadi dampak sosial dan budaya dari pergeseran ini? Veblen adalah luar biasa berhasil dalam mendapatkan ekonom untuk fokus pada pertanyaan tersebut. Kegagalannya dapat menjelaskan nada sarkastis terhadap sesama ekonom dalam tulisannya.

Veblen harus berjuang untuk tinggal di akademisi. Pada akhir abad kesembilan belas banyak universitas yang berafiliasi dengan cara yang cukup besar dengan gereja-gereja. skeptisisme Veblen tentang agama dan sopan santun yang kasar dan penampilan berantakan membuatnya tidak menarik bagi universitas tersebut. Akibatnya, 1884-1891 Veblen hidup dari keluarganya dan keluarga istrinya.

terobosan besar datang pada tahun 1892 ketika Universitas yang baru terbentuk dari Chicago menyewa mentornya, J. Laurence Laughlin. Laughlin mengambil Veblen dengan dia sebagai asisten dosen. Veblen kemudian menjadi managing editor Journal of Political Economy, yang dan diedit di University of Chicago. Veblen menghabiskan empat belas tahun di Chicago dan tiga berikutnya di Stanford. Dia meninggal dalam ketidakjelasan pada tahun 1929.

Pekerjaan yang dipilih

1. Teori Usaha. 1904.
2. Teori Kelas Leisure. 1899.

BAB 8 | MARXISME

oleh David L. Prychitko

[Sebuah versi update dari artikel ini dapat ditemukan di Marxisme di edisi ke-2.]

Lebih dari satu abad setelah kematiannya, Karl Marx tetap menjadi salah satu tokoh yang paling kontroversial di dunia Barat. kritik tanpa henti nya kapitalisme, dan janji sesuai nya tak terelakkan, masa depan sosialis yang harmonis, terinspirasi revolusi proporsi global. Tampaknya-dengan revolusi Bolshevik di Rusia dan penyebaran komunisme di seluruh Eropa Timur-mimpi Marxis telah tegas berakar pada paruh pertama abad kedua puluh.

Sekarang kita menyaksikan runtuhnya mengucapkan mimpi itu di Polandia, Hongaria, Cekoslowakia, Jerman Timur, Rumania, Yugoslavia, Bulgaria, Albania, dan Uni Soviet itu sendiri. Apa itu tentang Marxisme yang menciptakan sebuah kekuatan revolusioner seperti kuat? Dan apa yang menjelaskan kematian akhirnya nya? Jawabannya terletak pada beberapa karakteristik umum Marxisme-nya ekonomi, teori sosial, dan visi secara keseluruhan.

Teori Nilai Tenaga Kerja

Teori nilai kerja adalah pilar utama ekonomi Marxis tradisional, yang jelas dalam karya Marx, Capital (1867). Klaim dasar sederhana: nilai komoditas dapat diukur secara obyektif oleh jumlah rata-rata jam kerja yang diperlukan untuk memproduksi komoditi itu.

Jika sepasang sepatu biasanya memakan waktu dua kali lebih lama untuk menghasilkan sebagai sepasang celana, misalnya, maka sepatu yang dua kali lebih berharga sebagai celana. Dalam jangka panjang harga kompetitif sepatu akan dua kali harga celana, terlepas dari nilai input fisik.

Teori nilai kerja adalah terbukti palsu. Tapi itu berlaku di kalangan ekonom klasik pada abad ke-19 pertengahan. Adam Smith, misalnya, main mata dengan teori nilai kerja dalam pertahanan klasiknya kapitalisme, The Wealth of Nations (1776), sedangkan David Ricardo kemudian sistematis dalam Prinsip tentang Ekonomi Politik (1817), teks yang dipelajari oleh generasi ekonom pasar bebas.

Jadi teori nilai kerja tidak unik untuk Marxisme. Marx tidak berusaha, namun, untuk mengubah teori melawan juara kapitalisme. Dia mendorong teori dalam arah yang ekonom paling klasik ragu-ragu untuk mengikuti. Marx berpendapat bahwa teori seharusnya untuk menjelaskan nilai dari semua komoditas, termasuk komoditas yang pekerja menjual ke kapitalis untuk upah. Marx disebut komoditas ini "tenaga kerja."

Tenaga kerja adalah kemampuan pekerja untuk memproduksi barang dan jasa. Marx, menggunakan prinsip-prinsip ekonomi klasik, menjelaskan bahwa nilai tenaga kerja harus tergantung pada jumlah jam kerja yang dibutuhkan masyarakat, rata-rata, untuk memberi makan, pakaian, dan tempat tinggal pekerja sehingga ia memiliki kapasitas untuk bekerja. Dengan kata lain, upah jangka panjang yang pekerja menerima akan tergantung pada jumlah jam kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan orang yang cocok untuk pekerjaan. Misalkan lima jam kerja yang diperlukan untuk memberi makan, pakaian, dan melindungi pekerja setiap hari sehingga pekerja cocok untuk pekerjaan keesokan harinya. Jika satu jam kerja setara satu dolar, upah yang benar akan menjadi lima dolar per hari.

Marx kemudian meminta pertanyaan tampaknya menghancurkan: jika semua barang dan jasa dalam masyarakat kapitalis cenderung akan dijual dengan harga (dan upah) yang mencerminkan nilai sebenarnya mereka (diukur dengan jam kerja), bagaimana bisa bahwa kapitalis menikmati keuntungan? Bagaimana kapitalis berhasil memeras sisa antara total pendapatan dan total biaya?

Kapitalis, Marx menjawab, harus menikmati posisi istimewa dan kuat sebagai pemilik alat-alat produksi dan, oleh karena itu, mampu kejam mengeksploitasi pekerja. Meskipun kapitalis membayar pekerja upah yang benar, entah bagaimana-Marx itu sangat jelas di sini-kapitalis membuat pekerja bekerja jam lebih dari yang diperlukan untuk menciptakan tenaga kerja pekerja. Jika kapitalis membayar setiap pekerja lima dolar per hari, dia dapat meminta pekerja untuk bekerja, mengatakan, dua belas jam per hari-tidak jarang selama waktu Marx. Oleh karena itu, jika satu jam kerja sama dengan satu dolar, pekerja menghasilkan senilai dua belas dolar 'produk untuk kapitalis tetapi dibayar hanya lima. Intinya: kapitalis ekstrak "nilai lebih" dari pekerja dan menikmati keuntungan moneter.

Meskipun Marx mencoba menggunakan teori nilai kerja melawan kapitalisme dengan peregangan untuk batas-batasnya,

ia tidak sengaja menunjukkan kelemahan logika teori dan asumsi yang mendasarinya. Marx adalah benar ketika ia mengklaim bahwa ekonom klasik gagal cukup menjelaskan keuntungan kapitalis. Tapi Marx gagal juga. Oleh karena itu, profesi ekonomi menolak teori nilai kerja pada akhir abad kesembilan belas. ekonom mainstream sekarang percaya bahwa kapitalis tidak mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan pekerja (lihat Profits). Sebaliknya, mereka percaya, kapitalis mendapatkan keuntungan dengan berpantang konsumsi saat ini, dengan mengambil risiko, dan dengan mengatur produksi.

Pengasingan

Ada lebih untuk Marxisme, namun, dari teori nilai kerja. Marx menjalin ekonomi dan filsafat bersama-sama untuk membangun sebuah teori grand sejarah manusia dan perubahan sosial. konsepnya tentang keterasingan, misalnya, pertama kali diungkapkan dalam bukunya Ekonomi dan Filosofis Naskah 1844, memainkan peran kunci dalam kritiknya terhadap kapitalisme.

Marx percaya bahwa orang dengan alam bebas, makhluk kreatif yang memiliki potensi untuk benar-benar mengubah dunia. Tapi ia mengamati bahwa modern, dunia teknologi yang dikembangkan tampaknya di luar kendali penuh kami. Marx mengutuk pasar bebas, misalnya, sebagai "anarkis", atau tak berpemerintahan. Dia mempertahankan bahwa cara ekonomi pasar dikoordinasikan-melalui pembelian spontan dan penjualan properti pribadi ditentukan oleh hukum penawaran dan permintaan-blok kemampuan kita untuk mengendalikan individu dan nasib kolektif.

Marx mengutuk kapitalisme sebagai sistem yang mengasingkan massa. Alasannya adalah sebagai berikut: Meskipun pekerja menghasilkan hal-hal untuk pasar, kekuatan pasar kontrol hal; pekerja tidak. Orang dituntut untuk bekerja untuk kapitalis yang memiliki kontrol penuh atas alat-alat produksi dan mempertahankan kekuasaan di tempat kerja. Kerja, kata dia, menjadi merendahkan, monoton, dan cocok untuk mesin daripada bebas, orang-orang kreatif. Pada akhirnya orang itu sendiri menjadi objek-robotlike mekanisme yang telah kehilangan kontak dengan alam manusia, yang membuat keputusan berdasarkan pertimbangan keuntungan-dan-kerugian dingin, dengan sedikit perhatian untuk layak manusia dan kebutuhan. Marx menyimpulkan bahwa blok kapitalisme kemampuan kita untuk menciptakan masyarakat manusiawi kita sendiri.

Gagasan Marx tentang keterasingan terletak pada penting tetapi, pada kenyataannya, asumsi gemetar. Ini mengasumsikan bahwa orang dapat berhasil menghapuskan maju, masyarakat berbasis pasar dan menggantinya dengan demokrasi, masyarakat secara komprehensif direncanakan. Marx mengklaim kita terasing bukan hanya karena banyak dari kita bekerja keras di membosankan, bahkan mungkin merendahkan, pekerjaan atau karena dengan bersaing di pasar-tempat, kita cenderung menempatkan profitabilitas di atas kebutuhan manusia. Kami terasing karena kita belum dirancang masyarakat yang sepenuhnya direncanakan dan dikendalikan, masyarakat tanpa kompetisi, keuntungan dan kerugian, uang, milik pribadi, dan sebagainya, masyarakat yang, memprediksi Marx, mau tidak mau harus muncul sebagai kemajuan dunia melalui sejarah.

Berikut adalah masalah terbesar dengan teori Marx tentang keterasingan: bahkan dengan perkembangan terbaru dalam teknologi komputer, kita tidak dapat menciptakan masyarakat komprehensif direncanakan mengakhiri kelangkaan. Marx harus mengasumsikan bahwa dunia berhasil direncanakan adalah mungkin untuk berbicara tentang keterasingan di bawah kapitalisme. Jika perencanaan sosialis gagal untuk bekerja dalam prakteknya, gagasan Marx tentang keterasingan berantakan. Keterasingan adalah konsep yang bermakna dalam pengertian ini hanya jika ada alternatif yang tidak menghasilkan keterasingan yang sama.

Sosialisme Ilmiah

Sebuah antiutopian gigih, Marx mengklaim kritiknya kapitalisme didasarkan pada perkembangan terbaru ilmu pengetahuan. Dia disebut teori "sosialisme ilmiah" untuk membedakan dengan jelas pendekatan dari sosialis lainnya (Henri de Saint-Simon dan Charles Fourier, misalnya) yang tampaknya lebih banyak konten untuk bermimpi tentang beberapa masyarakat ideal masa depan tanpa memahami bagaimana masyarakat yang ada benar-benar bekerja.

sosialisme ilmiah Marx gabungan ekonomi dan filsafat-termasuk teori nilai dan konsep alienasi-untuk menunjukkan bahwa sepanjang perjalanan sejarah manusia, perjuangan yang mendalam telah dikembangkan antara "kaya" dan "si miskin." Secara khusus, Marx menyatakan bahwa kapitalisme telah pecah menjadi perang antara dua kelas-kelas borjuis (kelas kapitalis yang memiliki alat-alat produksi) dan kaum proletar (kelas buruh, yang pada belas kasihan

dari para kapitalis). Marx mengklaim ia telah menemukan hukum sejarah, hukum yang mengekspos kontradiksi dari kapitalisme dan perlunya perjuangan kelas.

Marx meramalkan bahwa persaingan di antara kapitalis akan tumbuh begitu sengit yang akhirnya paling kapitalis akan bangkrut, hanya menyisakan segelintir monopolis mengendalikan hampir semua produksi. Ini, Marx, adalah salah satu kontradiksi kapitalisme: kompetisi, daripada menciptakan produk-produk berkualitas baik dengan harga yang lebih rendah bagi konsumen, dalam jangka panjang menciptakan monopoli, yang mengeksploitasi pekerja dan konsumen sama. Apa yang terjadi pada mantan kapitalis? Mereka jatuh ke dalam kaum proletar, menciptakan pasokan lebih besar dari tenaga kerja, penurunan upah, dan apa yang disebut Marx tentara cadangan pertumbuhan pengangguran. Juga, pikir Marx, yang anarkis, sifat yang tidak direncanakan dari ekonomi pasar yang kompleks rawan krisis ekonomi sebagai persediaan dan permintaan menjadi serasi, menyebabkan ayunan besar dalam aktivitas bisnis dan, pada akhirnya, depresi ekonomi yang parah.lebih maju ekonomi kapitalis menjadi, Marx berpendapat, semakin besar kontradiksi dan konflik. Semakin kapitalisme menciptakan kekayaan, semakin menabur benih-benih kehancurannya sendiri.

Pada akhirnya, kaum proletar akan menyadari bahwa ia memiliki kekuatan kolektif untuk menggulingkan beberapa kapitalis yang tersisa dan, dengan mereka, seluruh sistem.sistem-dengan kapitalis seluruh properti pribadi, uang, pertukaran pasar, laba akuntansi-dan-kerugian, pasar tenaga kerja, dan sebagainya-harus dihapuskan, pikir Marx, dan diganti dengan yang direncanakan sepenuhnya, sistem ekonomi swakelola yang membawa akhir yang lengkap dan mengucapkan eksploitasi dan alienasi. Sebuah revolusi sosialis, berpendapat Marx, tidak bisa dihindari.

Sebuah Penghargaan

Marx adalah pasti seorang pemikir yang mendalam yang memenangkan pasukan pendukung di seluruh dunia. Tapi prediksi tidak bertahan dalam ujian waktu. Meskipun pasar kapitalis telah berubah selama 150 tahun terakhir, persaingan belum diserahkan ke monopoli. upah riil telah meningkat dan tingkat keuntungan belum menurun. Juga memiliki tentara cadangan dari maju pengangguran. Kami memiliki serangan dengan siklus bisnis, tetapi lebih dan lebih

ekonom percaya bahwa resesi yang signifikan dan depresi mungkin lebih hasil yang tidak diinginkan dari intervensi negara (melalui kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral dan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan dan belanja) dan kurang inheren fitur pasar seperti itu.revolusi sosialis, untuk memastikan, telah terjadi di seluruh dunia, tetapi tidak pernah di mana teori Marx meramalkan-di negara-negara kapitalis yang paling maju. Sebaliknya, pemberontakan sosialis telah terjadi di negara-negara Dunia Ketiga miskin, yang disebut. Paling mengganggu untuk menyajikan-hari Marxisme adalah runtuhnya berlangsung sosialisme. Revolusi di negara-negara sosialis saat ini adalah melawan sosialisme dan pasar bebas. Dalam prakteknya, sosialisme telah gagal untuk menciptakan masyarakat nonalienated, swakelola, dan sepenuhnya direncanakan. sosialisme dunia nyata di abad kedua puluh gagal membebaskan massa. Dalam kebanyakan kasus itu hanya menyebabkan bentuk-bentuk baru statisme, dominasi, dan penyalahgunaan kekuasaan.

teori Marx tentang nilai, filsafat tentang sifat manusia, dan klaim telah menemukan hukum sejarah cocok bersama-sama untuk menawarkan visi yang kompleks, namun grand sebuah tatanan dunia baru. Jika pertama tiga perempat abad kedua puluh disediakan ajang pengujian untuk visi itu, pada akhir abad ini menunjukkan sifat yang benar-benar utopis dan unworkability utama.

Tentang Penulis

David L. Prychitko adalah seorang profesor ekonomi di Northern Michigan University.

Bacaan lebih lanjut

Boettke, Peter J. Ekonomi Politik Sosialisme Soviet: The Formative Years, 1918-1928. 1990.

Bohm-Bawerk, Eugen von. Karl Marx dan Tutup Sistem Nya. 1896. Cetak ulang. 1975.

Elliot, John E., ed. Marx dan Engels Ekonomi, Politik, dan Masyarakat: Bacaan penting dengan Commentary Editorial. Tahun 1981.

Kolakowski, Leszek. Arus utama Marxisme. 3 jilid. 1985.

Hayek, Friedrich A. Fatal Kesombongan: The Kesalahan Sosialisme. 1988.

Prychitko, David L. Marxisme dan Pekerja Manajemen Diri: The Essential Ketegangan. 1991.

BAB 9 EKONOMI KEYNESIAN BARU

oleh : N. Gregory Mankiw

[Sebuah versi update dari artikel ini dapat ditemukan di New Keynesian Economics di edisi ke-2.]

Ekonomi Keynesian baru adalah sekolah pemikiran dalam makroekonomi modern yang berkembang dari ide-ide dari John Maynard Keynes. Keynes menulis Teori Umum Ketenagakerjaan, Bunga, dan Uang dalam tiga puluhan, dan pengaruhnya di kalangan akademisi dan pembuat kebijakan peningkatan melalui enam puluhan. Pada tahun tujuh puluhan, bagaimanapun, ekonom klasik baru seperti Robert Lucas, Thomas J. Sargent, dan Robert Barro dipertanyakan banyak ajaran revolusi Keynesian. label "baru Keynesian" menggambarkan para ekonom yang, pada tahun delapan puluhan, merespons kritik ini klasik baru dengan penyesuaian ajaran Keynesian asli.

Ketidaksepakatan utama antara klasik dan baru ekonom Keynesian baru adalah lebih dari seberapa cepat upah dan harga menyesuaikan. ekonom klasik baru membangun teori ekonomi makro mereka pada asumsi bahwa upah dan harga fleksibel. Mereka percaya bahwa harga pasokan "jelas" pasar-keseimbangan dan permintaan-dengan menyesuaikan dengan cepat. ekonom Keynesian baru, bagaimanapun, percaya bahwa model pasar-kliring tidak dapat menjelaskan fluktuasi ekonomi jangka pendek, dan sehingga mereka menganjurkan model dengan "lengket" upah dan harga. teori Keynesian baru mengandalkan lengket ini upah dan harga untuk menjelaskan mengapa pengangguran sukarela ada dan mengapa kebijakan moneter memiliki pengaruh yang kuat pada kegiatan ekonomi.

Sebuah tradisi panjang dalam makroekonomi (termasuk kedua perspektif Keynesian dan monetaris) menekankan bahwa kebijakan moneter mempengaruhi kerja dan produksi dalam jangka pendek karena harga merespon lambat perubahan jumlah uang beredar. Menurut pandangan ini, jika uang beredar jatuh, orang menghabiskan lebih sedikit uang, dan permintaan barang jatuh. Karena harga dan upah yang tidak fleksibel dan tidak jatuh segera, pengeluaran menurun

menyebabkan penurunan produksi dan PHK pekerja. ekonom klasik baru mengkritik tradisi ini karena tidak memiliki penjelasan teoritis yang koheren untuk perilaku lamban dari harga. Banyak penelitian Keynesian baru mencoba untuk memperbaiki kelalaian ini.

Biaya Menu dan Eksternalitas Permintaan Agregat

Salah satu alasan bahwa harga tidak segera menyesuaikan untuk membersihkan pasar adalah bahwa penyesuaian harga mahal. Untuk mengubah harga, perusahaan mungkin perlu mengirimkan katalog baru kepada pelanggan, mendistribusikan daftar harga baru kepada staf penjualan, atau dalam kasus restoran, mencetak menu baru. Biaya ini penyesuaian harga, yang disebut "biaya menu," menyebabkan perusahaan untuk menyesuaikan harga sebentar-sebentar daripada terus menerus.

Para ekonom tidak setuju tentang apakah biaya menu dapat membantu menjelaskan fluktuasi ekonomi jangka pendek. Skeptis menunjukkan bahwa biaya menu biasanya sangat kecil. Mereka berpendapat bahwa biaya-biaya kecil tidak mungkin untuk membantu menjelaskan resesi, yang sangat mahal bagi masyarakat. Para pendukung menjawab bahwa kecil bukan berarti tidak penting. Meskipun biaya menu kecil untuk perusahaan individu, mereka bisa memiliki dampak yang besar terhadap perekonomian secara keseluruhan.

Para pendukung hipotesis menu-biaya menggambarkan situasi sebagai berikut. Untuk memahami mengapa harga menyesuaikan perlahan, salah satu harus mengakui bahwa perubahan harga memiliki eksternalitas-yaitu, efek yang melampaui perusahaan dan pelanggan. Misalnya, penurunan harga oleh satu perusahaan menguntungkan perusahaan lain dalam perekonomian. Ketika suatu perusahaan menurunkan harga itu biaya, menurunkan tingkat harga rata-rata sedikit dan dengan demikian meningkatkan pendapatan riil. (Pendapatan nominal ditentukan oleh jumlah uang beredar.) Stimulus dari pendapatan yang lebih tinggi, pada gilirannya, meningkatkan permintaan untuk produk-produk dari semua perusahaan. Dampak makroekonomi dari penyesuaian harga satu perusahaan pada permintaan untuk produk semua perusahaan lain disebut "aggregate-demand externality."

Di hadapan eksternalitas permintaan-agregat ini, biaya menu kecil dapat membuat harga lengket, dan lengket ini dapat

memiliki biaya besar untuk masyarakat. Misalkan General Motors mengumumkan harga dan kemudian, setelah jatuh dalam jumlah uang beredar, harus memutuskan apakah akan memotong harga. Jika tidak demikian, pembeli mobil akan memiliki pendapatan riil yang lebih tinggi dan akan, oleh karena itu, membeli lebih banyak produk dari perusahaan lain juga. Tapi manfaat kepada perusahaan lain tidak apa General Motors peduli. Oleh karena itu, General Motors kadang-kadang gagal untuk membayar biaya menu dan memotong harga, meskipun pemotongan harga yang diinginkan. Ini adalah contoh di mana harga lengket tidak diinginkan bagi perekonomian secara keseluruhan, meskipun mereka mungkin optimal bagi mereka menetapkan harga.

Penyesuaian Harga

Penjelasan Keynesian baru harga kaku sering menekankan bahwa dalam perekonomian tidak semua orang menetapkan harga pada saat yang sama. Sebaliknya, penyesuaian harga di seluruh perekonomian terhuyung. Mengejutkan mempersulit pengaturan harga karena perusahaan peduli tentang harga mereka relatif terhadap biaya yang dikenakan oleh perusahaan lain. Mengejutkan dapat membuat tingkat harga menyesuaikan perlahan, bahkan ketika harga individual sering berubah.

Perhatikan contoh berikut. Misalkan, pertama, bahwa pengaturan harga yang disinkronkan: setiap perusahaan menyesuaikan harganya pada hari pertama setiap bulan. Jika jumlah uang beredar dan kenaikan permintaan agregat pada 10 Mei, output akan lebih tinggi dari 10 Mei sampai 1 Juni karena harga tetap selama interval ini. Tapi pada 1 Juni seluruh perusahaan akan menaikkan harga mereka dalam menanggapi permintaan yang lebih tinggi, mengakhiri booming tiga minggu.

Sekarang anggaplah bahwa pengaturan harga yang terhuyung: Setengah perusahaan menetapkan harga pada setiap awal bulan setengah pada hari kelima belas. Jika jumlah uang beredar naik pada 10 Mei, maka separuh perusahaan dapat menaikkan harga pada 15 Mei Namun karena setengah dari perusahaan tidak akan mengubah harga pada hari kelima belas, kenaikan harga oleh perusahaan manapun akan meningkatkan harga relatif yang perusahaan, yang akan menyebabkan ia kehilangan pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan ini mungkin tidak akan menaikkan harga mereka sangat

banyak. (Sebaliknya, jika semua perusahaan tersinkronisasi, semua perusahaan dapat menaikkan harga bersama-sama, yang membuat harga relatif tidak terpengaruh.) Jika setter harga pada 15 Mei melakukan sedikit penyesuaian harga mereka, maka perusahaan lain akan membuat sedikit penyesuaian ketika giliran mereka datang pada tanggal 1, karena mereka juga ingin menghindari perubahan harga relatif. Dan sebagainya. Tingkat harga naik perlahan-lahan sebagai akibat dari kenaikan harga kecil di pertama dan kelima belas setiap bulan. Oleh karena itu, mengejutkan membuat tingkat harga lamban, karena tidak ada perusahaan yang ingin menjadi yang pertama untuk memasukkan kenaikan harga yang cukup besar.

Kegagalan Koordinasi

Beberapa ekonom Keynesian baru menyatakan resesi berasal dari kegagalan koordinasi. masalah koordinasi dapat muncul dalam penetapan upah dan harga karena mereka yang mengatur mereka harus mengantisipasi tindakan upah dan harga lainnya setter. Para pemimpin Uni negosiasi upah prihatin tentang konsesi serikat pekerja lain akan menang. Perusahaan menetapkan harga sadar akan harga perusahaan lain akan dikenakan biaya.

Untuk melihat bagaimana resesi bisa muncul sebagai kegagalan koordinasi, pertimbangkan perumpamaan berikut. Perekonomian terdiri dari dua perusahaan. Setelah jatuh dalam jumlah uang beredar, setiap perusahaan harus memutuskan apakah akan memotong harga. Setiap perusahaan ingin memaksimalkan keuntungan, tetapi keuntungan tidak hanya tergantung pada keputusan harga, tetapi juga pada keputusan yang dibuat oleh perusahaan lain.

Jika perusahaan tidak memotong harganya, jumlah uang riil (jumlah uang dibagi dengan tingkat harga) yang rendah, resesi terjadi kemudian, dan setiap perusahaan membuat keuntungan hanya lima belas dolar.

Jika kedua perusahaan memotong harga mereka, keseimbangan uang riil yang tinggi, resesi dihindari, dan setiap perusahaan membuat keuntungan dari tiga puluh dolar. Meskipun kedua perusahaan lebih memilih untuk menghindari resesi, tidak dapat melakukannya dengan tindakan sendiri. Jika satu perusahaan memotong harganya sedangkan yang lainnya tidak, resesi berikut. Perusahaan yang melakukan pemotongan harga membuat hanya lima dolar, sementara perusahaan lain membuat lima belas dolar.

Inti dari perumpamaan ini adalah bahwa keputusan masing-masing perusahaan mempengaruhi set hasil yang tersedia untuk perusahaan lain. Ketika satu perusahaan memotong harganya, itu meningkatkan peluang yang tersedia untuk perusahaan lain, karena perusahaan lain maka dapat menghindari resesi dengan memotong harga. Dampak positif dari pemotongan harga satu perusahaan ini terhadap peluang laba perusahaan lain mungkin timbul karena eksternalitas permintaan-agregat.

Apa hasilnya harus satu harapkan dalam perekonomian ini? Di satu sisi, jika setiap perusahaan mengharapkan yang lain untuk memotong harga, keduanya akan memotong harga, sehingga hasil yang diinginkan di mana setiap membuat tiga puluh dolar. Di sisi lain, jika setiap perusahaan mengharapkan yang lain untuk mempertahankan harga, keduanya akan mempertahankan harga mereka, sehingga solusi rendah, di mana masing-masing membuat lima belas dolar. Oleh karena itu, salah satu dari hasil ini mungkin terjadi: ada beberapa kesetimbangan.

Hasil rendah, di mana setiap perusahaan membuat dolar lima belas, adalah contoh dari kegagalan koordinasi. Jika kedua perusahaan dapat mengkoordinasikan, mereka berdua akan memotong harga mereka dan mencapai hasil yang lebih disukai. Dalam dunia nyata, tidak seperti dalam perumpamaan ini, koordinasi seringkali sulit karena jumlah perusahaan menetapkan harga besar. Moral dari cerita ini adalah bahwa meskipun harga lengket berada dalam bunga ada seseorang, harga bisa lengket hanya karena orang mengharapkan mereka untuk menjadi.

Upah Efisiensi

Bagian penting lainnya dari ekonomi Keynesian baru telah pengembangan teori-teori baru pengangguran. pengangguran terus-menerus adalah teka-teki untuk teori ekonomi. Biasanya, ekonom menganggap bahwa kelebihan penawaran tenaga kerja akan mengerahkan tekanan pada upah. Penurunan upah akan, pada gilirannya, mengurangi pengangguran dengan meningkatkan kuantitas tenaga kerja yang diminta. Oleh karena itu, sesuai dengan standar pengangguran teori ekonomi adalah masalah mengoreksi diri.

ekonom Keynesian baru sering beralih ke teori apa yang mereka sebut upah efisiensi untuk menjelaskan mengapa mekanisme pasar-kliring ini mungkin gagal. Teori ini berpendapat bahwa upah

tinggi membuat pekerja lebih produktif. Pengaruh upah pada efisiensi pekerja dapat menjelaskan kegagalan perusahaan untuk memotong upah meskipun terjadi kelebihan penawaran tenaga kerja. Meskipun pengurangan upah akan menurunkan tagihan upah perusahaan, itu akan juga-jika teori yang produktivitas pekerja yang benar-sebab dan keuntungan perusahaan menurun.

Ada berbagai teori tentang bagaimana upah mempengaruhi produktivitas pekerja. Satu teori upah-efisiensi menyatakan bahwa upah tinggi mengurangi perputaran tenaga kerja. Pekerja berhenti dari pekerjaan karena berbagai alasan-untuk menerima posisi yang lebih baik di perusahaan lain, untuk mengubah karier, atau pindah ke bagian lain negara. Semakin suatu perusahaan membayar pekerjanya, semakin besar insentif mereka untuk tinggal dengan perusahaan. Dengan membayar upah yang tinggi, perusahaan mengurangi frekuensi berhenti, sehingga mengurangi waktu yang dihabiskan perekrutan dan pelatihan pekerja baru.

Teori upah-efisiensi kedua menyatakan bahwa kualitas rata-rata tenaga kerja perusahaan bergantung pada upah yang dibayar ke karyawannya. Jika perusahaan mengurangi upah, karyawan terbaik mungkin mengambil pekerjaan di tempat lain, meninggalkan perusahaan dengan karyawan kurang produktif yang memiliki peluang alternatif yang lebih sedikit. Dengan membayar upah di atas tingkat ekuilibrium, perusahaan dapat menghindari adverse selection ini, meningkatkan kualitas rata-rata tenaga kerja, dan dengan demikian meningkatkan produktivitas.

Teori upah-efisiensi ketiga menyatakan upah tinggi memperbaiki upaya pekerja. Teori ini berpendapat bahwa perusahaan tidak bisa sempurna memantau usaha kerja karyawan mereka dan bahwa karyawan harus menentukan sendiri sulit untuk bekerja. Pekerja dapat memilih untuk bekerja keras, atau mereka dapat memilih untuk mengelak dan risiko tertangkap dan dipecat. perusahaan dapat meningkatkan upaya pekerja dengan membayar upah yang tinggi. Semakin tinggi upah, semakin besar adalah biaya untuk pekerja dari dipecat. Dengan membayar upah yang lebih tinggi, suatu perusahaan menginduksi lebih karyawannya untuk tidak syirik dan, dengan demikian, meningkatkan produktivitas mereka.

Sebuah Sintesis Baru

Selama tahun 1990-an, perdebatan antara klasik dan baru ekonom Keynesian baru menyebabkan munculnya sintesis baru di kalangan ahli makroekonomi tentang cara terbaik untuk menjelaskan fluktuasi ekonomi jangka pendek dan peran kebijakan moneter dan fiskal. Sintesis baru berupaya menggabungkan kekuatan dari pendekatan bersaing yang mendahuluinya. Dari model klasik baru dibutuhkan berbagai alat pemodelan yang menjelaskan bagaimana rumah tangga dan perusahaan membuat keputusan dari waktu ke waktu. Dari model Keynesian baru dibutuhkan kekakuan harga dan menggunakan mereka untuk menjelaskan mengapa kebijakan moneter mempengaruhi kerja dan produksi dalam jangka pendek. Pendekatan yang paling umum adalah dengan mengasumsikan perusahaan persaingan monopolistis (perusahaan yang memiliki kekuatan pasar tapi bersaing dengan perusahaan lain) yang mengubah harga hanya sebentar-sebentar.

Jantung sintesis baru adalah pandangan bahwa ekonomi adalah sistem keseimbangan umum dinamis yang menyimpang dari alokasi sumber daya yang efisien dalam jangka pendek karena harga lengket dan mungkin berbagai ketidaksempurnaan pasar lainnya. Dalam banyak hal, sintesis baru ini membentuk landasan intelektual untuk analisis kebijakan moneter pada Federal Reserve dan bank sentral lainnya di seluruh dunia.

Implikasi kebijakan

Karena ekonomi Keynesian baru adalah sekolah pemikiran tentang teori ekonomi makro, para penganutnya tidak selalu berbagi pandangan tunggal tentang kebijakan ekonomi. Pada tingkat yang paling luas ekonomi Keynesian baru menunjukkan-berbeda dengan beberapa teori-yang klasik baru resesi tidak mewakili fungsi efisien dari pasar. Unsur-unsur ekonomi Keynesian baru, seperti biaya menu, harga terhuyung-huyung, kegagalan koordinasi, dan upah efisiensi, mewakili keberangkatan substansial dari asumsi ekonomi klasik, yang memberikan dasar intelektual untuk pembenaran biasa ekonom dari laissez-faire. Dalam teori-teori Keynesian baru resesi disebabkan oleh beberapa kegagalan pasar ekonomi yang luas. Dengan demikian, ekonomi Keynesian baru menyediakan alasan bagi intervensi pemerintah dalam perekonomian, seperti kebijakan moneter atau fiskal countercyclical. Apakah pembuat kebijakan harus campur

tangan dalam praktek, bagaimanapun, adalah pertanyaan yang lebih sulit yang memerlukan berbagai politik serta penilaian ekonomi.

Tentang Penulis

N. Gregory Mankiw adalah profesor ekonomi di Harvard University.

Bacaan lebih lanjut

Mankiw, N. Gregory, dan David Romer, eds. Ekonomi Keynesian baru. 2 jilid. 1991.

Rotemberg, Julio. "The New Keynesian microfoundations." NBER Makroekonomi Tahunan 1987, diedit oleh Stanley Fischer. 1987.

BAB 10 JOHN MAYNARD KEYNES (1883-1946)

[Sebuah versi update dari biografi ini dapat ditemukan di John Maynard Keynes dalam edisi ke-2.]

Jadi berpengaruh adalah John Maynard Keynes bahwa seluruh sekolah pemikiran modern menyandang namanya.Banyak dari ide-idenya yang revolusioner; hampir semua yang kontroversial. ekonomi Keynesian berfungsi sebagai semacam tolok ukur yang dapat menentukan hampir semua ekonom yang datang setelah Keynes.

Keynes lahir di Cambridge dan menghadiri King College, Cambridge, di mana ia memperoleh gelar dalam matematika pada tahun 1905. Dia tetap ada satu tahun lagi untuk belajar di bawah Alfred Marshall dan Arthur Pigou, yang beasiswa pada teori kuantitas uang menyebabkan Keynes Tract pada Reformasi moneter bertahun-tahun kemudian. Setelah meninggalkan Cambridge, Keynes mengambil posisi dengan layanan sipil di Inggris. Sementara di sana, ia mengumpulkan materi untuk buku pertamanya di bidang ekonomi, mata uang India dan Keuangan, di mana dia menjelaskan cara kerja sistem moneter India. Ia kembali ke Cambridge pada tahun 1908 sebagai dosen, kemudian mengambil cuti bekerja untuk Departemen Keuangan Inggris. Ia bekerja dengan cepat melalui birokrasi dan, oleh 1919, adalah wakil kepala Departemen Keuangan pada konferensi perdamaian di Versailles. Dia mengundurkan diri karena dia pikir Perjanjian Versailles adalah terlalu memberatkan Jerman.Setelah mengundurkan diri, ia kembali ke Cambridge untuk melanjutkan mengajar. Keynes adalah seorang wartawan terkemuka dan speaker, dan salah satu Bloomsbury Grup terkenal hebat sastra, termasuk Virginia Woolf dan Bertrand Russell. Pada 1944 Bretton Woods Conference, di mana Dana Moneter Internasional didirikan, Keynes adalah salah satu arsitek dari sistem pasca perang nilai tukar tetap. Pada tahun 1925 ia menikah dengan penari balet Rusia Lydia Lopokova. Dia membuat tuan pada tahun 1942. Keynes meninggal pada tanggal 21 April 1946, selamat oleh ayahnya, John Neville Keynes, juga seorang ekonom terkenal pada zamannya.

Keynes menjadi selebriti sebelum menjadi salah satu ekonom paling dihormati abad ini. Apa yang diperoleh dia status selebritinya adalah buku fasih Konsekuensi Ekonomi Perdamaian. Keynes menulis itu untuk menolak pembayaran reparasi hukuman yang dikenakan pada Jerman dengan negara-negara Sekutu setelah Perang Dunia I. Jumlah yang diminta oleh Sekutu yang begitu besar, ia menulis, bahwa Jerman yang mencoba untuk membayar mereka akan tinggal terus-menerus miskin dan, oleh karena itu , politik tidak stabil. Kita sekarang tahu bahwa Keynes benar. Selain analisis ekonomi yang sangat baik reparasi, buku Keynes mengandung analisis mendalam dari Dewan Empat (Clemenceau dari Perancis, Perdana Menteri Lloyd George dari Inggris, Presiden Woodrow Wilson dari Amerika Serikat, dan Vittorio Orlando dari Italia).

Keynes menulis: "The Council of Four tidak memperhatikan masalah ini [yang termasuk membuat Jerman dan Austro-Hongaria ke tetangga yang baik], sedang sibuk dengan orang lain, -Clemenceau untuk menghancurkan kehidupan ekonomi musuhnya, Lloyd George untuk melakukan kesepakatan dan membawa pulang sesuatu yang akan dianggap cukup untuk seminggu, Presiden untuk melakukan apa-apa yang tidak adil dan benar. " (Ch. 6, par. VI.2)

Dalam dua puluhan Keynes adalah percaya pada teori kuantitas uang (hari ini disebut monetarisme). Tulisan-tulisannya pada topik pada dasarnya dibangun di atas prinsip-prinsip yang ia pelajari dari mentor-nya, Marshall dan Pigou. Pada tahun 1923 ia menulis Tract tentang Reformasi Moneter, dan kemudian ia menerbitkan Treatise on Money, baik pada kebijakan moneter. lihat kebijakan utama adalah bahwa cara untuk menstabilkan ekonomi adalah untuk menstabilkan tingkat harga, dan untuk melakukan itu bank sentral pemerintah harus menurunkan suku bunga saat harga cenderung naik dan membesarkan mereka ketika harga cenderung turun.

ide Keynes mengambil perubahan dramatis, namun, seperti pengangguran di Inggris diseret pada selama periode antar, mencapai tingkat setinggi 20 persen. Keynes menyelidiki penyebab lain dari kesengsaraan ekonomi Inggris, dan The General Theory of Employment, Interest and Money hasilnya.

Teori Umum Keynes merevolusi cara ekonom berpikir tentang ekonomi. Itu jalan melanggar dalam beberapa cara. Dua yang paling penting adalah, pertama, bahwa itu memperkenalkan konsep permintaan agregat sebagai jumlah konsumsi, investasi, dan

belanja pemerintah. Kedua, itu menunjukkan (atau konon show) yang kerja penuh dapat dipertahankan hanya dengan bantuan belanja pemerintah. Ekonom masih berdebat tentang apa yang dipikirkan Keynes menyebabkan pengangguran yang tinggi. Beberapa berpikir bahwa Keynes dikaitkan pengangguran untuk upah yang membutuhkan waktu lama untuk jatuh. Tapi Keynes benar-benar ingin upah tidak jatuh, dan menganjurkan dalam Teori Umum bahwa upah akan tetap stabil. Pemotongan umum upah, ia berpendapat, akan menurunkan pendapatan, konsumsi, dan permintaan agregat. Ini akan mengimbangi manfaat output bahwa harga yang lebih rendah dari tenaga kerja mungkin telah berkontribusi.

Mengapa bukan pemerintah, pikir Keynes, mengisi sepatu bisnis dengan berinvestasi pada pekerjaan umum dan mempekerjakan pengangguran? Teori umum menganjurkan defisit pengeluaran selama kemerosotan ekonomi untuk mempertahankan pekerjaan penuh. Kesimpulan Keynes awalnya bertemu dengan oposisi. Pada saat itu, anggaran yang seimbang praktek standar dengan pemerintah. Tapi gagasan itu segera memegang dan pemerintah Amerika Serikat menempatkan orang-orang kembali bekerja pada proyek-proyek pekerjaan umum. Tentu saja, setelah pembuat kebijakan telah diambil pengeluaran defisit hati, mereka tidak bisa membiarkannya pergi.

Bertentangan dengan beberapa pernyataan kritik ‘, Keynes adalah seorang advokat yang relatif kuat dari pasar bebas. Itu Keynes, bukan Adam Smith, yang mengatakan “tidak ada keberatan akan diajukan terhadap analisis klasik cara di mana swasta kepentingan akan menentukan apa yang secara khusus diproduksi, dalam apa proporsi faktor-faktor produksi akan dikombinasikan untuk memproduksinya, dan bagaimana nilai produk akhir akan didistribusikan di antara mereka. “ Keynes percaya bahwa setelah kerja penuh dicapai dengan langkah-langkah kebijakan fiskal, mekanisme pasar maka bisa beroperasi secara bebas. “Jadi,” lanjut Keynes, “terlepas dari perlunya kontrol pusat untuk membawa penyesuaian antara kecenderungan konsumsi dan bujukan untuk berinvestasi, tidak ada lagi alasan untuk bersosialisasi kehidupan ekonomi daripada ada sebelumnya.”

Sedikit dari karya asli Keynes bertahan dalam teori ekonomi modern. Sebaliknya, ide-idenya telah tanpa henti direvisi, diperluas, dan dikritik. ekonomi Keynesian hari ini, sementara memiliki akarnya dalam Teori Umum, adalah terutama produk dari karya ekonom berikutnya termasuk John Hicks, James Tobin, Paul Samuelson,

Alan Blinder, Robert Solow, William Nordhaus, Charles Schultze, Robert Heller, dan Arthur Okun . Studi tentang ekonometrik diciptakan, sebagian besar, untuk secara empiris menjelaskan model makroekonomi Keynes. Namun fakta bahwa Keynes adalah mata air bagi begitu banyak ekonom yang beredar merupakan bukti besarnya dan pengaruh ide-idenya.

Pekerjaan yang dipilih

1. Konsekuensi Ekonomi dari Mr. Churchill. 1925. Dicetak ulang di Keynes, Writings
2. Dikumpulkan, vol. 9.
3. Konsekuensi Ekonomi Perdamaian. 1919. Dicetak ulang di Keynes, Writings Dikumpulkan, vol. 2. Konsekuensi Ekonomi Perdamaian. 1920. Harcourt, Brace, dan Howe, Inc.
4. The General Theory of Employment, Interest and Money. 1936. Dicetak ulang di Keynes, Writings Dikumpulkan, vol. 7.
5. Mata India dan Keuangan. 1913. Dicetak ulang di Keynes, Writings Dikumpulkan, vol. 1.
6. Sebuah Tract Reformasi Moneter. 1923. Dicetak ulang di Keynes, Writings Dikumpulkan, vol. 4.
7. Sebuah Treatise on Money. Vol. 1: Teori Murni Uang. 1930. Dicetak ulang di Keynes, Writings Dikumpulkan, vol. 5.
8. Sebuah Treatise on Money. Vol. 2: The Terapan Teori Uang. 1930. Dicetak ulang di Keynes, Writings Dikumpulkan, vol.6.

BAB 11 ALFRED MARSHALL (1842-1924)

[Sebuah versi update dari biografi ini dapat ditemukan di Alfred Marshall di edisi ke-2.]

Alfred Marshall adalah tokoh dominan dalam ekonomi Inggris (sendiri dominan di bidang ekonomi dunia) dari sekitar 1890 sampai kematiannya pada tahun 1924. Spesialisasinya adalah ekonomi mikro-studi tentang pasar individu dan industri, yang bertentangan dengan studi tentang ekonomi secara keseluruhan. Bukunya yang paling penting adalah Prinsip Ekonomi. Di dalamnya Marshall menekankan bahwa harga dan output baik yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan: dua kurva seperti pisau gunting yang bersinggungan pada kesetimbangan. ekonom modern mencoba untuk memahami mengapa harga sebuah perubahan yang baik masih mulai dengan mencari faktor-faktor yang mungkin telah bergeser permintaan atau penawaran. Mereka berutang pendekatan ini untuk Marshall.

Untuk Marshall juga pergi kredit untuk konsep harga-elastisitas permintaan, yang mengkuantifikasi sensitivitas pembeli untuk harga.

Marshall juga mempunyai konsep surplus konsumen. Dia mencatat bahwa harga biasanya sama untuk setiap unit komoditi yang konsumen membeli, tetapi nilai kepada konsumen setiap penurunan unit tambahan. Seorang konsumen akan membeli unit sampai titik di mana nilai marjinal sama harga. Oleh karena itu, pada semua unit sebelumnya untuk yang terakhir, konsumen menuai manfaat dengan membayar kurang dari nilai yang baik untuk dirinya sendiri. Ukuran manfaat sama dengan perbedaan antara nilai konsumen dari semua unit dan jumlah yang dibayarkan untuk unit. Perbedaan ini disebut surplus konsumen, untuk nilai surplus atau utilitas dinikmati oleh konsumen. Marshall juga memperkenalkan konsep surplus produsen, jumlah produsen sebenarnya dibayar dikurangi jumlah yang ia rela akan menerima. Marshall digunakan konsep-konsep ini untuk mengukur perubahan kesejahteraan dari kebijakan pemerintah seperti perpajakan. Meskipun para ekonom telah disempurnakan langkah-langkah sejak Marshall, pendekatan dasar untuk apa yang sekarang disebut ekonomi kesejahteraan masih berdiri.

Marshall ingin memahami bagaimana pasar disesuaikan dengan perubahan pasokan atau permintaan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, ia memperkenalkan gagasan tiga periode. Pertama adalah periode pasar, jumlah waktu yang saham komoditas tetap. Kedua, periode singkat adalah waktu di mana pasokan dapat ditingkatkan dengan menambahkan tenaga kerja dan input lain tapi tidak dengan menambahkan modal (istilah Marshall adalah "peralatan"). Ketiga, periode panjang adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk modal ("peralatan") akan meningkat.Untuk membuat ekonomi dinamis, bukan statis, Marshall menggunakan alat mekanika klasik, termasuk konsep optimasi. Dengan alat ini dia, seperti ekonom neoklasik yang telah mengikuti jejaknya, mengambil sebagai Givens teknologi, institusi pasar, dan preferensi masyarakat. Tapi Marshall tidak puas dengan pendekatan. Dia pernah menulis bahwa "Mekah ekonom terletak pada biologi ekonomi ketimbang dalam dinamika ekonomi." Dengan kata lain, Marshall berdebat bahwa ekonomi adalah proses evolusi dalam teknologi yang, institusi pasar, dan preferensi masyarakat berevolusi bersama dengan perilaku orang.Jarang sekali Marshall mencoba pernyataan atau posisi tanpa mengungkapkan kualifikasi yang tak terhitung jumlahnya, pengecualian, dan catatan kaki. Marshall menunjukkan dirinya untuk menjadi seorang matematikawan-dia cerdik belajar matematika di Universitas St. John, Cambridge-tapi terbatas ekspresi kuantitatif sehingga dia mungkin menarik bagi orang awam.

Marshall sendiri dilahirkan dalam sebuah keluarga kelas menengah di London dan dibesarkan untuk masuk ulama. Dia menentang keinginan orangtuanya dan menjadi seorang akademisi dalam matematika dan ekonomi.

Pekerjaan yang dipilih

1. Prinsip Ekonomi, vol. 1. 1890.
2. Prinsip Ekonomi „ edisi 8, 1920

BAB 12 | PERSEDIAAN

Oleh Al Ehrbar

Hukum yang paling dasar dalam ilmu ekonomi adalah hukum penawaran dan hukum permintaan. Memang, hampir setiap peristiwa ekonomi atau fenomena adalah produk dari interaksi dua undang-undang tersebut. Hukum negara pasokan bahwa kuantitas yang baik disediakan (yaitu, pemilik jumlah atau produsen menawarkan untuk dijual) naik sebagai kenaikan harga pasar, dan jatuh sebagai harga turun. Sebaliknya, hukum permintaan (melihat permintaan) mengatakan bahwa kuantitas yang baik yang diminta turun karena harga naik, dan sebaliknya. (Ekonom tidak benar-benar memiliki "hukum" dari pasokan, meskipun mereka berbicara dan menulis seolah-olah mereka lakukan.)

Salah satu fungsi dari pasar adalah untuk menemukan "keseimbangan" harga yang menyeimbangkan pasokan dan permintaan untuk barang dan jasa. Harga keseimbangan (juga dikenal sebagai "pasar-kliring" harga) adalah salah satu di mana setiap produsen dapat menjual semua ia ingin memproduksi dan setiap konsumen dapat membeli semua ia menuntut. Tentu, produsen selalu ingin mengenakan harga yang lebih tinggi. Tetapi bahkan jika mereka tidak memiliki pesaing, mereka dibatasi oleh hukum permintaan: jika produsen bersikeras pada harga yang lebih tinggi, konsumen akan membeli unit lebih sedikit. Hukum penawaran menempatkan batas yang sama pada konsumen. Mereka selalu akan lebih memilih untuk membayar harga yang lebih rendah dari yang ada sekarang. Tetapi jika mereka berhasil bersikeras membayar kurang (misalnya, melalui kontrol harga), pemasok akan menghasilkan lebih sedikit dan beberapa permintaan akan puas.

Ekonom sering berbicara tentang "kurva permintaan" dan "kurva penawaran." Sebuah kurva permintaan jejak kuantitas yang baik bahwa konsumen akan membeli pada berbagai harga. Sebagai kenaikan harga, jumlah unit yang diminta menurun. Itu karena sumber semua orang yang terbatas; sebagai harga satu naik baik, konsumen membeli lebih sedikit dari itu dan, kadang-kadang, lebih barang lain yang sekarang relatif lebih murah. Demikian pula, kurva penawaran menelusuri kuantitas yang baik bahwa penjual akan menghasilkan

pada berbagai harga. Sebagai harga jatuh, begitu juga jumlah unit yang disediakan. Equilibrium adalah titik di mana kurva permintaan dan penawaran berpotongan-harga tunggal di mana kuantitas yang diminta dan kuantitas yang ditawarkan adalah sama.

Pasar di mana harga bisa bergerak bebas selalu dalam kesetimbangan atau bergerak ke arah itu. Misalnya, jika pasar untuk baik yang sudah dalam keseimbangan dan produsen menaikkan harga, konsumen akan membeli unit lebih sedikit daripada yang mereka lakukan dalam keseimbangan, dan unit lebih sedikit dari produsen telah tersedia untuk dijual. Dalam hal produsen memiliki dua pilihan. Mereka dapat mengurangi harga sampai permintaan kembali pasokan dan keseimbangan tua, atau mereka dapat memangkas produksi hingga kuantitas yang ditawarkan jatuh ke angka yang lebih rendah dari unit yang diminta pada harga yang lebih tinggi. Tapi mereka tidak bisa menjaga harga tinggi dan menjual banyak unit seperti yang mereka lakukan sebelumnya.

Mengapa jumlah yang ditawarkan meningkat sebagai kenaikan harga dan jatuh sebagai harga turun? Alasan sebenarnya cukup logis. Pertama, mempertimbangkan kasus sebuah perusahaan yang membuat produk konsumen. Bertindak rasional, perusahaan akan membeli bahan termurah (bukan kualitas terendah, tapi biaya terendah untuk setiap tingkat kualitas). Produksi (supply) meningkat, perusahaan harus membeli semakin lebih mahal (yaitu, kurang efisien) bahan atau tenaga kerja, dan biaya yang meningkat. Dia menetapkan harga yang lebih tinggi untuk mengimbangi kenaikan biaya unitnya.

Apakah ada contoh dari kurva penawaran yang harga yang lebih tinggi tidak menyebabkan kuantitas tinggi disediakan? Ekonom percaya bahwa ada satu kemungkinan contoh utama, yang disebut mundur-lipatan kurva penawaran tenaga kerja. Bayangkan sebuah grafik di mana tingkat upah pada sumbu vertikal dan kuantitas tenaga kerja yang ditawarkan adalah pada sumbu horisontal. Masuk akal bahwa semakin tinggi tingkat upah, semakin tinggi kuantitas tenaga kerja yang ditawarkan, karena masuk akal bahwa orang akan bersedia untuk bekerja lebih ketika mereka dibayar lebih. Tapi pekerja mungkin mencapai titik di mana tingkat upah yang lebih tinggi menyebabkan mereka untuk bekerja lebih sedikit karena upah yang lebih tinggi membuat mereka kaya dan mereka menggunakan beberapa kekayaan itu untuk "membeli" lebih banyak waktu luang-yaitu, untuk bekerja kurang. Bukti terbaru menunjukkan bahwa bahkan untuk tenaga

kerja, upah yang lebih tinggi mengarah ke jam lebih worked.1Atau mempertimbangkan kasus baik yang pasokannya tetap, seperti apartemen di kondominium. Jika calon pembeli tiba-tiba mulai menawarkan harga yang lebih tinggi untuk apartemen, banyak pemilik akan bersedia untuk menjual dan pasokan apartemen "tersedia" akan naik. Tetapi jika pembeli menawarkan harga lebih rendah, beberapa pemilik akan mengambil apartemen mereka dari pasar dan jumlah unit yang tersedia akan turun.

Sejarah telah menyaksikan kontroversi atas harga barang yang pasokannya tetap dalam jangka pendek. Kritik dari harga pasar berpendapat bahwa kenaikan harga untuk jenis barang tidak melayani tujuan ekonomi karena mereka tidak dapat mendatangkan tambahan pasokan, dan dengan demikian melayani hanya untuk memperkaya pemilik barang dengan mengorbankan seluruh masyarakat. Ini telah menjadi argumen utama untuk harga memperbaiki, seperti Amerika Serikat lakukan dengan harga minyak dalam negeri pada tahun 1970 dan sebagai New York City telah dilakukan dengan sewa apartemen sejak Perang Dunia II (lihat sewa control).

Para ahli ekonomi menyebut porsi harga yang tidak mempengaruhi jumlah yang baik dalam eksistensi dalam jangka pendek suatu "ekonomi sewa semu." Sebagian besar ahli ekonomi percaya bahwa rente ekonomi yang melayani tujuan yang bermanfaat. Yang paling penting, mereka mengalokasikan barang ke tertinggi senilai penggunaannya. Jika harga tidak digunakan untuk mengalokasikan barang antara pengadu bersaing, beberapa perangkat lain menjadi penting, seperti kartu penjatahan bahwa pemerintah AS digunakan untuk mengalokasikan bensin dan barang-barang lainnya selama Perang Dunia II. Ekonom umumnya percaya bahwa memperbaiki harga benar-benar akan mengurangi kuantitas dan kualitas yang baik yang bersangkutan. Selain itu, sewa ekonomi berfungsi sebagai sinyal untuk mendatangkan pasokan tambahan di masa depan dan sebagai insentif bagi produsen lain untuk merancang pengganti untuk kebaikan yang bersangkutan.

Tentang Penulis

Al Ehrbar adalah utama dalam EVA Advisers LLC, sebuah perusahaan penasihat investasi. Dia sebelumnya adalah editor majalah Corporate Finance dan editor senior majalah Fortune.

Bacaan lebih lanjut

Alchian, Armen. "Biaya dan Output." Dalam Pilihan dan Biaya bawah Ketidakpastian. Vol. 2 Pekerjaan The Dikumpulkan dari Armen A. Alchian. Indianapolis: Liberty Fund, 2006. Pp. 161-179.

Robinson, Joan. "Meningkatnya Pasokan Harga." Economica 8 (1941): 1-8.

catatan kaki1.

Finis Welch, "Dalam Pertahanan dari Ketimpangan," American Economic Review 89, tidak ada. 2 (1999): 1-17.

BAB 13 | PERMINTAAN

Oleh David R. Henderson

Salah satu blok bangunan yang paling penting dari analisis ekonomi adalah konsep permintaan. Ketika ekonom mengacu pada permintaan, mereka biasanya ada dalam pikiran bukan hanya kuantitas tunggal menuntut, tapi kurva permintaan, yang menelusuri kuantitas pelayanan yang baik atau yang dituntut dengan harga berturut-turut yang berbeda.

Hukum yang paling terkenal di bidang ekonomi, dan satu ekonom yang paling yakin, adalah hukum permintaan. Undang-undang ini dibangun hampir seluruh bangunan ekonomi. Hukum negara permintaan bahwa ketika harga dari kenaikan yang baik, jumlah yang diminta turun, dan ketika harga jatuh, jumlah yang diminta meningkat.

Beberapa bukti yang modern mendukung hukum permintaan adalah dari studi ekonometrik yang menunjukkan bahwa, semua hal lain dianggap sama, ketika harga dari kenaikan yang baik, jumlah itu menuntut penurunan. Bagaimana kita tahu bahwa tidak ada kasus di mana jumlah yang diminta meningkat dan kenaikan harga? Beberapa kasus telah dikutip, namun sebagian besar memiliki penjelasan yang memperhitungkan sesuatu selain harga. Pemenang Nobel George Stigler merespons tahun yang lalu bahwa jika ekonomi setiap menemukan counterexample benar, ia akan "meyakinkan keabadian, secara profesional, dan promosi cepat" (Stigler 1966, p. 24). Dan karena, menulis Stigler, sebagian besar ekonom ingin pahala, fakta bahwa tidak ada yang datang dengan pengecualian hukum permintaan menunjukkan bagaimana langka pengecualian harus. Tetapi kenyataannya adalah bahwa jika seorang ekonom dilaporkan sebuah contoh di mana konsumsi baik mawar sebagai harga naik, ekonom lain akan berasumsi bahwa beberapa faktor selain harga menyebabkan peningkatan permintaan.Alasan utama ekonom percaya sepenuhnya pada hukum permintaan adalah bahwa hal itu sangat masuk akal, bahkan untuk noneconomists. Memang, hukum permintaan sudah mendarah daging dalam cara kita berpikir tentang hal-hal sehari-hari. Pembeli membeli lebih banyak stroberi ketika mereka berada di musim dan harga rendah. Ini adalah bukti hukum permintaan:

hanya di bawah, harga di musim adalah konsumen bersedia untuk membeli jumlah yang lebih tinggi. Demikian pula, ketika orang-orang mengetahui bahwa es akan menyerang kebun jeruk di Florida, mereka tahu bahwa harga jus jeruk akan meningkat. harga naik untuk mengurangi jumlah dituntut untuk jumlah yang lebih kecil tersedia karena embun beku. Ini adalah hukum permintaan. Kita melihat titik yang sama setiap hari dalam berbagai cara. tidak ada yang berpikir, misalnya, bahwa cara untuk menjual rumah yang telah mendekam di pasar adalah untuk menaikkan harga yang diminta. Sekali lagi, ini menunjukkan kesadaran implisit hukum permintaan: jumlah pembeli potensial untuk setiap rumah diberikan berbanding terbalik dengan harga yang diminta.Memang, hukum permintaan begitu mendarah daging dalam cara kita berpikir bahwa itu adalah bahkan bagian dari bahasa kita. Pikirkan apa yang kita maksud dengan istilah "dijual." Kami tidak berarti bahwa penjual menaikkan harga. Kami berarti bahwa ia menurunkannya dalam rangka meningkatkan jumlah barang yang diminta. Sekali lagi, hukum permintaan.

Ekonom, seperti biasa mereka, telah berjuang untuk memikirkan pengecualian hukum permintaan. Pemasar telah menemukan mereka. Salah satu contoh terbaik melibatkan lilin mobil baru, yang, ketika diperkenalkan, menghadapi perlawanan kuat sampai harganya dinaikkan dari $ 0,69 ke $ 1,69. Pasalnya, menurut ekonom Thomas Nagle, adalah bahwa pembeli tidak bisa menilai kualitas lilin sebelum membelinya. Karena kualitas produk tertentu ini begitu penting-produk yang buruk bisa merusak finish-konsumen mobil "bermain aman dengan menghindari produk murah yang mereka percaya lebih mungkin untuk menjadi lebih rendah" (Nagle 1987, hal. 67).Banyak noneconomists skeptis dari hukum permintaan. Sebuah contoh standar mereka memberikan suatu barang yang kuantitas yang diminta tidak akan jatuh ketika kenaikan harga adalah air. Bagaimana, mereka bertanya, bisa orang mengurangi penggunaan air? Tetapi mereka yang datang dengan contoh yang memikirkan air atau konsumsi rumah tangga minum sebagai satu-satunya kemungkinan penggunaan. Bahkan di sini, ada ruang untuk mengurangi konsumsi ketika harga air naik. Rumah tangga dapat melakukan beban yang lebih besar dari laundry atau shower dengan cepat bukannya mandi, misalnya. Pengguna utama air, bagaimanapun, adalah pertanian dan industri. Petani dan produsen secara substansial dapat mengubah jumlah air yang digunakan dalam produksi. Petani, misalnya, dapat melakukannya dengan mengubah tanaman atau dengan mengubah

metode irigasi untuk tanaman tertentu.Apa yang skeptis mungkin ada dalam pikiran tidak bahwa orang tidak akan memotong kembali pembelian mereka sama sekali ketika harga sebuah kenaikan yang baik, tetapi mereka mungkin memotong kembali hanya sedikit.

Ahli Ekonomi telah dianggap ini secara menyeluruh dan telah mengembangkan ukuran tingkat pengurangan, yang mereka sebut "elastisitas permintaan." Elastisitas permintaan persentase perubahan kuantitas yang diminta dibagi dengan persentase perubahan harga. Semakin besar nilai absolut dari rasio ini, semakin besar elastisitas permintaan. Ketika ada pengganti dekat untuk merek satu perusahaan, misalnya, persentase peningkatan kecil dalam harga yang perusahaan dapat menyebabkan persentase pemotongan besar dalam jumlah yang baik perusahaan menuntut. Dalam kasus seperti itu, ekonom mengatakan bahwa permintaan untuk baik sangat elastis. Di sisi lain, ketika ada beberapa pengganti yang baik untuk produk perusahaan, perusahaan mungkin dapat menaikkan harga secara substansial dengan hanya penurunan kecil dalam kuantitas yang diminta dihasilkan. Dalam kasus seperti itu, permintaan dikatakan sangat elastis.

Menariknya, meskipun, jika perusahaan berada dalam posisi di mana dapat meningkatkan harga secara substansial dan mengurangi penjualan hanya sedikit, dan jika pemiliknya ingin memaksimalkan keuntungan, perusahaan ini juga disarankan untuk menaikkan harga hingga mencapai sebagian dari kurva permintaan di mana permintaan elastis. Jika tidak, perusahaan adalah menjauhkan peningkatan pendapatan yang bisa memiliki tanpa peningkatan biaya. Salah satu implikasi penting dari fakta ini adalah bahwa elastisitas permintaan di pasar adalah tes negatif untuk apakah perusahaan bertindak bersama-sama sebagai monopoli. Jika, pada harga yang ada, elastisitas permintaan pasar untuk yang baik adalah kurang dari satu, yaitu, jika permintaan inelastis, maka perusahaan tidak bertindak monopolistis. Jika elastisitas permintaan melebihi satu-yang, jika permintaan elastis-maka kita tidak tahu apakah mereka bertindak monopolistis atau tidak.

Hal ini tidak hanya harga yang mempengaruhi kuantitas yang diminta. Penghasilan mempengaruhi juga. Sebagai pendapatan riil naik, orang membeli lebih dari beberapa barang (yang disebut ekonom "barang normal") dan kurang dari orang lain (disebut "barang inferior"). angkutan massal perkotaan dan transportasi

kereta api adalah contoh klasik dari barang inferior. Itulah mengapa penggunaan kedua mode perjalanan menurun secara dramatis sebagai pendapatan pascaperang yang meningkat dan lebih banyak orang mampu mobil. kualitas lingkungan adalah barang normal, dan itu adalah alasan utama mengapa orang Amerika telah menjadi lebih peduli tentang lingkungan dalam beberapa dekade terakhir.

Pengaruh lain pada permintaan adalah harga pengganti. Ketika harga Toyota Camry naik, semua sederajat, kuantitas Camry diminta turun dan permintaan untuk Nissan Maxima, pengganti, naik. Juga penting adalah harga komplemen, atau barang-barang yang digunakan bersama-sama. Ketika harga bensin naik, permintaan untuk mobil jatuh.

Tentang Penulis

David R. Henderson adalah editor ensiklopedia ini. Dia adalah seorang peneliti dengan Stanford University Hoover Institution dan seorang profesor ekonomi di Naval Postgraduate School di Monterey, California. Dia adalah mantan seorang ekonom senior dengan Presiden Ronald Reagan Dewan Penasihat Ekonomi.

Bacaan lebih lanjut

Nagle, Thomas T. Strategi dan Taktik Harga: Sebuah Panduan untuk Pengambilan Keputusan Menguntungkan. Englewood Cliffs, N.J .: Prentice Hall, 1987.

Stigler, George J. Teori Harga. ed 3d. New York: Macmillan, 1966.

BAB 14 GEORGE J. STIGLER(1911-1991)

George Stigler adalah ekonom empiris klasik. Paging melalui mikroekonomi teks klasik Teori Harga, satu dipukul oleh berapa banyak prinsip-prinsip ekonomi diilustrasikan dengan data nyata daripada contoh hipotetis. Stigler layak banyak kredit untuk mendapatkan ekonom untuk melihat data dan bukti.dua posisi Stigler terlama dipegang berada di Columbia University (1947-1958) dan di Universitas Chicago (1958-1991). Dari awal 1950 hingga akhir 1960-an, sebagian besar penelitian adalah di bidang organisasi industri. Sebuah artikel Stigler khas meletakkan sebuah proposisi baru dengan alasan yang jelas dan kemudian mempresentasikan data sederhana namun persuasif untuk mendukung argumennya.

Ambil, misalnya, Stigler ini ". Catatan tentang Blok Pemesanan" Blok pesanan dari film adalah tawaran paket tetap film untuk peserta pameran; peserta tidak bisa memilih dan memilih di antara film-film dalam paket. Mahkamah Agung melarang praktek dengan alasan bahwa perusahaan film yang peracikan monopoli dengan menggunakan popularitas film pemenang untuk memaksa peserta pameran untuk membeli pecundang.

Stigler tidak setuju dan disajikan argumen alternatif sederhana. Jika Gone with the Wind bernilai $ 10.000 untuk peserta pameran dan Mendapatkan Gertie Garter bernilai apa-apa, menulis Stigler, distributor bisa mendapatkan seluruh $ 10.000 dengan menjual Gone with the Wind. Melemparkan dalam film berharga tidak akan menyebabkan peserta untuk membayar lebih dari $ 10.000. Oleh karena itu, beralasan Stigler, penjelasan Mahkamah Agung tampak salah.

Tapi kenapa pemesanan blok ada? Penjelasan Stigler adalah bahwa jika peserta pameran dihargai film berbeda dari satu sama lain, distributor bisa mengumpulkan lainnya "bundling" film. Stigler mencontohkan di mana peserta A bersedia membayar $ 8.000 untuk film X dan $ 2.500 untuk Y, dan B bersedia membayar $ 7.000 untuk X dan $ 3.000 untuk Y. Jika distributor menetapkan harga tunggal untuk setiap film, nya memaksimalkan keuntungan harga adalah $ 7.000 X dan $ 2.500 untuk Y. distributor kemudian akan mengumpulkan $ 9.500 masing-masing dari A dan B, untuk total $ 19.000. Tapi dengan

blok pemesanan penjual dapat biaya $ 10,000 (A dan B masing-masing nilai dua film gabungan dari $ 10.000 atau lebih) untuk bundel dan membuat $ 20.000. Stigler kemudian melanjutkan untuk menyarankan beberapa tes empiris dari argumennya dan benar-benar melakukan satu, menunjukkan bahwa selera relatif pelanggan untuk film, yang diukur dengan penerimaan box office, tidak berbeda dari kota ke kota.

pemikiran Stigler pada peraturan pemerintah bahkan lebih berpengaruh daripada karyanya pada organisasi industri. Karena penelitian Stigler ini, ekonom melihat regulasi yang lebih skeptis daripada rekan-rekan mereka dari tahun 1950-an itu. Artikel pertama pada topik, ditulis bersama dengan lama asisten peneliti Claire Friedland dan diterbitkan pada tahun 1962, berjudul "Apa yang Bisa Regulator Mengatur? Kasus Listrik. "Mereka menemukan bahwa regulasi harga listrik hanya memiliki efek kecil pada harga tersebut. Pada akhir 1970-an, temuan mereka ditantang oleh Gregg Jarrell, dirinya seorang mahasiswa Stigler. Tapi yang lebih penting daripada temuan ini adalah demonstrasi mereka yang satu bisa meneliti efek sebenarnya dari peraturan, dan bukan hanya berteori tentang mereka.

Stigler mengabdikan seluruh 1964 pidato presiden American Economic Association untuk membuat titik ini. Ia berpendapat bahwa ekonom harus mempelajari efek dari regulasi dan tidak hanya berasumsi mereka. Dia mencicit ekonom besar dari masa lalu yang telah memberikan kasus yang panjang untuk dan kritik dari peraturan pemerintah tanpa pernah mencoba untuk mempelajari dampaknya. Dalam pandangan Stigler ini hal-hal yang tidak jauh lebih baik di abad kedua puluh. "Peran ekonomi negara," katanya, "telah berhasil menarik perhatian para sarjana selama lebih dari dua abad tanpa menimbulkan rasa ingin tahu mereka." Stigler menambahkan, "Para ekonom telah menolak baik untuk meninggalkan masalah sendiri atau untuk bekerja di atasnya. "

Banyak ekonom mendapat titik. Sejak pertengahan 1960-an, ahli ekonomi telah menggunakan alat empiris kadang mengagumkan mereka untuk mempelajari efek dari regulasi. jurnal seluruh telah dibuka untuk topik. Salah satunya adalah Jurnal Hukum dan Ekonomi, mulai di University of Chicago pada tahun 1958. lain, Bell Journal of Economics dan Ilmu Manajemen, kemudian RAND Journal, dimulai pada tahun 1970. Sebagai ekonom aturan umum telah menemukan bahwa peraturan pemerintah dari industri merugikan konsumen dan

sering memberikan kekuatan monopoli kepada produsen. Beberapa temuan ini berada di balik dukungan luas ekonom untuk deregulasi transportasi, gas alam, dan perbankan, yang mendapatkan momentum di pemerintahan Carter dan berlanjut sampai setengah jalan melalui pemerintahan Reagan. Stigler adalah penyumbang akademik yang paling penting untuk gerakan ini.

Stigler tidak puas hanya menguji efek dari regulasi. Dia ingin memahami penyebabnya. Apakah pemerintah mengatur industri, karena banyak yang percaya, untuk mengurangi efek berbahaya dari monopoli? Stigler tidak berpikir begitu. Dalam mani 1.971 artikel, "Teori Peraturan Ekonomi," ia disajikan dan memberikan bukti untuk "teori capture." Stigler berpendapat bahwa pemerintah tidak berakhir menciptakan monopoli di industri oleh kecelakaan. Sebaliknya, ia menulis, mereka mengatur atas perintah produser yang "menangkap" badan pengawas dan menggunakan peraturan untuk mencegah persaingan. Mungkin lebih penting daripada bukti itu sendiri adalah fakta bahwa Stigler membuat sudut pandang ini terhormat dalam profesi ekonomi. Sekarang telah menjadi pandangan mainstream.

Untuk karyanya sebelumnya pada organisasi industri dan karyanya pada efek dan penyebab regulasi, Stigler dianugerahi 1982 Nobel Prize untuk bidang ekonomi.

Stigler adalah seorang penulis yang jelas dan lucu jarang. Ekonomi dari dia tidak pernah tampak seperti "ilmu suram." Dengan kecerdasannya kadang-kadang menggigit, ia bisa menempatkan wawasan yang mendalam ke dalam satu kalimat. Dalam membahas manfaat kapitalisme, misalnya, Stigler menulis: "Profesor jauh lebih terikat Henry Ford daripada yayasan yang menyandang namanya dan menyebar asetnya."

Tidak boleh dilewatkan dalam daftar kontribusi Stigler adalah penelitiannya tentang informasi. Nya 1962 artikel "Informasi di Pasar Tenaga Kerja" adalah DAS untuk studi lebih lanjut tentang pengangguran. Menurut Stigler, pencari kerja yang dibutuhkan jangka pendek pengangguran untuk mencari upah yang lebih tinggi. Bahkan dalam industri dengan "upah pergi," variasi dalam tingkat upah masih ada. Oleh karena itu, pengangguran adalah sebagai banyak informasi pencari sebagai pencari kerja. Teorinya sekarang disebut teori pengangguran pencarian.

Informasi juga merupakan masalah bagi perusahaan ketika mereka berkolusi, secara implisit atau eksplisit, untuk menetapkan

harga. Mereka tidak tahu apakah pesaing mereka secara diam-diam meremehkan mereka. Ketidakpastian ini dapat dikurangi, menulis Stigler, dengan menghabiskan sumber daya untuk mengumpulkan informasi. Stigler diterapkan wawasan ini untuk menunjukkan bahwa kolusi kurang mungkin berhasil jika ada lebih banyak perusahaan di pasar.

Juga sangat dihormati sebagai seorang sejarawan ekonomi, Stigler menulis banyak artikel tentang sejarah ide-ide di tahun-tahun awal karirnya. Ph.D. disertasi tentang sejarah produksi dan distribusi neoklasik teori itu sangat diakui sebagai link penting dalam rantai pemikiran ekonomi. Beberapa artikel di daerah dikumpulkan di Lima Lectures on Masalah Ekonomi (1950) dan Essay dalam Sejarah Ekonomi (1965). Entri pada monopoli dalam ensiklopedia ini adalah salah satu karya terakhir Stigler diterbitkan.Straight Talk dari Stigler.

Sears, Roebuck and Company dan Montgomery Ward membuat banyak uang dalam proses memperbaiki struktur pemasaran pedesaan kita, tapi saya yakin bahwa mereka melakukan lebih untuk petani miskin dari Amerika dari jumlah total program dukungan pertanian federal lima dekade terakhir.

Saya mengagumi seorang pria yang melukai saya dalam upaya canggung dan salah untuk melindungi saya, dan membenci orang yang untuk mendapatkan berkinerja penghasilan yang baik bagi saya beberapa layanan besar dan abadi?

ahli waris intelektual Smith tidak sedikit untuk memperkuat kasusnya untuk laissez-faire, kecuali dengan yang paling menarik dari semua senjata beasiswa, pengulangan yang tak terbatas.

Iklan itu sendiri adalah instrumen benar-benar netral dan cocok untuk penyebaran keinginan yang sangat bertentangan. Sementara industri otomotif memberitahu kita untuk tidak minum saat mengemudi, industri bourbon memberitahu kita untuk tidak mengemudi sambil minum .... perguruan tinggi kami gunakan setiap bentuk iklan, dan memang katalog universitas khas tidak akan pernah berhenti Diogenes dalam usahanya mencari jujur manusia.

Ketika seorang pelawak yang baik dan produksi Hamlet adalah pada saluran saingan, aku berharap aku bisa yakin bahwa kurang dari setengah profesor tertawa.

Pekerjaan yang dipilih

1. 1950. Lima Ceramah pada Masalah Ekonomi. New York: Macmillan.
2. 1965. Esai dalam Sejarah Ekonomi. Chicago: University of Chicago Press.
3. 1966. Teori Harga. ed 3d. New York: Macmillan.
4. 1969. Organisasi Industri. Homewood, Illinois: Irwin.
5. 1975. The Citizen dan Negara: Essays on Peraturan. Chicago: University of Chicago Press.
6. 1986. Esensi dari Stigler. Disunting oleh Kurt R. Leube dan Thomas Gale Moore. Stanford: Hoover Institution Press.
7. 1988. Memoar Ekonom Unregulated. New York: Basic Books.

BAB 15 MONOPOLI

Oleh George J. Stigler

Monopoli adalah perusahaan yang merupakan satu-satunya penjual barang atau jasa. Dengan tidak adanya intervensi pemerintah, monopoli bebas untuk mengatur setiap harga yang dipilihnya dan biasanya akan menetapkan harga yang menghasilkan laba terbesar mungkin. Hanya menjadi monopoli perlu tidak membuat perusahaan lebih menguntungkan daripada perusahaan lain yang menghadapi persaingan: pasar mungkin sangat kecil sehingga hampir tidak mendukung salah satu perusahaan. Tetapi jika monopoli sebenarnya lebih menguntungkan daripada perusahaan yang kompetitif, ekonom berharap bahwa pengusaha lain akan memasuki bisnis untuk menangkap beberapa keuntungan yang lebih tinggi. Jika cukup saingan masuk, persaingan mereka akan mendorong harga turun dan menghilangkan kekuatan monopoli.

Sebelum dan selama periode ekonomi klasik (kira-kira 1776-1850), kebanyakan orang percaya bahwa proses ini monopoli yang terkikis oleh pesaing baru itu meresap. Satu-satunya monopoli yang bisa bertahan, mereka pikir, adalah mereka yang mendapat pemerintah untuk mengecualikan saingan. Keyakinan ini juga dinyatakan dalam sebuah artikel yang sangat baik pada monopoli di or ensiklopedi (1839, vol 15, p 741..):

Tampaknya kemudian bahwa kata monopoli tidak pernah digunakan dalam hukum Inggris, kecuali ketika ada hibah kerajaan otorisasi beberapa satu atau lebih orang hanya untuk berurusan atau menjual komoditas tertentu atau artikel. Jika sejumlah individu yang bersatu untuk tujuan memproduksi setiap artikel tertentu atau komoditas, dan jika mereka berhasil menjual pasal tersebut sangat luas, dan hampir semata-mata, perorangan tersebut dalam bahasa populer akan dikatakan memiliki monopoli. Sekarang, sebagai individu-individu tidak memiliki keunggulan diberikan kepada mereka oleh hukum atas orang lain, jelas mereka hanya bisa menjual lebih dari komoditas mereka daripada orang lain dengan memproduksi komoditas tersebut lebih murah dan lebih baik.

Bahkan saat ini, monopoli abadi yang paling penting atau dekat monopoli di Amerika Serikat beristirahat pada kebijakan pemerintah.

dukungan pemerintah bertanggung jawab untuk memperbaiki harga pertanian di atas tingkat kompetitif, untuk kepemilikan eksklusif sistem operasi televisi kabel di sebagian besar pasar, untuk waralaba eksklusif utilitas umum dan radio dan TV saluran, untuk single pos layanan-daftar berjalan dan di. Monopoli yang ada independen dari dukungan pemerintah cenderung karena kecilnya pasar (hanya apoteker di kota) atau untuk beristirahat kepemimpinan sementara dalam inovasi (Perusahaan Aluminum Amerika sampai Perang Dunia II).

Mengapa ekonom keberatan monopoli? Murni "ekonomi" argumen terhadap monopoli sangat berbeda dari apa yang noneconomists harapkan. monopolis berhasil menetapkan harga atas apa yang mereka akan dengan persaingan sehingga pelanggan membayar lebih dan monopolis (dan mungkin karyawan mereka) gain. Ini mungkin tampak aneh, tapi ekonom tidak melihat alasan untuk mengkritik monopoli hanya karena mereka mentransfer kekayaan dari pelanggan untuk produsen monopoli. Itu karena ekonom tidak memiliki cara untuk mengetahui siapa yang lebih layak dari dua pihak-produsen atau pelanggan. Tentu saja, orang (termasuk ekonom) mungkin keberatan dengan transfer kekayaan alasan lain, termasuk yang moral. Tetapi transfer itu sendiri tidak hadir masalah "ekonomi".

Sebaliknya, murni "ekonomi" kasus terhadap monopoli adalah bahwa itu mengurangi kesejahteraan ekonomi agregat (sebagai lawan hanya membuat beberapa orang lebih buruk dan lain-lain lebih baik dengan jumlah yang sama). Ketika monopoli menaikkan harga di atas tingkat kompetitif dalam rangka untuk menuai keuntungan monopoli nya, pelanggan membeli lebih sedikit produk, kurang diproduksi, dan masyarakat secara keseluruhan adalah buruk. Singkatnya, monopoli mengurangi pendapatan masyarakat. Berikut ini adalah contoh sederhana.

Pertimbangkan kasus monopoli yang memproduksi produknya dengan biaya tetap (di mana "biaya" termasuk tingkat kompetitif pengembalian investasinya) $ 5 per unit. Biaya adalah $ 5 tidak peduli berapa banyak unit monopoli membuat. Jumlah unit dia menjual, bagaimanapun, tergantung pada harga dia biaya. Jumlah unit yang ia menjual pada harga yang diberikan tergantung pada "permintaan" Jadwal ditunjukkan pada Tabel 1.

monopoli itu adalah terbaik dari ketika ia membatasi produksi untuk 200 unit, yang dijual seharga $ 7 masing-masing. Dia kemudian

mendapatkan keuntungan monopoli (apa yang disebut ekonom "rente ekonomi") $ 2 per unit ($ 7 dikurangi nya $ 5 biaya, yang, sekali lagi, termasuk tingkat kompetitif pengembalian investasi) kali 200, atau $ 400 per tahun. Jika dia membuat dan menjual 300 unit di $ 6 masing-masing, ia memperoleh keuntungan monopoli hanya $ 300 ($ 1 per unit kali 300 unit). Jika dia membuat dan menjual 420 unit di $ 5 masing-masing, ia mendapatkan ada monopoli profit hanya kembali adil pada modal yang diinvestasikan dalam bisnis. Dengan demikian, perusahaan monopoli adalah $ 400 lebih kaya karena posisi monopoli nya dengan harga $ 7.

Table 1 Demand Schedule

Price	Quantity Demanded(units per year)
$7	200
$6	300
$5	420

Masyarakat, bagaimanapun, adalah lebih buruk.

Pelanggan akan senang untuk membeli 220 unit lebih jika harga adalah $ 5: jadwal permintaan memberitahu kami bahwa mereka menghargai tambahan 220 unit dengan harga yang tidak jatuh $ 5 sampai mereka memiliki 420 unit. Mari kita asumsikan ini tambahan 220 unit memiliki nilai rata-rata $ 6 untuk konsumen. Ini tambahan 220 unit akan biaya hanya $ 5 masing-masing, sehingga konsumen akan mendapatkan 220 × $ 1 kepuasan jika harga yang kompetitif $ 5 ditetapkan. Karena perusahaan monopoli akan menutupi biaya nya menghasilkan tambahan 220 unit, ia akan kehilangan apa-apa. Memproduksi ekstra 220 unit, oleh karena itu, akan menguntungkan masyarakat untuk lagu $ 220. Tapi monopoli memilih untuk tidak menghasilkan tambahan 220 unit karena untuk menjual mereka di $ 5 masing-masing ia harus memotong harga pada 200 unit lainnya dari $ 7 sampai $ 5. monopoli akan kehilangan $ 400 (200 unit kali $ 2 per pengurangan satuan harga), tapi konsumen akan mendapatkan yang sama $ 400. Dengan kata lain, menjual pada harga yang kompetitif akan mentransfer $ 400 dari monopoli kepada konsumen dan menciptakan ditambahkan $ 220 dari nilai bagi masyarakat.

Keinginan ekonom untuk memiliki negara pertempuran atau kontrol monopoli telah mengalami siklus panjang. Sampai akhir 1890, ketika hukum antitrust Sherman disahkan, sebagian besar ekonom percaya bahwa hanya kebijakan antimonopoli butuhkan adalah untuk menahan dorongan pemerintah untuk memberikan hak istimewa eksklusif, seperti yang diberikan kepada British East India Company untuk perdagangan dengan India. Mereka berpikir bahwa sumber-sumber lain dari dominasi pasar, seperti efisiensi unggul, harus diizinkan untuk beroperasi secara bebas, untuk kepentingan konsumen, karena konsumen akhirnya akan dilindungi dari harga yang berlebihan oleh rival potensial atau aktual.

Secara tradisional, monopoli diidentifikasi dengan penjual tunggal, dan persaingan dengan adanya bahkan beberapa saingan. Tapi ekonom menjadi jauh lebih menguntungkan terhadap kebijakan antitrust sebagai pandangan mereka monopoli dan persaingan berubah. Dengan perkembangan konsep persaingan sempurna, yang membutuhkan sejumlah besar rival membuat komoditas yang identik, banyak industri menjadi tergolong oligopoli (yaitu, orang-orang hanya dengan beberapa penjual). Dan oligopoli, ekonom percaya, pasti sering memiliki kekuatan-kekuatan pasar untuk mengendalikan harga, sendiri atau dalam kolusi.

Baru-baru ini, dan pada risiko yang disebut berubah-ubah, banyak ekonom (saya di antara mereka) telah kehilangan kedua antusiasme untuk kebijakan antitrust dan banyak ketakutan kita oligopoli. Dukungan menurun kebijakan antitrust telah karena penggunaan sering pantas untuk yang kebijakan yang telah dimasukkan. Robinson-Patman Act, seolah-olah dirancang untuk mencegah diskriminasi harga (yaitu, perusahaan pengisian harga yang berbeda untuk pembeli yang berbeda untuk kebaikan yang sama) telah sering digunakan untuk membatasi persaingan bukan meningkatkannya. undang-undang antitrust telah mencegah banyak merger berguna, terutama yang vertikal. (A merger vertikal adalah satu di mana perusahaan A membeli perusahaan lain yang memasok input A atau menjual outputnya A.) Sebuah alat favorit Buccaneers hukum adalah gugatan antitrust swasta di mana penggugat berhasil diberikan kerusakan tiga.

Bagaimana berbahaya adalah monopoli dan oligopoli? Berapa banyak mereka bisa meraup keuntungan yang berlebihan? Beberapa jenis bukti menunjukkan bahwa monopoli dan-nomor kecil oligopoli

memiliki kekuasaan terbatas untuk mendapatkan lebih dari harga yang bersaing pengembalian modal. Sejumlah besar penelitian telah membandingkan tingkat pengembalian atas investasi dengan sejauh mana industri terkonsentrasi (diukur dengan pangsa penjualan industri yang dibuat oleh, katakanlah, empat perusahaan terbesar). Hubungan antara profitabilitas dan konsentrasi hampir selalu longgar: kurang dari 25 persen dari variasi dalam tingkat keuntungan di industri dapat dikaitkan dengan konsentrasi.

Sebuah ilustrasi yang lebih spesifik efek jumlah saingan memiliki harga dapat ditemukan dalam penelitian Ruben Kessel dari underwriting obligasi pemerintah negara bagian dan lokal. Sindikat bankir investasi tawaran untuk hak untuk menjual obligasi oleh, mengatakan, negara bagian California. Pemenang mungkin menawar 98,5 (atau $ 985 untuk obligasi $ 1.000) dan, pada gilirannya, berusaha untuk menjual masalah kepada investor pada 100 ($ 1.000 untuk $ 1.000 bond). Dalam hal ini underwriter "spread" akan 1.5 (atau $ 15 per $ 1.000 bond).

Dalam sebuah studi dari ribuan obligasi, setelah mengoreksi untuk ukuran dan keselamatan dan karakteristik lain dari setiap masalah, Kessel menemukan pola underwriter menyebar untuk seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Selama dua puluh atau lebih penawar-yang, efektif, persaingan-sempurna penyebaran sepuluh dolar. Hanya meningkatkan jumlah penawar dari satu sampai dua sudah cukup untuk membagi kelebihan tersebar di apa yang akan di tingkat kompetitif sepuluh dolar. Jadi, bahkan sejumlah kecil rival dapat membawa harga turun mendekati tingkat kompetitif. Hasil Kessel, lebih dari setiap studi tunggal lainnya, meyakinkan saya bahwa persaingan gulma yang sulit, bukan bunga yang lembut.

Table 2 Number of Bidders and Underwriter Spread

No. of Bidders	Underwriter Spread
1	$15.74
2	$12.64
3	$12.36
6	$10.71
10	$10.23

Jika masyarakat ingin mengontrol monopoli-setidaknya mereka monopoli yang tidak dibuat oleh pemerintah sendiri-itu memiliki tiga pilihan yang luas. Yang pertama adalah kebijakan antitrust dari berbagai Amerika; yang kedua adalah regulasi publik; dan ketiga adalah kepemilikan dan pengoperasian publik. Seperti monopoli, tidak satupun dari ideal.

Kebijakan antitrust mahal untuk menegakkan: Divisi Antitrust Departemen Kehakiman memiliki anggaran sebesar $ 133 juta tahun 2004, dan anggaran Komisi Perdagangan Federal adalah $ 183.000.000. Para terdakwa (yang juga menghadapi ratusan kasus antitrust swasta setiap tahun) mungkin menghabiskan sepuluh atau dua puluh kali lebih banyak. Selain itu, antitrust lambat bergerak. Dibutuhkan tahun sebelum praktik monopoli diidentifikasi, dan tahun lagi untuk mencapai keputusan; kasus antitrust yang menyebabkan pecahnya Telepon Amerika dan Telegraph Company dimulai pada tahun 1974 dan berada di bawah peradilan sampai tahun 1996.

Regulasi publik telah menjadi pilihan yang lebih disukai di Amerika, dimulai dengan penciptaan Komisi Perdagangan Interstate pada tahun 1887 dan memperluas ke Satpol PP dari taksi dan es perusahaan. Namun sebagian besar regulasi publik memiliki efek mengurangi atau menghilangkan persaingan daripada menghilangkan monopoli. Terbatas kompetisi-dan mengakibatkan keuntungan yang lebih tinggi bagi pemilik taksi-adalah alasan medali New York City taksi dijual lebih dari $ 150.000 pada tahun 1991 (pada satu titik di tahun 1970-an, sebuah medali taksi itu bernilai lebih dari kursi di New York Stock Bertukar). Selain itu, regulasi "monopoli alami" (industri, biasanya utilitas, di mana pasar dapat mendukung hanya satu perusahaan di ukuran paling efisien operasi) telah dikurangi beberapa kekuatan monopoli tetapi biasanya memperkenalkan inefisiensi serius dalam desain dan operasi dari utilitas tersebut.

Sebuah teorema terkenal di bidang ekonomi menyatakan bahwa ekonomi perusahaan yang kompetitif akan menghasilkan pendapatan terbesar yang mungkin dari saham yang diberikan sumber daya. Tidak ada ekonomi riil memenuhi kondisi yang tepat dari teorema, dan semua ekonomi riil akan jatuh pendek dari yang ideal ekonomi-perbedaan yang disebut "kegagalan pasar." Dalam pandangan saya, namun, tingkat "kegagalan pasar" untuk ekonomi Amerika jauh lebih kecil dari "kegagalan politik" yang timbul dari ketidaksempurnaan kebijakan ekonomi yang ditemukan dalam sistem

politik yang nyata. Manfaat laissez-faire beristirahat kurang pada dasar teoritis yang terkenal dari pada keuntungan atas kinerja aktual dari bentuk saingan organisasi ekonomi.

BAB 16 NATURAL MONOPOLI

Oleh David R. Henderson

Jenis utama dari monopoli yang bersifat persisten dan tidak disebabkan oleh pemerintah adalah apa yang ahli ekonomi sebut sebagai monopoli "alami". Sebuah monopoli alamiah datang sekitar karena skala ekonomi-yang, karena biaya per unit yang jatuh karena produksi perusahaan meningkat. Ketika skala ekonomi yang relatif luas untuk ukuran pasar, satu perusahaan dapat menghasilkan seluruh output industri dengan biaya unit yang lebih rendah dari dua atau lebih perusahaan bisa. Alasannya adalah bahwa beberapa perusahaan tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan skala ekonomis ini. Banyak ahli ekonomi percaya bahwa distribusi tenaga listrik (tapi tidak diproduksi) adalah contoh dari monopoli alami. Skala ekonomi ada karena perusahaan lain yang masuk akan perlu untuk menduplikasi jaringan listrik yang ada, sedangkan jika hanya satu perusahaan ada, duplikasi ini tidak akan diperlukan. Dan satu perusahaan yang melayani semua orang akan memiliki biaya yang lebih rendah per pelanggan dari dua atau lebih perusahaan.

Apakah, dan bagaimana, pemerintah harus mengatur monopoli adalah kontroversial di kalangan ahli ekonomi. Sebagian mendukung peraturan untuk mencegah monopoli alamiah dari pengisian harga monopoli. Ahli ekonomi lain ingin ada peraturan karena mereka percaya bahwa bahkan monopoli alami harus menghadapi beberapa kompetisi (utilitas listrik harus bersaing dengan generasi rumah tenaga angin, misalnya, dan pelanggan industri kadang-kadang dapat menghasilkan kekuatan mereka sendiri atau membelinya di tempat lain), dan mereka ingin monopoli alamiah memiliki insentif yang kuat untuk memotong biaya. Selain mengatur harga, pemerintah biasanya mencegah perusahaan yang bersaing memasuki sebuah industri yang dianggap monopoli alami. Sebuah perusahaan yang ingin bersaing dengan utilitas lokal, misalnya, tidak bisa secara hukum melakukannya. Ahli ekonomi cenderung menentang mengatur entri. Alasannya adalah sebagai berikut: Jika industri benar-benar adalah monopoli alamiah, maka mencegah pesaing baru memasuki tidak diperlukan karena tidak ada pesaing akan ingin memasukkan pula. Jika, di sisi lain, industri tidak monopoli

alami, maka mencegah persaingan yang tidak diinginkan. Either way, mencegah masuknya tidak masuk akal.

Tentang Penulis

Almarhum George J. Stigler adalah Layanan Profesor Charles R. Walgreen Distinguished, Emeritus, Ekonomi di University of Chicago. Ia juga adalah direktur Pusat Studi Ekonomi dan Negara. Ia menerima Hadiah Nobel di bidang ekonomi pada tahun 1982. Editor diubah Artikel sedikit, tetapi hanya untuk mencerminkan fakta baru atau untuk kembali ke pikiran asli Stigler dalam rancangan terakhirnya.

Bacaan lebih lanjut

Atkinson, Scott E., dan Robert Halvorsen. "Efisiensi Relatif Perusahaan Publik dan Swasta dalam Lingkungan Regulated." Jurnal Ekonomi Umum 29 (April 1986): 281-294.

Barro, Robert J. "Mari Bermain Monopoli." Wall Street Journal, 27 Agustus 1991.

Boardman, Anthony E., dan Aidan R. Vining. "Kepemilikan dan Kinerja di Lingkungan Kompetitif." Jurnal Hukum dan Ekonomi 32 (April 1989): 1-34.

Bork, Robert H. The Antitrust Paradox. New York: Basic Books, 1978.

Harberger, Arnold C. "Monopoli dan Alokasi Sumber Daya." American Economic Review 44, tidak ada. 2 (1954): 77-87

Kessel, Ruben. ". Sebuah Studi Efek Persaingan di Pasar Obligasi Pajak-Bebaskan" Journal of Political Economy 79 (Juli / Agustus 1971): 706-738.

Shepherd, William G. "Penyebab Peningkatan Persaingan di AS Ekonomi, 1939-1980." Ulasan Ekonomi dan Statistik 64 (November 1982): 613-626.

Stigler, George J. Memoirs of Ekonom Unregulated. New York: Basic Books, 1988. Chap. 6

BAB 17 KOMPETISI / PERSAINGAN

Wolfgang Kasper

Persaingan ekonomi berlangsung di lapangan pasar-pertemuan berniat pemasok dan buyers.1 Biasanya, beberapa penjual bersaing untuk menarik tawaran yang menguntungkan dari calon pembeli. Demikian pula, berniat pembeli bersaing untuk mendapatkan penawaran yang baik dari pemasok. Ketika kontrak disimpulkan, pembeli dan penjual hak milik pertukaran yang baik, layanan, atau aset. Semua orang berinteraksi secara sukarela, dimotivasi oleh kepentingan diri sendiri.

Dalam proses interaksi tersebut, banyak informasi yang mengisyaratkan melalui harga (lihat sekolah ekonomi Austria). penjual ingin memotong harga untuk menarik pembeli, dan pembeli mengungkapkan preferensi mereka dengan menaikkan tawaran mereka untuk mengungguli pembeli lain. Ketika kesepakatan dilakukan, mungkin tidak ada yang sepenuhnya puas dengan harga yang disepakati, namun kedua mitra kontrak merasa lebih baik. Jika harga melebihi biaya, penjual membuat keuntungan, bujukan untuk memasok lebih. Ketika pesaing lainnya mempelajari apa tindakan menyebabkan keuntungan, mereka mungkin meniru pemasok asli. Sebaliknya, kerugian memberitahu pemasok untuk meninggalkan atau memodifikasi.

Sinyal laba-rugi seperti koordinat jutaan penjual dan pembeli di kompleks, berkembang ekonomi modern. "Dollar demokrasi" dari pasar memastikan bahwa pembeli mendapatkan lebih dari apa yang mereka inginkan dan mengeluarkan sumber daya yang lebih sedikit pada apa yang tidak mereka inginkan. harga kompetitif sehingga bekerja seperti sinyal radio; mereka mudah untuk memahami, dan kita tidak perlu tahu dari mana mereka berasal. Tidak perlu untuk menganalisis semua kemungkinan penyebab krisis energi terbaru untuk belajar bahwa kita harus memo guzzlers gas dan menghemat listrik; dan perusahaan minyak hanya perlu mengetahui bahwa minyak bumi semakin mahal untuk memulai pengeboran sumur baru atau bereksperimen dengan penggalian bahan bakar dari serpih minyak atau pasir tar. persaingan harga menginformasikan jutaan orang independen dalam jutaan pasar, koordinasi secara efektif-seolah-olah

dengan "tangan tak terlihat," seperti yang pernah dikatakan oleh Adam Smith, bapak ekonomi.

Pemasok juga terlibat dalam persaingan non harga. Mereka mencoba untuk meningkatkan produk mereka untuk mendapatkan keuntungan kompetitif atas saingan mereka. Untuk tujuan ini, mereka dikenakan biaya dan risiko dari inovasi produk. Jenis ini kompetisi telah mengilhami langkah-antara evolusi tak terhitung Wright bersaudara 'hopper pagar pertama dan Boeing terbaru 747, misalnya. Kompetisi tersebut telah mendorong kemajuan materi belum pernah terjadi sebelumnya sejak revolusi industri.

Produk dibedakan dapat memberikan perintis pemasok sebuah "niche market." Seperti ceruk tidak pernah sepenuhnya aman, namun, karena pesaing lainnya akan berusaha untuk meningkatkan produk mereka sendiri, menjaga semua pemasok dalam keadaan "kegelisahan kreatif."

Alat lain dari kompetisi adalah proses inovasi untuk biaya yang lebih rendah, yang memungkinkan produsen untuk melemahkan pesaing pada harga. tindakan semacam ini kompetitif telah memberi kita di mana-mana kalkulator saku dua dolar hanya satu generasi setelah kalkulator pertama dijual tiga ratus kali harga!

Sebuah instrumen ketiga untuk mengungguli saingan, seseorang diiklankan untuk membawa barang-barang seseorang untuk perhatian pembeli. Pemasok juga bersaing dengan menawarkan jaminan dan layanan purna jual. Hal ini biasa terjadi dengan rumit, produk tahan lama seperti mobil. Hal ini mengurangi biaya transaksi pembeli dan memperkuat posisi kompetitif pemasok.

Persaingan sehingga mewajibkan orang untuk tetap waspada dan dikenakan biaya. Sebelum seseorang dapat bersaing secara efektif dalam pasar, orang perlu pengetahuan yang relevan. Pembeli perlu bertanya pada diri sendiri apa persyaratan mereka, produk apa yang tersedia, apa yang mereka mampu, dan bagaimana berbagai produk membandingkan, mengambil harga ke rekening. Ini membebankan pencarian biaya-memikirkan waktu dan usaha yang terlibat dalam membeli rumah, misalnya. Pemasok harus mencari tahu di mana permintaan adalah, apa atribut orang inginkan dalam produk mereka, di mana untuk mendapatkan banyak masukan dan komponen, bagaimana untuk melatih pekerja, bagaimana mendistribusikan barang-barang mereka, bagaimana meningkatkan produk dan proses teknis, bagaimana pesaing akan bereaksi , dan banyak lagi. Upaya-in

seperti penelitian, pengembangan, dan pemasaran-mungkin sangat mahal dan masih mungkin datang ke sia-sia. Untuk setiap bonanza pasar, ada banyak kekecewaan. Dan biaya lainnya timbul sebagai penjual dan pembeli bernegosiasi rincian kontrak dan memonitor dan menegakkan pengiriman.

Dalam ekonomi khusus yang dinamis, biaya mencari pengetahuan dan melaksanakan pertukaran (disebut "biaya transaksi") cenderung tinggi. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa pelaku pasar tertarik untuk mengurangi biaya transaksi dan risiko yang terkait. Salah satu metode adalah untuk menyepakati set aturan (disebut "lembaga") yang membantu mereka untuk menghemat biaya akuisisi pengetahuan. Pasar memenuhi aspirasi masyarakat lebih efektif bila ada ditegakkan dan aturan bijaksana. menghemat biaya perangkat transaksi lain adalah untuk menyepakati, hubungan jangka panjang terbuka, seperti kontrak kerja. Namun lain diiklankan, sarana bagi penjual untuk menginformasikan pembeli dan menyimpannya beberapa biaya pencarian. pembuatan kesepakatan juga difasilitasi oleh ahli perantara-pasar seperti broker, Realtors dan lelang.

Meskipun metode ini mengurangi biaya transaksi, persaingan tidak nyaman dan mahal untuk pesaing. Beberapa pengusaha menikmati persaingan pasar per se. Tapi kebanyakan orang ambivalen tentang kompetisi dengan cara tertentu; mereka ingin menghindari bersaing di pihak mereka sendiri pasar, tapi selamat datang persaingan di antara mereka mereka membeli atau menjual ke. Dalam masyarakat bebas, orang, tentu saja, berhak untuk beristirahat pada kemenangan mereka dengan tidak bersaing, tetapi mereka akan kehilangan pangsa pasar, dan aset mereka mungkin akan kehilangan nilai.

Untuk menghindari disiplin kompetitif, pemasok mungkin mencoba untuk menyimpulkan "gencatan senjata kompetitif," membentuk kartel, khususnya di pasar dengan beberapa pemasok atau pemasok yang membutuhkan benjolan besar modal untuk memulai operasi. Misalnya, penerbangan dunia setelah dibentuk Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) kartel, yang tetap tiket, jadwal, dan rincian kecil bahkan seperti layanan makanan. Kartel biasanya gagal ketika anggota kartel menipu pada harga yang disepakati (lihat kartel dan OPEC) atau ketika sebuah perusahaan tidak dalam kartel bersaing dengan harga atau inovasi produk dan pemasok didirikan kehilangan pangsa pasar. Bagi konsumen dan untuk pasar secara keseluruhan, kecurangan ini pada perjanjian kartel

adalah anugerah.

Satu-satunya cara untuk kartel atau monopoli untuk menghindari persaingan dalam jangka panjang adalah untuk mendapatkan perlindungan pemerintah. Semua terlalu sering, politisi dan birokrat mudah mewajibkan dengan memberlakukan peraturan koersif. Mereka cenderung bersembunyi di balik segala macam alasan-menjaga pekerjaan, memastikan kesehatan dan keselamatan publik, atau melindungi warga negara dari pesaing asing. Namun, dalam kenyataannya, menghambat persaingan paling sering bermanfaat bagi regulator, yang memperoleh dukungan moral atau keuangan untuk kampanye pemilu berikutnya atau mengamankan konsultan menguntungkan. Ekonom menyebutnya "rente" dan menunjukkan bahwa itu adalah selalu dengan mengorbankan banyak pembeli, yang seringkali tidak menyadari biaya yang ditimbulkan oleh campur tangan politik. Intervensi mungkin menawarkan kenyamanan kepada beberapa pemasok, tetapi mereka merugikan kekayaan negara, yang menguntungkan banyak. Sebagian besar ekonom, oleh karena itu, pertimbangkan kompetisi lepas barang publik bahwa pemerintah harus melindungi dan menumbuhkan. Kesimpulan ini telah, misalnya, terinspirasi upaya politik untuk mengendalikan merger, monopoli, daya serikat, dan kartel melalui kebijakan kompetisi internal; dan penciptaan Organisasi Perdagangan Dunia, yang dibentuk untuk melindungi kompetisi internasional dari pemerintah oportunistik.

Persaingan bekerja dengan baik hanya jika hak milik pribadi yang dilindungi dan orang bebas untuk membuat kontrak di bawah aturan hukum. Siapa yang akan dikenakan biaya tinggi pengetahuan-eksplorasi mengetahui bahwa diharapkan-untuk keuntungan mungkin diambil alih, atau bahwa kontrak berikutnya untuk memasarkan penemuan dilarang oleh peraturan? Itulah sebabnya hak properti, kebebasan kontrak, dan aturan hukum-singkatnya, ekonomi kebebasan-membuat untuk pertumbuhan cepat ekonomi, tingkat pengangguran yang rendah, dan kemiskinan berkurang. survei internasional selalu menunjukkan bahwa tidak ada negara termiskin di dunia bebas, dan bahwa tidak ada ekonomi paling bebas dan paling kompetitif di dunia miskin.

Dari sudut pandang masyarakat luas, persaingan pasar yang ramai memenuhi tiga fungsi penting:

1. *Penemuan***.** Kesejahteraan manusia selalu dapat ditingkatkan dengan pengetahuan baru. persaingan kompetitif antara

pemasok dan pembeli adalah insentif yang kuat untuk mencari pengetahuan. Kepentingan memotivasi upaya terus-menerus, luas, dan sering mahal untuk membuat penggunaan terbaik dari properti dan keterampilan seseorang. perencanaan pusat dengan pemerintah dan penyediaan pemerintah kadang-kadang dianjurkan sebagai cara yang lebih baik menemukan produk dan proses baru. Namun, pengalaman menunjukkan bahwa komite sentral tidak termotivasi cukup dan tidak bisa mengumpulkan semua kompleks, sering kecil, dan tersebar luas pengetahuan yang diperlukan untuk kemajuan berbasis luas.

2. *Seleksi dan koordinasi damai*. Kompetitif "Dolar voting" memilih apa yang orang benar-benar ingin dan mengekspos kesalahan melalui "teguran dari tinta merah," dalam proses penyebaran ilmu yang bermanfaat. Sejak inovator tidak bisa menjaga penemuan mereka rahasia, orang lain melihat apa yang menguntungkan dan dapat meniru kesuksesan. Meskipun kejutan meresahkan sesekali dan mengubah peluang, persaingan mendorong evolusi tertib, mendistribusikan beban penyesuaian tidak dapat dihindari dan koordinasi harapan yang berbeda. Bersaing dan perdagangan mendidik orang dalam mempraktekkan "etika komersial": pragmatisme dalam pemecahan masalah dan menjaga perdamaian untuk melanjutkan pekerjaan. Sebuah pesanan pasar yang kompetitif sehingga menginspirasi kepercayaan, optimisme sosial, dan dapat-melakukan semangat.
3. *Kontrol kekuasaan*. Kompetisi pemasok memberdayakan konsumen; pengusaha bersaing memberdayakan pekerja. Sementara beberapa orang mungkin mencoba rente, adalah penting bahwa orang-orang kaya tetap terkena persaingan kompetitif. Hanya kemudian mereka akan menginvestasikan kembali kekayaan dan bakat mereka dalam pencarian pengetahuan lebih lanjut, untuk kepentingan umat manusia. Mereka tidak akan selalu tetap sukses. Hampir tidak ada keberuntungan besar Amerika yang ada pada tahun 1950 masih utuh saat ini. Kompetisi menjinakkan konsentrasi kekuasaan ekonomi dan meredistribusi kekayaan. Satu mungkin memang lebih jauh dan mengatakan kapitalisme yang dilegitimasi oleh persaingan-kesiapan warga properti untuk memikul biaya pencarian ilmu yang bermanfaat secara sosial. Sosialis, dengan slogan mereka "Properti adalah pencurian," akan mendapatkan pengikut hanya di mana persaingan tidak ada atau terdistorsi politik.

Kompetisi, seperti yang dibahas di sini, hampir tidak tokoh dalam standar, ekonomi neoklasik sejak disebut persaingan sempurna tidak realistis mengasumsikan pengetahuan yang sempurna. Namun, dalam kenyataannya, kegiatan ekonomi yang paling adalah tentang menemukan dan memanfaatkan pengetahuan dan memotivasi orang enggan dengan kekayaan dan bakat untuk melakukan hal yang sama.

Senator Henry Clay benar ketika ia mengatakan kepada Senat AS pada tahun 1832, "Dari semua kekuatan manusia yang beroperasi pada urusan manusia, tidak ada yang lebih besar dari kompetisi." Memang, bersaing adalah bagian dari mengejar kebahagiaan.

Tentang Penulis

Wolfgang Kasper adalah seorang profesor emeritus di University of New South Wales, Australia.

Bacaan lebih lanjut

Gwartney, J., dan R. Lawson. Kebebasan Ekonomi Dunia. Vancouver: Fraser Institute, diterbitkan setiap tahun.

Hayek, F. A. "Persaingan sebagai Prosedur Penemuan." Dalam F. A. Hayek, Studi Baru di Filsafat, Politik, Ekonomi dan Sejarah Ide. London: Routledge dan Kegan Paul, 1978. Pp. 179-190.

Kasper, W., dan M. E. Streit. Ekonomi Kelembagaan: orderand Kebijakan Publik Sosial. Cheltenham, U.K .: Edward Elgar, 1998. Terutama chap. 8.Kirzner, I. M. Bagaimana Pasar Kerja. London: Institut Urusan Ekonomi, 1997.

BAB 18 EKONOMI KEYNESIAN

Oleh Alan S. Blinder

Ekonomi Keynesian adalah teori dari total pengeluaran dalam perekonomian (disebut permintaan agregat) dan dampaknya pada output dan inflasi. Meskipun istilah ini telah digunakan (dan disalahgunakan) untuk menggambarkan banyak hal selama bertahun-tahun, enam prinsip utama tampaknya pusat Keynesianisme. Tiga pertama menggambarkan bagaimana perekonomian bekerja.

1. Keynesian percaya bahwa permintaan agregat dipengaruhi oleh sejumlah keputusan-baik ekonomi publik dan swasta-dan kadang-kadang berperilaku tak menentu. Keputusan publik termasuk, yang paling menonjol, orang-orang di moneter dan fiskal (yaitu, pengeluaran dan pajak) kebijakan. Beberapa dekade lalu, ekonom heatedly diperdebatkan kekuatan relatif dari kebijakan moneter dan fiskal, dengan beberapa Keynesian menyatakan bahwa kebijakan moneter tidak berdaya, dan beberapa monetaris dengan alasan bahwa kebijakan fiskal tidak berdaya. Kedua hal ini pada dasarnya masalah mati hari ini. Hampir semua Keynesian dan monetaris sekarang percaya bahwa baik kebijakan fiskal dan moneter mempengaruhi permintaan agregat. Beberapa ekonom, bagaimanapun, percaya pada utang netralitas-doktrin yang substitusi dari pinjaman pemerintah untuk pajak tidak memiliki efek pada total permintaan (lebih di bawah ini).
2. Menurut teori Keynesian, perubahan permintaan agregat, apakah diantisipasi atau tak terduga, memiliki efek jangka pendek terbesar pada output riil dan lapangan kerja, bukan pada harga. Ide ini digambarkan, misalnya, di phillips kurva yang menunjukkan inflasi naik secara perlahan ketika pengangguran jatuh. Keynesian percaya bahwa apa yang benar tentang jangka pendek tidak dapat serta merta disimpulkan dari apa yang harus terjadi dalam jangka panjang, dan kita hidup dalam jangka pendek. Mereka sering mengutip pernyataan terkenal Keynes, "Dalam jangka panjang, kita semua mati," untuk membuat titik.

   Kebijakan moneter dapat menghasilkan efek nyata pada output dan kesempatan kerja hanya jika beberapa harga yang kaku-jika upah nominal (upah dalam dolar, tidak daya beli riil),

misalnya, tidak menyesuaikan langsung. Jika tidak, suntikan uang baru akan mengubah semua harga dengan persentase yang sama. model sehingga Keynesian umumnya baik menganggap atau mencoba untuk menjelaskan harga kaku atau upah. Rasionalisasi harga kaku adalah masalah teoritis sulit karena, menurut teori ekonomi mikro standar, persediaan nyata dan tuntutan tidak harus berubah jika semua harga nominal naik atau turun secara proporsional.

Tapi Keynesian percaya bahwa, karena harga agak kaku, fluktuasi komponen pengeluaran konsumsi, investasi, atau pemerintah pengeluaran-penyebab output berfluktuasi. Jika pemerintah meningkat belanja, misalnya, dan semua komponen lain dari pengeluaran tetap konstan, maka output akan meningkat. model Keynesian kegiatan ekonomi juga mencakup efek multiplier yang disebut; yaitu, output meningkat oleh beberapa perubahan asli pengeluaran yang menyebabkannya. Dengan demikian, peningkatan sepuluh miliar dolar dalam pengeluaran pemerintah bisa menyebabkan total output meningkat lima belas miliar dolar (multiplier 1,5) atau dengan lima miliar (multiplier 0,5). Bertentangan dengan apa yang banyak orang percaya, analisis Keynesian tidak mengharuskan multiplier melebihi 1,0. Untuk ekonomi Keynesian untuk bekerja, namun, multiplier harus lebih besar dari nol.

3. Keynesian percaya bahwa harga, dan terutama upah, menanggapi perlahan untuk perubahan penawaran dan permintaan, mengakibatkan kekurangan periodik dan surplus, terutama tenaga kerja. Bahkan Milton Friedman mengakui bahwa "di bawah setiap pengaturan kelembagaan dibayangkan, dan tentu saja di bawah mereka yang sekarang berlaku di Amerika Serikat, hanya ada jumlah terbatas fleksibilitas dalam harga dan upah." 1 Dalam bahasa saat ini, yang pasti disebut Keynesian posisi.

Tidak ada resep kebijakan mengikuti dari tiga kepercayaan ini saja. Dan banyak ekonom yang tidak menyebut diri mereka Keynesian tetap akan menerima seluruh daftar. Apa yang membedakan Keynesian dari ekonom lainnya adalah keyakinan mereka dalam tiga prinsip berikut tentang kebijakan ekonomi.

4. Keynesian tidak berpikir bahwa tingkat khas pengangguran ideal-sebagian karena pengangguran tunduk pada caprice permintaan agregat, dan sebagian lagi karena mereka percaya bahwa harga

menyesuaikan secara bertahap. Bahkan, Keynesian biasanya melihat pengangguran karena keduanya terlalu tinggi rata-rata dan terlalu variabel, meskipun mereka tahu bahwa pembenaran teoritis ketat untuk posisi ini adalah sulit didapat. Keynesian juga merasa yakin bahwa periode resesi atau depresi adalah penyakit ekonomi, tidak, seperti dalam teori siklus bisnis riil, respon pasar yang efisien untuk peluang menarik.

5. Banyak, tapi tidak semua, Keynesian menganjurkan kebijakan stabilisasi aktivis untuk mengurangi amplitudo siklus bisnis, yang mereka peringkat di antara yang paling penting dari semua masalah ekonomi. Namun, di sini bahkan beberapa Keynesian konservatif berpisah dengan meragukan baik keampuhan kebijakan stabilisasi atau kebijaksanaan mencoba itu.

   Ini tidak berarti bahwa Keynesian menganjurkan apa yang dulu disebut fine-tuning menyesuaikan pengeluaran pemerintah, pajak, dan uang memasok setiap beberapa bulan untuk menjaga perekonomian pada kesempatan kerja penuh. Hampir semua ekonom, termasuk yang paling Keynesian, sekarang percaya bahwa pemerintah tidak bisa segera tahu untuk menyempurnakan berhasil cukup. Tiga kelambatan membuatnya tidak mungkin bahwa fine-tuning akan bekerja. Pertama, ada lag antara waktu bahwa perubahan dalam kebijakan diperlukan dan waktu pemerintah mengakui ini. Kedua, ada jeda antara saat pemerintah menyadari bahwa perubahan kebijakan yang diperlukan dan ketika mengambil tindakan. Di Amerika Serikat, lag ini bisa sangat panjang untuk kebijakan fiskal karena Kongres dan pemerintah harus terlebih dahulu menyetujui sebagian besar perubahan dalam pengeluaran dan pajak. Lag ketiga datang antara waktu bahwa kebijakan berubah dan ketika perubahan mempengaruhi perekonomian. Ini juga bisa berbulan-bulan. Namun banyak Keynesian masih percaya bahwa tujuan yang lebih sederhana untuk stabilisasi kebijakan-kasar-tuning, jika Anda akan-tidak hanya dipertahankan tapi masuk akal. Sebagai contoh, seorang ekonom tidak perlu memiliki pengetahuan kuantitatif rinci tertinggal untuk meresepkan dosis kebijakan moneter ekspansif ketika tingkat pengangguran sangat tinggi.

6. Akhirnya, dan bahkan kurang bulat, beberapa Keynesian lebih peduli tentang memerangi pengangguran dari sekitar menaklukkan inflasi. Mereka telah menyimpulkan dari bukti

bahwa biaya inflasi yang rendah kecil. Namun, ada banyak anti-inflasi Keynesian. Sebagian besar saat ini dan masa lalu bank sentral di dunia, misalnya, jasa judul ini apakah mereka suka atau tidak. Tak perlu dikatakan, pandangan tentang kepentingan relatif pengangguran dan inflasi sangat mempengaruhi saran kebijakan yang ekonom memberi dan bahwa para pembuat kebijakan menerima. Keynesian biasanya menganjurkan lebih agresif kebijakan ekspansionis dari non-Keynesian.

Keyakinan Keynesian 'dalam aksi pemerintah agresif untuk menstabilkan perekonomian didasarkan pada penilaian nilai dan keyakinan bahwa :

(a) fluktuasi makroekonomi secara signifikan mengurangi kesejahteraan ekonomi.

(b) pemerintah berpengetahuan dan cukup mampu untuk memperbaiki pasar bebas.

Perdebatan singkat antara Keynesian dan ahli ekonomi klasik baru di tahun 1980 telah berjuang terutama melalui (a) dan selama tiga prinsip pertama Keynesianisme-prinsip yang monetaris telah diterima. classicals baru percaya bahwa perubahan diantisipasi dalam jumlah uang beredar tidak mempengaruhi output riil; bahwa pasar, bahkan pasar tenaga kerja, menyesuaikan dengan cepat untuk menghilangkan kekurangan dan surplus; dan bahwa siklus bisnis mungkin efisien. Untuk alasan yang akan dibuat jelas di bawah ini, saya percaya bahwa "tujuan" bukti ilmiah tentang hal ini menunjukkan kuat ke arah Keynesian. Pada 1990-an, sekolah klasik baru juga datang untuk menerima pandangan bahwa harga kaku dan bahwa, oleh karena itu, pasar tenaga kerja tidak menyesuaikan secepat mereka pikir sebelumnya (lihat makroekonomi klasik baru).

Sebelum meninggalkan ranah definisi, saya harus menggarisbawahi beberapa kelalaian mencolok dan disengaja.

Pertama, saya telah mengatakan apa-apa tentang sekolah ekspektasi rasional pemikiran. Seperti Keynes sendiri, banyak Keynesian meragukan pandangan bahwa sekolah yang orang menggunakan semua informasi yang tersedia untuk membentuk harapan mereka tentang kebijakan ekonomi. Keynesian lainnya menerima pandangan. Tapi ketika datang ke masalah besar dengan yang telah saya prihatin sendiri, tidak banyak wahana pada apakah atau tidak harapan rasional. ekspektasi rasional tidak, misalnya, menghalangi harga kaku; rasional harapan model dengan harga

yang kaku secara menyeluruh Keynesian oleh definisi saya. Saya harus mencatat, meskipun, bahwa beberapa classicals baru melihat ekspektasi rasional sebanyak lebih mendasar untuk perdebatan.

Kelalaian kedua adalah hipotesis bahwa ada "tingkat alamiah" pengangguran dalam jangka panjang. Sebelum tahun 1970, Keynesian percaya bahwa tingkat jangka panjang pengangguran tergantung pada kebijakan pemerintah, dan bahwa pemerintah bisa mencapai tingkat pengangguran yang rendah dengan menerima tingkat tinggi tapi stabil inflasi. Pada akhir 1960-an, Milton Friedman, seorang monetaris, dan Columbia Edmund Phelps, seorang Keynesian, menolak gagasan seperti trade-off jangka panjang atas dasar teoritis. Mereka berpendapat bahwa satu-satunya cara pemerintah bisa menjaga pengangguran di bawah apa yang mereka sebut "tingkat alamiah" adalah dengan kebijakan makro ekonomi yang akan terus mendorong inflasi lebih tinggi dan lebih tinggi. Dalam jangka panjang, mereka berpendapat, tingkat pengangguran tidak bisa berada di bawah tingkat alamiah. Tak lama kemudian, Keynesian seperti Northwestern Robert Gordon disajikan bukti empiris untuk pandangan Friedman dan Phelps. Sejak sekitar 1972 Keynesian telah mengintegrasikan "tingkat alamiah" pengangguran menjadi pemikiran mereka. Jadi hipotesis tingkat alamiah memainkan dasarnya tidak ada peran dalam fermentasi intelektual periode 1975-1985.

Ketiga, saya telah mengabaikan pilihan antara kebijakan moneter dan fiskal sebagai instrumen pilihan kebijakan stabilisasi. Ekonom berbeda tentang hal ini dan kadang-kadang mengubah sisi. Menurut definisi saya, namun, sangat mungkin menjadi Keynesian dan masih percaya baik bahwa tanggung jawab untuk kebijakan stabilisasi harus, pada prinsipnya, akan diserahkan ke otoritas moneter atau bahwa itu adalah, dalam prakteknya, sehingga menyerahkan. Bahkan, sebagian besar Keynesian hari ini saham salah satu atau kedua keyakinan mereka.

Teori Keynesian telah banyak direndahkan di kalangan akademisi dari pertengahan 1970-an sampai pertengahan 1980-an. Ini telah menggelar comeback yang kuat sejak saat itu, namun. Alasan utama tampaknya bahwa ekonomi Keynesian adalah lebih mampu menjelaskan peristiwa ekonomi tahun 1970-an dan 1980-an dari pesaing intelektual utamanya, ekonomi klasik baru.

Setia ke akar klasik, teori klasik baru menekankan kemampuan ekonomi pasar untuk menyembuhkan resesi dengan penyesuaian

penurunan upah dan harga. Para ekonom klasik baru pertengahan 1970-an dikaitkan kemerosotan ekonomi kesalahan persepsi orang tentang apa yang terjadi pada harga relatif (seperti upah riil). Kesalahan persepsi akan timbul, mereka berpendapat, jika orang tidak tahu tingkat harga atau tingkat inflasi saat ini. Tapi kesalahan persepsi tersebut harus singkat dan pasti tidak bisa besar dalam masyarakat di mana indeks harga diterbitkan bulanan dan tingkat inflasi bulanan khas adalah kurang dari 1 persen. Oleh karena itu, kemerosotan ekonomi, pada awal tampilan klasik baru, harus ringan dan singkat. Namun, selama tahun 1980 sebagian besar ekonomi industri dunia mengalami resesi dalam dan panjang. ekonomi Keynesian mungkin secara teoritis berantakan, tapi jelas memprediksi periode persisten, pengangguran sukarela.

Menurut awal teori klasik baru tahun 1970-an dan 1980-an, penurunan dirasakan benar dalam pertumbuhan jumlah uang beredar harus memiliki efek hanya kecil, jika ada, pada output riil. Namun, ketika Federal Reserve dan Bank of England mengumumkan bahwa kebijakan moneter akan diperketat untuk melawan inflasi, dan kemudian membuat baik pada janji-janji mereka, resesi yang parah diikuti di setiap negara. classicals baru mungkin mengklaim bahwa pengetatan itu tak terduga (karena orang tidak percaya apa yang dikatakan otoritas moneter). Mungkin itu, di bagian. Tapi tentunya kontur luas dari kebijakan restriktif diantisipasi, atau setidaknya benar dianggap sebagai mereka membuka. Kuno teori Keynesian, yang mengatakan bahwa pembatasan moneter kontraktif karena perusahaan dan individu yang terjebak dalam kontrak harga tetap, bukan yang disesuaikan dengan inflasi, tampaknya lebih konsisten dengan peristiwa yang sebenarnya.

Sebuah cabang dari teori klasik baru dirumuskan oleh Harvard Robert Barro adalah ide netralitas utang (lihat utang pemerintah dan defisit). Barro berpendapat bahwa inflasi, pengangguran, GNP riil, dan tabungan nasional riil seharusnya tidak terpengaruh oleh apakah pemerintah membiayai belanja dengan pajak yang tinggi dan defisit yang rendah atau dengan pajak rendah dan defisit yang tinggi. Karena orang-orang yang rasional, ia berpendapat, mereka benar akan melihat bahwa pajak rendah dan defisit tinggi saat ini harus berarti pajak masa depan yang lebih tinggi bagi mereka dan ahli warisnya. Mereka akan, Barro berpendapat, mengurangi konsumsi dan meningkatkan tabungan mereka dengan satu dolar untuk setiap

kenaikan dolar kewajiban pajak masa depan. Dengan demikian, kenaikan tabungan swasta harus mengimbangi peningkatan defisit pemerintah. analisis Keynesian naif, sebaliknya, melihat defisit meningkat, dengan pengeluaran pemerintah tetap konstan, sebagai peningkatan permintaan agregat. Jika, seperti yang terjadi di Amerika Serikat pada awal 1980-an, stimulus untuk permintaan dibatalkan oleh kebijakan moneter kontraktif, suku bunga riil harus naik kuat. Tidak ada alasan, dalam tampilan Keynesian, untuk mengharapkan tingkat tabungan pribadi meningkat.

Pemotongan pajak AS besar antara tahun 1981 dan 1984 memberikan sesuatu yang mendekati tes laboratorium rute alternatif pandangan. Apa yang terjadi? Tingkat tabungan pribadi tidak naik. suku bunga riil melonjak. Dengan stimulus fiskal diimbangi oleh kontraksi moneter, pertumbuhan GNP riil adalah sekitar terpengaruh; itu tumbuh pada tingkat yang sama seperti yang terjadi di masa lalu. Sekali lagi, ini tampaknya semua lebih konsisten dengan Keynesian daripada dengan teori klasik baru.

Akhirnya, ada yang depresi Eropa tahun 1980-an, yang terburuk sejak depresi tahun 1930-an. Penjelasan Keynesian sangatlah mudah. Pemerintah, dipimpin oleh bank sentral Inggris dan Jerman, memutuskan untuk melawan inflasi dengan kebijakan moneter dan fiskal yang sangat ketat. Perang salib anti-inflasi diperkuat oleh sistem moneter Eropa, yang, pada dasarnya, menyebarkan kebijakan moneter Jerman buritan seluruh Eropa. Sekolah klasik baru tidak memiliki penjelasan yang sebanding. classicals baru, dan ekonom konservatif pada umumnya, berpendapat bahwa pemerintah Eropa mengganggu lebih berat di pasar tenaga kerja (dengan manfaat yang tinggi pengangguran, misalnya, dan pembatasan menembak pekerja). Tapi kebanyakan dari gangguan ini berada di tempat pada awal 1970-an, ketika pengangguran sangat rendah.

Tentang Penulis

Alan S. Blinder adalah Gordon S. Rentschler Memorial Profesor Ekonomi di Universitas Princeton. Dia sebelumnya wakil ketua Dewan Federal Reserve Gubernur, dan sebelum itu anggota dari Presiden Bill Clinton Dewan Penasihat Ekonomi.

Bacaan lebih lanjut

Blinder, Alan S. "Keynes Setelah Lucas." Eastern Economic Journal 12, no. 3 (1986): 209-216.

Blinder, Alan S. "Keynes, Lucas, dan Ilmiah Kemajuan." American Economic Review 77, tidak ada. 2 (1987): 130-136. Dicetak ulang di Mark Blaug, ed., John Maynard Keynes (1833-1946), vol. 2. Brookfield, Vt .: Edward Elgar, 1991.

Gordon, Robert J. "Apa New-Keynesian Economics?" Journal of Economic Literature 28, tidak ada. 3 (1990): 1115-1171.

Keynes, John Maynard. The General Theory of Employment, Interest, and Money. London: Macmillan, 1936.

Mankiw, N. Gregory, dan lain-lain. "Sebuah Simposium Ekonomi Keynesian Today." Journal of Perspektif Ekonomi 7 (Musim Dingin 1993): 3-82.

Catatan kaki

"Peran Kebijakan Moneter," Amerika Economic Review 58, tidak ada. 1: 13.

BAB 19 | INFLASI

Oleh Lawrence H. White

Ahli Ekonomi menggunakan istilah "inflasi" untuk menunjukkan kenaikan yang sedang berlangsung di tingkat umum harga dikutip dalam satuan uang. Besarnya inflasi inflasi tingkat-biasanya dilaporkan sebagai persentase pertumbuhan tahunan dari beberapa indeks luas harga uang. Dengan harga dolar AS naik, tagihan satu dolar membeli kurang setiap tahun. Inflasi demikian berarti jatuh sedang berlangsung di daya beli keseluruhan unit moneter.

Tingkat inflasi bervariasi dari tahun ke tahun dan dari mata uang ke mata uang. Sejak tahun 1950, tingkat inflasi dollar AS, yang diukur dengan perubahan Desember-ke-Desember di Indeks Harga Konsumen AS (CPI), telah berkisar dari yang terendah dari -0,7 persen (1954) menjadi tinggi 13,3 persen (1979) . Sejak tahun 1991, angka tersebut tinggal antara 1,6 persen dan 3,3 persen per tahun. Sejak tahun 1950 setidaknya 18 negara telah mengalami episode hiperinflasi, di mana tingkat inflasi IHK telah melonjak di atas 50% per bulan. Dalam beberapa tahun terakhir, Jepang telah mengalami inflasi negatif, atau "deflasi," sekitar 1% per tahun, yang diukur dengan CPI Jepang. Bank-bank sentral di banyak negara saat ini mengaku peduli dengan menjaga inflasi yang rendah tapi positif. Beberapa menentukan rentang target untuk tingkat inflasi, biasanya 1-3 %.

Inflasi di negara tersebut jarang melebihi 2% per tahun, dan keseluruhan pengalaman selama berabad-abad adalah inflasi mendekati nol. Ekonomi pada standar uang kertas, yang semua negara miliki saat ini, telah ditampilkan lebih inflasi. Seperti Peter Bernholz (2003, p. 1) menunjukkan, "ekses terburuk dari inflasi hanya terjadi di abad ke-20" di negara-negara di mana standar logam tidak lagi berlaku. Pada tahun 1971 pemerintah AS memotong rantai terakhir AS dollar untuk emas, mengakhiri komitmennya untuk menebus dollar untuk emas pada tingkat bunga tetap bagi bank sentral asing. Bahkan di antara negara-negara yang telah dihindari hiperinflasi, tingkat inflasi umumnya lebih tinggi pada periode setelah tahun 1971. Namun inflasi tarif di sebagian besar negara telah lebih rendah sejak tahun 1985 daripada mereka di 1971-1985.

Mengukur Inflasi

Di Amerika Serikat, tingkat inflasi ini paling sering diukur dengan kenaikan persentase dalam Indeks Harga Konsumen, yang dilaporkan setiap bulan oleh Biro Statistik Tenaga Kerja (BLS). Sebuah CPI dari 120 pada periode saat ini berarti bahwa sekarang mengambil $ 120 untuk membeli keranjang perwakilan barang $ 100 setelah dibeli. Karena keranjang IHK tidak identik dengan keranjang khusus barang dan jasa yang Anda konsumsi, persentase kenaikan CPI adalah, di terbaik, hanya perkiraan kasar dari kenaikan persentase biaya hidup Anda. Hal yang sama berlaku untuk setiap ukuran alternatif inflasi, seperti deflator produk domestik bruto. Deflator GDP ini bisa dibilang lebih representatif ekonomi secara keseluruhan, tetapi kurang relevan dengan konsumen biasa karena keranjang yang meliputi harga barang nonconsumer (seperti peralatan bisnis baru) bahwa konsumen tidak membeli, dan tidak termasuk harga dari banyak barang asing diproduksi bahwa konsumen membeli.

Penyebab Inflasi

Singkatnya, inflasi terjadi-yaitu, daya beli dollar menyusut-sejauh bahwa pasokan nominal dollar tumbuh lebih cepat daripada permintaan riil untuk memegang dolar. Sebuah pendekatan standar untuk menganalisis hubungan antara jumlah uang beredar (M) dan tingkat harga umum (P) menggunakan identitas akuntansi disebut "persamaan pertukaran":

$$MV = Py$$

Dimana V menunjukkan pendapatan-perputaran uang (jumlah kali per tahun dolar rata-rata ternyata lebih dalam transaksi barang dan jasa akhir), dan y menunjukkan pendapatan riil perekonomian (yang diukur, misalnya, dengan PDB riil). Karena V didefinisikan sebagai Py / M, rasio pendapatan nominal untuk saldo uang, persamaan berikut. Teori kuantitas uang (nama yang lebih baik akan menjadi "kuantitas-of-uang teori tingkat harga") mengatakan bahwa tingkat yang lebih tinggi atau lebih rendah dari M tidak menyebabkan perubahan permanen dalam y atau diinginkan V-atau, dengan kata lain, tidak secara permanen mempengaruhi permintaan nyata untuk memegang uang. Oleh karena itu, dalam jangka panjang, lebih besar M berarti proporsional lebih tinggi P. Dalam waktu kurang dari segi formal, menempatkan lebih banyak dolar beredar mencairkan daya beli setiap dollar; atau: harga naik ketika ada lebih banyak dolar mengejar jumlah barang yang sama.

Eksperimen pikiran dapat membantu untuk menggambarkan pemikiran di balik teori kuantitas. Pertimbangkan ekonomi di mana semua harga dalam keseimbangan. Sekarang, bayangkan dua kali lipat stok uang dengan ajaib menggandakan angka-angka pada semua potongan mata uang dan semua saldo rekening bank. Semua label harga harus secara bersamaan dua kali lipat untuk menjaga harga relatif dan daya beli uang masing-masing orang (nominal dua kali lipat) saldo yang sama, dan dengan demikian untuk menjaga perekonomian dalam keseimbangan. Harga harus naik secara proporsional dengan kuantitas uang. Untuk kasus sedikit kurang magis, membayangkan bahwa sebuah helikopter Federal Reserve terbang di seluruh negeri dan tetes mata uang cukup untuk menggandakan jumlah uang beredar. Jika orang-orang yang mendapatkan uang tunai baru ingin membeli keranjang barang yang sama seperti populasi pada umumnya, dua kali lipat dari semua harga sekali lagi menyerukan.

Proses dunia nyata dimana Fed menyuntikkan baru uang-biasanya dengan membeli obligasi di pasar terbuka dengan yang baru dibuat Fed kewajiban-berbeda dari eksperimen pikiran ini. Di antara perbedaan-perbedaan lain, pengeluaran putaran pertama dari uang baru pada obligasi, bukan pada barang konsumsi dalam proporsi perwakilan. Di babak kedua, bank penjual obligasi, di mana The Fed telah internet kabel cadangan yang baru dibuat, akan diri mereka membeli sekuritas tambahan (atau melakukan pinjaman tambahan), memperluas deposito sistem perbankan saat mereka melakukannya. Tindakan Fed (dan tindakan berikutnya dari bank komersial) memperluas penawaran dana pinjaman dan karena itu dapat menurunkan tingkat bunga riil. Bank-bank komersial 'peminjam (terutama perusahaan bisnis) mungkin, setidaknya untuk sementara, menaikkan harga relatif dari aset yang mereka beli (pabrik bisnis dan perlengkapan). Banyak ekonom menganggap bahwa efek relatif-harga tersebut dapat diabaikan, tetapi yang lain (misalnya, sekolah Austria) menetapkan mereka peran kunci dalam teori mereka dari siklus bisnis.

Untuk satu-satunya hasil dari ekspansi moneter dunia nyata menjadi kenaikan persis equiproportional di semua harga, difusi pengeluaran uang baru tidak harus secara signifikan menaikkan beberapa harga di depan orang lain. Kondisi ini kadang-kadang digambarkan dengan mengatakan bahwa "uang adalah netral." Dalam jangka panjang, adalah wajar untuk mengasumsikan bahwa efek harga relatif sebagian besar mencuci, sehingga untuk memahami

inflasi selama satu dekade kita mungkin abstrak dari mereka. Untuk memahami bagaimana kebijakan moneter dapat mendorong siklus bisnis, bagaimanapun, asumsi netralitas harus disingkirkan.

Persamaan pertukaran dapat digunakan untuk menunjukkan bagaimana tingkat inflasi tergantung pada tingkat pertumbuhan M, V, dan y. Hubungan di antara semua empat tingkat pertumbuhan yang diberikan oleh "dinamis," atau pertumbuhan-rate, versi dari persamaan,

$$gM + gV = gP + gy$$

yang mengatakan: laju pertumbuhan kuantitas uang, ditambah tingkat pertumbuhan perputaran uang, sama dengan tingkat inflasi ditambah tingkat pertumbuhan pendapatan riil. Persamaan memegang persis untuk tingkat pertumbuhan terus ditambah. Untuk tarif tahun-tahun itu adalah perkiraan.

Persamaan dinamis pertukaran menunjukkan bahwa, sebagai masalah akuntansi, inflasi tidak hanya tergantung pada tingkat ekspansi moneter, tetapi juga pada tingkat pertumbuhan kecepatan dan (negatif) pada tingkat pertumbuhan pendapatan riil. Manakah dari ketiga faktor ini memberikan kontribusi paling inflasi dalam praktek? Ekonom moneter terkenal Milton Friedman (. 1992, hal 262) terkenal menyatakan: "Inflasi selalu dan di mana-mana fenomena moneter." Apa yang dia maksudkan adalah bahwa inflasi berkelanjutan secara historis selalu karena pertumbuhan uang beredar berkelanjutan, tidak berkelanjutan pertumbuhan kecepatan atau pertumbuhan negatif berkelanjutan dalam pendapatan riil.

Bukti pendukung untuk proposisi Friedman adalah mudah. Untuk hampir setiap negara kita memeriksa, bahkan dalam pendapatan riil tahun yang buruk jarang turun lebih dari dua atau tiga poin persentase. Velocity telah dikenal untuk naik periode lebih lama, tetapi jarang lebih dari satu persen dari tahun ke tahun. Ketika tinggi inflasi dan negara-negara inflasi rendah dibandingkan, perbedaan pertumbuhan uang yang jauh lebih besar dari negara ke negara daripada perbedaan baik pertumbuhan output riil atau kecepatan. Akibatnya, laju ekspansi moneter merupakan faktor dominan akuntansi untuk perbedaan tingkat inflasi di negara-negara. negara-inflasi yang tinggi adalah negara-negara dengan pertumbuhan uang cepat. Demikian juga, faktor dominan akuntansi untuk inflasi yang berbeda selama beberapa dekade di negara yang sama (misalnya,

semakin rendah tingkat inflasi AS di tahun 1990-an dibandingkan dengan tahun 1970-an) adalah tingkat pertumbuhan uang yang berbeda. dekade inflasi tinggi dekade dengan pertumbuhan uang cepat. Dominasi pertumbuhan uang dalam akuntansi untuk inflasi terutama diucapkan dalam hiperinflasi.

Implikasi untuk mengendalikan inflasi sama langsung. Mencapai nol inflasi hanya membutuhkan bank sentral, yang mengontrol jumlah uang beredar, untuk menahan diri dari memperluas jumlah uang beredar terlalu cepat (lebih khusus, disesuaikan dengan pertumbuhan kecepatan, memperluas jumlah uang beredar pada tingkat yang lebih cepat dari output riil perekonomian barang dan jasa berkembang). Sistem Federal Reserve bisa menjaga inflasi nol (gP = 0), rata-rata, dengan mengendalikan pertumbuhan persediaan dolar AS (GM) dengan tepat. Bank-bank sentral di tempat lain di dunia (Australia, Kanada, zona euro, Selandia Baru, Swedia, Inggris) telah, dalam beberapa tahun terakhir, masing-masing mengumumkan kisaran target untuk tingkat inflasi, sering 1-3 persen, dan telah agak sukses dalam menjaga tingkat inflasi dalam kisaran itu.

Beberapa ahli ekonomi menyebut analisis di atas sebuah "permintaan-tarik" Penjelasan (pengeluaran bahan bakar ekspansi moneter yang menarik harga naik), sementara mengusulkan "penekanan biaya" alternatif. Untuk episode tertentu inflasi, mereka telah berbagai menyalahkan monopoli, serikat buruh, OPEC, dan bahkan kegagalan ikan teri panen off Peru untuk mendorong harga. Persamaan pertukaran memperingatkan kita bahwa untuk "supply shock" untuk memperhitungkan kenaikan besar dalam tingkat harga umum (bukan hanya kenaikan relatif dalam beberapa harga, seperti harga minyak), output perekonomian harus menyusut oleh besar persentase. Dalam prakteknya, "supply shock" kasus yang jarang cukup besar untuk memperhitungkan banyak inflasi dan biasanya berumur pendek. Misalnya, dari 9,2 % tingkat US inflasi pada tahun 1980 (yang diukur oleh deflator PDB, gP = 9,2 persen), pertumbuhan negatif PDB riil (karena, sebagian, dengan guncangan harga minyak OPEC dari 1979-1980) menyumbang hanya 0,2 poin persentase (gy = -0,2%). Sementara itu, pertumbuhan stok uang (ukuran M1, Desember 1980 selama Desember 1979) menyumbang 7,0 poin persentase (gM = 7,0%). Pertumbuhan sekitar 2% pada pendapatan kecepatan M1 menyumbang sisa (GV = 2,0%). Untuk M2 ukuran uang dan kecepatannya, angka masing-masing 8,5% dan 0,5%.

Persamaan pertukaran juga memberitahu kita, bertentangan dengan apa yang beberapa pakar yang digunakan untuk menyarankan, bahwa "terlalu banyak pertumbuhan" tidak bisa menjadi penyebab inflasi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan pendapatan riil (gy), semakin rendah tingkat inflasi (GP), hal-hal lain (GM dan GV) yang sama. Jika kenaikan inflasi dikaitkan dengan ekonomi "overheating" (gy di atas tren jangka panjang yang berkelanjutan), penjelasan yang baik kenaikan inflasi dan lonjakan sementara pertumbuhan riil adalah efek dari peningkatan sebelumnya dalam pertumbuhan uang.

Apa yang mungkin terlihat seperti "biaya-push inflation" sering "demand-pull inflation" yang menyamar. Misalkan ekspansi bahan bakar pasokan uang peningkatan permintaan barang dan jasa ritel. Pengecer dapat menunda menaikkan harga barang sudah dalam persediaan, tetapi (karena penjualan yang lebih besar) menempatkan pesanan restocking lebih besar dengan pedagang, yang melakukan hal yang sama, restocking dari pabrik-pabrik. Pabrik meningkatkan tuntutan mereka untuk bahan baku dan tenaga kerja, menaikkan harga bahan dan upah. Pabrik kemudian dapat "melewati" biaya mereka meningkat untuk grosir, yang melakukan hal yang sama ke pengecer. Pada setiap tingkat, kenaikan harga tampaknya didorong oleh biaya input. Namun kenaikan biaya input karena, pada akhirnya, untuk tarikan permintaan dari pertumbuhan uang.

Konsekuensi Inflasi

Inflasi dapat sangat merugikan. bahaya lebih besar sejauh bahwa tingkat inflasi aktual berbeda dari tingkat inflasi diantisipasi. Ketika pelaku transaksi dengan benar mengantisipasi penurunan lebih cepat dalam daya beli dolar (tingkat inflasi yang lebih tinggi), persyaratan kontrak menyerukan pembayaran di masa depan dolar disesuaikan. Peminjam dan pemberi pinjaman yang mengharapkan inflasi yang lebih tinggi setuju untuk tingkat bunga nominal yang lebih tinggi (dolar dilunasi selama dolar dipinjamkan) sehingga dapat melestarikan tingkat bunga riil (kekuatan dilunasi selama daya beli dipinjamkan beli) di antara mereka.

Ekspresi sederhana untuk hubungan tingkat bunga nominal untuk tingkat inflasi yang diharapkan adalah

$$(1 + i) = (1 + r) \times (1 + gP^e)$$

Dimana:

i : tingkat nominal **r** : tingkat bunga riil

$\mathbf{g}^{pe}$: tingkat inflasi yang diharapkan.

Persamaan ini kadang-kadang disebut hubungan Fisher, setelah awal abad ke-20ahli ekonomi moneter **irving fisher**. Fisher berpendapat bahwa keseimbangan tingkat nyata independen dari tingkat inflasi yang diharapkan, sehingga kenaikan ekspektasi inflasi yang melewati sepenuhnya untuk tingkat nominal.

Meskipun pemberi pinjaman dan peminjam tidak menderita tingkat inflasi yang lebih tinggi ketika tingkat sempurna diantisipasi, pemegang bentuk non-bunga-bearing uang, seperti mata uang, lakukan. inflasi yang lebih tinggi diantisipasi pelajaran mereka untuk setara dengan pajak yang lebih tinggi pada kepemilikan uang mereka. Inflasi sehingga mendorong pelaku transaksi ke dalam strategi mahal untuk mendapatkan oleh dengan kepemilikan mata uang yang lebih kecil, seperti membuat perjalanan lebih ke bank untuk mengambil jumlah yang lebih kecil setiap kali.

Dari sudut pandang menghilangkan biaya perlu dari penghematan kas, inflasi yang rendah jelas lebih baik untuk inflasi yang tinggi. Tapi seberapa rendah adalah yang terbaik, atau optimal, tingkat inflasi? Salah satu usulan untuk mencapai "optimal" hasil-memang proposisi yang paling banyak dibahas dalam teori murni moneter kebijakan-adalah bahwa tingkat inflasi harus cukup negatif bahwa tingkat nominal bunga nol (obligasi dari risiko gagal bayar nol dan jatuh tempo singkat). Setiap tingkat bunga nominal yang lebih tinggi berarti bahwa mata uang membayar kembali lebih miskin dari obligasi. Ini menyebabkan orang untuk menghemat memegang uang tunai, suatu tindakan yang optimal dari sudut pandang individu tetapi mahal dari sudut pandang masyarakat. Dari persamaan Fisher dapat dilihat bahwa mencapai tingkat bunga nominal nol berarti tingkat inflasi kurang lebih sama dengan negatif dari tingkat suku bunga riil, yang menunjukkan deflasi sekitar 2-3 persen per tahun.

Selain pajak atas saldo kas, setidaknya satu bahaya lainnya berasal dari inflasi yang lebih tinggi bahkan ketika sempurna diantisipasi. Dengan inflasi yang lebih tinggi, harga diterbitkan menjadi usang lebih cepat, dan setter harga harus lebih sering dikenakan biaya menyesuaikan harga nominal. Ekonom kadang-kadang menyebutnya "biaya menu" karena mereka termasuk mencetak ulang menu restoran serta mengubah label harga di rak-rak supermarket, merevisi

katalog, menggantikan angka pada tanda-tanda harga pompa bensin, dan sebagainya.

Dimana kode pajak tidak sepenuhnya diindeks, inflasi yang lebih tinggi meningkatkan efek distorsi pajak. Sebelum kurung pajak pendapatan AS yang diindeks, inflasi mendorong berpenghasilan dengan pendapatan riil tidak berubah menjadi tanda kurung di mana mereka menghadapi tarif pajak penghasilan marjinal yang lebih tinggi. Ini berkecil orang dari membuat penghasilan kena pajak. Dengan pengindeksan kurung pajak federal pada tahun 1985, distorsi ini menghilang. Namun, pajak keuntungan modal masih dikenakan pada keuntungan nominal, bukan pada real-yang, disesuaikan dengan inflasi-keuntungan. Porsi kenaikan harga nominal aset Anda yang hanya sesuai dengan inflasi pajak bersama dengan keuntungan nyata. Semakin tinggi tingkat inflasi, semakin tinggi tingkat pajak efektif pada modal riil Anda keuntungan, bahkan dengan tarif pajak nominal keuntungan modal tidak berubah. inflasi yang lebih tinggi sehingga pembentukan modal oleh mengecilkan orang dari terakumulasi aset pajak.

Inflasi yang tak terduga

Ketika tingkat inflasi tidak benar diantisipasi, perdagangan keuangan marah. Jika tingkat inflasi ternyata lebih tinggi daripada yang diantisipasi, peminjam mendapat membayar dalam dolar kurang berharga, dengan mengorbankan pemberi pinjaman yang kurang mendapat kembali daya beli dari yang diharapkan. Jika tingkat inflasi ternyata lebih rendah daripada yang diantisipasi, keuntungan pemberi pinjaman dengan mengorbankan peminjam (dengan asumsi peminjam mampu melakukan pembayaran nyata lebih besar). Misalnya, pemerintah federal, karena debitur terbesar perekonomian AS ini, keuntungan dari inflasi yang tak terduga dan kehilangan ketika inflasi kurang daripada yang diantisipasi. Akibatnya, pemerintah federal condong ke inflasi yang lebih tinggi.

Ketika tingkat inflasi di masa depan sangat tidak pasti, sehingga risiko keuntungan dan kerugian seperti pada kontrak baru besar, pihak menghindari risiko menghindar dari membuat kontrak utang (deposito, pinjaman, obligasi). Karena inflasi menjadi lebih bervariasi karena tingkat inflasi rata-rata naik, ekonomi tinggi inflasi terhambat perbankan dan pasar obligasi. Pengembalian nyata dari memegang obligasi dan pinjaman jatuh tempo-misalnya, obligasi

lama tiga puluh tahun perusahaan atau tiga puluh tahun dengan suku bunga tetap hipotek-sangat sensitif terhadap variabilitas inflasi. Ketika ekonomi bergerak ke inflasi yang lebih tinggi dan lebih bervariasi, oleh karena itu, kontrak jangka panjang seperti menghilang. investasi jangka panjang tidak dianjurkan oleh risiko yang lebih besar dalam pembiayaan mereka.

Mata uang-inflasi yang tinggi juga telah terhambat pasar saham, meskipun alasan mengapa kurang jelas. Kemungkinan salah satu alasan (Aarstol 2000) adalah bahwa inflasi yang lebih tinggi dikaitkan dengan lebih "suara" di relatif harga-yaitu, perubahan sementara harga relatif karena hanya untuk harga yang berbeda yang disesuaikan dengan kecepatan yang berbeda. Investor, oleh karena itu, tidak dapat menempatkan sebanyak kepercayaan dalam laporan laba perusahaan yang terdaftar di bursa saham. keuntungan yang tinggi bagi perusahaan mungkin hanya keberuntungan sementara karena harga output secara acak meningkat menjelang harga input. Dalam perekonomian seperti itu, hemat menghindar dari pasar saham, serta dari pasar obligasi dan pinjaman. Mereka menghemat kurang dan mengalihkan tabungan mereka ke dalam "lindung nilai inflasi" seperti rumah dan emas, daripada menambah saham perekonomian pabrik dan mesin. Kemungkinan Alasan kedua mengapa inflasi mengurangi nilai saham perusahaan adalah bahwa sistem pajak penghasilan badan di banyak negara tidak sepenuhnya diindeks. Perusahaan menghadapi beban pajak riil lebih tinggi karena inflasi naik.

Selain menghambat pasar keuangan, "suara" yang dihasilkan oleh inflasi yang tinggi berarti bahwa sistem harga tidak mengkomunikasikan informasi juga (lihat informasi dan harga). Misinformasi mengubah keputusan investasi dan lapangan kerja. Untuk semua alasan ini, ekonomi tinggi inflasi mengalami pertumbuhan yang buruk. Robert Barro (1997) ditemukan dalam penelitian lintas-negara yang tingkat inflasi 10% lebih tinggi dikaitkan dengan pertumbuhan riil poin persentase 0,3-0,4 rendah. Javier Andrés dan Ignacio Hernando (1999), yang mempelajari negara-negara OECD, melaporkan bahwa menurunkan inflasi sebesar 1 persen akan meningkatkan GDP per kapita oleh 0,5-2,0 persen.

Apakah inflasi memiliki manfaat? Beberapa ahli ekonomi makro Keynesian pernah percaya bahwa inflasi yang lebih tinggi bisa "membeli" pengurangan permanen dalam tingkat pengangguran, kepercayaan yang dikemas dalam versi awal dari ahli ekonomi

sekarang setuju bahwa tidak ada seperti dieksploitasi trade-off ada "kurva Phillips."; tampaknya ada di tahun 1960-an hanya ketika inflasi yang lebih tinggi adalah kejutan. Inflasi mengejutkan dapat mengurangi PHK (dengan membuat penjualan dollar tiba-tiba tinggi) dan memperpendek pencarian kerja (dengan membuat upah dollar menawarkan tiba-tiba tinggi), menurunkan tingkat pengangguran di bawah nya "tingkat alamiah." Ketika pekerja datang untuk mengharapkan tingkat inflasi yang tinggi, karena mereka lakukan di tahun 1970-an, pengangguran kembali ke "tingkat alamiah" (lihat kurva phillips). Dengan logika yang sama, penurunan kejutan inflasi dapat meningkatkan pengangguran di atas tingkat alamiah, membuat disinflasi mahal.

Meskipun konsensus terhadap inflasi tinggi adalah luas, pendapat berbeda mengenai apakah tingkat inflasi 0 persen lebih baik dari tingkat 3 persen atau -3 persen. Ada dua kasus utama dalam mendukung tingkat inflasi positif. George Akerlof, William Dickens, dan George Perry (1996) menyatakan bahwa inflasi nol akan menyebabkan inefisiensi karena upah dan harga lengket. Dalam pandangan mereka, sedikit inflasi memberikan "grease" ke sistem ekonomi. Gubernur The Fed Ben Bernanke, antara lain, berpendapat bahwa inflasi dengan menjaga suku bunga nominal di atas mereka nol batas bawah-melestarikan kemampuan Fed untuk menurunkan suku jika kebijakan moneter yang lebih longgar dibutuhkan positif. Dalam mendukung inflasi nol, William Poole (1999) menemukan kelemahan di kedua argumen ini. Terhadap pertama ia mencatat bahwa jika inflasi tidak membuat nominal kekakuan upah lebih mudah untuk hidup dengan, karena alasan itu mungkin melanggengkan kekakuan. Terhadap kedua ia counter bahwa suku bunga rendah tidak membuat kebijakan moneter ekspansif tidak efektif. Poole nikmat inflasi nol sebagai kebijakan yang meminimalkan ketidakpastian tentang inflasi ke depan, sehingga terbaik memfasilitasi kontrak keuangan; dan yang meminimalkan distorsi yang terkait dengan pajak unindexed.

Dalam mendukung tingkat inflasi negatif ada "kuantitas optimal uang" argumen disebutkan di atas untuk meminimalkan biaya bobot mati memegang mata uang. Dengan alasan yang berbeda, George Selgin (1997) membuat kasus untuk penurunan harga dalam ekonomi dengan peningkatan produktivitas berkelanjutan. Dia mencatat bahwa itu bermanfaat untuk membiarkan harga produk tertentu jatuh sebagai biaya unit mereka jatuh. Dalam pandangannya,

menggunakan ekspansi moneter untuk menaikkan harga lainnya, sehingga menghasilkan nol atau inflasi secara keseluruhan positif, tidak apa-apa untuk meningkatkan efisiensi melainkan meningkatkan beban penyesuaian ditempatkan pada sistem harga.

Tentang Penulis

Lawrence H. White adalah F. A. Hayek Profesor Sejarah Ekonomi di Universitas Missouri, St. Louis.

Bacaan lebih lanjut

Aarstol, Michael P. "Inflasi, Biaya Agency, dan Pengembalian Ekuitas." Jurnal Ekonomi dan Bisnis 52 (September-Oktober 2000): 387-404.

Akerlof, George A., William T. Dickens, dan George L. Perry. "The Makroekonomi Rendah Inflasi." Brookings Papers on Kegiatan Ekonomi tahun 1996, tidak ada. 1: 1-59.

Andrés, Javier, dan Ignacio Hernando. "Apakah Inflasi Harm Pertumbuhan Ekonomi? Bukti dari OECD. "Pada Martin Feldstein, ed., The Biaya dan Manfaat Kestabilan Harga. Chicago: University of Chicago Press untuk NBER 1999.

Barro, Robert. Penentu Pertumbuhan Ekonomi: Sebuah Cross-Country Studi Empiris. Cambridge: MIT Press, 1997.

Bernholz, Peter. Rezim Moneter dan Inflasi. Cheltenham, U.K .: Edward Elgar, 2003.

Friedman, Milton. Uang Mischief: Episode dalam Sejarah Moneter. New York: Harcourt Brace Jovanovich 1992.

McCulloch, J. Huston. Uang dan Inflasi: Pendekatan Monetarist. 2d ed. New York: Academic Press, 1982.

Poole, William. "Apakah Inflasi Terlalu Rendah?" Federal Reserve Bank St Louis Ulasan (Juli / Agustus 1999): 3-10.

Selgin, George. Less Than Zero: The Case untuk Tingkat Harga Jatuh Ekonomi Tumbuh. London: Institut Urusan Ekonomi, 1997.

White, Lawrence H. Teori Lembaga Moneter. Oxford: Blackwell, 1999.

BAB 20 | HIPERINFLASI

Oleh Michael K. Salemi

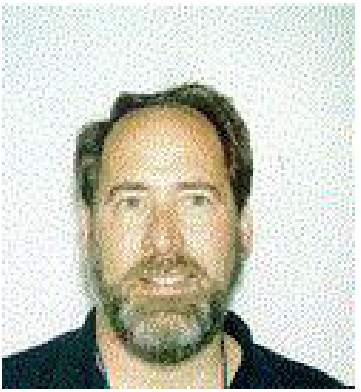

Inflasi adalah peningkatan yang berkelanjutan dalam tingkat harga agregat. Hiperinflasi adalah inflasi yang sangat tinggi. Meskipun ambang batas sewenang-wenang, ekonom umumnya cadangan istilah "hiperinflasi" untuk menggambarkan episode ketika tingkat inflasi bulanan lebih besar dari 50 persen. Pada tingkat bulanan 50 persen, item yang biaya $ 1 pada tanggal 1 Januari akan biaya $ 130 pada tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Hiperinflasi sebagian besar merupakan fenomena abad ke-20. Hiperinflasi yang paling banyak dipelajari terjadi di Jerman setelah Perang Dunia I. Rasio indeks harga Jerman di bulan November 1923 dengan indeks harga di bulan Agustus 1922-hanya 15 bulan sebelumnya-adalah 1,02 × 1010. Jumlah yang besar ini sebesar tingkat inflasi bulanan dari 322%. Rata-rata, harga empat kali lipat setiap bulan selama 16 bulan hiperinflasi.

Sementara hiperinflasi Jerman lebih dikenal, sebuah hiperinflasi yang jauh lebih besar terjadi di Hongaria setelah Perang Dunia II. Antara bulan Agustus 1945 dan bulan Juli 1946 tingkat umum harga naik pada tingkat yang mencengangkan lebih dari 19.000% per bulan, atau 19% per hari.

Bahkan angka-angka yang sangat besar mengecilkan tingkat inflasi yang dialami selama hari-hari terburuk dari hiperinflasi. Pada bulan Oktober 1923, harga Jerman naik sebesar 41 persen per hari. Dan pada bulan Juli 1946, harga Hungaria lebih dari tiga kali lipat setiap hari.

Apa yang menyebabkan hiperinflasi? Tidak ada kejutan, tidak peduli seberapa parah, bisa menjelaskan berkelanjutan, pertumbuhan terus menerus cepat dalam harga. Perang dunia sendiri tidak

menyebabkan hiperinflasi di Jerman dan Hungaria. Perusakan sumber daya selama perang bisa menjelaskan mengapa harga di Jerman dan Hungaria akan menjadi lebih tinggi setelah perang dari sebelumnya. Tapi perang itu sendiri tidak bisa menjelaskan mengapa harga terus menerus akan meningkat pada tingkat yang cepat selama periode hiperinflasi.

Hiperinflasi disebabkan oleh pertumbuhan yang sangat pesat dalam pasokan uang "kertas". Mereka terjadi ketika otoritas moneter dan fiskal suatu bangsa secara teratur mengeluarkan jumlah besar uang untuk membayar aliran besar pengeluaran pemerintah. Akibatnya, inflasi adalah bentuk perpajakan di mana pemerintah keuntungan dengan mengorbankan orang-orang yang memegang uang sambil nilainya menurun. Hiperinflasi skema perpajakan sangat besar.Selama hiperinflasi Jerman jumlah mark Jerman beredar meningkat dengan faktor dari 7,32 × 109. Di Hongaria, peningkatan dibandingkan jumlah uang beredar adalah 1.19 × 1025. Jumlah ini lebih kecil dari yang diberikan sebelumnya untuk pertumbuhan harga. Apa artinya ketika harga meningkat lebih cepat dari pasokan uang?

Ekonom menggunakan konsep yang disebut "kuantitas riil uang" untuk membahas apa yang terjadi pada perilaku uang-holding orang ketika harga tumbuh pesat. Kuantitas riil uang, kadang-kadang disebut "daya beli uang," adalah rasio jumlah uang diadakan untuk tingkat harga. Bayangkan bahwa rumah tangga khas mengkonsumsi bundel tertentu barang. Kuantitas riil uang mengukur jumlah bundel rumah tangga bisa membeli dengan uang yang dimilikinya. Dalam periode inflasi rendah, rumah tangga akan menjaga keseimbangan uang riil yang tinggi karena lebih mudah untuk melakukannya. Dalam periode tinggi inflasi, rumah tangga akan menjaga keseimbangan uang riil yang lebih rendah untuk menghindari inflasi "pajak." Mereka menghindari pajak inflasi dengan memegang lebih dari kekayaan mereka dalam bentuk komoditas fisik. Ketika mereka membeli komoditas ini, harga naik lebih tinggi dan inflasi meningkat. Gambar 1 menunjukkan keseimbangan uang riil dan inflasi untuk Jerman dari awal 1919 sampai April 1923. Grafik menunjukkan bahwa Jerman menurunkan keseimbangan riil karena inflasi meningkat. Bulan-bulan terakhir dari hiperinflasi Jerman tidak digambarkan dalam gambar karena tingkat inflasi terlalu tinggi untuk melestarikan skala grafik.

Hiperinflasi cenderung mengabadikan diri. Misalkan pemerintah berkomitmen untuk membiayai pengeluaran dengan

mengeluarkan uang dan mulai dengan menaikkan persediaan uang sebesar 10 persen per bulan. Segera tingkat inflasi akan meningkat, katakanlah, 10 persen per bulan. Pemerintah akan amati bahwa tidak bisa lagi membeli sebanyak dengan uang itu mengeluarkan dan mungkin untuk menanggapi dengan menaikkan pertumbuhan uang lebih jauh. Siklus hiperinflasi telah dimulai. Selama hiperinflasi akan ada tarik-menarik perang terus antara masyarakat dan pemerintah. publik sedang mencoba untuk menghabiskan uang yang diterimanya dengan cepat untuk menghindari pajak inflasi; Pemerintah merespon inflasi yang lebih tinggi dengan tingkat yang lebih tinggi dari masalah uang.

Sebagian besar ahli ekonomi sepakat bahwa inflasi menurunkan kesejahteraan ekonomi bahkan ketika memungkinkan untuk pendapatan dari pajak inflasi dan distorsi yang akan dibuat oleh pajak alternatif yang menaikkan revenue.1 yang sama

Gambar 1 : Pada saat Hiperinflasi Jerman, jatuhnya kuantitas uang riil karena peningkatan inflasi

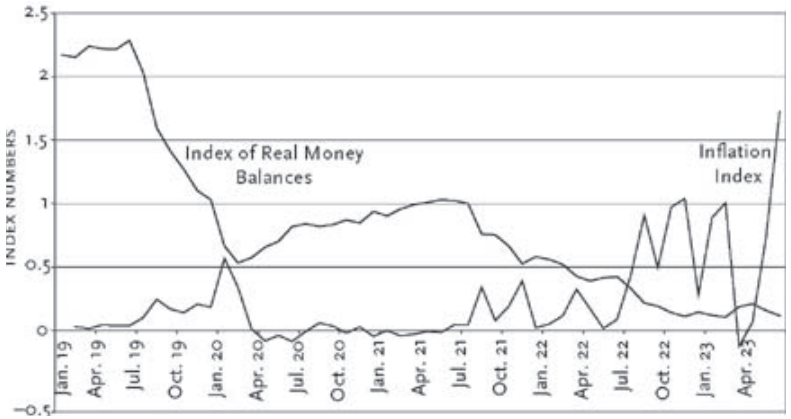

Bagaimana hiperinflasi berakhir? Jawaban standar adalah bahwa pemerintah harus membuat komitmen yang kredibel untuk menghentikan pertumbuhan yang cepat dalam persediaan uang. Para pendukung pandangan ini menganggap akhir hiperinflasi Jerman menjadi kasus di titik. Pada akhir tahun 1923, Jerman melakukan reformasi moneter, membuat unit mata uang baru yang disebut rentenmark tersebut. Pemerintah Jerman berjanji bahwa mata uang baru bisa dikonversi pada permintaan menjadi obligasi yang memiliki nilai tertentu dalam emas. Para pendukung jawaban standar

berpendapat bahwa jaminan konvertibilitas benar dilihat sebagai janji untuk menghentikan masalah cepat uang.

Pandangan alternatif yang diselenggarakan oleh beberapa ekonom adalah bahwa tidak hanya reformasi moneter, tetapi juga reformasi fiskal, diperlukan untuk mengakhiri hiperinflasi. Menurut pandangan ini, reformasi yang sukses memerlukan dua komitmen dipercaya pada bagian dari pemerintah. Yang pertama adalah komitmen untuk menghentikan pertumbuhan yang cepat dari uang kertas. Yang kedua adalah komitmen untuk membawa anggaran pemerintah menjadi seimbang. komitmen kedua ini diperlukan untuk reformasi yang sukses karena menghilangkan, atau setidaknya mengurangi, insentif bagi pemerintah untuk menggunakan inflasi perpajakan. Jika pemerintah berkomitmen untuk menyeimbangkan anggaran, orang cukup percaya bahwa pertumbuhan uang tidak akan naik lagi ke tingkat tinggi dalam waktu dekat. Thomas Sargent, pendukung pandangan kedua, berpendapat bahwa reformasi Jerman 1923 berhasil karena menciptakan sebuah bank sentral independen yang bisa menolak untuk menguangkan defisit pemerintah dan karena itu termasuk ketentuan untuk pajak yang lebih tinggi dan pengeluaran pemerintah yang lebih rendah. Cara lain untuk melihat tampilan Sargent adalah bahwa hiperinflasi berakhir ketika orang cukup percaya bahwa tingkat pertumbuhan uang akan jatuh ke tingkat normal baik sekarang dan di masa depan.

Efek apa hiperinflasi miliki? Salah satu efek dengan konsekuensi serius adalah realokasi kekayaan. Hiperinflasi mentransfer kekayaan dari masyarakat umum, yang memegang uang, kepada pemerintah, yang mengeluarkan uang. Hiperinflasi juga menyebabkan peminjam untuk mendapatkan dengan mengorbankan lender ketika kontrak pinjaman ditandatangani sebelum inflasi terburuk. Bisnis yang terus toko bahan baku dan komoditas mendapatkan dengan mengorbankan masyarakat umum. Di Jerman, penyewa diperoleh dengan mengorbankan pemilik properti karena sewa langit-langit tidak mengimbangi dengan tingkat harga umum. Costantino Bresciani-Turroni berpendapat bahwa hiperinflasi yang menghancurkan kekayaan kelas yang stabil di Jerman dan membuatnya lebih mudah bagi Sosialis Nasional (Nazi) untuk mendapatkan kekuasaan.

Hiperinflasi mengurangi efisiensi ekonomi oleh mengemudi orang menjauh dari transaksi moneter dan menuju barter. Dalam ekonomi yang normal, menggunakan uang dalam pertukaran adalah

sangat efisien. Selama hiperinflasi orang lebih memilih untuk dibayar komoditas untuk menghindari pajak inflasi. Jika mereka dibayar dengan uang, mereka menghabiskan uang yang secepat mungkin. Di Jerman, pekerja dibayar dua kali per hari dan akan berbelanja di tengah hari untuk menghindari penyusutan lebih lanjut dari pendapatan mereka. Hiperinflasi adalah permainan boros "kentang panas" di mana orang menggunakan sumber daya yang berharga berusaha untuk menghindari berpegangan pada uang kertas.

Hiperinflasi dapat menyebabkan perilaku yang akan dianggap aneh dalam kondisi normal. Buku Gerald Feldman The Great Disorder menunjukkan foto dari sebuah perusahaan kecil mengangkut upah di gerobak karena jumlah uang kertas yang dibutuhkan untuk membayar pekerja tumbuh sangat besar selama hiperinflasi (Feldman 1993, p. 680). Corbis, sumber Internet foto (www.corbis.com), menunjukkan gambar seorang wanita Jerman pembakaran uang kertas di kompornya karena hal itu memberikan lebih panas daripada menggunakan mereka untuk membeli bahan bakar lainnya akan dilakukan. gambar lain menunjukkan anak-anak Jerman bermain dengan blok uang kertas di jalan.

Lebih banyak contoh-baru inflasi yang sangat tinggi terjadi kebanyakan di Amerika Latin dan bekas negara blok Timur. Argentina, Bolivia, Brasil, Chili, Peru, dan Uruguay sama-sama mengalami tingkat inflasi tahunan rata-rata 121 persen antara tahun 1970 dan 1987. Di Bolivia, harga meningkat 12.000 persen pada tahun 1985. Di Peru, sebuah hiperinflasi dekat terjadi pada tahun 1988 karena harga naik sekitar 2.000 persen untuk tahun ini, atau sebesar 30 persen per bulan. Namun, Thayer Watkins mendokumentasikan bahwa catatan hiperinflasi sepanjang masa terjadi di Yugoslavia antara 1993 dan 1994,2

Negara-negara Amerika Latin dengan inflasi yang tinggi juga mengalami fenomena yang disebut "dolarisasi," penggunaan dolar AS di tempat mata uang domestik. Sebagai inflasi meningkat, orang-orang datang untuk percaya bahwa mata uang mereka sendiri bukan cara yang baik untuk menyimpan nilai dan mereka mencoba untuk menukar uang domestik mereka untuk dolar. Pada tahun 1973, 90 persen dari deposito berjangka di Bolivia adalah dalam mata uang peso Bolivia. Pada tahun 1985, tahun hiperinflasi Bolivia, lebih dari 60 persen dari saldo deposito adalah dalam mata uang dolar.

Apa yang menyebabkan inflasi yang tinggi di Amerika Latin? Banyak negara Amerika Latin meminjam banyak selama tahun 1970 dan sepakat untuk membayar utang mereka dalam dolar. Sebagai suku bunga naik, semua negara-negara ini merasa semakin sulit untuk memenuhi kewajiban utang mereka. Negara-negara tinggi inflasi adalah mereka yang menanggapi biaya-biaya yang lebih tinggi dengan mencetak uang.

Hiperinflasi Bolivia adalah kasus di titik. Eliana Cardoso menjelaskan bahwa pada tahun 1982 Hernán Siles Suazo mengambil kekuasaan sebagai kepala koalisi sayap kiri yang ingin memenuhi tuntutan untuk belanja pemerintah lebih lanjut tentang program domestik tetapi menghadapi tumbuh kewajiban utang dan penurunan harga untuk ekspor timah. Pemerintah Bolivia menanggapi situasi ini dengan mencetak uang. Dihadapkan dengan keterbatasan dana, ia memilih untuk meningkatkan pendapatan melalui pajak inflasi bukan menaikkan pajak penghasilan atau mengurangi pengeluaran pemerintah lainnya.

Tentang Penulis

Michael K. Salemi adalah seorang profesor ekonomi di University of North Carolina di Chapel Hill.

Bacaan lebih lanjut

Pengantar

Bresciani-Turroni, Costantino. Ekonomi Inflasi: A Study of Currency Penyusutan Pasca-perang Jerman. New York: Augustus M. Kelley, 1937. A dibaca klasik aslinya ditulis dalam bahasa Italia.

Cardoso, Eliana A. "Hiperinflasi di Amerika Latin." Tantangan (Januari / Februari 1989): 11-19. Menarik dan mudah diakses.

Federal Reserve Bank of San Francisco. "The Optimal Tingkat Inflasi." Surat FRBSF Ekonomi 97-27, 19 September 1997. Sebuah gambaran yang sangat mudah dibaca analisis teoritis dari efek kesejahteraan inflasi.

Feldman, Gerald. The Great Disorder. Oxford: Oxford University Press, 1993. Sumber gambar gerobak dorong.

Graham, Frank D. Exchange, Harga, dan Produksi di Hiperinflasi Jerman, 1920-1923. New York: Russell dan Russell, 1930. Readable dengan fokus pada data.

Holtfrerich, Carl-Ludwig. Jerman Inflasi 1914-1923: Penyebab dan Efek dalam Perspektif Internasional. New York: De Gruyter, 1986. Ditulis oleh seorang ekonom yang bekerja dengan arsip Jerman.

Sargent, Thomas J. "The Ends of Four Big Inflasi." Dalam Ekspektasi Rasional dan Inflasi. New York: Harper dan Row, 1986. Sargent menjelaskan secara rinci mengapa reformasi fiskal diperlukan untuk mengakhiri hiperinflasi.

Salemi, Michael, dan Sarah Leak. Menganalisis Inflasi dan Pengendalian Its: Sebuah Panduan Resource. New York: Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi, 1984. Dirancang untuk membantu guru-guru SMA mengajar tentang inflasi.

Bacaan lebih lanjut

Bomberger, William A., dan Gail E. Makinen. "The Hungarian Hiperinflasi dan Stabilisasi 1945-1946." Journal of Political Economy 91 (Oktober 1983): 801-824.

Cagan, Phillip. "The Moneter Dinamika Hiperinflasi." Dalam Milton Friedman, ed., Studi di Teori Kuantitas Uang. Chicago: University of Chicago Press, 1956.

Fischer, Stanley, Ratna Sahay, dan Carlos A. Vegh. "Hyper- modern dan tinggi Inflasi." Journal of Economic Literature 40, tidak ada. 3 (2002): 837-880. Sebuah komprehensif melihat episode modern dan teori.

Salemi, Michael. "Penyusutan Hiperinflasi, Exchange, dan Permintaan Uang di Pos Perang Dunia I Jerman." Ph.D. diss., University of Minnesota, 1976.

Catatan kaki

1. Untuk lebih pada tingkat "optimal" inflasi, melihat Timothy Cogley, "Apa yang Optimal Tingkat Inflasi," Surat Ekonomi FRSBSF 97-27, online di: http://www.sf.frb.org/econrsrch/wklyltr /el97-27.html.
2. Lihat http://www.sjsu.edu/faculty/watkins/hyper.htm.

BAB 21 PERPAJAKAN

oleh Joseph J. Minarik

Dalam beberapa tahun terakhir, perpajakan telah menjadi salah satu topik yang paling menonjol dan kontroversial dalam kebijakan ekonomi. Perpajakan telah menjadi pokok di setiap pemilihan presiden sejak tahun 1980-dengan pemotongan pajak besar sebagai masalah menang pada tahun 1980, janji "Baca bibirku: tidak ada pajak baru" di tahun 1988 kampanye, dan pernyataan bahwa "Ini uang Anda "menyediakan gambar abadi kampanye 2000. Perpajakan juga subjek, perubahan kebijakan utama, dan sebagian besar tidak konsisten. Ini tetap menjadi sumber perdebatan.

Tujuan

Ekonom yang mengkhususkan diri di bidang keuangan publik telah lama disebutkan empat tujuan dari kebijakan pajak: kesederhanaan, efisiensi, keadilan, dan kecukupan pendapatan. Sementara tujuan tersebut diterima secara luas, mereka sering konflik, dan ekonom yang berbeda memiliki pandangan yang berbeda dari keseimbangan yang tepat antara mereka.

Kesederhanaan berarti bahwa kepatuhan wajib pajak dan penegakan hukum oleh otoritas pendapatan harus semudah mungkin. Selanjutnya, kewajiban pajak utama harus yakin. Pajak yang jumlahnya mudah dimanipulasi melalui keputusan di pasar swasta (dengan berinvestasi di "tempat penampungan pajak," misalnya) dapat menyebabkan kompleksitas yang luar biasa bagi pembayar pajak, yang mencoba untuk mengurangi apa yang mereka berutang, dan bagi otoritas pendapatan, yang mencoba untuk mempertahankan pemerintah penerimaan.

Efisiensi berarti bahwa pajak mengganggu sesedikit mungkin dalam pilihan orang membuat di pasar swasta. Hukum pajak seharusnya tidak mendorong pengusaha untuk berinvestasi di real estate bukan penelitian dan pengembangan-atau sebaliknya. Selanjutnya, kebijakan pajak harus, sesedikit mungkin, mencegah kerja atau investasi, sebagai lawan rekreasi atau konsumsi. Isu efisiensi timbul dari kenyataan bahwa pajak selalu mempengaruhi perilaku. Berat suatu kegiatan

(seperti mencari nafkah) adalah sama dengan kenaikan harga. Dengan pajak di tempat, orang biasanya akan membeli lebih sedikit dari yang baik-atau mengambil bagian dalam kurang dari kegiatan-daripada mereka akan dengan tidak adanya pajak.

Sistem pajak yang paling efisien mungkin adalah salah satu yang sedikit orang berpenghasilan rendah ingin. Bahwa pajak superefisien adalah pajak kepala, dimana semua individu dikenakan pajak dalam jumlah yang sama, terlepas dari pendapatan atau karakteristik individu lainnya. Pajak kepala tidak akan mengurangi insentif untuk bekerja, menabung, atau berinvestasi. Masalah dengan pajak seperti itu, bagaimanapun, adalah bahwa itu akan mengambil jumlah yang sama dari orang yang berpenghasilan tinggi seperti dari orang berpenghasilan rendah. Bahkan bisa mengambil seluruh pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah. Dan bahkan pajak kepala akan mendistorsi pilihan rakyat agak, dengan memberi mereka insentif untuk memiliki anak lebih sedikit, untuk hidup dan bekerja di ekonomi bawah tanah, atau bahkan untuk berhijrah.

Dalam bidang apa yang praktis, tujuan efisiensi adalah untuk meminimalkan cara di mana pajak mempengaruhi pilihan rakyat. Masalah filosofis utama di antara para ekonom adalah apakah kebijakan pajak harus sengaja menyimpang dari efisiensi dalam rangka mendorong wajib pajak untuk mengejar tujuan-tujuan ekonomi yang positif (seperti menyimpan) atau untuk menghindari kegiatan ekonomi yang berbahaya (seperti merokok). Sebagian besar ekonom akan menerima beberapa peran perpajakan di sehingga kemudi pilihan ekonomi, tetapi ekonom tidak setuju pada dua hal penting: seberapa baik pembuat kebijakan dapat berpretensi tahu mana tujuan kita harus mengejar (? Misalnya, adalah mengecilkan merokok pelanggaran atas kebebasan pribadi), dan sejauh mana kemampuan kita untuk mempengaruhi pilihan wajib pajak tanpa efek samping yang tidak diinginkan (misalnya, akan pajak istirahat untuk menyimpan hanya menghargai mereka dengan pendapatan paling diskresioner untuk benar-benar menyimpan sedikit lebih dari mereka akan tanpa istirahat pajak?).

Keadilan, bagi kebanyakan orang, mengharuskan wajib pajak sama terletak membayar pajak yang sama ("equity horisontal") dan bahwa wajib pajak baik-off membayar pajak lebih ("equity vertikal"). Meskipun tujuan ini tampak cukup jelas, keadilan sangat banyak di mata yang melihatnya. Ada sedikit kesepakatan tentang bagaimana

untuk menilai apakah dua wajib pajak sama-sama terletak. Misalnya, salah satu wajib pajak mungkin menerima penghasilan dari bekerja sementara yang lain menerima pendapatan yang sama dari kekayaan warisan. Dan bahkan jika salah satu wajib pajak yang jelas lebih baik daripada yang lain, ada sedikit kesepakatan tentang berapa banyak orang yang lebih baik-off harus membayar. Kebanyakan orang percaya bahwa keadilan menyatakan bahwa pajak menjadi "progresif," yang berarti bahwa wajib pajak berpenghasilan lebih tinggi membayar tidak hanya lebih, tetapi juga secara proporsional lebih. Namun, minoritas yang signifikan mengambil posisi bahwa tarif pajak yang harus rata, dengan semua orang membayar proporsi yang sama dari penghasilan kena pajak mereka. Selain itu, ide ekuitas vertikal (yaitu, jumlah "yang tepat" dari progresivitas) sering langsung bertentangan gagasan lain keadilan, "azas manfaat." Menurut prinsip ini, mereka yang mendapatkan keuntungan lebih dari operasi pemerintah harus membayar pajak lebih .

kecukupan pendapatan mungkin tampak kriteria cukup jelas dari kebijakan pajak. Namun anggaran pemerintah federal telah pergi dari defisit yang sangat besar untuk surplus yang cukup besar, dan kembali lagi, hanya dalam sepuluh tahun. Bagian dari alasan untuk defisit adalah bahwa pendapatan kecukupan mungkin bertentangan dengan efisiensi dan keadilan. Ekonom yang percaya bahwa pajak penghasilan sangat mengurangi insentif untuk bekerja atau menyimpan, dan ekonom yang percaya bahwa keluarga yang khas sudah tidak adil terbebani oleh pajak yang berat, mungkin menolak kenaikan pajak yang akan memindahkan anggaran federal menuju keseimbangan.

Demikian juga, tujuan lain dari konflik kebijakan pajak dengan satu sama lain. tarif pajak yang tinggi bagi rumah tangga berpenghasilan tinggi tidak efisien namun dinilai oleh beberapa orang untuk membuat sistem pajak lebih adil. ketentuan hukum yang rumit untuk mencegah Sheltering-dan pajak sehingga membuat pajak lebih adil-akan juga membuat kode pajak yang lebih kompleks. Konflik seperti antara tujuan kebijakan adalah kendala konstan pada pembuatan kebijakan pajak.

Sistem Pajak AS

Di tingkat federal, jumlah koleksi pajak telah melayang dalam kisaran yang cukup sempit sekitar 19 persen dari produk domestik

bruto (PDB) sejak akhir Perang Korea, meskipun persentasenya turun tajam pada tahun 2003 (lihat Tabel 1). PPh OP telah disediakan hanya di bawah setengah dari pendapatan yang selama seluruh periode. The pajak penghasilan korporasi adalah sumber dari hampir sepertiga dari total pendapatan pada awal periode, tetapi telah menurun secara dramatis ke bawah 10 persen hari ini. Dalam gambar cermin, pajak gaji untuk Jaminan Sosial mulai di hanya di bawah 10 persen dari total pendapatan namun meningkat tajam menjadi sekitar 40 persen penduduk lansia dan disesuaikan dengan inflasi manfaat Jaminan Sosial tumbuh dan sebagai program Medicare ditambahkan ke sistem. Kontribusi relatif dari pajak cukai (terutama pada alkohol, tembakau, bensin, dan layanan telepon) telah menurun secara signifikan.

Salah satu aspek kecil-diakui pengembangan pajak federal adalah penurunan bertahap dari pendapatan selain yang diperuntukkan untuk program Jaminan Sosial dan Medicare. Meskipun jumlah pajak federal yang persentase kira-kira konstan dari PDB, pajak gaji Jamsostek telah meningkat secara signifikan sementara pajak-pajak lainnya telah dipotong dalam ukuran kira-kira sama. Hasilnya telah bahwa pendapatan federal yang tersedia untuk program selain Jaminan Sosial dan Medicare telah diperas dari hampir 17 persen dari PDB pada tahun 1954 untuk sesedikit 10 persen pada tahun 2003.

Negara mengandalkan terutama pada pajak penjualan, namun pajak penghasilan menjadi semakin penting. pemerintah daerah mengandalkan paling berat pada pajak properti. Bertentangan dengan apa yang banyak orang percaya, setiap ledakan di bidang perpajakan telah berada di tingkat negara bagian dan lokal. Tidak seperti pajak federal, pajak negara bagian dan lokal telah meningkat secara substansial-dari sekitar 6 persen dari PDB pada tahun 1954 menjadi 9 persen pada tahun 2002 (lihat Tabel 2).

Jadi, meskipun tingkat pajak federal telah relatif konstan selama hampir tiga puluh tahun, jumlah pajak meningkat karena pajak negara bagian dan lokal telah meningkat. (Data pada Tabel 1 dan 2 dihitung pada tahun akuntansi yang berbeda dan prosedur, dan dengan demikian tidak dapat ditambahkan bersama-sama; gambaran umum mereka menyarankan, bagaimanapun, akurat.) Peningkatan pajak negara bagian dan lokal telah ditambahkan ke beban pembayar pajak ‘ dan telah membatasi kemampuan pemerintah federal untuk mengurangi defisit federal dan untuk meningkatkan pengeluaran. Memang benar, meskipun, bahwa pemerintah federal mengharuskan

pemerintah negara bagian dan lokal untuk menyediakan berbagai layanan pemerintah.

Tabel 1 : federal Penerimaan Pajak menurut Jenis Pajak, Persentase dari PDB untuk Dipilih Tahun Fiskal

Table 1 Federal Tax Revenues by Type of Tax, Percentages of GDP for Selected Fiscal Years

Year	Individual Income	Corporate Income	Social Security	Excise	Other	Total
1954	7.8	5.6	1.9	2.6	0.5	18.5
1959	7.5	3.5	2.4	2.2	0.6	16.2
1964	7.6	3.7	3.4	2.1	0.7	17.6
1969	9.2	3.9	4.1	1.6	0.9	19.7
1974	8.3	2.7	5.2	1.2	1.0	18.3
1979	8.7	2.6	5.6	0.7	0.9	18.5
1984	7.8	1.5	6.2	1.0	0.9	17.3
1989	8.3	1.9	6.7	0.6	0.9	18.3
1994	7.8	2.0	6.6	0.8	0.8	18.1
1999	9.6	2.0	6.7	0.8	0.9	20.0
2003	7.3	1.2	6.6	0.6	0.7	16.5

Sumber: Kantor Manajemen dan Anggaran.

Tabel 2: Negara dan Daerah Penerimaan Pajak menurut Jenis Pajak, Persentase dari PDB

Source: Office of Management and Budget.

Table 2 State and Local Tax Revenues by Type of Tax, Percentages of GDP

Year	Individual Income	Corporate Income	Property	Sales	Other	Total
1954	0.3	0.2	2.5	1.7	1.1	5.8
1959	0.4	0.2	2.9	2.2	0.9	6.7
1964	0.6	0.3	3.3	2.5	0.9	7.5
1969	1.0	0.4	3.3	2.9	0.8	8.4
1974	1.4	0.4	3.3	3.2	0.8	9.1
1979	1.5	0.5	2.5	3.0	0.7	8.3
1984	1.7	0.5	2.5	3.1	0.8	8.6
1989	1.9	0.4	2.7	3.1	0.7	8.9
1994	1.9	0.4	2.8	3.3	0.7	9.1
1999	2.1	0.4	2.6	3.3	0.7	9.1
2003	1.9	0.3	2.8	3.1	0.7	8.8

Sumber: Departemen Perdagangan, Biro Analisis Ekonomi.
Catatan: Data yang tidak sebanding dengan yang di Tabel 1.

Perubahan Kebijakan Pajak Baru-Baru Ini

Sebagian besar minat baru dalam kebijakan pajak telah difokuskan pada pajak penghasilan individu dan korporasi federal. Para pendukung "ekonomi supply-side" (paling menonjol, Arthur Laffer) percaya bahwa pajak penghasilan memiliki insentif sangat tumpul untuk bekerja, menabung, dan berinvestasi dan bahwa beban

pajak penghasilan telah menjadi berlebihan. Kongres meloloskan pemotongan pajak penghasilan besar pada tahun 1981, 2001, dan 2003, yang disediakan untuk pemotongan substansial dalam tarif pajak penghasilan bersama dengan bujukan pajak yang signifikan untuk investasi bisnis. Dalam menghadapi defisit anggaran meningkat pesat, beberapa pemotongan pajak 1981 yang sebagian dicabut pada tahun 1982, 1990, dan 1993.

Restrukturisasi pajak yang lebih radikal disahkan pada tahun 1986. Undang-undang ini, seperti 1.981 hukum, juga secara signifikan mengurangi tingkat pajak penghasilan. Itu, bagaimanapun, secara radikal berbeda dari pemotongan pajak 1981 dalam arti yang lebih bermakna, bahwa semua pajak pemotongan suku yang "dibayar" oleh penghapusan pajak insentif-termasuk bujukan investasi bisnis yang tersisa dari 1981. Sementara pajak ini "reformasi" menyederhanakan hukum pajak dalam beberapa hal, itu juga termasuk ketentuan yang rumit yang dirancang untuk mencegah Sheltering pajak dan memberikan keringanan pajak yang signifikan bagi pembayar pajak berpenghasilan rendah, terutama keluarga dengan anak-anak.

Ahli pajak diamati pengalaman tahun 1980-an erat untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana pajak mempengaruhi pilihan ekonomi. Sementara banyak kontroversi tetap, hasil tertentu tampak jelas. Pertama, karena banyak ekonom yang diharapkan, dua pengurangan tarif pajak atas tahun 1980 rupanya mendorong usaha kerja yang lebih besar, terutama oleh wanita yang sudah menikah. Pada tahun 1988, menurut Brookings Institute ekonom Barry Bosworth dan Gary Burtless, pria antara usia dua puluh lima dan enam puluh empat bekerja 5,2 persen lebih banyak daripada mereka akan memiliki di bawah kode pajak pra-1981; wanita berusia 25-64 bekerja 5,8 persen lebih; dan wanita menikah bekerja 8,8 persen lebih. Ini jam meningkat akan diterjemahkan ke dalam setara dengan hampir lima juta pekerjaan penuh waktu.

Kedua, tabungan rumah tangga jatuh dalam menghadapi pemotongan tarif pajak dan insentif pajak yang ditargetkan besar bagi penghematan, sangat menunjukkan bahwa pajak memiliki dampak yang terbatas, di terbaik, pada tabungan. Studi yang dilakukan oleh ekonom Steven F. Venti dan David Wise (1987) menunjukkan bahwa rekening pensiun perorangan (IRA) berhasil dalam mendorong penghematan baru, tetapi sebuah studi oleh William G. Gale dan John Karl Scholz (1994) menunjukkan bahwa banyak dari deposito

IRA berasal dari rumah tangga yang sudah mengumpulkan kekayaan yang cukup besar dan hanya bisa transfer ke rekening pajak-disukai. Selanjutnya makalah oleh James Poterba, Venti, dan Wise (1996) dan oleh Eric Engen, Gale, dan Scholz (1996) diperkuat posisi ini bertentangan, sedangkan yang lebih baru bekerja dengan Orazio Attanasio dan Thomas DeLeire (2002) menemukan sangat sedikit dampak positif dari IRA pada tabungan.

Dan akhirnya, sementara investasi bisnis memang meningkat setelah resesi 1981-1982 (seperti yang didokumentasikan oleh Harvard Martin Feldstein S.), ekonom lainnya (terutama Barry P. Bosworth dari Brookings) berpendapat bahwa kenaikan ini terutama berasal aset (seperti komputer) yang tidak sangat disukai oleh hukum pajak. Bahkan, investasi dalam peralatan meningkat dengan persentase catatan PDB di tahun 1990-an setelah insentif dicabut dalam reformasi pajak tahun 1986, meskipun Alan Auerbach dan Kevin Hassett (1991) berpendapat bahwa hal itu akan meningkat bahkan lebih kuat jika insentif investasi telah lanjutnya.

Distribusi Beban Pajak

Banyak ahli ekonomi menilai kewajaran sistem pajak sebagian besar pada bagaimana beban pajak didistribusikan di antara kelompok pendapatan yang berbeda. Selanjutnya, beberapa ekonom menggunakan distribusi beban pajak sebagai kriteria utama dari keberhasilan atau kegagalan perubahan pajak tahun terakhir. Meskipun upaya yang cukup dan metode inovatif, namun, perkiraan distribusi beban pajak masih dibatasi oleh data yang tidak sempurna dan perspektif yang berbeda dari penyidik.

Ekonom dengan Kantor Anggaran Kongres telah berusaha untuk mengukur berapa persen dari pendapatan keseluruhan dibayarkan pajak federal semua jenis oleh berbagai kelompok pendapatan. Mereka beranggapan bahwa semua pajak penghasilan badan ditanggung oleh pemilik modal usaha dan pangsa majikan dari pajak gaji Jamsostek ditanggung oleh pekerja, melalui upah yang lebih rendah. Dengan asumsi ini, mereka mencapai dua temuan penting, baik pada Tabel 3. Pertama, semakin tinggi pendapatan keluarga, semakin tinggi persentase pendapatan yang keluarga membayar pajak federal. Dengan kata lain, sistem pajak federal secara keseluruhan sangat progresif. Kedua, antara tahun 1980 dan 2000, persentase penghasilan yang dibayar di pajak federal segala bentuk penurunan

untuk 80 persen dari keluarga dengan pendapatan terendah diambil sebagai sebuah kelompok, dan meningkat untuk 20 persen dengan pendapatan tertinggi (lihat Tabel 3). Kenaikan tersebut kecil, dengan tidak ada kelompok yang diidentifikasi membayar sebanyak satu persen dari pendapatan mereka lebih. Demikian pula, penurunan di antara rumah tangga berpendapatan rendah yang tidak lebih dari dua persen dari pendapatan. Sejak tahun 2000, telah ada pemotongan pajak baru yang besar, memberikan relatif lebih lega untuk rumah tangga berpenghasilan atas.

Meskipun keluarga berpenghasilan atas dibayar persentase lebih besar dari pendapatan mereka di pajak pada tahun 2000 daripada yang mereka lakukan pada tahun 1980, mereka menerima bagian yang jauh lebih besar dari jumlah penghasilan kena pajak pada akhir periode. Salah satu alasan penghasilan kena pajak dari keluarga berpenghasilan atas adalah lebih tinggi adalah bahwa perubahan dalam hukum pajak, khususnya pada tahun 1986, menyebabkan banyak keluarga berpenghasilan atas untuk mengalokasikan portofolionya dari instrumen kena pajak seperti obligasi daerah untuk aset yang menghasilkan penghasilan kena pajak. Tapi ada juga bukti bahwa distribusi pendapatan hanya menjadi kurang lebih sama. Hasil akhirnya adalah bahwa keluarga berpenghasilan atas sekarang membayar bagian yang lebih besar dari total beban pajak, tetapi juga memiliki jauh lebih tinggi pendapatan setelah pajak. Jadi, misalnya, 1 persen rumah tangga dengan pendapatan tertinggi dibayar 14,2 persen dari semua pajak federal pada tahun 1980 dan 25,6 persen pada tahun 2000-dan masih melihat bagian mereka dari pendapatan setelah pajak lebih dari dua kali lipat, dari 7,7 persen pada 1980-15,5 persen pada tahun 2000.

Tabel 3 Pajak federal sebagai Persentase Pendapatan Keluarga, 1980 dan 2000

Quintile of Families (Ranked by Income)	1980	2000	Change
Lowest	7.7	6.4	−1.3
Second	14.1	13.0	−1.1
Third	18.7	16.7	−2.0
Fourth	21.5	20.5	−1.0
Highest	27.3	28.0	0.7
Top 10 percent	29.0	29.7	0.7
Top 5 percent	30.8	31.1	0.3
Top 1 percent	34.6	33.2	−1.4
All	22.2	23.1	0.9

Sumber: Kantor Anggaran Kongres.

Isu Pajak Saat Ini

kebijakan pajak masih kontroversial, dan beberapa ekonom terus berdebat untuk revisi besar-besaran dari sistem pajak federal. Princeton David F. Bradford dan Stanford Robert E. Balai telah menganjurkan bentuk yang sedikit berbeda dari pajak flat-rate pada pendapatan tenaga kerja ditambah dengan segera dikurangi ("membebankan") dari biaya semua investasi untuk pajak penghasilan badan. Beberapa ekonom konservatif, seperti Charles E. McLure Jr., dan beberapa yang liberal, seperti Alice M. Rivlin, berdebat untuk pajak federal berbasis luas pada konsumsi, seperti pajak penjualan yang dikenakan oleh negara atau pajak nilai tambah (PPN) secara luas digunakan di Eropa. Sebuah isu kunci untuk pendukung konsumsi pajak adalah bagaimana hasil dari pajak akan digunakan. Beberapa akan bersikeras bahwa uang pergi untuk meningkatkan pengeluaran pemerintah federal; beberapa akan menuntut bahwa itu digunakan untuk memotong pajak pendapatan federal; dan beberapa akan memerlukan bahwa itu mengurangi defisit. Advokat berpendapat bahwa pajak atas konsumsi akan mendorong tabungan; lawan mengklaim bahwa pajak seperti akan membebani tidak adil keluarga berpenghasilan rendah.

Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa ekonom, termasuk Princeton Alan Blinder, berpendapat bahwa pajak penghasilan harus menyediakan penyesuaian yang komprehensif ("indeksasi") untuk inflasi untuk menghilangkan mismeasurement inflasi dari pendapatan bunga dan beban, penyusutan investasi bisnis, dan capital gain. Beberapa ekonom akan mempertahankan indeksasi yang harus dikejar saat ini. Namun, penyesuaian untuk inflasi akan cukup kompleks; dan dengan inflasi serendah 2 persen sekarang, dan dengan sedikit prospek jangka pendek dari peningkatan yang substansial dalam inflasi, banyak ekonom berpendapat bahwa biaya dalam kompleksitas akan melebihi manfaat dalam pengukuran tepat dari pendapatan.

Beberapa ahli ekonomi, termasuk Martin S. Feldstein dan R. Glenn Hubbard, berdebat untuk pemotongan ditargetkan pajak untuk capital gain (keuntungan dari penjualan aset seperti saham perusahaan atau real estate) dan dividen yang dibayarkan pada saham perusahaan (untuk mengurangi atau menghilangkan disebut-pajak ganda atas dividen, di mana keuntungan yang dikenakan pajak di bawah pajak penghasilan badan dan kemudian lagi ketika dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen). inisiatif seperti biasanya

diklaim menambah keadilan (melalui pelemahan "pajak ganda") dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Lawan, seperti Brookings Henry J. Aaron, percaya bahwa mereka tidak akan efektif dan akan terlalu menguntungkan kelompok berpenghasilan atas, yang memiliki aset modal yang paling dan memiliki pendapatan paling diskresioner untuk menyelamatkan. 2003 hukum pajak memotong tarif pajak yang sudah dikurangi dari keuntungan modal dan mendirikan tarif pajak penghasilan setara berkurang individu untuk pendapatan dividen perusahaan. Karena ketentuan ini berdua kontroversial dan sementara, mereka akan tetap menjadi subyek perdebatan. Demikian juga, pemotongan tarif pajak umum diberlakukan pada tahun 2001 dan dipercepat pada tahun 2003 tetap sementara, yang berakhir pada akhir tahun 2010.

Lainnya, ekonom lebih konservatif menganjurkan insentif yang lebih besar untuk tabungan rumah tangga, seperti memungkinkan penarikan deposito nondeductible ke rekening tabungan yang ditunjuk untuk bebas pajak. Advokat, seperti Eric M. Engen, berpendapat bahwa kebebasan yang lebih besar sehubungan dengan penarikan dari pajak-disukai rekening tabungan akan mendorong bahkan orang dengan pendapatan sederhana, yang tidak bisa mengambil risiko "mengunci" dana mereka terbatas sampai pensiun, untuk menghemat. Lawan, termasuk Leonard E. Burman, William G. Gale, dan Peter R. Orszag, takut bahwa orang-orang kaya akan mampu melindungi tabungan masa lalu dari pajak-lamanya, sehingga meningkatkan defisit federal tanpa melakukan apapun tabungan baru.

Pajak real akan bertahap ke bawah sampai benar-benar dihilangkan pada tahun 2010, hanya untuk kembali di bawah konfigurasi pra-2001 pada tahun 2011. Ketentuan ini telah terbukti sangat kontroversial. Pendukung pencabutan, seperti Dewan Penasihat Ekonomi Chair N. Gregory Mankiw, berpendapat bahwa pajak real, yang tertinggi pra-2001 tingkat, di 55 persen, secara signifikan lebih tinggi daripada pajak penghasilan, merupakan pajak ganda dan kedua usaha kecil hati dan meningkat konsumsi pada bagian dari orang-orang kaya yang lebih tua. Advokat berpendapat bahwa usaha kecil yang sukses dan peternakan bisa dipaksa untuk menutup karena tidak cukup likuiditas untuk membayar pajak. Lawan, termasuk William G. Gale, berpendapat bahwa kekhawatiran efisiensi tentang pajak real, yang pembebasan sudah begitu tinggi untuk alasan 98 persen dari semua orang yang mati dari pajak apapun, itu dibesar-besarkan.

Mereka mempertahankan bahwa banyak akumulasi kekayaan (seperti modal yang belum direalisasi keuntungan) mungkin tidak dikenakan pajak sama sekali setelah kematian, bahwa kebijakan yang sudah di tempat untuk menunda pajak untuk perkebunan dengan usaha kecil atau peternakan yang mungkin memiliki masalah likuiditas, dan bahwa fase hukum baru -down, pencabutan, dan pemulihan dari pajak real akan membuat perencanaan keuangan yang sehat hampir tidak mungkin.

Dengan pembayar pajak menikmati pengurangan pajak saat ini yang dijadwalkan memudar sepenuhnya pada tahun 2011-dan dengan masalah defisit ini anggaran pajak yang cukup besar dan mungkin abadi pasti akan tetap menonjol dalam perdebatan kebijakan publik.

Tentang Penulis

Joseph J. Minarik adalah wakil presiden senior dan direktur penelitian di Komite Pengembangan Ekonomi. Ia sebelumnya direktur kebijakan Demokrat dan kepala ekonom dari Panitia Anggaran AS DPR. Sebelum itu, ia kepala ekonom dari Kantor Manajemen dan Anggaran di bawah Presiden Bill Clinton.

Bacaan lebih lanjut

Attanasio, Orazio, dan Thomas DeLeire. "Pengaruh Individual Account Pensiun pada Konsumsi Rumah Tangga dan Tabanas." Jurnal Ekonomi 112, tidak ada. 6 (2002): 504-538.

Auerbach, Alan J., dan Kevin Hassett. "Investasi, Kebijakan Pajak, dan Undang-Undang Reformasi Pajak tahun 1986." Dalam Joel Slemrod, ed., Apakah Pajak Penting? Dampak dari Undang-Undang Reformasi Pajak tahun 1986. Cambridge: MIT Press, 1990.

Blinder, Alan. Kepala keras, Hati Lembut: Ekonomi Tangguh-Minded untuk Hanya Society. Membaca, Mass .: Addison-Wesley, 1987.

Bosworth, Barry P. "Pajak dan Investasi Pemulihan." Brookings Papers on Kegiatan Ekonomi, tidak ada. 1 (1985): 1-38.

Bosworth, Barry P., dan Gary Burtless. "Pengaruh Reformasi Pajak Pasokan Tenaga Kerja, Investasi, dan Tabungan." Laporan

tidak diterbitkan disiapkan untuk Brookings Institution.

Bradford, David F. Menguraikan Pajak Penghasilan. Cambridge: Harvard University Press, 1986.

Burman, Leonard E., William G. Gale, dan Peter R. Orszag. "Pikiran Key pada RSA dan LSA."

Perkotaan Institute, Pusat Kebijakan Pajak Brookings Institution, 4 Februari 2004.

Engen, Eric M. Kesaksian tentang Laporan Ekonomi Presiden. Kongres AS, Komite Ekonomi Bersama 26 Februari 2003.

Engen, Eric M., William G. Gale, dan John Karl Scholz. "The Ilusi Pengaruh Menyimpan Insentif tentang Penghematan." Journal of Economic Perspectives 10, tidak ada. 4 (1996): 113-138.

Feldstein, Martin S., dan Joosung Juni "Pengaruh Aturan Pajak Penanaman Modal Tetap nonhunian:. Beberapa Bukti awal dari tahun 1980-an".. Di Martin S. Feldstein, ed, Pengaruh Pajak atas Capital Akumulasi. Chicago: University of Chicago Press, 1987.

Feldstein, Martin S., Joel Slemrod, dan Shlomo Yitzhaki. "Pengaruh Pajak atas Penjualan Saham Perusahaan dan Realisasi Keuntungan Modal." Quarterly Journal of Economics 94 (Juni 1981): 777-791.

Gale, William G. "Pajak Estate:. Pajak Kebutuhan Reformasi, tapi Mencabut Akan menjadi Giveaway ke Wealthy" Spartanburg Herald-Journal, 27 Juli 2003.

Gale, William G., dan John Karl Scholz. "IRA dan Tabungan Rumah Tangga." Economic Review Amerika 84, tidak ada. 5 (1994): 1233-1260.

Goode, Richard. Pajak Individu Penghasilan. Rev. ed. Washington, D.C .: Brookings Institution, 1976.

Hall, Robert E., dan Alvin Rabushka. Pajak datar. 2d ed. Stanford, California .: Hoover Institution Press, 1995.

Hubbard, R. Glenn. Kesaksian Sebelum Komite Ekonomi Bersama. Kongres AS, 30 Januari 2003.

Lindsey, Lawrence. Pertumbuhan Percobaan: Bagaimana Kebijakan Pajak Baru Apakah Transformasi AS Ekonomi. New York: Basic Books, 1990.

Mankiw, N. Gregory. Keterangan di National Bureau of Economic Policy Penelitian Pajak dan Rapat Ekonomi. National Press Club, 4 November 2003.

McLure, Charles E. Jr The Value-Added Tax: Kunci Pengurangan Defisit? Washington, D.C .: American Enterprise Institute untuk Penelitian Kebijakan Publik, 1987.

Minarik, Joseph J. "Capital Gain." Dalam Henry Aaron dan Joseph A. Pechman, eds., Bagaimana Pajak Mempengaruhi Perilaku Ekonomi. Washington, D.C .: Brookings Institution, 1981.

Minarik, Joseph J. Membuat Kebijakan Anggaran Amerika. Armonk, N.Y .: M.E. Sharpe, 1988.

Pechman, Joseph A. Kebijakan Pajak Federal. 5 ed. Washington, D.C .: Brookings Institution, 1987.

Poterba, James M., Steven F. Venti, dan David A. Wise. "Bagaimana Pensiun Program Tabungan Meningkatkan Saving." Journal of Economic Perspectives 10, tidak ada. 4 (1996): 91-112.

Rivlin, Alice M. "Penguatan Ekonomi dengan Memikirkan kembali Peran Federal dan Pemerintah Negara." Kuliah Distinguished Ekonomi dan Pemerintah. Jurnal Ekonomi Perspektif 5, tidak ada. 2 (1991): 3-13.

Slemrod, Joel, ed. Apakah Pajak Penting? Dampak dari Undang-Undang Reformasi Pajak tahun 1986. Cambridge: MIT Press, 1990.

Venti, Steven F., dan David Wise. "IRA dan Tabungan." Dalam Martin S. Feldstein, ed., Pengaruh Pajak atas Capital Akumulasi. Chicago: University of Chicago Press, 1987.

BAB 22 | INVESTASI

Oleh Kevin A. Hassett

Investasi adalah salah satu variabel yang paling penting di bidang ekonomi. Di punggungnya, manusia telah naik dari gua-gua untuk pencakar langit. Its lonjakan dan runtuh masih merupakan penyebab utama dari resesi. Memang, seperti dapat dilihat pada Gambar 1, investasi telah menurun tajam selama hampir setiap pascaperang AS resesi. Sebagai grafik menunjukkan, seseorang tidak bisa mulai proyek di mana perekonomian akan dalam waktu dekat atau jangka panjang tanpa memiliki pemahaman yang kuat tentang jalan masa depan investasi. Karena begitu penting, ekonom telah mempelajari investasi intens dan memahaminya relatif baik.

Apa Investasi?

Dengan investasi, ekonom berarti produksi barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang-barang lainnya. Definisi ini berbeda dari penggunaan populer, dimana keputusan untuk membeli saham (lihat pasar saham) atau obligasi yang dianggap sebagai investasi.

Investasi biasanya merupakan hasil dari forgoing konsumsi. Dalam masyarakat murni agraria, manusia purba harus memilih berapa banyak biji-bijian untuk makan setelah panen dan berapa banyak menabung untuk penanaman masa depan. Yang terakhir adalah investasi. Dalam masyarakat yang lebih modern, kami mengalokasikan kapasitas produktif kita untuk memproduksi barang-barang konsumen murni seperti hamburger dan hot dog, dan barang-barang investasi seperti pengecoran semikonduktor. Jika kita membuat satu dolar senilai hamburger hari ini, maka produk nasional bruto lebih tinggi oleh satu dolar. Jika kita membuat satu dolar senilai pengecoran semikonduktor saat ini, produk nasional bruto lebih tinggi oleh satu dolar, tetapi juga akan lebih tinggi tahun depan karena pengecoran masih akan memproduksi chip komputer lama setelah hamburger telah menghilang. Ini adalah bagaimana investasi mengarah ke pertumbuhan ekonomi. Tanpa itu, kemajuan manusia akan menghentikan.

Gambar 1 : **Investasi / PDB, 1947-2004**

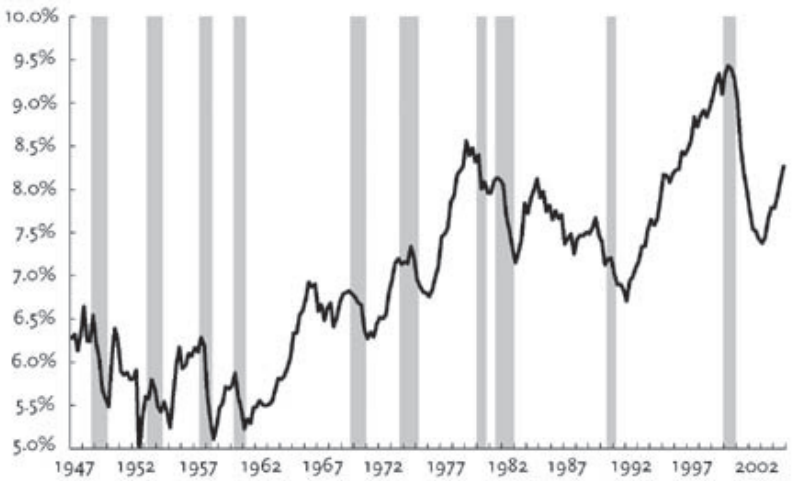

Sumber: Biro Analisis Ekonomi dan NBER.

Catatan: daerah Berbayang merupakan resesi yang ditentukan oleh NBER.

Investasi tidak perlu selalu berbentuk produk fisik milik pribadi. Contoh yang paling umum dari investasi nonfisik adalah investasi dalam modal manusia. Ketika siswa memilih studi lebih luang, mahasiswa yang telah berinvestasi di masa depannya sendiri persis seperti pemilik pabrik yang telah membeli mesin. teori investasi dengan mudah berlaku untuk keputusan ini. produk farmasi yang menetapkan tinggi kesejahteraan juga dapat dianggap sebagai investasi yang menuai produktivitas di masa depan yang lebih tinggi. Selain itu, pemerintah juga berinvestasi. Sebuah jembatan atau jalan hanya sebanyak investasi dalam kegiatan besok sebagai mesin adalah. Literatur dibahas di bawah berfokus pada studi pembelian modal fisik, tetapi analisis yang lebih luas berlaku.

Investasi Sumber Daya Datang DariMana ?

Dalam perekonomian yang tertutup dari dunia luar, investasi bisa datang hanya dari yang hilang konsumsi yang hemat individu swasta, perusahaan swasta, atau pemerintah. Dalam perekonomian terbuka, bagaimanapun, investasi dapat gelombang pada saat yang sama bahwa tabungan bangsa rendah karena negara dapat meminjam sumber daya yang diperlukan untuk berinvestasi dari negara-negara

tetangga. Metode investasi pendanaan telah sangat penting di Amerika Serikat. Basis industri dari Amerika Serikat di abad kesembilan belas-rel kereta api, pabrik, dan sebagainya-dibangun pada keuangan asing, terutama dari Inggris. Baru-baru ini, Amerika Serikat telah berulang kali mencatat pertumbuhan investasi yang signifikan dan penghematan yang sangat rendah. Namun, ketika investasi didanai dari luar, beberapa hasil masa depan untuk modal berlalu di luar juga. Seiring waktu, kemudian, sebuah negara yang bergantung secara eksklusif pada pembiayaan luar negeri investasi mungkin menemukan bahwa ia memiliki pendapatan modal sangat sedikit yang dapat digunakan untuk membiayai konsumsi masa depan. Dengan demikian, sumber pembiayaan investasi menjadi perhatian penting. Jika dibiayai oleh tabungan domestik, maka keuntungan masa mendatang tinggal di rumah. Jika dibiayai oleh tabungan asing, maka keuntungan masa mendatang pergi ke luar negeri, dan negara kurang kaya daripada sebaliknya.

Apa yang Membuat Investasi Naik dan Turun?

Teori investasi tanggal kembali ke raksasa ekonomi. irving fisher, arthur cecil Pigou, dan alfred marshall semua membuat kontribusi; seperti yang dilakukan John Maynard Keynes, yang Marshallian pengguna teori biaya adalah fitur utama dalam Teori Umum-nya. Selain itu, investasi adalah salah satu variabel pertama belajar dengan teknik empiris modern. Sudah pada tahun 1909, Albert Aftalion mencatat bahwa investasi cenderung bergerak dengan siklus bisnis.

Banyak penulis, termasuk pemenang Nobel Trygve Magnus Haavelmo, kontribusi terhadap kemajuan sastra investasi setelah perang. Dale Jorgenson menerbitkan sintesis yang sangat berpengaruh ini dan bekerja sebelumnya pada tahun 1963. Teori neoklasik Nya investasi telah bertahan dalam ujian waktu karena memungkinkan analis kebijakan untuk memprediksi bagaimana perubahan kebijakan pemerintah mempengaruhi investasi. Selain itu, teori ini secara intuitif menarik dan merupakan alat penting untuk ekonom apapun.

Berikut ini adalah gambaran singkat. Misalkan Anda menjalankan sebuah perusahaan dan memutuskan apakah akan membeli mesin. Apa yang harus mempengaruhi keputusan Anda? Pengamatan pertama adalah bahwa Anda harus membeli mesin jika hal itu akan meningkatkan keuntungan Anda. Untuk itu terjadi,

pendapatan yang Anda peroleh dari mesin setidaknya harus sama dengan biaya. Di sisi pendapatan, perhitungan mudah. Jika, misalnya, mesin akan menghasilkan seribu donat dan Anda dapat menjualnya di sepuluh sen masing-masing, maka Anda tahu, setelah dikurangi biaya noncapital seperti tepung, persis berapa banyak pendapatan tambahan mesin akan menghasilkan. Tapi biaya apa yang terkait dengan mesin?

Misalkan mesin berlangsung selamanya, sehingga Anda tidak perlu khawatir tentang dan keausan. Jika Anda membeli mesin, maka menghasilkan donat dan produsen mesin memiliki uang Anda. Jika Anda memutuskan untuk tidak membeli mesin, maka Anda dapat menempatkan uang di bank dan mendapatkan bunga. Jika mesin yang benar-benar tidak memakai (yaitu, depresiasi) saat Anda menggunakannya, Anda bisa, pada prinsipnya, membeli mesin tahun ini dan menjualnya tahun depan dengan harga yang sama, dan mendapatkan uang Anda kembali. Dalam hal ini, Anda mendapatkan pendapatan tambahan dari donat menjual tetapi kehilangan minat Anda bisa memiliki jika Anda baru saja ditempatkan uang di bank. Anda harus membeli mesin jika bunga kurang dari uang ekstra Anda akan membuat dari mesin.

Jorgenson diperluas wawasan dasar ini untuk account untuk fakta bahwa mesin mungkin aus, harga mesin mungkin berubah, dan pemerintah mengenakan pajak. Nya "biaya pengguna" persamaan adalah model yang canggih investasi, dan ekonom telah menemukan bahwa itu menggambarkan perilaku investasi baik. Secara khusus, sejumlah prediksi model Jorgenson ini telah dikonfirmasi secara empiris. Perusahaan membeli mesin yang lebih sedikit ketika keuntungan mereka dikenakan pajak lebih banyak dan ketika tingkat bunga tinggi. Perusahaan membeli lebih banyak mesin ketika kebijakan pajak memberi mereka keringanan pajak murah hati untuk melakukannya.

Investasi berfluktuasi banyak karena fundamental yang mendorong harga investasi-output, suku bunga, dan pajak-juga berfluktuasi. Tapi ekonom tidak sepenuhnya memahami fluktuasi investasi. Memang, ayunan tajam dalam investasi yang terjadi mungkin memerlukan perpanjangan teori Jorgenson.

Meskipun demikian, teori Jorgenson telah menjadi penentu utama kebijakan ekonomi. Selama resesi tahun 2001, misalnya, pemerintah AS memperkenalkan ukuran yang secara signifikan meningkatkan manfaat pajak untuk perusahaan yang dibeli mesin

baru. Pajak ini "subsidi" untuk pembelian mesin itu dimaksudkan untuk merangsang investasi tepat pada waktu yang akan dinyatakan telah menurun drastis. kebijakan investasi countercyclical ini mengikuti preseden yang signifikan. Pada tahun 1954, depresiasi dipercepat diperkenalkan, yang memungkinkan investor untuk mengurangi sebagian besar dari harga pembelian mesin dari sebelumnya pernah diizinkan. Pada tahun 1962, Presiden John F. Kennedy memperkenalkan kredit pajak investasi untuk merangsang investasi. kredit ini diundangkan dan dicabut berkali-kali antara itu dan 1986, ketika itu akhirnya dicabut untuk selamanya. Dalam setiap kasus, model Jorgenson disediakan panduan untuk pembuat kebijakan dari kemungkinan dampak dari perubahan pajak. studi empiris telah mengkonfirmasi bahwa efek diprediksi terjadi.

Teoritis Frontier

Biaya pengguna model Jorgenson ini, perusahaan akan membeli mesin jika penerimaan tambahan mesin menghasilkan adalah sebuah sedikit lebih dari biaya. Prediksi ini model telah menjadi subyek perdebatan yang signifikan antara ekonom karena dua alasan utama. Pertama, beberapa ekonom yang mempelajari resesi telah menemukan bahwa kendala keuangan telah mempengaruhi investasi. Artinya, mereka berpendapat bahwa kadang-kadang perusahaan ingin membeli mesin, dan akan membuat lebih banyak uang jika mereka melakukannya, tetapi tidak dapat karena bank tidak akan meminjamkan mereka uang. Literatur yang luas tentang topik ini menyimpulkan bahwa kendala likuiditas tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan-perusahaan yang paling besar, meskipun krisis likuiditas sesekali tidak dapat dikesampingkan. kendala likuiditas tersebut lebih cenderung mempengaruhi perusahaan-perusahaan kecil.

Perpanjangan kedua dari teori biaya pengguna dasar berutang untuk kontribusi mani oleh Robert McDonald dan Daniel Siegel (1986). Mereka mencatat bahwa perusahaan tidak biasanya membeli mesin saat penerimaan tambahan hanya sebuah sedikit lebih dari biaya, tetapi, sebaliknya, membutuhkan surplus yang lebih besar sebelum mengambil risiko. Selain itu, konsumen dan bisnis tampaknya sangat enggan untuk mengadopsi teknologi baru. McDonald dan Siegel mengembangkan model investasi yang menjelaskan mengapa. Analisis mereka memiliki dua fitur utama yang berbeda dari Jorgenson

ini: pertama, masa depan sangat tidak pasti; kedua, perusahaan harus "memakukan" mesin baru yang dibeli dan tidak bisa berharap pernah dapat menjualnya. Artinya, pembelian mesin adalah "ireversibel."

Kedua fitur mengubah analisis. Perhatikan, misalnya, sebuah perusahaan yang secara tradisional kekuasaan tungku dengan bara memutuskan apakah akan membeli tungku baru, lebih hemat energi alami bertenaga gas yang harganya seratus dolar hari ini, tapi memiliki besok pengembalian yang tidak pasti. Jika harga gas alam tidak berubah, maka perusahaan berdiri untuk membuat keuntungan empat ratus dolar dengan mengoperasikan tungku baru. Jika harga gas alam meningkat, bagaimanapun, maka tungku baru akan tetap menganggur dan perusahaan akan mendapatkan apa-apa dari memiliki itu. Jika probabilitas baik hasil adalah 0,5, maka, dengan menggunakan tingkat bunga nol untuk kesederhanaan, diharapkan nilai sekarang bersih dari pembelian mesin adalah (Skenario 1):

$$(0{,}5 \times \$\ 400) + (0{,}5 \times 0) - \$\ 100 = \$\ 100$$

Karena proyek memiliki arus kas yang diharapkan positif, mungkin tampak optimal untuk membeli tungku hari ini. Tapi itu tidak. Pertimbangkan apa yang terjadi jika perusahaan menunggu sampai berita ini diturunkan sebelum memutuskan, seperti yang ditunjukkan dalam Skenario 2. Dengan menunggu, perusahaan benar-benar akan meningkatkan keuntungan yang diharapkan sebesar lima puluh dolar. Alasan perusahaan adalah lebih baik tunggu adalah bahwa jika berita buruk yang terjadi-yaitu, jika harga gas alam meningkat-perusahaan dapat menghindari hilangnya seratus dolar dengan tidak membeli tungku sama sekali. Dengan menunggu, perusahaan adalah memperoleh informasi yang lebih baik dari itu akan jika membeli hari ini. Perhatikan bahwa dua contoh akan memiliki hasil yang diharapkan yang sama jika perusahaan diizinkan untuk menjual kembali tungku dengan harga pembelian asli jika ada berita buruk. Tapi ini tidak realistis karena dua alasan: (1) banyak potongan-potongan peralatan yang disesuaikan sehingga setelah diinstal mereka akan memiliki sedikit atau tidak ada nilai kepada orang lain; dan (2) jika harga gas naik, tungku bertenaga gas akan memiliki sedikit nilai kepada orang lain.

Kesimpulan umum adalah bahwa ada keuntungan untuk menunggu jika ada ketidakpastian dan jika instalasi mesin memerlukan biaya tenggelam, yaitu, biaya yang tidak dapat dipulihkan pernah menghabiskan. Meskipun mengukur gain ini sebenarnya adalah

olahraga yang sangat matematika, penalaran adalah mudah. Yang akan menjelaskan mengapa perusahaan biasanya ingin berinvestasi hanya dalam proyek-proyek yang memiliki keuntungan yang diharapkan yang tinggi.

Scenario 1 Expected profit if the firm buys a new gas-powered furnace today that costs $100 and has an uncertain return tomorrow.

	Tomorrow		
Today	If Good News (Probability = .5)	If Bad News (Probability = .5)	Expected Return
Pay $100	Earn $400	Earn nothing	$100

Scenario 2 Expected profit if firm waits and decides tomorrow.

	Tomorrow		
Today	If Good News (Probability = .5)	If Bad News (Probability = .5)	Expected Return
Pay nothing	Earn $400 – $100	Earn nothing	$150

Fakta dari berbaliknya mungkin menjelaskan fluktuasi besar dalam investasi yang kami amati. Ketika resesi dimulai, perusahaan menghadapi ketidakpastian. Pada saat ini, mungkin optimal untuk setiap perusahaan untuk menunggu sampai beberapa ketidakpastian teratasi. Ketika banyak perusahaan melakukan itu, ayunan liar dalam investasi terjadi. karya terbaru oleh Ricardo Caballero, Eduardo Engel, dan John Haltiwanger (1995) menegaskan bahwa faktor-faktor ini juga mungkin penting dalam menjelaskan penurunan tajam dalam investasi selama resesi.

Bahwa ekonom memiliki pemahaman yang cukup kuat dari perilaku investasi perusahaan 'masuk akal. Sebuah perusahaan yang memaksimalkan keuntungannya harus mengatasi investasi menggunakan kerangka dibahas dalam artikel ini. Jika gagal untuk memaksimalkan keuntungan, itu kurang menguntungkan daripada perusahaan yang melakukan, dan akhirnya akan menghilang dari pasar yang kompetitif. Pasukan Darwin menyingkirkan perusahaan yang buruk.

Seperti disebutkan di atas, investasi pada akhirnya berasal dari konsumsi yang hilang, baik di sini maupun di luar negeri. perilaku konsumen lebih sulit untuk belajar dari perilaku perusahaan. kekuatan

pasar yang mendorong orang tidak rasional dari pasar yang lebih lemah dari kekuatan pasar yang mendorong perusahaan buruk dari pasar. Dengan demikian, studi tentang perilaku hemat, yang lynchpin untuk investasi, hampir tidak maju sebagai yang investasi. Karena respon penghematan konsumen harus diketahui jika salah satu adalah untuk sepenuhnya memahami dampak dari setiap kebijakan investasi, dan karena menyimpan perilaku begitu kurang dipahami, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan.

Tentang Penulis

Kevin A. Hassett adalah direktur Studi Kebijakan Ekonomi dan seorang sarjana penduduk di American Enterprise Institute. Dia adalah seorang penasihat ekonomi kampanye George W. Bush dalam pemilihan presiden tahun 2004 dan merupakan penasihat ekonomi utama untuk John McCain selama 2000 pendahuluan. Dia juga anggota dari Komite Bersama Blue Ribbon Dinamis Scoring Advisory Panel Perpajakan dan yang Memperkirakan Review Panel.

Bacaan lebih lanjut

Aftalion, Albert. "La réalité des surproductions générales:. Essai d'une théorie des krisis générales et périodiques" Revue d'Economie Politique (1909).

Caballero, Ricardo, Eduardo Engel, dan John C. Haltiwanger. "Tanaman Penyesuaian Tingkat dan Agregat Investasi Dynamics." Brookings Papers on Kegiatan Ekonomi 2 (1995): 1-39.

Cummins, Jason G., Kevin A. Hassett, dan Stephen D. Oliner. "Perilaku Investasi, Harapan diamati, dan Dana internal." Economic Review Amerika 96, tidak ada. 3 (2006): 796-810.

Hassett, Kevin A., dan R. Glenn Hubbard. "Pajak dan Investasi Bisnis." Dalam Alan Auerbach dan Martin Feldstein, eds., Handbook of Economics Umum. Vol. 3. New York: Elsevier, 2002.

Jorgenson, Dale W. "Teori Modal dan Perilaku Investasi." American Economic Review 53, tidak ada. 2 (1963): 247-259.

Keynes, John Maynard. The General Theory of Employment, Interest, and Money. New York: Harcourt, Brace, 1936.

McDonald, Robert L., dan Daniel R. Siegel. "Nilai dari Waiting untuk Investasi." Quarterly Journal of Economics 101 6): 707-727.

BAB 23 | PASAR SAHAM

Oleh Jeremy J. Siegel

Harga satu lembar saham, seperti yang dari aset keuangan lainnya, sama dengan nilai sekarang dari jumlah dividen yang diharapkan atau pembayaran kas lainnya kepada pemegang saham, di mana pembayaran masa depan didiskontokan dengan tingkat suku bunga dan risiko yang terlibat. Sebagian besar pembayaran tunai kepada pemegang saham muncul dari dividen, yang dibayar dari pendapatan dan distribusi lain yang dihasilkan dari penjualan atau likuidasi aset.

Pembayaran kas yang tersedia untuk pemegang saham tidak pasti dan tunduk pada laba perusahaan. Ketidakpastian ini kontras dengan pembayaran tunai kepada pemegang obligasi, nilai yang ditetapkan oleh kewajiban kontrak dan dibayar pada waktu yang tepat kecuali perusahaan bertemu stres keuangan yang parah, seperti kebangkrutan. Akibatnya, harga saham biasanya berfluktuasi lebih dari harga obligasi.

Seiring waktu, sebagian besar perusahaan membayar kenaikan dividen. Dividen meningkatkan karena dua alasan. Pertama, karena perusahaan jarang membayar semua pendapatan mereka sebagai dividen, perbedaan, yang disebut laba ditahan, tersedia untuk perusahaan untuk berinvestasi atau membeli kembali sahamnya. Hal ini, pada gilirannya, sering menghasilkan pendapatan yang lebih besar di masa depan dan, karenanya, calon dividen yang lebih tinggi. Kedua, laba perusahaan akan meningkat karena harga output naik dengan inflasi, karena permintaan untuk produk-produknya tumbuh, dan sebagai perusahaan beroperasi lebih efisien. Perusahaan dengan terus meningkatnya dividen dicari oleh investor, yang sering membayar harga premium untuk memiliki perusahaan tersebut.

Pembayaran tunai kepada para pemegang saham juga hasil dari penjualan beberapa aset perusahaan, likuidasi langsung, atau

sebuah pembelian. Sebuah perusahaan dapat menjual beberapa operasinya, menggunakan pendapatan dari penjualan untuk menyediakan distribusi lump-sum kepada pemegang saham. Ketika suatu perusahaan menjual semua operasi dan aset, ini total results likuidasi dalam pembagian uang tunai setelah kewajiban kepada kreditur puas. Akhirnya, jika perusahaan lain atau pembelian individu perusahaan, pemegang saham yang ada sering berhak menerima pembagian uang tunai.

Pasar saham

Di Amerika Serikat, sebagian besar saham yang diperdagangkan baik di Bursa Efek New York (NYSE, atau "Big Board") atau NASDAQ, pasar elektronik yang tumbuh dari "over-the-counter" pasar pada tahun 1970. NYSE , didirikan pada tahun 1792, perdagangan sebagian besar saham besar AS melalui serangkaian spesialis yang ditugaskan saham dan memfasilitasi perdagangan di lantai bursa. Sebaliknya, NASDAQ memiliki spesialis dan tidak ada lokasi tertentu karena pembuat pasar dan pedagang mengoperasikan sepenuhnya melalui sistem elektronik.

Selain itu, ada pertukaran yang lebih kecil, juga terletak di New York, yang disebut American Stock Exchange (Amex), yang perdagangan saham kecil yang tidak cukup besar untuk memenuhi syarat untuk perdagangan di NYSE. Banyak ETF baru dikeluarkan, atau dana yang diperdagangkan di bursa, yang dirancang untuk mencocokkan indeks pasar saham utama diperdagangkan di Amex.

Indeks saham

Gerakan agregat saham individu diukur dengan indeks saham. Indeks dunia yang paling terkenal saham, dan salah satu yang memiliki sejarah terus menerus terpanjang, adalah Dow Jones Industrial Average, yang berasal dari tahun 1897 dan saat ini berisi tiga puluh perusahaan besar. The S & P (Standard dan Poor) 500 Stock Index mengandung lima ratus saham dan indeks harga nilai-tertimbang yang didirikan pada tahun 1957. Hal ini dianggap indeks patokan untuk saham besar yang diperdagangkan dan mengandung sekitar 80 persen dari nilai semua saham AS .

Indeks Nasdaq merupakan saham yang diperdagangkan di pasar NASDAQ (lihat di atas). Indeks ini juga nilai-tertimbang dan sangat dipengaruhi oleh saham teknologi besar (seperti Microsoft

dan Intel) bahwa perdagangan di pasar NASDAQ.

Ada juga indeks saham yang lebih kecil dan saham internasional. Indeks saham kecil paling dikenal adalah Russell 2000, yang berisi terkecil dua ribu dari atas tiga ribu saham yang diperdagangkan. Standard dan Poor juga menerbitkan pertengahan topi dan kecil-saham indeks. Morgan Stanley telah mengembangkan banyak indeks untuk pasar saham internasional di luar negeri, termasuk EAFE (Eropa, Australasia, dan Timur Jauh), yang berisi hampir semua non-AS. Saham.

Pengembalian Saham

Total kembali dari memiliki saham muncul dari dua sumber: dividen dan capital gain. Sebuah indeks total return untuk saham dapat dihitung dengan asumsi bahwa semua dividen diinvestasikan kembali dengan membeli saham tambahan saham. Sebuah indeks total return akan mirip dengan akumulasi program pensiun yang diinvestasikan kembali semua dividen dan capital gain kembali ke pasar, atau untuk reksa dana yang diinvestasikan semua distribusi kembali ke dalam dana.

Seiring waktu, total pengembalian saham telah melampaui bahwa dari setiap kelas aset lainnya. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 1, yang membandingkan total kembali ke saham, obligasi pemerintah jangka panjang dan jangka pendek, emas, dan komoditas (diukur dengan Indeks Harga Konsumen, atau CPI.). Satu dolar yang diinvestasikan dalam saham pada tahun 1802 akan bertambah menjadi $ 8.800.000 pada tahun 2003, di obligasi untuk $ 16.064, di treasury bills ke $ 4.575, dan emas untuk $ 19,75. CPI telah meningkat dengan faktor 14,22, hampir semua itu setelah Perang Dunia II.

Tingkat senyawa setelah inflasi rata-rata pengembalian saham dari 1802 melalui 2002 adalah 6,8 persen per tahun, dan jumlah ini tetap sangat stabil dari waktu ke waktu. Sebuah tingkat tahunan 6,8 persen pengembalian berarti bahwa jika semua dividen diinvestasikan kembali, daya beli saham telah dua kali lipat, rata-rata, setiap sepuluh tahun selama dua abad terakhir. ini kembali jauh melebihi dari aset keuangan lainnya. Bukti ini menunjukkan bahwa, selama jangka waktu yang lama, harga saham sepenuhnya mengkompensasi pemegang saham untuk inflasi apapun, sebagai pengembalian riil saham sejak Perang Dunia II hampir identik dengan yang sebelum perang itu.

Gambar 1 Jumlah Indeks Kembali Nominal, 1802-2003

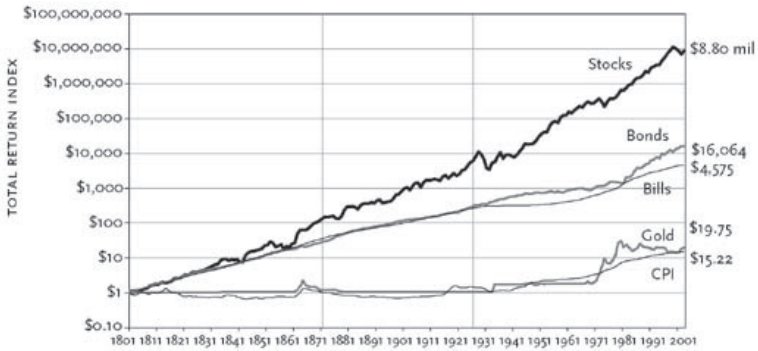

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Dua faktor utama mempengaruhi harga saham: pendapatan, yang menentukan dividen pada saham; dan suku bunga, yang "diskon" pembayaran kas masa depan ke masa kini.

Sebagai suku bunga naik, semua hal lain dianggap sama, harga saham akan jatuh. Namun, suku bunga sering naik di lingkungan meningkatkan kegiatan ekonomi dan, karenanya, laba yang diharapkan lebih tinggi. Oleh karena itu, harga saham mungkin tidak jatuh dan benar-benar akan naik ketika suku bunga naik. Meskipun, lingkungan-suku bunga rendah biasanya dianggap baik untuk pasar saham, dan saham biasanya merespon positif ketika Federal Reserve menurunkan tarif dan tidak baik ketika menaikkan suku.

harga saham yang cukup variabel dalam jangka pendek. Standar deviasi tahunan kembali setelah inflasi telah rata-rata sekitar 18 persen, yang berarti bahwa sekitar dua-pertiga dari waktu, return saham akan berkisar dari -12 persen menjadi 24 persen selama periode dua belas bulan. Namun, yang terburuk rata-rata pengembalian riil tahunan untuk saham lebih dari periode dua puluh tahun telah 1,0 persen, dan kembalinya terburuk selama seluruh periode tiga puluh tahun adalah 2,6 persen per tahun setelah inflasi.

Selama periode dua belas bulan, saham mengungguli obligasi hanya sekitar 60 persen dari waktu. Tetapi sebagai holding period menjadi lebih besar, frekuensi outperformance saham menjadi sangat besar. Selama periode dua puluh tahun, saham mengungguli obligasi sekitar 95 persen dari waktu. Kami baru-baru melewati masa dua puluh tahun yang langka di mana obligasi mengungguli saham baru-

baru ini tahun 2002. Namun sejak 1872, saham selalu mengungguli obligasi selama periode tiga puluh tahun.

Pasar saham hampir selalu jatuh sebelum resesi. Bahkan, tiga puluh sembilan dari empat puluh dua resesi Amerika Serikat telah mengalami dari 1802 sampai 1990 yang didahului atau disertai dengan penurunan minimal 10 persen di indeks saham. Pada periode pasca perang, puncak pasar saham didahului puncak siklus bisnis dengan antara enam bulan dan delapan bulan, tapi ini cukup bervariasi. Pada tahun 1990, saham dan ekonomi memuncak di bulan yang sama, tetapi dalam resesi 2001, saham mencapai puncaknya sekitar satu tahun sebelumnya.

Harga saham bisa bergerak secara dramatis bahkan dalam satu hari. Selama 120 tahun terakhir, ada sekitar 120 hari ketika Dow Jones Industrial Average diubah oleh minimal 5 persen. Hanya sekitar seperempat dari periode ini telah ada menjadi penyebab yang dapat diidentifikasikan dari perubahan tersebut. Pada kesempatan lain, gerakan saham disebabkan oleh akumulasi optimisme atau pesimisme investor.

Terbesar penurunan satu hari dalam sejarah pasar saham terjadi pada Senin, 19 Oktober, 1987, ketika Dow Jones Industrial Average turun 508 poin, atau 22,6 persen. Tidak ada berita acara yang signifikan menjelaskan penurunan, meskipun kenaikan suku bunga dan dolar jatuh mulai membebani pasar yang telah menjadi sementara overvalued setelah 5 tahun bull run.

Karena resesi tidak mengikuti penurunan besar ini dan harga saham selanjutnya pulih ke level tertinggi baru, banyak menunjuk ke "Black Monday," sebagai hari yang disebut, sebagai konfirmasi dari "irasionalitas" dari pasar saham.

harga saham, bagaimanapun, ditentukan oleh harapan masa depan, yang harus, menurut definisi, tidak diketahui. Pergeseran dalam sentimen dan psikologi kadang-kadang dapat menyebabkan perubahan substansial dalam penilaian pasar. Meskipun alarm palsu sesekali, pasar saham mash dianggap sebagai indikator penting dari kondisi bisnis masa depan.

Tentang Penulis

Jeremy J. Siegel adalah Profesor Russell E. Palmer Keuangan di University of Pennsylvania Wharton School.

Bacaan lebih lanjut

Bogle, John C. Common Sense pada Reksa Dana: Imperatif Baru untuk Investor Cerdas. New York: Wiley, 1999.

Ellis, Charles D. Memenangkan Game kalah: Timeless Strategi Investasi Sukses. 4 ed. New York: McGraw-Hill, 2002.

Graham, Benjamin, dan Jason Zweig. The Intelligent Investor: The Definitive Buku tentang Value Investing. Rev. ed. New York: HarperBusiness Essentials 2003.

Malkiel, Burton. A Walk Acak bawah Wall Street: Strategi Waktu-Diuji untuk Investasi Sukses. New York: Norton 2003.

Shiller, Robert J. irasional Exuberance. 2d ed. Princeton: Princeton University Press, 2005.

Siegel, Saham Jeremy J. untuk Jangka Panjang: The Definitive Guide to Pengembalian Pasar Keuangan dan Jangka Panjang Strategi Investasi. ed 3d. New York: McGraw-Hill, 2002.

BAB 24 NILAI SAAT INI

Oleh David R. Henderson

Hadir nilai adalah nilai saat ini dari jumlah uang di masa depan. Jika tingkat bunga yang sesuai adalah 10%, maka nilai sekarang dari $ 100 dihabiskan atau diperoleh satu tahun dari sekarang adalah $ 100 dibagi dengan 1.10, yaitu sekitar $ 91. contoh sederhana ini menggambarkan kebenaran umum bahwa nilai sekarang dari jumlah masa kurang dari jumlah itu masa depan yang sebenarnya. Jika tingkat bunga yang sesuai hanya 4 persen, maka nilai sekarang dari $ 100 dihabiskan atau diperoleh satu tahun dari sekarang adalah $ 100 dibagi dengan 1,04, atau sekitar $ 96. Ini menggambarkan kenyataan bahwa semakin rendah tingkat bunga, semakin tinggi nilai sekarang. Nilai sekarang dari $ 100 dihabiskan atau diperoleh dua puluh tahun dari sekarang, dengan menggunakan tingkat bunga 10 persen, $ 100 / (1.10) 20, atau sekitar $ 15. Dengan kata lain, nilai sekarang dari jumlah yang jauh di masa depan adalah sebagian kecil dari jumlah.

Fakta bahwa dolar satu tahun dari sekarang kurang dari satu dolar hari ini akan benar bahkan jika tingkat inflasi nol. Alasannya adalah bahwa kita lebih suka ketersediaan saat ketersediaan masa depan: kita menginginkannya sekarang. Itulah mengapa ada bunga bahkan ketika inflasi yang diharapkan adalah nol.

Konsep nilai sekarang sangat berguna. Satu dapat, misalnya, menentukan apa hadiah undian benar-benar layak. Pemerintah negara bagian California mengiklankan senilai satu dari hadiah undian sebagai $ 1 juta. Tapi itu bukan nilai hadiah. Sebaliknya, pemerintah California berjanji untuk membayar $ 50.000 per tahun selama dua puluh tahun. Jika tingkat diskonto adalah 10 persen dan pembayaran pertama diterima segera, maka nilai sekarang dari hadiah undian adalah "hanya" $ 468,246.

Nilai kini juga membantu kami dengan masalah praktis seperti lokasi bandara. Misalkan seseorang berpendapat bahwa bandara, mengatakan Bandara Internasional Denver, harus dibangun dua puluh mil dari tepi kota karena dua puluh lima tahun dari sekarang kota akan telah diperluas untuk mencapai bandara. Itu berarti bahwa selama dua puluh lima tahun, orang akan menghabiskan waktu yang

berharga akan jarak jauh ke dan dari bandara. gain adalah bahwa dua puluh lima tahun dari sekarang bandara akan tepat berada. Tetapi karena keuntungan dari tepat lokasi bandara begitu jauh di masa depan, nilai sekarang dari keuntungan ini kecil; Oleh karena itu, membangun bandara sehingga jauh hari mungkin tidak masuk akal.

Tentang Penulis

David R. Henderson adalah editor ensiklopedia ini. Dia adalah seorang peneliti di Stanford University Hoover Institution dan seorang profesor ekonomi di Naval Postgraduate School di Monterey, California. Dia adalah mantan seorang ekonom senior dengan Presiden Ronald Reagan Dewan Penasihat Ekonomi.

Bacaan lebih lanjut

Fisher, Irving. Teori Tujuan. New York: Macmillan, 1930. Online di: http://www.econlib.org/library/YPDBooks/Fisher/fshToI.html.

BAB 25 | KEBANGKRUTAN / PAILIT

Oleh Todd J. Zywicki

Kepailitan adalah umum di Amerika saat ini. Meskipun dua dekade pertumbuhan ekonomi sebagian besar terganggu, tingkat pengajuan kebangkrutan tahunan telah lima kali lipat, topping 1,5 juta orang per tahun. tahun terakhir juga telah melihat beberapa yang terbesar dan paling mahal kebangkrutan perusahaan dalam sejarah. pertemuan ini dari melonjaknya kebangkrutan pribadi di masa kemakmuran, sistem reorganisasi Bab 11 semakin mahal dan disfungsional, dan tekanan persaingan ekonomi makro globalisasi telah mendorong upaya legislatif untuk mereformasi kode kebangkrutan.

Sejarah Kepailitan

undang-undang kepailitan English awal dirancang untuk membantu kreditur dalam mengumpulkan aset debitur, bukan untuk melindungi debitur atau debit (memaafkan) utang-utangnya. Kepailitan Klausul Konstitusi AS juga mencerminkan ini tujuan procreditor hukum kepailitan awal. Di bawah Artikel Konfederasi, negara sendiri diatur hubungan debitur-kreditur. Situasi ini menyebabkan undang-undang negara yang beragam dan kontradiktif, banyak di antaranya adalah hukum prodebtor dirancang untuk mendukung petani (lihat regulasi). Seperti ketentuan lain dari Konstitusi, penghitungan kekuatan kebangkrutan dalam artikel saya, bagian 8 dirancang untuk mendorong pengembangan republik komersial dan untuk meredam ekses dari undang-undang negara prodebtor yang berkembang biak di bawah Artikel Konfederasi. Sebagai James Madison diamati dalam Federalist nomor 42:

Kekuatan mendirikan hukum seragam kebangkrutan sehingga erat dengan peraturan perdagangan, dan akan mencegah banyak penipuan di mana pihak atau properti mereka mungkin berbohong atau dihapus dalam Serikat berbeda bahwa kebijaksanaan itu [yaitu, kekuasaan eksklusif Kongres untuk membuat undang-undang kepailitan] tampaknya tidak mungkin ditarik ke pertanyaan.

Tujuan utama dari Klausul Kepailitan adalah untuk melindungi kreditur, bukan debitur, dan pada kenyataannya, penjara

debitur bertahan di banyak negara baik ke abad kedelapan belas.

Selama abad kesembilan belas, pemerintah federal menjalankan wewenangnya kebangkrutan hanya secara sporadis dan dalam menanggapi kemerosotan ekonomi utama. Hukum kepailitan pertama berlangsung 1800-1803, kedua 1841-1843, dan yang ketiga dari tahun 1867 ke 1878. Selama periode tanpa hukum kepailitan federal, hubungan debitur-kreditur yang diatur hanya oleh negara. Pertama permanen hukum kepailitan federal diberlakukan pada tahun 1898 dan tetap berlaku, dengan amandemen, sampai diganti dengan undang-undang baru yang komprehensif pada tahun 1978, struktur penting yang tetap di tempat hari ini.

Karena hukum kepailitan mengintervensi hanya jika debitur bangkrut, nonbankruptcy dan hukum negara mengatur masalah yang paling berkaitan dengan hubungan debitur-kreditur standar, seperti kontrak, hipotek real estate, transaksi dijamin, dan koleksi penilaian. hukum kepailitan federal yang demikian sistem hibrida dari hukum federal berlapis-lapis di atas dasar ini hukum negara, yang mengarah ke variasi dalam rezim debitur-kreditur. hukum kepailitan umumnya prosedural di alam dan oleh karena itu upaya untuk melindungi hak-hak nonbankruptcy substantif, seperti apakah kreditur memiliki klaim yang sah untuk mengumpulkan terhadap debitur dalam kebangkrutan, kecuali modifikasi diperlukan untuk memajukan kebijakan kebangkrutan utama.

Kebijakan Kepailitan

hukum kepailitan melayani tiga tujuan dasar:

(1) untuk memecahkan masalah tindakan kolektif antara kreditur dalam menangani debitur pailit,

(2) untuk memberikan "awal baru" untuk debitur individual terbebani oleh utang, dan

(3) untuk menyimpan dan melestarikan nilai going concern perusahaan dalam kesulitan keuangan dengan reorganisasi daripada melikuidasi.

Pertama, hukum kepailitan memecahkan masalah tindakan kolektif antara kreditur. Nonbankruptcy hukum penagihan utang adalah proses individual didasarkan pada transaksi bilateral antara debitur dan kreditur. Di luar kebangkrutan, penagihan utang pada dasarnya adalah ras ketekunan. Kreditur mampu menerjemahkan

klaim mereka terhadap debitur dalam klaim terhadap properti debitur berhak untuk melakukannya, tunduk pada undang-undang negara yang menyatakan beberapa properti debitur, seperti wisma debitur, untuk menjadi "dibebaskan" dari klaim kreditur '.

Ketika debitur bangkrut dan tidak ada cukup aset untuk memenuhi semua kreditur, namun, masalah yang umum-kolam muncul (lihat tragedy of the commons). Setiap kreditur memiliki insentif untuk mencoba untuk menyita aset debitur, bahkan jika ini waktunya menghabiskannya kolam umum aset untuk kreditur secara keseluruhan. Meskipun kreditur sebagai sebuah kelompok mungkin akan lebih baik dengan bekerja sama dan bekerja bersama-sama untuk mendistribusikan aset debitur secara teratur, setiap kreditur individu memiliki insentif untuk berlomba merebut bagiannya. Jika ia menunggu dan yang lainnya tidak, mungkin tidak ada cukup aset yang tersedia untuk memenuhi klaimnya. Kepailitan berhenti lomba ini dari ketekunan dalam mendukung distribusi tertib aset debitur melalui suatu proses kolektif yang bersama-sama melibatkan orang dengan klaim terhadap debitur. Setelah file debitur pailit, semua tindakan koleksi kreditur secara otomatis "tinggal," melarang tindakan penagihan lebih lanjut tanpa izin dari pengadilan kebangkrutan. Selain itu, setiap koleksi oleh kreditur dari debitur bangkrut pada periode sebelumnya debitur pengajuan kebangkrutan dapat dilarang sebagai "preferensi." Salah satu pilihan kebijakan yang menarik yang saat ini tidak diperbolehkan adalah untuk memungkinkan pihak untuk memecahkan masalah umum-pool melalui kontrak dan hukum perusahaan, membuat kebangkrutan yang tidak perlu.

Kebijakan kebangkrutan kedua adalah penyediaan sebuah awal baru untuk debitur individual melalui pembatalan, atau "debit," utang-utangnya dalam kebangkrutan. Meskipun banyak alasan-alasan telah ditawarkan untuk awal baru, tidak sepenuhnya persuasif, dan tidak memberikan alasan yang kuat untuk aturan Amerika saat ini yang tepat debitur untuk debit adalah wajib dan nonwaiveable. Persyaratan ini meningkatkan risiko pinjaman kepada debitur, menaikkan biaya kredit untuk semua debitur dan mengarah ke penjatahan dan penolakan kredit kepada peminjam berisiko tinggi. Memungkinkan debitur untuk membebaskan atau memodifikasi debit mereka tepat di beberapa atau semua situasi mungkin akan lebih efisien dan lebih baik untuk debitur karena dengan memodifikasi hak debit mereka, debitur bisa mendapatkan suku bunga yang lebih rendah atau persyaratan

kredit yang lebih menguntungkan lainnya. Memang, sistem Amerika adalah unik dalam menyediakan wajib kebijakan segar-start.

Tarif pengajuan kebangkrutan pribadi telah meningkat secara dramatis selama dua puluh lima tahun terakhir, dari kurang dari 200.000 pengajuan tahunan pada tahun 1979 menjadi lebih dari 1,6 juta pada tahun 2004. tarif pengajuan kebangkrutan pribadi secara tradisional disebabkan oleh faktor-faktor seperti tingkat tinggi pribadi utang, perceraian, dan pengangguran. Tetapi mengingat kemakmuran belum pernah terjadi sebelumnya selama dua puluh lima tahun-masa lalu periode pengangguran umumnya rendah, penurunan angka perceraian, suku bunga rendah dan cepat akumulasi kekayaan rumah tangga karena pasar saham booming dan real estate pasar-ini Model perumahan tradisional penyebab kebangkrutan konsumen telah menjadi semakin tidak bisa dipertahankan (Zywicki 2005b).

Para ahli telah menyarankan bahwa penurunan stigma yang terkait dengan kebangkrutan, perubahan manfaat ekonomi relatif dan biaya pengajuan kebangkrutan (terutama relaksasi dari undang-undang kepailitan di 1978 Kode Kepailitan), dan perubahan dalam sistem kredit konsumen itu sendiri telah membuat individu lebih bersedia untuk mengajukan kebangkrutan daripada di masa lalu (Zywicki 2005b). Menanggapi kenaikan ini belum pernah terjadi sebelumnya di kebangkrutan pribadi dan alasan yang mendasari untuk itu, Kongres telah mengusulkan reformasi untuk mengurangi penyalahgunaan dan penipuan dari sistem saat ini. Salah satu reformasi yang disarankan adalah dengan mewajibkan pelapor berpenghasilan tinggi untuk membayar sebagian utang mereka dari pendapatan masa depan mereka sebagai syarat untuk pengajuan kebangkrutan (Jones dan Zywicki 1999).

Kebijakan kebangkrutan ketiga adalah promosi reorganisasi perusahaan dalam kesulitan keuangan. Sebuah perusahaan menghadapi masalah keuangan mungkin bernilai lebih sebagai kelangsungan dari itu akan jika itu tertutup dan dijual sedikit demi sedikit untuk memenuhi klaim kreditur '. Aset Sebuah perusahaan mungkin lebih berharga bila tetap bersama-sama dan dimiliki oleh perusahaan itu daripada jika mereka dilikuidasi dan dijual kepada pihak ketiga. aset tersebut dapat mencakup aset fisik (misalnya, custom-made mesin), aset modal manusia (seperti manajemen atau tenaga kerja khusus yang terampil), atau sinergi tertentu antara berbagai aset perusahaan (seperti pengetahuan tentang bagaimana cara terbaik untuk mengeksploitasi

kekayaan intelektual) . Dengan demikian, mempertahankan kombinasi yang ada aset secara berkelanjutan, bukan melikuidasi perusahaan, bisa membuat kreditur lebih baik. Rel kereta api pada pergantian abad contoh prinsip ini. Daripada melikuidasi mereka dan menjual berbagai potongan untuk memo (misalnya, merobek trek dan menjual mereka sebagai baja scrap), reorganisasi terus jaringan kereta api di tempat dan kereta bergulir, dan kreditor dibayar dari pendapatan operasional dari reorganisasi perusahaan.

perusahaan lain, bagaimanapun, mungkin tidak hanya dalam kesulitan keuangan. Beberapa mungkin ekonomi gagal perusahaan menghasilkan nilai kurang dari biaya kesempatan dari aset mereka. efisiensi ekonomi, dan kepedulian terhadap kreditur, akan membutuhkan perusahaan tersebut akan dilikuidasi dan aset mereka didistribusikan untuk penggunaan yang lebih tinggi-dihargai. Misalnya, mengingat di mana-mana dan dominasi komputer, itu jelas efisien untuk melikuidasi terhormat perusahaan mesin tik Smith-Corona dan memungkinkan pekerja untuk melatih dan aset fisik untuk dialokasikan kembali dalam perekonomian.

Sulit untuk membedakan sebuah perusahaan dalam kesulitan keuangan dari suatu perusahaan secara ekonomi gagal, dan diragukan bahwa sistem reorganisasi saat ini sangat akurat untuk membuat perbedaan. Pertama, keputusan apakah untuk menata kembali dibuat oleh seorang hakim kepailitan bukan oleh pasar. Keputusan reorganisasi, oleh karena itu, pada dasarnya adalah sebuah bentuk perencanaan mini-tengah, dengan hakim kepailitan membuat keputusan perencana 'apakah memungkinkan bisnis untuk terus operasi atau untuk menutupnya. Dengan demikian, keputusan tunduk pada masalah pengetahuan dan insentif standar yang mengganggu perencanaan pusat umumnya (lihat friedrich Agustus hayek). Kedua, keputusan apakah untuk mengajukan dan dengan yang pengadilan dibuat oleh debitur sendiri dan staf manajemen debitur, yang akan memiliki insentif yang jelas untuk mengajukan di pengadilan ramah dan untuk mendorong reorganisasi dan pelestarian pekerjaan mereka. Ketiga, penerima manfaat dari upaya reorganisasi (manajemen incumbent, pekerja, pemasok, dll) memiliki insentif yang besar untuk berpartisipasi dalam kasus kebangkrutan dan untuk membuat kepentingan mereka diketahui hakim. kreditur terjamin akan menerima reorganisasi hanya jika perusahaan bernilai lebih mati daripada hidup. Tapi kreditur tanpa jaminan, yang tidak memiliki

harapan untuk memulihkan investasi mereka jika perusahaan dibunuh, memiliki insentif untuk mendukung reorganisasi bahkan jika hanya ada kemungkinan kecil bahwa reorganisasi akan bekerja: kemungkinan kecil ada sesuatu yang lebih baik daripada kepastian apa-apa. Mengingat kesalahan dan inefisiensi yang melekat dalam sistem saat ini, beberapa sarjana telah mengusulkan mengganti sistem peradilan yang berpusat saat ini atau setidaknya melengkapi dengan berbagai mekanisme pasar. Salah satu mekanisme tersebut akan lelang aset perusahaan sebagai kelangsungan (Baird 1986). Lain akan ex ante kontrak kolektif (seperti ketentuan dalam piagam korporat perusahaan) yang akan berlaku jika perusahaan menjadi bangkrut dan akan menempatkan kreditur pada pemberitahuan tentang risiko berurusan dengan perusahaan tertentu, menyebabkan mereka untuk menyesuaikan suku bunga mereka dan lainnya persyaratan kredit sesuai.

Biaya ekonomi dari reorganisasi tidak efisien dapat menjadi substansial. Pertama, dalam kasus reorganisasi besar, biaya langsung kebangkrutan reorganisasi secara rutin melebihi beberapa ratus juta dolar profesional dan lainnya biaya. Kedua, ada biaya kesempatan yang terkait dengan mempertahankan alokasi saat ini aset, bahkan jika sementara. Misalnya, bisnis gagal terus menempati lokasi saat ini dan untuk mempertahankan pekerja dan aset, tidak hanya memperlambat realokasi aset ini untuk penggunaan yang lebih tinggi-dihargai di perusahaan lain dan industri, tetapi juga melukai konsumen, pemasok, dan lain-lain.

Masa Depan Hukum Kepailitan

Beberapa tahun terakhir telah melihat upaya bersama untuk mereformasi undang-undang kepailitan untuk mengatasi banyak masalah di atas. Anomali dari melonjaknya pengajuan kebangkrutan konsumen selama era kemakmuran ekonomi telah mendorong dukungan luas untuk upaya untuk mereformasi sistem kebangkrutan konsumen. Beberapa reformasi tersebut akan mencakup membutuhkan debitur berpenghasilan tinggi yang dapat membayar sebagian besar utang mereka untuk melakukannya dengan memasukkan rencana pembayaran Bab 13 daripada mengajukan Bab 7 kebangkrutan, membatasi pengajuan ulang, dan membatasi beberapa pengecualian properti. undang-undang reformasi kebangkrutan yang diusulkan juga akan berusaha untuk merampingkan dan mengurangi

biaya dan keterlambatan perusahaan Bab 11 proses kebangkrutan, terutama karena mereka berlaku untuk kebangkrutan usaha kecil.

undang-undang reformasi kebangkrutan yang luas telah diusulkan dalam setiap Kongres sejak akhir 1990-an tetapi, meskipun berlebihan dukungan bipartisan di kedua rumah, belum diundangkan. Salah satu alasannya adalah bahwa berbagai politisi memperkenalkan isu-isu politik yang asing tapi kontroversial; Alasan lain adalah bahwa kebangkrutan profesional menentang reformasi yang akan mengurangi jumlah kebangkrutan diajukan dan mengorbankan proses kebangkrutan.

Di sisi lain, meningkatnya tekanan globalisasi ekonomi dan tantangan peningkatan kebangkrutan melibatkan perusahaan multinasional telah menciptakan insentif untuk reformasi kebangkrutan. Sebagai modal investasi semakin mengalir di seluruh dunia, globalisasi menciptakan insentif yang kuat untuk ekonomi nasional untuk mengadopsi kebijakan ekonomi yang efisien, termasuk kebijakan kebangkrutan. Saat ini sistem kebangkrutan Amerika bertumpu pada kesediaan investor untuk secara sukarela terus berinvestasi di perusahaan-perusahaan Amerika meskipun bahaya bahwa investasi modal akan terjebak dalam rezim reorganisasi mahal dan tidak efisien jika perusahaan gagal. Sebaliknya, beberapa negara besar, seperti Jerman dan Jepang, telah memperkenalkan fleksibilitas lebih ke dalam sistem kebangkrutan mereka. Meskipun banyak komentator menganjurkan membangun sistem kebangkrutan transnasional seragam oleh perjanjian, merancang skema yang akan mendapatkan persetujuan dari negara-negara anggota akan sulit. Juga, rezim tersebut kemungkinan akan dikenakan banyak tekanan kepentingan kelompok yang sama yang menjadi ciri rezim Amerika. Kekuatan kompetitif globalisasi dapat menghasilkan, bukannya "top-down" sistem kebangkrutan global, konvergensi efisien dan spontan sistem kebangkrutan di seluruh dunia.

Tentang Penulis

Todd J. Zywicki adalah profesor hukum di George Mason University School of Law dan seorang peneliti senior dari James Buchanan Center, Program Ekonomi, Politik, dan Filsafat. Ia sebelumnya adalah direktur Kantor Perencanaan Kebijakan di Komisi Perdagangan Federal.

Bacaan lebih lanjut

Baird, Douglas G. Elemen Kepailitan. ed 3d. New York: Yayasan Press, 2001.

Baird, Douglas G. Journal of Ilmu Hukum 15 (1986) "Kasus Gelisah Reorganisasi Perusahaan.": 127-147. Jackson, Thomas H. The Logic dan Batas Hukum Kepailitan. Cambridge: Harvard University Press, 1986.

Jones, Edith H., dan Todd J. Zywicki. "Saatnya untuk Sarana-Testing." Brigham Young University Law Ulasan 1999 (1999): 177-250.

Rasmussen, Robert K. "A menu Pendekatan ke Corporate Kepailitan." Texas Law Review 71 (1992): 51-121.

Skeel, David A. Jr. Utang Dominion: Sebuah Sejarah Hukum Kepailitan di Amerika. Princeton: Princeton University Press, 2001.

Putih, Michelle J. "Ekonomi Versus Sosiologi Pendekatan Penelitian Hukum:. Kasus Kepailitan" Hukum dan Masyarakat Ulasan 25 (1991): 685-709.

Zywicki, Todd J. "The Kepailitan Clause." Dalam Edwin Meese et al., Ed., The Heritage Panduan Konstitusi. Washington, D.C .: Heritage Foundation, 2005a. Pp. 112-114.

Zywicki, Todd J. "Sebuah Analisis Ekonomi Konsumen Kepailitan Crisis." Northwestern University Law Review 99, tidak ada. 4 (2005b): 1463-1541.

Zywicki, Todd J. "The Past, Present, and Future Hukum Kepailitan di Amerika." Michigan Law Review 101, tidak ada. 6 (2003): 2016-2036.

BAB 26 | PERATURAN

Oleh Robert Litan

Bisnis mengeluh tentang peraturan tak henti-hentinya, tapi banyak warga, pendukung konsumen, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) pikir itu benar-benar diperlukan untuk melindungi kepentingan publik. Apa peraturan? Mengapa kita memilikinya? Bagaimana berubah? Artikel ini secara singkat memberikan beberapa jawaban, berkonsentrasi pada pengalaman dengan regulasi di Amerika Serikat.

Peraturan terdiri dari persyaratan pemerintah mengenakan pada perusahaan swasta dan individu untuk mencapai tujuan pemerintah. Ini termasuk layanan yang lebih baik dan lebih murah dan barang, perlindungan perusahaan yang ada dari "tidak adil" (dan adil) persaingan, air bersih dan udara, dan tempat kerja yang lebih aman dan produk. Kegagalan untuk memenuhi peraturan dapat mengakibatkan denda, perintah untuk berhenti melakukan hal-hal tertentu, atau, dalam beberapa kasus, bahkan hukuman pidana.

Para ahli ekonomi membedakan antara dua jenis peraturan: ekonomi dan sosial. "Regulasi Ekonomi" mengacu pada aturan yang membatasi yang dapat memasukkan bisnis (kontrol entry) dan apa harga mereka mungkin biaya (kontrol harga). Misalnya, sopir taksi dan banyak profesional (pengacara, akuntan, kecantikan, penasihat keuangan, dll) harus memiliki lisensi untuk melakukan bisnis; ini adalah contoh dari kontrol entri. Adapun kontrol harga, selama bertahun-tahun, penerbangan, perusahaan truk, dan rel kereta api diberitahu apa harga bisa mereka tetapkan, atau setidaknya tidak melebihi. Perusahaan yang menyediakan layanan telepon lokal masih dikenakan harga kontrol di semua negara.

"Regulasi sosial" mengacu pada kategori yang luas dari peraturan yang mengatur bagaimana setiap bisnis atau individu melakukan kegiatannya, dengan maksud untuk mengoreksi satu atau lebih "kegagalan pasar." Sebuah cara klasik di mana pasar gagal adalah ketika perusahaan (atau individu) tidak memperhitungkan biaya kegiatan mereka dapat memaksakan pada pihak ketiga (eksternalitas). Ketika ini terjadi, kegiatan akan diupayakan terlalu intensif atau dengan

cara-cara yang gagal untuk membendung kerugian bagi pihak ketiga. Misalnya, dibiarkan sendiri, pabrik dapat memuntahkan bahan kimia berbahaya ke udara dan air, menyebabkan kerugian bagi tetangganya. Pemerintah menanggapi masalah ini dengan menetapkan standar untuk emisi atau bahkan dengan mensyaratkan bahwa perusahaan menggunakan teknologi tertentu (seperti "scrubbers" untuk utilitas yang menangkap bahan kimia berbahaya sebelum steam dilepaskan ke udara).

jenis lain dari kegagalan pasar muncul ketika perusahaan gagal untuk menyediakan informasi yang cukup bagi konsumen atau pekerja untuk membuat pilihan informasi. persyaratan pengungkapan memecahkan masalah ini, setidaknya pada prinsipnya. Contohnya termasuk "kebenaran dalam pinjaman" pengungkapan suku bunga dan fitur terkait lainnya dari pinjaman bank, dan diperlukan pengungkapan oleh perusahaan farmasi dari kemungkinan efek samping dari obat-obatan yang mereka jual. Meskipun kebenaran-in-pinjaman pengungkapan tampaknya bekerja dengan baik, pengungkapan lainnya bekerja kurang baik. Hanya sedikit orang, misalnya, membaca sisipan paket tebal yang datang dengan obat yang mereka ambil. Ketika pembuat kebijakan menyimpulkan bahwa individu mungkin tidak dapat secara efektif memproses atau bertindak atas informasi yang diungkapkan, pemerintah dapat mewajibkan aturan atau praktik tertentu. Contoh utama adalah batas eksposur kimia tertentu untuk pekerja di pabrik manufaktur.

Sebuah badan besar penelitian ekonomi selama beberapa dekade terakhir telah difokuskan pada peraturan, dan tingkat mengejutkan konsensus telah muncul pada beberapa proposisi. Agak mengherankan, para pembuat kebijakan telah secara bertahap memperhatikan apa yang ekonom telah merekomendasikan dan berubah regulasi sesuai. Yang pasti, kebijakan bertindak karena alasan lain, serta-karena tekanan dari segmen tertentu dari masyarakat bisnis atau dari LSM. Tapi ekonom telah memainkan peran penting dalam memberikan justifikasi intelektual untuk perubahan yang telah dibuat.

Pertama, ahli ekonomi telah mendesak bahwa kontrol harga terbatas pada situasi di mana pasar mungkin didominasi oleh satu atau mungkin dua perusahaan. Jika tidak, jika pasar yang cukup kompetitif, tidak ada tempat untuk regulasi harga. Konsisten dengan proposisi-proposisi ini, pemerintah federal di akhir 1970-an dan awal 1980-an mulai membongkar regulasi harga berbagai layanan transportasi,

di mana ada beberapa perusahaan dan dengan demikian pilihan bagi konsumen (lihat airline deregulasi dan angkutan permukaan transportasi deregulasi). Namun, ada kantong-kantong ekonomi aktivitas-asuransi adalah salah satu terkemuka contoh-mana semacam regulasi harga tetap, meskipun pasar yang mendasari dasarnya kompetitif.

Demikian pula, para ekonom telah mendorong para pembuat kebijakan untuk mengurangi kontrol entri sehingga setiap perusahaan atau individu dapat memasuki pasar apapun, kecuali dalam situasi di mana mereka menilai bahwa kualitas rendah tidak boleh ditoleransi. Misalnya, regulator bank tidak lagi erat meneliti kebutuhan bank baru sebelum membagikan charter (dan bukannya membatasi pengawasan mereka hanya apakah bank memiliki modal awal yang cukup dan apakah pemiliknya adalah reputasi). sistem perizinan masih tetap, namun, untuk dokter, pengacara, akuntan, pembangkit listrik tenaga nuklir, dan sejenisnya karena beberapa pembuat kebijakan percaya bahwa potensi kerusakan dari penyedia berkualitas rendah dapat menjadi substansial atau diperbaiki (lihat perlindungan konsumen untuk sudut pandang lain).

Kedua, ekonom telah mendesak regulator untuk merancang peraturan sosial yang lebih efisien sehingga mengingat udara dapat tujuan seperti bersih dicapai setidaknya biaya. Secara praktis, ini berarti tidak memberitahu perusahaan apa teknologi digunakan (yaitu, menetapkan standar desain), melainkan hanya memberi mereka standar untuk bertemu dan membiarkan mereka memutuskan bagaimana untuk memenuhi kebutuhan itu (yaitu, menetapkan standar kinerja). Selain itu, para ekonom telah mendesak regulator untuk memungkinkan perusahaan untuk perdagangan statusnya kepatuhan mereka dengan perusahaan lain. Misalnya, sebuah perusahaan yang, karena teknologi yang lebih murah, dapat mengurangi emisi dari bahan kimia berbahaya ke tingkat bawah standar akan mampu menjual hak untuk memancarkan kekurangan yang ke perusahaan lain yang biaya sesuai lebih tinggi. Hal ini akan mengurangi total biaya untuk pengurangan diberikan emisi keseluruhan.

Bahkan, regulator telah mengambil nasihat ini ke jantung. Badan-badan federal yang mengatur keselamatan mobil, tempat kerja industri, dan lingkungan semua telah bergerak ke arah mengatur oleh kinerja daripada dengan desain. Badan Perlindungan Lingkungan AS (EPA), khususnya, telah menerapkan program emisi-perdagangan

untuk sulfur dioksida dan polutan lainnya.

Karena bahkan ekonomi yang berfungsi dengan baik akan memiliki kegagalan pasar, bagaimanapun, akan selalu ada kasus untuk beberapa regulasi. Dalam beberapa kasus, hal ini berguna untuk memikirkan regulasi sebagai alternatif untuk mengarahkan pengeluaran pemerintah atau insentif pajak. Misalnya, untuk memastikan udara bersih atau air, pemerintah sendiri bisa membayar atau mensubsidi teknologi untuk mencegah emisi di tempat pertama dan kemudian membayar untuk membersihkan kekacauan apapun sisa bahwa perusahaan dan individu mungkin meninggalkan. Sebagian besar karena pemerintah tidak bersedia untuk meningkatkan pajak untuk mengikuti kebijakan tersebut, dan sebagian karena tekanan dari LSM lingkungan, pemerintah cenderung untuk merangkul regulasi sebagai gantinya. Sebagai contoh, EPA telah memperkenalkan dan ditegakkan serangkaian standar untuk berbagai jenis polutan.

Seringkali pemerintah mengatur intrusif. EPA, misalnya, telah memaksa perusahaan untuk menginstal terbaik yang tersedia polusi teknologi kontrol removal daripada membiarkan perusahaan untuk memenuhi standar yang berlaku dengan mengubah masukan mereka mencampur untuk mencegah polusi dari yang timbul di tempat pertama. Salah satu contoh yang sangat mahal adalah persyaratan EPA bahwa utilitas memasang scrubber pada tanaman mereka bahkan jika mereka menggunakan batubara rendah sulfur lebih murah untuk mengurangi polusi sulfur. produsen batubara AS Timur melobi untuk kebutuhan ini karena batubara mereka tinggi di sulfur dan scrubber membuatnya kurang berharga untuk utilitas untuk membeli batubara rendah sulfur dari barat Amerika States.1

Tidak seperti belanja langsung atau insentif pajak, yang dicatat sebagai bagian dari anggaran pemerintah, pengeluaran oleh perusahaan swasta dan individu untuk mematuhi mandat pemerintah belum, hingga saat ini, telah dihitung dan masih tidak tunduk pada proses penganggaran formal. Pada tahun 2000, Kantor Manajemen dan Anggaran (OMB) -yang mengkompilasi anggaran untuk federal yang langsung pengeluaran-mencoba untuk menambahkan kedua biaya kepatuhan dan manfaat dari hampir semua aktivitas peraturan federal yang (dengan pengecualian untuk peraturan yang dikeluarkan oleh "independen" lembaga atau mereka yang tidak termasuk ke dalam cabang eksekutif). OMB sekarang melakukan ini setiap tahun dan telah meningkatkan metodologi dari waktu ke waktu.

Dalam laporan peraturan untuk 2003, misalnya, OMB memperkirakan bahwa biaya kepatuhan tahunan semua federal yang eksekutif baru yang dikeluarkan selama dekade 1992-2002 berkisar dari $ 38000000000 menjadi $ 44 milyar (meskipun biaya peraturan yang sudah ada sebelumnya diperkirakan melebihi $ 200.000.000.000). Sebagai perbandingan, OMB memperkirakan manfaat tahunan aturan ini terhadap total antara $ 135 dan $ 218.000.000.000. Ini akan menjadi sebuah kesalahan, namun, untuk menyimpulkan dari angka-angka agregat bahwa manfaat dari semua peraturan individu melebihi biaya mereka. Bahkan, analis independen telah mendokumentasikan sebaliknya bagi banyak peraturan.

Untuk meminimalkan kemungkinan bahwa lembaga akan mengeluarkan peraturan yang biaya melebihi manfaatnya, semua administrasi karena Gerald Ford ini telah melakukan Gedung Putih Evaluasi proposal peraturan eksekutif sebelum mereka menjadi final. Rumah institusional untuk ulasan ini bervariasi, tapi karena istilah pertama Ronald Reagan sebuah suboffice dari OMB telah mengawasi proses review. Pengulas mencoba untuk memastikan bahwa peraturan melewati beberapa jenis manfaat-biaya tes sebelum mereka menjadi akhir, tunduk pada kendala bahwa untuk beberapa peraturan, Kongres tidak memungkinkan atau entah bagaimana membatasi pengambil keputusan dari menyeimbangkan manfaat terhadap biaya. Jenis pengambilan keputusan, yang dikenal sebagai analisis manfaat-biaya, telah dipersyaratkan dalam Pesanan Eksekutif berturut dikeluarkan oleh presiden dari kedua partai politik selama tiga dekade.

Ada terus menjadi semangat perdebatan-sebagian besar antara ekonom dan noneconomists-tentang kesesuaian analisis manfaat-biaya. Di satu sisi, ekonom secara luas setuju bahwa jenis analisis diperlukan tidak hanya untuk keputusan peraturan, tetapi juga untuk keputusan tentang fungsi pemerintahan lainnya (belanja langsung dan insentif pajak) dan untuk keputusan sektor swasta. Tapi, di sisi lain, beberapa manfaat dari program pemerintah (peraturan dan nonregulatory) tidak dapat diukur atau dinyatakan dalam istilah moneter. Apa nilai, misalnya, melestarikan spesies ikan tertentu atau mengetahui bahwa danau dan sungai tertentu tidak akan despoiled? Dalam kasus tersebut, para pendukung analisis manfaat-biaya mendesak analis setidaknya tote up biaya kepatuhan dan membandingkannya dengan manfaat kualitatif dijelaskan, dan kemudian memutuskan apakah bentuk tertentu dari peraturan adalah

cara yang paling efisien untuk mencapai manfaat tersebut. jenis analisis yang disebut analisis efektivitas biaya.

Kritik tawaran analisis manfaat-biaya baik keberatan moral dan teknis. Atas dasar moral, beberapa kritikus berpendapat bahwa banyak tujuan peraturan-seperti udara bersih atau air yang tak ternilai harganya, dan regulator harus berusaha untuk menghilangkan semua polutan terlepas dari biaya. Pembela analisis manfaat-biaya menjawab bahwa biaya udara benar-benar bersih dan air akan begitu besar bahwa uang yang dihabiskan bisa digunakan untuk menyelamatkan banyak nyawa.

kritikus lain meningkatkan berbagai keberatan teknis. Mungkin yang paling umum adalah mereka yang mempertanyakan apakah regulator bisa mengestimasi berisi manfaat dan biaya dari proposal regulasi sebelum mereka benar-benar diimplementasikan (dan bahkan setelah fakta mungkin sulit untuk memilah-milah apa yang karena peraturan dan apa adalah karena pasar tekanan). Pada kenyataannya, bagaimanapun, mungkin tidak ada perbedaan besar, atau perbedaan sama sekali, setidaknya perkiraan biaya (meskipun perkiraan manfaat biasanya rentang yang lebih luas). Sebagai contoh, Highway Administration Keselamatan Lalu Lintas Nasional melaporkan tidak ada kisaran biaya untuk peraturan yang mengatur stabilitas dan kontrol kendaraan berat dan menengah di pertengahan 1990-an. Demikian pula, EPA melaporkan tidak ada kisaran biaya untuk peraturan yang dikeluarkan pada tahun 2001-2002 emisi pemerintahan dari kendaraan rekreasi. OMB juga menyediakan informasi setiap tahun tentang aturan yang ada rentang perkiraan biaya.

Meskipun berbagai perdebatan analisis biaya-manfaat dan bagaimana hal itu dilakukan pasti akan terus, semacam ulasan terpusat peraturan federal telah menjadi cukup dilembagakan bahwa itu sangat mungkin untuk menjadi bagian permanen dari proses regulasi pemerintah. Dan selama ini terjadi, itu juga sangat mungkin bahwa pengambil keputusan, baik dalam lembaga atau di kantor eksekutif presiden, akan membandingkan pro dan kontra dari proposal regulasi sebelum mereka dikeluarkan. Dalam hal ini, pejabat pemerintah cenderung bertindak sebagai warga negara biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tentang Penulis

Robert Litan adalah wakil presiden untuk penelitian dan kebijakan di Kauffman Foundation; rekan senior dalam studi ekonomi di Brookings Institution; dan direktur AEI-Brookings Bersama Pusat Studi Regulasi.

Bacaan lebih lanjut

Untuk daftar menyeluruh dokumen, artikel, dan monograf pada berbagai masalah regulasi, lihat http://aei-brookings.org. Selain itu, pembaca mungkin tertarik pada hal berikut:

1. Breyer, Stephen. Breaking Lingkaran Vicious: Menuju Peraturan Risiko Efektif. Cambridge: Harvard University Press, 1995.
2. Hahn, Robert W. Risiko, Biaya dan Kehidupan Disimpan: Mendapatkan Hasil Lebih Baik dari Peraturan. Oxford: Oxford University Press, 1996.
3. Kelman, Steven. Apa Harga Insentif: Ekonom dan Lingkungan. Boston: Auburn House, 1981.
4. Litan, Robert E., dan William D. Nordhaus. Mereformasi Peraturan Federal. New Haven: Yale University Press, 1983.

Catatan kaki

1. Lihat Bruce Ackerman dan William T. Hassler, Batubara Bersih / Kotor Air; atau Bagaimana Clean Air Act Menjadi bernilai miliaran dolar Bail-out untuk Produsen Batubara Tinggi Sulfur dan Apa yang Harus Dilakukan Tentang Ini (New Haven: Yale University Press, 1981).

BAB 27 | KONTROL HARGA

Oleh Hugh Rockoff

Pemerintah telah mencoba untuk menetapkan harga maksimum atau minimum sejak zaman kuno. Perjanjian Lama dilarang bunga pinjaman untuk sesama orang Israel; pemerintah abad pertengahan tetap harga maksimum roti; dan dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah di Amerika Serikat telah tetap harga bensin, sewa di apartemen di New York City, dan upah tenaga kerja tidak terampil, untuk beberapa nama. Kadang-kadang, pemerintah melampaui memperbaiki harga tertentu dan mencoba untuk mengendalikan tingkat harga umum, seperti yang dilakukan di Amerika Serikat selama perang dunia kedua dan Perang Korea, dan oleh pemerintahan Nixon 1971-1973.

Daya tarik kontrol harga dimengerti. Meskipun mereka gagal untuk melindungi banyak konsumen dan menyakiti orang lain, kontrol berpegang pada janji melindungi kelompok-kelompok yang sangat kesulitan untuk memenuhi kenaikan harga. Dengan demikian, larangan riba-pengisian bunga tinggi pada pinjaman-dimaksudkan untuk melindungi seseorang terpaksa meminjam putus asa; harga maksimum untuk roti seharusnya melindungi masyarakat miskin, yang bergantung pada roti untuk bertahan hidup; dan sewa kontrol seharusnya untuk melindungi orang-orang yang menyewa ketika permintaan untuk apartemen melebihi pasokan, dan tuan tanah bersiap-siap untuk "menipu" penyewa mereka.

Meskipun sering menggunakan kontrol harga, bagaimanapun, dan meskipun daya tarik mereka, ekonom umumnya menentang mereka, kecuali mungkin untuk waktu yang singkat selama keadaan darurat. Dalam sebuah survei yang diterbitkan pada tahun 1992, 76,3 persen dari ekonom yang disurvei setuju dengan pernyataan: "Sebuah langit-langit di sewa mengurangi kualitas dan kuantitas perumahan yang tersedia." A 16,6 persen lebih setuju dengan kualifikasi, dan hanya 6,5 persen tidak setuju. Hasilnya sama ketika ekonom ditanya tentang kontrol umum: hanya 8,4 persen setuju dengan pernyataan: ". Kontrol Upah-harga adalah pilihan kebijakan yang berguna dalam pengendalian inflasi" Tambahan 17,7 persen setuju dengan kualifikasi, tetapi mayoritas yang cukup besar , 73,9 persen, tidak setuju (Alston

et al. 1992, hal. 204).

Alasan sebagian besar ekonom skeptis tentang kontrol harga adalah bahwa mereka mendistorsi alokasi sumber daya. Mengutip pernyataan oleh Milton Friedman, ekonom mungkin tidak tahu banyak, tapi mereka tahu bagaimana untuk menghasilkan kekurangan atau surplus. Harga langit-langit, yang mencegah harga dari melebihi maksimum tertentu, menyebabkan kekurangan. lantai harga, yang melarang harga di bawah minimum tertentu, menyebabkan surplus, setidaknya untuk sementara waktu. Misalkan pasokan dan permintaan tepung terigu yang seimbang pada harga saat ini, dan bahwa pemerintah kemudian perbaikan harga maksimum yang lebih rendah. Pasokan tepung akan menurun, tetapi permintaan untuk itu akan meningkat. Hasilnya akan kelebihan permintaan dan rak-rak kosong. Meskipun beberapa konsumen akan cukup beruntung untuk membeli tepung dengan harga lebih rendah, yang lain akan dipaksa untuk melakukan tanpa.

Karena kontrol mencegah sistem harga dari penjatahan pasokan yang tersedia, mekanisme lain harus mengambil tempatnya. Sebuah antrian, sekali pemandangan biasa di ekonomi dikendalikan dari Eropa Timur, adalah salah satu kemungkinan. Ketika Amerika Serikat menetapkan harga maksimum untuk bensin pada tahun 1973 dan 1979, dealer dijual gas pada-datang-pertama-dilayani pertama secara, dan driver harus menunggu dalam antrean panjang untuk membeli bensin, menerima dalam proses merasakan kehidupan di Uni Soviet. Harga sebenarnya dari bensin, yang termasuk baik tunai yang dibayarkan dan waktu yang dihabiskan menunggu dalam antrean, sering lebih tinggi dari itu akan menjadi jika harga belum terkontrol. Pada tahun 1979, misalnya, Amerika Serikat tetap harga bensin di sekitar $ 1,00 per galon. Jika harga pasar telah $ 1,20, sopir yang membeli sepuluh galon akan rupanya telah disimpan $ 0,20 per galon, atau $ 2,00. Tetapi jika pengemudi harus menunggu dalam antrean selama tiga puluh menit untuk membeli bensin, dan jika waktunya bernilai $ 8.00 per jam, biaya nyata baginya adalah $ 10,00 untuk gas dan $ 4,00 untuk waktu, biaya keseluruhan sebesar $ 1,40 per galon. Beberapa bensin, tentu saja, diadakan untuk teman-teman, pelanggan lama, secara politik terhubung dengan baik, dan mereka yang bersedia membayar sedikit uang tunai di samping.

Insentif untuk menghindari kontrol yang pernah hadir, dan bentuk-bentuk yang penggelapan dapat mengambil tidak terbatas.

Bentuk yang tepat tergantung pada sifat dari barang atau jasa, organisasi industri, tingkat penegakan pemerintah, dan sebagainya. Salah satu bentuk yang paling sederhana dari penggelapan adalah penurunan kualitas. Di Amerika Serikat selama Perang Dunia II, lemak ditambahkan ke hamburger, permen yang dibuat lebih kecil dan dari bahan-bahan rendah, dan tuan tanah mengurangi pemeliharaan apartemen sewa dikontrol. pemerintah dapat menyerang penurunan kualitas dengan menerbitkan standar produk tertentu (hamburger harus berisi begitu banyak daging tanpa lemak, apartemen harus dicat setahun sekali, dan sebagainya) dan oleh pengawasan pemerintah dan penegakan hukum. Tapi ini berarti bahwa birokrasi mengendalikan harga cenderung untuk mendapatkan lebih besar, lebih intrusif, dan lebih mahal.

Kadang-kadang bentuk yang lebih halus penghindaran timbul. Salah satunya adalah tie-dalam penjualan. Untuk membeli tepung terigu dengan harga resmi selama Perang Dunia I, konsumen sering diharuskan untuk membeli dalam jumlah yang tidak diinginkan dari gandum atau tepung kentang. "Paksa up-trading" adalah hal lain. Pertimbangkan produsen yang menghasilkan garis-kualitas yang lebih rendah, lebih rendah dari yang dijual dalam volume besar di markup kecil, dan lebih tinggi dari, line-kualitas yang lebih tinggi dijual dalam jumlah kecil di markup tinggi. Ketika pemerintah memperkenalkan plafon harga dan menyebabkan kekurangan dari kedua garis, produsen dapat menghentikan lebih rendah dari garis, menyebabkan konsumen untuk "tukar tambah" ke garis tinggi-harga. Selama Perang Dunia II, pemerintah AS membuat banyak usaha yang gagal untuk memaksa produsen pakaian untuk melanjutkan garis lebih murah.

Tidak hanya produsen memiliki insentif untuk menaikkan harga, tetapi beberapa konsumen juga memiliki insentif untuk membayar mereka. hasilnya mungkin pembayaran di sisi untuk distributor (suap untuk pengawas bangunan sewa-dikendalikan, misalnya), atau mungkin pasar gelap penuh di mana barang yang dibeli dan dijual secara sembunyi-sembunyi. Harga di pasar gelap mungkin di atas tidak hanya harga resmi tapi bahkan harga yang akan menang di pasar bebas, karena pembeli biasa putus asa dan karena penjual menghadapi hukuman jika transaksi mereka terdeteksi, dan risiko ini tercermin dalam harga

Biaya jelas antrian, penggelapan, dan pasar gelap sering menyebabkan pemerintah untuk memaksakan beberapa bentuk

penjatahan. sederhana adalah kupon memberikan hak konsumen untuk membeli kuantitas tetap dikendalikan baik. Sebagai contoh, setiap pengendara mungkin menerima kupon memungkinkan pembelian satu set ban baru. Penjatahan memecahkan beberapa masalah kekurangan yang diciptakan oleh kontrol. Produsen tidak lagi merasa mudah untuk mengalihkan pasokan ke pasar gelap karena mereka harus memiliki tiket jatah untuk mencocokkan produksi mereka; distributor tidak lagi memiliki banyak insentif untuk menerima suap atau permintaan tie-in pembelian; dan konsumen memiliki insentif yang lebih kecil untuk membayar harga tinggi karena mereka yakin jumlah minimum. Penjatahan, sebagai Forrest Capie dan Geoffrey Wood (2002) menunjukkan, meningkatkan integritas dan efisiensi dari sistem kontrol harga.

Penjatahan, bagaimanapun, datang pada biaya. pemerintah harus melakukan pekerjaan yang sulit menyesuaikan jatah untuk mencerminkan berfluktuasi pasokan dan permintaan dan kebutuhan konsumen individu. Sementara jatah yang sama untuk setiap konsumen masuk akal dalam beberapa kasus-roti di kota dikepung adalah contoh-paling penjatahan klasik program harus menghadapi masalah yang kebutuhan konsumen bervariasi. Salah satu solusi adalah untuk menyesuaikan ransum dengan kebutuhan individu: orang dengan perjalanan panjang untuk bekerja dapat diberikan jatah lebih besar dari bensin. Dalam Perang Dunia II, papan komunitas di Amerika Serikat memiliki kekuatan untuk mengeluarkan jatah ekstra untuk individu khususnya yang membutuhkan. Bahaya pilih kasih dan korupsi dalam skema tersebut, terutama jika dilanjutkan setelah semangat patriotisme sudah mulai mengikis, jelas. Salah satu cara ameliorating beberapa masalah yang diciptakan oleh penjatahan adalah untuk memungkinkan pasar bebas di tiket ransum. Pertukaran bebas dari tiket ransum memiliki keuntungan dari memberikan penghasilan tambahan bagi konsumen yang menjual tiket tambahan dan meningkatkan kesejahteraan mereka yang membeli. Sebuah "pasar putih" di tiket ransum, bagaimanapun, tidak apa-apa untuk mendorong produksi tambahan, akhir yang dapat dicapai dengan menghapus kontrol harga. Juga, pasar putih di tiket ransum tidak akan selalu menyebabkan produk yang dijual untuk dipindahkan ke daerah yang sama dari negara di mana tiket yang dijual. Dengan demikian, pasar putih belum tentu menghilangkan kekurangan regional.

Dengan semua masalah yang dihasilkan oleh kontrol, kita juga bisa bertanya mengapa mereka pernah dikenakan dan mengapa

mereka kadang-kadang dipertahankan begitu lama. Jawabannya, sebagian, adalah bahwa publik tidak selalu melihat hubungan antara kontrol dan masalah yang mereka buat. Penghapusan garis rendah dari barang dagangan dapat ditafsirkan mengabaikan hanya sebagai berperasaan untuk orang miskin daripada konsekuensi dari kontrol. Tapi kontrol harga hampir selalu menguntungkan subset dari konsumen yang mungkin memiliki klaim tertentu untuk simpati publik dan yang, dalam hal apapun, memiliki minat yang kuat dalam melobi untuk kontrol. hukum-upah minimum dapat membuat pengangguran di antara terampil atau mendorong mereka ke pasar gelap, tapi upah minimum dilakukan meningkatkan pendapatan para pekerja miskin yang tetap bekerja di pasar diatur. kontrol Rent membuat sulit bagi orang muda untuk menemukan sebuah apartemen, tetapi mereka tahan sewa untuk mereka yang sudah memiliki sebuah apartemen ketika kontrol dilembagakan (lihat sewa control).

kontrol-kontrol harga umum pada harga berbagai barang-sering dikenakan ketika masyarakat menjadi khawatir bahwa inflasi di luar kendali. Pada abad kedua puluh, perang telah sering menjadi kesempatan untuk kontrol harga umum. Di sini, kasus dapat dibuat bahwa kontrol memiliki manfaat psikologis yang positif yang melebihi biaya, setidaknya dalam jangka pendek. Bergelombang inflasi dapat menyebabkan panik membeli, pemogokan, kebencian terhadap kelompok ras atau etnis yang dianggap sebagai manfaat dari inflasi, dan sebagainya. kontrol harga dapat memberikan kontribusi positif dengan menenangkan ketakutan ini, terutama jika patriotisme dapat diandalkan untuk membatasi penggelapan. Ini adalah kasus yang terbatas untuk kontrol yang dibuat oleh Frank W. Taussig, anggota dari Harga Memperbaiki Komite dalam Perang Dunia I, dalam esai terkenal "Harga-Fixing seperti yang terlihat oleh Harga-Fixer." Kasus agak mirip dapat dibuat untuk menghapus kontrol hati-hati ketika ditekan inflasi yaitu, inflasi pemerintah memegang bawah paksa oleh harga kontrol-signifikan. Menjelang akhir Perang Dunia II, lebih dari lima puluh ekonom terkemuka, termasuk teman-teman dari pasar bebas seperti Frank H. Knight dan Henry Simons, menulis kepada New York Times (9 April, 1946, p. 23) menyerukan Kongres untuk terus kontrol untuk satu tahun lagi sampai persediaan dan permintaan lebih hampir dalam kesetimbangan untuk mencegah spiral inflasi mereka takut akan timbul jika kontrol telah dihapus tiba-tiba.

Namun, sebagian besar inflasi, bahkan dalam masa perang, karena inflasi kebijakan moneter dan fiskal daripada panik

membeli. Sejauh kontrol perang menekan kenaikan harga diproduksi oleh kebijakan moneter dan fiskal, kontrol hanya menunda hari perhitungan, mengkonversi apa yang akan menjadi inflasi stabil dalam periode inflasi lambat diikuti oleh lebih inflasi yang cepat. Juga, bagian dari stabilitas jelas indeks harga di bawah kontrol perang adalah ilusi. Semua masalah dengan kontrol-antrian harga, penggelapan, pasar gelap, dan penjatahan-menaikkan harga riil barang kepada konsumen, dan efek ini hanya sebagian diperhitungkan ketika indeks harga dihitung. Ketika kontrol dihapus, inflasi tersembunyi diresmikan.

Inflasi sangat sulit untuk mengandung melalui kontrol umum, sebagian karena upaya untuk membatasi kontrol untuk sektor dikelola ekonomi biasanya harapan. John Kenneth Galbraith, A Theory of Control Harga, yang didasarkan pada pengalamannya sebagai wakil administrator Kantor Administrasi Harga dalam Perang Dunia II, berpendapat bahwa harga barang yang diproduksi oleh perusahaan oligopoli industri besar relatif mudah untuk mengontrol. Perusahaan-perusahaan ini memiliki sejumlah besar administrator yang bisa ditekan menjadi layanan-administrator yang bersedia, apalagi, untuk mengalihkan kesetiaan mereka dari majikan mereka kepada pemerintah, setidaknya selama perang. Galbraith berlebihan kekuatan pasar perusahaan besar, yang sebagian besar berada di industri yang sangat kompetitif. Tetapi bahkan jika ia telah benar tentang kekuatan pasar perusahaan-perusahaan ini ', masalah dengan membatasi kontrol untuk sektor tertentu dari ekonomi adalah bahwa ketika permintaan melonjak, ia cenderung bergeser dari dikendalikan untuk sektor yang tidak terkendali, memaksa harga di terkendali sektor meningkat bahkan lebih cepat dari sebelumnya. Sumber mengikuti harga, dan persediaan cenderung naik di sektor yang tidak terkontrol dengan mengorbankan persediaan di sektor dikendalikan. Dengan demikian, pemerintah yang dimulai dengan mengendalikan harga barang yang dipilih cenderung berakhir dengan kontrol across-the-board. Inilah yang terjadi di Amerika Serikat selama Perang Dunia II. Upaya untuk membatasi kontrol untuk sektor terbatas perusahaan industri yang sangat terkonsentrasi hanya tidak bekerja.

Masalah kedua dengan kontrol umum adalah trade-off antara kebutuhan untuk memiliki program yang sederhana umumnya dirasakan adil dan kebutuhan untuk fleksibilitas yang cukup untuk mempertahankan efisiensi. Membuat penampilan keadilan membutuhkan memegang paling dasar harga konstan, tetapi

efisiensi membutuhkan membuat perubahan sering. Penyesuaian harga relatif, tunduk birokrasi administrasi kontrol untuk rentetan lobi dan keluhan dari ketidakadilan. Konflik ini dibawa tajam oleh pengalaman Amerika dalam Perang Dunia II. Pada awalnya, harga relatif sering diubah atas saran dari ekonom yang menyatakan bahwa ini adalah diperlukan untuk menghilangkan masalah di pasar tertentu. Namun, pemasangan keluhan bahwa program tersebut tidak adil dan tidak berhenti inflasi menyebabkan "terus-the-line" perintah Presiden Franklin D. Roosevelt yang terkenal, yang diterbitkan pada bulan April 1943, yang membeku sebagian besar harga. Apapun cacat sebagai kebijakan ekonomi, urutan terus-the-line mudah untuk membenarkan kepada publik.

Kasus terbaik untuk menerapkan kontrol umum di masa damai menyala kemungkinan yang mengontrol dapat memudahkan transisi dari tinggi ke inflasi yang rendah. Jika kebijakan moneter ketat diperkenalkan setelah lama inflasi, efek jangka panjang akan untuk harga dan upah naik lebih lambat. Tapi dalam jangka pendek, beberapa harga bisa terus naik pada tingkat yang lebih tua. Upah juga terus naik karena kontrak jangka panjang atau karena pekerja gagal untuk menghargai sejauh mana perubahan kebijakan dan, karena itu, bertahan untuk upah yang lebih tinggi daripada seharusnya mereka. Kenaikan upah dan harga bisa menjaga output dan kesempatan kerja di bawah potensi mereka. Harga dan upah kontrol dapat membatasi biaya-biaya sementara disinflasi dengan melarang kenaikan upah yang tidak sejalan dengan tren baru dalam permintaan dan harga. Dari sudut pandang ini, kebijakan moneter ketat adalah operasi yang menyembuhkan inflasi, dan harga dan upah kontrol adalah anestesi yang menekan rasa sakit.

Tapi kasus ini terbaik untuk pengendalian harga lemah. Bahayanya adalah bahwa obat penghilang rasa sakit yang mungkin keliru untuk menyembuhkan. Di mata publik, kontrol harga membebaskan otoritas moneter dari tanggung jawab untuk inflasi. Akibatnya, tekanan pada otoritas moneter untuk menghindari resesi dapat menyebabkan kelanjutan atau bahkan percepatan pertumbuhan berlebihan jumlah uang beredar. Sesuatu yang sangat seperti ini terjadi di Amerika Serikat di bawah kontrol yang diberlakukan oleh Presiden Richard M. Nixon pada tahun 1971. Meskipun kontrol dibenarkan dengan alasan bahwa mereka sedang digunakan untuk "membeli waktu" sementara obat yang lebih mendasar untuk inflasi

ditempatkan di tempat, kebijakan moneter terus menjadi ekspansif, bahkan mungkin lebih dari sebelumnya.

Studi tentang kontrol harga mengajarkan pelajaran penting tentang pasar yang kompetitif gratis. Dengan memeriksa kasus di mana kontrol telah mencegah mekanisme harga dari bekerja, kami mendapatkan apresiasi yang lebih baik dari keanggunan dan efisiensi yang biasa. Ini tidak berarti bahwa tidak ada situasi di mana kontrol sementara mungkin efektif. Tapi pembacaan wajar sejarah ekonomi menunjukkan betapa langka keadaan mereka adalah.

Tentang Penulis

Hugh Rockoff adalah profesor ekonomi di Rutgers University di New Brunswick, New Jersey, dan rekan penelitian dari Biro Nasional Riset Ekonomi.

Bacaan lebih lanjut

Alston, Richard M., J. R. Kearl, dan Michael B. Vaughan. "Apakah Ada Konsensus antara ekonom pada tahun 1990?" American Economic Review 82 (1992): 203-209.

Capie, Forrest, dan Geoffrey Wood. "Harga Kontrol dalam Perang dan Damai. Sebuah Kesimpulan Marshallian" Skotlandia Journal of Political Economy 49 (2002): 39-60.

Clinard, Marshall Barron. The Black Market: A Study of Collar Crime Putih. New York: Rinehart, 1952.

Galbraith, John Kenneth. Sebuah Teori Kontrol Harga. Cambridge: Harvard University Press, 1952.

Grayson, C. Jackson. Confessions of Controller Harga. Homewood, Illinois .: Dow Jones-Irwin, 1974.

Jonung, Lars. Ekonomi Politik Harga Kontrol: The Swedish Experience 1970-1987. Brookfield, Mass .: Avebury, 1990.

Rockoff, Hugh. Tindakan drastis: A History of Upah dan Harga Kontrol di Amerika Serikat. New York: Cambridge University Press, 1984.

Schultz, George P., dan Robert Z. Aliber, eds. Pedoman: Kontrol Informal dan Market Place. Chicago: University of Chicago Press, 1966.

Taussig, Frank W. "Harga-Fixing sebagai Dilihat oleh Harga-Fixer." Quarterly Journal of Economics 33 (1919): 205-241.

BAB 28 | PASAR BEBAS

Oleh Murray N. Rothbard

"Pasar bebas" adalah istilah ringkasan untuk berbagai pertukaran yang terjadi dalam masyarakat. Setiap pertukaran dilakukan sebagai kesepakatan sukarela antara dua orang atau antara kelompok orang yang diwakili oleh agen. Kedua individu (atau agen) bertukar dua barang ekonomi, baik komoditas berwujud atau jasa tidak berwujud. Jadi, ketika saya membeli koran dari penjual surat kabar untuk lima puluh sen, penjual surat kabar dan saya bertukar dua komoditas: Aku menyerah lima puluh sen, dan penjual surat kabar menyerah koran. Atau jika saya bekerja untuk sebuah perusahaan, saya bertukar jasa tenaga kerja saya, dengan cara yang disepakati bersama, untuk gaji moneter; sini korporasi diwakili oleh seorang manajer (agen) dengan otoritas untuk menyewa.

Kedua belah pihak melakukan pertukaran karena setiap mengharapkan untuk mendapatkan dari itu. Juga, masing-masing akan mengulangi pertukaran waktu berikutnya (atau menolak untuk) karena harapannya telah terbukti benar (atau salah) di masa lalu. Perdagangan, atau pertukaran, bergerak dalam justru karena kedua belah pihak mendapatkan keuntungan; jika mereka tidak berharap untuk mendapatkan, mereka tidak akan setuju untuk pertukaran.

Penalaran sederhana ini membantah argumen terhadap perdagangan bebas khas "merkantilis" periode XVI ke Eropa abad kedelapan belas dan klasik diuraikan oleh terkenal abad keenam belas esais Prancis Montaigne. Merkantilis berpendapat bahwa dalam perdagangan apapun, salah satu pihak bisa mendapatkan keuntungan hanya dengan mengorbankan yang lain-bahwa dalam setiap transaksi ada pemenang dan pecundang, seorang "pemeras" dan "dieksploitasi." Kita bisa langsung melihat kesalahan dalam ini sudut pandang masih populer: kemauan dan bahkan keinginan untuk perdagangan berarti bahwa kedua belah pihak mendapatkan keuntungan. Dalam modern yang jargon teori permainan, perdagangan adalah situasi win-win, "positif-sum" daripada "zero-sum" atau "negatif-sum" permainan.

Bagaimana kedua belah pihak bisa mendapatkan keuntungan dari pertukaran? Masing-masing nilai dua barang atau jasa yang berbeda, dan perbedaan-perbedaan ini mengatur adegan untuk

pertukaran. Saya, misalnya, sedang berjalan bersama dengan uang di saku saya tetapi tidak ada kabar; penjual surat kabar itu, di sisi lain, memiliki banyak surat kabar tapi ingin mendapatkan uang. Dan, menemukan satu sama lain, kami mencapai kesepakatan.

Dua faktor menentukan ketentuan perjanjian apapun: berapa banyak masing-masing peserta menghargai setiap baik dalam pertanyaan, dan keterampilan tawar masing-masing peserta. Berapa banyak sen akan bertukar untuk satu surat kabar, atau berapa banyak Mickey Mantle kartu bisbol akan menukar untuk Babe Ruth, tergantung pada semua peserta dalam pasar surat kabar atau pasar-kartu bisbol berapa banyak masing-masing nilai kartu dibandingkan dengan barang-barang lain ia bisa membeli. Istilah-istilah ini pertukaran, yang disebut "harga" (surat kabar dalam bentuk uang, atau kartu Babe Ruth dalam hal Mickey mantel), pada akhirnya ditentukan oleh berapa banyak, kartu bisbol koran atau, yang tersedia di pasar dalam kaitannya dengan bagaimana menguntungkan pembeli mengevaluasi barang-in ini singkat, oleh interaksi pasokan mereka dengan permintaan mereka.

Mengingat pasokan yang baik, peningkatan nilai dalam benak pembeli akan menaikkan permintaan untuk kebaikan, lebih banyak uang akan tawaran untuk itu, dan harganya akan naik. sebaliknya terjadi jika nilai, dan karena itu permintaan, untuk terjun baik. Di sisi lain, mengingat evaluasi pembeli, atau permintaan, untuk kebaikan, jika kenaikan pasokan, setiap unit pasokan-masing kartu bisbol atau roti-akan jatuh nilainya, dan karena itu harga yang baik akan jatuh . sebaliknya terjadi jika pasokan berkurang baik.

Pasar, maka, bukan hanya sebuah array; itu adalah sangat kompleks, berinteraksi kisi-kisi dari bursa. Dalam masyarakat primitif, pertukaran semua barter atau pertukaran langsung. Dua orang perdagangan dua barang langsung berguna, seperti kuda untuk sapi atau Mickey mantel untuk Babe Ruths. Tapi sebagai masyarakat berkembang, proses langkah-demi-langkah saling menguntungkan menciptakan situasi di mana satu atau dua komoditas secara luas berguna dan berharga yang dipilih di pasar sebagai alat tukar tidak langsung. Ini uang-komoditas, umumnya tetapi tidak selalu emas atau perak, kemudian menuntut tidak hanya untuk kepentingan sendiri, tetapi bahkan lebih untuk memfasilitasi reexchange untuk komoditas lain yang diinginkan. Adalah jauh lebih mudah untuk membayar steelworkers tidak di bar baja tetapi uang, dengan yang pekerja

kemudian dapat membeli apa pun yang mereka inginkan. Mereka bersedia menerima uang karena mereka tahu dari pengalaman dan wawasan bahwa semua orang di masyarakat juga akan menerima uang yang pembayaran.

Modern, kisi-kisi hampir tak terbatas dari bursa, pasar, ini dimungkinkan oleh penggunaan uang. Setiap orang terlibat dalam spesialisasi, atau pembagian kerja, menghasilkan apa yang dia adalah yang terbaik di. Produksi dimulai dengan sumber daya alam, dan kemudian berbagai bentuk mesin dan barang modal, sampai akhirnya, barang yang dijual kepada konsumen. Pada setiap tahap produksi dari sumber daya alam kepada konsumen baik, uang sukarela ditukar untuk barang modal, jasa tenaga kerja, dan sumber daya lahan. Pada setiap langkah dari jalan, hal pertukaran, atau harga, ditentukan oleh interaksi sukarela pemasok dan demanders. Pasar ini "bebas" karena pilihan, di setiap langkah, dibuat secara bebas dan sukarela.

Pasar bebas dan sistem harga bebas membuat barang-barang dari seluruh dunia tersedia untuk konsumen. Pasar bebas juga memberikan ruang lingkup terbesar mungkin untuk pengusaha, yang mempertaruhkan modal untuk mengalokasikan sumber daya sehingga dapat memuaskan keinginan masa depan massa konsumen seefisien mungkin. Tabungan dan investasi kemudian dapat mengembangkan barang modal dan meningkatkan produktivitas dan upah pekerja, sehingga meningkatkan standar hidup mereka. Pasar kompetitif bebas juga memberikan penghargaan dan merangsang inovasi teknologi yang memungkinkan inovator untuk mendapatkan kepala mulai di konsumen memuaskan keinginan dengan cara baru dan kreatif.

Tidak hanya investasi didorong, tapi mungkin lebih penting, sistem harga, dan insentif laba-rugi dari pasar, panduan investasi modal dan produksi ke dalam jalur yang tepat. Kisi-kisi yang rumit dapat mesh dan "jelas" semua pasar sehingga tidak ada yang tiba-tiba, tak terduga, dan bisa dijelaskan kekurangan dan surplus di mana saja di sistem produksi.

Tapi bursa belum tentu bebas. Banyak yang dipaksa. Jika seorang perampok mengancam Anda dengan, "uang Anda atau hidup Anda," pembayaran kepadanya adalah dipaksa dan tidak sukarela, dan ia manfaat dengan biaya Anda. Hal ini perampokan, tidak pasar bebas, yang benar-benar mengikuti model merkantilis: manfaat perampok dengan mengorbankan yang dipaksa. Eksploitasi terjadi tidak di pasar bebas, tetapi di mana coercer mengeksploitasi

korbannya. Dalam jangka panjang, pemaksaan adalah negatif-sum game yang mengarah ke produksi berkurang, hemat, dan investasi; persediaan habis modal; dan mengurangi produktivitas dan standar hidup untuk semua, bahkan mungkin untuk coercers sendiri.

Pemerintah, dalam setiap masyarakat, adalah satu-satunya sistem hukum pemaksaan. Perpajakan adalah pertukaran dipaksa, dan berat beban pajak pada produksi, semakin besar kemungkinan itu adalah bahwa pertumbuhan ekonomi akan goyah dan penurunan. bentuk-bentuk pemaksaan pemerintah (misalnya, kontrol harga atau pembatasan yang mencegah pesaing baru memasuki pasar) menghambat dan melumpuhkan pertukaran pasar, sementara yang lain (larangan praktik penipuan, penegakan kontrak) dapat memfasilitasi pertukaran sukarela.

Yang paling dalam paksaan pemerintah adalah sosialisme. Di bawah perencanaan pusat sosialis dewan perencanaan sosialis tidak memiliki sistem harga untuk tanah atau barang modal. Seperti bahkan sosialis seperti Robert Heilbroner sekarang mengakui (lihat sosialisme), papan perencanaan sosialis karena tidak memiliki cara untuk menghitung harga atau biaya atau untuk menanamkan modal sehingga kisi-kisi dari jerat produksi dan membersihkan. Pengalaman Uni Soviet, di mana panen gandum bumper entah bagaimana tidak bisa menemukan jalan ke toko-toko ritel, adalah contoh instruktif dari ketidakmungkinan operasi kompleks, ekonomi modern dengan tidak adanya pasar bebas. Ada tidak insentif maupun sarana menghitung harga dan biaya untuk mobil hopper untuk mendapatkan gandum, untuk pabrik tepung untuk menerima dan memprosesnya, dan sebagainya turun melalui sejumlah besar tahapan yang diperlukan untuk mencapai konsumen akhir di Moskow atau Sverdlovsk . Investasi dalam gandum hampir seluruhnya terbuang.

sosialisme pasar adalah, pada kenyataannya, sebuah kontradiksi. Diskusi modis sosialisme pasar sering menghadap salah satu aspek penting dari pasar: Ketika dua barang yang dipertukarkan, apa yang sebenarnya dipertukarkan adalah judul properti di barang-barang. Ketika saya membeli koran untuk lima puluh sen, penjual dan saya bertukar judul properti: Saya menghasilkan kepemilikan lima puluh sen dan memberikan kepada penjual surat kabar, dan ia menghasilkan kepemilikan surat kabar kepada saya. Proses yang sama persis terjadi seperti dalam membeli rumah, kecuali bahwa dalam kasus surat kabar, hal-hal yang jauh lebih informal dan kita dapat

menghindari proses yang rumit dari perbuatan, kontrak notaris, agen, pengacara, broker hipotek, dan sebagainya. Tapi sifat ekonomi dari dua transaksi tetap sama.Ini berarti bahwa kunci untuk keberadaan dan berkembang dari pasar bebas adalah masyarakat di mana hak-hak dan judul milik pribadi dihormati, dipertahankan, dan terus aman. Kunci untuk sosialisme, di sisi lain, adalah kepemilikan pemerintah atas alat-alat produksi barang, tanah, dan modal. Di bawah sosialisme, oleh karena itu, tidak ada pasar di tanah atau modal barang layak nama.

Beberapa kritikus pasar bebas berpendapat bahwa hak kekayaan bertentangan dengan "manusia" hak. Namun kritikus gagal untuk menyadari bahwa dalam sistem pasar bebas, setiap orang memiliki properti hak atas dirinya sendiri dan tenaga kerja sendiri dan dapat membuat kontrak gratis untuk layanan tersebut. Perbudakan melanggar hak properti dasar budak atas tubuhnya sendiri dan orang, hak yang adalah dasar bagi hak milik setiap orang atas benda-benda non-manusia. Apa yang lebih, semua hak adalah hak asasi manusia, apakah itu hak setiap orang untuk kebebasan berbicara atau hak milik satu orang dalam rumah sendiri.

Sebuah biaya umum terhadap masyarakat pasar bebas adalah bahwa hal itu lembaga "hukum rimba," dari "anjing makan anjing," bahwa spurns kerjasama manusia untuk kompetisi dan meninggikan kesuksesan materi yang bertentangan dengan nilai-nilai spiritual, filsafat, atau kegiatan rekreasi . Sebaliknya, hutan justru masyarakat paksaan, pencurian, dan parasitisme, masyarakat yang menghancurkan kehidupan dan standar hidup. Persaingan pasar damai produsen dan pemasok adalah proses mendalam koperasi di mana setiap orang manfaat dan mana semua orang standar hidup berkembang (dibandingkan dengan apa yang akan di masyarakat tidak bebas). Dan keberhasilan materi yang tidak diragukan lagi masyarakat bebas memberikan kemakmuran umum yang memungkinkan kita untuk menikmati sejumlah besar rekreasi dibandingkan dengan masyarakat lain, dan untuk mengejar hal-hal roh. Ini adalah negara koersif dengan sedikit atau tidak ada pasar aktivitas-contoh terkenal pada paruh terakhir abad kedua puluh adalah negara-mana komunis menggiling kehidupan sehari-hari tidak hanya memiskinkan orang materi tetapi juga deadens semangat mereka.

Tentang Penulis

Murray N. Rothbard, yang meninggal pada tahun 1995, adalah S. J. Balai Distinguished Profesor Ekonomi di Universitas Nevada di Las Vegas. Dia juga ekonom Austria terkemuka paruh terakhir abad kedua puluh. Artikel ini telah diedit sedikit untuk mencerminkan kematian berbagai negara komunis.

Bacaan lebih lanjut

Ballve, Faustino. Essentials of Economics. Irvington-on-Hudson: Yayasan Pendidikan Ekonomi, 1963.

Hazlitt, Henry. Ekonomi dalam Satu Pelajaran. 1946. San Francisco: Fox dan Wilkes, 1996.

Mises, Ludwig von. Kebebasan ekonomi dan Intervensi. Disunting oleh Bettina Greaves. Irvington-on-Hudson: Yayasan Pendidikan Ekonomi, 1990.

Rockwell, Llewellyn Jr., ed. Ekonomi Liberty. Auburn, Ala .: Ludwig von Mises Institute, 1990.

Rockwell, Llewellyn Jr., ed. Free Market Reader. Auburn, Ala .: Ludwig von Mises Institute, 1988.

Rothbard, Murray N. Power dan Pasar: Pemerintah dan Ekonomi. 2d ed. Kansas City: Sheed, Andrews dan McMeel 1977.

Rothbard, Murray N. Apa Telah Pemerintah Selesai untuk Uang kami? 4 ed. Auburn, Ala .: Ludwig von Mises Institute, 1990.

BAB 29 | PRODUKTIFITAS

Oleh Alexander J.

Pertumbuhan produktivitas-output per unit input-adalah penentu dasar pertumbuhan standar materi suatu negara hidup. Tindakan yang paling sering dikutip adalah output per pekerja dan output per jam-langkah produktivitas tenaga kerja. Satu tidak bisa telah menopang pertumbuhan output per orang-ukuran yang paling umum dari standar materi suatu negara hidup-tanpa pertumbuhan yang berkelanjutan dalam output per pekerja.

Peningkatan output per jam adalah hal yang sama seperti pengurangan jam per unit output. Jadi, sebagai produktivitas tenaga kerja meningkat di industri mobil Amerika selama tahun 1920-an, butuh lebih sedikit dan lebih sedikit jam untuk merakit sebuah T. Model Harga mobil jatuh, dan standar nyata hidup Amerika meningkat. Ini tercermin dalam jumlah mobil yang terdaftar di negara itu, yang naik dari 6,7 juta pada 1919-23100000 pada tahun 1929. Sebagai hasil dari peningkatan produktivitas, dengan kata lain, jumlah rumah tangga dengan akses transportasi mobil lebih dari tiga kali lipat di rentang pendek satu dekade.

Baru-baru ini, output per jam di sektor ekonomi memproduksi komputer dan peralatan telekomunikasi telah melonjak. Harga barang tersebut telah menurun drastis, dan puluhan juta rumah tangga Amerika sekarang memiliki komputer kecepatan tinggi dan telepon selular, yang mencerminkan beberapa perbaikan lebih dramatis dalam standar hidup kita dalam beberapa dekade terakhir.

peningkatan produktivitas juga dapat terjadi di industri sektor jasa, karena mereka baru-baru ini dalam grosir dan eceran perdagangan dan perdagangan efek. Beberapa tantangan terbesar kami dan peluang berbaring di sektor jasa. Sebagai contoh, jika kita dapat berhasil menggunakan teknologi informasi untuk merampingkan penciptaan, penyimpanan, dan pengambilan catatan medis, produktivitas di sektor kesehatan dapat meningkat secara substansial. Ini berarti bahwa kita bisa memberikan layanan lebih dengan sumber daya saat ini dikerahkan atau layanan yang sama dengan sumber daya yang dipekerjakan ulang di tempat lain. Either way, standar hidup kita akan meningkat.

Contoh terakhir: pada tahun 1790, tahun sensus AS pertama, naik dari 90 persen dari angkatan kerja bekerja di sektor pertanian. Pada tahun 2000, kurang dari 1,4 persen dari angkatan kerja begitu dipekerjakan, masih memproduksi cukup bagi penduduk AS untuk makan serta ekspor substansial. Melanjutkan perbaikan dalam produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian membuat itu mungkin.

Jika permintaan untuk produk atau jasa adalah harga inelastis-yang, jika persentase penurunan yang diberikan dalam hasil harga dalam persentase kenaikan yang lebih rendah di kuantitas yang diminta-maka peningkatan produktivitas yang cepat dapat menghasilkan pekerja harus meninggalkan industri. Alasannya adalah bahwa output industri, bahkan jika itu telah meningkat cukup, sekarang dapat diproduksi dengan pekerja lebih sedikit. Ini akhirnya menjadi kenyataan untuk pertanian gandum, tetapi umumnya tidak untuk komputer, di mana permintaan telah lebih harga elastis. Penurunan harga relatif diproduksi seperti peningkatan besar dalam jumlah menuntut kerja industri telah benar-benar meningkat. Tetapi bahkan dalam kasus pertanian biji-bijian, harga makanan yang jatuh terkait dengan peningkatan produktivitas menyebabkan otomatis kenaikan pendapatan riil di tempat lain. Peningkatan ini akhirnya mengakibatkan meningkatnya permintaan barang dan jasa lainnya, yang mengarah ke perluasan permintaan, pekerjaan, dan output di luar pertanian.

Apakah atau tidak peningkatan produktivitas dikaitkan dengan peningkatan atau penurunan lapangan kerja dalam industri yang terkena dampak, dan apakah atau tidak untuk sementara terkait dengan kenaikan tingkat pengangguran, perbaikan tersebut, dalam jangka panjang, dasar untuk kenaikan bahan kesejahteraan kita .

Poin lebih Teknis

Di Amerika Serikat, Biro Statistik Tenaga Kerja menghitung pengukuran produktivitas bagi perekonomian domestik swasta dan ekonomi nonpertanian swasta, serta untuk pembuatan, industri dalam manufaktur, dan beberapa sub sektor lainnya. Ekonomi nonpertanian swasta menyumbang sekitar tiga-perempat dari total PDB: itu tidak termasuk pertanian, perumahan (yang seluruhnya layanan dan diproduksi hampir seluruhnya oleh modal), dan pemerintah. Ekonomi domestik swasta termasuk pertanian. Untuk subsektor ekonomi, atau untuk industri tertentu atau perusahaan, ukuran output adalah nilai

tambah, bukan penjualan kotor. Kontribusi terhadap PDB (serta penghasilan domestik bruto) dari setiap entitas ekonomi tertentu penerimaan kotor bahan kurang dibeli dan layanan kontrak.

Misalnya, jika bisnis bakery Anda membeli tepung dan ragi, sewa toko dan peralatan, dan membayar untuk bahan bakar, kontribusinya terhadap PDB bukan harga penjualan roti yang dibuat, tetapi perbedaan antara pendapatan kotor dan bahan yang dibeli dan jasa kecuali menyewa tenaga kerja. Output perusahaan Anda adalah apa yang Anda dan karyawan Anda telah ditambahkan ke nilai barang dan jasa yang dibeli dari perusahaan lain. Anda tidak mendapatkan kredit untuk apa yang perusahaan lain lakukan. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja di toko roti Anda berarti meningkatkan nilai tambah per pekerja atau per jam bekerja.

Sebuah ukuran penting kedua produktivitas disebut baik produktivitas faktor total, istilah banyak ekonom mendukung, atau produktivitas multifaktor (MFP), istilah Biro Statistik Tenaga Kerja menggunakan; istilah yang dipertukarkan. laju pertumbuhan sering disebut residual. MFP dapat paling mudah dipahami dengan membandingkan perhitungan tingkat pertumbuhan dengan perhitungan tingkat pertumbuhan output per jam (produktivitas tenaga kerja).

Jika kita menggunakan huruf kapital untuk tingkat dan huruf kecil untuk tingkat pertumbuhan, Y / N dapat berdiri untuk tingkat produktivitas tenaga kerja, di mana Y adalah output riil dan N adalah jam; y - n, laju pertumbuhan pembilang kurang laju pertumbuhan penyebut, adalah tingkat pertumbuhan produktivitas tenaga kerja. Ini hanya mengatakan bahwa jika output per jam adalah untuk tumbuh, keluaran (pembilang) harus naik lebih cepat dari jam (penyebut).

produktivitas multifaktor, pada gilirannya, dihitung sebagai perbedaan antara tingkat pertumbuhan output riil (y) dan rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan jasa modal dan jam, bobot sesuai dengan saham pendapatan nasional. Dengan demikian, jika layanan modal dan jam tumbuh pada tingkat yang sama, tidak akan ada perbedaan antara tingkat pertumbuhan produktivitas multifaktor dan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja.

Misalnya, antara tahun 1929 dan 1941 di Amerika Serikat-dengan kata lain, selama Depresi Besar-baik jam atau jasa modal meningkat terukur, namun output riil naik 32 persen. Karena rata-rata tertimbang dari pertumbuhan input dalam hal ini adalah efektif

nol, semua pertumbuhan output (dan pertumbuhan output per jam) adalah karena pertumbuhan produktivitas multifaktor, yang dapat diartikan sebagai ukuran kasar dari tingkat "perubahan teknis." Jika keluaran naik lebih cepat dari pertumbuhan input konvensional diukur, maka kita dapat mengatakan bahwa beberapa resep untuk mengubah input menjadi output harus ditingkatkan.

Total (multi) faktor produktivitas dan produktivitas tenaga kerja terkait satu sama lain. Output per jam tumbuh sebagai hasil dari dua mekanisme konseptual berbeda. Pertama, jika perekonomian menyimpan dan berinvestasi lebih output saat ini sehingga stok modal fisik meningkat lebih cepat daripada jumlah jam kerja yang dipekerjakan, output per jam harus naik sebagai hasil dari "modal memperdalam." Pendalaman Capital terjadi ketika rasio modal fisik untuk jam kerja naik. Gagasan bahwa ini positif mempengaruhi produktivitas tenaga kerja didasarkan pada proposisi intuitif yang parit penggali bergerak meter lebih kubik bumi jika mereka menggunakan backhoe daripada jika mereka hanya menggunakan sekop. Tapi output per jam juga dapat meningkat melalui penemuan teknologi baru atau cara mengatur produksi. Penemuan tersebut berkontribusi pada pertumbuhan dalam langkah-langkah kami produktivitas multifaktor dan memungkinkan output per jam meningkat bahkan tanpa adanya akumulasi modal lebih (berpikir tentang contoh Depresi).

Untuk kembali ke contoh kita dari toko roti, jika perusahaan Anda berinvestasi di mesin lebih sehingga sedikit tenaga kerja tangan per roti diperlukan, keluaran (nilai tambah) per jam harus pergi. Tetapi produktivitas multifaktor tidak akan selalu naik, karena Anda dikombinasikan masukan ukuran akan meningkat sekitar jumlah yang sama sebagai output. Ada sumber lain yang potensial, namun, dari peningkatan output per jam. Jika Anda menemukan cara untuk mengatur ulang tenaga kerja dan peralatan sehingga produksi yang lebih efisien, atau menemukan resep baru yang besar untuk roti yang sama lezat tapi biaya Anda kurang untuk memanggang, produktivitas multifaktor di perusahaan Anda dapat naik, meningkatkan Anda Output (nilai tambah) per jam bahkan tidak adanya modal memperdalam.

Intinya: Jika suatu negara ingin standar hidup meningkat dalam jangka panjang, produktivitas tenaga kerja yang memiliki naik. Dan untuk itu terjadi, itu baik memiliki untuk menyimpan lebih atau berinovasi.

Tentang Penulis

Alexander J. Lapangan adalah Michel dan Mary Orradre Profesor Ekonomi di Santa Clara University. Dia adalah editor dari Research in History Ekonomi dan direktur eksekutif Asosiasi Sejarah Ekonomi.

Bacaan lebih lanjut

Abramovitz, Musa. "Sumber dan Output Tren di Amerika Serikat sejak tahun 1870." American Economic Review 46 (Mei 1956): 5-23. artikel penting, yang pertama untuk mendokumentasikan kenaikan nilai residu di Amerika Serikat selama kuartal kedua abad kedua puluh.

Abramovitz, Musa, dan Paul David. "Amerika Makroekonomi Pertumbuhan di Era Kemajuan Pengetahuan Berbasis:. The Long Run Perspektif". Dalam Stanley Engerman dan Robert Gallman, eds, The Cambridge History Ekonomi Amerika Serikat. Vol. 3. Cambridge: Cambridge University Press, 2000. Pp. 1-92. Analisis, melalui 1989, memperluas gagasan pergeseran dari dominasi akumulasi modal fisik di abad kesembilan belas pertumbuhan berbasis pengetahuan di kedua puluh.

Field, Alexander J. "Paling Secara teknologi Progressive Dekade abad." Economic Review Amerika 93 (September 2003): 1399-1413. Menunjukkan bahwa nilai tinggi dari sisa dalam kuartal kedua abad itu terutama disebabkan tingkat pertumbuhan yang tinggi dari MFP antara tahun 1929 dan 1941.

Field, Alexander J. "Teknis Perubahan dan Pertumbuhan Ekonomi AS: periode antar dan 1990-an." Dalam Paul Rhode dan Gianni Toniolo, eds, Memahami 1990:. Perekonomian dalam Perspektif Sejarah. Cambridge: Cambridge University Press, 2005. Membandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 1930-an dan 1920-an dengan yang pada 1990-an.

Gordon, Robert J. "Menafsirkan 'One Big Wave' di AS Long Term Pertumbuhan Produktivitas." Dalam Bart van Ark, Simon Kuipers, dan Gerard Kuper, eds., Produktivitas, Teknologi, dan Pertumbuhan Ekonomi. Boston: Kluwer, 2000. Pp. 19-66. Menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan yang tinggi MFP di kuartal kedua dan ketiga abad kedua puluh mungkin telah historis yang unik.

Jorgenson, Dale. 1-32: American Economic Review 91 (Maret 2001) ". AS Ekonomi Teknologi Informasi dan". interpretasi optimis pengaruh revolusi IT pada pertumbuhan produktivitas AS.

Kendrick, John. Produktivitas Tren di Amerika Serikat. Princeton: Princeton University Press, 1961. referensi klasik untuk siapa saja yang ingin mendorong analisis kembali sebelum 1947. agregat lengkap dan perkiraan sektoral bagi perekonomian AS.

Lipsey, Richard J., dan Kenneth Carlaw. "? Apa Jumlah Factor Productivity Mengukur" International Produktivitas Monitor (Jatuh 2000): 23-28. Skeptis lihat apa kesimpulan yang kita dapat menarik dari langkah-langkah dari sisa.

Oliner, Steven D., dan Daniel E. Sichel. "The Kebangkitan Pertumbuhan di Akhir 1990: Apakah Teknologi Informasi Story?" Journal of Perspektif Ekonomi 14 (Jatuh 2000): 3-22. Analisis kontribusi revolusi TI untuk pertumbuhan produktivitas terbaru oleh dua ekonom Federal Reserve.

Solow, Robert J. "Perubahan Teknis dan Fungsi Produksi Agregat." Ulasan Ekonomi dan Statistik 39 (Agustus 1957): 312-320. Artikel mani meletakkan dinamika model pertumbuhan Solow dan memberikan interpretasi fungsi produksi akuntansi pertumbuhan. Menganalisis data 1909-1949.

Situs webhttp://www.bls.gov. Ini adalah situs Web untuk mengunjungi untuk data produktivitas AS terbaru, serta data historis berjalan kembali beberapa kasus untuk 1947.

http://www.oecd.org/
topicstatsportal/0,2647,en_2825_30453906_1_1_1_1_1,00.html. Menyediakan data produktivitas untuk anggota Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD).

BAB 30 PENGANGGURAN

Oleh Lawrence H. Summers

Indikator ekonomi sedikit yang lebih perhatian Amerika dari statistik pengangguran. Melaporkan bahwa tingkat pengangguran yang ditinggalkan membuat kita bahagia; laporan yang bertentangan membuat kita cemas. Tapi apa angka pengangguran memberitahu kami? Apakah mereka tindakan terpercaya? Apa yang mempengaruhi pengangguran?

Bagaimana Pengangguran Ditetapkan dan Terukur?

Setiap bulan, Biro pemerintah federal Statistik Tenaga Kerja acak survei enam puluh ribu orang di seluruh bangsa. Jika responden mengatakan mereka berdua keluar dari pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka dihitung sebagai anggota pengangguran dari angkatan kerja. responden pengangguran yang telah memilih untuk tidak melanjutkan mencari pekerjaan dianggap keluar dari angkatan kerja dan karena itu tidak dihitung sebagai pengangguran. Hampir setengah dari semua mantra pengangguran berakhir karena orang meninggalkan angkatan kerja. Ironisnya, orang-orang yang putus kerja paksa karena mereka putus asa, memiliki tanggung jawab rumah tangga, atau sakit-benar membuat tingkat pengangguran terlihat lebih baik; tingkat pengangguran hanya mencakup orang-orang dalam angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan.

Tidak semua pengangguran adalah sama. Pengangguran bisa jangka panjang atau jangka pendek. Hal ini dapat gesekan, yang berarti seseorang antara pekerjaan; atau mungkin struktural, seperti ketika keterampilan seseorang tidak lagi menuntut karena perubahan dalam teknologi atau penurunan industri.

Apakah Pengangguran Masalah Besar?

Beberapa mengatakan ada alasan untuk berpikir bahwa pengangguran di Amerika Serikat adalah bukan masalah besar. Pada bulan Juni 2005, misalnya, 33,5 persen dari semua orang pengangguran berada di bawah usia dua puluh empat, dan mungkin beberapa dari mereka adalah sumber utama pendapatan bagi keluarga mereka. Satu

dari enam dari pengangguran adalah remaja. Selain itu, durasi rata-rata mantra pengangguran pendek. Pada bulan Juni 2005 itu 16,3 minggu. Dan mantra median pengangguran bahkan lebih pendek. Pada bulan Juni 2005 itu 7,0 minggu, yang berarti bahwa setengah dari semua mantra 7,0 minggu atau kurang lalu.

Atas dasar angka seperti di atas, banyak ekonom berpikir bahwa pengangguran bukan masalah yang sangat besar. Beberapa minggu pengangguran tampaknya mereka seperti cukup waktu bagi orang untuk berpindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain. Namun angka-angka ini, meskipun akurat, menyesatkan. Banyak alasan mengapa mantra pengangguran muncul pendek adalah bahwa banyak pekerja keluar dari angkatan kerja setidaknya untuk sementara karena mereka tidak dapat menemukan pekerjaan yang menarik. Seringkali dua mantra singkat pengangguran berarti mantra panjang pengangguran karena orang menganggur untuk waktu yang singkat, menarik diri dari angkatan kerja, dan kemudian masuk kembali tenaga kerja.Dan bahkan jika kebanyakan mantra pengangguran yang singkat, paling minggu pengangguran yang dialami oleh orang-orang yang keluar dari pekerjaan untuk waktu yang lama. Untuk melihat mengapa, pertimbangkan contoh berikut. Misalkan setiap minggu, dua puluh mantra pengangguran yang berlangsung 1 minggu dimulai, dan hanya satu dimulai yang berlangsung 20 minggu. Kemudian durasi rata-rata mantra selesai pengangguran hanya akan 1,05 minggu. Tapi setengah dari semua pengangguran (setengah dari total 40 minggu bahwa dua puluh satu orang keluar dari pekerjaan) akan dipertanggungjawabkan oleh mantra yang berlangsung 20 minggu.

Sesuatu seperti contoh ini berlaku di dunia nyata. Pada bulan Juni 2005, misalnya, 42,9 persen dari pengangguran telah menganggur selama kurang dari lima minggu, tapi 16,9 persen sudah menganggur selama 6 bulan atau lebih.

Apa Penyebab Pengangguran Jangka Panjang?

Untuk memahami pengangguran, kita harus mempertimbangkan penyebab tercatat pengangguran jangka panjang. Bukti empiris menunjukkan bahwa dua penyebab adalah pembayaran kesejahteraan dan asuransi pengangguran. program bantuan pemerintah ini berkontribusi pengangguran jangka panjang dalam dua cara.

Pertama, bantuan pemerintah meningkatkan ukuran pengangguran dengan mendorong orang-orang yang tidak bekerja untuk mengklaim bahwa mereka sedang mencari pekerjaan bahkan ketika mereka tidak. Persyaratan kerja pendaftaran untuk penerima kesejahteraan, misalnya, memaksa orang-orang yang dinyatakan tidak akan dianggap sebagai bagian dari angkatan kerja untuk mendaftar seolah-olah mereka adalah bagian dari itu. Persyaratan ini secara efektif meningkatkan ukuran pengangguran di angkatan kerja meskipun orang-orang ini lebih baik digambarkan sebagai nonemployed-yang, tidak aktif mencari pekerjaan.

Dalam sebuah penelitian menggunakan data negara pada pendaftar di Bantuan untuk Keluarga dengan Anak-anak Dependent dan program kupon makanan, rekan saya Kim Clark dan saya menemukan bahwa persyaratan kerja pendaftaran benar-benar meningkat pengangguran diukur dengan sekitar 0,5 sampai 0,8 poin persentase. Jika hubungan yang sama ini berlaku pada tahun 2005, persyaratan ini meningkatkan ukuran pengangguran dengan 750.000 menjadi 1,2 juta orang. Tanpa kondisi bahwa mereka mencari pekerjaan, banyak dari orang-orang ini tidak akan dihitung sebagai pengangguran. Demikian pula, asuransi pengangguran meningkatkan ukuran pengangguran dengan menginduksi orang mengatakan bahwa mereka berburu pekerjaan untuk mengumpulkan keuntungan.

Program bantuan pemerintah Cara kedua berkontribusi pengangguran jangka panjang adalah dengan menyediakan insentif, dan sarana, untuk tidak bekerja. Setiap orang yang menganggur memiliki "reservasi upah" -the upah minimum ia bersikeras mendapatkan sebelum menerima pekerjaan. asuransi pengangguran dan program bantuan sosial lainnya meningkatkan bahwa upah reservasi, menyebabkan orang yang menganggur untuk tetap menganggur lagi.

Perhatikan, misalnya, orang yang menganggur yang terbiasa membuat $ 15,00 per jam. Pada asuransi pengangguran orang ini menerima sekitar 55 persen dari pendapatan normal, atau $ 8,25 per kehilangan jam kerja. Jika orang itu dalam 15 persen braket pajak federal dan 3 persen bracket pajak negara, dia membayar $ 1,49 pajak per jam tidak bekerja dan jaring $ 6,76 per jam setelah pajak sebagai kompensasi untuk tidak bekerja. Jika orang yang mengambil pekerjaan yang dibayar $ 15.00 per jam, pemerintah akan mengambil 18 persen untuk pajak penghasilan dan 7,65 persen untuk pajak Jaminan Sosial,

jaring dia $ 11,15 per jam kerja. Membandingkan dua pembayaran, orang ini dapat memutuskan bahwa satu jam waktu luang bernilai lebih dari tambahan $ 4,39 pekerjaan akan membayar. Jika demikian, ini berarti bahwa asuransi pengangguran menimbulkan upah reservasi seseorang untuk di atas $ 15.00 per jam.

Pengangguran, oleh karena itu, mungkin tidak mahal bagi orang pengangguran yang dibayangkan sebelumnya. Tapi seperti ekonom Harvard Martin Feldstein menunjukkan pada 1970-an, biaya pengangguran kepada wajib pajak memang sangat besar. Ambil contoh di atas dari individu yang bisa bekerja untuk $ 15.00 per jam atau mengumpulkan asuransi pengangguran dari $ 8,25 per jam. Biaya pengangguran orang menganggur ini hanya $ 4,39 per jam, perbedaan antara laba bersih dari kerja dan laba bersih dari tidak bekerja. Dan sebagai kompensasi untuk biaya ini, orang yang menganggur naik rekreasi, yang nilainya bisa jadi di atas $ 4,39 per jam. Tapi pembayar pajak lainnya sebagai kelompok dibayar $ 8,25 di tunjangan pengangguran untuk setiap jam orang menganggur, dan mendapat kembali pajak hanya $ 1,49 pada manfaat ini. Selain itu, mereka menyerah $ 3,85 di pajak hilang dan pendapatan Jamsostek bahwa orang ini akan dibayar per jam dipekerjakan dengan upah $ 15.00. Rugi bersih untuk pembayar pajak lainnya: $ 10,61 ($ 8,25 - $ 1,49 + $ 3,85) per jam. Kalikan ini dengan jutaan orang mengumpulkan pengangguran, masing-masing ratusan hilang dari jam kerja, dan Anda mendapatkan biaya untuk pembayar pajak dalam miliaran.

asuransi pengangguran juga memperpanjang waktu seseorang tetap di luar pekerjaan. Clark dan saya memperkirakan bahwa keberadaan asuransi pengangguran hampir dua kali lipat jumlah mantra pengangguran yang berlangsung lebih dari tiga bulan. Jika asuransi pengangguran dihilangkan, tingkat pengangguran akan turun lebih dari setengah persen, yang berarti bahwa jumlah pengangguran akan turun sekitar 750.000. Ini adalah hal yang lebih signifikan dalam terang fakta bahwa kurang dari setengah dari pengangguran menerima manfaat asuransi, terutama karena banyak yang tidak bekerja cukup untuk memenuhi syarat.

Penyebab lain dari pengangguran jangka panjang adalah serikat pekerja. upah serikat tinggi yang melebihi tingkat pasar yang kompetitif cenderung menyebabkan hilangnya pekerjaan di sektor serikat ekonomi. Juga, mereka yang kehilangan pekerjaan serikat-upah tinggi seringkali enggan untuk menerima alternatif pekerjaan

upah rendah. Antara 1970 dan 1985, misalnya, negara dengan tingkat serikat pekerja 20 persen, sekitar rata-rata untuk lima puluh negara bagian dan District of Columbia, mengalami tingkat pengangguran yang 1,2 persen lebih tinggi dari negara hipotetis yang tidak memiliki serikat . Untuk menempatkan ini dalam perspektif, 1,2 poin persentase sekitar 60 persen dari peningkatan pengangguran yang normal antara tahun 1970 dan 1985.

Tidak ada pertanyaan bahwa beberapa pengangguran jangka panjang disebabkan oleh intervensi pemerintah dan serikat yang mengganggu pasokan tenaga kerja. Hal ini, bagaimanapun, kesalahan besar (yang dibuat oleh beberapa ekonom konservatif) untuk atribut yang paling pengangguran intervensi pemerintah dalam perekonomian atau apapun kurangnya keinginan untuk bekerja pada bagian dari pengangguran. Pengangguran adalah masalah ekonomi yang serius di akhir abad kedua puluh kesembilan belas dan awal sebelum negara kesejahteraan dan serikat pekerja luas. Pengangguran kemudian, seperti sekarang, terkait erat dengan kondisi ekonomi makro secara umum. Depresi besar, ketika pengangguran di Amerika Serikat mencapai 25 persen, adalah contoh klasik dari kerusakan yang runtuh di kredit dapat dilakukan. Sejak itu, sebagian besar ekonom sepakat bahwa fluktuasi siklus pengangguran disebabkan oleh perubahan dalam permintaan tenaga kerja, bukan dengan perubahan keinginan pekerja untuk bekerja, dan bahwa pengangguran di resesi tidak disengaja.

Bahkan mengesampingkan fluktuasi siklus, sebagian besar pengangguran karena permintaan faktor daripada pasokan. Pengangguran yang tinggi di New England di awal 1990-an, misalnya, adalah karena penurunan komputer dan industri lainnya di mana New England khusus. Pengangguran yang tinggi di California utara pada awal 2000-an disebabkan oleh bust dot-com. Proses penyesuaian berikut guncangan panjang dan menyakitkan, dan penelitian terbaru menunjukkan bahwa bahkan penurunan sementara permintaan dapat memiliki efek permanen pada pengangguran, sebagai pekerja yang kehilangan pekerjaan tidak dapat menjual tenaga kerja mereka karena kehilangan kemampuan atau karena alasan lain. Oleh karena itu, sebagian besar ekonom yang mempelajari pengangguran mendukung peran aktif pemerintah dalam pelatihan dan pekerja pelatihan ulang dan dalam menjaga permintaan stabil untuk tenaga kerja.

Tingkat Pengangguran Natural

Jauh sebelum Milton Friedman dan Edmund Phelps maju gagasan dari tingkat pengangguran alamiah (tingkat terendah pengangguran ditoleransi tanpa mendorong inflasi), pembuat kebijakan telah puas diri dengan berjuang untuk rendah, tidak nol, pengangguran. Hanya apa yang merupakan tingkat yang cukup rendah pengangguran telah didefinisikan ulang selama beberapa dekade. Pada awal 1960-an tingkat pengangguran 4 persen adalah baik diinginkan dan dapat dicapai. Seiring waktu, tingkat pengangguran melayang ke atas dan, untuk sebagian besar, telah berdiri sekitar 7 persen. Akhir-akhir ini, telah jatuh ke 5 persen. Saya menduga bahwa beberapa dari penurunan tingkat alami jelas pengangguran dalam beberapa tahun terakhir harus dilakukan dengan mengurangi pengangguran transisi, baik karena lebih sedikit orang yang antara pekerjaan dan karena mereka antara pekerjaan untuk jangka pendek. kekuatan serikat telah terkikis oleh tindakan domestik peraturan dan tidak bertindak, serta oleh kompetisi internasional. Lebih umum, kompetisi internasional telah menahan kenaikan upah di industri-upah tinggi. Faktor lain yang membuat pengangguran yang lebih rendah adalah penurunan fraksi pengangguran yang didukung oleh asuransi pengangguran.

Tentang Penulis

Lawrence H. Summers adalah Profesor Charles W. Eliot Universitas di Harvard University. Dia sebelumnya presiden Harvard University. Sebelum itu, ia menjadi sekretaris dari Departemen Keuangan AS.

Bacaan lebih lanjut

Feldstein, Martin. ". Ekonomi Pengangguran Baru" Kepentingan Umum 33 (Jatuh 1973): 3-42.

Feldstein, Martin. "Mengapa Produktivitas Tumbuh Lebih Cepat?" NBER Working Paper no. 9530. National Bureau of Economic Research, Cambridge, Mass., 2003.

Friedman, Milton. "Peran Kebijakan Moneter." American Economic Review 58 (Maret 1968): 1-17.

Hall, Robert. "Fluktuasi Kerja dan Kekakuan Upah." Brookings Papers on Kegiatan Ekonomi 1 (1980): 91-141.

Summers, Lawrence H. Memahami Pengangguran. Cambridge: MIT Press, 1990.

Summers, Lawrence H. "Mengapa Apakah Tingkat Pengangguran Jadi Sangat Tinggi dari Full Employment?" Brookings Papers on Kegiatan Ekonomi 2 (1986): 339-383.

Summers, Lawrence H., dan Kim B. Clark. "Pasar Tenaga Kerja Dynamics dan Pengangguran:. Sebuah Peninjauan Kembali" Brookings Papers on Kegiatan Ekonomi 1 (1979): 13-60.

BAB 31 | KESEJAHTERAAN

Oleh Thomas MaCurdy dan Jeffrey M. Jones

Sistem kesejahteraan AS akan menjadi model tidak mungkin bagi siapa pun merancang sistem kesejahteraan dari awal. Puluhan program yang membentuk "sistem" memiliki yang berbeda (kadang-kadang bersaing) tujuan, aturan yang tidak konsisten, dan lebih-lapping kelompok penerima manfaat. Tanggung jawab untuk mengelola berbagai program yang tersebar di seluruh cabang eksekutif dari pemerintah federal dan di banyak komite Kongres AS. Tanggung jawab juga berbagi dengan negara, daerah, dan pemerintah kota, yang benar-benar memberikan layanan dan kontribusi untuk dana.

Keenam program yang paling sering dikaitkan dengan "jaring pengaman sosial" meliputi: (1) Bantuan Sementara untuk Keluarga yang Membutuhkan (TANF), (2) Program Pangan Stamp (FSP), (3) Supplemental Security Income (SSI), (4) Medicaid, (5) bantuan perumahan, dan (6) Kredit Pajak Penghasilan Earned (EITC). Pemerintah federal adalah penyandang dana utama dari semua enam, meskipun TANF dan Medicaid masing memerlukan 25-50 persen pertandingan pendanaan negara. Lima program pertama yang dikelola secara lokal (oleh negara, kabupaten, atau badan-badan federal lokal), sedangkan EITC beroperasi sebagai bagian dari sistem pajak federal biasa. Di luar enam program utama banyak program yang lebih kecil pemerintah-bantuan (misalnya, khusus Tambahan Program Makanan untuk Wanita, Bayi dan Anak [WIC]; bantuan umum [GA]; program makanan berbasis sekolah, dan Berpenghasilan Rendah Rumah Energi Program Bantuan [LIHEAP]), yang memiliki nomor luas peserta tetapi membayar manfaat cukup sederhana.

Reformasi kesejahteraan, dibawa melalui bagian dari Tanggung Jawab Pribadi dan Peluang Kerja Rekonsiliasi Act (PRWORA) 1996, secara signifikan mengubah aturan untuk memberikan dukungan pendapatan, tapi itu sempit terfokus pada satu program. Hukum 1996 diganti Bantuan untuk Keluarga dengan Anak-anak Dependent (AFDC) dengan TANF. SSI dan kupon makanan juga terpengaruh, tetapi untuk tingkat yang jauh lebih rendah.

Program kunci

Angka-angka yang menyertainya meringkas tren dalam cakupan dan biaya dari enam program jaring pengaman utama federal selama tiga dekade terakhir. Gambar 1 menunjukkan persentase penduduk Amerika yang menerima manfaat dari masing-masing program, dan Gambar 2 menyajikan porsi pengeluaran federal yang dihabiskan untuk setiap program. Bar pada Gambar 1 juga merencanakan persentase orang Amerika diklasifikasikan sebagai dalam kemiskinan. Selain menyoroti evolusi program kesejahteraan AS ini, pembahasan berikut secara singkat menjelaskan bentuk tunjangan yang diberikan oleh program, bersama dengan kriteria kelayakan.

Gambar 1 Persentase Penduduk Menerima Program Manfaat

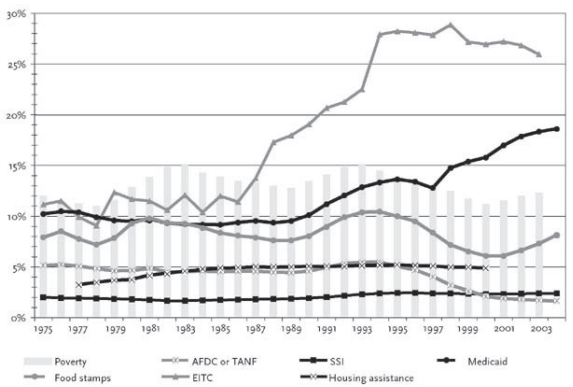

Bantuan sementara untuk Keluarga yang Membutuhkan membayar bantuan uang tunai untuk orang tua tunggal atau keluarga dengan dua orang tua menganggur untuk jangka terbatas. Program ini juga secara signifikan dana pelatihan kerja dan perawatan anak sebagai sarana untuk mencegah ketergantungan kesejahteraan dan mendorong kerja.

Asal-usul TANF yang dalam UU Jaminan Sosial tahun 1935, yang didirikan Bantuan untuk Anak Dependent Program (ADP). ADP diaktifkan pemerintah negara bagian untuk membantu ibu tunggal yang janda atau ditinggalkan oleh suami mereka. Ini pada awalnya dirancang untuk memungkinkan ibu untuk tinggal di rumah dan mengurus anak-anak mereka, memberikan manfaat tunai untuk kebutuhan dasar makanan, tempat tinggal, dan pakaian. Program ini diperluas pada 1950-an dan 1960-an untuk memberikan bantuan uang tunai kepada anak-anak miskin dan keluarga terlepas dari alasan ketidakhadiran orangtua. Perluasan ini bertepatan dengan mengubah nama Bantuan program untuk Keluarga dengan Anak-anak Dependent. Sementara AFDC adalah prinsipnya program federal yang dikelola oleh Departemen Kesehatan dan Layanan Manusia, itu diberikan melalui kantor kesejahteraan yang dikelola negara. Memang, negara bertanggung jawab untuk mengatur program, menentukan manfaat, membangun pendapatan dan sumber daya batas, dan pengaturan pembayaran manfaat sebenarnya. Dengan fleksibilitas yang relatif kecil, program AFDC di New York City tampak jauh seperti rekan di Reno, Nevada, terlepas dari perbedaan jumlah maksimum masing-masing negara yang dibayarkan kepada keluarga untuk bantuan. Pendanaan untuk AFDC dibagi antara pemerintah federal dan negara, dengan FBI meliputi sebagian lebih tinggi dari biaya manfaat AFDC di negara-negara dengan pendapatan per kapita lebih rendah dari rata-rata. Seperti banyak program-program kesejahteraan lainnya, biaya AFDC ini tidak dibatasi karena program itu merupakan "hak" -yang berarti bahwa keluarga yang berkualitas tidak bisa menolak bantuan tunai.

Pada awal 1990-an, banyak pembuat kebijakan yang mencari alternatif untuk AFDC. Meskipun manfaat bulanan rata-rata pada tahun 1995 hanya $ 376,70 per keluarga dan $ 132,64 per penerima, 40 persen dari pelamar tetap pada kesejahteraan selama dua tahun atau lebih. Menanggapi ketergantungan ini, pada tahun 1996, Kongres meloloskan dan Presiden Bill Clinton menandatangani Tanggung Jawab Pribadi dan Peluang Kerja Rekonsiliasi Act, yang menggantikan AFDC dengan TANF. Di bawah program baru, pemerintah federal menghilangkan hak untuk kesejahteraan tunai, menempatkan batasan pada panjang keluarga waktu bisa mengumpulkan manfaat, dan memperkenalkan persyaratan kerja. Secara hukum, keluarga tidak dapat menerima manfaat TANF selama lebih dari batas seumur hidup lima tahun, kumulatif di mantra kesejahteraan.

Mengenai persyaratan kerja, TANF mengamanatkan bahwa setidaknya 50 persen dari penerima berpartisipasi dalam kegiatan "bekerja" pada tahun 2002, dengan kegiatan termasuk ketenagakerjaan, pelatihan on-the-job, pendidikan kejuruan, pencarian kerja, dan pelayanan masyarakat. Bersama-sama, kegiatan ini harus memperhitungkan tiga puluh jam per minggu untuk orang tua tunggal. Penerima yang menolak untuk berpartisipasi dalam aktivitas kerja harus diberi sanksi, yang mengakibatkan hilangnya manfaat tunai. Penegakan sanksi dapat mencakup segera menangguhkan semua pembayaran tunai, berhenti dukungan hanya setelah beberapa episode dari ketidakpatuhan, atau hanya sebagian mengurangi hibah kepada keluarga yang gagal untuk bekerja sama. Amerika bisa, dan pada kenyataannya tidak, memperkenalkan persyaratan yang lebih ketat bagi keluarga untuk bekerja atau berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan untuk memenuhi syarat untuk pembayaran tunai. TANF disemen penekanan utama pada mendapatkan penerima kesejahteraan ke dalam pekerjaan.

Gambar 2 Program Pengeluaran sebagai Persentase Pengeluaran federal

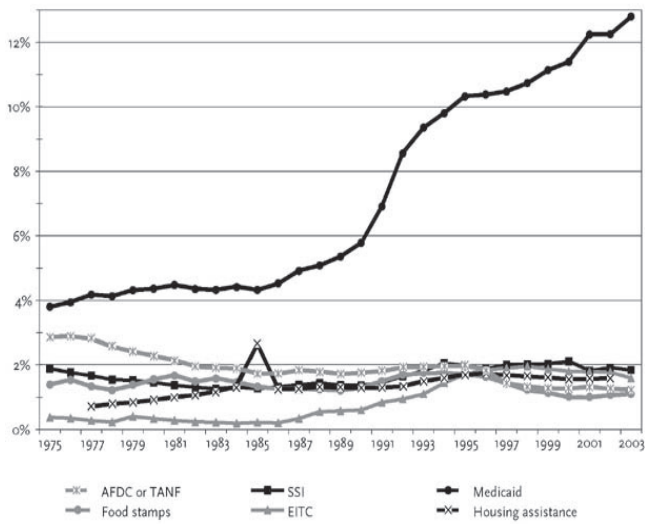

Angka 1 dan 2 menunjukkan bahwa pertumbuhan tidak biaya maupun pendaftaran termotivasi berjalannya reformasi kesejahteraan pada tahun 1996. pengeluaran Program telah menyumbang kurang dari 3 persen dari anggaran federal sejak 1975. beban kasus tersebut

tetap relatif stabil sampai pertengahan 1990-an. Setelah reformasi kesejahteraan, namun, jumlah kasus kesejahteraan dan pengeluaran kesejahteraan sebagai persentase dari belanja pemerintah menurun tajam.

Program Food Stamp, resmi sebagai program permanen pada tahun 1964, memberikan manfaat bagi rumah tangga berpendapatan rendah untuk membeli gizi, makanan murah. Setelah tahun 1974, Kongres meminta semua negara untuk menawarkan program. Penerima menggunakan kupon dan mentransfer manfaat elektronik (EBT) kartu untuk membeli makanan di toko-toko ritel resmi. Ada keterbatasan pada apa barang yang bisa dibeli dengan kupon makanan (misalnya, mereka tidak dapat digunakan untuk membeli rokok atau alkohol). Penerima tidak membayar pajak atas barang yang dibeli dengan kupon makanan. Pemerintah federal sepenuhnya bertanggung jawab atas aturan dan pendanaan lengkap manfaat FSP bawah naungan Departemen Pertanian Pangan dan Gizi Service (FNS). pemerintah negara bagian, melalui kantor kesejahteraan lokal, memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola Program Stamp Food. Mereka menentukan kelayakan, menghitung manfaat, dan mengeluarkan jatah kupon makanan.

reformasi kesejahteraan persyaratan kerja yang dikenakan pada penerima dan negara diizinkan untuk merampingkan prosedur administrasi untuk menentukan kelayakan dan manfaat. penerima punya anak antara usia delapan belas dan lima puluh menjadi tidak memenuhi syarat untuk kupon makanan jika mereka menerima manfaat selama lebih dari tiga bulan sementara tidak bekerja. Menurut Gambar 1, FSP beban kasus sudah termasuk antara 6 dan 10 persen dari populasi AS, mengikuti pola siklus sebelum reformasi kesejahteraan: selama resesi, persentase beban kasus lebih tinggi. reformasi kesejahteraan menyebabkan penurunan persentase FSP beban kasus.

Tambahan Penghasilan Keamanan, yang disahkan oleh UU Jaminan Sosial pada tahun 1974, membayar tunjangan kas bulanan kepada individu yang membutuhkan yang memiliki kemampuan untuk bekerja dibatasi oleh kebutaan atau cacat. Keluarga juga dapat menerima pembayaran untuk mendukung anak-anak cacat. manfaat selamat untuk anak-anak berwenang di bawah Judul II dari Undang-Undang Jaminan Sosial, tidak Judul XVI, dan, karena itu, bukan bagian dari program SSI. Meskipun satu tidak dapat menerima

pembayaran SSI dan pembayaran TANF bersamaan, seseorang dapat menerima SSI dan Jaminan Sosial secara bersamaan. (Pada tahun 2003, 35 persen dari semua penerima SSI juga menerima tunjangan Jaminan Sosial, dan 57 persen dari penerima SSI berusia penerima manfaat Jaminan Sosial.) Rata-rata SSI penerima menerima hampir $ 5.000 dalam pembayaran tahunan pada tahun 2003, dengan rata-rata pembayaran federal yang bulanan menjadi $ 417 , dan banyak pemerintah negara ditambah manfaat dasar SSI dengan dana mereka sendiri.

Reformasi kesejahteraan dan undang-undang imigrasi terkait di 1996-1997 berusaha untuk mengatasi tiga bidang penyalahgunaan dirasakan dalam program SSI. Pertama, undang-undang yang mengatur prosedur untuk membantu memastikan bahwa pembayaran SSI tidak dibuat untuk narapidana. Kedua, undang-undang dihilangkan manfaat untuk anak-anak kurang-cacat, terutama anak-anak dengan masalah perilaku daripada gangguan fisik. Akhirnya, imigran baru dianggap tidak memenuhi syarat untuk manfaat sebelum menjadi warga negara.

Medicaid menjadi undang-undang pada tahun 1965, berdasarkan Undang-Undang Jaminan Sosial, untuk membantu pemerintah negara bagian dalam memberikan perawatan medis untuk orang yang membutuhkan memenuhi syarat. Medicaid menyediakan layanan kesehatan untuk lebih dari 49,7 juta orang berpenghasilan rendah yang berada dalam satu atau lebih dari kategori berikut: berusia, buta, cacat, anggota keluarga dengan anak-anak tergantung, atau anak-anak tertentu lainnya dan wanita hamil. Medicaid adalah program pemerintah terbesar memberikan pelayanan medis dan kesehatan terkait dengan orang-orang termiskin bangsa dan sumber pendanaan tunggal terbesar untuk panti asuhan dan lembaga untuk orang-orang cacat mental.

Dalam pedoman federal, setiap pemerintah negara bertanggung jawab untuk merancang dan mengelola program sendiri. Masing-masing negara menentukan orang yang tercakup, jenis dan cakupan manfaat yang ditawarkan, dan jumlah pembayaran untuk jasa. Undang-undang Federal mengharuskan lembaga negara tunggal bertanggung jawab atas administrasi program Medicaid; umumnya adalah kesejahteraan negara atau kesehatan badan. Saham pemerintah federal biaya dengan negara-negara dengan cara formula yang cocok variabel per tahun disesuaikan.

Program Medicaid memiliki lebih peserta dari program kesejahteraan utama lainnya. Lebih dari 17 persen dari populasi menerima manfaat Medicaid pada tahun 2002, naik dari sekitar 10 persen pada 1970-an dan 1980-an. Pengeluaran Medicaid terus meningkat sebagai sebagian kecil dari anggaran federal, meningkat dari sekitar 2 persen pada tahun 1975 menjadi 13 persen pada tahun 2002. Jumlah pengeluaran untuk program Medicaid pada tahun 2002 (federal dan negara bagian) yang $ 259.000.000.000, dan belanja per kapita di Medicaid penerima manfaat rata-rata $ 4.291.

bantuan perumahan mencakup berbagai upaya oleh pemerintah federal dan negara untuk meningkatkan kualitas perumahan dan untuk mengurangi biaya perumahan bagi rumah tangga berpendapatan rendah. Departemen Perumahan dan Pembangunan Perkotaan (HUD) dan Administrasi Perumahan federal (FHA) mengelola program perumahan yang paling federal. Di bawah program saat ini, masing-masing warga membayar sekitar 30 persen dari nya pendapatan sewa.

Dalam hal kebijakan kesejahteraan, ada dua jenis utama dari bantuan perumahan bagi keluarga berpenghasilan rendah: sewa bersubsidi dan perumahan rakyat. Pemerintah federal telah memberikan subsidi sewa sejak pertengahan 1930-an dan saat ini dana program voucher HUD Bagian 8. pemerintah daerah umumnya menyediakan perumahan bersubsidi melalui otoritas gedung mereka di bahwa mereka memerlukan sebagian dari konstruksi baru yang akan dibuat tersedia untuk keluarga berpenghasilan rendah di sewa di bawah pasar. perumahan rakyat (realisasi pengadaan tempat tinggal) hampir secara eksklusif program federal dikelola oleh lembaga lokal masyarakat perumahan (Odha), tidak pemilik-manajer pribadi. Berbeda dengan pertengahan 1960-an, perumahan rakyat sekarang account untuk sebagian kecil dari bantuan perumahan secara keseluruhan.

Kredit Pajak Memperoleh Penghasilan, berlaku pada tahun 1975, membayar kredit pajak dikembalikan untuk Amerika yang bekerja dengan pendapatan rendah. Kredit pajak meningkatkan pendapatan keluarga dengan menambah pendapatan hingga tingkat tetap. Program ini awalnya dirancang untuk mengimbangi dampak dari pajak Jaminan Sosial pada individu berpenghasilan rendah dan mendorong individu untuk mencari pekerjaan daripada mengandalkan tunjangan kesejahteraan. Karena EITC merupakan

bagian dari sistem pajak pendapatan federal biasa, menerima manfaat pribadi, biasa-biasa saja, dan tanpa stigma. Pada tahun 2004, EITC dibayar $ 33100000000 untuk sekitar 18,6 juta pengadu-beberapa miliar dolar lebih dari jumlah yang diproyeksikan akan dibelanjakan untuk program utama lain seperti TANF dan kupon makanan. EITC adalah salah satu dari beberapa program yang efektif menjangkau penduduk yang memenuhi syarat. Analisis klaim EITC pada tahun 1999 menunjukkan bahwa 86 persen keluarga yang memenuhi syarat dengan anak-anak menerima kredit. (Sebaliknya, hanya 66 persen rumah tangga yang memenuhi syarat dengan anak-anak menerima manfaat kupon makanan pada tahun 1999.) Meskipun EITC umumnya dibayar sekaligus sebagai pengembalian tahunan, juga dapat disertakan dengan mingguan, dua mingguan, atau gaji bulanan karyawan.

Tabel 1 Manfaat, Pajak, dan Pendapatan pakai untuk Keluarga Empat

Table 1 Benefits, Taxes, and Disposable Income for a Family of Four

Program Payments							Tax Costs		Disposable Income		
Earnings($)	TANF	Food Stamps	SSI	Sec. 8Housing	Federal EITC	Health Care	Federal Payroll Taxes	Federal Income Tax	Taxes, EITC	Taxes, EITC, TANF, FSP	Taxes, EITC, TANF, FSP,Sec. 8
0	8,148	5,988	9,660	10,800	0	MNP	0	0	0	12,663	20,611
4,000	7,498	5,510	8,170	9,400	1,600	MNP	−306	0	5,294	16,503	23,279
8,000	5,498	4,550	6,170	8,000	3,200	MNP	−612	0	10,588	19,317	25,393
12,000	3,498	3,590	4,170	6,600	4,300	MNP	−918	0	15,382	21,631	27,007
16,000	0	2,630	2,170	5,200	4,101	Child 6–19	−1,224	0	18,877	21,507	26,707
20,000	0	1,670	170	3,800	3,261	Child 1–6	−1,530	0	21,731	23,401	27,201
24,000	0	710	0	2,400	2,421	Child 1–6	−1,836	−190	24,395	25,105	27,505

Tingkat Manfaat dan Dampaknya pada Insentif Kerja

Berapa banyak program jaring pengaman di atas membayar manfaat? Tabel 1 menyajikan tingkat manfaat yang diberikan kepada keluarga kualifikasi yang pendapatan tahunan sama dengan jumlah yang tercantum dalam kolom pertama dari tabel. Perhitungan dalam tabel ini mengasumsikan bahwa keluarga termasuk ayah, ibu, dan dua anak di bawah usia delapan belas tahun, dan bahwa keluarga ini tinggal di California.1 Menurut baris dalam tabel untuk keluarga yang mendapatkan $ 8.000 per tahun, ini keluarga akan memenuhi syarat untuk menerima $ 5.498 dari TANF, $ 4550 dari kupon makanan, $ 6170 dari SSI, $ 8.000 dalam manfaat perumahan dari program

Pasal 8, dan $ 3200 dari EITC, untuk total $ 27.418 dalam bantuan pemerintah. Selain itu, keluarga ini akan memenuhi syarat untuk Program Membutuhkan medis Medicaid ini (MNP), dimana semua anggota keluarga akan menerima perawatan kesehatan nol-harga. Pada mencapai $ 16.000 laba, keluarga akan memenuhi syarat untuk Anak Usia 6-19 Program Medicaid ini (anak 6-19), yang menyediakan perawatan kesehatan nol-harga untuk semua anak dalam keluarga; dan pada $ 20.000 dalam pendapatan, keluarga akan memenuhi syarat untuk Medicaid-anak Abad 1 sampai 6 Program (Anak 1-6), yang menawarkan perawatan kesehatan nol-harga untuk semua anak usia enam dan bawah.

Untuk menentukan pendapatan yang tersedia untuk keluarga, salah satu kebutuhan untuk menambah pendapatan keluarga dan pembayaran yang diterima manfaat Program dan kemudian kurangi jumlah yang dibayarkan pajak. Setiap keluarga menghadapi tiga kategori pajak: pajak gaji Jaminan Sosial, pajak penghasilan federal, dan pajak penghasilan negara. Kolom kedelapan dan kesembilan dari tabel menunjukkan jumlah keluarga empat harus membayar pajak gaji dan pendapatan federal untuk berbagai tingkat pendapatan-nilai negatif dalam kolom ini menunjukkan pembayaran yang mengurangi dari pendapatan daripada menambah penghasilan. meja tidak termasuk kolom untuk pajak negara karena tidak dibayar untuk salah satu nilai-nilai pendapatan dipertimbangkan dalam tabel. Tiga kolom terakhir dari tabel melaporkan pendapatan keluarga untuk setiap tingkat pendapatan, dengan asumsi partisipasi dalam program yang tercantum di kolom terkait. Keluarga yang menghasilkan $ 8000 menerima $ 10.588 dalam pendapatan untuk tahun ketika memilih untuk tidak berpartisipasi dalam program kesejahteraan dan memperoleh manfaat hanya dari EITC. pendapatan keluarga ini tumbuh $ 19.317 jika memutuskan untuk mengambil TANF dan makanan perangko dan $ 25.393 jika juga memilih untuk mendapatkan bantuan untuk rent.2

Catatan, dengan melihat "Pajak, EITC, TANF, FSP" kolom, bahwa keluarga yang berpartisipasi dalam program ini meningkatkan pendapatan sebesar $ 5.294 ketika itu menimbulkan pendapatannya dari nol sampai $ 4.000. Itu berarti bahwa, dalam kisaran ini pendapatan, pekerjaan dihargai; keluarga sebenarnya meningkatkan pendapatan sebesar lebih dari $ 4.000. Tetapi jika keluarga menimbulkan pendapatan dari $ 12.000 sampai $ 16.000, tunjangan pemerintah

yang jatuh sehingga pendapatan yang secara harfiah menurun dengan $ 124. Hal ini terjadi karena manfaat program yang jatuh sebagai laba meningkat. Keluarga menghadapi situasi yang terakhir (penghasilan 12.000 $) jelas tidak memiliki insentif untuk meningkatkan usaha kerja mereka karena mereka akan melihat ada peningkatan daya beli mereka. Jika salah satu mengubah situasi keluarga dan juga itu berpartisipasi dalam program perumahan, maka kolom terakhir menunjukkan bahwa meningkatkan penghasilan dari $ 12.000 sampai $ 24.000 hasil hanya $ 498 lebih dalam pendapatan. fitur seperti sistem kesejahteraan kita tajam mengurangi pengembalian kerja, dan dengan berbuat demikian mencegah keluarga dari peningkatan aktivitas kerja mereka. Sistem kesejahteraan AS meningkatkan insentif kerja pada tingkat rendah dari pendapatan, namun enggan bekerja setelahnya. Untuk mengimbangi disinsentif pekerjaan tersebut, reformasi kesejahteraan di pertengahan 1990-an memperkenalkan persyaratan kerja yang dibutuhkan keluarga untuk bekerja di atas ambang batas tertentu agar memenuhi syarat untuk manfaat.

Arah Masa Depan

Reformasi kesejahteraan diberlakukan untuk mempromosikan swasembada dan untuk meningkatkan fleksibilitas dalam desain program pendapatan pemeliharaan. Untuk sebagian besar, tujuan ini telah dicapai. TANF telah membawa peningkatan substansial dalam kegiatan karya keluarga berpenghasilan rendah dan fleksibilitas ditingkatkan negara 'untuk menciptakan sistem kesejahteraan unik untuk konstituen mereka. Negara yang menggunakan uang mereka dialokasikan secara-berfokus pada kesiapan kerja, perawatan anak, pendidikan, dan penempatan kerja yang lebih efisien.

Apa tren kebijakan lain ciri evolusi sistem kesejahteraan di Amerika Serikat saat ini? Secara singkat, dua kekuatan utama yang mengubah hubungan dasar antara penerima pemerintah dan kesejahteraan di semua program.

Pertama, program kesejahteraan di semua tingkat sedang diarahkan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan yang lebih. Hampir setiap program memberikan prioritas kepada orang tua yang menunjukkan kesediaan dan komitmen untuk bekerja. Pada saat yang sama, orang dewasa berbadan sehat yang menolak untuk bekerja sekarang menemukan diri mereka didiskualifikasi dari banyak program. Penekanan pada kerja telah memperoleh kekuatan

hanya sejak tahun 1996. Proposal untuk reauthorization reformasi kesejahteraan semua umumnya mendorong persyaratan kerja ketat dan seminggu lagi bekerja.

Kedua, telah terjadi gerakan dari sistem murni berbasis voucher dalam bentuk penyediaan untuk. Dalam bentuk penyediaan merupakan upaya pemerintah untuk kedua dana dan langsung melayani masyarakat miskin. sistem voucher ini ditekankan tidak hanya untuk berteduh tetapi juga untuk penyediaan makanan, perawatan kesehatan, pelatihan kerja, dan perawatan anak, antara lain. Sebuah voucher cash-setara disediakan langsung ke orang yang disajikan, yang kemudian menebus voucher setiap penyedia layanan berkualitas / resmi. Pendekatan ini membawa beberapa keuntungan ekonomi berbasis pasar untuk penyediaan kesejahteraan. Penerima menghabiskan dolar pada hal-hal yang paling dia inginkan. Sebuah contoh klasik adalah perumahan rakyat. HUD menyediakan dana untuk perumahan publik yang paling, dan otoritas perumahan pemerintah daerah menggunakannya untuk membeli atau membangun rumah tinggal milik publik. inefisiensi penggunaan dana ini mensegregasikan keluarga berpenghasilan rendah ke fasilitas umum yang biasanya menduplikasi sumber perumahan yang banyak tersedia di pasar swasta. Selama dekade terakhir, HUD dan penyedia pemerintah lainnya telah memilih untuk mendanai lebih berbasis voucher, Bagian 8-jenis perumahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat miskin, sehingga memungkinkan penerima pilihan yang lebih besar di mana mereka tinggal.

Meskipun reformasi kesejahteraan telah mencapai sukses dalam waktu singkat, lebih reformasi diperlukan. Dari sekian banyak program bantuan pemerintah, hanya satu, TANF, telah melihat adanya reformasi yang signifikan. Program yang tersisa (kupon makanan, SSI, bantuan perumahan, Medicaid, dan EITC) sekitar sebagai fleksibel seperti biasa dan umumnya mengabaikan apa yang sedang terjadi di seluruh sistem. inisiatif kebijakan di masa depan kemungkinan untuk mengubah program ini menuju arah yang ditetapkan untuk TANF dalam reformasi kesejahteraan 1990, dengan dua kecenderungan di atas terus mempengaruhi reformasi baru.

Apakah Kesejahteraan Bantuan Masyarakat Miskin?

Oleh David Henderson

Ahli Ekonomi percaya bahwa orang cenderung untuk

membuat keputusan yang menguntungkan diri sendiri, sehingga jawaban untuk pertanyaan di atas tampak jelas. Jika kesejahteraan tidak membantu orang miskin, maka mengapa begitu banyak dari mereka pergi kesejahteraan? Ini-kepentingan diri di kalangan miskin juga bisa menjelaskan fenomena dicatat oleh orang-orang yang mempelajari kesejahteraan, yaitu bahwa hanya sekitar satu-setengah sampai dua pertiga dari mereka yang memenuhi syarat untuk program kesejahteraan terdaftar di dalamnya. Agaknya, yang lain telah memutuskan bahwa dalam kepentingan mereka untuk menolak uang dan menjaga pemerintah dari campur tangan dalam hidup mereka.

Jadi, sementara tampak jelas bahwa kesejahteraan membantu masyarakat miskin yang menerima kesejahteraan, itu tidak berarti kesejahteraan yang membantu orang miskin umumnya. Dua kelompok orang miskin, tidak dihitung dalam statistik kesejahteraan, terluka oleh kesejahteraan. Kelompok pertama terdiri dari orang miskin di masa depan. Ekonom tahu bahwa kesejahteraan adalah disinsentif untuk bekerja, dan, karena itu, bahwa keberadaannya mengurangi output suatu perekonomian. Jika bahkan beberapa output ini akan digunakan untuk penelitian dan pengembangan, dan jika R & D ini yang hilang akan meningkatkan pertumbuhan, maka kesejahteraan menyakitkan pertumbuhan dengan mengurangi R & D. Jika tingkat pertumbuhan tahunan PDB di Amerika Serikat telah hanya satu poin persentase lebih rendah antara 1885 dan 2005, kemudian Amerika Serikat saat ini akan ada lebih kaya dari Mexico. Hal utama yang membantu orang-orang miskin dalam jangka panjang adalah pertumbuhan ekonomi. Meskipun tahun 1920 dianggap sebagai satu dekade kemakmuran, dengan standar saat ini hampir semua orang Amerika di tahun 1920-an yang miskin. Pertumbuhan ekonomi membuat hampir semua orang Amerika lebih kaya daripada rekan-rekan mereka dari tahun 1920-an. Penurunan pertumbuhan ekonomi, bahkan satu sedikit, jika diperparah, menyebabkan lebih kemiskinan masa depan daripada yang akan telah terjadi.

Kelompok kedua terluka oleh kesejahteraan AS adalah orang asing miskin. Negara kesejahteraan bertindak sebagai magnet bagi imigran miskin ke Amerika Serikat. Karena itu, ada berbagai tekanan domestik untuk membatasi imigrasi. Tanpa negara kesejahteraan, jumlah imigran kemungkinan akan meningkat secara substansial, yang berarti bahwa banyak orang asing yang sebelumnya miskin akan menjadi jauh lebih kaya. Negara kesejahteraan membatasi peningkatan

ini.

Berdasarkan Tyler Cowen, "Apakah Kesejahteraan Negara Bantuan Miskin?" Filsafat dan Kebijakan 19 Sosial, no.1 (2002) pp. 36-54.

Tentang Penulis

Thomas MaCurdy adalah Dean Witter Senior Fellow di Lembaga Hoover dan seorang profesor ekonomi di Universitas Stanford. Dia adalah anggota dari komite yang menyarankan Kantor Anggaran Kongres, Biro Statistik Tenaga Kerja AS, dan AS Sensus berdiri. Jeffrey M. Jones adalah seorang peneliti di Lembaga Hoover. Ia sebelumnya direktur eksekutif Promised Land Layanan Ketenagakerjaan.

Bacaan lebih lanjut

DeParle, Jason. American Dream: Tiga Wanita, Sepuluh Anak, dan Bangsa Drive End Kesejahteraan. New York: Viking Books, 2004.

Jones, Jeffrey, dan Thomas MaCurdy. "Bagaimana Belum Mess Up Good Thing." Hoover Digest, tidak ada. 2. Stanford, California .: Hoover Institution Press, 2003. Pp. 99-108. Online di: http://www.hooverdigest.org/032/jones.html.

MaCurdy, Thomas, dan Frank McIntyre. Membantu Kerja Miskin Keluarga: Keuntungan Kredit Pajak Upah Berbasis atas EITC dan Upah Minimum. Washington, D.C .: Kebijakan Ketenagakerjaan Institute, 2004. Online di: http://www.epionline.org/studies/macurdy_04-2004.pdf.

Malanga, Steven. "Mitos Miskin Kerja." Kota Journal (Musim Gugur 2004). New York: Manhattan Institute, 2004. Online di: http://www.city-journal.org/html/14_4_working_poor.html.

Murray, Charles. Kehilangan Tanah: Amerika Kebijakan Sosial 1950-1980. New York: Basic Books, 1984.

O'Neill, Juni, dan M. Anne Hill. "Memperoleh Ground, Moving Up: Perubahan dalam Status Ekonomi Ibu Tunggal bawah Kesejahteraan Reformasi." Civic Report, tidak ada. 35 (Maret 2003). New York: Manhattan Institute, 2003. Online di: http://www.manhattan-institute.org/html/cr_35.htm.

Rektor, Robert, dan Patrick F. Fagan. "Melanjutkan Baik Berita Tentang Reformasi Kesejahteraan." Backgrounder ada. 1620. Washington, D.C .: Heritage Foundation, 2003. Online di: http://www.heritage.org/Research/Welfare/BG1620.cfm.

Tanner, Michael. Kemiskinan Kesejahteraan: Melawan Kemiskinan di Masyarakat Sipil. Washington, D.C .: Cato Institute, 2003.

2004 Buku Hijau. Washington, D.C Komite .: pada Cara dan Sarana, AS DPR, 2004. Online di:http://waysandmeans.house.gov/Documents.asp?section=813.

Footnote:

1. Untuk memenuhi syarat untuk bantuan berpenghasilan rendah, keluarga harus memiliki kurang dari dua ribu dolar dalam aset keuangan dan perumahan. Untuk perhitungan manfaat perumahan, Tabel 1 mengasumsikan bahwa keluarga membayar sembilan ratus dolar sewa per bulan. Dalam beberapa keadaan, tingkat manfaat yang memenuhi syarat dapat dipengaruhi oleh pembatasan dual-pendaftaran (misalnya, tidak dapat menerima TANF dan SSI secara bersamaan).
2. Dalam perhitungan kupon makanan dan tunjangan perumahan, pembayaran dari TANF dihitung sebagai pendapatan: ini menurunkan pembayaran di bawah jumlah yang tercantum dalam tabel untuk program tersebut. manfaat program yang tercantum di set pertama dari kolom berasumsi bahwa keluarga berpartisipasi hanya dalam program tertentu.

BAB 32 | POPULASI

Oleh Ronald Demos Lee

Populasi dunia meningkat 50 persen antara tahun 1900 dan 1950 dan 140 persen antara tahun 1950 dan 2000, dan diproyeksikan oleh PBB meningkat hanya di bawah 50 persen antara tahun 2000 dan 2050. Dari peningkatan jumlah orang antara 3,44 miliar 1950 dan 2000, hanya 8 persen berada di negara-negara maju (yaitu, kaya). 92 persen sisanya dari kenaikan itu kurang berkembang, atau miskin, negara (LDCs), mencerminkan perbedaan besar dalam tingkat kesuburan dan, untuk beberapa derajat, distribusi usia yang berbeda. harapan hidup di negara maju meningkat dari 66,1 tahun selama periode 1950-1954, menjadi 75,3 tahun pada tahun 2000. Untuk LDCs, harapan hidup meningkat dari hanya 41,0 tahun pada periode yang sama untuk 63,0 tahun pada tahun 2000. Selama waktu yang sama, jumlah dari kelahiran per perempuan turun 2,8-1,6 di negara maju dan dari 6,2 kelahiran per perempuan menjadi 3,0 di LDCs. Tarif lahir di LDCs tetap cukup tinggi untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan populasi.

Usia penduduk

Angka kelahiran rendah dan hidup lebih lama menyebabkan "penuaan populasi" (yaitu, orang tua lebih dan anak-anak lebih sedikit). Populasi penuaan yang paling cepat, dan telah pergi terjauh, di negara maju. Usia rata-rata di negara maju meningkat dari 28,6 di 1.950-37,3 pada tahun 2000, sedangkan di Amerika Serikat naik 30,0-35,2. Dalam LDC, sebaliknya, usia rata-rata pada tahun 1950 hanya 21,3, naik ke 24,1 pada tahun 2000. Tentu saja, masing-masing negara berbeda-beda. Di Jepang, Italia, dan Swiss usia rata-rata adalah lebih dari 40 pada tahun 2000, sedangkan di Uganda, Yaman, Niger, dan Somalia itu di bawah 16.

Hal populasi penuaan karena berbagai alasan, tapi pertama dan terutama karena biaya pensiun (pensiun dan kesehatan). Di negara-negara maju, biaya ini ditanggung terutama oleh pemerintah pusat dan didanai melalui pajak pada penduduk usia kerja. The tua-ketergantungan rasio-yaitu, penduduk berusia 65 ke atas dibagi

dengan populasi berusia 15 sampai 64-merupakan indikator kunci dari penuaan populasi. hal lain dianggap sama, tarif pajak untuk pensiun akan sebanding dengan rasio ini. Di negara maju, rasio ini telah meningkat dari 0,12 di 1950-,21 hari ini, dan diproyeksikan akan meningkat menjadi 0,44 pada tahun 2050. Jika, di negara-negara maju, orang tua pada tahun 2050 adalah untuk menerima tingkat manfaat yang diberikan kepada saat lanjut usia, maka tingkat pajak gaji yang diperlukan untuk mendanai pensiun pemerintah akan lebih dari dua kali lipat pada tahun 2050. karena kesuburan yang lebih tinggi dan imigrasi, penduduk AS diproyeksikan tetap lebih muda dari negara-negara OECD lainnya, dan masalah pensiun akan kurang parah. biaya kesehatan, bagaimanapun, menimbulkan masalah yang lebih sulit karena Medicare, sistem perawatan kesehatan disosialisasikan untuk orang tua di Amerika Serikat. Sebagai penduduk usia dan pengeluaran per orang tua naik, pengeluaran pemerintah untuk perawatan kesehatan kemungkinan akan melambung.

Pekerja membayar untuk pensiunan saat melakukannya dengan pemahaman bahwa mereka, pada gilirannya, akan mengumpulkan dari generasi berikutnya dari pekerja. Populasi penuaan menghasilkan tekanan politik untuk mengubah kontrak implisit ini dengan pemerintah dengan perangkat seperti menunda usia pensiun atau mengurangi ukuran manfaat. Takut penuaan populasi adalah kekuatan politik yang kuat di banyak negara maju, yang mengarah ke kebijakan yang dimaksudkan untuk mendorong orang untuk memiliki keluarga yang lebih besar. kebijakan tersebut termasuk melarang aborsi dan kontrasepsi (Rumania), menawarkan hadiah dan insentif keuangan untuk kelahiran (Prancis), dan melembagakan kebijakan dibayar-cuti murah hati untuk wanita yang tinggal di rumah untuk merawat bayi mereka (Swedia). Meskipun biaya meningkat dari orang tua untuk beberapa derajat diimbangi oleh penurunan pemerintah dan swasta biaya membesarkan anak sebagai rasio anak-anak untuk kerja-umur penduduk menurun, penuaan populasi meningkatkan total kerugian bobot mati, kerugian yang selalu datang tentang dari pajak karena sebagian besar biaya anak pribadi, sedangkan biaya orang tua terutama dibayar oleh pembayar pajak.

Usia diproyeksikan rata-rata untuk negara-negara maju pada tahun 2050 (46,4 tahun) hanya sedikit lebih tinggi dari itu untuk Asia Timur (44,3). Proyeksi penuaan populasi adalah masalah serius untuk LDCs, seperti pembangunan ekonomi dan urbanisasi yang

melemahkan sistem pendukung berbasis keluarga tradisional untuk orang tua.

Fluktuasi Ukuran Generasi

Fluktuasi dalam ukuran generasi juga menimbulkan masalah. Ketika generasi kecil membayar pajak yang tinggi untuk mendukung salah satu pensiunan besar, seperti yang akan segera terjadi di Amerika Serikat, banyak dari generasi yang lebih kecil akan merasa tidak adil terbebani. Perubahan ukuran generasi juga mempengaruhi pasar tenaga kerja. Ketika generasi AS kecil lahir di tahun 1930-an tertekan mencapai pasar tenaga kerja di tahun 1950, ukurannya yang kecil relatif terhadap permintaan untuk pekerja baru yang dibawa kerja mudah, upah tinggi, dan kemajuan pesat. Tapi ketika generasi baby-boom mencapai pasar tenaga kerja di tahun 1970-an, itu mengalami pengangguran relatif tinggi, upah rendah, dan promosi yang lambat. Gambar ini rumit oleh imigrasi, serta dengan mengubah pola perdagangan dan pendidikan internasional.

Penduduk dan Pembangunan

Meskipun populasi yang menua dan menggembung distribusi usia kekhawatiran nyata, takut banyak orang yang lebih besar adalah bahwa pertumbuhan populasi global akan membanjiri kapasitas ekonomi dan ekosistem global.

Ketakutan ini pertumbuhan penduduk tidak baru. Thomas Malthus dan ekonom klasik lainnya khawatir bahwa pertumbuhan populasi membuat tanah semakin langka, kenaikan harga pangan pada akhirnya akan mematahkan pertumbuhan ekonomi dan penduduk lanjut, yang mengarah ke "keadaan stasioner." Untuk ekonom klasik, keterbatasan sumber daya alam, khususnya tanah , berada di jantung masalah. Tapi pentingnya ekonomis tanah telah menyusut di dunia modern. Pangsa angkatan kerja di sektor pertanian telah menurun dari sekitar 80 persen menjadi sekitar 5 persen di banyak negara maju, sementara industrialisasi telah menyebabkan hasil pertanian menurun bahkan kurang dari 5 persen dari total produksi.

Bahkan dalam pertanian, tanah menjadi kurang penting karena produktivitas telah didorong oleh masukan lainnya, termasuk tenaga kerja, pupuk, pestisida, insektisida, varietas benih baru, irigasi, dam tenaga mesin atau hewan, dan pendidikan. Bertentangan dengan prediksi para ekonom klasik, harga makanan riil secara historis jatuh.

Sejak 1800, misalnya, harga gandum, disesuaikan dengan inflasi, telah jatuh sekitar 90 persen.1 Juga bertentangan dengan prediksi classicals ', 1961-2002, produksi pangan per kapita di dunia meningkat 0,6 persen per tahun, untuk peningkatan total 27 persen. Insiden kelaparan telah berkurang, tidak meningkat, dan kelaparan yang modern muncul bukan dari pertumbuhan penduduk, melainkan dari perang (gangguan baru-baru ini di Afrika) dan kebijakan yang keliru (mis, Lompatan Jauh ke Depan di Cina). Meskipun kelaparan dan kekurangan gizi adalah masalah serius di banyak bagian dunia, mereka menghasilkan lebih dari kemiskinan dan distribusi pendapatan tidak merata daripada dari kekurangan produksi pertanian karena pertumbuhan penduduk.

Jadi penekanan ahli ekonomi klasik 'di darat sebagai faktor pembatas kritis dirusak oleh kemampuan kemajuan teknis dan akumulasi modal untuk memperluas output. Ekonom datang untuk melihat keterbatasan sumber daya alam tidak penting. Sebaliknya, investasi dan modal akumulasi, penciptaan dan transfer teknologi, dan lembaga-lembaga dan kebijakan yang tepat (misalnya, milik pribadi dan harga pasar bebas) dipandang sebagai kunci untuk pembangunan ekonomi.

Pada tahun 1940 dan 1950-an, ekonom yang mempelajari populasi memiliki kekhawatiran baru. Mereka berpendapat bahwa ketika populasi tumbuh lebih cepat, proporsi yang lebih besar dari arus keluaran harus disisihkan untuk menciptakan modal-perumahan, alat, dan mesin-anggota baru dari populasi. Semua investasi ini harus meningkat, mereka mencatat, pada saat yang sama bahwa lebih banyak anak per keluarga cenderung mengurangi tingkat tabungan domestik. Jika investasi tambahan tidak terjadi, mereka mengklaim, maka modal akan terdilusi: generasi baru akan dilengkapi kurang baik dibandingkan yang lebih tua. Standar model-orang pertumbuhan ekonomi dari Robert Solow, misalnya-menyiratkan bahwa "pengenceran modal" harus memiliki efek yang relatif kecil: peningkatan laju pertumbuhan penduduk dari 2 persen per tahun menjadi 3 persen per tahun, misalnya, pada akhirnya akan mengurangi per Output kapita sekitar 7 persen. Dalam hal apapun, analisis statistik dari catatan internasional tidak menemukan bahwa lebih pertumbuhan penduduk yang cepat tertekan tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita. penelitian yang lebih baru, bagaimanapun, telah menemukan bahwa pada 1980-an dan 1990-an, pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan pendapatan per kapita yang berkorelasi negatif.

Tentu saja, pendapatan per kapita bukan merupakan indikator yang ideal dari ekonomi kesejahteraan dalam hal apapun. Beberapa yang memiliki kelahiran dimaksudkan sekaligus meningkatkan kesejahteraannya dan mengurangi keluarganya pendapatan per kapita.

Sementara beberapa ekonom yang menekankan pandangan-pandangan Malthus, dua orang lain, Ester Boserup dan almarhum Julian Simon, kuat berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk memiliki efek ekonomi yang positif. Simon menunjukkan bahwa kelahiran lain berarti pikiran lain yang dapat membantu memikirkan cara menggunakan sumber daya yang lebih efisien. Lebih penduduk juga bisa merangsang permintaan investasi, mendobrak hambatan tradisional ke ekonomi pasar, memacu kemajuan teknologi, dan menyebabkan kerja keras (yang terakhir karena kehadiran lebih tanggungan dalam rumah tangga menimbulkan utilitas marjinal pendapatan relatif untuk rekreasi dan mengarah ke jam lagi kerja). Mereka mencatat juga bahwa populasi yang lebih besar dapat lebih mudah menanggung biaya penyediaan jenis tertentu sosial infrastruktur transportasi, komunikasi, pasokan air, pemerintah, penelitian-yang perlu meningkatkan kurang dari proporsional dengan populasi. Memang, Simon berpendapat bahwa sumber daya utama adalah orang, dan bahwa dunia akan lebih baik dengan lebih banyak dari mereka.

Pada 1980-an, kebijakan bingung. Adalah pertumbuhan penduduk yang baik? Apakah itu buruk? Apakah itu masalah sama sekali? Sebuah penilaian ulang pada tahun 1980 mengungkapkan derajat tinggi kesepakatan di antara para ekonom bahwa pertumbuhan penduduk penting kurang dari sebelumnya pernah berpikir, sebagian karena fleksibilitas bebas, pasar kompetitif. Dalam ekonomi pasar, ketika pertumbuhan penduduk membuat lebih banyak sumber daya yang langka, harga sumber daya meningkat. Hal ini menyebabkan konsumen untuk mengurangi penggunaan sumber daya dan untuk menemukan pengganti. Harga yang lebih tinggi dari sumber juga memberikan produsen insentif untuk menemukan persediaan baru dan untuk menggantikan sumber yang lebih murah sebagai masukan. Tapi, yang lebih penting, kemajuan teknologi sering mengurangi harga dari sumber daya, bahkan dalam menghadapi permintaan yang lebih tinggi (lihat sumber daya alam).

Harga riil yang paling mineral telah jatuh secara historis, tidak naik. Total biaya sumber daya alam sebagai bagian dari output nasional

belum meningkat. Satu pengecualian adalah harga minyak bumi, tetapi bagian dari itu adalah karena OPEC, tidak naik penduduk. Sebelum OPEC diberikan kontrol pada pasar minyak dunia pada tahun 1973, harga riil minyak telah jatuh. Dan bahkan pada sekitar lima puluh dolar per barel pada akhir tahun 2004, harga riil minyak kurang dari 60 persen dari tingkat mencapai pada tahun 1980. Pada tahun 1980, Simon dipertaruhkan lingkungan Paul Ehrlich bahwa harga mineral akan menurun secara riil selama dekade berikut . Mereka sepakat untuk mengikuti lima mineral: tembaga, krom, nikel, timah, dan tungsten. Pada tahun 1990, Simon menang taruhan dipublikasikan dengan baik dan mengumpulkan uangnya. Antara tahun 1980 dan 1990, harga disesuaikan dengan inflasi lima mineral turun-tembaga dengan 18 persen, chrome 40, nikel oleh 3, timah sebesar 72, dan tungsten oleh 57.

Sementara para ekonom menyimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk relatif tidak berbahaya, ekologi dan lingkungan seperti Paul Ehrlich dan Garrett Hardin terdengar alarm penduduk. Mereka menunjukkan bahwa biosfer memberikan penting, meskipun terhitung, masukan untuk kegiatan ekonomi, dan mereka khawatir bahwa batas-batasnya dan kerapuhan tempat batas pada tingkat produksi lestari. batas ini, kata mereka, sudah melampaui, dan ekonomi global, mereka pikir, itu profligately memakan modal ekologi daripada hidup dari "bunga" itu dihasilkan.

Meskipun penipisan mineral mungkin tidak masalah sebenarnya, beberapa peringatan ekologi 'muncul benar. Pasalnya, menarik, adalah bahwa banyak sumber-udara terbarukan, air, perikanan, lahan, tutupan hutan, lapisan ozon, dan spesies-tidak milik pribadi dan tidak tunduk pada pasar. Sebaliknya, mereka dimiliki bersama. Oleh karena itu, seperti yang ditunjukkan Garrett Hardin keluar (lihat tragedy of the commons), tidak ada orang yang menggunakan sumber daya ini memperhitungkan kerusakan ia memaksakan pada orang lain. Individu dan perusahaan, misalnya, kadang-kadang dapat membuang polusi ke udara dan air tanpa dilakukan untuk menanggung biaya penuh degradasi lingkungan. Biaya diteruskan ke masyarakat secara keseluruhan. Akibatnya, insentif ekonomi mendorong berlebihan. Karena mekanisme signaling otomatis harga pasar tidak ada, perubahan harga berfungsi baik sebagai insentif bagi pelestarian maupun sebagai sinyal peningkatan kelangkaan. Masalahnya, maka, bukan penduduk per se, melainkan kurangnya hak milik pribadi atau

peraturan eksplisit penggunaan sumber daya.

Kekhawatiran tentang pertumbuhan penduduk sekarang telah datang lingkaran penuh: dari kepedulian klasik untuk lahan yang terbatas, dengan penekanan pada modal fisik, dengan lebih menekankan baru pada modal manusia dan pengaruh bersifat memperbaiki pasar yang kompetitif, untuk aspek menguntungkan dari pertumbuhan penduduk, dan kembali untuk kendala alam didesak oleh ahli ekologi. Kali ini, bagaimanapun, yang dikhawatirkan adalah sumber daya alam terbarukan, banyak yang berada di luar pasar. Untuk beberapa, urgensi kontrol populasi pada daerah ekologis jelas. Lain, yang melihat solusi pasar potensial untuk masalah sumber daya tersebut, tetap skeptis.

Adapun lebih sempit ekonomi alasan untuk pertumbuhan penduduk penahanan, dekade penelitian masih tidak meyakinkan. Selama beberapa negara dengan populasi yang sangat padat, seperti Bangladesh, Cina, dan Mesir, tampak jelas bahwa peningkatan kepadatan penduduk di lahan pertanian memberikan kontribusi untuk kemiskinan di pedesaan. Untuk beberapa orang lain dengan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat, seperti Somalia dan Burkina Faso, kasus ini juga jelas. Untuk negara-negara lain sudah menghadapi penuaan penduduk yang cepat, seperti Jepang, Jerman, dan Taiwan, kesuburan yang lebih tinggi mungkin membawa manfaat.

Tentang Penulis

Ronald Demo Lee adalah profesor demografi dan keluarga Profesor Jordan Ekonomi di University of California, Berkeley. Sebuah mantan presiden Asosiasi Penduduk Amerika, Lee menerima nya Mindel Sheps dan Taeuber penghargaan untuk penelitian populasi. Dia adalah anggota terpilih dari National Academy of Sciences dan Asosiasi Amerika untuk Kemajuan Ilmu Pengetahuan, dan anggota yang sesuai dari British Academy. Dia ikut memimpin National Academy of Sciences kelompok kerja 'pada penduduk dan pembangunan ekonomi, yang menghasilkan laporan secara luas dikutip pada tahun 1986.

Bacaan lebih lanjut

Ehrlich, Paul, dan Ann Ehrlich. Ledakan Penduduk. New York: Simon dan Schuster, 1990.

Kelley, Allen. "Konsekuensi Ekonomi Penduduk Perubahan di Dunia

Ketiga." Journal of Economic Literature 26, tidak ada. 4 (1988): 1685-1728.

Lee, Ronald. "Demografi Transisi: Tiga Berabad-abad Perubahan Fundamental." Journal of Economic Perspectives 17, tidak ada. 4 (2003): 167-190.

Lomborg, Bjørn. The Skeptis Aktivis Lingkungan: Mengukur Real State of the World. Cambridge: Cambridge University Press, 2001.

National Academy of Sciences. Pertumbuhan Penduduk dan Pembangunan Ekonomi: Kebijakan Pertanyaan. Washington, D.C .: National Academy Press, 1986.

Simon, Julian. The Ultimate Resource. 2d ed. Princeton: Princeton University Press, 1996.

Catatan kaki

1. Lihat Bjørn Lomborg, The Skeptis Aktivis Lingkungan, p. 62.

BAB 33 | HUMAN CAPITAL

Oleh Gary S. Becker

Untuk kebanyakan orang, modal berarti rekening bank, seratus saham IBM, lini perakitan, atau pabrik baja di daerah Chicago. Ini semua adalah bentuk modal dalam arti bahwa mereka adalah aset yang menghasilkan pendapatan dan output berguna lainnya selama jangka waktu yang panjang.

Tapi bentuk nyata seperti modal bukan satu-satunya jenis modal. Sekolah, kursus pelatihan komputer, pengeluaran perawatan medis, dan kuliah tentang kebajikan ketepatan waktu dan kejujuran juga modal. Itu karena mereka meningkatkan pendapatan, meningkatkan kesehatan, atau menambah kebiasaan baik seseorang lebih banyak dari hidupnya. Oleh karena itu, ekonom menganggap pengeluaran pendidikan, pelatihan, perawatan medis, dan sebagainya sebagai investasi modal manusia. Mereka disebut modal manusia karena orang tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan, keterampilan, kesehatan, atau nilai-nilai dalam cara mereka dapat dipisahkan dari aset keuangan dan fisik mereka.

Pendidikan, pelatihan, dan kesehatan adalah investasi yang paling penting dalam modal manusia. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa sekolah tinggi dan pendidikan tinggi di Amerika Serikat sangat meningkatkan pendapatan seseorang, bahkan setelah jaring keluar biaya langsung dan tidak langsung dari sekolah, dan bahkan setelah disesuaikan untuk fakta bahwa orang dengan pendidikan lebih cenderung memiliki IQ yang lebih tinggi dan lebih baik -educated, orang tua kaya. bukti serupa yang mencakup bertahun-tahun sekarang tersedia dari lebih dari seratus negara dengan budaya yang berbeda dan sistem ekonomi. Pendapatan orang lebih berpendidikan hampir selalu jauh di atas rata-rata, meskipun keuntungan umumnya lebih besar di negara-negara berkembang.

Mempertimbangkan perbedaan pendapatan rata-rata antara perguruan tinggi dan sekolah tinggi lulusan di Amerika Serikat selama lima puluh tahun terakhir. Sampai awal 1960-an, lulusan perguruan tinggi memperoleh sekitar 45 persen lebih dari lulusan SMA. Pada tahun 1960, premium ini dari pendidikan tinggi ditembak hingga hampir 60 persen, tetapi jatuh kembali pada 1970-an menjadi kurang

dari 50 persen. Jatuhnya selama tahun 1970 menyebabkan beberapa ekonom dan media perlu khawatir tentang "Amerika overeducated." Memang, pada tahun 1976, ekonom Harvard Richard Freeman menulis sebuah buku berjudul The Overeducated Amerika. Penurunan tajam ini dalam kembali ke investasi yang disebabkan keraguan tentang apakah pendidikan dan pelatihan benar-benar meningkatkan produktivitas atau hanya memberikan sinyal ("mandat") tentang bakat dan kemampuan.

Tapi keuntungan moneter dari pendidikan tinggi meningkat tajam lagi selama tahun 1980-an, ke level tertinggi sejak 1930-an. Ekonom Kevin M. Murphy dan Finis Welch telah menunjukkan bahwa premi untuk mendapatkan pendidikan tinggi pada 1980-an di atas 65 persen. premium ini terus meningkat pada 1990-an, dan pada tahun 1997 itu lebih dari 75 persen. Pengacara, akuntan, insinyur, dan banyak profesional lainnya mengalami kemajuan terutama pesat dalam pendapatan. Pendapatan keuntungan dari lulusan SMA lebih putus sekolah tinggi juga sangat meningkat. Bicara tentang Amerika overeducated telah lenyap, digantikan oleh kekhawatiran tentang apakah Amerika Serikat memberikan kualitas dan kuantitas pendidikan dan pelatihan lainnya yang memadai.

Perhatian ini dibenarkan. tingkat upah riil putus sekolah tinggi muda telah jatuh lebih dari 25 persen sejak awal tahun 1970-an. Penurunan ini dilebih-lebihkan, meskipun, karena ukuran inflasi yang digunakan untuk menghitung upah riil melebih-lebihkan jumlah inflasi dari waktu ke waktu itu (lihat indeks harga konsumen). upah riil untuk putus sekolah tinggi tinggal konstan 1995-2004, yang berarti, mengingat indeks harga digunakan untuk mengatur mereka, bahwa upah tersebut telah meningkat sedikit.

Berpikir tentang pendidikan tinggi sebagai investasi dalam modal manusia membantu kita memahami mengapa fraksi lulusan SMA yang pergi ke meningkat perguruan tinggi dan menurun dari waktu ke waktu. Ketika manfaat dari gelar sarjana jatuh pada 1970-an, misalnya, fraksi lulusan SMA putih yang mulai kuliah jatuh-dari 51 persen pada tahun 1970 menjadi 46 persen pada tahun 1975. Banyak pendidik diharapkan bahwa pendaftaran akan terus menurun di tahun 1980-an , sebagian karena jumlah delapan belas-year-olds menurun, tetapi juga karena biaya kuliah meningkat pesat. Mereka salah tentang putih. Fraksi lulusan SMA putih yang masuk perguruan tinggi meningkat terus pada tahun 1980, mencapai 60 persen pada

tahun 1988, dan menyebabkan peningkatan mutlak dalam jumlah putih mendaftar meskipun jumlah yang lebih kecil dari orang college-aged. persentase yang terus meningkat untuk semua waktu tinggi dari 67 persen pada tahun 1997 dan kemudian sedikit menurun menjadi 64 persen pada tahun 2000.

Ini masuk akal. Manfaat dari pendidikan tinggi, seperti dicatat, meningkat pada 1980-an dan 1990-an. Biaya kuliah melakukan kenaikan sekitar 39 persen 1980-1986, dan 20 persen lebih 1989-2000 secara real, hal disesuaikan dengan inflasi (sekali lagi, menggunakan indeks harga yang rusak tersedia). Tapi biaya kuliah tidak, bagi sebagian besar mahasiswa, biaya utama akan kuliah. Rata-rata, tiga-perempat dari biaya pribadi dari sebuah perguruan tinggi pendidikan-biaya ditanggung oleh siswa dan siswa keluarga adalah pendapatan yang mahasiswa menyerah dengan tidak bekerja. Ukuran yang baik dari ini "biaya kesempatan" adalah pendapatan yang lulusan sekolah tinggi baru dicetak bisa mendapatkan dengan bekerja penuh waktu. Selama tahun 1980 dan 1990-an, pendapatan yang hilang ini hanya naik sekitar 4 persen secara riil. Oleh karena itu, bahkan peningkatan 67 persen dalam biaya kuliah nyata dalam dua puluh tahun diterjemahkan ke dalam peningkatan hanya 20 persen total biaya rata-rata siswa dari pendidikan tinggi.

Ekonomi sumber daya manusia juga memperhitungkan penurunan fraksi lulusan SMA hitam yang pergi ke perguruan tinggi pada awal 1980-an. Sebagai ekonom UCLA Thomas J. Kane telah menunjukkan, biaya naik lebih untuk mahasiswa kulit hitam daripada kulit putih. Itu karena persentase yang lebih tinggi dari orang kulit hitam berasal dari keluarga berpenghasilan rendah, dan karena itu telah disubsidi oleh pemerintah federal. Pemotongan hibah federal untuk mereka di awal 1980-an secara substansial mengangkat biaya mereka dari pendidikan tinggi. Pada 1990-an, namun, ada pemulihan substansial dalam persentase lulusan SMA hitam akan ke perguruan tinggi.

Menurut 1982 "Laporan Komisi Sarjana Pendidikan" di University of Chicago, perkiraan pendaftaran kuliah berdasarkan demo-grafis-telah luas tanda selama dua puluh tahun sebelum waktu itu. Hal ini tidak mengherankan untuk sebuah "kapitalis manusia." Ramalan tersebut mengabaikan mengubah insentif-di sisi biaya dan pada sisi manfaat-untuk mendaftar di perguruan tinggi.

Ekonomi modal manusia telah membawa perubahan yang

dramatis dalam insentif bagi perempuan untuk berinvestasi dalam pendidikan perguruan tinggi dalam beberapa dekade terakhir. Sebelum tahun 1960-an, wanita Amerika lebih mungkin dibandingkan pria untuk lulus dari sekolah tinggi, tetapi kurang mungkin untuk pergi ke perguruan tinggi. Wanita yang tidak pergi ke perguruan tinggi dijauhi atau dikeluarkan dari matematika, ilmu pengetahuan, ekonomi, dan hukum, dan tertarik ke arah pengajaran, ekonomi rumah tangga, bahasa asing, dan sastra. Karena relatif sedikit perempuan yang sudah menikah terus bekerja untuk membayar, mereka secara rasional memilih pendidikan yang membantu dalam "produksi rumah tangga" -dan tidak diragukan lagi juga di pernikahan pasar-dengan meningkatkan keterampilan sosial mereka dan kepentingan budaya.

Semua ini telah berubah secara radikal. Peningkatan besar dalam partisipasi tenaga kerja wanita menikah adalah perubahan angkatan kerja yang paling penting selama dua puluh lima tahun terakhir. Banyak wanita sekarang mengambil sedikit waktu off dari pekerjaan mereka, bahkan untuk memiliki anak. Akibatnya, nilai untuk perempuan keterampilan pasar telah meningkat sangat besar, dan mereka melewati ladang tradisional "perempuan" untuk masuk akuntansi, hukum, kedokteran, teknik, dan mata pelajaran lain yang membayar dengan baik. Memang, wanita sekarang merupakan sekitar sepertiga dari pendaftaran di sekolah bisnis, lebih dari 45 persen di sekolah hukum, dan lebih dari 50 persen di sekolah kedokteran. Banyak ekonomi rumah departemen telah baik ditutup atau menekankan "ekonomi rumah baru" -yaitu, ekonomi apakah akan menikah, berapa banyak anak-anak untuk memiliki, dan bagaimana mengalokasikan sumber daya rumah tangga, terutama waktu. Perbaikan dalam posisi ekonomi perempuan kulit hitam telah sangat cepat, dan perempuan kulit hitam sekarang mendapatkan hampir sebanyak perempuan.1 putih

Tentu saja, pendidikan formal bukan satu-satunya cara untuk berinvestasi dalam modal manusia. Pekerja juga belajar dan dilatih di luar sekolah, terutama pada pekerjaan. Bahkan lulusan perguruan tinggi tidak sepenuhnya siap untuk pasar kerja ketika mereka meninggalkan sekolah dan harus dipasang ke pekerjaan mereka melalui program pelatihan formal dan informal. Jumlah pelatihan on-the-job berkisar satu jam atau lebih di pekerjaan sederhana seperti mencuci piring untuk beberapa tahun di rumit tugas seperti teknik di pabrik mobil. Keterbatasan data yang tersedia menunjukkan bahwa

on-the-job training merupakan sumber penting dari peningkatan yang sangat besar dalam pendapatan para pekerja mendapatkan mereka mendapatkan pengalaman yang lebih besar di tempat kerja. Bold perkiraan ekonom Columbia University Jacob Mincer menunjukkan bahwa total investasi dalam pelatihan on-the-job mungkin jauh di atas $ 200.000.000.000 per tahun, atau sekitar 2 persen dari PDB.

Tidak ada diskusi tentang modal manusia dapat menghilangkan pengaruh keluarga pada pengetahuan, keterampilan, kesehatan, nilai-nilai, dan kebiasaan anak-anak mereka. Orang tua mempengaruhi pencapaian pendidikan, stabilitas perkawinan, kecenderungan merokok dan untuk mendapatkan untuk bekerja pada waktu, dan banyak dimensi lain dari kehidupan anak-anak mereka.

Pengaruh yang sangat besar dari keluarga tampaknya menyiratkan hubungan yang sangat erat antara pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan orang tua dan anak-anak. Oleh karena itu, agak mengejutkan bahwa hubungan positif antara pendapatan orang tua dan anak-anak tidak begitu kuat, meskipun hubungan antara tahun sekolah dari orang tua dan anak-anak mereka lebih kuat. Sebagai contoh, jika ayah memperoleh 20 persen di atas rata-rata generasi mereka, anak-anak pada usia yang sama cenderung mendapatkan sekitar 8-10 persen di atas rata-rata mereka. hubungan serupa terus di negara-negara Eropa Barat, Jepang, Taiwan, dan banyak tempat lainnya. Statistik dan ekonom menyebutnya "regresi terhadap titik."

Pepatah lama "dari kemeja untuk kemeja di tiga generasi" (gagasan bahwa seseorang dimulai dengan kerja keras dan kemudian menciptakan keberuntungan untuk generasi berikutnya yang kemudian hilang oleh generasi ketiga) tidak mitos; pendapatan cucu dan kakek-nenek pada usia sebanding tidak erat related.2 Rupanya, kesempatan yang diberikan oleh ekonomi modern, bersama dengan pemerintah yang luas dan dukungan amal pendidikan, memungkinkan mayoritas dari mereka yang berasal dari latar belakang berpenghasilan rendah untuk melakukan cukup baik di pasar tenaga kerja. Kesempatan yang sama yang mendorong mobilitas ke atas untuk orang miskin membuat jumlah yang sama dari mobilitas ke bawah untuk mereka yang lebih tinggi pada tangga penghasilan.

Pertumbuhan terus di per kapita pendapatan dari banyak negara selama abad kesembilan belas dan kedua puluh ini sebagian disebabkan oleh perluasan pengetahuan ilmiah dan teknis yang meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan input lainnya dalam

produksi. Dan ketergantungan meningkatnya industri pengetahuan canggih sangat meningkatkan nilai pendidikan, sekolah teknis, on-the-job training, dan modal manusia lainnya.

kemajuan teknologi baru jelas adalah nilai yang kecil ke negara-negara yang memiliki sangat sedikit pekerja terampil yang tahu bagaimana menggunakannya. Pertumbuhan ekonomi erat bergantung pada sinergi antara pengetahuan baru dan modal manusia, yang mengapa peningkatan besar dalam pendidikan dan pelatihan telah disertai kemajuan besar dalam pengetahuan teknologi di semua negara yang telah mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan.

Catatan ekonomi yang luar biasa dari Jepang, Taiwan, dan negara Asia lainnya dalam beberapa dekade terakhir secara dramatis menggambarkan pentingnya modal manusia untuk pertumbuhan. Kurang sumber-mereka alami mengimpor hampir semua energi mereka, misalnya-dan menghadapi diskriminasi terhadap ekspor mereka oleh Barat, ini disebut macan Asia tumbuh pesat dengan mengandalkan pada, berpendidikan, pekerja keras, dan tenaga kerja teliti terlatih yang membuat baik menggunakan teknologi modern. Cina, misalnya, maju dengan cepat oleh terutama mengandalkan populasi berlimpah, pekerja keras, dan ambisius.

Tentang Penulis

Gary S. Becker adalah profesor universitas ekonomi dan sosiologi di University of Chicago, seorang profesor di Graduate School of Business, dan Rose-Marie dan Jack R. Anderson Senior Fellow di Stanford Hoover Institution. Dia adalah seorang pelopor dalam studi modal manusia dan dianugerahi 1992 Nobel Memorial Prize dalam Ilmu Ekonomi (lihat juga bagian biografi).

Bacaan lebih lanjut

Becker, Gary S. Human Capital: A Teoritis dan Empiris Analisis, dengan Referensi Khusus untuk Pendidikan. 2d ed. New York: Columbia University Press untuk NBER 1975.

Freeman, Richard. The Overeducated Amerika. New York: Academic Press, 1976.

Kane, Thomas J. "College Kehadiran Blacks Sejak 1970: Peran Perguruan Tinggi Biaya, Keluarga Latar Belakang dan Pengembalian untuk Pendidikan." Journal of Political Economy 102 (1994): 878-911.

Mincer, Jacob. "Investasi dalam Pendidikan dan Pelatihan AS." NBER Working Paper no. 4844. National Bureau of Economic Research, Cambridge, Mass., 1994.

Murphy, Kevin M., dan Finis Welch. "Premi Upah untuk Lulusan Perguruan Tinggi: Terbaru Pertumbuhan dan mungkin Penjelasan." Pendidikan Peneliti 18 (1989): 17-27.

Pusat Nasional untuk Statistik Pendidikan. "Digest Statistik Pendidikan tahun 2001." NCES 2002-130. AS Departemen Pendidikan, Maret 2002.

Pusat Nasional untuk Statistik Pendidikan. "Membayar untuk College-Perubahan Antara tahun 1990 dan 2000 untuk Full-Time Dependent Mahasiswa." NCES 2004-075. AS Departemen Pendidikan, Juni 2004.

Pusat Nasional untuk Statistik Pendidikan. "Proyeksi Statistik Pendidikan untuk 2012." NCES 2002-030. AS Departemen Pendidikan, Oktober 2002.

"Laporan dari Komisi Sarjana Pendidikan." University of Chicago Rekam 16, tidak ada. 2 (1982): 67-180. Topel, Robert. "Faktor Proporsi dan Upah Relatif: The Sisi Penawaran Penentu Upah Ketimpangan." Journal of Economic Perspektif II (Musim Semi 1997): 55-74.

Welch, Finis, ed. Penyebab dan Konsekuensi Peningkatan Ketimpangan. Bush Series Sekolah di Ekonomi Kebijakan Publik. Chicago: University of Chicago Press, 2001.

Catatan kaki

1. Pusat Nasional untuk Statistik Pendidikan, "Prestasi Pendidikan dan Hitam-Putih Ketimpangan," NCES 2001-061, AS Departemen Pendidikan, 2001.
2. Gary Solon, "antargenerasi Penghasilan Mobility di Amerika Serikat," Economic Review Amerika 82 (Juni 1992): 393-408.

BAB 34 | INDEKS HARGA KONSUMEN

Oleh Michael J. Boskin

Mengukur harga dan tingkat perubahan mereka secara akurat adalah pusat hampir setiap masalah ekonomi, dari pelaksanaan kebijakan moneter untuk mengukur kemajuan ekonomi (melihat pertumbuhan ekonomi) dari waktu ke waktu dan di seluruh negara untuk biaya dan struktur program pengeluaran pemerintah diindeks dan pajak. Sebagian besar dari kita akrab dengan harga banyak hal yang kita beli. Kita tahu apa yang kita bayar baru-baru ini untuk satu pon daging sapi atau satu liter susu. Penyewa tahu berapa banyak mereka membayar sewa. Mengukur harga, oleh karena itu, mungkin tampak sederhana dan mudah, tetapi tidak.

Tujuan dari indeks harga adalah untuk meringkas informasi tentang harga beberapa barang dan jasa dari waktu ke waktu. Belanja konsumen menyumbang sekitar dua pertiga dari produk domestik bruto AS (PDB). Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Personal Consumption Expenditure deflator (PCE) dirancang untuk meringkas informasi tentang harga barang yang dibeli oleh konsumen dari waktu ke waktu. Dalam masyarakat primitif hipotetis dengan hanya satu yang baik-mengatakan, salah satu jenis makanan-kita tidak perlu indeks harga; kita hanya akan mengikuti harga yang baik. Ketika ada banyak barang dan jasa, namun, diperlukan suatu metode untuk rata-rata perubahan harga atau menggabungkan informasi pada banyak harga yang berbeda. Tingkat perubahan harga-inflasi-penting di kedua makro dan ekonomi mikro. Memperkirakan inflasi dan pertumbuhan riil, misalnya, memerlukan langkah-langkah perubahan harga, dan dalam ekonomi pasar modern yang dinamis fleksibel, memperoleh langkah-langkah yang akurat rumit. Sebuah superstore besar dapat berisi lebih dari lima puluh ribu item secara terpisah harga. Dalam bahwa toko individu, item baru yang terus diperkenalkan dan item lama dihentikan. Kualitas banyak item meningkatkan dalam beberapa efisiensi Tujuan cara-besar energi, daya tahan lebih, pemeliharaan kurang, untuk beberapa nama. Tentu saja, lebih banyak item mengklaim telah membaik. Ketika kualitas meningkat tapi harga tetap sama, harga riil telah jatuh. Bahkan dengan teknologi scanner modern, meringkas apa yang terjadi dengan harga hanya satu toko

selama periode sesingkat satu bulan rumit. Melakukannya selama seluruh perekonomian jauh lebih kompleks.

Untuk mendapatkan informasi tentang berbagai harga tidak hanya menuntut mengukur harga tetapi juga pembobotan berbagai komponen dalam indeks. Bobot setiap perubahan harga sama akan sederhana tetapi tidak sangat mengungkapkan. Sebagai contoh, jika harga apel lezat merah turun 5 persen dan sewa naik 5 persen, seperti indeks akan menyarankan bahwa telah ada perubahan dalam tingkat harga keseluruhan. Tapi itu akan menjadi konyol. Kita perlu "berat" barang yang konsumen menghabiskan lebih dari pendapatan mereka lebih berat daripada mereka di mana mereka menghabiskan lebih sedikit.

AS CPI dan Biaya Hidup

Ketika ekonom mencoba untuk mengukur "benar" tingkat-inflasi laju perubahan harga-itu adalah untuk menjawab pertanyaan, "Berapa banyak lagi pendapatan konsumen akan perlu sama kaya dengan set baru harga dengan yang lama? "dengan demikian, konsep biaya-of-hidup adalah inti dari langkah-langkah yang tepat dari harga dan perubahan harga. Ini jelas melibatkan pelacakan "substitusi" -yaitu, bagaimana konsumen merespon perubahan dalam harga relatif dari berbagai barang. Ini juga membutuhkan mengukur harga kualitas yang disesuaikan. Seseorang tidak akan ingin menghitung inflasi peningkatan besar dalam kualitas yang mengakibatkan kenaikan harga kecil.

Sebagian besar indeks harga konsumen tradisional, termasuk CPI di Amerika Serikat, mengukur harga dengan sistem fixedweight, mengambil bobot pengeluaran dari beberapa periode dasar seperti yang diberikan. Tabel 1 laporan bobot paling baru pada kategori yang sangat luas barang dari tahun 2002; Biro Statistik Tenaga Kerja (BLS) berasal bobot ini dari survei pengeluaran yang melaporkan berapa banyak konsumen yang dihabiskan untuk berbagai jenis barang dan jasa. Misalnya, pada tingkat yang sangat luas agregasi, mereka bobot adalah 15,6 persen untuk makanan, 6,0 persen untuk perawatan medis, 40,9 persen untuk perumahan, 17,3 persen untuk transportasi, dan sebagainya. Dalam setiap kategori, tentu saja, ribuan barang-barang tertentu; misalnya, apel lezat merah dari ukuran dan kualitas tertentu merupakan komponen dari apel subkategori, yang merupakan komponen dari buah-buahan segar, yang pada gilirannya

merupakan komponen dari buah-buahan segar dan sayuran.

Tabel 1 Pentingnya relatif Komponen dalam Indeks Harga Konsumen (CPI-U)

Price Index (CPI-U)

Food and beverages		15.6
At home	8.3	
Away from home	6.2	
Alcoholic beverages	1.0	
Housing (including utilities)		40.9
Apparel and services		4.2
Transportation		17.3
Vehicles	8.2	
Gasoline	3.1	
Other (parts, repair, insurance, public transport)	6.0	
Medical care		6.0
Recreation		5.9
Education and communication		5.8
Education	2.8	
Communication	3.0	
Other		4.4
TOTAL:		100

Source: Consumer expenditure survey

Sumber: Survei belanja konsumen

Catatan: item individual mungkin tidak menambah total karena pembulatan.

Dengan bobot pengeluaran ini di tangan, masih membutuhkan berkualitas tinggi, operasi yang mahal untuk melacak harga. Dan yang harganya? Untuk komoditas yang dibeli di mana dan bagaimana? Di Amerika Serikat, ada dua indeks harga konsumen terkait erat. Satu mengukur perubahan rata-rata tertimbang dari harga konsumen, dengan bobot pengeluaran tahun dasar, untuk keluarga urban khas, socalled CPI-U. Yang lain, tidak cukup identik, membangun adalah CPI-W, yang mengukur harga upah perkotaan

dan pekerja administrasi. Saya fokus di sini pada lebih banyak dikutip CPI-U. Tak satu pun dari ini indeks tetap berat menyumbang substitusi, fakta bahwa konsumen mengganti jauh dari barang yang harganya meningkat lebih dan terhadap barang-barang yang harganya meningkat less.1

CPI melayani, dan harus melayani, banyak tujuan. Misalnya, CPI digunakan untuk mengukur inflasi konsumen secara bulanan; untuk membuat biaya-of-hidup penyesuaian Jamsostek, kurung pajak penghasilan, dan program pemerintah lainnya; untuk memberikan data harga sebagai masukan untuk Pendapatan Nasional dan Produk Account (meskipun Departemen Perdagangan sekarang menggunakan set sendiri bobot dan metode untuk membangun deflator PCE-nya dari data-data mentah).

Gambar 1 memberikan data terbaru dari AS CPI-U. CPI-U menetapkan indeks = 100 untuk tahun 1982-1984. Seperti terlihat pada gambar, laju inflasi konsumen diukur secara pelan-pelan relatif terhadap 1970-an dan 1980-an, baru-baru ini telah berjalan di satu digit yang sangat rendah, dan memiliki variasi jauh lebih kecil dari tahun 1970-an tinggi inflasi dan awal 1980-an.

Orang mengubah pola pengeluaran mereka dari waktu ke waktu, dan melakukannya secara khusus dalam menanggapi perubahan harga relatif. Ketika harga ayam meningkat, misalnya, orang dapat membeli lebih banyak ikan, dan sebaliknya. Oleh karena bobot berubah, dan indeks harga yang gagal untuk memperhitungkan bahwa-seperti halnya periode dasar tetap berat CPI-melebih-lebihkan perubahan sejati dalam biaya hidup.

Ada dua pendekatan yang jelas untuk pembobotan harga. Pertama menggunakan fixed-dasar periode pembobotan: kuantitas atau pengeluaran bobot tetap tetap pada tingkat periode dasar mereka, dan kemudian kita lihat apa yang terjadi pada rata-rata tertimbang dari harga karena harga selanjutnya berubah. Kemungkinan alternatif adalah dengan menggunakan bobot pengeluaran atau jumlah dalam periode kedua, setelah substitusi. Teori ekonomi sangat mendukung gagasan mengambil rata-rata dua angka-angka ini, titik awalnya dibuat oleh ekonom besar Amerika Irving Fisher (1922). Sejak tahun 2002, BLS telah dihitung ukuran terkait erat disebut dirantai-CPI; telah meningkat jauh lebih sedikit cepat daripada tradisional CPI-U, menunjukkan bahwa kegagalan untuk memperhitungkan substitusi konsumen secara eksplisit adalah kelemahan serius dari CPI resmi.

Demikian pula, di mana orang-orang melakukan pembelian perubahan dari waktu ke waktu. toko diskon dan penjualan online telah menjadi relatif lebih penting untuk pengecer kecil tradisional. Karena data harga dikumpulkan dalam gerai, pergeseran pembelian konsumen dari toko diskon tidak muncul sebagai penurunan harga, meskipun konsumen mengungkapkan dengan pembelian mereka bahwa harga penurunan lebih dari mengkompensasi hilangnya potensi jasa pribadi. Dengan demikian, selain bias substitusi antara komoditas, ada bias substitusi stopkontak.

Bahkan ketika pembelian dibuat dapat menjadi penting. Kami biasanya mengukur harga bulanan, selama minggu tertentu. Tetapi jika, misalnya, konsumen mendapatkan bijaksana untuk memasukkan-Natal diskon dan mulai membeli lebih banyak barang-barang liburan setelah Natal, survei yang terlihat hanya dengan harga pada minggu kedua bulan Desember akan kehilangan ini.

Masalah lain adalah bahwa data harga cenderung dikumpulkan selama seminggu. Di Amerika Serikat, sekitar 1 persen dari harga penawaran dikumpulkan pada akhir pekan, meskipun fakta bahwa meningkatnya pangsa pembelian dibuat pada akhir pekan dan hari libur (mungkin mencerminkan peningkatan prevalensi pasangan dua-earner). Karena beberapa outlet menekankan penjualan akhir pekan, mungkin ada "ketika" Bias serta "apa" dan "di mana" bias. Fenomena ini mungkin menjelaskan, sebagian, penelitian terbaru menunjukkan bahwa harga naik kurang cepat dalam data yang dikumpulkan oleh scanner pada transaksi aktual dari pada yang dikumpulkan oleh karyawan BLS mengumpulkan data tentang harga di rak-rak dan rak.

Akhirnya, bias tambahan hasil dari kesulitan menyesuaikan sepenuhnya untuk perubahan kualitas dan pengenalan produk baru. Di AS CPI, misalnya, VCR, oven microwave, dan komputer pribadi dimasukkan satu dekade atau lebih setelah mereka telah menembus pasar, pada saat harga mereka telah jatuh 80 persen atau lebih. telepon seluler tidak dimasukkan di AS CPI sampai tahun 1998.

CPI saat ini melebih-lebihkan inflasi sebesar 0,8-0,9 persen: 0,3-0,4 poin yang disebabkan gagal untuk memperhitungkan substitusi antara barang; 0,1 karena gagal untuk memperhitungkan substitusi antara gerai ritel; dan 0,4 karena gagal untuk memperhitungkan produk baru. Dengan demikian, yang pertama 0,8 atau 0,9 poin persentase inflasi IHK diukur tidak benar-benar inflasi sama sekali. Ini mungkin tampak kecil, tapi bias, jika dibiarkan tidak dikoreksi

untuk, katakanlah, dua puluh tahun, akan menyebabkan perubahan biaya hidup yang harus dibesar-besarkan oleh 22 persen.

AS CPI adalah salah satu dari statistik ekonomi beberapa yang tidak pernah direvisi, bahkan jika data berikutnya mengungkapkan bahwa statistik yang dipublikasikan salah. Hal ini dilakukan karena banyak kontrak dan program pemerintah lainnya secara tegas diindeks atau disesuaikan dengan CPI, dan revisi akan menyebabkan kompleksitas praktis dan hukum.

Gambar 1 Persentase Perubahan AS CPI-U

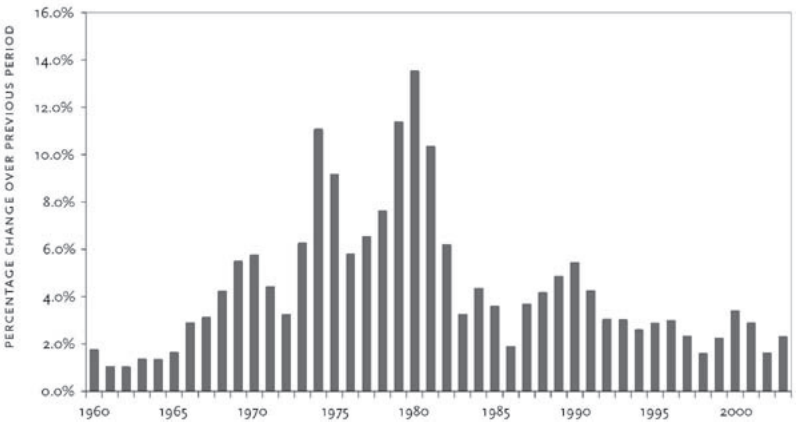

Kita tahu bahwa set yang berbeda dari konsumen memiliki bobot pengeluaran yang berbeda karena mereka menghabiskan fraksi yang berbeda dari pendapatan mereka pada berbagai komoditas: penyewa terhadap pemilik rumah, yang tengah umur versus tua, dan sebagainya. Menariknya, sebagian besar analisis menemukan hanya perbedaan sederhana dalam tingkat inflasi di kelompok dengan bobot pengeluaran yang berbeda.

Bagaimana perbedaan antar kelompok di harga dan tingkat perubahan harga? Misalnya, melakukan harga yang dibayarkan oleh orang tua berbeda dari yang dibayar oleh masyarakat umum? Dan jika mereka berbeda, telah perbedaan berubah dari waktu ke waktu? Teori ekonomi menunjukkan harga tidak akan berbeda jauh untuk sebagian besar item, tapi kami tidak memiliki bukti empiris yang serius pada skor ini.

Dengan demikian, inflasi laju perubahan harga-sulit untuk mengukur secara akurat. statistik pemerintah di semua negara,

terutama yang di AS Biro Statistik Tenaga Kerja, telah membuat banyak perbaikan penting selama bertahun-tahun. Namun, produk baru diperkenalkan sepanjang waktu, yang sudah ada ditingkatkan, dan produk lainnya meninggalkan pasar. harga relatif dari berbagai barang dan jasa sering berubah, menyebabkan konsumen untuk mengubah pola pembelian mereka. Ratusan ribu barang dan jasa yang tersedia di kaya, negara industri. Seperti yang telah kita menjadi lebih kaya, tuntutan kami telah bergeser ke arah layanan dan jauh dari barang, dan ke arah karakteristik barang dan jasa seperti kualitas ditingkatkan, lebih beragam, dan kenyamanan yang lebih besar. Tapi semua faktor ini berarti bahwa sebagian besar dari apa yang diproduksi dan dikonsumsi dalam perekonomian saat ini adalah sulit untuk mengukur daripada dekade yang lalu, ketika sebagian besar kegiatan ekonomi terdiri dari mudah-untuk-mengukur barang-barang seperti ton baja dan gantang gandum. Jadi, bagaimana untuk mendapatkan informasi siapa yang membeli apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana, dalam suatu perekonomian, dan kemudian agregat menjadi satu atau beberapa langkah dari perubahan harga menimbulkan sejumlah masalah analitis dan praktis yang kompleks.

Harga indeks penelitian dan pengukuran-pada satu waktu dianggap tenang dan membosankan-telah mengalami kebangkitan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian indeks harga di akademisi, think tank, dan lembaga pemerintah, ditambah perbaikan praktis dalam statistik pemerintah real-time, akan menjadi upaya berkelanjutan sangat penting dan konsekuensi praktis besar selama bertahun-tahun yang akan datang.

Tentang Penulis

Michael J. Boskin adalah T. M. Friedman Profesor Ekonomi dan seorang rekan senior Hoover Institution di Stanford University. Dia adalah ketua Komisi Penasehat pada Indeks Harga Konsumen 1995-1996, dan ketua Dewan Presiden Penasihat Ekonomi 1989-1993.

Bacaan lebih lanjut

Boskin, M. "Penyebab dan Konsekuensi dari Bias dalam Indeks Harga Konsumen sebagai Mengukur Biaya Hidup." Atlantic Ekonomi Journal 33 (Maret 2005): 1-13.

Boskin, M., E. Dulberger, R. Gordon, Z. Griliches, dan D. Jorgenson. "Harga Konsumen, Indeks Harga Konsumen dan Biaya Hidup." Journal of Economic Perspektif 12 (1998): 3-26.

Boskin, M., E. Dulberger, R. Gordon, Z. Griliches, dan D. Jorgenson. "CPI Komisi:. Temuan dan Rekomendasi" Economic Review Amerika 87 (Mei 1997): 78-83.

Boskin, M., dan D. Jorgenson. "Implikasi dari lebihkan Inflasi untuk Indexing Program Pemerintah dan Memahami Kemajuan Ekonomi." American Economic Review 87 (Mei 1997): 89-93.

Fisher, I. Pembuatan Nomor Index: Sebuah Studi Varietas mereka, Tes, dan Keandalan. Boston: Houghton Mifflin, 1922.

Lebow, D., dan J. Rudd. "Kesalahan Pengukuran dalam Indeks Harga Konsumen:? MANA POSISI KITA" Journal of Economic Literature 41 (Maret 2003): 159-201.

Stewart, K., dan S. Reed. "Harga Konsumen Penelitian Indeks Series Menggunakan Metode Current, 1978-1998." Bulanan Buruh Ulasan 122 (Juni 1999): 29-38. Pembaruan tersedia di situs Web BLS.

Untuk pembahasan yang lebih teknis dari teori ekonomi nomor indeks dan kasus penting dari produk baru, lihat berikut:

Diewert, E. "Exact dan superlatif Nomor Index." Journal of Econometrics 4, tidak ada. 2 (1976): 115-145.

Hausman, J. A. "Penilaian dari New Barang Under sempurna dan Imperfect Competition." Dalam T. F. Bresnahan dan R. J. Gordon, eds., The Economics of New Barang. Chicago: University of Chicago Press, 1997. P. 209.

Shapiro, M., dan D. Wilcox. "Strategi alternatif untuk Menggabungkan Harga di CPI." Federal Reserve Bank St Louis Ulasan 79 (Mei / Juni 1997): 113-125.

Catatan kaki

1. Perbaikan terbaru oleh BLS pengganti geometrik untuk aritmatika berarti formula untuk menggabungkan di tingkat yang lebih rendah sekitar 60 persen dari barang-barang, sehingga memungkinkan untuk beberapa substitusi parsial.

BAB 35 | PERTUMBUHAN EKONOMI

Oleh Paul M. Romer

Tarif senyawa Pertumbuhan

Dalam versi modern dari sebuah legenda tua, seorang bankir investasi minta untuk dibayar dengan menempatkan satu sen di alun-alun pertama dari papan catur, dua sen di alun-alun kedua, empat di ketiga, dll Jika bankir telah meminta bahwa hanya kotak putih digunakan, sen awal akan dua kali lipat dalam nilai tiga puluh satu kali, meninggalkan $ 21.500.000 di alun-alun lalu. Menggunakan kotak kedua hitam dan putih akan membuat sen tumbuh ke $ 92.000.000 miliar.

Orang-orang yang cukup baik untuk membentuk perkiraan berdasarkan Selain itu, tapi untuk operasi seperti peracikan yang bergantung pada perkalian berulang, kami sistematis meremehkan seberapa cepat hal tumbuh. Akibatnya, kita sering melupakan betapa pentingnya tingkat rata-rata pertumbuhan untuk ekonomi. Untuk seorang bankir investasi, pilihan antara pembayaran yang berfungsi dengan setiap persegi di papan catur dan satu yang berfungsi dengan setiap persegi lainnya adalah lebih penting daripada bagian lain dari kontrak. Siapa yang peduli apakah pembayaran dalam uang, pound, atau peso? Untuk sebuah bangsa, pilihan yang menentukan apakah penghasilan ganda dengan setiap generasi, atau sebaliknya dengan setiap generasi lainnya, kerdil semua kekhawatiran kebijakan ekonomi lainnya.

Pertumbuhan Pendapatan per Kapita

Anda dapat mengetahui berapa lama waktu untuk sesuatu untuk menggandakan dengan membagi tingkat pertumbuhan dalam jumlah 72. Dalam dua puluh lima tahun antara tahun 1950 dan 1975, pendapatan per kapita di India tumbuh pada tingkat 1,8 persen per tahun. Pada tingkat ini, pendapatan dua kali lipat setiap empat puluh tahun karena 72 dibagi dengan 1,8 sama 40. Dalam dua puluh lima tahun antara tahun 1975 dan 2000, pendapatan per kapita di China tumbuh pada hampir 6 persen per tahun. Pada tingkat ini, pendapatan dua kali lipat setiap dua belas tahun.

Perbedaan-perbedaan dalam dua kali lipat kali memiliki efek yang sangat besar bagi bangsa, seperti yang mereka lakukan untuk bankir kami. Dalam empat puluh tahun rentang waktu yang sama bahwa itu akan mengambil ekonomi India untuk menggandakan pada tingkat pertumbuhannya lebih lambat, pendapatan akan berlipat ganda tiga kali-sampai delapan kali tingkat-di awal tingkat pertumbuhan yang lebih cepat China.

Dari tahun 1950 sampai tahun 2000, pertumbuhan pendapatan per kapita di Amerika Serikat terletak di antara dua ekstrem, rata-rata 2,3 persen per tahun. Dari tahun 1950 sampai 1975, India, yang dimulai pada tingkat pendapatan per kapita yang kurang dari 7 persen dari yang di Amerika Serikat, jatuh lebih jauh di belakang. Antara tahun 1975 dan 2000, Cina, yang dimulai pada tingkat yang lebih rendah, itu penangkapan.

China tumbuh begitu cepat sebagian karena mulai begitu jauh di belakang. pertumbuhan yang cepat dapat dicapai sebagian besar dengan membiarkan perusahaan membawa ide-ide tentang bagaimana untuk menciptakan nilai yang sudah digunakan di seluruh dunia. Pertanyaan yang menarik adalah mengapa India tidak bisa mengelola trik yang sama, setidaknya antara tahun 1950 dan 1975.

Pertumbuhan dan Resep

Pertumbuhan ekonomi terjadi setiap kali orang mengambil sumber daya dan mengatur ulang mereka dengan cara yang membuat mereka lebih berharga. Sebuah metafora yang berguna untuk produksi dalam suatu perekonomian berasal dari dapur. Untuk membuat produk akhir yang berharga, kita mencampur bahan-bahan yang murah bersama-sama sesuai dengan resep. Memasak yang bisa dilakukan dibatasi oleh pasokan bahan, dan sebagian besar memasak dalam perekonomian menghasilkan efek samping yang tidak diinginkan. Jika pertumbuhan ekonomi hanya dapat dicapai dengan melakukan lebih dan lebih dari jenis yang sama dari memasak, kita akhirnya akan kehabisan bahan baku dan menderita dari tingkat yang tidak dapat diterima dari polusi dan gangguan. sejarah manusia mengajarkan kita, bagaimanapun, bahwa pertumbuhan ekonomi muncul dari resep yang lebih baik, bukan hanya dari lebih memasak. resep baru umumnya menghasilkan lebih sedikit efek samping yang tidak menyenangkan dan menghasilkan lebih banyak nilai ekonomi per unit bahan baku (lihat sumber daya alam).

Ambil satu contoh kecil. Dalam kebanyakan kedai kopi, Anda sekarang dapat menggunakan ukuran tutup sama untuk kecil, menengah, dan besar cangkir kopi. Itu tidak benar baru-baru ini tahun 1995. Bahwa perubahan kecil dalam geometri dari cangkir berarti bahwa sebuah kedai kopi dapat melayani pelanggan dengan biaya lebih rendah. pemilik toko harus mengelola persediaan untuk hanya satu jenis tutup. Karyawan dapat mengisi kembali persediaan lebih cepat sepanjang hari. Pelanggan bisa mendapatkan kopi mereka hanya sedikit lebih cepat. Meskipun penemuan besar seperti transistor, antibiotik, dan motor listrik menarik sebagian besar perhatian, dibutuhkan jutaan penemuan kecil seperti desain baru untuk cangkir dan tutup untuk melipatgandakan pendapatan rata-rata bangsa.

Setiap generasi telah dirasakan batas pertumbuhan yang sumber daya yang terbatas dan efek samping yang tidak diinginkan akan menimbulkan jika tidak ada resep atau ide-ide baru ditemukan. Dan setiap generasi telah meremehkan potensi untuk menemukan resep dan ide-ide baru. Kami secara konsisten gagal untuk memahami berapa banyak ide-ide masih harus ditemukan. Kesulitannya adalah salah satu yang sama yang kita miliki dengan peracikan: kemungkinan tidak hanya menambahkan; mereka berkembang biak.

Dalam cabang kimia fisik yang dikenal sebagai sintesis eksplorasi, ahli kimia mencoba mencampurkan unsur yang dipilih bersama-sama pada temperatur dan tekanan yang berbeda untuk melihat apa yang keluar. Sekitar satu dekade lalu, salah satu dari ratusan senyawa ditemukan cara-a ini campuran tembaga, yttrium, barium, dan oksigen ditemukan untuk menjadi superkonduktor pada suhu yang jauh lebih tinggi daripada orang sebelumnya berpikir mungkin. Penemuan ini mungkin akhirnya telah implikasi yang luas untuk penyimpanan dan transmisi energi listrik.

Untuk mendapatkan beberapa rasa berapa banyak ruang lingkup yang ada untuk lebih banyak penemuan tersebut, kita dapat menghitung sebagai berikut. Tabel periodik berisi sekitar seratus jenis atom, yang berarti bahwa jumlah kombinasi yang terdiri dari empat unsur yang berbeda adalah sekitar $100 \times 99 \times 98 \times 97 = 94.000.000$. Daftar nomor seperti 6, 2, 1, 7 dapat mewakili proporsi untuk menggunakan empat unsur dalam resep. Untuk menjaga hal-hal sederhana, menganggap bahwa angka-angka dalam daftar harus terletak antara 1 dan 10, bahwa tidak ada fraksi yang diizinkan, dan bahwa jumlah terkecil harus selalu 1. Kemudian ada sekitar 3.500 set

yang berbeda dari proporsi untuk setiap pilihan dari empat elemen , dan 3.500 × 94000000 (atau 330000000000) resep yang berbeda secara total. Jika laboratorium di seluruh dunia dievaluasi seribu resep setiap hari, itu akan mengambil hampir satu juta tahun untuk pergi melalui mereka semua. (Jika Anda suka ini perhitungan kombinasi, cobalah untuk mencari tahu berapa banyak minuman kopi yang berbeda adalah mungkin untuk memesan di toko lokal Anda. Alih-alih bergerak di sekitar tumpukan kelopak cup, barista sekarang menghabiskan waktu mereka menyesuaikan minuman untuk selera individu.)

Bahkan, perhitungan sebelumnya sangat meremehkan jumlah eksplorasi yang masih harus dilakukan karena campuran dapat dibuat lebih dari empat elemen, proporsi pecahan dapat dipilih, dan berbagai tekanan dan suhu dapat digunakan selama pencampuran.

Bahkan setelah mengoreksi faktor-faktor tambahan, seperti ini perhitungan hanya mulai menunjukkan berbagai kemungkinan. Bukan hanya mencampurkan unsur bersama-sama secara teratur, kita dapat menggunakan reaksi kimia untuk menggabungkan unsur-unsur seperti hidrogen dan karbon dalam struktur memerintahkan seperti polimer atau protein. Untuk melihat seberapa jauh proses semacam ini bisa membawa kita, bayangkan kilang kimia yang ideal. Ini akan mengkonversi melimpah sumber daya, terbarukan menjadi produk yang manusia nilai. Ini akan menjadi lebih kecil dari mobil, ponsel sehingga bisa mencari masukan sendiri, mampu mempertahankan suhu yang diperlukan untuk reaksi yang dalam batas-batas yang sempit, dan dapat secara otomatis menyembuhkan sebagian besar kegagalan sistem. Ini akan membangun replika sendiri untuk digunakan setelah habis dipakai, dan itu akan melakukan semua ini dengan pengawasan manusia sedikit. Semua kita harus lakukan adalah mendapatkannya untuk tetap masih berkala sehingga kita bisa menghubungkan beberapa pipa dan mengalirkan produk akhir.

Kilang ini sudah ada. Ini adalah susu sapi. Dan jika alam dapat menghasilkan koleksi terstruktur ini hidrogen, karbon, dan atom lainnya miscellaneous oleh berkelok-kelok sepanjang satu jalur evolusi tertentu trial and error (meskipun satu yang mengambil ratusan juta tahun), harus ada sejumlah terbayangkan besar struktur berharga dan resep untuk menggabungkan atom yang kita belum menemukan.

Benda dan Gagasan

Berpikir tentang ide-ide dan perubahan resep bagaimana seseorang berpikir tentang kebijakan ekonomi (dan sapi). Penjelasan tradisional untuk kemiskinan terus-menerus dari banyak negara-negara berkembang adalah bahwa mereka tidak memiliki objek seperti sumber daya alam atau barang modal. Tapi Taiwan mulai dengan sedikit baik dan masih tumbuh pesat. Hal lain yang harus dilibatkan. Semakin, penekanan bergeser ke gagasan bahwa itu adalah ide, bukan obyek, bahwa negara-negara miskin kekurangan. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk memberikan warga negara termiskin dengan jauh lebih baik standar hidup sudah ada di negara-negara maju (lihat standar pertumbuhan ekonomi yang modern livingand). Jika negara miskin berinvestasi dalam pendidikan dan tidak merusak insentif bagi warganya untuk memperoleh ide-ide dari seluruh dunia, dengan cepat dapat mengambil keuntungan dari bagian tersedia untuk umum dari stok di seluruh dunia pengetahuan. Jika, di samping itu, ia menawarkan insentif untuk ide-ide swasta harus dihukum menggunakan dalam yang batas-misalnya, dengan melindungi paten asing, hak cipta, dan lisensi; dengan mengizinkan investasi langsung oleh perusahaan asing; dengan melindungi hak milik; dan dengan menghindari regulasi berat dan pajak marginal yang tinggi tarif-nya warga segera dapat bekerja di negara-of-the-art kegiatan produktif.

Beberapa ide seperti wawasan tentang kesehatan masyarakat dengan cepat diadopsi oleh negara-negara berkembang. Akibatnya, harapan hidup di negara-negara miskin adalah penangkapan dengan yang di pemimpin lebih cepat dari pendapatan per kapita. Namun pemerintah di negara-negara miskin terus menghambat aliran ide-ide lain, terutama mereka dengan nilai komersial. produsen mobil di Amerika Utara jelas mengakui bahwa mereka dapat belajar dari ide-ide yang dikembangkan di seluruh dunia. Tapi selama beberapa dekade, perusahaan mobil di India dioperasikan dalam pelindung waktu warp-dibuat pemerintah. Hillman dan Austin mobil yang diproduksi di Inggris pada 1950-an terus roll off lini produksi di India di tahun 1980. Setelah kemerdekaan, komitmen India untuk menutup dengan sendirinya dan berjuang untuk swasembada sekuat komitmen Taiwan untuk memperoleh ide-ide asing dan berpartisipasi penuh dalam pasar dunia. Kemiskinan hasil-grinding di India dan kemewahan di Taiwan-hampir tidak bisa lebih berbeda.

Sebuah negara miskin seperti India dapat mencapai peningkatan besar dalam standar hidup hanya dengan membiarkan

dalam ide-ide yang dimiliki oleh perusahaan dari negara-negara industri. Dengan serangkaian reformasi ekonomi yang dimulai pada tahun 1980 dan diperdalam di awal 1990-an, India telah mulai membuka diri terhadap peluang tersebut. Untuk beberapa warganya, seperti pengembang perangkat lunak yang sekarang bekerja untuk perusahaan-perusahaan yang berlokasi di seluruh dunia, perbaikan ini dalam standar hidup telah menjadi kenyataan. Jenis ini sama membuka menyebabkan transformasi spektakuler hidup di Cina. pertumbuhan di dua puluh lima tahun terakhir abad kedua puluh didorong untuk sebagian sangat besar dengan investasi asing oleh perusahaan-perusahaan multinasional.

negara terkemuka seperti Amerika Serikat, Kanada, dan anggota Uni Eropa tidak bisa tinggal di depan hanya dengan mengadopsi ide-ide dikembangkan di tempat lain. Mereka harus menawarkan insentif yang kuat untuk menemukan ide-ide baru di rumah, dan ini tidak mudah dilakukan. Karakteristik yang sama yang membuat ide sangat berharga-orang dapat menggunakannya pada saat-juga sama berarti bahwa sulit untuk mendapatkan tingkat yang sesuai pengembalian investasi dalam ide-ide. Banyak orang yang mendapatkan manfaat dari ide baru naik juga bisa dengan mudah gratis di usaha orang lain.

Setelah transistor ditemukan di Bell Laboratories, banyak ide terapan harus dikembangkan sebelum penemuan ilmu dasar ini menghasilkan nilai komersial. Sekarang, perusahaan-perusahaan swasta telah mengembangkan resep ditingkatkan yang telah membawa biaya transistor turun menjadi kurang dari sepersejuta level sebelumnya. Namun sebagian besar manfaat dari penemuan tersebut telah menuai bukan oleh perusahaan berinovasi, tapi oleh pengguna dari transistor. Pada tahun 1985, saya dibayar seribu dolar per juta transistor untuk memori di komputer saya. Pada tahun 2005, saya dibayar kurang dari sepuluh dolar per juta, namun saya tidak melakukan apa pun untuk layak atau membantu membayar untuk rejeki nomplok ini. Jika pemerintah menyita sebagian besar minyak dari penemuan besar dan memberikannya kepada konsumen, perusahaan minyak akan melakukan jauh lebih sedikit eksplorasi. Beberapa minyak masih akan ditemukan secara kebetulan, tetapi banyak peluang yang menjanjikan untuk eksplorasi akan dilewati. Kedua perusahaan minyak dan konsumen akan lebih buruk. Kebocoran manfaat seperti dari perbaikan dalam transistor bertindak seperti jenis pajak penyitaan

dan memiliki efek yang sama pada insentif untuk eksplorasi. Untuk alasan ini, sebagian besar ekonom mendukung pendanaan pemerintah untuk penelitian ilmiah dasar. Mereka juga mengakui, bagaimanapun, bahwa penelitian dasar hibah sendiri tidak akan memberikan insentif untuk menemukan banyak ide terapan kecil yang dibutuhkan untuk mengubah ide-ide dasar seperti transistor atau Web pencarian ke produk dan layanan yang berharga.

Dibutuhkan lebih dari ilmuwan di universitas untuk menghasilkan kemajuan dan pertumbuhan. Seperti bentuk tampaknya biasa penemuan sebagai produk dan rekayasa proses atau pengembangan model bisnis baru dapat memiliki manfaat besar bagi masyarakat secara keseluruhan. Ada, untuk memastikan, beberapa manfaat bagi perusahaan-perusahaan yang membuat penemuan ini, tetapi tidak cukup untuk menghasilkan inovasi pada tingkat yang ideal. Memberikan perusahaan paten ketat dan hak cipta atas ide-ide baru akan meningkatkan insentif untuk membuat penemuan-penemuan baru, tetapi mungkin juga membuatnya jauh lebih mahal untuk membangun pada penemuan sebelumnya. hak kekayaan intelektual yang lebih ketat karena bisa menjadi kontraproduktif dan mungkin memperlambat pertumbuhan.

satu pemerintah mengukur aman telah digunakan untuk keuntungan besar telah subsidi untuk pendidikan untuk meningkatkan pasokan ilmuwan muda berbakat dan insinyur. Mereka adalah input dasar menjadi proses penemuan, bahan bakar yang kebakaran mesin inovasi. Tidak ada yang bisa tahu di mana baru dilatih orang-orang muda akan berakhir bekerja, tetapi negara-negara yang bersedia untuk mendidik lebih dari mereka dan membiarkan mereka mengikuti naluri mereka dapat yakin bahwa mereka akan mencapai hal-hal luar biasa.

Meta-ide

Mungkin ide yang paling penting dari semua adalah meta-ide-ide tentang bagaimana untuk mendukung produksi dan transmisi ide-ide lain. Pada abad ketujuh belas, Inggris menemukan konsep modern paten yang melindungi penemuan. Amerika Utara menemukan universitas modern penelitian dan layanan penyuluhan pertanian pada abad kesembilan belas, dan peer-review hibah kompetitif untuk penelitian dasar dalam dua puluh. Tantangan sekarang menghadapi semua negara-negara industri adalah untuk menciptakan lembaga baru yang mendorong tingkat yang lebih tinggi dari yang diterapkan,

penelitian dan pengembangan yang relevan secara komersial di sektor swasta.

Sebagai pasar nasional untuk bakat dan pendidikan bergabung menjadi pasar global bersatu, peluang untuk inovasi kebijakan penting pasti akan muncul. Dalam penelitian dasar, Amerika Serikat masih pemimpin diperdebatkan, tetapi di bidang utama pendidikan, negara-negara lain bergelombang depan. Banyak dari mereka telah menemukan cara untuk melatih sebagian besar dari orang-orang muda mereka sebagai ilmuwan dan insinyur.

Kami tidak tahu apa ide besar berikutnya tentang bagaimana mendukung ide-ide akan. Kami juga tidak tahu di mana itu akan muncul. Namun demikian, dua prediksi aman. Pertama, negara yang mengambil memimpin di abad kedua puluh satu akan menjadi orang yang mengimplementasikan inovasi yang lebih efektif mendukung produksi ide-ide baru di sektor swasta. Kedua, meta-ide baru semacam ini akan ditemukan.

Hanya kegagalan imajinasi-kegagalan yang sama yang mengarah orang di jalan untuk menganggap bahwa segala sesuatu telah diciptakan-membuat kita percaya bahwa semua instansi terkait telah dirancang dan semua tuas kebijakan telah ditemukan. Bagi para ilmuwan sosial, setiap bit sebanyak bagi para ilmuwan fisik, ada daerah yang luas untuk mengeksplorasi dan kejutan yang indah untuk dijelajahi.

Tentang Penulis

Paul M. Romer adalah Profesor Stanco 25 Ekonomi di Graduate School of Business di Stanford University dan seorang rekan senior di Hoover Institution. Dia juga mendirikan Aplia, penerbit berbasis web alat pengajaran yang mengubah cara mahasiswa belajar ekonomi.

Bacaan lebih lanjut

Easterly, William. The Elusive Quest untuk Pertumbuhan. Cambridge: MIT Press, 2002.

Helpman, Elhanan. Misteri Pertumbuhan Ekonomi. Cambridge: Harvard University Press, 2004.

Utara, C. Lembaga Douglass, Kelembagaan Perubahan, dan Kinerja Ekonomi. Cambridge: Cambridge University Press, 1990.

Olson, Mancur. "Big Bills Kiri di Sidewalk: Mengapa Beberapa Nations Apakah Kaya, dan Lainnya Poor." Journal of Economic Perspectives 10, tidak ada. 2 (1996): 3-23.

Rosenberg, Nathan. Di dalam Black Box: Teknologi dan Ekonomi. Cambridge: Cambridge University Press, 1982.

Romer, Paul. "Endogen Perubahan teknologi." Journal of Political Economy 98, tidak ada. 5 (1990): S71-S102.

BAB 36 STANDAR HIDUP DAN PERTUMBUHAN EKONOMI MODERN

Oleh John V. C. Nye

Dinilai oleh langkah besar bahwa orang-orang di seluruh dunia telah membuat dalam mengatasi kemiskinan dan inginkan, itu hanya sedikit berlebihan untuk mengatakan bahwa sedikit konsekuensi ekonomi yang terjadi sebelum tiga abad terakhir. Sebelum itu, sebagian besar dunia tidak hanya mengambil kemiskinan begitu saja, tetapi juga diasumsikan bahwa sedikit yang bisa dilakukan tentang hal itu. Bahkan penulis awal yang paling optimis tidak bisa membayangkan bahwa lebih dari beberapa persen dari populasi akan pernah menjadi kaya; mereka berpikir bahwa yang terbaik yang bisa kami lakukan untuk massa akan meminimalkan penderitaan mereka di Bumi. Pertumbuhan, jika itu bisa diukur, mungkin tidak 3 persen per tahun tetapi, pada sebagian besar, hanya persen atau 2 per dekade. Peningkatan jumlah penduduk yang biasanya disertai dengan penurunan pendapatan rata-rata. Namun beberapa abad terakhir telah melihat kami membuang kelaparan dan kelaparan dari sebagian besar dari Bumi. Di negara-negara yang paling sukses, rata-rata warga sekarang menikmati standar bahan hidup yang akan membuat raja terbesar dari dua ratus tahun yang lalu berubah menjadi hijau dengan iri.

Pengukuran resmi nasional output domestik bruto produk-acara yang pendapatan tahunan rata-rata orang Amerika pada tahun 2000 adalah lima kali lebih tinggi pendapatan tahunan dari rekannya pada tahun 1890, dan dua belas kali lebih tinggi pendapatan rata-rata Amerika di tengah-tengah abad kesembilan belas.

Bahkan untuk daerah miskin bumi, pertumbuhan lima puluh tahun terakhir telah cukup luar biasa. Tidak termasuk negara-negara maju dari Amerika Utara, Eropa Barat, dan Jepang dan hanya berfokus pada apa yang disebut Dunia Ketiga, kita menemukan bahwa per pertumbuhan ekonomi kapita, perbaikan dalam harapan hidup, dan penurunan angka kematian dari penyakit dan kekurangan gizi

melampaui kinerja sebagian besar negara maju di Eropa, Inggris, dan Perancis, selama Revolusi Industri 1760-1860 (lihat Williamson 1993, hal. 12). Memang, pertumbuhan ekonomi China, Korea Selatan, dan Taiwan telah begitu pesat sejak tahun 1960-an bahwa orang-orang mereka telah melihat peningkatan materi dalam tiga puluh atau empat puluh tahun yang mengambil Inggris, Prancis, dan Jerman satu abad atau lebih untuk mencapai.

Ketika kita membaca tentang peradaban besar Mesir kuno dan Roma atau dari suku Aztec dan Inca, kita cenderung untuk membandingkan mereka dengan kerajaan Inggris atau pertumbuhan Amerika Serikat. Perbandingan ini, dinilai dari segi ekonomi, sangat menyesatkan. Meskipun peradaban besar di Mesir dan Roma mampu membangun gedung-gedung besar, sebagian besar warga negara mereka, dengan standar saat ini, yang miskin.

Apa yang tidak biasa tentang dunia dikembangkan sejak tahun 1700-an adalah bahwa-dimulai dengan Inggris dan kemudian menyebar ke seluruh Eropa Barat, Amerika Utara, dan sebagian besar Asia-populasi meningkat secara dramatis dan didampingi oleh kenaikan yang lebih berkelanjutan dalam pendapatan per orang . Pada awalnya, terutama pada abad kesembilan belas kedelapan belas dan awal, ini lebih soal meningkatnya populasi tanpa jatuh pendapatan per kapita. perbaikan keseluruhan dalam kemakmuran materi tampak begitu sederhana yang bahkan sezaman seperti Adam Smith tampaknya tidak menyadari bahwa mereka hidup melalui apa yang sejarawan kemudian label Revolusi Industri. Akhirnya, perubahan yang begitu dramatis yang semua orang bisa melihat bahwa kehidupan sehari-hari bahkan buruh umum Inggris, Perancis, Jerman, dan Amerika Serikat telah sangat berubah. Alasan untuk transformasi ini adalah akumulasi modal, yang karena pada gilirannya untuk perbaikan teknologi dan fakta bahwa masyarakat tersebut memiliki dosis besar kebebasan ekonomi. Abad kedua puluh melihat transformasi ini menyebar ke sebagian besar dunia

Amerika Serikat telah sangat luar biasa: di sini, sebenarnya pendapatan per kapita telah tumbuh sekitar 2 persen per tahun selama dua abad (Maddison 1982, hal 44.). Ini berarti peningkatan luar biasa dalam kesejahteraan bukan hanya untuk terkaya, tetapi bahkan untuk yang termiskin. Tidak hanya pendapatan kapita naik per, namun angka kematian turun (lihat, misalnya, Fogel 2004). Bertentangan dengan kebijaksanaan populer, udara dan air yang bersih daripada

mereka satu atau dua abad yang lalu (lih Baumol dan Oates 1995). Kuantitas dan kualitas makanan telah membaik. Dan bahkan di luar Amerika Serikat, kelaparan telah hampir diberantas.

Tabel 1 Perkalian dari Produktivitas 1895-2000: Waktu yang dibutuhkan untuk Pekerja rata Earn Harga Pembelian Berbagai Komoditas

Table 1 Multiplication of Productivity 1895–2000: Time Needed for an Average Worker to Earn the Purchase Price of Various Commodities

Commodity	Time to Earn in 1895 (hours)	Time to Earn in 2000 (hours)	Productivity Multiple
Horatio Alger (6 vols.)	21	0.6	35.0
One-speed bicycle	260	7.2	36.1
Cushioned office chair	24	2.0	12.0
100-piece dinner set	44	3.6	12.2
Hair brush	16	2.0	8.0
Cane rocking chair	8	1.6	5.0
Solid gold locket	28	6.0	4.7
Encyclopedia Britannica	140	33.8	4.1
Steinway piano	2,400	1,107.6	2.2
Sterling silver teaspoon	26	34.0	0.8

Sumber: 1895 katalog Montgomery Ward.

Untuk melihat berapa banyak lagi pekerja Amerika dapat membeli hari ini, membandingkan jumlah jam ia akan harus bekerja untuk mendapatkan berbagai item pada tahun 1895 dibandingkan 2000 (Tabel 1). Sedangkan seratus potong cina set akan mengambil 44 jam pendapatan tenaga kerja pada tahun 1895, seorang Amerika-abad kedua puluh akan harus bekerja 3,6 jam atau kurang untuk

itu. Jumlahnya 28 berbanding 6 jam, masing-masing, untuk liontin emas; dan 260 dibandingkan 7,2 jam untuk sepeda satu kecepatan (diambil dari De Panjang 2000, berdasarkan harga di 1895 katalog Montgomery Ward). Membandingkan harga yang dikenakan di katalog Montgomery Ward dengan harga hari-baik dinyatakan sebagai kelipatan dari jam rata-rata upah-menyediakan indeks berapa banyak produktivitas kita dalam membuat barang-barang yang dikonsumsi kembali pada tahun 1895 telah dikalikan.

multiple produktivitas untuk Encyclopedia Britannica yang sangat bersahaja dalam tabel karena internet telah membuat ensiklopedia jauh lebih murah. Sebuah pesta untuk orang kaya di pertengahan 1800-an mungkin terdiri dari daging sapi panggang dan ayam, ham, kentang, ikan goreng, sup berat, berbagai jenis kacang-kacangan, dan mungkin beberapa kue. Hari ini, jenis makanan yang dikonsumsi di Midwest all-you-can-eat restoran untuk $ 8,99 seseorang, dengan khusus $ 2,00 diskon untuk warga senior. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa makan hari ini memiliki buah segar dan sayuran, yang, pada 1800-an, bisa sering tidak telah diperoleh dengan harga apapun dari musim, serta jus, baik diet dan minuman ringan nondiet, dan kue dan es krim.

Bahkan perbandingan ini mengecilkan peningkatan kesejahteraan kita selama abad terakhir. Statistik resmi tidak mencerminkan berbagai besar barang dan jasa yang dikonsumsi secara luas hari ini yang tidak tersedia pada setiap harga pada jaman dulu. Hal ini paling jelas untuk obat. Sebelum antibiotik, umum flu dingin atau tidak ketidaknyamanan belaka tetapi sering bencana yang mengancam jiwa. Sebuah luka kecil, jika tidak benar dirawat, mungkin telah terinfeksi dan mengakibatkan hilangnya lengan atau kaki. Sementara masih di kantor, Presiden Calvin Coolidge melihat mudanya anak die dari infeksi darah dari blister yang timbul saat bermain tenis di halaman Gedung Putih tanpa kaus kaki. Absen vaksin polio, puluhan ribu anak-anak menjadi cacat setiap tahun, dan orang tua di mana-mana khawatir bahwa lingkungan hidup mereka tidak cukup bersih untuk mencegah infeksi. Baru-baru ini, operasi bypass jantung tiga dan bahkan transplantasi jantung telah berubah dari sebuah keajaiban tak terjangkau untuk menjadi penghasilan tambahan dari sangat kaya atau sangat beruntung, prosedur hampir rutin di negara maju. Pada tingkat yang lebih biasa, dapat obat apapun telah dilakukan sebanyak baik untuk sebagai sedikit biaya sebagai aspirin? produk yang

sederhana dan murah ini tidak hanya mengurangi sakit kepala dan demam, namun juga menurunkan kemungkinan serangan jantung dan, mungkin, beberapa jenis kanker. Peningkatan ini disebabkan ketersediaan produk dan pengetahuan yang lebih baik.

Kurang dari 150 tahun yang lalu, kontroversi masih ada apakah dokter dan perawat harus mencuci tangan mereka dan disinfeksi instrumen mereka sebelum melakukan operasi dan melahirkan bayi. Ignaz Semmelweis menemukan bahwa, memang, mereka harus-penemuan, kebetulan, yang diperoleh dia tidak ada keberuntungan dan menarik kemarahan besar.

Selain itu, kita hampir bisa pergi hari tanpa menggunakan penemuan dan inovasi yang dulunya barang dari fiksi ilmiah. ponsel, TV layar datar, airbag dan rem ABS, CT scan, pemutar video digital, komputer portabel, dan, tentu saja, World Wide Web benar-benar tersedia beberapa dekade yang lalu.

Sebagian besar indeks pertumbuhan yang menggunakan ekonom menghitung perbaikan dengan membandingkan biaya standar, bundel dibandingkan barang dalam periode waktu yang berbeda. Tapi indeks harga tidak menyesuaikan memadai untuk barang baru atau untuk perbaikan mutu (lihat indeks harga konsumen). Dan kualitas hampir setiap baik telah meningkat. Bandingkan, misalnya, mobil 2007-Model 1988 mitranya. The 2007 model jauh lebih mungkin untuk memiliki pintu kekuasaan dan jendela, dual airbag, rem ABS, mesin yang lebih kuat dan hemat bahan bakar, built-in CD player, ramah lingkungan AC, lebih baik dan lebih tahan lama cat, seringkali lebih besar ruang penumpang, dan cacat substansial lebih sedikit.

Salah satu contoh terakhir: Sebelum radio, televisi, atau rekaman musik, salah satu tidak bisa mendengar Simfoni Kelima Beethoven tanpa menghadiri konser. Hari ini, untuk sebagian kecil dari upah sehari, kebanyakan orang di Amerika Serikat dapat mendengar Beethoven sembilan simfoni dilakukan oleh beberapa orkestra terbesar dan konduktor yang pernah hidup. Itu semacam perbaikan standar hidup kita adalah apa yang statistik tidak sepenuhnya menangkap.

Ada satu Kelemahan utama untuk peningkatan produktivitas, dan itu adalah kecil dibandingkan dengan terbalik. The downside adalah bahwa barang-barang yang memerlukan input manusia, terutama khusus, input manusia yang sangat terampil, cenderung meningkat dalam harga dari waktu ke waktu. Setelah semua, sisi lain mengatakan bahwa pendapatan manusia telah meningkat adalah

untuk mengatakan bahwa kerja manusia telah menjadi lebih mahal. Kami mendapatkan sekilas dari apa yang hidup seperti untuk kelas menengah seratus tahun yang lalu, ketika upah riil yang lebih rendah, dengan melihat kelas menengah di negara-negara miskin saat ini, di mana upah secara substansial lebih rendah daripada di negara-negara kaya. Di negara-negara miskin saat ini, bahkan keluarga kelas menengah, meskipun kurang mampu dari kelas menengah kami untuk membeli stereo dan mobil bagus, bisa menyewa pembantu dan pelayan. Selama hamba dan pelayan masih tersedia, harga yang mereka perintah memungkinkan kita untuk memperbaiki statistik kami sesuai. Masalahnya lebih rumit di mana kualitas yang baik atau pengalaman telah berkurang dalam beberapa cara seperti meningkatkan teknologi dan tenaga kerja lebih mahal telah menyebabkan substitusi dalam baik yang disediakan. Perjalanan ke pantai, misalnya, tidak mungkin merasakan hal yang sama jika sepuluh ribu turis lainnya bersaing untuk strip yang sama pasir.

Selain itu, perbedaan dalam preferensi dapat menyebabkan kerugian bagi mereka dengan selera yang tidak biasa. Meskipun sebagian besar orang mungkin lebih suka bolpen untuk pena, beberapa yang lebih memilih teknologi yang lebih tua mungkin kehilangan sebagai orang beralih ke yang lebih baru, produk yang lebih murah. Hal ini mengurangi skala ekonomi untuk dinikmati oleh pena tradisional dan mungkin mengusir orang pekerja terampil dengan keahlian khusus dalam membuat pena ini.

Juga, barang-barang mewah yang bernilai untuk eksklusivitas mereka serta kualitas mereka mempersulit cerita lebih lanjut karena ketersediaan luas produk benar-benar dapat menurunkan nilai bahkan jika objek adalah nominal yang sama.

Tetapi untuk semua ini, berita tidak diragukan lagi positif. Pecundang terbesar dari tren ini cenderung memiliki telah baik sangat kaya atau orang-orang dengan selera yang luar biasa yang belum didukung oleh pasar. Kesulitan-kesulitan yang timbul dari penyebaran universal pendapatan tinggi di seluruh populasi hampir tidak bencana. Bahkan jika uang tidak membeli kebahagiaan, meningkatkan orang sebanyak mungkin untuk tingkat menengah kemakmuran masih merupakan langkah pertama yang penting.

Tentang Penulis

John V. C. Nye adalah profesor ekonomi di Washington University di St Louis, profesor ekonomi di Universitas George Mason, dan pemegang Bastiat Chair dalam Ekonomi Politik di Mercatus Center. Dia adalah anggota pendiri Masyarakat Internasional untuk Ekonomi Kelembagaan Baru (ISNIE) dan merupakan spesialis dalam sejarah ekonomi Barat.

Bacaan lebih lanjut

Baumol, William J., dan Wallace E. Oates. "Jangka Panjang Tren Kualitas Lingkungan." Dalam Julian L. Simon, ed., The State of Humanity. Oxford: Blackwell, 1995.

De Panjang, J. Bradford. "Cornucopia: Meningkatkan Kekayaan di Twentieth Century." 2000. Naskah tidak diterbitkan online di:

http://www.j-bradford-delong.net/TCEH/2000/TCEH_2.html.

Fogel, Robert William. Escape from Hunger dan Kematian prematur, 1700-2100. Cambridge: Cambridge University Press, 2004.

Maddison, Angus. Fase Pengembangan kapitalis. Oxford: Oxford University Press, 1982.

Nye, John V. C. "Pertumbuhan Ekonomi dan Benar Ketimpangan." 2002. Dalam Perpustakaan Ekonomi dan Liberty, online di:

http://www.econlib.org/library/Columns/Nyegrowth.html.

Nye, John V. C. "Kerumitan tak Teruraikan Ketidaksetaraan." 2002. Dalam Perpustakaan Ekonomi dan Liberty, online di:

http://www.econlib.org/library/Columns/Nyepositional.html.

Williamson, Jeffrey. "Bagaimana Tough Are Kali di Dunia Ketiga?" Dalam D. N. McCloskey, ed, Pikiran Kedua:. Mitos dan Moral dari AS Sejarah Ekonomi. New York: Oxford University Press, 1993.

BAB 37 KAPITALISME

Oleh Robert Hessen

"Kapitalisme," sebuah istilah dari penghinaan diciptakan oleh kaum sosialis pada pertengahan abad kesembilan belas, adalah keliru untuk "individualisme ekonomi," yang Adam Smith sebelumnya disebut "sistem yang jelas dan sederhana dari kebebasan alamiah" (Wealth of Nations). Ekonomi individualisme Premis dasar adalah bahwa mengejar kepentingan diri sendiri dan hak untuk memiliki properti pribadi secara moral dipertahankan dan hukum yang sah. wajar utama adalah bahwa negara ada untuk melindungi hak-hak individu. Dikenakan pembatasan tertentu, individu (sendiri atau dengan orang lain) bebas untuk memutuskan di mana untuk berinvestasi, apa yang memproduksi atau menjual, dan apa harga untuk biaya. Tidak ada batasan alami untuk berbagai upaya mereka dalam hal aset, penjualan, dan keuntungan; atau jumlah pelanggan, karyawan, dan investor; atau apakah mereka beroperasi di pasar lokal, regional, nasional, maupun internasional.

Munculnya kapitalisme sering keliru dikaitkan dengan etos kerja Puritan. sosiolog Jerman Max Weber, menulis pada tahun 1903, menyatakan bahwa katalis untuk kapitalisme di abad ketujuh belas Inggris, di mana anggota dari sebuah sekte agama, kaum Puritan, di bawah kekuasaan doktrin John Calvin tentang predestinasi, disalurkan energi mereka ke kerja keras, reinvestasi , dan hidup sederhana, dan kemudian dibawa sikap ini ke New England. tesis Weber rusak, namun. Sikap yang sama terhadap pekerjaan dan tabungan yang dipamerkan oleh orang-orang Yahudi dan Jepang, yang sistem nilai mengandung komponen Calvinis. Selain itu, Skotlandia pada abad ketujuh belas adalah bersamaan Calvinis ortodoks dan ekonomi stagnan.

Sebuah penjelasan yang lebih baik dari ketekunan kaum Puritan 'adalah bahwa dengan menolak untuk bersumpah setia kepada didirikan Gereja Inggris, mereka dilarang kegiatan dan profesi yang mereka dinyatakan mungkin telah ditarik-kepemilikan tanah, hukum, militer, pegawai negeri, universities- dan sehingga mereka terfokus pada perdagangan dan perdagangan. Sebuah pola yang sama dari pengecualian atau pengucilan menjelaskan mengapa orang-orang

Yahudi dan minoritas ras dan agama lainnya di negara-negara lain dan abad kemudian cenderung untuk berkonsentrasi pada bisnis ritel dan pinjaman uang.

Pada awal abad ke-XIX-Inggris wajah yang paling terlihat dari kapitalisme adalah pabrik tekstil yang mempekerjakan perempuan dan anak-anak. Kritik (Richard Oastler dan Robert Southey, antara lain) mengecam pemilik pabrik sebagai pemeras berperasaan dan menggambarkan kondisi panjang jam kerja, upah rendah, monoton rutin-seolah-olah mereka belum pernah terjadi sebelumnya. Percaya bahwa kemiskinan baru, bukan hanya lebih terlihat di kota-kota ramai dan desa-desa, kritikus dibandingkan zaman sekarang kurang menguntungkan dengan abad sebelumnya. klaim mereka meningkatkan penderitaan, namun, didasarkan pada ketidaktahuan bagaimana kehidupan kumuh sebenarnya telah sebelumnya. Sebelum anak mulai mendapatkan uang bekerja di pabrik-pabrik, mereka telah dikirim untuk tinggal di poorhouse paroki; magang sebagai pembantu rumah tangga yang belum dibayar; disewakan untuk tenaga kerja pertanian melelahkan; atau menjadi pengemis, gelandangan, pencuri, dan pelacur. The pra-kapitalis "baik hari tua" hanya pernah ada (lihat revolusi industri dan standar hidup).

Meskipun demikian, oleh 1820-an dan 1830-an momok tumbuh dari pekerja anak dan "pabrik setan gelap" (kalimat mengesankan penyair William Blake) yang dihasilkan oposisi vokal untuk contoh-contoh yang tak terkendali dari kepentingan diri sendiri dan mengejar keuntungan. Beberapa kritikus mendesak peraturan perundangan upah dan jam, wajib belajar, dan batas usia minimum untuk buruh. Lainnya menawarkan alternatif yang lebih radikal. Yang paling gencar adalah sosialis, yang bertujuan untuk memberantas individualisme, nama yang mendahului kapitalisme.

teori sosialis menolak ajaran terkemuka individualisme ini: bahwa individu memiliki hak asasi, bahwa pemerintah seharusnya tidak menahan individu dari mengejar kebahagiaan mereka sendiri, dan bahwa kegiatan ekonomi tidak harus diatur oleh pemerintah. Sebaliknya, mereka menyatakan konsepsi organik masyarakat. Mereka menekankan cita-cita seperti persaudaraan, komunitas, dan solidaritas sosial dan ditetapkan cetak biru rinci untuk koloni utopis model di mana nilai-nilai kolektif akan dilembagakan.

Rentang hidup yang singkat ini masyarakat utopis bertindak sebagai rem daya tarik sosialisme. Tapi jajarannya membengkak

setelah Karl Marx menawarkan "ilmiah" baru versi, menyatakan bahwa ia telah menemukan hukum sejarah dan bahwa sosialisme pasti akan menggantikan kapitalisme. Selain menawarkan janji-janji sweeping bahwa sosialisme akan menciptakan kesetaraan ekonomi, memberantas kemiskinan, spesialisasi akhir, dan menghapuskan uang, Marx disediakan tidak ada rincian sama sekali tentang bagaimana sebuah masyarakat sosialis masa depan akan terstruktur atau akan beroperasi.

Bahkan ekonom-in abad kesembilan belas Inggris, Amerika, dan Eropa Barat-yang seharusnya pembela kapitalisme tidak membela kapitalisme secara efektif karena mereka tidak memahaminya. Mereka datang untuk percaya bahwa sistem ekonomi yang paling dipertahankan adalah salah satu kompetisi "sempurna" atau "murni". Di bawah persaingan sempurna semua perusahaan yang berskala kecil, produk dalam setiap industri yang homogen, konsumen sempurna informasi tentang apa yang dijual dan berapa harganya, dan semua penjual apa yang disebut ekonom price taker (yaitu, mereka harus "mengambil" pasar harga dan tidak dapat mengisi satu lebih tinggi untuk barang-barang mereka).

Jelas, asumsi ini adalah bertentangan baik dengan akal sehat dan realitas kondisi pasar. Di bawah persaingan yang nyata, yang adalah apa kapitalisme disampaikan, perusahaan saingan untuk penjualan dan keuntungan. persaingan ini menyebabkan mereka untuk berinovasi dalam desain produk dan kinerja, untuk memperkenalkan teknologi pemotongan biaya, dan menggunakan kemasan untuk membuat produk lebih menarik atau nyaman bagi pelanggan. persaingan tak terkendali mendorong perusahaan untuk menawarkan jaminan keamanan untuk tidak sempurna informasi konsumen, dengan cara seperti uang kembali jaminan atau garansi produk dan dengan membangun loyalitas pelanggan melalui investasi dalam nama merek mereka dan reputasi (lihat iklan, nama merek, dan perlindungan konsumen).

Perusahaan yang berhasil mengadopsi teknik ini persaingan adalah orang-orang yang tumbuh, dan beberapa datang untuk mendominasi industri mereka, meskipun biasanya hanya untuk beberapa tahun sampai perusahaan lain menemukan metode unggul tuntutan konsumen memuaskan. Baik persaingan maupun produk diferensiasi terjadi dalam pasar persaingan sempurna, tetapi mereka terjadi terus-menerus di bawah kapitalisme daging-dan-darah nyata.

Industrialis Amerika terkemuka akhir abad kesembilan belas pesaing agresif dan inovator. Untuk memotong biaya dan dengan demikian mengurangi harga dan memenangkan pangsa pasar yang lebih besar, Andrew Carnegie bersemangat membatalkan investasi besar dalam tungku Bessemer dan mengadopsi sistem perapian terbuka untuk membuat rel baja. Dalam industri penyulingan minyak, John D. Rockefeller dianut pemotongan biaya dengan membangun jaringan pipa sendiri; manufaktur barel sendiri; dan mempekerjakan ahli kimia untuk menghilangkan bau busuk dari minyak mentah yang berlimpah, murah. Gustavus Swift menantang jaringan yang ada tukang daging lokal ketika ia menciptakan fasilitas pengepakan daging perakitan di Chicago dan membangun armada sendiri mobil kereta api didinginkan untuk memberikan daging sapi harga rendah untuk pasar jauh. pedagang lokal juga ditantang oleh berbasis di Chicago Sears Roebuck dan Montgomery Ward, yang memelopori penjualan mail-order pada uang kembali, basis kepuasan-dijamin.

produsen skala kecil mengecam inovator ini sebagai "baron perampok," menuduh mereka praktek monopoli, dan meminta Kongres untuk bantuan dari kompetisi tanpa henti. Dimulai dengan Undang-Undang Sherman (1890), Kongres mengesahkan undang-undang antitrust yang sering digunakan untuk menekan pemotongan biaya dan harga pemotongan, berdasarkan penerimaan gagasan bahwa ekonomi dari berbagai perusahaan skala kecil adalah unggul satu didominasi oleh beberapa besar, perusahaan yang sangat efisien beroperasi di pasar nasional (lihat antitrust).

Meskipun kendala ini, yang bekerja secara sporadis dan tak terduga, manfaat kapitalisme secara luas tersebar. Kemewahan cepat diubah menjadi kebutuhan. Pada awalnya, kemewahan yang pakaian murah katun, daging segar, dan roti putih; kemudian mesin jahit, sepeda, barang olahraga, dan alat musik; kemudian mobil, mesin cuci, pakaian pengering, dan lemari es; kemudian telepon, radio, televisi, AC, dan freezer; dan yang paling baru, TiVos, kamera digital, pemutar DVD, dan ponsel.

Bahwa fasilitas ini telah menjadi tersedia untuk kebanyakan orang tidak menimbulkan kritik kapitalisme untuk mengakui kesalahan, atau bahkan mengalah. Sebaliknya, mereka cerdik terbalik sendiri. Marxis filsuf Herbert Marcuse menyatakan bahwa kejahatan nyata kapitalisme adalah kemakmuran, karena menggoda pekerja dari sejarah misi-penggulingan revolusioner mereka kapitalisme-dengan

menyediakan mereka dengan mobil dan peralatan rumah tangga, yang ia sebut "alat perbudakan." 1 Beberapa kritikus menolak kapitalisme dengan memuji "hidup sederhana" dan pelabelan kemakmuran tanpa berpikir materialisme. Pada tahun 1950, kritikus seperti John Kenneth Galbraith dan Vance Packard menyerang legitimasi permintaan konsumen, menyatakan bahwa jika barang harus diiklankan untuk menjual, mereka tidak bisa melayani setiap needs.2 manusia otentik Mereka menuduh bahwa konsumen dicuci otak oleh Madison Avenue dan mendambakan apa pun perusahaan-perusahaan raksasa memilih untuk memproduksi dan mengiklankan, dan mengeluh bahwa "sektor publik" yang kelaparan sementara keinginan pribadi sembrono sedang puas. Dan setelah melihat bahwa kapitalisme mengurangi kemiskinan bukannya mengintensifkan itu, kritikus seperti Gar Alperovitz dan Michael Harrington menyatakan kesetaraan nilai moral yang tertinggi, menyerukan pajak yang lebih tinggi pada pendapatan dan warisan besar-besaran mendistribusikan kekayaan, tidak hanya secara nasional tetapi juga internationally.3

Kapitalisme bukanlah obat untuk setiap cacat dalam urusan manusia atau untuk memberantas semua ketidaksetaraan, tapi siapa yang pernah mengatakan hal itu? Ini memegang keluar janji apa Adam Smith disebut "kemewahan universal." Mereka yang menuntut lebih cenderung menggunakan harapan yang lebih tinggi sebagai senjata kritik. Misalnya, ekonom Inggris Richard Layard baru-baru ini menarik berita utama dan airtime dengan wahyu mengejutkan: uang tidak bisa membeli kebahagiaan (klise lirik lagu dan khotbah gereja) 0,4 Dia menyesalkan bahwa individualisme ekonomi gagal untuk menjamin kepuasan emosional yang penting untuk kehidupan, termasuk ikatan keluarga, keamanan finansial, pekerjaan yang bermakna, persahabatan, dan kesehatan yang baik. Sebaliknya, masyarakat kapitalis memasok gadget baru, peralatan, dan kemewahan yang membangkitkan iri pada mereka yang tidak mampu mereka dan yang menginspirasi obsesi tanpa henti dengan mengamankan lebih di antara mereka yang sudah memiliki terlalu banyak. solusi jangka panjang Layard termasuk kebangkitan agama untuk menggulingkan sekularisme bahwa kapitalisme mendorong, altruisme untuk melenyapkan keegoisan, dan komunitarianisme untuk supercede individualisme. Dia menekankan perlunya, jangka dekat, upaya pemerintah yang kuat untuk mempromosikan kebahagiaan bukan negara jaga malam minimalis yang pembela libertarian kapitalisme nikmat. Dia berpendapat bahwa pajak rendah berbahaya bagi orang

miskin karena mereka memberikan pendapatan pemerintah tidak memadai untuk memberikan layanan penting untuk orang miskin. pajak yang lebih tinggi benar-benar tidak akan membahayakan do baik-to-, katanya, karena uang dan harta benda tunduk mengurangi utilitas marjinal. Jika klaim tersebut memiliki cincin akrab, itu karena Galbraith membuat poin yang sama lima puluh tahun yang lalu.

Hampir semua kritik baru kapitalisme adalah orang tua dikemas kembali sebagai wawasan baru yang menakjubkan. Salah satu contoh adalah serangan terhadap "globalisasi" (outsourcing jasa, manufaktur, dan pekerjaan perakitan ke situs asing di mana biaya yang lebih murah). Telah dikecam sebagai penghilang serikat, eksploitatif, dan merusak budaya asing, dan dikutuk karena hilangnya pekerjaan domestik dan erosi yang dihasilkan dari pendapatan pajak daerah. keluhan identik disuarakan dua generasi yang lalu ketika pekerjaan mulai mengalir dari pabrik-pabrik tekstil New England serikat untuk pabrik tekstil selatan nonunionized, dan kemudian ke situs lepas pantai seperti Puerto Rico.

Lain "baru" garis serangan terhadap kapitalisme telah diluncurkan oleh profesor hukum Cass Sunstein dan Liam Murphy dan filsuf Stephen Holmes, Thomas Nagel, dan Peter Singer.5 Mereka mengeluh bahwa dalam masyarakat berdasarkan kepentingan diri sendiri dan milik pribadi, kekayaan penerima menentang peningkatan pajak, lebih memilih untuk menghabiskan uang mereka pada diri mereka sendiri dan meninggalkan warisan bagi anak-anak mereka. Bias egois ini mengarah ke sektor publik yang miskin dan pendapatan pajak yang tidak memadai. Untuk membenarkan klaim pemerintah untuk pajak yang lebih tinggi, penulis ini telah dihidupkan kembali argumen-menyerang legitimasi milik pribadi dan warisan-yang dikemukakan oleh ekonom institusionalis selama era New Deal. Pemerintah, mereka menegaskan, adalah sumber utama dari semua kekayaan, dan sehingga harus memiliki klaim pertama pada kekayaan dan penghasilan. "Apakah itu benar-benar uang Anda?" Singer bertanya, mengutip estimasi ekonom Herbert Simon bahwa pajak penghasilan datar dari 90 persen akan menjadi wajar karena individu memperoleh sebagian besar pendapatan mereka dari "modal sosial" yang disediakan oleh teknologi dan dengan perlindungan seperti hak paten dan hak cipta, dan dengan keamanan fisik yang diberikan oleh polisi, pengadilan, dan tentara bukan dari apa-apa yang mereka secara pribadi melakukan. Jika "buah dari kapitalisme" hanyalah hadiah

dari pemerintah, itu adalah argumen yang membuktikan terlalu banyak. Dengan logika yang sama, individu mungkin diperbudak jika mereka tidak dilindungi oleh pemerintah, sehingga wajib militer (penghambaan untuk jangka waktu singkat) akan sepenuhnya dapat digugat, karena akan penyitaan lahan milik pribadi untuk menyerahkannya kepada pemilik baru jika mereka menggunakan akan menghasilkan pendapatan-persis pajak yang lebih tinggi dasar dari 2005 putusan Mahkamah Agung pada "domain terkemuka."

kritik terus-menerus lain kapitalisme-serangan terhadap perusahaan-harkens kembali ke tahun 1930-an. Kritikus seperti Ralph Nader, Mark Hijau, Charles Lindblom, dan Robert Dahl fokus tembakan mereka pada perusahaan-perusahaan raksasa, pengisian bahwa mereka adalah lembaga sah karena tidak sesuai dengan model skala kecil, perusahaan yang dikelola pemilik yang Adam Smith memuji di 1.776,6 Bahkan, perusahaan-perusahaan raksasa sepenuhnya konsisten dengan kapitalisme, yang tidak menyiratkan konfigurasi tertentu perusahaan dalam hal ukuran atau bentuk hukum. Mereka menarik modal dari ribuan (kadang-kadang jutaan) dari investor yang asing satu sama lain dan yang mempercayakan tabungan mereka untuk keahlian manajerial lain dalam pertukaran untuk berbagi keuntungan yang dihasilkan.

Dalam 1932 buku berpengaruh, The Modern Corporation dan Properti Swasta, Adolf A. Berle Jr. menciptakan istilah "membelah atom kepemilikan" untuk meratapi kenyataan bahwa investasi dan manajemen telah menjadi dua elemen yang berbeda. Bahkan, proses ini hanya contoh dari spesialisasi fungsi atau pembagian kerja yang terjadi begitu sering di bawah kapitalisme. Jauh dari penyalahgunaan atau cacat, perusahaan-perusahaan raksasa adalah testimonial fasih dengan kemampuan individu untuk terlibat dalam skala besar, kerjasama jangka panjang untuk saling menguntungkan dan pengayaan (lihat perusahaan) mereka.

Seperti disebutkan sebelumnya, kebebasan untuk berinvestasi, untuk memutuskan apa untuk memproduksi, dan untuk memutuskan apa untuk mengisi selalu dibatasi. Sebuah ekonomi sepenuhnya gratis, benar laissez-faire, tidak pernah telah ada, namun otoritas pemerintah atas aktivitas ekonomi telah meningkat tajam sejak abad kedelapan belas, dan terutama sejak Depresi Besar. Awalnya, pemerintah daerah tetap harga kebutuhan seperti roti dan ale, jembatan dan tol feri, atau biaya di losmen, dan pabrik, tetapi kebanyakan produk dan jasa

yang tidak diatur. Pada akhir abad kesembilan belas pemerintah yang menetapkan tarif angkutan kereta api dan harga yang dikenakan oleh operator lift gandum, karena bisnis ini telah menjadi "bencana dengan kepentingan umum." Oleh 1930 kriteria yang sama itu dipanggil untuk membenarkan kontrol harga lebih susu, es, dan tiket teater. Salah satu bagian dari kabar baik, meskipun, adalah bahwa serentetan deregulasi di akhir 1970-an dan 1980-an kontrol harga dieliminasi pada perjalanan penerbangan, truk, tarif angkutan kereta api, gas alam, minyak, dan beberapa tarif telekomunikasi.

Secara bersamaan, dari abad kedelapan belas pada, pemerintah mulai berperan lebih aktif, peran intervensi dalam menawarkan manfaat untuk bisnis, seperti pembebasan pajak, karunia atau subsidi untuk menanam tanaman tertentu, dan proteksi tarif perusahaan sehingga negeri akan mengabdikan modal untuk barang manufaktur yang sebaliknya harus diimpor. perlakuan khusus menjadi mengakar dan sulit untuk mencabut karena penerima diselenggarakan sementara konsumen, yang menanggung beban harga yang lebih tinggi, tidak.

Setelah aman dari persaingan asing balik hambatan ini untuk perdagangan bebas, beberapa AS produsen baja dan auto produsen, misalnya-stagnan. Mereka gagal untuk mengadopsi teknologi baru atau untuk memotong biaya sampai murah, harga rendah saingan-luar negeri Jepang, terutama-menantang mereka untuk pelanggan mereka. Mereka menanggapi awalnya dengan meminta Kongres untuk nikmat-tinggi baru tarif, kuota impor, dan pinjaman jaminan-dan memohon dengan konsumen untuk "membeli Amerika" dan dengan demikian menyimpan pekerjaan domestik. Perlahan, tapi pasti, mereka mulai proses mahal dari penangkapan dengan perusahaan asing sehingga mereka bisa mencoba untuk merebut kembali pelanggan domestik mereka.Hari ini, Amerika Serikat, setelah benteng kapitalisme, adalah "campuran ekonomi" di mana pemerintah menganugerahkan nikmat dan menerapkan pembatasan tanpa prinsip yang jelas atau konsisten dalam pikiran. Sebagai negara bekas komunis perjuangan Eropa Timur untuk merangkul ide-ide dan institusi pasar bebas, mereka bisa belajar dari Amerika (dan Inggris) pengalaman tentang tidak hanya manfaat yang mengalir dari individualisme ekonomi, tetapi juga beban regulasi yang menjadi mustahil untuk pencabutan dan perdagangan hambatan yang sulit untuk membongkar. Jika sejarah kapitalisme membuktikan satu hal, itu adalah bahwa proses kompetisi tidak berhenti di perbatasan nasional. Selama individu mana saja

melihat potensi keuntungan, mereka akan mengumpulkan modal, menghasilkan produk, dan menghindari hambatan budaya dan politik yang mengganggu tujuan mereka.

Tentang Penulis

Robert Hessen, spesialis dalam bisnis dan sejarah ekonomi, adalah seorang peneliti senior di Stanford University Hoover Institution.

Bacaan lebih lanjut

Berger, Peter. The Kapitalis Revolusi. New York: Basic Books, 1986.

De Soto, Hernando. The Mystery of Capital: Mengapa Kemenangan Kapitalisme di Barat dan Gagal mana-mana Lain. New York: Basic Books, 2000.

Easterbrook, Gregg. Kemajuan Paradox: Bagaimana Hidup Gets Better Sementara Orang Merasa Lebih buruk. New York: Random House, 2003.

Folsom, Burton W. Jr. Mitos Barons perampok: A Look Baru di Rise of Big Bisnis di Amerika. ed 3d. Herndon, Va .: muda Amerika Foundation, 1996.

Hayek, F. A., ed. Kapitalisme dan sejarawan. Chicago: University of Chicago Press, 1953.

Hessen, Robert. Dalam Pertahanan Corporation. Stanford: Hoover Institution Press, 1979.

Landes, David S. The Wealth dan Kemiskinan of Nations: Mengapa Beberapa Apakah Jadi Kaya dan Beberapa Jadi Miskin. New York: Norton, 1999.

McCraw, Thomas K. Membuat Kapitalisme modern. Cambridge: Harvard University Press, 1997.

Mises, Ludwig von. Anti-kapitalistik Mentalitas. Princeton: Van Nostrand, 1956.

Mueller, John. Kapitalisme, Demokrasi, dan Pretty Good Grocery Ralph. Princeton: Princeton University Press, 2001.

Norberg, Johan. Dalam Pertahanan dari Kapitalisme global. Washington, D.C .: Cato Institute, 2003.

Pipa, Richard. Properti dan Kebebasan. New York: Alfred A. Knopf,

2000.

Rand, Ayn. Kapitalisme: The Unknown Ideal. New York: American Library baru 1966.

Reisman, George. Kapitalisme. Ottawa, Ill .: Jameson Books, 1996.

Rosenberg, Nathan, dan L. E. Birdzell Jr. Bagaimana Barat Tumbuh Kaya: Transformasi Ekonomi Dunia Industri. New York: Basic Books, 1987.

Seldon, Arthur. The Virtues of Capitalism. Indianapolis: Liberty Fund 2004.

Catatan kaki

1. Herbert Marcuse, "Toleransi represif," di Robert Paul Wolff, Barrington Moore Jr, dan Marcuse, A Critique of Pure Toleransi (Boston: Beacon Press, 1969).
2. John Kenneth Galbraith, Masyarakat Affluent (Boston: Houghton Mifflin, 1958); Vance Packard, The Hidden Persuaders (New York: D. McKay, 1957).
3. Gar Alperovitz, "Catatan Menuju Pluralis Commonwealth," di Staughton Lynd dan Alperovitz, Strategi dan Program: Dua Essays Menuju Sosialisme Amerika Baru (Boston: Beacon Press, 1971); Michael Harrington, Sosialisme Lalu dan Masa Depan (Boston: Little, Brown, 1989).
4. Richard Layard, Happiness: Pelajaran dari Ilmu Baru (New York: Penguin Press, 2005).
5. Stephen Holmes dan Cass Sunstein, Biaya Hak (New York: Norton, 1999); Liam Murphy dan Thomas Nagel, The Myth of Ownership (New York: Oxford University Press, 2002); Peter Singer, Presiden Baik dan Jahat (New York: Dutton, 2004).
6. Ralph Nader dan Mark Hijau, Taming Giant Corporation (New York: Norton, 1976); Charles Lindblom, Politik dan Pasar (New York: Basic Books, 1977); Robert Dahl, A Pengantar Ekonomi Demokrasi (Berkeley: University of California Press, 1985).

BAB 38 | ANTITRUST

Oleh Fred McChesney

Sebelum tahun 1890, satu-satunya "antitrust" hukum adalah hukum umum. Kontrak yang diduga dikendalikan perdagangan (misalnya, harga memperbaiki perjanjian) sering tidak memiliki kekuatan hukum, tapi mereka tidak tunduk pihak untuk setiap sanksi hukum, baik. Juga tidak monopoli ilegal. Ekonom umumnya percaya bahwa monopoli dan hambatan perdagangan lainnya yang buruk karena mereka biasanya mengurangi total output, dan oleh karena itu secara keseluruhan ekonomi kesejahteraan bagi produsen dan konsumen (lihat monopoli). Memang, istilah "pengekangan perdagangan" menunjukkan persis mengapa ekonom tidak suka monopoli dan kartel. Tapi hukum itu sendiri tidak menghukum monopoli. The Sherman Act of 1890 mengubah semua itu dengan melarang kartelisasi (setiap "kontrak, kombinasi... Atau konspirasi" yang "di pengekangan perdagangan") dan monopoli (termasuk upaya untuk memonopoli).

The Sherman Act mendefinisikan baik praktek-praktek yang merupakan hambatan perdagangan atau monopoli. Undang-undang penting kedua antitrust, UU Clayton, lulus pada tahun 1914, agak lebih spesifik. Itu melarang, misalnya, beberapa jenis diskriminasi harga (pengisian harga yang berbeda kepada pembeli yang berbeda), "mengikat" (membuat seseorang yang ingin membeli baik A membeli baik B juga), dan merger-tetapi hanya ketika efek dari praktek-praktek ini "mungkin substansial untuk mengurangi persaingan atau cenderung menciptakan monopoli." The Clayton Act juga memberikan kewenangan sesuai antitrust swasta dan kerusakan tiga, dan membebaskan organisasi buruh dari undang-undang antitrust.

Ekonom tidak melobi, atau bahkan mendukung, undang-undang antitrust. Sebaliknya, bagian dari undang-undang tersebut umumnya berasal pengaruh populis "muckrakers" seperti Ida Tarbell, yang sering mencela kemampuan seharusnya muncul perusahaan raksasa ("trust") untuk meningkatkan harga dan mengeksploitasi pelanggan dengan mengurangi produksi. Salah satu alasan sebagian besar ekonom yang acuh tak acuh terhadap hukum itu keyakinan mereka bahwa setiap harga yang lebih tinggi dicapai dengan tindakan

anti persaingan yang seharusnya lebih dari sebanding dengan efek pricereducing efisiensi operasional yang lebih besar dan biaya yang lebih rendah. Menariknya, Tarbell dirinya kebobolan, seperti yang dilakukan "trustbuster" Teddy Roosevelt, bahwa trust mungkin produsen lebih efisien.

Hanya baru-baru ini memiliki ekonom melihat bukti empiris (apa yang telah terjadi di dunia nyata) untuk melihat apakah undang-undang antitrust yang diperlukan. Pandangan populer bahwa kartel dan monopoli yang merajalela pada pergantian abad sekarang tampaknya benar untuk sebagian besar ekonom. Thomas DiLorenzo (1985) telah menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap yang Sherman Act seharusnya diarahkan, pada kenyataannya, memperluas keluaran banyak kali lebih cepat daripada produksi secara keseluruhan meningkat secara nasional; juga, harga trust 'jatuh lebih cepat daripada semua perusahaan nasional. Dengan kata lain, trust melakukan kebalikan dari teori ekonomi apa yang dikatakan monopoli atau kartel harus lakukan untuk menuai keuntungan monopoli.

Praktek Anti Persaingan

Dalam mengacu pada kontrak "di pengekangan perdagangan," atau pengaturan yang efeknya "mungkin substansial untuk mengurangi persaingan atau cenderung menciptakan monopoli," undang-undang antitrust pokok relatif jelas. Ada sedikit bimbingan hukum untuk membedakan jinak dari praktek memfitnah. Dengan demikian, hakim telah ditinggalkan untuk memutuskan mana mempraktekkan bertabrakan dengan undang-undang antitrust.

Sebuah pertanyaan peradilan penting adalah apakah praktek harus diperlakukan sebagai "per se illegal" (yaitu, tanpa pembenaran penebusan, dan dengan demikian secara otomatis dilarang) atau apakah itu harus dinilai oleh "rule of reason" (legalitas tergantung pada seberapa digunakan dan dampaknya dalam situasi tertentu).

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, hakim terkadang telah berpaling ke ekonom untuk bimbingan. Pada tahun-tahun awal antitrust, meskipun, ekonom yang banyak membantu. Mereka tidak banyak dianalisis pengaturan seperti mengikat, berbagi informasi, pemeliharaan harga jual kembali, dan praktek-praktek komersial lainnya ditantang dalam setelan antitrust. Tapi seperti kasus terkena daerah ketidaktahuan ekonomi atau kebingungan tentang pengaturan komersial yang berbeda, ekonom berbalik untuk memecahkan berbagai teka-teki.

Memang, menganalisis alasan efisiensi untuk praktek diserang dalam litigasi antitrust telah mendominasi agenda intelektual ekonom yang mempelajari apa yang disebut organisasi industri. Awalnya, ekonom menyimpulkan bahwa pengaturan komersial asing yang tidak dijelaskan dalam model persaingan sempurna harus anti persaingan. Dalam empat puluh tahun terakhir, bagaimanapun, evaluasi ekonomi dari berbagai praktek telah berubah. Ekonom sekarang melihat bahwa model persaingan sempurna bergantung pada asumsi-seperti semua orang yang memiliki informasi yang sempurna dan nol biaya-transaksi yang tidak pantas untuk menganalisis produksi dan distribusi masalah di dunia nyata.

Penggunaan asumsi yang lebih canggih dalam model mereka telah menyebabkan ekonom menyimpulkan bahwa banyak praktik sebelumnya dianggap tersangka tidak biasanya anti persaingan. Perubahan dalam evaluasi ini telah tercermin dalam pengadilan. Per se kewajiban telah semakin digantikan oleh analisis aturan-of-alasan yang mencerminkan potensi procompetitive dari praktek tertentu. Di bawah rule of reason, pengadilan telah menjadi semakin canggih dalam menganalisis informasi dan transaksi biaya dan cara-cara yang diperebutkan praktek komersial dapat mengurangi mereka. Ekonom dan hakim sama-sama lebih canggih di beberapa daerah penting.

Kontrak Vertikal

Kebanyakan praktisi antitrust pernah percaya bahwa merger vertikal (yaitu, satu perusahaan mengakuisisi lain yang baik pemasok atau pelanggan) mengurangi persaingan. Saat ini, kebanyakan ahli antitrust percaya bahwa integrasi vertikal biasanya tidak anti persaingan.

Kemajuan di daerah ini dimulai pada tahun 1950 dengan pekerjaan oleh Direktur Aaron dan Proyek Antitrust di University of Chicago. Robert Bork, seorang sarjana yang terlibat dengan proyek ini (dan kemudian hakim federal yang berhasil nominasi ke Mahkamah Agung AS menyebabkan banyak kontroversi), menunjukkan bahwa jika perusahaan A memiliki kekuatan monopoli, vertikal mengintegrasikan dengan perusahaan B (atau mengakuisisi B) tidak meningkatkan kekuatan monopoli A di industri sendiri. Juga tidak memberikan A kekuatan monopoli dalam industri B jika industri yang kompetitif di tempat pertama.

Lester Telser, juga dari University of Chicago, menunjukkan

di tahun 1960 artikel terkenal bahwa produsen digunakan maintenance harga jual kembali ("fair trade") bukan untuk menciptakan monopoli di tingkat ritel, tetapi untuk merangsang persaingan non harga antara pengecer. Sejak pengecer beroperasi di bawah perjanjian perdagangan yang adil tidak bisa bersaing dengan memotong harga, mencatat Telser, mereka malah bersaing dengan menunjukkan produk kepada pembeli kurang informasi. Jika produk adalah canggih yang membutuhkan menjelaskan kepada calon pembeli, dijual kembali pemeliharaan harga bisa menjadi rasional-dan kompetitif-tindakan oleh produsen. Alasan yang sama dapat menjelaskan penggunaan produsen 'dari wilayah penjualan eksklusif. pengetahuan baru tentang kontrak vertikal memiliki dampak besar pada keputusan antitrust peradilan.

Kontrak Horisontal

Perubahan dalam penilaian kontrak horizontal (perjanjian antara penjual bersaing dalam industri yang sama) telah lebih lambat. Ekonom tetap hampir bulat mengutuk semua horisontal penetapan harga. Banyak, namun (misalnya, Donald Dewey), telah menunjukkan bahwa penetapan harga sebenarnya bisa procompetitive dalam beberapa situasi, kesimpulan didukung oleh temuan empiris Michael Sproul yang dalam industri di mana pemerintah berhasil menggugat terhadap penetapan harga, harga meningkat, bukan menurun, setelah gugatan. Minimal, Peter Asch dan Joseph Seneca telah menunjukkan secara empiris, harga-pemecah masalah belum mendapatkan lebih tinggi dari keuntungan normal. praktik lain yang beberapa orang percaya membuat lebih mudah bagi pesaing untuk memperbaiki harga telah terbukti memiliki penjelasan procompetitive. Berbagi informasi antara pesaing, misalnya, belum tentu menjadi awal harga-memperbaiki; bukannya dapat memiliki efisiensi pemikiran independen.

Mungkin perubahan yang paling penting dalam pemahaman ekonom telah terjadi di daerah merger. Terutama dengan karya Joe Bain dan George Stigler pada 1950-an, ekonom (dan pengadilan) disimpulkan kurangnya kompetisi di pasar hanya dari fakta bahwa industri memiliki-perusahaan empat rasio konsentrasi tinggi (persentase penjualan dicatat dengan empat perusahaan terbesar dalam industri). Tetapi kemudian bekerja dengan ekonom seperti Yale Brozen dan Harold Demsetz menunjukkan bahwa korelasi antara konsentrasi dan keuntungan baik yang fana atau yang lebih disebabkan

efisiensi unggul daripada perilaku anti persaingan. Pekerjaan mereka yang diikuti dari Oliver Williamson, yang menunjukkan bahwa bahkan jika merger menyebabkan peningkatan besar dalam kekuatan monopoli, itu akan menjadi efisien jika diproduksi pengurangan biaya hanya sedikit. Sebagai hasil dari bukti ini baru dan pemikiran baru, ekonom dan hakim tidak lagi menganggap konsentrasi itu saja menunjukkan monopoli. Berbagai versi Departemen / Perdagangan Federal Pedoman Merger Komisi Keadilan diumumkan pada tahun 1980 dan direvisi pada tahun 1990-an telah memakai perlombaan konsentrasi sebagai faktor mengundang tantangan pemerintah merger.

Nonmerger Monopoli

Mungkin kasus monopoli paling dipublikasikan tahun terakhir ini terjadi pemerintah terhadap Microsoft, yang (lihat Liebowitz dan Margolis 2001) beristirahat pada klaim empiris dipertanyakan dan mengakibatkan akhirnya kemenangan untuk Microsoft pada sebagian tuduhan pemerintah. Kegagalan kasus pemerintah mencerminkan penurunan umum baru-baru ini di pentingnya kasus monopoli. Kekhawatiran tentang monopoli telah semakin berkurang dengan kesadaran bahwa berbagai praktik tradisional dianggap perangkat memonopoli (termasuk kontrak vertikal, seperti dibahas di atas) benar-benar memiliki penjelasan procompetitive. Demikian juga, keyakinan akan khasiat predator harga harga-pemotongan di bawah biaya-sebagai perangkat monopoli telah berkurang. Pekerjaan dimulai oleh John McGee di akhir 1950-an (juga merupakan perkembangan dari Chicago Antitrust Project) menunjukkan bahwa perusahaan sangat tidak mungkin untuk menggunakan predatory pricing untuk membuat monopoli. kerja yang tercermin dalam beberapa pendapat Mahkamah Agung baru-baru ini, seperti yang di Matsushita Electric Industrial Co v. Zenith Radio Corp, di mana Mahkamah menulis, "Ada konsensus di antara para komentator yang skema predatory pricing jarang mencoba, dan bahkan lebih jarang berhasil. "

Sebagai teori yang lebih tua dari monopoli telah meninggal, yang lebih baru telah menetas. Pada 1980-an, ekonom mulai lay out model monopoli baru berdasarkan perilaku strategis, sering mengandalkan konstruksi teori permainan. Mereka mendalilkan bahwa perusahaan bisa memonopoli pasar dengan menaikkan biaya saingan '(kadang-kadang disebut "biaya pemangsaan"). Sebagai contoh, jika

perusahaan A bersaing dengan perusahaan B dan memasok masukan ke dirinya sendiri dan ke B, A bisa menaikkan biaya B oleh pengisian B harga yang lebih tinggi. Ini masih harus dilihat apakah ekonom pada akhirnya akan menerima proposisi bahwa meningkatkan biaya saingan dapat menjadi strategi monopolinya layak, atau bagaimana praktek akan diperlakukan di pengadilan. Tapi pengadilan telah kadang-kadang dikenakan kewajiban antitrust terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki seharusnya "fasilitas penting" ketika mereka menolak pesaing akses ke fasilitas tersebut.

Era baru-baru ini ulang antitrust telah mengakibatkan kesepakatan umum di antara para ekonom bahwa contoh paling sukses dari kartelisasi dan harga monopoli telah terlibat perusahaan yang menikmati perlindungan peraturan pemerintah tentang harga dan kontrol pemerintah masuk oleh pesaing baru. lisensi kerja dan regulasi truk, misalnya, telah memungkinkan pesaing untuk mengubah hal persaingan dan hukum mencegah masuk ke pasar. Sayangnya, monopoli yang dibuat oleh pemerintah federal hampir selalu dibebaskan dari undang-undang antitrust, dan yang dibuat oleh pemerintah negara bagian sering dibebaskan juga. monopoli kota (misalnya, taksi, utilitas) dapat dikenakan tindakan antitrust tetapi sering dilindungi oleh undang-undang.

Pengaruh Antitrust

Dengan melihat ke belakang dari pemahaman ekonomi yang lebih baik, ekonom sekarang menyadari bahwa salah satu efek yang tak terbantahkan dari antitrust telah menghukum sejumlah praktik ekonomi jinak. perjanjian horisontal dan terutama vertikal yang jelas bermanfaat, terutama dalam mengurangi biaya transaksi, telah (atau selama bertahun-tahun yang) secara efektif dilarang. Sebuah contoh utama adalah terus ilegalitas per se pemeliharaan harga jual kembali. Antitrust juga meningkatkan biaya transaksi karena perusahaan harus menyewa pengacara dan sering harus menuntut secara hukum untuk menghindari kewajiban antitrust.

Salah satu statistik yang paling mengkhawatirkan di antitrust adalah bahwa untuk setiap kasus yang dibawa oleh pemerintah, penggugat swasta membawa sepuluh. Mayoritas kasus yang diajukan untuk menghalangi, tidak membantu, persaingan. Menurut Steven Salop, sebelumnya seorang pejabat antitrust di pemerintahan Carter, dan Lawrence J. Putih, seorang ekonom di New York University, yang

paling tindakan antitrust swasta diajukan oleh anggota salah satu dari dua kelompok. Yang paling banyak tindakan pribadi yang dibawa oleh pihak-pihak yang dalam susunan vertikal dengan terdakwa (misalnya, dealer atau franchisee) dan yang oleh karena itu tidak mungkin untuk menderita pelanggaran benar-benar anti persaingan. Biasanya, kasus tersebut merupakan upaya untuk mengkonversi perselisihan kontrak sederhana (diganti rugi oleh kerusakan biasa) menjadi triple-kerusakan hadiah di bawah Undang-Undang Clayton.

Kasus swasta kedua yang paling sering adalah bahwa yang dibawa oleh pesaing. Karena pesaing terluka hanya ketika saingan bertindak procompetitively dengan meningkatkan penjualan dan penurunan harga, keinginan untuk berjalan pincang praktik efisien terdakwa harus memotivasi setidaknya beberapa pakaian antitrust oleh pesaing. Dengan demikian, statistik kasus menunjukkan bahwa biaya anti persaingan dari "penyalahgunaan antitrust," seperti New York University ekonom William Baumol dan Janusz Ordover (1985) disebut itu, benar-benar dapat melebihi manfaat procompetitive dari undang-undang antitrust.

Kasus untuk antitrust tidak mendapat kuat ketika ekonom meneliti jenis kasus antitrust dibawa oleh pemerintah. George Stigler (1982, p. 7), sering pembela kuat antitrust, diringkas, "ekonom memiliki kemuliaan mereka, tapi saya tidak percaya bahwa hukum antitrust adalah salah satu dari mereka." Dalam serangkaian penelitian yang dilakukan pada awal tahun 1970 , ekonom berasumsi bahwa kerugian penting untuk konsumen dari batas kompetisi ada, dan dibangun model untuk mengidentifikasi pasar di mana kerugian ini akan besar. Kemudian mereka membandingkan pasar di mana pemerintah telah menegakkan undang-undang antitrust dengan pasar di mana pemerintah harus menegakkan hukum jika konsumen kesejahteraan adalah perhatian penting pemerintah. Studi menyimpulkan secara bulat bahwa ukuran kerugian konsumen dari monopoli bermain sedikit atau tidak ada peran dalam penegakan pemerintah hukum. Ekonom juga telah memeriksa jenis tertentu kasus antitrust dibawa oleh pemerintah untuk melihat apakah tindakan anti persaingan dalam kasus ini kemungkinan besar. Jawaban empiris biasanya ada. Hal ini berlaku bahkan dalam kasus pengaturan harga, di mana bukti menunjukkan bahwa perusahaan yang ditargetkan oleh pemerintah baik tidak memperbaiki harga atau melakukan begitu berhasil. kesimpulan yang sama muncul dari studi kasus merger dan berbagai

obat antitrust yang diperoleh pemerintah; dalam kedua kasus, hasilnya tidak konsisten dengan antitrust ini seharusnya tujuan konsumen kesejahteraan.

Jika alasan-alasan kepentingan umum tidak menjelaskan antitrust, apa? Satu set akhir studi telah menunjukkan secara empiris bahwa pola penegakan antitrust termotivasi setidaknya sebagian oleh tekanan politik terkait dengan agregat kesejahteraan ekonomi. Misalnya, antitrust berguna untuk politisi dalam menghentikan merger yang akan mengakibatkan penutupan pabrik atau transfer kerja di kabupaten rumah mereka. Seperti Paul Rubin didokumentasikan, ekonom tidak melihat kasus antitrust sebagai didorong oleh pencarian untuk perbaikan ekonomi. Ulasan Rubin semua artikel yang ditulis oleh para ekonom yang dikutip dalam buku teks organisasi industri terkemuka (Scherer dan Ross 1990) umumnya menguntungkan hukum antitrust. Per evaluasi ekonom, lebih buruk dari kasus baik dibawa. "Dengan kata lain," tulis Rubin, "sangat tidak mungkin bahwa efek bersih dari kebijakan antitrust sebenarnya adalah untuk mencegah perilaku yang tidak efisien ... . Faktor selain pencarian untuk efisiensi harus mengemudi kebijakan antitrust "(Rubin 1995, hlm. 61). Apa yang mungkin faktor-faktor itu? Mengejar titik yang disarankan oleh pemenang Nobel Ronald Coase (1972, 1988), William Shughart berpendapat bahwa dukungan ekonom untuk antitrust berasal jauh dari kemampuan mereka untuk keuntungan pribadi, dalam bentuk pekerjaan penuh waktu dan menguntungkan pekerjaan paruh waktu sebagai ahli dalam hal antitrust: "Jauh dari kontribusi untuk meningkatkan penegakan antitrust, ekonom memiliki alasan kepentingan diri sendiri secara aktif membantu dan bersekongkol biro penegak hukum publik dan penggugat swasta dalam menggunakan Sherman, Clayton dan FTC Kisah menumbangkan kekuatan pasar yang kompetitif" (Shughart 1998 , p. 151).

Tentang Penulis

Fred S. McChesney adalah Class of 1967 James B. Haddad Profesor Hukum di Northwestern University School of Law dan seorang profesor di Kellogg School of Management di Northwestern.

Bacaan lebih lanjut

Asch, Peter, dan J. J. Seneca. "Apakah Kolusi Menguntungkan?" Ulasan Ekonomi dan Statistik 53 (Februari 1976): 1-12.

Baumol, William J., dan Janusz A. Ordover. "Penggunaan Antitrust untuk menumbangkan Competition." Jurnal Hukum dan Ekonomi 28 (Mei 1985): 247-265.

Bittlingmayer, George. "Penurunan rata-rata Biaya dan Persaingan:. A Look Baru di Addyston Pipe Kasus" Jurnal Hukum dan Ekonomi 25 (Oktober 1982): 201-229.

Bork, Robert H. The Antitrust Paradox: Sebuah Kebijakan at War dengan Hakikat. New York: Basic Books, 1978.

Bork, Robert H. "Integrasi Vertikal dan UU Sherman:. Hukum Sejarah dari Kesalahpahaman Ekonomi" University of Chicago Law Review 22 (Autumn 1954): 157-201.

Brozen, Yale. "The Antitrust Task Force dekonsentrasi Rekomendasi." Jurnal Hukum dan Ekonomi 13 (Oktober 1970): 279-292.

Coase, R. H. "Organisasi Industri:. Sebuah Proposal Penelitian". Dalam V. Fuchs, ed, Riset Ekonomi: Retrospective dan Prospek. Vol. 3. Cambridge, Mass .: Biro Nasional Riset Ekonomi. Dicetak ulang di R. H. Coase, The Firm, Pasar dan Hukum. Chicago: University of Chicago Press, 1988.

Coate, Malcolm B., Richard S. Higgins, dan Fred S. McChesney. "Birokrasi dan Politik di FTC Merger Tantangan." Jurnal Hukum dan Ekonomi 33 (Oktober 1990): 463-482.

Crandall, Robert W., dan Clifford Winston. "Apakah Kebijakan Antitrust Meningkatkan Kesejahteraan Konsumen? Menilai Bukti. "Journal of Economic Perspectives 17, tidak ada. 4 (2003): 3-26.

Demsetz, Harold. "Struktur Industri, Pasar Persaingan, dan Kebijakan Publik." Jurnal Hukum dan Ekonomi 16 (April 1973): 1-9.

Dewey, Donald. "Informasi, Masuk dan Kesejahteraan: The Case for Kolusi." American Economic Review 69 (September 1979): 588-593.

DiLorenzo, Thomas J. "The Origins of Antitrust: Sebuah Bunga-Group Perspektif." International Ulasan Hukum dan Ekonomi 5 (Juni 1985): 73-90.

Liebowitz, Stan J., dan Stephen E. Margolis. Pemenang, Pecundang

dan Microsoft. Rev. ed. Oakland, California .: Independent Institute, 2001.

McGee, John S. "Predator Harga Cutting: The Standard Oil (N.J.) Kasus." Jurnal Hukum dan Ekonomi 1 (1958): 137-169.

Rubin, Paul H. "Apa ekonom Pikirkan Tentang Antitrust? Sebuah Random Walk di Pennsylvania Avenue "Dalam Fred S. McChesney dan William F. Shughart II, eds, Penyebab dan Konsekuensi Antitrust:.. The Public-Choice Perspektif. Chicago: University of Chicago Press, 1995.

Scherer, F. M., dan David Ross. Struktur Pasar Industri dan Kinerja Ekonomi. ed 3d. Boston: Houghton Mifflin, 1990.

Shughart, William F. II. "Monopoli dan Masalah dari ekonom." Dalam Fred S. McChesney, ed, Input Ekonomi, Hukum Output:. Peran ekonom di modern Antitrust. New York: Wiley, 1998.

Shughart, William F. II, dan Robert D. Tollison. "Positif Ekonomi Kebijakan Antitrust: A Survey Pasal." International Ulasan Hukum dan Ekonomi 5 (Juni 1985): 39-57.

Sproul, Michael F. "Antitrust dan Harga." Journal of Political Economy 101 (1993): 741-754.

Stigler, George J. "The Ekonom dan Masalah Monopoli." Dalam Stigler, The Economist sebagai Pengkhotbah dan Essay lain. Chicago: University of Chicago Press, 1982. Pp.38-54.

Stigler, George J. American Economic Review Makalah dan Prosiding 72 (Mei 1982) "The Ekonom dan Masalah Monopoli.": 1-11.

Telser, Lester G. "Mengapa Produsen Harus Ingin Fair Trade?" Jurnal Hukum dan Ekonomi 3 (Oktober 1960): 86-105.

Williamson, Oliver E. "Ekonomi sebagai Pertahanan Antitrust:. Kesejahteraan Pengorbanan" American Economic Review 58 (Maret 1968): 18-35.

BAB 39 HUKUM DAN EKONOMI

Oleh Paul H. Rubin

"Hukum dan ekonomi," juga dikenal sebagai analisis ekonomi hukum, berbeda dari bentuk-bentuk lain dari analisis hukum dalam dua cara utama. Pertama, analisis teoritis berfokus pada efisiensi. Dalam istilah sederhana, situasi hukum dikatakan efisien jika hak diberikan kepada pihak yang bersedia membayar paling untuk itu. Ada dua teori yang berbeda dari efisiensi hukum, dan hukum dan ekonomi sarjana mendukung argumen berdasarkan kedua. Teori positif dari negara efisiensi hukum bahwa hukum umum (hukum buatan hakim, tubuh utama hukum di Inggris dan bekas koloninya, termasuk Amerika Serikat) adalah efisien, sementara teori normatif adalah bahwa hukum harus efisien. Adalah penting bahwa dua teori tetap terpisah. Sebagian besar ekonom menerima baik.

Hukum dan ekonomi menekankan bahwa pasar lebih efisien daripada pengadilan. Bila mungkin, sistem hukum, menurut teori positif, akan memaksa transaksi ke pasar. Ketika ini tidak mungkin, sistem hukum mencoba untuk "meniru pasar" dan menebak apa yang pihak akan diinginkan jika pasar telah layak.

Karakteristik kedua hukum dan ekonomi adalah penekanan pada insentif dan rakyat tanggapan terhadap insentif ini. Misalnya, tujuan pembayaran kerusakan dalam kecelakaan (gugatan) hukum tidak untuk mengkompensasi pihak terluka, melainkan untuk memberikan insentif bagi injurers potensi untuk mengambil efisien (murah dibenarkan) tindakan pencegahan untuk menghindari menyebabkan kecelakaan. Hukum dan ekonomi saham dengan cabang lain dari ekonomi asumsi bahwa individu yang rasional dan menanggapi insentif. Ketika hukuman bagi peningkatan tindakan, orang akan melakukan kurang dari tindakan itu. Hukum dan ekonomi lebih mungkin dibandingkan cabang lain dari analisis hukum untuk menggunakan metode empiris atau statistik untuk mengukur respon ini untuk insentif.

Sistem hukum swasta harus melakukan tiga fungsi, semua yang berhubungan dengan properti dan properti hak. Pertama, sistem harus mendefinisikan hak milik; ini adalah tugas hukum properti itu

sendiri. Kedua, sistem harus memungkinkan untuk pengalihan harta; ini adalah peran hukum kontrak. Akhirnya, sistem harus melindungi hak milik; ini adalah fungsi hukum gugatan dan hukum pidana. Ini adalah isu utama belajar di hukum dan ekonomi. Hukum dan ekonomi sarjana juga menerapkan alat-alat ekonomi, seperti teori permainan, untuk murni pertanyaan hukum, seperti strategi litigasi berbagai pihak '. Sementara ini adalah aspek hukum dan ekonomi, mereka lebih menarik bagi sarjana hukum daripada siswa ekonomi.

Sejarah dan Signifikansi

hukum dan ekonomi modern tanggal dari sekitar tahun 1960, ketika Ronald Coase (yang kemudian menerima Hadiah Nobel) diterbitkan "Masalah Biaya Sosial." Gordon Tullock dan Friedrich Hayek juga menulis di daerah, tetapi perluasan lapangan dimulai dengan Gary Becker 1968 kertas pada kejahatan (Becker juga menerima Hadiah Nobel). Pada tahun 1972, Richard Posner, hukum dan ekonomi sarjana dan advokat utama dari teori positif efisiensi, menerbitkan edisi pertama dari Analisis Ekonomi Hukum dan mendirikan Journal of Ilmu Hukum, kedua peristiwa penting dalam penciptaan lapangan sebagai disiplin ilmiah berkembang. Posner kemudian menjadi seorang hakim federal sambil tetap seorang sarjana produktif. Salah satu faktor penting yang menyebabkan penyebaran hukum dan ekonomi pada 1970-an adalah serangkaian seminar dan kursus hukum untuk ekonom dan kursus ekonomi untuk pengacara, yang diselenggarakan oleh Henry Manne dan didanai, sebagian, oleh Dana Liberty.

Disiplin sekarang mapan, dengan delapan asosiasi, termasuk Amerika, Kanada, dan asosiasi hukum dan ekonomi Eropa, dan beberapa Hukum journals.1 dan ekonomi artikel juga muncul secara teratur dalam jurnal ekonomi utama, dan pendekatan umum dalam tinjauan hukum artikel. Sebagian besar sekolah hukum memiliki fakultas dilatih di bidang ekonomi, dan yang paling tawaran hukum dan ekonomi program. Banyak departemen ekonomi juga mengajar kursus di lapangan. Sebuah kursus dalam hukum dan ekonomi sangat berguna untuk sarjana merenungkan sekolah hukum. Beberapa perusahaan konsultan spesialis dalam menyediakan keahlian ekonomi dalam litigasi.

Hak Milik

Sebuah sistem hukum harus memberikan definisi yang jelas tentang hak milik. Artinya, untuk aset apapun, adalah penting bahwa pihak dapat menentukan dengan pasti siapa yang memiliki aset dan apa yang mengatur hak kepemilikan ini memerlukan. Idealnya, efisiensi menyiratkan bahwa, dalam sengketa mengenai kepemilikan hak, hak harus pergi ke pesta yang memberikan nilai paling. Tetapi jika pertukaran hak diperbolehkan, efisiensi alokasi awal adalah kepentingan sekunder. Teorema Coase-hasil yang paling mendasar dalam studi ekonomi hukum-menyatakan bahwa jika hak dapat dialihkan dan jika biaya transaksi yang tidak terlalu besar, maka definisi yang tepat dari hak kekayaan tidak penting karena pihak dapat perdagangan hak, dan hak akan bergerak untuk menggunakan mereka tertinggi bernilai (lihat eksternalitas).

Dalam banyak situasi, namun, yang memiliki hak akan peduli. biaya transaksi tidak pernah nol, dan jadi jika hak yang tidak benar dialokasikan, transaksi mahal akan dibutuhkan untuk memperbaiki kesalahan alokasi ini. Jika biaya transaksi lebih besar dari kenaikan nilai dari bergerak sumber daya untuk pemilik efisien, mungkin tidak ada mekanisme korektif. Hal ini dapat terjadi di setiap jenis ekonomi. Contoh ekstrim adalah Rusia, di mana pengadilan belum mampu memberikan definisi yang jelas tentang hak milik, dan orang-orang dengan kontrol dari perusahaan yang belum tentu pemilik. Artinya, orang-orang dengan kontrol atas perusahaan tidak bisa menjualnya dan menyimpan hasil. Hal ini menciptakan insentif untuk tidak efisiennya penggunaan aset, seperti penjualan bahan baku berharga bagi bawah harga pasar, dengan hasil disimpan di luar negeri. Dalam keadaan seperti itu, teorema Coase tidak akan beroperasi, dan benar mendefinisikan hak milik menjadi penting. Secara umum, pengalaman di Rusia dan mantan satelitnya telah menekankan pentingnya sistem hukum untuk pengembangan ekonomi pasar dan, dengan demikian, telah menunjukkan pentingnya hukum dan ekonomi dalam mempengaruhi kebijakan.

Salah satu temuan penting dari hukum dan ekonomi adalah bahwa, dalam ekonomi pasar, hak properti didefinisikan efisien dalam banyak situasi. Ciri-ciri hak milik efisien adalah universalitas (semuanya dimiliki), eksklusivitas (semuanya dimiliki oleh salah satu agen), dan pengalihan. Hukum dan ekonomi juga bisa menjelaskan hasil dari definisi properti tidak efisien. Misalnya, karena tidak ada

yang memiliki ikan liar, satu-satunya cara untuk memiliki ikan adalah untuk menangkapnya. Hasilnya adalah penangkapan ikan berlebihan (lihat tragedy of the commons). kekayaan intelektual merupakan area yang penting dari penelitian saat ini karena baru menyalin dan duplikasi teknologi mengalami efek mendalam pada definisi bentuk hak milik dan insentif untuk menciptakan kekayaan tersebut.

Hukum kontrak

Hukum yang mengatur pertukaran sangat penting untuk ekonomi pasar. Sebagian besar doktrin hukum kontrak tampaknya konsisten dengan efisiensi ekonomi. Hukum dan ekonomi studi hukum kontrak telah menunjukkan bahwa, secara umum, adalah efisien bagi pihak akan diizinkan untuk menulis kontrak mereka sendiri, dan dalam keadaan normal, untuk pengadilan untuk menegakkan setuju-pada istilah, termasuk harga yang disepakati-on. Pengadilan umumnya tidak akan memberlakukan kontrak jika kinerja akan menjadi tidak efisien, tetapi, lebih tepatnya, akan memungkinkan pembayaran ganti rugi. Jika, misalnya, saya setuju untuk membangun sesuatu untuk Anda dengan imbalan $ 50.000, tetapi sementara biaya peningkatan sehingga hal itu akan saya biaya $ 150.000 untuk membangun, itu tidak efisien bagi saya untuk membangunnya. Pengadilan, mengakui ini, izinkan saya untuk kompensasi Anda dengan pembayaran moneter sebagai gantinya. Ini adalah efisien.

Kontrak dan hukum kontrak juga dirancang untuk meminimalkan masalah oportunisme. Bahaya oportunisme muncul ketika dua pihak setuju untuk sesuatu, dan satu membuat investasi ireversibel untuk melaksanakan timnya dari tawar-menawar. Jadi, misalnya, sebuah perusahaan berinvestasi dalam memacu kereta api untuk tambang batu bara, membuat kontrak di muka untuk kapal batubara pada harga tertentu. Setelah kereta api tersebut dibangun, pemilik tambang dapat menolak untuk menghormati kontraknya dan bisa bertahan untuk tingkat pengiriman yang lebih rendah. Selama tingkat ini melebihi biaya tambahan kereta api ini, pemilik kereta api akan tergoda untuk menerima. Jika ia melakukannya, ia tidak akan menerima pengembalian penuh pada pacu jalur yang ia butuhkan untuk membuat investasi berharga. Doktrin seperti kewajiban untuk mengurangi (untuk mengurangi efek berbahaya dari pelanggaran kontrak) yang mudah dijelaskan sebagai efisien.

Namun, tidak semua doktrin yang efisien. pihak tertular

kadang-kadang akan menentukan kerusakan (disebut "ganti rugi") yang harus dibayar jika ada pelanggaran. Jika pengadilan memutuskan bahwa ganti rugi terlalu tinggi bahwa mereka adalah hukuman daripada benar kerusakan-mereka tidak akan menegakkan jumlah ganti rugi kontrak. Kegagalan ini untuk menegakkan setuju-pada istilah adalah teka-teki besar untuk hukum dan ekonomi sarjana; tampak bahwa pengadilan akan lebih baik untuk menegakkan kesepakatan para pihak, seperti yang mereka lakukan sehubungan dengan harga dan ketentuan lainnya dari kontrak. Di sini, teori positif efisiensi hukum tampaknya dilanggar, tetapi sarjana berpendapat bahwa pengadilan harus menegakkan perjanjian ini.

Gugatan Hukum

Gugatan hukum dan hukum pidana melindungi hak kekayaan dari bahaya disengaja atau tidak disengaja. Tujuan utama dari undang-undang ini adalah untuk mendorong potensi tortfeasors (orang-orang yang menyebabkan gugatan, atau kecelakaan) atau penjahat untuk menginternalisasikan-yang, memperhitungkan-biaya eksternal dari tindakan mereka, meskipun hukum pidana memiliki fungsi lain juga.

Hukum Tort adalah bagian dari sistem hukum swasta dan ditegakkan melalui tindakan pribadi. Analisis ekonomi hukum tort telah menekankan isu-isu seperti perbedaan antara kelalaian (pesta harus membayar kerugian hanya ketika partai gagal untuk mengambil tindakan pencegahan yang memadai atau efisien) dan kewajiban yang ketat (pihak harus membayar atas cedera yang disebabkan oleh tindakannya) . Karena sebagian besar kecelakaan disebabkan oleh aksi bersama dari injurer dan korban (sopir pergi terlalu cepat, dan pejalan kaki dia memukul tidak terlihat hati-hati), aturan efisien menciptakan insentif bagi kedua belah pihak untuk mengurus; kebanyakan aturan kelalaian (kelalaian, kelalaian dengan pertahanan kelalaian kontributif, kelalaian komparatif) membuat persis insentif ini. kewajiban yang ketat adalah penting ketika masalah ini tidak hanya perawatan yang digunakan dalam melakukan aktivitas, tetapi juga apakah kegiatan yang dilakukan sama sekali dan sejauh mana hal itu dilakukan (tingkat aktivitas); kegiatan yang sangat berbahaya (misalnya, peledakan bahan peledak atau menjaga hewan liar sebagai hewan peliharaan) umumnya diatur oleh kewajiban yang ketat.

Hukum gugatan digunakan untuk menjadi tidak menarik dan tidak penting, berurusan terutama dengan kecelakaan mobil. Tetapi

telah menjadi cukup penting di Amerika Serikat dalam lima puluh tahun terakhir, karena banyak peristiwa tradisional diperlakukan menurut hukum kontrak sekarang tunduk pada hukum gugatan. Misalnya, dalam produk kewajiban dan kasus malpraktik medis, pihak memiliki hubungan preaccident dan bisa ditentukan dan secara tradisional tidak menentukan dalam kontrak mereka apa kerugian akan dibayar dalam hal kecelakaan. Tapi sejak sekitar tahun 1950, pengadilan telah menolak untuk menghormati kontrak-kontrak ini, memperlakukan ini bukan sebagai kasus gugatan. Banyak pengamat percaya bahwa ini adalah kesalahan mendasar dari pengadilan dan mencari di atasnya sebagai contoh utama dari sebuah doktrin yang tidak efisien dalam hukum Amerika modern. Para ahli telah menemukan bahwa kesalahan ini disebabkan oleh tindakan pada bagian dari penggugat bar, yang mencari keuntungan sendiri dengan mengorbankan masyarakat pada umumnya. Masalah diperparah ketika klaim dikumpulkan melalui mekanisme tindakan kelas.

Dua faktor telah menyebabkan ekspansi besar hukum kewajiban produk. Satu adalah menemukan kewajiban yang relatif ketat untuk "cacat desain" di samping "cacat manufaktur." Yang lainnya adalah perluasan kewajiban untuk "kegagalan untuk memperingatkan." Salah satu hasil dari mengobati peristiwa ini sebagai bagian dari gugatan hukum adalah bahwa pihak terluka dapat mengumpulkan kelas pembayaran kerusakan (seperti kerusakan untuk rasa sakit dan penderitaan dan ganti rugi terkadang berlebihan) yang akan dikeluarkan oleh kontrak jika kontrak dapat ditegakkan. Akibatnya, harga berbagai barang dan jasa (termasuk jasa medis) didorong di atas nilai yang konsumen akan menempatkan pada mereka. Itu sebabnya, misalnya, pesawat terbang pribadi sangat mahal, dan dokter kandungan dan ginekolog tidak tersedia di beberapa pasar.

Hukum Kriminal

Hukum pidana diberlakukan oleh negara bukan oleh korban. Hal ini karena penegakan efisien mensyaratkan bahwa hanya sebagian kecil dari penjahat ditangkap (untuk menghemat sumber daya penegak) dan hukuman dari fraksi ini akan dikalikan untuk mencerminkan probabilitas rendah deteksi dan keyakinan. Jika, misalnya, hanya satu dari empat penjahat tertangkap dan dihukum, maka hukuman harus empat kali biaya kejahatan dalam rangka memberikan pencegahan yang memadai.

Namun, sebagian besar penjahat tidak memiliki kekayaan yang cukup untuk membayar denda dikalikan seperti itu, dan begitu penahanan atau bentuk lain dari hukuman non-uang harus digunakan. Salah satu implikasi hukum dan ekonomi adalah bahwa denda harus digunakan sebagai hukuman setiap kali bajingan bisa membayar. Alasannya adalah bahwa denda yang transfer dan tidak membuat kerugian bobot mati (yaitu, kerugian untuk beberapa yang tidak keuntungan kepada orang lain); penjara, di sisi lain, transfer hampir tidak ada kekayaan dari pidana tetapi menyebabkan dua bentuk kerugian bobot mati: hilangnya daya produktif kriminal dalam pekerjaan yang sah di dunia luar dan biaya untuk pembayar pajak menyediakan penjara dan penjaga. Tetapi karena begitu sedikit penjahat memiliki kekayaan yang cukup untuk membayar denda dikalikan, penegakan swasta tidak akan menguntungkan bagi penegak swasta, dan negara menyediakan penegakan hukum. Dalam beberapa keadaan, penahanan melayani fungsi tambahan menderita cacat pelaku kejahatan potensial.

Hukum pidana telah menjadi subyek dari pekerjaan empiris yang paling luas dalam hukum dan ekonomi, mungkin karena ketersediaan data (lihat kejahatan). Teori ekonomi memprediksi bahwa penjahat, seperti orang lain, menanggapi insentif, dan ada bukti jelas bahwa kenaikan probabilitas dan tingkat keparahan dari hukuman dalam memimpin yurisdiksi untuk tingkat berkurang kejahatan di wilayah hukum itu. Isu efek jera dari hukuman mati telah lebih kontroversial, namun beberapa kertas baru-baru menggunakan teknik ekonometrik canggih dan data yang komprehensif telah menemukan efek jera yang signifikan; setiap pelaksanaan menghalangi antara delapan dan dua puluh delapan pembunuhan, dengan delapan belas menjadi yang terbaik tunggal perkiraan. Tidak ada kritik empiris wasit dari makalah ini telah diterbitkan. Penelitian tentang aturan prosedural telah menunjukkan bahwa hak meningkat untuk terdakwa dapat menyebabkan peningkatan dalam kejahatan. Satu kertas yang kontroversial oleh John Donohue dan Steven Levitt berpendapat empiris bahwa pelonggaran pembatasan aborsi menyebabkan pengurangan dalam kejahatan karena anak-anak yang tidak diinginkan akan lebih mungkin untuk menjadi penjahat. Ada juga perdebatan utama dalam literatur tentang efek pada kejahatan hukum yang memungkinkan tercatat lebih mudah dari senjata tersembunyi. Beberapa, seperti John Lott, menemukan penurunan signifikan dalam kejahatan dari hukum-hukum ini, sementara yang lain menemukan

efek yang jauh lebih kecil, meskipun ada sedikit bukti dari setiap peningkatan kejahatan.

Tentang Penulis

Paul H. Rubin adalah Samuel Candler Dobbs Profesor Ekonomi dan Hukum di Universitas Emory di Atlanta dan editor kepala Manajerial dan Decision Economics. Dr Rubin adalah seorang ekonom staf senior dengan Presiden Ronald Reagan Dewan Penasihat Ekonomi, kepala ekonom dengan Komisi AS Keamanan Produk Konsumen, dan direktur Iklan Ekonomi di Komisi Perdagangan Federal.

Bacaan lebih lanjut

Becker, Gary S. "Kejahatan dan Hukuman: Sebuah Pendekatan Ekonomi." Jurnal Ekonomi Politik 76 (1968): 169-217. Mani artikel tentang pendekatan ekonomi untuk kejahatan.

Bouckaert, Boudewijn, dan Gerrit De Geest, eds. Ensiklopedia Hukum dan Ekonomi. London: Edward Elgar, 2000. Juga tersedia secara online: http://encyclo.findlaw.com/. Terutama untuk ekonom dan sarjana hukum tertarik untuk mengeksplorasi topik-topik tertentu secara lebih mendalam.

Coase, Ronald H. "Masalah Biaya Sosial." Jurnal Hukum dan Ekonomi 3, no. 1 (1960): 1-44. Kunci artikel di hukum dan ekonomi dan asal teorema Coase terkenal.

Cooter, Robert D., dan Thomas Ulen. Hukum dan Ekonomi. ed 3d. New York: Addison-Wesley,

1999. Sebuah pengantar buku hukum dan ekonomi, terutama untuk mahasiswa ekonomi.

Dezhbakhsh, Hashem, Paul H. Rubin, dan Joanna M. Shepherd. "Apakah Hukuman Mati Memiliki Efek jera? Bukti baru dari Post-moratorium data Panel "Hukum Amerika dan Ekonomi 5 (2003):. 344-376. Sumber perkiraan bahwa setiap eksekusi menghalangi rata-rata delapan belas pembunuhan.

Donohue, John, dan Steven Levitt. "Aborsi dilegalisir dan Kejahatan." Quarterly Journal of Economics 116, tidak ada. 2 (2001): 379-420. Menemukan bahwa banyak dari pengurangan kejahatan dalam beberapa tahun terakhir adalah karena legalisasi aborsi.

Friedman, Orde David D. Law: An Account Ekonomi. Princeton: Princeton University Press, 2000. Pengenalan sederhana

untuk hukum dan ekonomi; diakses pembaca umum. Tersedia online di: http://www.daviddfriedman.com/laws_order/index.shtml.

Hayek, Friedrich. Konstitusi Liberty. Chicago: University of Chicago Press, 1960. Lebih sulit membaca, filosofis serta ekonomi.

Lott, John R. Jr., dan David B. Mustard. "Kejahatan, Pencegahan dan Hak-to-Carry Tersembunyi Pistol." Journal of Ilmu Hukum 26 (1997): 1-68. Studi asli menemukan bahwa undang-undang hak-to-carry mengurangi kejahatan. Meskipun studi ini telah dikritik, tidak ada bukti bahwa hukum-hukum ini menyebabkan peningkatan kejahatan.

Newman, Peter, ed. Palgrave Kamus baru Ekonomi dan Hukum. London: Macmillan, 1998. Terutama untuk ekonom dan sarjana hukum tertarik untuk mengeksplorasi topik-topik tertentu secara lebih mendalam.

Posner, Richard A. Analisis Ekonomi Hukum. Ed 1. Boston: Little, Brown, 1973; ed 7. New York: Aspen Publishers, 2007. Kedua risalah kunci di lapangan dan buku teks cocok untuk siswa dari kedua hukum dan ekonomi.

Rubin, Paul H. "Micro dan Macro Efisiensi Hukum:. Pasokan dan Permintaan" Ulasan Mahkamah Agung Ekonomi 13 (2005): 19-34. Menjelaskan sejarah analisis ekonomi efisiensi dalam hukum.

Shavell, Steven. Yayasan Analisis Ekonomi Hukum. Cambridge: Belknap Press of Harvard University Press, 2004. Buku yang komprehensif terbaru di lapangan; nonmathematical tapi kompleks.

Catatan Kaki

1. Termasuk: Jurnal Hukum dan Ekonomi; Jurnal Ilmu Hukum; Jurnal Hukum, Ekonomi dan Organisasi; Hukum Amerika dan Ekonomi Ulasan; Internasional Ulasan Hukum dan Ekonomi; Mahkamah Agung Economic Review; Penelitian di Hukum dan Ekonomi; European Journal Hukum dan Ekonomi. Artikel di lapangan juga tersedia secara online di: http://ssrn.com/ dan http://law.bepress.com/repository/. Di Amerika Asosiasi Hukum dan Ekonomi, lihat: http://www.amlecon.org/.

BAB 40 TEORI PERMAINAN

Oleh Avinash Dixit dan Barry Nalebuff

Teori permainan adalah ilmu strategi. Ia mencoba untuk menentukan matematis dan logis tindakan yang "pemain" harus mengambil untuk mengamankan hasil terbaik untuk diri mereka sendiri dalam beragam "permainan." Permainan itu studi berkisar dari catur untuk membesarkan anak dan dari tenis pengambilalihan. Tapi permainan semua berbagi fitur umum dari saling ketergantungan. Artinya, hasil untuk setiap peserta tergantung pada pilihan (strategi) dari semua. Dalam apa yang disebut zero-sum game kepentingan konflik pemain benar-benar, sehingga keuntungan satu orang selalu merupakan kerugian orang lain. Lebih khas adalah game dengan potensi baik saling menguntungkan (sum positif) atau saling membahayakan (sum negatif), serta beberapa konflik.

teori permainan dirintis oleh Princeton matematikawan john von neumann. Pada tahun-tahun awal penekanannya adalah pada permainan konflik murni (zero-sum game). Permainan lainnya dianggap dalam bentuk koperasi. Artinya, para peserta seharusnya memilih dan menerapkan tindakan mereka bersama-sama. Penelitian terbaru telah difokuskan pada permainan yang tidak sum nol atau murni koperasi. Dalam permainan ini pemain memilih tindakan mereka secara terpisah, namun hubungan mereka dengan orang lain melibatkan unsur-unsur dari kedua kompetisi dan kerjasama.

permainan pada dasarnya berbeda dari keputusan yang dibuat dalam lingkungan yang netral. Untuk menggambarkan hal ini, memikirkan perbedaan antara keputusan dari penebang dan orang-orang dari umum. Ketika penebang memutuskan bagaimana untuk memotong kayu, dia tidak mengharapkan kayu untuk melawan; lingkungannya netral. Tapi ketika umum mencoba untuk mengurangi tentara musuh, ia harus mengantisipasi dan mengatasi resistensi terhadap rencananya. Seperti umumnya, seorang pemain game harus mengakui interaksi dengan orang-orang cerdas dan purposive lainnya. pilihannya sendiri harus memungkinkan kedua konflik dan untuk kemungkinan kerjasama.

Inti dari permainan ini adalah saling ketergantungan dari

strategi pemain. Ada dua jenis yang berbeda dari saling ketergantungan strategis: sekuensial dan simultan. Di bekas pemain bergerak secara berurutan, masing-masing menyadari tindakan sebelumnya yang lain '. Dalam kedua pemain bertindak pada saat yang sama, masing-masing tahu tentang tindakan yang lain '.

Sebuah prinsip umum untuk pemain dalam pertandingan berurutan-langkah adalah untuk melihat ke depan dan alasan kembali. Setiap pemain harus mencari tahu bagaimana pemain lain akan menanggapi langkah saat ini, bagaimana ia akan merespon pada gilirannya, dan sebagainya. Pemain mengantisipasi di mana keputusan awal nya pada akhirnya akan memimpin dan menggunakan informasi ini untuk menghitung pilihan terbaik saat ini. Ketika berpikir tentang bagaimana orang lain akan merespon, ia harus menempatkan dirinya di sepatu mereka dan berpikir karena mereka akan; dia tidak harus memaksakan alasan sendiri pada mereka.

Pada prinsipnya, setiap pertandingan berurutan yang berakhir setelah urutan terbatas bergerak dapat "diselesaikan" sepenuhnya. Kami menentukan strategi terbaik masing-masing pemain dengan melihat ke depan untuk setiap hasil yang mungkin. permainan sederhana, seperti tic-tac-toe, dapat diselesaikan dengan cara ini dan karenanya tidak menantang. Bagi banyak permainan lainnya, seperti catur, perhitungan terlalu rumit untuk melakukan dalam praktek-bahkan dengan komputer. Oleh karena itu, para pemain terlihat beberapa langkah ke depan dan mencoba untuk mengevaluasi posisi yang dihasilkan atas dasar pengalaman.

Berbeda dengan rantai linear dari penalaran untuk game berurutan, permainan dengan gerakan simultan melibatkan lingkaran logis. Meskipun pemain bertindak pada saat yang sama, dalam ketidaktahuan dari tindakan orang lain saat ini, masing-masing harus menyadari bahwa ada pemain lain yang sama-sama menyadari, dan sebagainya. berpikir berjalan: "Saya berpikir bahwa ia berpikir bahwa saya pikir. . . "Oleh karena itu, masing-masing harus kiasan menempatkan dirinya pada posisi semua dan mencoba untuk menghitung hasilnya. Tindakan terbaik sendiri merupakan bagian integral dari perhitungan keseluruhan ini.

lingkaran logis ini kuadrat (penalaran melingkar dibawa ke kesimpulan) menggunakan konsep keseimbangan yang dikembangkan oleh Princeton matematika john nash. Kami mencari satu set pilihan, satu untuk setiap pemain, sehingga strategi masing-masing orang yang

terbaik untuk dia ketika semua orang lain bermain strategi mereka ditetapkan terbaik. Dengan kata lain, masing-masing mengambil respon yang terbaik untuk apa yang orang lain lakukan.

Kadang-kadang pilihan terbaik satu orang adalah sama tidak peduli apa yang orang lain lakukan. Ini disebut "strategi dominan" untuk pemain itu. Di lain waktu, satu pemain memiliki seragam buruk pilihan-"strategi didominasi" -dalam arti bahwa beberapa pilihan lain yang lebih baik untuk dia tidak peduli apa yang orang lain lakukan. Mencari keseimbangan harus dimulai dengan mencari strategi dominan dan menghilangkan yang didominasi.

Ketika kita mengatakan bahwa hasil adalah keseimbangan, tidak ada anggapan bahwa pilihan terbaik pribadi masing-masing orang akan menyebabkan hasil kolektif optimal. Memang, ada contoh terkenal, seperti dilema narapidana (lihat di bawah), di mana para pemain ditarik ke hasil buruk oleh masing-masing mengikuti kepentingan pribadinya terbaik.

Gagasan Nash equilibrium tetap merupakan solusi lengkap untuk masalah penalaran melingkar di game simultan-bergerak. Beberapa game memiliki banyak kesetimbangan seperti sementara yang lain tidak punya. Dan proses dinamis yang dapat menyebabkan keseimbangan yang tersisa tidak ditentukan. Tapi terlepas dari kelemahan ini, konsep tersebut telah terbukti sangat berguna dalam menganalisis banyak interaksi strategis.

Hal ini sering berpikir bahwa penerapan teori permainan mengharuskan semua pemain untuk menjadi hyperrational. Teori ini tidak membuat klaim tersebut. Pemain mungkin dengki atau iri serta amal dan empati. Ingat amandemen George Bernard Shaw untuk Golden Rule: "Jangan lakukan kepada orang lain seperti Anda ingin mereka lakukan kepada Anda. selera mereka mungkin berbeda. "Selain motivasi yang berbeda, pemain lain mungkin memiliki informasi yang berbeda. Saat menghitung keseimbangan atau mengantisipasi respon terhadap langkah Anda, Anda selalu harus mengambil pemain lain seperti mereka, tidak seperti Anda.

Contoh berikut interaksi strategis menggambarkan beberapa dasar-dasar teori permainan.

dilema narapidana. Dua tersangka dipertanyakan secara terpisah, dan masing-masing dapat mengakui atau diam. Jika tersangka A terus diam, kemudian menduga B bisa mendapatkan kesepakatan yang lebih baik dengan mengakui. Jika A mengaku, B harus mengaku

lebih baik untuk menghindari pengobatan terutama yang keras. Pengakuan adalah strategi dominan B. Hal yang sama berlaku untuk A. Oleh karena itu, dalam kesetimbangan kedua mengaku. Kedua akan tarif lebih baik jika mereka berdua tinggal diam. seperti koperasi perilaku dapat dicapai dalam drama berulang permainan karena gain sementara dari kecurangan (pengakuan) dapat sebanding dengan kerugian jangka panjang karena kerusakan kerjasama. Strategi seperti tit-for-tat yang disarankan dalam konteks ini.

Pencampuran bergerak. Dalam beberapa situasi konflik, tindakan sistematis akan ditemukan dan dieksploitasi oleh saingan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga menebak saingan dengan mencampur bergerak Anda. Contoh umum timbul dalam olahraga-apakah akan menjalankan atau lulus dalam situasi tertentu dalam sepak bola, atau apakah untuk memukul lewat tembakan menyilang atau bawah garis di tenis. teori permainan mengkuantifikasi wawasan dan detail proporsi yang tepat dari campuran tersebut.

Langkah strategis. Seorang pemain dapat menggunakan ancaman dan janji-janji untuk mengubah harapan pemain lain 'tindakan masa depannya, dan dengan demikian mendorong mereka untuk mengambil tindakan yang menguntungkan bagi dia atau mencegah mereka dari membuat gerakan yang membahayakan dirinya. Untuk berhasil, ancaman dan janji-janji harus kredibel. Hal ini bermasalah karena ketika saatnya tiba, umumnya mahal untuk melaksanakan ancaman atau membuat baik pada janji. teori permainan mempelajari beberapa cara untuk meningkatkan kredibilitas. Prinsip umum adalah bahwa hal itu dapat menjadi kepentingan pemain untuk mengurangi kebebasannya sendiri tindakan di masa depan. Dengan demikian, ia menghapus godaan sendiri untuk mengingkari janji atau memaafkan pelanggaran orang lain.

Misalnya, Cortés bergegas semua kecuali satu dari kapal-kapal sendiri pada saat kedatangannya di Meksiko, sengaja menghilangkan mundur sebagai pilihan. Tanpa kapal untuk berlayar pulang, Cortés baik akan berhasil dalam penaklukannya atau binasa. Meskipun tentaranya jauh kalah jumlah, ancaman ini untuk bertempur sampai mati demoralisasi oposisi, yang memilih mundur daripada berkelahi seperti lawan ditentukan. Polaroid Corporation menggunakan strategi yang sama ketika sengaja menolak untuk diversifikasi dari pasar fotografi instan. Itu berkomitmen untuk pertempuran hidup-atau-mati terhadap penyusup di pasar. Ketika Kodak memasuki pasar

fotografi instan, Polaroid menempatkan semua sumber daya ke dalam pertarungan; empat belas tahun kemudian, Polaroid memenangkan gugatan hampir miliar-dolar terhadap Kodak dan kembali pasar monopoli. (Fokus Polaroid pada produk film instan kemudian terbukti mahal ketika perusahaan gagal diversifikasi ke fotografi digital.)

Cara lain untuk membuat ancaman yang kredibel adalah dengan menggunakan strategi menantang dari nyerempet bahaya-sengaja menciptakan risiko bahwa jika pemain lain gagal untuk bertindak seperti yang Anda ingin mereka untuk, hasilnya akan buruk bagi semua orang. Diperkenalkan oleh Thomas Schelling di Strategi Konflik, nyerempet bahaya "adalah taktik sengaja membiarkan situasi mendapatkan agak keluar dari tangan, hanya karena yang berada di luar tangan mungkin tertahankan kepada pihak lain dan memaksa akomodasi nya." Ketika demonstran massa dihadapkan pemerintah totaliter di Eropa Timur dan China, kedua belah pihak terlibat dalam hanya strategi tersebut. Kadang-kadang satu sisi punggung bawah dan mengakui kekalahan; kadang-kadang tragedi terjadi ketika mereka jatuh tepi jurang bersama-sama.

Tawar-menawar. Dua pemain memutuskan bagaimana membagi kue. Setiap ingin bagian yang lebih besar, dan keduanya lebih memilih untuk mencapai kesepakatan awal daripada kemudian. Ketika dua bergiliran membuat penawaran, prinsip melihat ke depan dan penalaran kembali menentukan saham keseimbangan. Kesepakatan tercapai sekaligus, tetapi biaya keterlambatan mengatur saham. pemain lebih sabar untuk mencapai kesepakatan mendapat bagian yang lebih kecil.

Menyembunyikan dan mengungkapkan informasi. Ketika satu pemain tahu sesuatu yang lain tidak, kadang-kadang ia ingin menyembunyikan informasi ini (tangannya di poker) dan pada saat lain ia ingin mengungkapkan hal itu dipercaya (komitmen perusahaan terhadap kualitas). Dalam kedua kasus prinsip umum adalah bahwa tindakan berbicara lebih keras daripada kata-kata. Untuk menyembunyikan informasi, campur bergerak Anda. Menggertak di poker, misalnya, tidak harus sistematis. Ingat diktum Winston Churchill untuk menyembunyikan kebenaran dalam "pengawal kebohongan." Untuk menyampaikan informasi, menggunakan suatu tindakan yang merupakan "sinyal," kredibel sesuatu yang tidak akan diinginkan jika keadaan yang sebaliknya. Misalnya, perpanjangan garansi adalah sinyal yang kredibel untuk konsumen bahwa perusahaan percaya bahwa itu

adalah menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Kemajuan terbaru dalam teori permainan telah berhasil dalam menjelaskan dan resep strategi yang tepat dalam beberapa situasi konflik dan kerjasama. Tetapi teori ini jauh dari selesai, dan dalam banyak hal desain strategi sukses tetap merupakan seni.

Tentang Penulis

Avinash Dixit adalah John J. F. Sherrerd '52 Universitas Profesor Ekonomi di Universitas Princeton. Barry Nalebuff adalah Milton Steinbach Profesor Manajemen di Universitas Yale School of Management. Mereka adalah rekan penulis dari Berpikir strategis.

Bacaan lebih lanjut

Pengantar

Ankeny, Nesmith. Poker Strategi: Winning dengan Teori Permainan. New York: Basic Books, 1981.

Brams, Steven. Teori Game dan Politik. New York: Free Press, 1979.

Brandenburger, Adam, dan Barry Nalebuff. Co-opetition. New York: Doubleday, 1996.

Davis, Morton. Teori Permainan: Sebuah Pengantar nonteknis. 2d ed. New York: Basic Books, 1983.

Dixit, Avinash, dan Barry Nalebuff. Berpikir strategis: Sebuah Saing Bisnis, Politik, dan

Kehidupan Sehari-hari. New York: W. W. Norton, 1991.

Dixit, Avinash, dan Susan Skeath. Game Strategi. 2d ed. New York: W. W. Norton 2004.

"Teori Permainan." Wikipedia. Online di: http://en.wikipedia.org/wiki/Game_Theory.

Luce, Duncan, dan Howard Raiffa. Games dan Keputusan. New York: Wiley, 1957.

McDonald, John. Strategi Poker, Bisnis dan Perang. New York: W. W. Norton 1950.

Osborne, Martin. Sebuah Pengantar ke Game Theory. New York: Oxford University Press, 2003.

Porter, Michael. Strategi kompetitif. New York: Free Press, 1982.

Raiffa, Howard. Seni dan Ilmu Negosiasi. Cambridge: Harvard University Press, 1982.

Riker, William. The Art of Manipulasi Politik. New Haven: Yale University Press, 1986.

Schelling, Thomas. Strategi Konflik. Cambridge: Harvard University Press, 1960.
Williams, J. D. Compleat Strategyst. Rev. ed. New York: McGraw-Hill, 1966.
Maju
Fudenberg, Drew, dan Jean Tirole. Teori permainan. Cambridge: MIT Press, 1991.
Siamang, Robert. Teori permainan Terapan ekonom. Princeton: Princeton University Press, 1992.
Myerson, Roger. Teori permainan: Analisis Konflik. Cambridge: Harvard University Press, 1997.
Neumann, John von, dan Oskar Morgenstern. Teori Permainan dan Perilaku Ekonomi. Princeton: Princeton University Press, 1947.
Ordeshook, Peter. Teori permainan dan Teori Politik. Cambridge: Cambridge University Press, 1986.
Osborne, Martin, dan Ariel Rubenstein. A Course pada Teori Permainan. Cambridge: MIT Press, 1994.
Shubik, Martin. Teori permainan dalam Ilmu Sosial. Cambridge: MIT Press, 1982

BAB 41 SOSIALISME

Oleh Robert Heilbroner

Sosialisme-didefinisikan sebagai ekonomi terpusat di mana pemerintah mengontrol semua alat produksi-adalah kegagalan tragis abad kedua puluh. Lahir dari komitmen untuk memperbaiki cacat ekonomi dan moral kapitalisme, telah jauh melampaui kapitalisme di kedua kerusakan ekonomi dan kekejaman moral. Namun gagasan dan cita-cita sosialisme berlama-lama di. Apakah sosialisme dalam beberapa bentuk akhirnya akan kembali sebagai kekuatan pengorganisasian utama dalam urusan manusia tidak diketahui, tapi tidak ada yang akurat dapat menilai prospeknya yang belum diperhitungkan kisah dramatis kenaikan dan penurunan.

Kelahiran Perencanaan Sosialis

Hal ini sering berpikir bahwa ide sosialisme berasal dari karya Karl Marx. Bahkan, Marx menulis hanya beberapa halaman tentang sosialisme, baik sebagai moral atau cetak biru praktis untuk masyarakat. Arsitek sebenarnya dari tatanan sosialis adalah Lenin, yang pertama kali menghadapi kesulitan praktis mengorganisir sistem ekonomi tanpa insentif pendorong mencari keuntungan atau kendala diri menghasilkan kompetisi. Lenin mulai dari lama khayalan bahwa organisasi ekonomi akan menjadi kurang kompleks sekali keuntungan drive dan mekanisme pasar telah dibagikan dengan- "sebagai jelas," tulisnya, seperti "operasi luar biasa sederhana menonton, merekam, dan mengeluarkan tanda terima, dalam jangkauan siapa saja yang dapat membaca dan menulis dan tahu empat aturan pertama aritmatika. "

Bahkan, kehidupan ekonomi yang ditempuh di bawah ini empat aturan pertama dengan cepat menjadi begitu teratur dalam waktu empat tahun revolusi 1917, produksi Soviet telah jatuh 14 persen dari tingkat pra-revolusioner-nya. Pada tahun 1921 Lenin terpaksa lembaga Kebijakan Ekonomi Baru (NEP), kembali parsial untuk insentif pasar kapitalisme. Campuran singkat sosialisme dan kapitalisme berakhir pada tahun 1927 setelah Stalin melembagakan proses kolektivisasi paksa itu adalah untuk memobilisasi sumber daya Rusia untuk lompatan ke dalam kekuatan industri.

Sistem yang berkembang di bawah Stalin dan para penerusnya berupa piramida komando. Pada puncaknya adalah Gosplan, negara badan perencanaan tertinggi, yang didirikan arahan umum seperti untuk ekonomi sebagai tingkat target pertumbuhan dan alokasi usaha antara militer dan output sipil, antara berat dan ringan industri, dan di antara berbagai daerah. Gosplan ditransmisikan arahan umum untuk kementerian berturut perencanaan industri dan regional, yang penasihat teknis mogok rencana nasional secara keseluruhan menjadi arahan ditugaskan untuk pabrik tertentu, pusat-pusat kekuatan industri, pertanian kolektif, dan sebagainya. ini ribuan subrencana individu akhirnya diteliti oleh manajer pabrik dan insinyur yang akhirnya harus melaksanakannya. Setelah itu, cetak biru untuk produksi reascended piramida, bersama-sama dengan saran, emendations, dan permohonan dari orang-orang yang telah melihat hal itu. Pada akhirnya, rencana selesai akan dicapai melalui negosiasi, dipilih oleh Soviet Agung, dan disahkan menjadi UU.

Dengan demikian, rencana akhir menyerupai sebuah buku pesanan besar, menentukan mur dan baut, girder baja, output biji-bijian, traktor, kapas, kardus, dan batu bara itu, secara keseluruhan, merupakan output nasional. Dalam teori buku pesanan tersebut harus memungkinkan perencana untuk menyusun kembali ekonomi bekerja setiap tahun disediakan, tentu saja, bahwa kacang dipasang baut; gelagar yang dari dimensi yang tepat; output gandum itu benar disimpan; traktor yang dioperasikan; dan kapas, kardus, dan batubara dari jenis yang dibutuhkan untuk keperluan berjenis mereka. Tapi ada kesenjangan yang luas dan melebar antara teori dan praktek.

Munculnya masalah

kesenjangan tidak muncul segera. Dalam retrospeksi, kita dapat melihat bahwa tugas yang dihadapi Lenin dan Stalin di tahun-tahun awal itu tidak begitu banyak ekonomi sebagai kuasi-militer memobilisasi kaum tani ke dalam tenaga kerja untuk membangun jalan dan jalur kereta api, bendungan dan jaringan listrik, kompleks baja dan pabrik traktor. Ini adalah tugas yang tangguh, tapi jauh lebih tangguh daripada apa yang akan menghadapi sosialisme lima puluh tahun kemudian, ketika tugas itu tidak begitu banyak untuk membuat usaha besar untuk membuat yang relatif mandiri, dan cocok untuk semua output menjadi satu kesatuan sembari menghubungkan.

Melalui tahun 1960-an ekonomi Soviet terus melaporkan pertumbuhan sekitar keseluruhan kuat dua kali lipat dari Amerika

Serikat-tetapi pengamat mulai melihat tanda-tanda akan terjadinya masalah. Salah satunya adalah sulitnya menentukan output dalam hal yang akan memaksimalkan kesejahteraan semua orang dalam perekonomian, tidak hanya bonus yang diterima oleh manajer pabrik individu untuk "overfulfilling" tujuan mereka ditugaskan. Masalahnya adalah bahwa rencana yang ditentukan output dalam hal fisik. Salah satu konsekuensi adalah bahwa manajer dimaksimalkan yardages atau tonase dari output, bukan kualitasnya. Sebuah kartun terkenal di majalah satir Krokodil menunjukkan seorang manajer pabrik bangga menampilkan output rekornya, paku raksasa tunggal diskors dari crane.

Sebagai aliran ekonomi menjadi semakin tersumbat dan bergumpal, produksi berupa "stormings" pada akhir setiap kuartal atau tahun, ketika setiap sumber daya ditekan mulai digunakan untuk memenuhi target preassigned. sistem yang kaku yang sama segera diproduksi Expediters, atau tolkachi, untuk mengatur pengiriman ke manajer dilecehkan yang membutuhkan terencana-dan karena itu didapat-masukan untuk mencapai tujuan produksi mereka. Lebih buruk lagi, kurang tepat untuk membeli persediaan mereka sendiri atau menyewa atau memecat pekerja mereka sendiri, pabrik menyiapkan fabrikasi toko, maka komisaris, dan akhirnya perumahan pekerja mereka sendiri untuk mempertahankan kontrol atas Bailiwicks kecil mereka sendiri.

Hal ini tidak mengherankan bahwa sistem semakin Bizantium ini mulai membuat disfungsi serius di bawah statistik keseluruhan pertumbuhan. Selama tahun 1960 Uni Soviet menjadi negara industri pertama dalam sejarah yang menderita masa damai jatuh berkepanjangan harapan hidup rata-rata, gejala misalokasi bencana dari sumber daya alam. fasilitas penelitian militer bisa mendapatkan apa yang mereka butuhkan, tapi rumah sakit yang rendah pada daftar prioritas. Pada 1970-an angka jelas menunjukkan perlambatan produksi secara keseluruhan. Pada 1980-an Uni Soviet secara resmi mengakui akhir dekat pertumbuhan yang, pada kenyataannya, penurunan tidak resmi. Pada tahun 1987 hukum resmi pertama mewujudkan perestroika-restrukturisasi-diberlakukan. Presiden Mikhail Gorbachev mengumumkan niatnya untuk merubah ekonomi dari atas ke bawah dengan memperkenalkan pasar, membangun kembali kepemilikan pribadi, dan membuka sistem untuk membebaskan pertukaran ekonomi dengan Barat. Tujuh puluh tahun kenaikan sosialis telah berakhir.

Perencanaan sosialis di Mata Barat

Pemahaman kesulitan perencanaan pusat lambat muncul. Pada pertengahan 1930-an, sedangkan industrialisasi berkendara Rusia pada kecepatan penuh, beberapa mengangkat suara mereka tentang masalah. Di antara yang sedikit itu Ludwig von mises, mengartikulasikan dan ekonom pasar bebas sangat argumentatif, dan friedrich hayek, dari jauh lebih kontemplatif temperamen, kemudian akan diberikan Hadiah Nobel untuk karyanya dalam teori moneter. Bersama-sama, Mises dan Hayek meluncurkan serangan terhadap kelayakan sosialisme yang tampak pada saat tidak meyakinkan dalam argumen sebagai untuk masalah fungsional dari ekonomi terencana. Mises khususnya berpendapat bahwa sistem sosialis tidak mungkin karena tidak ada jalan bagi perencana untuk memperoleh informasi (lihat Informasi dan Harga) - "menghasilkan ini, tidak" -needed untuk ekonomi yang koheren. Informasi ini, Hayek menegaskan, muncul secara spontan dalam sistem pasar dari naik turunnya harga. Sebuah sistem perencanaan itu pasti akan gagal justru karena ia tidak memiliki mekanisme signaling tersebut.

The Mises-Hayek argumen bertemu tandingan yang paling tangguh di dua artikel brilian oleh Oskar Lange, seorang ekonom muda yang akan menjadi duta pertama Polandia ke Amerika Serikat setelah Perang Dunia II. Lange berangkat untuk menunjukkan bahwa perencana akan, pada kenyataannya, sudah tepat informasi yang sama seperti yang yang dipandu ekonomi pasar. Informasi yang akan terungkap sebagai persediaan barang naik dan turun, menandakan baik pasokan yang lebih besar dari permintaan atau tuntutan lebih besar dari pasokan. Dengan demikian, sebagai perencana menyaksikan tingkat persediaan, mereka juga belajar yang mereka diberikan (yaitu, negara-didikte) harga yang terlalu tinggi dan yang terlalu rendah. Hanya tetap, oleh karena itu, untuk menyesuaikan harga sehingga pasokan dan permintaan seimbang, persis seperti di pasar.

Jawaban Lange begitu sederhana dan jelas bahwa banyak percaya argumen Mises-Hayek telah dihancurkan. Bahkan, kita sekarang tahu bahwa argumen mereka adalah terlalu terus mata. Ironisnya, meskipun, Mises dan Hayek yang tepat untuk alasan mereka tidak meramalkan sejelas Lange sendiri. "Bahaya nyata sosialisme," tulis Lange, dalam huruf miring, "adalah bahwa dari birokratisasi kehidupan ekonomi." Tapi dia mengambil kekuatan dari komentar dengan menambahkan, tanpa miring, "Sayangnya, kita tidak melihat

bagaimana sama atau bahaya yang lebih besar dapat dihindari di bawah kapitalisme monopoli "(Lange dan Taylor 1938, hlm. 109-110).

Efek dari "birokratisasi kehidupan ekonomi" secara dramatis terkait di The Turning Point, serangan pedas pada realitas perencanaan ekonomi sosialis oleh dua ekonom Soviet, Nikolai Smelev dan Vladimir Popov, yang memberikan contoh proses perencanaan dalam operasi yang sebenarnya. Pada tahun 1982, untuk merangsang produksi sarung tangan dari moleskin, pemerintah Soviet menaikkan harga itu bersedia membayar untuk moleskin 20-50 kopecks per melempari. Smelev dan Popov mencatat:

pembelian negara meningkat, dan sekarang semua pusat distribusi dipenuhi dengan bulu ini. Industri tidak dapat menggunakan mereka semua, dan mereka sering membusuk di gudang sebelum mereka dapat diproses. Kementerian Industri Ringan telah meminta Goskomtsen [Komite Negara pada Harga] dua kali untuk menurunkan harga, tapi "Pertanyaan belum diputuskan" Belum. Hal ini tidak mengherankan. anggotanya terlalu sibuk untuk memutuskan. Mereka tidak punya waktu: selain menetapkan harga bulu ini, mereka harus melacak lain 24 juta harga. Dan bagaimana mungkin mereka bisa tahu berapa banyak untuk menurunkan harga hari ini, sehingga mereka tidak perlu menaikkan besok?

Cerita ini berbicara banyak tentang masalah sistem perencanaan pusat. Unsur penting yang hilang tidak begitu banyak "informasi," sebagai Mises dan Hayek berpendapat, karena merupakan motivasi untuk bertindak atas informasi. Setelah semua, persediaan moleskin melakukan memberitahu perencana bahwa produksi mereka pada awalnya terlalu rendah dan kemudian terlalu tinggi. Apa yang hilang adalah kesediaan-lebih baik lagi, kebutuhan-ke merespon sinyal perubahan persediaan. Sebuah perusahaan kapitalis merespon perubahan harga karena gagal untuk melakukannya akan menyebabkan kehilangan uang. Sebuah pelayanan sosialis mengabaikan perubahan persediaan karena birokrat belajar bahwa melakukan sesuatu lebih mungkin untuk mendapatkan mereka dalam kesulitan daripada melakukan apa-apa, kecuali melakukan apa-apa menghasilkan bencana mutlak.

Pada akhir 1980-an, bencana ekonomi mutlak tiba di Uni Soviet dan mantan satelit Timur, serta negara-negara yang masih berusaha untuk membangun beberapa bentuk struktur ekonomi yang tidak akan lagi menampilkan inersia mematikan dan ketidakpedulian

yang telah menjadi keunggulan dari sosialisme. Hal ini terlalu dini untuk memprediksi apakah upaya ini akan berhasil. Kendala utama untuk nyata perestroika adalah ketidakmungkinan menciptakan sistem pasar bekerja tanpa dasar yang kuat dari kepemilikan pribadi, dan jelas bahwa penciptaan basis seperti pertemuan oposisi mantan birokrasi negara dan permusuhan dari orang-orang biasa yang memiliki lama dilatih untuk menjadi curiga mengejar kekayaan. Dalam menghadapi ketidakpastian tersebut, semua prediksi yang bodoh kecuali satu: tidak ada transisi cepat atau mudah dari sosialisme ke beberapa bentuk nonsocialism adalah mungkin. Transformasi besarnya seperti kejang bersejarah, tidak perubahan hanya dalam kebijakan. penyelesaian mereka harus diukur dalam beberapa dekade atau generasi, tidak tahun.

Heilbroner pada Siapa Diprediksi Demise Sosialisme ini

Tapi apa juru bicara generasi sekarang telah mengantisipasi runtuhnya sosialisme atau "kemenangan kapitalisme"? Tidak seorang penulis tunggal dalam tradisi Marxis! Apakah ada dalam kelompok berhaluan kiri? Tidak ada yang bisa saya pikirkan, termasuk saya sendiri. Adapun pusat itu sendiri-yang Samuelsons, Solows, Glazer, Lipsets, Bells, dan sebagainya-saya percaya bahwa banyak diharapkan kapitalisme mengalami serius dan pemasangan, jika tidak fatal, masalah dan telah mengantisipasi beberapa bentuk sosialisme menjadi pengorganisasian kekuatan abad kedua puluh satu.

Berikut adalah bagian yang sulit untuk menelan. Ini telah menjadi Friedmans, Hayeks, von Miseses, e tutti quanti yang telah mempertahankan bahwa kapitalisme akan berkembang dan bahwa sosialisme akan mengembangkan penyakit yang tidak bisa disembuhkan. Mises disebut sosialisme "tidak mungkin" karena tidak memiliki sarana membangun sistem harga rasional; Hayek menambahkan alasan tambahan dari jenis sosiologis ("kenaikan terburuk di atas"). Ketiga telah dianggap kapitalisme sebagai sistem "natural" manusia bebas; semua telah menyatakan bahwa kiri ke kapitalisme perangkat sendiri akan mencapai pertumbuhan materi yang lebih berhasil daripada sistem lain.

Dari Robert Heilbroner.
"Dunia Setelah Komunisme."
Perbedaan pendapat (Jatuh 1990): 429-430.

Tentang Penulis

Robert Heilbroner, seorang sosialis untuk sebagian besar masa dewasanya, adalah Norman Thomas Profesor Ekonomi (emeritus) di Sekolah Baru untuk Penelitian Sosial dan penulis best seller The Worldly Philosophers. Dia meninggal pada tahun 2005. editor buku ini, David R. Henderson, menyunting artikel ini sedikit, tetapi hanya untuk menyesuaikan untuk perkembangan di negara-negara yang sebelumnya sosialis, tidak mengubah isi substantif lainnya.

Bacaan lebih lanjut

Hayek, Friedrich A. "Sosialis Perhitungan Ekonomi: Present Negara Debat." Dalam Hayek, Individualisme dan Orde Ekonomi. 1942. Cetak ulang. Chicago: University of Chicago Press, 1972.

Heilbroner, Robert. "Setelah komunisme." New Yorker, 10 September 1990.

Heilbroner, Robert. "Kemenangan Kapitalisme." New Yorker, 23 Januari 1989.

Lange, Oskar, dan Fred Taylor. Pada Teori Ekonomi Sosialisme. New York: McGraw-Hill, 1938.

Mises, Ludwig von. "Perhitungan Ekonomi Sosialis Commonwealth." Dalam Friedrich A. Hayek, ed., Perencanaan Ekonomi kolektivis. London: Routledge and Sons, 1935.

Smelev, Nikolai, dan Vladimir Popov. Titik balik. New York: Doubleday, 1989

BAB 42 | ASURANSI

Oleh Richard Zeckhauser

Asuransi memainkan peran sentral dalam fungsi ekonomi modern. asuransi jiwa menawarkan perlindungan terhadap dampak ekonomi dari kematian mendadak; asuransi kesehatan meliputi biaya kadang-kadang luar biasa perawatan medis; dan deposito bank diasuransikan oleh pemerintah federal (lihat peraturan keuangan). Dalam setiap kasus, tertanggung membayar premi kecil untuk menerima manfaat harus yang tidak mungkin namun acara biaya tinggi terjadi.

masalah asuransi, secara tradisional domain kolot, telah menjadi subyek perdebatan yang intens dan perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Bagaimana untuk memberikan asuransi kesehatan untuk sebagian besar orang Amerika tidak sekarang tertutup adalah masalah politik pusat. Beberapa negara, berusaha untuk menahan gelombang biaya yang lebih tinggi, telah menempatkan batas yang parah pada tarif asuransi mobil dan bahkan telah berusaha pengembalian uang dari asuransi. Dan cara untuk menutupi kerugian dari terorisme telah menjadi isu utama. Sementara, sebagai tanggapan terhadap kerugian besar dari 9/11, pemerintah federal mengadopsi program tiga tahun disubsidi untuk reinsuring kerugian bangunan terkait teror. (Program ini diperpanjang.) Secara teori, pemerintah dapat menutup beberapa kerugian setelah fakta dengan pengadaan biaya tambahan pada premi dari perusahaan yang masih hidup.

Dasar

Pemahaman tentang asuransi harus dimulai dengan konsep risiko-yaitu, variasi dalam hasil yang mungkin dari situasi. pengiriman A barang ke Eropa mungkin tiba dengan selamat atau hilang dalam perjalanan. B mungkin menimbulkan nol biaya pengobatan di tahun yang baik, tetapi jika dia dipukul oleh mobil mereka bisa naik dari $ 100.000. Kita tidak bisa menghilangkan risiko dari kehidupan, bahkan dengan biaya yang luar biasa. Membayar ekstra untuk kapal tanker double-dikuliti masih menyisakan tumpahan minyak mungkin. Satu-satunya cara untuk menghilangkan cedera yang berhubungan dengan auto adalah untuk menghilangkan mobil.

Dengan demikian, respon yang efektif terhadap risiko menggabungkan dua unsur: upaya atau pengeluaran untuk mengurangi risiko, dan pembelian asuransi terhadap apapun resikonya tetap. Pertimbangkan pengiriman A dari, katakanlah, $ 1 juta dalam barang. Jika kesempatan kerugian pada setiap perjalanan adalah 3 persen, kerugian akan $ 30.000 (3 persen dari $ 1 juta), rata-rata. Mari kita asumsikan bahwa A dapat kapal oleh metode yang lebih mahal dan memotong risiko dengan satu poin persentase, sehingga menghemat $ 10.000, rata-rata. Jika biaya tambahan metode pengiriman ini kurang dari $ 10.000, itu adalah pengeluaran berharga. Tetapi jika memotong risiko dengan persentase poin lebih lanjut akan berharga $ 15.000, pengorbanan sumber.

Untuk menghadapi risiko tersisa 2 persen dari kehilangan $ 1 juta, A harus berpikir tentang asuransi. Untuk menutupi biaya administrasi, perusahaan asuransi mungkin biaya $ 25.000 untuk risiko yang akan dikenakan rata-rata kerugian dari tidak lebih dari $ 20.000. Dari sudut pandang A, bagaimanapun, asuransi mungkin bermanfaat karena itu adalah cara yang relatif murah untuk berurusan dengan potensi kerugian sebesar $ 1 juta. Catatan peran ekonomi yang penting dari asuransi tersebut: tanpa itu, A mungkin tidak bersedia mengambil risiko pengiriman barang di tempat pertama.

Dalam pertukaran untuk premi, perusahaan asuransi akan membayar klaim harus sebuah ditentukan kontingensi-seperti kematian, tagihan medis, atau, dalam hal ini, pengiriman loss-timbul. asuransi-apakah sebuah perusahaan dengan kepemilikan diversifikasi atau perusahaan saling terdiri dari tertanggung sendiri-mampu menawarkan perlindungan tersebut terhadap kerugian keuangan dengan menggabungkan risiko dari kelompok besar individu sama terletak atau perusahaan. Hukum probabilitas memastikan bahwa hanya sebagian kecil dari ini pengiriman diasuransikan akan hilang, atau hanya sebagian kecil dari populasi tertanggung akan menghadapi rawat inap mahal dalam setahun. Jika, misalnya, masing-masing 100.000 orang independen menghadapi risiko 1 persen dalam setahun, rata-rata, 1.000 akan memiliki kerugian. Jika masing-masing 100.000 orang membayar premi sebesar $ 1.000, perusahaan asuransi akan mengumpulkan total $ 100 juta. Mengesampingkan biaya administrasi, ini cukup untuk membayar $ 100.000 untuk siapa saja yang memiliki kerugian. Tapi apa yang akan terjadi jika 1.100 orang memiliki kerugian? Jawabannya, untungnya, adalah bahwa hasil seperti

ini sangat tidak mungkin. Asuransi bekerja melalui keajaiban hukum bilangan besar. Hukum ini menjamin bahwa ketika sejumlah besar orang menghadapi event-probabilitas rendah, proporsi mengalami acara akan mendekati proporsi yang diharapkan. Misalnya, dengan kolam 100.000 orang yang masing-masing menghadapi risiko 1 persen, hukum bilangan besar mengatakan bahwa 1.100 orang atau lebih akan memiliki kerugian hanya satu kali dalam seribu.

Dalam banyak kasus, bagaimanapun, risiko untuk individu yang berbeda tidak independen. Dalam badai, kecelakaan pesawat, atau epidemi, banyak mungkin menderita pada waktu yang sama. perusahaan asuransi menyebar risiko tersebut tidak hanya seluruh individu, tetapi juga di seluruh tahun yang baik dan buruk, membangun cadangan pada tahun-tahun yang baik untuk menangani klaim yang lebih berat di yang buruk. Untuk perlindungan lebih lanjut, mereka juga diversifikasi lintas, menjual baik kesehatan dan asuransi pemilik rumah ', misalnya.

Risiko biasanya diasuransikan adalah tidak disengaja, baik karena tindakan alam atau konsekuensi yang tidak disengaja dari aktivitas manusia. Terorisme menciptakan model baru untuk asuransi untuk tiga alasan: (1) Kerugian adalah buatan manusia dan disengaja. (2) nomor besar-besaran orang dan struktur bisa dirugikan. (Kerugian Pencurian jatuh dalam kategori pertama, tapi tidak di kedua.) (3) Pengalaman historis tidak menyediakan tolok ukur untuk menilai tingkat risiko kemungkinan. perang nuklir disajikan tantangan setara pada abad kedua puluh. Seandainya ada perang nuklir yang signifikan, perusahaan asuransi hanya tidak akan dibayar. Kerugian akan terlalu besar untuk membayar aset, dan banyak dari aset yang mendasari asuransi akan dihancurkan. Dalam waktu, pengaturan asuransi yang sesuai untuk kategori baruini risiko besar akan dikembangkan.

Identitas dan Perilaku Tertanggung

Ekonom memandang asuransi sebagai seperti kebanyakan komoditas lainnya. Ini mematuhi hukum penawaran dan permintaan, misalnya. Namun, tidak seperti banyak komoditas lain dalam satu hal penting: biaya penyediaan asuransi tergantung pada identitas pembeli. Setahun asuransi kesehatan untuk yang berusia delapan puluh tahun biaya lebih untuk menyediakan dari satu untuk yang berusia lima puluh tahun. Biayanya lebih untuk memberikan asuransi mobil untuk remaja daripada orang setengah baya. Jika sebuah perusahaan keliru menjual

kebijakan kesehatan untuk orang tua di sebuah sesuai harga untuk orang-orang muda, itu pasti akan kehilangan uang, seperti restoran akan kehilangan jika menjual dua puluh dolar makan malam steak untuk sepuluh dolar. restoran akan memikat banyak steak pemakan. Jadi, juga, akan perusahaan asuransi menarik sejumlah besar klien yang lebih tua. Karena biaya diferensial memberikan cakupan, dan karena pelanggan mencari harga termurah mereka, perusahaan asuransi pergi ke berusaha keras untuk menetapkan premi yang berbeda untuk kelompok yang berbeda, tergantung pada risiko masing-masing akan memaksakan.

Menyadari bahwa identitas pembeli mempengaruhi biaya asuransi, asuransi harus berhati-hati kepada siapa mereka menawarkan asuransi pada harga tertentu. Orang-orang yang berisiko tinggi yang pengetahuan risiko mereka lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi akan melangkah maju untuk membeli, mengetahui bahwa mereka mendapatkan kesepakatan yang baik. Ini adalah proses yang disebut adverse selection, yang berarti bahwa campuran pembeli akan merugikan perusahaan asuransi.

Apa yang menyebabkan adverse selection ini adalah informasi asimetris: calon pembeli memiliki informasi lebih dari penjual. Pembeli potensial memiliki informasi "tersembunyi" yang berhubungan dengan risiko tertentu mereka, dan orang-orang yang informasinya tidak menguntungkan dengan demikian kemungkinan besar untuk membeli. Sebagai contoh, jika sebuah perusahaan asuransi menetapkan bahwa 1 persen dari lima puluh-year-olds akan mati dalam satu tahun, mungkin membangun premium dari $ 12 per $ 1.000 cakupan-$ 10 sampai menutupi klaim dan $ 2 untuk menutupi biaya administrasi. perusahaan asuransi naif mungkin berharap untuk impas. Namun, tertanggung yang makan buruk atau yang terlibat dalam profesi berisiko tinggi atau yang orang tuanya meninggal muda mungkin memiliki risiko tahunan kematian dari 3 persen. Mereka akan paling mungkin untuk membeli asuransi. fanatik kesehatan, sebaliknya, mungkin melupakan asuransi jiwa karena bagi mereka itu adalah kesepakatan yang buruk. Melalui seleksi yang merugikan, perusahaan asuransi bisa berakhir dengan kelompok yang diharapkan biaya yang, katakanlah, $ 20 per $ 1000 daripada $ 10 per $ 1.000 untuk populasi secara keseluruhan; dengan harga $ 12, perusahaan asuransi akan kehilangan uang.

Pendekatan tradisional untuk masalah adverse selection

adalah untuk memeriksa setiap potensi yang diasuransikan. Individu mengambil asuransi jiwa yang besar harus tunduk kepada pemeriksaan medis. asuransi kebakaran mungkin diberikan hanya setelah pemeriksaan dari alarm dan sprinkler sistem. Tapi tidak peduli bagaimana hati inspeksi, beberapa informasi akan tetap tersembunyi, dan sejumlah amat tinggi dari mereka memilih untuk mengasuransikan akan berisiko tinggi. Oleh karena itu, perusahaan asuransi secara rutin menetapkan tarif tinggi untuk mengatasi adverse selection. Sayangnya, tingkat tinggi seperti mencegah pembeli berisiko biasa dari membeli asuransi.

Meskipun masalah ini seleksi yang merugikan yang paling dikenal di masalah asuransi, berlaku secara luas di seluruh ekonomi. Dengan demikian, perusahaan yang "menjamin" salesman dengan menawarkan gaji yang relatif tinggi dibandingkan dengan komisi akan berakhir dengan banyak salesman yang tidak yakin kemampuan mereka. Perguruan tinggi yang menjamin siswa mereka dengan menawarkan banyak lulus-gagal program dapat berharap siswa lemah untuk mendaftar.

Ancaman Moral atau Tindakan yang Tersembunyi

Setelah diasuransikan, seorang individu memiliki sedikit insentif untuk menghindari risiko hasil yang buruk. Seseorang dengan asuransi tabrakan mobil, misalnya, lebih mungkin untuk usaha sebagainya pada malam yang dingin. asuransi pensiun federal yang menginduksi perusahaan untuk underfund (lihat pensiun) dan melemahkan insentif bagi karyawan mereka untuk mengeluh. Federal asuransi banjir bersubsidi mendorong warga untuk membangun rumah di dataran banjir. Penanggung menggunakan istilah "moral hazard" untuk menggambarkan fenomena ini. Artinya, hanya, bahwa orang-orang yang diasuransikan melakukan tindakan mereka dinyatakan akan menghindari. Dinyatakan dalam bahasa kurang menghakimi, orang menanggapi insentif. Pada contoh salesman di atas, tidak hanya berkualitas rendah salesman tertarik untuk bergabung, tapi semua salesman, bahkan mereka berkualitas tinggi, diberikan insentif untuk menjadi kurang produktif.

Idealnya, perusahaan asuransi ingin dapat memantau perilaku tertanggung dan mengambil tindakan yang tepat. asuransi banjir mungkin tidak akan dijual ke warga baru dari dataran banjir a. asuransi tabrakan mungkin tidak membayar jika dapat dibuktikan bahwa

pemegang polis telah minum atau telah dinyatakan terlibat dalam perilaku sembrono. Tetapi mengingat sulitnya memantau banyak tindakan, asuransi menerima bahwa setelah kebijakan dikeluarkan, perilaku akan berubah buruk, dan lebih klaim akan dibuat.

Masalah moral hazard sering dijumpai di daerah itu, pada pandangan pertama, tidak tampak terkait dengan asuransi tradisional. Produk tercakup dalam jaminan opsional cenderung mendapatkan disalahgunakan, seperti halnya autos yang disewakan dengan kontrak layanan.

Masalah ekuitas

Polis asuransi yang sama akan memiliki biaya yang berbeda untuk melayani individu yang perilakunya atau karakteristik yang mendasari mungkin berbeda. Karena perbedaan biaya tersebut mempengaruhi harga, beberapa orang melihat dimensi ekuitas untuk asuransi. Beberapa berpikir, misalnya, bahwa driver perkotaan seharusnya tidak membayar lebih dari driver pedesaan untuk melindungi diri dari kewajiban auto, meskipun mengemudi perkotaan berisiko. Tapi jika harga tidak diizinkan untuk bervariasi dalam kaitannya dengan risiko, asuransi akan berusaha untuk menghindari berbagai kelas pelanggan sama sekali, dan ketersediaan akan dibatasi. Ketika penjual asuransi kesehatan tidak diperbolehkan untuk mengetahui apakah klien potensial yang HIV-positif, misalnya, perusahaan asuransi sering merespon dengan menolak untuk memastikan, misalnya, laki-laki yang tidak pernah menikah lebih dari empat puluh usia.

Masalah ekuitas di asuransi dibahas dalam berbagai cara di dunia nyata. Sebagian besar pengusaha subsidi silang asuransi kesehatan, menyediakan cakupan yang sama dengan harga yang sama dengan yang lebih tua, pekerja berisiko tinggi dan lebih muda, yang berisiko rendah. Kadang-kadang pemerintah menyediakan "asuransi" itu sendiri, meskipun program Medicare dan Jaminan Sosial pemerintah federal benar-benar gabungan pajak dan subsidi skema-satu yang memberikan manfaat lebih besar bagi mereka yang hidup lebih lama. keputusan pemerintah untuk tidak pajak asuransi kesehatan yang disediakan majikan sebagai tindakan penghasilan seperti subsidi. Dalam mengejar ekuitas, pemerintah dapat menetapkan tarif asuransi, karena banyak negara lakukan dengan asuransi mobil. Argumen kepentingan umum tradisional untuk peraturan tingkat pemerintah

adalah bahwa hal itu berfungsi untuk mengontrol monopoli. Tapi argumen ini gagal dengan asuransi mobil: di pasar asuransi yang paling diatur, ada puluhan perusahaan asuransi bersaing. asuransi yang diatur untuk membantu beberapa kelompok-biasanya mereka memaksakan risiko-di tinggi dengan mengorbankan orang lain. Massachusetts pasar asuransi auto memberikan contoh. Driver-biaya tinggi disubsidi dengan mengorbankan semua driver lain. Dengan demikian, berpengalaman, driver sesekali di Massachusetts dibayar, rata-rata, $ 1.967 untuk asuransi pada tahun 2004 dibandingkan dengan $ 1.114 untuk driver berpengalaman. Sebaliknya, di negara tetangga Connecticut, di mana seperti subsidi silang tidak dikenakan, harga masing-masing adalah $ 3.518 dan $ 845.

Praktek-praktek seperti menaikkan kelas baru masalah ekuitas. Haruskah kekuatan pemerintah-orang yang tinggal tenang, berisiko rendah hidup untuk mensubsidi pinggiran berisiko tinggi? Tanggapan kebanyakan orang pertanyaan ini tergantung pada apakah mereka pikir orang bisa mengendalikan risiko. Karena kebanyakan dari kita berpikir kita tidak harus mendorong orang untuk terlibat dalam perilaku yang mahal untuk sistem, kami menyimpulkan, misalnya, bahwa perokok tidak harus membayar untuk perokok. Pertanyaannya menjadi lebih kompleks ketika datang ke premi kesehatan untuk, katakanlah, pria gay atau memulihkan pecandu alkohol, yang kesehatannya perawatan biaya cenderung lebih besar dari rata-rata. penilaian moral pasti merayap ke dalam diskusi tersebut. Dan kadang-kadang fakta menyebabkan menggelisahkan pertimbangan. Perokok, misalnya, cenderung meninggal lebih awal, mengurangi biaya yang diharapkan untuk Jaminan Sosial. Haruskah mereka, oleh karena itu, membayar pajak Jaminan Sosial yang lebih rendah? laki-laki hitam memiliki kehidupan yang lebih pendek daripada orang kulit putih. Harus laki-laki hitam membayar pajak Jaminan Sosial yang lebih rendah?

Peran pemerintah dalam Asuransi

Pemerintah memainkan empat peran utama dengan asuransi: (1) pemerintah menulis secara langsung, seperti dengan Jamsostek, terorisme reasuransi, dan jaminan-melalui pensiun Manfaat Pensiun Guaranty Corporation (PBGC) -harus korporasi gagal. (2) Pemerintah memberikan subsidi asuransi: cukup eksplisit dalam beberapa program, seperti asuransi banjir federal, tetapi hanya de facto dalam

kasus lain (misalnya, PBGC memiliki proyeksi defisit besar). (3) Pemerintah mengamanatkan pasar sisa untuk risiko tinggi (misalnya, program Florida untuk badai atau program banyak negara 'untuk driver berisiko tinggi). Pemerintah tahan harga di pasar tersebut baik dengan menciptakan dana negara untuk menutupi kerugian atau dengan mengharuskan perusahaan asuransi yang berpartisipasi di pasar sukarela untuk mengambil bagian tertentu dari pasar berisiko tinggi ini. (4) Pemerintah mengatur hal-hal seperti premi, perusahaan asuransi solvabilitas (memastikan bahwa tertanggung dibayar), dan kriteria diperbolehkan untuk asuransi harga (misalnya, untuk asuransi mobil, ras dan etnis dilarang di mana-mana; Michigan melarang sebutan geografis lebih kecil dari kota).

Asuransi properti diatur di tingkat negara, memberikan banyak kesempatan untuk membandingkan efektivitas pendekatan alternatif. Tiga pendekatan peraturan utama untuk harga telah: (1) persetujuan terlebih dahulu (regulator harus menyetujui tarif sebelum mereka pergi berlaku); (2) menggunakan dan berkas (perusahaan menetapkan tarif, tapi regulator dapat melarang mereka selanjutnya jika mereka ditemukan berlebihan); dan (3) kompetisi terbuka (sistem berbasis pasar di mana tarif dianggap tidak berlebihan selama ada persaingan). Empiris studi konflik apakah peraturan mengarah untuk menurunkan harga.

Pemerintah berpartisipasi jauh lebih di pasar asuransi daripada di pasar khas. Dua bahaya besar dengan partisipasi pemerintah dalam asuransi muncul ketika, seperti yang umum, tujuan partisipasi tetap kabur (misalnya, mempromosikan aktivitas tertanggung, redistribusi pendapatan, atau menyebarkan risiko secara efektif), atau ketika biaya diharapkan tidak diakui dalam anggaran. Dengan asuransi, seperti dengan semua usaha pemerintah, warga negara berhak mengetahui baik pemikiran dan biaya.

Kesimpulan

Peran tradisional asuransi tetap penting satu abad diakui lalu: bahwa penyebaran risiko di antara individu sama terletak. Asuransi berfungsi paling efektif saat kerugian tidak berada di bawah kendali individu (sehingga menghindari moral hazard) dan ketika kerugian dapat segera ditentukan (supaya transaksi yang signifikan biaya yang berkaitan dengan tuntutan hukum menjadi beban).

Individu dan perusahaan menjamin terhadap sebagian besar biaya kesehatan risiko-tinggi, ketidakmampuan untuk membayar

deposan-yang sering secara politik isu yang menonjol juga. Tidak mengherankan, pemerintah partisipasi-sebagai setter dari tarif, sebagai subsidizer, dan sebagai penyedia langsung asuransi jasa-telah menjadi fitur utama di pasar asuransi. Its disubsidi reasuransi terorisme memberikan contoh yang dramatis. kekuatan politik kadang-kadang menang atas prinsip-prinsip asuransi yang sehat, tetapi kemenangan tersebut Pyrrhic. Dalam pasar suara, kita harus mengakui bahwa dengan asuransi, seperti roti dan baja, biaya penyediaan harus dibayar.

Tentang Penulis

Richard Zeckhauser adalah Frank P. Ramsey Profesor Ekonomi Politik di Universitas Harvard John F. Kennedy School of Government. Dia sering menulis tentang isu-isu yang terkait dengan resiko. Mempraktekkan apa yang dia khotbahkan, pada tahun 2003 dan 2004 ia datang kedua dan ketiga dalam dua AS jembatan nasional kejuaraan yang berbeda.

Bacaan lebih lanjut

Panah, Kenneth J. "The Economics of Agency." Dalam John W. Pratt dan Richard J. Zeckhauser, eds, Kepala Sekolah dan Agen:. Struktur Bisnis. Boston: Harvard Business School Press, 1985.

Panah, Kenneth J. Essays dalam Teori Risiko-Bearing. Amsterdam: North-Holland, 1971.

Cutler, David, dan Richard Zeckhauser. "The Anatomy of Asuransi Kesehatan." Dalam Joseph P. Newhouse dan Anthony Culyer, eds., The Handbook of Ekonomi Kesehatan. New York: Elsevier, 2000.

Cutler, David, dan Richard Zeckhauser. "Memperluas Teori untuk Memenuhi Praktek Asuransi." Dalam Robert E. Litan dan Richard Herring, eds., Brookings-Wharton Papers Jasa Keuangan. Washington, D.C .: Brookings Institution Press, 2004. Pp. 1-53.

Gollier, Christian. Ekonomi Risiko dan Waktu. Cambridge: MIT Press, 2001.

Huber, Peter W. Kewajiban: Revolusi Hukum dan Konsekuensi Its. New York: Basic Books, 1988.

BAB 43 | PERATURAN KEUANGAN

Oleh Bert Ely

Peraturan keuangan di Amerika Serikat, dan di tempat lain di negara maju, terurai menjadi dua kategori dasar: peraturan keselamatan-dan-kesehatan dan kepatuhan. Sementara entri ini berfokus pada AS regulasi jasa keuangan, itu secara luas mencerminkan apa yang terjadi di tempat lain.

Lembaga keuangan melayani berbagai keperluan. lembaga penyimpanan (bank, tabungan dan pinjaman [S & Ls], dan serikat kredit) mengubah kewajiban cair (giro, tabungan, dan sertifikat deposito yang dapat diuangkan di sebelum jatuh tempo) ke aset relatif tidak likuid, seperti kredit rumah, mobil pinjaman, pinjaman untuk membiayai persediaan bisnis dan piutang, dan saldo kartu kredit. lembaga penyimpanan juga mengoperasikan sistem pembayaran di mana saldo bank dialihkan antara pihak melalui pemeriksaan, transfer kawat, dan kredit dan transaksi kartu debit. perusahaan asuransi jatuh ke dalam dua kategori yang luas-hidup dan kesehatan asuransi, yang kebijakannya memberikan perlindungan finansial terhadap kematian, cacat, dan tagihan medis; dan properti dan kecelakaan asuransi, yang kebijakannya melindungi pemegang polis terhadap risiko kerugian kebakaran, bencana alam, kecelakaan, penipuan, dan bencana lainnya. Pialang saham dan perusahaan investasi perbankan terkait adalah pemain utama dalam pasar modal di mana bisnis meningkatkan modal dan di mana individu dan investor institusi membeli dan menjual saham pada perusahaan bisnis.

Tujuan dasar dari peraturan keselamatan-dan-kesehatan adalah untuk melindungi "fixed-jumlah kreditur" dari kerugian yang timbul dari kebangkrutan lembaga keuangan karena jumlah mereka, sambil memastikan stabilitas dalam sistem keuangan. Fixed-jumlah kreditur yang deposan, penerima manfaat dan penuntut perusahaan asuransi, dan pemegang rekening di perusahaan pialang yang berutang jumlah uang yang tetap. Investor dalam saham atau obligasi reksa dana tidak tetap-jumlah kreditur karena nilai investasi mereka hanya ditentukan oleh nilai pasar dari investasi dana tersebut. Lembaga keuangan dengan kreditur tetap jumlah termasuk bank, S & Ls, serikat kredit, perusahaan asuransi, pialang saham, dan reksa dana pasar uang

(MMMF). Peraturan kepatuhan secara luas berusaha untuk melindungi individu dari "tidak adil" berurusan dengan lembaga keuangan dan pasar keuangan dan untuk menghalangi kejahatan seperti "pencucian uang," meskipun kejahatan ini sulit untuk menentukan.

Peraturan keuangan di Amerika Serikat dilakukan oleh sup alfabet dan lembaga negara federal. The regulator bank federal yang mencakup Federal Reserve System, Federal Deposit Insurance Corporation (FDIC), Kantor Comptroller of the Currency itu, Kantor Pengawasan Murah, dan Administrasi Credit Union National. Komisi Sekuritas dan Bursa (SEC) mengatur pialang saham, MMMFs, saham dan obligasi reksa dana,-termasuk perdagangan bursa-dan stok pengungkapan keuangan oleh perusahaan-perusahaan publik saham. regulator negara mengawasi bank-bank negara-carteran, lembaga tabungan, dan credit unions serta semua perusahaan asuransi. surat berharga negara regulator adalah mitra junior ke SEC di bidang itu.

Keselamatan-dan-Tingkat Kesehatan Peraturan

Keselamatan-dan-kesehatan, atau solvabilitas, peraturan berupaya untuk mencegah lembaga keuangan dengan kreditur tetap-jumlah dari menjadi bangkrut. Karena peraturan pemerintah tidak bisa mencegah semua insolvencies, bagaimanapun, pemerintah telah menciptakan mekanisme untuk melindungi setidaknya kecil kreditur tetap-jumlah dari kerugian ketika lembaga penyimpanan, perusahaan asuransi, atau perusahaan pialang telah menjadi bangkrut-yang, telah "gagal." Ini mekanisme, seperti asuransi deposito, dana asuransi jaminan, dan dana perlindungan investor, dapat benar dilihat sebagai garansi produk untuk regulasi solvabilitas. Artinya, mereka melindungi kreditur tetap-jumlah terhadap risiko ketika "produk," peraturan, yang seharusnya melindungi kreditur tetap-jumlah, gagal untuk mencegah kebangkrutan lembaga keuangan ini.

Untuk lebih dari tiga abad bahwa bank-bank dan perusahaan asuransi telah disewa oleh pemerintah, terutama dengan berdirinya Bank of England pada 1694, pemerintah telah memberlakukan peraturan untuk memastikan bahwa lembaga-lembaga ini tetap baik pelarut (nilai aset mereka melebihi kewajiban mereka) dan cair (mereka dapat memenuhi permintaan pembayaran, seperti cek dan klaim asuransi, ketika disajikan). Pokok pusat hari ini regulasi solvabilitas peraturan modal; yaitu, lembaga keuangan harus mempertahankan posisi modal positif (aset melebihi kewajiban) sama dengan sedikitnya suatu bagian tertentu dari aset. peraturan solvabilitas lainnya memaksa

keragaman aset dengan membatasi pinjaman dan investasi konsentrasi antara berbagai kelas dari peminjam atau jumlah kredit yang diberikan kepada salah satu peminjam.

Pada tahun 1988, regulator perbankan di dunia industri mulai menerapkan peraturan permodalan bank, sekarang disebut Basel I, yang terkait dengan jumlah modal bank harus berpegang pada keberisikoan aset. Meskipun Basel Aku mentah dalam banyak hal, banyak bank yang secara finansial kuat hari ini karena jumlah modal yang mereka pegang beruang hubungan yang lebih baik untuk keberisikoan aset mereka. regulator perbankan sekarang mencoba untuk menerapkan standar modal yang lebih canggih, yang disebut Basel II. Kapan atau apakah Basel II akan dilaksanakan sepenuhnya merupakan pertanyaan terbuka.

Peraturan solvabilitas diberlakukan oleh penguji yang menilai nilai aset lembaga dan menentukan ruang lingkup kewajiban, fungsi sangat penting dalam properti dan asuransi kecelakaan perusahaan. Sebuah lembaga keuangan dapat menjadi bangkrut (kewajiban melebihi nilai aset) jika menderita tiba-tiba kehilangan besar atau periode berkelanjutan dari kerugian yang lebih kecil. Demikian juga, sebuah bank atau perusahaan asuransi yang tampaknya pelarut dapat berubah menjadi bangkrut jika pemeriksa menemukan tersembunyi kerugian-aset telah dinilai terlalu tinggi atau kewajiban belum diakui. Cukup sering, penipuan adalah penyebab kerugian tersebut.

Bahkan manajemen yang jujur dapat mengalami kerugian tiba-tiba jika bencana alam besar menyebabkan lonjakan klaim asuransi atau jika nilai terjun jaminan kredit. Sementara ada beberapa kecurangan dalam dua ratus S & Ls yang gagal selama AS S & L krisis tahun 1980-an, banyak kerugian insolvensi pada mereka kegagalan muncul dari runtuhnya nilai-nilai real estate, terutama di Texas. Untuk membantu mencegah lain krisis S & L, pada tahun 1991 Kongres AS memberlakukan serangkaian reformasi regulasi, disebut Prompt Corrective Action, untuk memastikan bahwa regulator tidak akan lagi menyeret kaki mereka di penutupan bank bangkrut dan S & Ls. Sementara reformasi ini tampaknya akan bekerja, mereka belum diuji oleh krisis perbankan penuh.

Seringkali, bank bangkrut tidak likuid-yaitu, mereka tidak memiliki cukup uang tunai di tangan untuk membayar cek pelanggan dan penarikan deposito. Ini hampir pasti benar ketika ada berjalan di bank (lihat bank runs). Likuiditas juga bisa menyerang sebuah bank

pelarut, meskipun yang relatif jarang. Untuk mencegah kepanikan perbankan dalam hal bank tidak dapat menghormati permintaan penarikan, Kongres telah resmi Federal Reserve untuk bertindak sebagai lender of last resort; yaitu, The Fed siap untuk memberikan pinjaman kepada bank yang tidak likuid ketika tidak ada orang lain akan, disediakan bank dapat sepenuhnya mengagunkan pinjaman dengan aset berkualitas tinggi.

MMMFs merupakan kasus khusus yang berkaitan dengan regulasi solvabilitas dan kekhawatiran likuiditas. Dengan desain, MMMFs tidak memiliki modal, yaitu, nilai aset mereka harus selalu sama dengan nilai nominal dari saham mereka telah mengeluarkan kepada pemegang saham mereka; saham tersebut biasanya senilai satu dolar per saham. Juga, MMMFs tidak berwenang untuk meminjam dari Federal Reserve. SEC penguji karena itu harus menentukan bahwa aset suatu MMMF dapat mudah dijual atau ditukar dengan nilai yang disebutkan. Sejak MMMFs tidak tetap-jumlah kreditur perlindungan sebanding dengan asuransi deposito, mereka dapat berinvestasi hanya dalam aset berisiko rendah sehingga tidak ada MMMF akan "mematahkan uang," yang bisa melepaskan "run" pada semua MMMFs-yaitu, pemegang saham MMMF akan mencoba untuk tunai saham MMMF mereka pada waktu yang sama. Mengingat bahwa MMMFs memiliki $ 2100000000000 dari saham yang beredar pada akhir tahun 2006, yang merupakan ketakutan yang sah. Meskipun Federal Reserve tidak mengakui ini, secara luas diyakini bahwa Fed akan menyediakan likuiditas darurat ke MMMFs harus ada lari pada mereka, dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan AS, meskipun tindakan ini mungkin mahal untuk pembayar pajak.

Asuransi deposito dan Jumlah Tetap Skema Perlindungan Kreditur lain

Berbagai tetap jumlah skema perlindungan kreditor telah muncul di Amerika Serikat, biasanya dalam menanggapi krisis yang timbul dari kegagalan regulasi. Negara-tersedia tanggal asuransi deposito sampai 1829 dengan pembentukan Dana Keselamatan New York. dana asuransi deposito empat belas negara akhirnya dioperasikan, tapi semua telah gagal dengan timbulnya Depresi Besar. Pada tahun 1933, setelah kegagalan sembilan ribu bank sebagian besar kecil di 1930-1933, Kongres disewa FDIC. Tak lama kemudian, ia menciptakan Federal Simpan Pinjam Insurance Corporation (FSLIC)

untuk mengasuransikan S & Ls. Sebagai buntut dari bencana S & L, yang sejauh ini telah pembayar pajak biaya sekitar $ 124.000.000.000, Kongres menghapuskan FSLIC dan memberi tanggung jawab FDIC untuk semua perbankan dan S & asuransi deposito L.

Sementara asuransi deposito untuk serikat kredit (disebut "asuransi berbagi") mulai di tingkat negara, pada tahun 1970, Kongres menciptakan Credit Union Share Asuransi Dana Nasional (NCUSIF) untuk memberikan anggota serikat kredit tingkat perlindungan yang sama bahwa bank dan S & L deposan memiliki . Hari ini, dengan pengecualian dari 175 serikat kredit negara-menyewa dilayani oleh perusahaan asuransi swasta, pemerintah federal menjamin semua bank S & L, dan deposan serikat kredit.

Sejak tahun 1980, batas asuransi deposito dasar telah $ 100.000 per nasabah per bank, S & L, atau credit union (naik dari awal $ 5.000 pada tahun 1934). Namun, karena rekening bank dapat secara legal berjudul berbagai cara, keluarga dapat terus berkali-kali bahwa jumlah deposito yang diasuransikan di bank. Sedangkan deposito bisnis diasuransikan, juga, deposito di kantor asing bank AS tidak. Pada tanggal 31 Desember 2006, perkiraan jumlah deposito yang diasuransikan didekati $ 4600000000000. deposito yang tidak diasuransikan di kantor dalam dan luar negeri dari bank, S & Ls, dan credit unions berjumlah lain $ 3800000000000.

Kongres yang dimaksud, ketika melewati reformasi asuransi deposito utama pada tahun 1991, yang deposan yang tidak diasuransikan tidak terjamin harus bank mereka gagal. Sebaliknya, Kongres ingin deposan yang tidak diasuransikan (mungkin lebih canggih dari deposan kecil) untuk memantau kondisi bank mereka dan untuk menarik dana dari bank jika mendapat masalah. Akibatnya, bank runs seharusnya bangun regulator yang gagal untuk menutup bank gagal sebelum menjadi bangkrut. Namun, keinginan Kongres untuk berbagi kerugian kebangkrutan dengan deposan yang tidak diasuransikan bentrok dengan dunia nyata realitas: penerbangan deposan dari sebuah bank besar bisa merusak kepercayaan di bank-bank suara besar, yang mengarah ke keruntuhan perbankan, pembekuan-up dari sistem pembayaran, dan serius kerusakan ekonomi. Oleh karena itu, sebagai hal praktis, batas asuransi $ 100.000 hanya berlaku untuk bank-bank kecil, dan tidak disebut terlalu besar untuk gagal bank.

AS regulator perbankan telah enggan untuk mengidentifikasi publik bank terlalu besar untuk gagal-Amerika, lebih memilih untuk mempertahankan fiksi bahwa ada bank terlalu besar untuk gagal. Dalam undang-undang reformasi tahun 1991, bagaimanapun, Kongres termasuk "risiko sistemik" pengecualian, yang memberikan regulator (dengan persetujuan presiden dan menteri keuangan) wewenang untuk melindungi semua deposan (domestik dan asing) dan semua kreditur lainnya dari sebuah bank gagal besar jika regulator telah menetapkan bahwa mencoba untuk memaksakan kerugian deposan yang tidak diasuransikan dan kreditur lainnya "akan memiliki efek samping yang serius pada kondisi ekonomi atau stabilitas keuangan." dengan kata lain, deposito asuransi, pada kenyataannya, tertanggung jika mereka di sebuah bank besar.

Pemerintah di negara-negara industri lain telah menyatakan keyakinan mereka bahwa beberapa bank terlalu besar untuk gagal. Oleh karena itu, meskipun skema asuransi deposito sama dengan Amerika Serikat, hanya deposan besar di bank-bank kecil perlu khawatir tentang menderita kerugian harus bank mereka gagal. Bahkan kemudian, banyak negara enggan untuk menegakkan batas asuransi deposito mereka. Jepang adalah contoh yang sangat baik, karena pemerintah yang ditunda menerapkan eksplisit batas penjaminan simpanan sementara membersihkan masalah perbankan besar, tanpa kehilangan apapun untuk deposan.

Negara asal aktif secara global bank-orang dengan cabang atau anak perusahaan perbankan di negara-negara lain-akan merasa sulit untuk tidak melindungi deposan dan kreditur lainnya di negara-negara lain di mana bank bermasalah beroperasi karena kekhawatiran retribusi peraturan jika mencoba untuk melindungi hanya deposan rumah negara. Selandia Baru, di mana sebagian besar aset perbankan dikendalikan oleh bank yang sangat besar yang berkantor pusat di tempat lain (terutama Australia), adalah penerima manfaat dari fenomena ini.

Karena perusahaan asuransi AS yang disewa dan diatur sendiri oleh negara-negara, negara-negara telah diasumsikan perlindungan tertanggung melalui dua set "dana jaminan," satu untuk asuransi jiwa dan kesehatan perusahaan dan satu untuk properti dan kecelakaan perusahaan. Jenis perlindungan dan batas dolar perlindungan yang bervariasi antara negara-negara. niat pemerintah negara bagian 'adalah untuk melindungi tertanggung kecil dan orang-orang dengan relatif

kecil klaim-asuransi beberapa ratus ribu dolar paling-dari kerugian.

Meskipun mirip dengan asuransi deposito, dana jaminan berbeda dalam satu hal penting. Sementara FDIC dan NCUSIF mengumpulkan premi di muka pembayaran kerugian, dana jaminan (dengan pengecualian dari New York) mengumpulkan dana dari hidup perusahaan asuransi hanya karena mereka melakukan pembayaran kepada tertanggung dan penuntut. Seperti asuransi deposito, meskipun, dana jaminan yang aktuaria tidak sehat karena mereka tidak mengenakan biaya premi risiko-sensitif: lembaga berisiko membayar tidak lebih, per dolar perlindungan, dari lembaga yang lebih aman.

Efek Investor Protection Corporation (SIPC) melindungi pelanggan dari saham dan obligasi broker gagal dari penipuan broker (dicuri uang tunai dan surat berharga yang hilang), tetapi bukan dari kerugian nilai pasar surat berharga yang mereka miliki. Perlindungan SIPC maksimum per pelanggan adalah $ 500.000, termasuk maksimal $ 100.000 untuk klaim uang tunai.

Venture asuransi keuangan lain federal yang adalah Manfaat Pensiun Guaranty Corporation (PBGC). Berbeda dengan dana asuransi dan jaminan yang dijelaskan di atas, PBGC bukan "garansi produk" untuk regulasi gagal. Sebaliknya, melindungi penerima manfaat dari program pensiun manfaat pasti yang telah diambil alih oleh PBGC karena program pensiun sponsor (biasanya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan) telah bangkrut atau keluar dari bisnis. perusahaan baja dan penerbangan antara perusahaan-perusahaan yang telah dibuang kewajiban pensiun tidak didanai pada PBGC. Seperti yang terjadi dengan FSLIC, pembayar pajak federal yang pada akhirnya akan dipaksa untuk menyelamatkan PBGC.

Umum untuk semua program asuransi pemerintah dan jaminan adalah "moral hazard," risiko bahwa lembaga diasuransikan atau dijamin akan membuat taruhan ekonomi tidak bijaksana karena kerugian parah dari taruhan ini akan jatuh pada pembayar pajak, sementara pemilik dan manajer akan mendapat keuntungan dari taruhan. Sebagai perusahaan asuransi belajar lama, premi asuransi dari benar adalah kunci untuk meminimalkan moral hazard. moral hazard ini adalah penyebab utama dari s & l krisis pada 1980-an. Sayangnya, asuransi pemerintah tidak dapat diisi premi benar-benar sensitif resiko tanpa mengalami oposisi politik yang parah dari mereka yang akan membayar premi tinggi karena keberisikoan mereka. Oleh karena itu, moral hazard akan terus wabah asuransi pemerintah dan

program jaminan.

Peraturan kepatuhan

Peraturan Kepatuhan berusaha untuk memastikan "adil" dan pengobatan diskriminatif bagi pelanggan dari lembaga keuangan dan mencegah lembaga keuangan dari yang digunakan untuk tujuan kriminal atau teroris. Peraturan Kepatuhan baru-baru ini menjadi tanggung jawab utama untuk regulator dan beban biaya besar bagi lembaga keuangan.

Kongres telah memberlakukan banyak perlindungan bagi pelanggan dari lembaga keuangan federal diatur; kadang-kadang perlindungan ini meluas ke jenis lain dari perusahaan keuangan, seperti perusahaan-pinjaman kecil. Hukum-hukum ini mencakup Kebenaran di Lending Act, Kebenaran di Tabungan Act, UU Fair Credit Reporting, Prosedur Penyelesaian Real Estate Act, yang Expedited Dana Ketersediaan Act, dan berbagai perlindungan privasi, untuk nama hanya beberapa. Dalam beberapa dekade terakhir, Kongres juga telah memberlakukan undang-undang pembatasan diskriminasi dalam pinjaman bank, termasuk Equal Opportunity Kredit Act, Home Mortgage Pengungkapan UU, UU Perlindungan Konsumen Kredit, dan UU Komunitas Reinvestasi. Setiap hukum yang baru meningkatkan biaya kepatuhan untuk bank dan lembaga keuangan lainnya.

Kongres mengesahkan Kerahasiaan Bank Act tahun 1970 tidak untuk meningkatkan kerahasiaan tetapi untuk menguranginya: maksud tindakan itu untuk mencegah bank dari yang digunakan sebagai saluran pencucian uang. Menurut undang-undang ini, bank diwajibkan untuk menyerahkan uang Laporan Transaksi ke Departemen Keuangan untuk deposito mata uang individu dan penarikan melebihi sepuluh ribu dolar kecuali nasabah bank, seperti toko kelontong, secara teratur melakukan transaksi tunai besar dengan bank. Bank juga wajib menyampaikan Laporan Kegiatan Mencurigakan untuk setiap transaksi perbankan yang tampaknya mencurigakan atau luar biasa bagi pelanggan itu. Menurut Lawrence Lindsey, seorang gubernur ekonom dan mantan Federal Reserve System, untuk 77.000.000 laporan mata uang-transaksi yang diajukan antara 1987 dan 1995, pemerintah mampu mengadili hanya tiga ribu kasus pencucian uang. Tiga ribu kasus hanya diproduksi 580 vonis bersalah. Yang berjumlah lebih dari 130.000 bentuk diajukan per

keyakinan.

Amerika Serikat PATRIOT Act, yang disahkan pada pasca serangan teroris tahun 2001, memperluas jangkauan Kerahasiaan Bank Act. Sejak itu, pemerintah federal telah meningkatkan penegakan dari Kerahasiaan Undang-Undang Bank, termasuk pengadaan denda jutaan dolar terhadap bank untuk pelanggaran. Akibatnya, lembaga keuangan dari semua jenis telah meningkatkan pengeluaran mereka pada kepatuhan. Banyak dari biaya pengeluaran ini ditanggung oleh pelanggan dari lembaga-lembaga tersebut melalui biaya yang lebih tinggi dan keuntungan yang lebih rendah.

Kesimpulan

Sementara regulasi lembaga keuangan telah berubah secara dramatis selama berabad-abad, tujuannya tidak berubah: untuk melindungi kreditur tetap-jumlah terhadap kerugian harus lembaga keuangan mereka gagal dan untuk memastikan pembayaran tepat waktu pemeriksaan, klaim asuransi, dan kewajiban lainnya dari lembaga ini karena mereka datang karena. Namun, regulasi keuangan kadang gagal buruk. Maka kebutuhan untuk produk garansi-dalam bentuk asuransi deposito, dana asuransi jaminan, dan sejenisnya-untuk melindungi deposan, tertanggung, dan pelanggan broker dari kegagalan regulasi. Sementara regulasi keuangan tampaknya bekerja dengan baik hari ini di dunia industri (selain Jepang), itu bukan sebagai sistem yang efisien, terutama karena itu adalah pemerintah menjalankan. Sama seperti jenis lain dari kegiatan pemerintah sedang diprivatisasi, mungkin waktu mendekati ketika regulasi lembaga keuangan, dan risiko keuangan yang menyertainya, harus diprivatisasi.

Tentang Penulis

Bert Ely, kepala sekolah di Ely & Company, Inc., adalah lembaga keuangan dan kebijakan moneter konsultan di Alexandria, Virginia. Pada tahun 1986, dia adalah salah satu orang pertama yang memprediksi publik AS S & L krisis.

Bacaan lebih lanjut

Situs Web dari badan pengatur federal yang disebutkan dalam alinea keempat memberikan informasi tambahan penting tentang masing-masing instansi dan lembaga mereka mengatur.

Artikel berikut memberikan wawasan ke dalam isu-isu kebijakan publik yang penting dan debacles mempengaruhi lembaga keuangan.

Calomiris, Charles. "Deposit Insurance: Pelajaran dari Record." Federal Reserve Bank of Chicago Perspektif Ekonomi (Mei / Juni 1989): 10-30.

Ely, Bert. "Nasib Guaranty Dana Negara Setelah Advent dari Federal Asuransi Chartering." Makalah disajikan pada konferensi yang disponsori oleh American Enterprise Institute, 3 Juni 1999.

Ely, Bert. "Peraturan Moral Hazard: The Real Moral Hazard di Federal Deposit Insurance." Ulasan Independent: A Journal of Political Economy 4, tidak ada. 2 (1999): 241-254.

Ely, Bert, dan Rep. Tom Petri. "Perbankan yang lebih baik untuk Amerika: The 100 Persen Lintas Jaminan Solusi." Common Sense (Jatuh 1995): 96-112.

Kaufman, George G. "The AS Banking Debacle dari tahun 1980-an: Pelajaran di Pemerintah salah urus." Freeman 45, tidak ada. 4 (1995).

Lindsey, Lawrence B. "Uang-Pencucian Conundrum: penjambretan Privasi di Assault on Crime?" Dalam Masa Depan Privasi Keuangan. Washington: Competitive Enterprise Institute, 2000.

BAB 44 | FASISME

Oleh Sheldon Richman

Sebagai suatu sistem ekonomi, fasisme adalah sosialisme dengan veneer kapitalis. Kata ini berasal dari fasces, simbol Romawi kolektivisme dan kekuasaan: bundel diikat dari batang dengan kapak menonjol. Dalam sehari (tahun 1920-an dan 1930-an), fasisme dipandang sebagai media bahagia antara boom-dan-bust rawan kapitalisme liberal, dengan dugaan konflik yang kelas, kompetisi boros, dan egoisme berorientasi pada keuntungan, dan revolusioner Marxisme, dengan nya kekerasan dan penganiayaan memecah belah sosial dari kaum borjuis. Fasisme diganti kekhususan nasionalisme dan racialism- "darah dan tanah" -untuk internasionalisme baik liberalisme klasik dan Marxisme.

Di mana sosialisme dicari kontrol totaliter dari proses ekonomi masyarakat melalui operasi negara langsung dari alat-alat produksi, fasisme dicari kontrol yang secara tidak langsung, melalui dominasi pemilik nominal swasta. Di mana sosialisme dinasionalisasi properti secara eksplisit, fasisme melakukannya secara implisit, dengan mewajibkan pemilik untuk menggunakan properti mereka di "kepentingan nasional" -yaitu, sebagai otoritas yang otokratis dikandung itu. (Namun demikian, beberapa industri yang dioperasikan oleh negara.) Di mana sosialisme menghapuskan semua hubungan pasar langsung, fasisme meninggalkan penampilan hubungan pasar ketika merencanakan semua kegiatan ekonomi. Di mana sosialisme dihapuskan uang dan harga, fasisme dikendalikan sistem moneter dan mengatur semua harga dan upah politik. Dalam melakukan semua ini, fasisme didenaturasikan pasar. Kewirausahaan dihapuskan. kementerian negara, bukan konsumen, ditentukan apa yang diproduksi dan dalam kondisi apa.

Fasisme adalah harus dibedakan dari intervensi, atau ekonomi campuran. Intervensionisme berusaha untuk memandu proses pasar, bukan menghilangkannya, seperti fasisme lakukan. Upah minimum dan undang-undang antitrust, meskipun mereka mengatur pasar bebas, yang jauh dari rencana multiyears dari Kementerian Ekonomi.

Di bawah fasisme, negara, melalui kartel resmi, menguasai semua aspek manufaktur, perdagangan, keuangan, dan pertanian.

papan perencanaan mengatur lini produk, tingkat produksi, harga, upah, kondisi kerja, dan ukuran perusahaan. Perizinan itu di mana-mana; tidak ada kegiatan ekonomi dapat dilakukan tanpa izin pemerintah. Tingkat konsumsi yang didikte oleh negara, dan "kelebihan" pendapatan harus menyerah sebagai pajak atau "pinjaman." The pembebanan konsekuen produsen memberikan keuntungan untuk perusahaan-perusahaan asing yang ingin mengekspor. Tapi karena kebijakan pemerintah yang bertujuan autarki, atau nasional swasembada, proteksionisme perlu: impor dilarang atau dikontrol secara ketat, meninggalkan penaklukan asing sebagai satu-satunya jalan untuk akses ke sumber daya tidak tersedia di dalam negeri. Fasisme adalah demikian tidak sesuai dengan perdamaian dan pembagian kerja internasional keunggulan-liberalisme.

Fasisme diwujudkan korporatisme, di mana perwakilan politik didasarkan pada perdagangan dan industri bukan pada geografi. Dalam hal ini, fasisme mengungkapkan akarnya dalam sindikalisme, bentuk sosialisme yang berasal di sebelah kiri. Pemerintah cartelized perusahaan dari industri yang sama, dengan perwakilan buruh dan manajemen melayani di berbagai lokal, regional, dan nasional papan-selalu tunduk pada otoritas akhir dari rencana ekonomi diktator itu. Korporatisme dimaksudkan untuk mencegah perpecahan mengganggu dalam bangsa, seperti penutupan dan pemogokan serikat. Harga tersebut dipaksa "harmoni" adalah hilangnya kemampuan untuk tawar-menawar dan bergerak bebas.

Untuk menjaga kerja yang tinggi dan meminimalkan ketidakpuasan populer, pemerintah fasis juga melakukan proyek-proyek publik-karya besar dibiayai oleh pajak yang curam, pinjaman, dan penciptaan uang fiat. Sementara banyak dari proyek-proyek ini adalah negeri-jalan, bangunan, stadion-proyek terbesar dari semua adalah militerisme, dengan tentara yang besar dan produksi senjata.

antagonisme para pemimpin fasis 'komunisme telah disalahartikan sebagai afinitas untuk kapitalisme. Bahkan, antikomunis fasis 'dimotivasi oleh keyakinan bahwa di lingkungan kolektivis Eropa awal abad kedua puluh-, komunisme adalah rival terdekatnya untuk kesetiaan rakyat. Seperti komunisme, fasisme di bawah, setiap warga negara dianggap sebagai karyawan dan penyewa dari totaliter negara, partai yang didominasi. Akibatnya, itu hak prerogatif negara untuk menggunakan kekuatan, atau ancaman itu, untuk menekan bahkan oposisi damai.

Jika seorang arsitek resmi fasisme dapat diidentifikasi, itu Benito Mussolini, editor Marxis pakai yang, terjebak dalam semangat nasionalis, pecah dengan kiri sebagai Perang Dunia I mendekati dan menjadi pemimpin Italia pada tahun 1922. Mussolini dibedakan fasisme dari kapitalisme liberal di 1928 otobiografinya:

Warga di Negara Fasis tidak lagi menjadi individu yang egois yang memiliki hak anti-sosial memberontak melawan hukum dari Kolektivitas. Negara Fasis dengan konsepsi korporasi yang menempatkan laki-laki dan kemungkinan mereka ke dalam pekerjaan produktif dan menafsirkan bagi mereka tugas mereka harus memenuhi. (P. 280)

Sebelum terjun ke dalam imperialisme pada tahun 1935, Mussolini sering dipuji oleh Amerika terkemuka dan Inggris, termasuk Winston Churchill, untuk program ekonominya.

Demikian pula, Adolf Hitler, yang Sosialis Nasional (Nazi) Partai disesuaikan fasisme Jerman dimulai pada tahun 1933, mengatakan:

negara harus mempertahankan pengawasan dan masing-masing pemilik properti harus mempertimbangkan dirinya ditunjuk oleh negara. Ini adalah tugasnya untuk tidak menggunakan hartanya terhadap kepentingan orang lain di antara orang-orangnya sendiri. Ini adalah hal yang krusial. Reich Ketiga akan selalu mempertahankan hak untuk mengendalikan pemilik properti. (Barkai 1990, hlm. 26-27)

Kedua negara dipamerkan skema perencanaan yang rumit untuk ekonomi mereka dalam rangka untuk melaksanakan tujuan negara. negara perusahaan Mussolini "menganggap [ed] inisiatif pribadi dalam produksi yang paling efektif alat untuk melindungi kepentingan nasional" (Basch 1937, p. 97). Tapi makna "inisiatif" berbeda secara signifikan dari maknanya dalam ekonomi pasar. Tenaga kerja dan manajemen yang disusun dalam dua puluh dua industri dan perdagangan "perusahaan," masing-masing dengan anggota Partai Fasis sebagai peserta senior. Perusahaan-perusahaan dikonsolidasikan ke dalam Dewan Nasional Korporasi; Namun, keputusan nyata yang dibuat oleh badan-badan negara seperti Instituto per la Ricosstruzione Industriale, yang memiliki saham di perusahaan kawasan industri, pertanian, dan nyata, dan Instituto Mobiliare, yang dikendalikan kredit negara itu.

rezim Hitler dihilangkan perusahaan kecil dan membuat keanggotaan dalam kartel mandatory.1 The Reich Ekonomi

Chamber adalah di bagian atas birokrasi yang rumit yang terdiri dari hampir dua ratus organisasi yang diselenggarakan bersama industri, komersial, dan garis kerajinan, serta beberapa dewan nasional. Buruh depan, perpanjangan dari Partai Nazi, mengarahkan semua masalah ketenagakerjaan, termasuk upah dan penugasan pekerja untuk pekerjaan tertentu. wajib militer tenaga kerja diresmikan pada tahun 1938. Dua tahun sebelumnya, Hitler telah memberlakukan rencana empat tahun untuk menggeser perekonomian bangsa untuk pijakan perang. Di Eropa selama era ini, Spanyol, Portugal, dan Yunani juga dilembagakan ekonomi fasis.

Di Amerika Serikat, dimulai pada tahun 1933, konstelasi intervensi pemerintah yang dikenal sebagai New Deal memiliki fitur sugestif dari negara korporasi. The National Industrial Recovery Act dibuat otoritas kode dan kode praktek yang diatur semua aspek manufaktur dan perdagangan. The National Labor Relations Act dibuat pemerintah federal wasit final dalam masalah perburuhan. Pertanian Penyesuaian UU diperkenalkan perencanaan pusat untuk pertanian. Tujuannya adalah untuk mengurangi persaingan dan output untuk menjaga harga dan pendapatan dari kelompok-kelompok tertentu dari jatuh selama Depresi Besar.

Hal ini menjadi kontroversi apakah Presiden Franklin Roosevelt New Deal langsung dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi fasis. Mussolini memuji New Deal sebagai "berani. . . intervensionis di bidang ekonomi, "dan Roosevelt memuji Mussolini untuk" tujuan jujur memulihkan Italia "dan mengakui bahwa ia terus" berhubungan cukup dekat dengan yang pria Italia mengagumkan. "Juga, Hugh Johnson, kepala Administrasi Pemulihan Nasional, dikenal untuk membawa salinan buku pro-Mussolini Raffaello Viglione ini, Negara Perusahaan, dengan dia, disajikan salinan kepada Sekretaris Tenaga Kerja Frances Perkins, dan, pada saat pensiun, membayar upeti kepada diktator Italia.

Tentang Penulis

Sheldon Richman adalah editor dari The Freeman: Gagasan tentang Liberty di Yayasan Pendidikan Ekonomi di Irvingtonon-Hudson, N.Y.

Bacaan lebih lanjut

Barkai, Avraham. Ekonomi Nazi: Ideologi, Teori, dan Kebijakan. Trans. Ruth Hadass-Vashitz. Oxford: Berg Penerbit Ltd, 1990.

Basch, Ernst. The Fasis: Negara-Nya dan Pikiran-Nya. New York: Morrow, 1937.

Diggins, John P. Mussolini dan Fasisme: The View dari Amerika. Princeton: Princeton University Press, 1972.

Flynn, John T. Sebagai We Go Marching. 1944. Cetak ulang. New York: Editions Hidup Bebas 1973.

Flynn, John T. The Roosevelt Mitos. New York: Devin-Adair, 1948.

Laqueur, Walter, ed. Fasisme: Panduan A Reader. Berkeley: University of California Press, 1976.

Mises, Ludwig von. Pemerintah mahakuasa. New Rochelle, N.Y .: Arlington House 1944.

Mussolini, Benito. Fasisme: Ajaran dan Lembaga. Firenze: Vallecchi 1935.

Mussolini, Benito. Otobiografiku. New York: Scribner ini, 1928.

Pitigliani, Fauto. Negara korporasi Italia. New York: Macmillan, 1934.

Powell, Jim. Folly FDR: Bagaimana Roosevelt dan New Deal-Nya berkepanjangan Depresi Besar. New York: Crown Forum 2003.

Shirer, William L. The Rise and Fall of the Reich Ketiga. New York: Simon dan Schuster, 1960.

Twight, Charlotte. Amerika Emerging Fasis Ekonomi. New Rochelle, N.Y .: Arlington House 1975.

Catatankaki

1. "Hukum ditetapkan di Oktober 1937 hanya terlarut semua perusahaan dengan modal di bawah $ 40.000 dan melarang pembentukan yang baru dengan modal kurang dari $ 20.000" (Shirer 1959, p. 262).

BAB 45 KEWIRASWASTAAN

Oleh Russell S. Sobel

Seorang pengusaha adalah seseorang yang mengorganisir, mengelola, dan mengasumsikan risiko bisnis atau perusahaan. Seorang pengusaha adalah agen perubahan. Kewirausahaan adalah proses menemukan cara-cara baru menggabungkan sumber daya. Ketika nilai pasar yang dihasilkan oleh kombinasi baru ini sumber daya lebih besar dari nilai pasar sumber daya ini dapat menghasilkan tempat lain secara individual atau dalam kombinasi lain, pengusaha memperoleh laba. Seorang pengusaha yang mengambil sumber daya yang diperlukan untuk memproduksi celana jeans yang bisa dijual untuk tiga puluh dolar dan bukannya mengubah mereka menjadi ransel denim yang menjual lima puluh dolar akan mendapatkan keuntungan dengan meningkatkan nilai sumber daya buat. Perbandingan ini dimungkinkan karena di pasar sumber daya kompetitif, biaya pengusaha untuk produksi ditentukan oleh harga yang dibutuhkan untuk menawar sumber daya yang diperlukan jauh dari penggunaan alternatif. Harga tersebut akan sama dengan nilai yang sumber daya bisa menciptakan dalam menggunakan mereka berikutnya terbaik alternatif. Karena harga pembelian tindakan sumber kesempatan ini biaya-nilai yang hilang alternatif-laba pengusaha membuat mencerminkan jumlah dimana mereka telah meningkatkan nilai yang dihasilkan oleh sumber di bawah kendali mereka.

Pengusaha yang membuat kerugian, bagaimanapun, telah mengurangi nilai yang diciptakan oleh sumber daya di bawah kendali mereka; yaitu, sumber daya bisa menghasilkan nilai lebih di tempat lain. Kerugian berarti bahwa seorang pengusaha dasarnya telah berubah denim ransel lima puluh dolar menjadi sepasang tiga puluh dolar jeans. kesalahan dalam penilaian ini adalah bagian dari pembelajaran kewirausahaan, atau penemuan, proses penting untuk operasi yang efisien dari pasar. Sistem laba-rugi kapitalisme membantu untuk cepat menyortir melalui sumber daya baru banyak kombinasi pengusaha dijelajahi. Sebuah ekonomi yang hidup, tumbuh tergantung pada efisiensi proses dimana ide-ide baru dengan cepat ditemukan, bertindak, dan dicap sebagai keberhasilan atau kegagalan. Sama pentingnya dengan mengidentifikasi keberhasilan adalah memastikan

bahwa kegagalan dengan cepat dipadamkan, membebaskan sumber daya buruk digunakan untuk pergi ke tempat lain. Ini adalah sisi positif dari kegagalan bisnis.

pengusaha sukses memperluas ukuran kue ekonomi untuk semua orang. Bill Gates, yang sebagai sarjana di Harvard dikembangkan BASIC untuk komputer mikro pertama, melanjutkan untuk membantu menemukan Microsoft pada tahun 1975. Selama tahun 1980, IBM kontrak dengan Gates untuk menyediakan sistem operasi untuk komputer, sebuah sistem yang sekarang dikenal sebagai MS-DOS . Gates diperoleh perangkat lunak dari perusahaan lain, pada dasarnya mengubah pasangan tiga puluh dolar jeans menjadi produk bernilai miliaran dolar. software Office dan Windows operasi Microsoft sekarang berjalan pada sekitar 90 persen dari komputer di dunia. Dengan membuat software yang meningkatkan produktivitas manusia, Gates diperluas kemampuan kita untuk menghasilkan output (dan pendapatan), sehingga standar hidup yang lebih tinggi untuk semua.

Sam Walton, pendiri Wal-Mart, adalah pengusaha lain yang menyentuh jutaan nyawa dengan cara yang positif. inovasi di pusat gudang distribusi dan inventory control memungkinkan Wal-Mart tumbuh, dalam waktu kurang dari tiga puluh tahun, dari toko tunggal di Arkansas untuk jaringan ritel terbesar bangsa. Pembeli mendapatkan keuntungan dari harga rendah dan lokasi yang nyaman yang menyediakan Walton Wal-Mart. Seiring dengan pengusaha lain seperti Ted Turner (CNN), Henry Ford (Ford mobil), Ray Kroc (waralaba McDonald), dan Fred Smith (FedEx), Walton secara signifikan meningkatkan kehidupan sehari-hari dari miliaran orang di seluruh dunia.

Kata "entrepreneur" berasal dari kata kerja Perancis abad ketiga belas, entreprendre, yang berarti "melakukan sesuatu" atau "untuk melakukan." Pada abad keenam belas, bentuk kata benda, pengusaha, sedang digunakan untuk menyebut seseorang yang melakukan bisnis usaha. Penggunaan akademik pertama kata dengan ekonom kemungkinan pada tahun 1730 oleh Richard Cantillon, yang diidentifikasi kesediaan untuk menanggung risiko keuangan pribadi dari usaha bisnis sebagai ciri khas seorang pengusaha. Pada awal 1800-an, ekonom Jean-Baptiste Say dan John Stuart Mill lanjut mempopulerkan penggunaan akademik kata "pengusaha." Say menekankan peran pengusaha dalam menciptakan nilai dengan

memindahkan sumber dari daerah yang kurang produktif dan menjadi yang lebih produktif. Mill menggunakan istilah "entrepreneur" pada tahun 1848 buku populernya, Prinsip Ekonomi Politik, untuk menyebut orang yang menganggap baik risiko dan manajemen bisnis. Dengan cara ini, Mill memberikan perbedaan yang lebih jelas daripada Cantillon antara pengusaha dan pemilik usaha lainnya (seperti pemegang saham perusahaan) yang menanggung risiko keuangan, tetapi tidak berpartisipasi secara aktif dalam operasi sehari-hari atau manajemen perusahaan.

Dua ekonom abad kedua puluh terkenal, Joseph Schumpeter dan Israel Kirzner, lebih disempurnakan pemahaman akademis kewirausahaan. Schumpeter menekankan peran pengusaha sebagai inovator yang mengimplementasikan perubahan dalam perekonomian dengan memperkenalkan barang baru atau metode baru produksi. Dalam pandangan Schumpeter, wirausahawan adalah kekuatan yang mengganggu dalam perekonomian. Schumpeter menekankan proses menguntungkan destruksi kreatif, di mana pengenalan produk baru hasil dalam usang atau kegagalan orang lain. Pengenalan compact disc dan sesuai hilangnya catatan vinyl adalah salah satu dari banyak contoh kerusakan kreatif: mobil, listrik, pesawat terbang, dan komputer pribadi orang lain. Berbeda dengan pandangan Schumpeter, Kirzner berfokus pada kewirausahaan sebagai proses penemuan. pengusaha Kirzner adalah orang yang menemukan peluang keuntungan yang sebelumnya tidak diketahui. Penemuan pengusaha memulai proses di mana peluang keuntungan baru ditemukan ini kemudian bertindak di pasar sampai persaingan pasar menghilangkan peluang keuntungan. Tidak seperti kekuatan yang mengganggu Schumpeter, wirausahawan Kirzner adalah kekuatan penyeimbangan. Contoh seorang pengusaha tersebut akan seseorang di kota perguruan yang menemukan bahwa kenaikan baru-baru pendaftaran perguruan tinggi telah menciptakan peluang keuntungan dalam merenovasi rumah dan mengubahnya menjadi apartemen sewa. Ekonom di sekolah Austria modern ekonomi memiliki lebih disempurnakan dan mengembangkan ide-ide dari Schumpeter dan Kirzner.

Selama tahun 1980 dan 1990-an, negara dan pemerintah daerah di seluruh Amerika Serikat ditinggalkan fokus mereka sebelumnya untuk menarik perusahaan-perusahaan manufaktur besar sebagai pusat dari kebijakan pembangunan ekonomi dan bukannya mengalihkan fokus mereka ke mempromosikan kewirausahaan.

periode yang sama menyaksikan peningkatan dramatis dalam penelitian empiris tentang kewirausahaan. Beberapa studi ini mengeksplorasi efek dari faktor demografi dan sosial ekonomi pada kemungkinan seseorang memilih untuk menjadi seorang pengusaha. Lainnya mengeksplorasi dampak dari pajak atas kegiatan kewirausahaan. literatur ini masih terhambat oleh kurangnya ukuran yang jelas dari aktivitas kewirausahaan di tingkat negara bagian AS. Para sarjana umumnya berukuran kewirausahaan dengan menggunakan nomor orang wiraswasta; kekurangan dalam ukuran seperti itu adalah bahwa beberapa orang menjadi wiraswasta sebagian untuk menghindari, atau bahkan menghindari, pajak penghasilan dan gaji. Beberapa penelitian menemukan, misalnya, bahwa tingkat pajak penghasilan yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat yang lebih tinggi dari wirausaha. Hasil berlawanan ini mungkin dijelaskan dengan tarif pajak yang lebih tinggi mendorong penggelapan pajak lebih melalui orang yang mengajukan pajak sebagai wiraswasta. Ekonom juga telah menemukan bahwa pajak yang lebih tinggi pada warisan yang terkait dengan kemungkinan lebih rendah dari individu menjadi pengusaha.

Beberapa studi empiris telah berusaha untuk menentukan kontribusi dari aktivitas kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sebagian besar penelitian banyak dikutip menggunakan data internasional, mengambil keuntungan dari indeks aktivitas kewirausahaan untuk setiap negara yang diterbitkan setiap tahun di Global Entrepreneurship Monitor. Studi ini menyimpulkan bahwa antara sepertiga dan satu-setengah dari perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi di negara-negara dapat dijelaskan oleh perbedaan tingkat aktivitas kewirausahaan. Hasil yang kuat serupa telah ditemukan di tingkat negara bagian dan lokal.

Infus pendanaan modal ventura, ekonom menemukan, tidak selalu menumbuhkan kewirausahaan. Modal lebih mobile daripada tenaga kerja, dan pendanaan secara alami mengalir ke daerah-daerah di mana ide-ide kreatif dan berpotensi menguntungkan sedang dihasilkan. Ini berarti bahwa mempromosikan pengusaha individu lebih penting bagi kebijakan pembangunan ekonomi daripada yang menarik modal ventura pada tahap awal. Sementara pendanaan dapat meningkatkan peluang kelangsungan hidup bisnis baru, itu tidak menciptakan ide-ide baru. Pendanaan berikut ide, bukan sebaliknya.

Salah satu perbedaan pendapat tersisa terbesar dalam literatur akademik yang diterapkan menyangkut apa yang merupakan

kewirausahaan. Harus seorang ibu rumah tangga-kota kecil yang membuka sendiri bisnis penitipan nya dihitung sama dengan seseorang seperti Bill Gates atau Sam Walton? Jika tidak, bagaimana kegiatan yang berbeda diklasifikasikan, dan di mana kita menarik garis? Ketidakpastian ini telah menyebabkan istilah "gaya hidup" entrepreneur dan "kijang" (atau "pertumbuhan yang tinggi") entrepreneur. pengusaha gaya hidup membuka usaha sendiri terutama untuk manfaat nonmoneter terkait dengan menjadi bos mereka sendiri dan pengaturan jadwal mereka sendiri. Gazelle pengusaha sering berpindah dari satu bisnis start-up yang lain, dengan didefinisikan dengan baik rencana pertumbuhan dan keluar strategi. Sementara perbedaan ini tampaknya konseptual yang jelas, secara empiris memisahkan kedua kelompok ini sulit ketika kita tidak dapat mengamati motif individu. Hal ini menjadi masalah yang lebih besar sebagai peneliti mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti apakah kebijakan yang mempromosikan kewirausahaan perkotaan juga dapat bekerja di daerah pedesaan. Peneliti tentang kewirausahaan pedesaan baru-baru ini menunjukkan bahwa internet dapat membuat lebih mudah bagi pengusaha pedesaan untuk menjangkau pasar yang lebih besar. Karena, seperti Adam Smith menunjukkan, spesialisasi dibatasi oleh luasnya pasar, pengusaha pedesaan dapat mengkhususkan diri lebih berhasil ketika mereka bisa menjual ke sejumlah besar pelanggan online.

Apa peran pemerintah dalam mempromosikan atau mencekik kewirausahaan? Karena penelitian awal tentang kewirausahaan dilakukan terutama oleh noneconomists (kebanyakan pengusaha yang sebenarnya dan fakultas manajemen di sekolah bisnis), kepercayaan yang berkembang adalah bahwa program pemerintah baru adalah cara terbaik untuk mempromosikan kewirausahaan. Di antara proposal yang paling populer adalah dana yang dikelola pemerintah pinjaman, subsidi pemerintah, pusat-pusat pengembangan bisnis yang didanai pemerintah, dan kurikulum kewirausahaan di sekolah umum. Program-program ini, bagaimanapun, umumnya gagal. dana pemerintah yang didanai dan pinjaman -managed, seperti yang ditemukan di Maine, Minnesota, dan Iowa, telah menderita dari insentif miskin yang sama dan tekanan politik yang mengganggu begitu banyak instansi pemerintah lainnya.

Penelitian baru-baru ini saya sendiri, bersama dengan ekonom lainnya, telah menemukan bahwa kebijakan publik yang

terbaik menumbuhkan kewirausahaan adalah kebebasan ekonomi. Penelitian kami berfokus pada alasan pilihan publik mengapa program pemerintah ini cenderung gagal, dan bagaimana meningkatkan "aturan permainan" (yang lebih rendah dan kurang kompleks pajak dan peraturan, hak milik yang lebih aman, sistem peradilan berisi, dll) mempromosikan aktivitas kewirausahaan. Steven Kreft dan Russell Sobel (2003) menunjukkan aktivitas kewirausahaan akan sangat berkorelasi dengan "Economic Freedom Index," ukuran dari keberadaan lembaga promarket tersebut. Hubungan antara kebebasan dan kewirausahaan juga memegang menggunakan indeks lebih luas diterima dari aktivitas kewirausahaan (dari Global Entrepreneurship Monitor) dan kebebasan ekonomi (dari Gwartney dan Kebebasan Ekonomi Lawson Dunia) yang tersedia secara selektif di tingkat internasional. hubungan ini berlaku apakah negara-negara yang diteliti adalah ekonomi bergerak dari sosialisme atau perekonomian negara-negara OECD. Gambar 1 menunjukkan kekuatan hubungan ini di antara negara-negara OECD.

Garis putus-putus pada gambar menunjukkan hubungan positif antara kebebasan ekonomi dan aktivitas kewirausahaan. Ketika faktor demografi dan sosial ekonomi lainnya dikendalikan untuk, hubungan yang lebih kuat. Temuan ini konsisten dengan korelasi positif yang kuat antara kebebasan ekonomi dan pertumbuhan pendapatan per kapita yang peneliti lainnya telah ditemukan. Salah satu alasan kebebasan ekonomi menghasilkan pertumbuhan ekonomi adalah bahwa kebebasan ekonomi mendorong aktivitas kewirausahaan.

Freedom Gambar 1 Ekonomi dan Kewirausahaan di Negara OECD, 2002

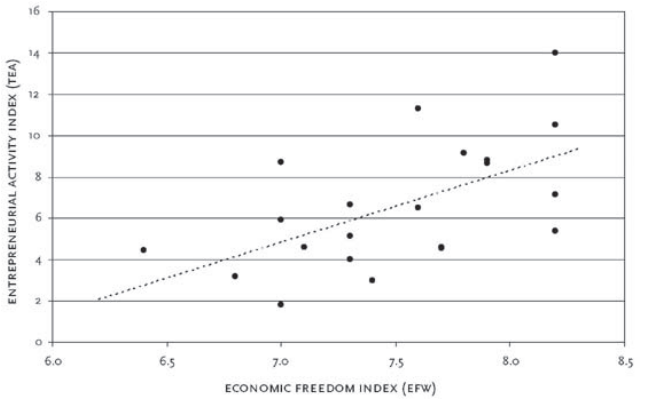

Ekonom William Baumol dan Peter Boettke mempopulerkan gagasan bahwa kapitalisme secara signifikan lebih produktif daripada bentuk-bentuk alternatif dari organisasi ekonomi karena, di bawah kapitalisme, usaha kewirausahaan disalurkan ke kegiatan yang menghasilkan kekayaan ketimbang menjadi kegiatan yang secara paksa mengambil kekayaan orang lain. Pengusaha, perhatikan Baumol dan Boettke, yang hadir dalam semua masyarakat. Dalam masyarakat yang dikuasai pemerintah, orang kewirausahaan masuk ke pemerintah atau pemerintah lobi, dan banyak dari tindakan pemerintah yang mengakibatkan-tarif, subsidi, dan peraturan, misalnya-menghancurkan kekayaan. Dalam ekonomi dengan pemerintah dan aturan hukum yang terbatas, pengusaha menghasilkan kekayaan. Ide Baumol dan Boettke konsisten dengan data dan penelitian yang menghubungkan kebebasan ekonomi, yang merupakan ukuran dari kehadiran lembaga yang baik, baik kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian akademis terbaru tentang kewirausahaan menunjukkan bahwa, untuk mempromosikan kewirausahaan, kebijakan pemerintah harus fokus pada reformasi institusi dasar untuk menciptakan suatu lingkungan di mana individu yang kreatif dapat berkembang. lingkungan yang merupakan salah satu hak yang jelas dan ditegakkan properti, pajak rendah dan peraturan, sistem hukum dan moneter suara, penegakan kontrak yang tepat, dan intervensi pemerintah yang terbatas.

Tentang Penulis

Russell S. Sobel adalah seorang profesor ekonomi dan James Clark Coffman Distinguished Chair dalam Studi Wirausaha di West Virginia University, dan ia direktur pendiri Entrepreneurship Center sana.

Bacaan lebih lanjut

Pengantar

Gwartney, James D., dan Robert A. Lawson. Kebebasan ekonomi Dunia: Laporan Tahunan 2002. Vancouver: Fraser Institute, 2002. Informasi tentang buku ini dapat ditemukan secara online di: http://www.freetheworld.com/.

Hughes, Jonathan R. T. The Vital Beberapa: Amerika Kemajuan Ekonomi dan protagonis Its. Exp. ed. New York: Oxford University Press, 1986.

Kirzner, Israel M. Persaingan dan Kewirausahaan. Chicago: University of Chicago Press, 1973. Informasi tentang Kirzner dan karya-karyanya dapat ditemukan secara online di: http://www.worldhistory.com/wiki/I/Israel-Kirzner.htm.

Kirzner, Israel M. "Wirausaha Penemuan dan Proses Pasar Kompetitif: Sebuah Pendekatan Austria." Journal of Economic Literature 35, tidak ada. 1 (1997): 60-85.

Lee, Dwight R. "The Seeds of Entrepreneurship." Journal of perusahaan swasta 7, no. 1 (1991): 20-35. Reynolds, Paul D., Michael Hay, dan S. Michael Camp. Global Entrepreneurship Monitor. Kansas City, Mo .: Kauffman Center for Entrepreneurial Leadership, 1999. Informasi tentang buku ini dapat ditemukan secara online di: http://www.gemconsortium.org/.

Rosenberg, Nathan, dan L. E. Birdzell Jr. Bagaimana Barat Tumbuh Kaya. New York: Basic Books, 1986.

Schumpeter, Joseph A. Kapitalisme, Sosialisme, dan Demokrasi. New York: Harper, 1942.

Schumpeter, Joseph A. Teori Ekonomi Pembangunan. 1911. Cambridge: Harvard University Press, 1934. Informasi tentang Schumpeter dan karya-karyanya dapat ditemukan secara online di: http://cepa.newschool.edu/het/profiles/schump.htm. Zacharakis, Andrew L., William D. Bygrave, dan Dean A. Shepherd. Global Entrepreneurship Monitor: Secara Nasional Kewirausahaan Penilaian: Amerika Serikat. Kansas City, Mo .: Kauffman Center for Entrepreneurial Leadership, 2000. Informasi tentang buku ini dapat ditemukan secara online di: http://www.gemconsortium.org/.

Bacaan lanjut

Bates, Timothy. "Pengusaha Human Capital Input dan Usaha Kecil Panjang Umur." Ulasan Ekonomi dan Statistik 72, tidak ada. 4 (1990): 551-559.

Baumol, William J. "Kewirausahaan:. Produktif, tidak produktif dan Merusak" Journal of Political Economy 98, tidak ada. 5 (1990): 893-921.

Baumol, William J. Bebas-Market Mesin Inovasi: Menganalisis Keajaiban Pertumbuhan Kapitalisme. Princeton: Princeton University Press, 2002.

Blanchflower, David G., dan Andrew J. Oswald. "Apa yang Membuat Pengusaha?" Journal of Labor Economics 16, tidak ada. 1 (1998): 26-60.

Blau, David M. "A Time-Series Analisis Self-Employment di Amerika Serikat." Journal of Political Economy 95, tidak ada. 3 (1987): 445-467.

Blomstrom, Magnus, Robert E. Lipsey, dan Mario Zejan. "Apakah Tetap Investasi Kunci Pertumbuhan Ekonomi?" Quarterly Journal of Economics 111, tidak ada. 1 (1996): 269-276.

Boettke, Peter J. Perhitungan dan Koordinasi: Essays on Sosialisme dan Transisi Ekonomi Politik. New York: Routledge, 2001.

Boettke, Peter J., dan Christopher J. Coyne. "Kewirausahaan dan Pengembangan: Penyebab atau Konsekuensi" Kemajuan Austria Ekonomi 6 (2003): 67-87.

Bruce, Donald. "Pajak dan Wirausaha Endurance: Bukti dari Self-Employed." Journal Pajak Nasional 55, tidak ada. 1 (2002): 5-24.

Evans, David S., dan Linda S. Leighton. "Beberapa Aspek Empiris Kewirausahaan." American Economic Review 79, tidak ada. 3 (1989): 519-535.

Hamilton, Barton H. "Apakah Kewirausahaan Pay? Analisis empiris dari Pengembalian Diri Kerja. "Journal of Political Economy 108, tidak ada. 3 (2000): 604-631.

Holtz-Eakin, Douglas, David Joulfaian, dan Harvey S. Rosen. "Menempel It Out: Kelangsungan Hidup Wirausaha dan Likuiditas Kendala." Journal of Political Economy 102, tidak ada. 1 (1994): 53-75.

Kreft, Steven F., dan Russell S. Sobel. ". Kebijakan Publik, Kewirausahaan, dan Pertumbuhan Ekonomi" West Virginia University Entrepreneurship Center Working Paper, 2003. Artikel ini dan beberapa penelitian terkait dapat ditemukan secara online di:

http://www.be.wvu.edu/ec/research.htm .

BAB 46 | JEAN-BAPTISTE SAY(1767-1832)

Ahli ekonomi Perancis J. B. Katakanlah ini paling sering diidentifikasi dengan Hukum Say, yang menyatakan bahwa pasokan menciptakan permintaan sendiri. Selama bertahun-tahun Hukum Say telah terlibat dalam dua jenis kontroversi-pertama atas penulisan buku tersebut, kedua atas apa artinya dan, diberikan setiap makna, apakah itu benar.

Pada kontroversi pertama, jelas bahwa Say melakukan menciptakan sesuatu seperti Hukum Say. Tetapi orang pertama benar-benar menggunakan kata-kata "pasokan menciptakan permintaan sendiri" tampaknya telah James Mill, ayah dari pabrik john stuart.

Hukum Say memiliki berbagai penafsiran. Versi jangka panjang adalah bahwa tidak mungkin ada kelebihan barang secara umum untuk waktu yang sangat lama karena mereka yang memproduksi barang, oleh tindakan mereka memproduksi, menghasilkan daya beli untuk membeli barang-barang lainnya. Katakanlah menulis: "Bagaimana mungkin mungkin bahwa ada sekarang harus dibeli dan dijual di Perancis lima atau enam kali lebih banyak komoditas seperti dalam pemerintahan menyedihkan dari Charles VI?" 1 Dengan pernyataan ini mengatakan memiliki jangka panjang dalam pikiran. Tentu versi jangka panjang benar. Mengingat waktu yang cukup, pasokan tidak membuat permintaan sendiri. Tidak akan ada banjir jangka panjang barang.

Tapi Say juga mengatakan bahwa bahkan dalam jangka pendek tidak akan ada kelebihan produksi barang relatif terhadap permintaan. Itu versi jangka pendek ini yang Thomas Malthus menyerang pada abad kesembilan belas dan keynes john maynard menyerang di dua puluh. Mereka benar untuk menyerang itu.

Say adalah expositor paling terkenal dari pandangan Adam Smith di Eropa dan Amerika. Traité d'économie politique diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan digunakan sebagai buku teks di Inggris dan Amerika Serikat. Tapi Katakanlah tidak setuju dengan Adam Smith pada segala sesuatu. Secara khusus, ia mengambil masalah dengan teori kerja Smith nilai. Say adalah salah satu ekonom pertama yang memiliki wawasan bahwa nilai dari atau diperoleh baik dari utilitas untuk pengguna dan bukan dari tenaga

kerja yang dihabiskan dalam memproduksi itu.

Katakanlah lahir di Lyons. Selama hidupnya ia diedit jurnal, dioperasikan pabrik kapas, dan menjabat sebagai anggota dari tribunate bawah Konsulat Napoleon. Dia adalah orang pertama yang mengajar kursus umum pada ekonomi politik di Perancis dan melanjutkan nya tinggal di dunia akademis pertama di Conservatoire des Arts et Métiers, dan kemudian di College de France di Paris. Say adalah teman Thomas Robert Malthus dan david ricardo.

Pekerjaan yang dipilih

1. 1803. Traité d'économie politique. Diterjemahkan dari edisi ke-4 dari Perancis oleh C. R. Prinsep. Risalah tentang ekonomi politik; tersedia online di:
2. http://www.econlib.org/library/Say/sayT.html.

Catatan kaki

1. Mengatakan, A Treatise on Political Economy, buku 1, chap. XV, para. 4.

BAB 47 PRIVATISASI

Oleh Robert W. Poole Jr

"Privatisasi" adalah istilah umum yang mencakup beberapa jenis yang berbeda dari transaksi. Secara garis besar, itu berarti pergeseran dari beberapa atau semua tanggung jawab untuk fungsi dari pemerintah ke sektor swasta. Istilah ini paling sering diterapkan untuk divestasi, dengan penjualan atau sewa jangka panjang, sebuah perusahaan milik negara kepada investor swasta. Tapi bentuk utama lain dari privatisasi adalah pemberian waralaba jangka panjang atau konsesi di mana keuangan sektor swasta, membangun, dan mengoperasikan proyek infrastruktur besar. Jenis ketiga dari privatisasi melibatkan pemerintah memilih badan swasta untuk memberikan pelayanan publik yang sebelumnya telah diproduksi di rumah oleh karyawan publik. Bentuk privatisasi semakin disebut outsourcing. (Bentuk lain dari privatisasi, tidak dibahas di sini, termasuk layanan shedding, voucher, dan usaha patungan.)

Terlepas dari modus privatisasi, motivasi umum untuk terlibat dalam semua tiga jenis adalah untuk menggantikan operasi bisnis yang lebih efisien untuk apa yang dilihat sebagai operasi kurang efisien, birokrasi, dan sering dipolitisasi di sektor publik. Beberapa telah menggambarkan perbedaan utama sebagai substitusi dari persaingan untuk monopoli, meskipun beberapa bentuk privatisasi mungkin hanya melibatkan satu penyedia di wilayah geografis tertentu untuk jangka waktu tertentu. Tapi karena pemerintah hampir selalu beroperasi sebagai penyedia monopoli, keputusan untuk memprivatisasi biasanya berarti demonopolisasi, bahkan jika tidak selalu kuat, persaingan pasar bebas.

Keputusan untuk memprivatisasi biasanya melibatkan uang. Pemerintah menjual perusahaan milik negara untuk mendapatkan hasil baik untuk menyeimbangkan anggaran jangka pendek atau untuk membayar utang. Mereka beralih ke sektor swasta untuk mendanai dan mengembangkan jembatan besar atau pelabuhan ketika sumber daya mereka sendiri yang membentang terlalu tipis. Dan mereka outsourcing layanan dengan harapan menyimpan uang dalam anggaran operasi mereka, baik untuk menyeimbangkan anggaran mereka atau untuk menghabiskan lebih banyak pada layanan lain (dan

kadang-kadang untuk memungkinkan pengurangan pajak).

Privatisasi Klasik (Asset Divestasi)

Baru-baru ini tahun 1970-an, banyak industri besar di negara-negara OECD yang dimiliki oleh negara, sesuai dengan diktum Fabian Society bahwa "komandan tinggi" ekonomi harus di hands.1 pemerintah sebagai masih benar hari ini dari BUMN perusahaan (BUMN) di Cina dan banyak negara berkembang lainnya, bisnis ini umumnya dijalankan pada kerugian, disubsidi oleh semua wajib pajak. Dengan kata lain, nilai output mereka kurang dari nilai masukan mereka, membuat mereka menjadi nilai-mengurangkan (bukan nilai tambah) perusahaan. Alasan untuk situasi ini banyak, tetapi umumnya mereka termasuk keputusan kebijakan eksplisit atau implisit yang-selain menghasilkan apa pun barang atau jasa (mobil, baja, perjalanan udara, dll) mereka dibentuk untuk menghasilkan-perusahaan pelat merah itu juga dimaksudkan untuk menyediakan lapangan kerja, menyediakan output dengan harga "terjangkau", dan mencapai ujung lainnya.

Upaya diselenggarakan pertama untuk melakukan divestasi BUMN berlangsung di Chili di bawah pengaruh "Chicago boys" selama tahun 1970 'Pinochet era reformasi ekonomi. Tapi upaya terbesar dan paling terkenal adalah bahwa pemerintah Margaret Thatcher di Inggris selama tahun 1980. Thatcher berhasil membuat privatisasi politik populer saat menjual ketinggian komandan ekonomi Inggris: British Airways, British Airports Authority, British Petroleum, British Telecom, dan beberapa juta unit perumahan publik, untuk nama hanya beberapa contoh. strategi politik Thatcher menekankan penawaran saham publik luas daripada lelang untuk perusahaan-perusahaan swasta lainnya. Selama dekade, pendekatan ini tiga kali lipat jumlah pemegang saham individu di Inggris, memberikan kebijakan dasar populer dukungan.

Pada akhir 1980-an, penjualan BUMN telah pergi global, terinspirasi sebagian oleh contoh British. Pemerintah di Perancis, Jerman, Jepang, Australia, Argentina, dan Chile semua dijual berbagai BUMN, dan hasil privatisasi global yang berlari di puluhan miliar dolar setiap tahun. Secara umum, perusahaan yang bergerak dalam sektor swasta direstrukturisasi (sering dengan banyak kehilangan pekerjaan) dan berubah menjadi perusahaan nilai tambah. Dalam kasus utilitas publik (bandara, listrik, air, dll), privatisasi umumnya menyebabkan

penciptaan dari beberapa bentuk pengawasan peraturan jika perusahaan tetap penyedia monopoli. Gelombang privatisasi diperluas lebih lanjut pada 1990-an, yang meliputi negara-negara berkembang dari komunisme dan banyak negara berkembang lainnya. Di sini, rekor privatisasi dicampur, dengan banyak kasus proses penjualan kurang transparan (untuk perusahaan juga terhubung dengan pejabat pemerintah) dan yang gagal saham-untuk-utang skema di Rusia yang menciptakan tanaman instan milyarder koneksi politik. Namun, pada akhir dekade ini, hasil privatisasi yang baik di atas $ 100 miliar per tahun, dan total kumulatif selama dua dekade melebihi $ 1 triliun.

Hanya sedikit orang yang hari ini membantah nilai transformasi BUMN nilai-mengurangkan menjadi perusahaan nilai-menambahkan jawab kepada pemegang saham mereka. China, India, dan sejumlah negara berkembang lainnya terus mempersiapkan dan menjual BUMN, meskipun ini bisa menjadi proses yang menyakitkan di negara seperti China, di mana BUMN secara historis tersedia pelayanan kesejahteraan sosial yang luas, dan baik pemerintah maupun masyarakat sipil telah menyusun jaring pengaman alternatif. Di negara-negara OECD, ada sedikit BUMN industri kiri, meskipun banyak bandara, kereta api, jalan raya, dan sistem utilitas listrik dan air masih di tangan negara (tapi semakin diprivatisasi).

Kemitraan infrastruktur

Ide pemberian sebuah perusahaan swasta atau konsorsium hak untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek infrastruktur besar bukanlah hal baru. Sebagian besar jalan (era pra-auto) tol Inggris dan Amerika dari abad kedelapan belas dan kesembilan belas dioperasikan pada model ini. Begitu pula sistem trem listrik dan asli subway New York. Jadi, masih hari ini, melakukan sebagian AS milik investor utilitas, biasanya beroperasi pada waralaba lima puluh atau sembilan puluh sembilan tahun. Tapi selain dari orang-orang utilitas, ide tampaknya mati di sebagian besar dunia untuk sebagian besar abad kedua puluh.

Pemerintah Perancis dan Italia menghidupkan kembali gagasan pada tahun 1960 untuk mengembangkan jaringan nasional jalan raya berdentang, dan Portugal dan pemerintah Spanyol kemudian ditiru mereka. contoh transportasi ini terinspirasi Terowongan Channel bersejarah, link rel antara Inggris dan Perancis dibangun pada 1990-an. pemerintah tidak siap untuk memasang diperkirakan

empat miliar dolar yang dibutuhkan untuk proyek tersebut, sehingga kelompok investor akhirnya berhasil memenangkan perjanjian konsesi lima puluh lima tahun untuk melakukan proyek pribadi. Proyek ini menelan biaya hampir dua kali lebih banyak untuk membangun dan menghasilkan pendapatan jauh lebih sedikit dari perkiraan. Tapi selain dari negosiasi ulang istilah franchise untuk 99 tahun, perusahaan telah menerima bailout wajib pajak; hanya investor telah di hook untuk overruns.

contoh yang menggambarkan salah satu kebajikan utama dari model waralaba infrastruktur. Sementara pemerintah biasanya berfokus pada keuntungan untuk bisa mendapatkan proyek-proyek besar seperti dibangun tanpa menambah utang pemerintah, manfaat yang lebih penting adalah transfer risiko. pembayar pajak malang tidak harus dibebani dengan resiko seperti kelebihan biaya konstruksi dan lalu lintas kurang dari yang diperkirakan; mereka adalah risiko sektor swasta dapat mengambil. Namun dalam perjanjian "kemitraan publik-swasta" terstruktur dengan baik, risiko bahwa pemerintah lebih cocok untuk menanggung (perubahan kebijakan, "tindakan Tuhan," dll) harus tetap dengan sektor publik; jika tidak, ada kemungkinan akan ada mitra sektor swasta bersedia untuk menangani proyek tersebut.

Model-sering disebut build operate-transfer-(atau BOT) -went global selama tahun 1990-an, dengan dukungan antusias dari Bank Dunia dan lembaga pembangunan global lainnya. Hal ini diadopsi tanpa dorongan seperti di sebagian besar negara-negara OECD: misalnya, Australia mengembangkan sistem tol tol modern di Sydney dan Melbourne; Inggris menambahkan jembatan utama dan jalan tol pertama dibunyikan; dan lebih dari selusin negara bagian AS melewati undang-undang transportasi kemitraan untuk memfasilitasi proyek-proyek jalan tol BOT. laporan bank pembangunan membantu menyebarkan model di Amerika Selatan dan Asia selatan, dengan bandara, pelabuhan, jalan tol, listrik, dan proyek air / air limbah di sejumlah negara. Sebuah survei akhir tahun utama pada tahun 2003 oleh Public Pembiayaan Pekerjaan diskon 1369 proyek tersebut di 87 negara biaya $ 587.000.000.000 yang telah dibiayai sejak tahun 1985. Menambahkan mereka dalam desain atau proposal tahap menghasilkan jumlah yang lebih besar dari 2.701 proyek di 124 negara biaya $ 1150000000000 .

Seperti dengan penjualan BUMN, kemitraan infrastruktur dapat dilakukan dengan baik atau buruk. Pengembang sering mencari

jaminan lalu lintas atau pendapatan, yang melemahkan disiplin komersial dan membatalkan transfer risiko yang diinginkan jauh dari pembayar pajak. Di sisi lain, risiko politik bisa tinggi di banyak negara. Pemerintah dapat memberlakukan kontrol setelah-the-fakta mengenai harga atau mungkin tidak memungkinkan harga disesuaikan untuk memperhitungkan devaluasi besar (seperti di Argentina, di mana utilitas diprivatisasi tertangkap dengan utang besar dalam dolar tetapi pendapatan dalam mata uang lokal sangat mendevaluasi), atau perubahan pemerintahan dapat menyebabkan penghentian mendadak dari konsesi sebelumnya diberikan. Tapi meskipun masalah tersebut, model BOT tampaknya telah menjadi modus operandi standar di banyak negara pada awal abad kedua puluh satu.

Outsourcing

Alasan untuk outsourcing adalah bahwa ada perbedaan prinsip antara menyediakan untuk layanan publik dan menghasilkan layanan tersebut. Pemerintah mungkin bertanggung jawab untuk menjaga jalan raya, mengumpulkan sampah, atau operasi pusat rekreasi, tapi sama seperti perusahaan swasta itu dihadapkan dengan "membuat atau membeli" keputusan tentang layanan itu. Teori ekonomi menunjukkan beberapa alasan mengapa Outsourcing mungkin lebih hemat biaya daripada ketentuan-house. Pertama, unit pemerintah dengan tanggung jawab untuk layanan mungkin tidak dari skala optimal untuk memberikan layanan secara efisien. Kedua, mungkin kurang keahlian yang dibutuhkan atau teknologi, karena berbagai alasan. Ketiga, dan mungkin yang paling penting, sebuah abadi di-rumah monopoli akan memiliki insentif yang lebih lemah untuk berinovasi dalam rangka untuk menemukan cara yang lebih efektif biaya untuk beroperasi. Persaingan untuk menjadi pembebas layanan harus menghasilkan insentif kuat.

Meskipun outsourcing masih diperdebatkan secara politik, pertanyaan empiris telah lama menjawab mendukungnya. Pada 1970-an, National Science Foundation mendanai studi empiris pertama, memeriksa biaya dan kinerja pengumpulan sampah kota di bawah berbagai alternatif kelembagaan. Para peneliti menemukan bahwa kontraktor kompetitif jelas lebih murah. Penelitian lebih lanjut selama tahun 1980 dan 1990-oleh para akademisi, think tank, dan pemerintah federal General Accounting Office-diperkuat temuan-temuan di ratusan berbagai jenis layanan di federal, negara bagian,

dan pemerintah di tingkat daerah di Amerika Serikat. Temuan pada pengumpulan sampah kota yang direplikasi dalam studi berskala besar di Kanada.

Selama tahun 1980, outsourcing menjadi umum di pemerintah kota dan negara, terutama di Sunbelt. Di California, lebih dari tujuh puluh kota bergabung dengan California Kontrak Kota Association. Bertujuan dari awal untuk mendapatkan sebagian besar layanan publik mereka melalui pengaturan kontrak, kota-kota dikontrak baik dengan perusahaan swasta atau dengan pemerintah di dekatnya yang lebih besar. Pada 1990-an, outsourcing telah dianut oleh walikota reformasi, baik Partai Republik dan Demokrat, di kota-kota besar dan lebih tua, seperti Chicago, Cleveland, Indianapolis, New York, dan Philadelphia.

Di tingkat federal, Kantor Manajemen dan Anggaran mengeluarkan kebijakan pemerintah secara luas pada kontrak kompetitif (OMB Circular A-76) selama tahun 1960-an. Selain upaya untuk mempromosikan pendekatan ini secara agresif selama tahun terakhir pemerintahan Reagan (1988), outsourcing di tingkat federal wax dan menyusut sampai pemerintahan Bush pada tahun 2001. Di bawah Presiden Manajemen Agenda, "sourcing kompetitif" telah menjadi Putih prioritas rumah, dengan target pemerintah secara luas untuk outsourcing sebagian besar dari 850.000 posisi federal yang lembaga sendiri telah diklasifikasikan sebagai komersial.

Serikat pegawai publik telah terlibat dalam upaya besar-besaran untuk menggagalkan Outsourcing oleh pemerintah. Mereka mempublikasikan contoh individu privatisasi yang telah salah-dan pasti ada kasus seperti itu. Perusahaan mencari kontrak-kontrak pemerintah memberikan kontribusi kampanye, dan kadang-kadang kontrak diberikan melalui proses yang kurang transparan. Dalam kasus lain, setelah perusahaan telah memenangkan kontrak melalui tawaran rendah, mungkin berusaha untuk menegosiasikan kembali kontrak dengan harga lebih tinggi. Dan selalu ada bahaya bahwa sekali suatu perusahaan menjadi penyedia incumbent, itu akan membujuk para pejabat publik yang, bukannya kembali keluar untuk menawar ketika kontrak berakhir, mereka harus hanya menegosiasikan perpanjangan kontrak. Semua praktek-praktek tersebut merusak kompetisi-karya-lebih baik dari monopoli alasan untuk outsourcing dan dapat mengurangi atau menghilangkan tabungan yang ditujukan bagi pembayar pajak. Selain itu, kecuali pemerintah menjadi terampil

menulis standar kinerja yang solid dan terukur ke dalam kontrak, hal itu mungkin tidak dapat memastikan bahwa itu adalah mendapatkan ukuran penuh layanan mengharapkan dengan biaya yang lebih rendah yang dijanjikan.

Masalah-masalah ini adalah nyata, tetapi mereka argumen untuk melakukan outsourcing perusahaan baik daripada tidak melakukannya sama sekali. Secara keseluruhan, penyebaran terus outsourcing dan penerimaan semakin bipartisan nya (misalnya, oleh Demokrat baru seperti David Osborne) menunjukkan bahwa keuntungan yang asli, meskipun kegagalan sesekali untuk melakukannya dengan baik.

Kesimpulan

Privatisasi meliputi berbagai teknik untuk memindahkan fungsi yang secara tradisional telah sepenuhnya di sektor publik ke sektor swasta untuk berbagai derajat. Dalam kasus perusahaan milik negara, ada konsensus luas bahwa pabrik baja, pabrik mobil, dan maskapai penerbangan milik di sektor swasta, dan dekade pertama abad kedua puluh satu harus melihat sebagian besar BUMN yang tersisa di daerah-daerah tersebut dijual atau dilikuidasi. Track record proyek infrastruktur swasta skala besar lebih beragam, dengan banyak proyek-proyek ini (terutama di negara-negara miskin) yang dibiayai dengan campuran negara dan modal swasta, yang mengarah ke insentif kabur dan pertanyaan kebijakan menantang. Berikutnya atau dua dekade harus melihat upaya lanjutan untuk menyempurnakan alokasi tugas dan risiko antara sektor publik dan swasta dalam proyek-proyek.

Karena pelayanan publik adalah area di mana serikat buruh telah mendapatkan tanah di negara-negara OECD selama beberapa dekade terakhir, kita bisa berharap terus pertempuran lebih Outsourcing layanan tersebut. AS kontroversi baru-baru ini lebih screening bandara dan kontrol lalu lintas udara menunjukkan bahwa pertempuran ini akan profil tinggi, emosional, dan mahal. Tetapi untuk tingkat kompetisi yang menjadi dilembagakan dalam pemberian pelayanan publik, kinerja dan efektivitas biaya layanan tersebut tampaknya akan meningkatkan, terlepas dari partai yang memenangkan kompetisi tertentu.

Privatisasi klasik (penjualan BUMN) menjadi fenomena seperti itu di akhir 1980-an bahwa beberapa newsletter dan majalah

global yang ditujukan khusus untuk subjek, lengkap dengan tabel liga dan statistik agregat. Pada abad kedua puluh satu, bagaimanapun, privatisasi tersebut telah menjadi begitu biasa bahwa tidak ada lagi pasar untuk publikasi ini. Sebaliknya, waralaba infrastruktur masih mendukung newsletter khusus (Public Pembiayaan Pekerjaan), dan outsourcing juga memiliki newsletter (Privatisasi Watch).

Tentang Penulis

Robert Poole mendirikan Alasan Foundation, sebuah kebijakan publik think tank yang berbasis di Los Angeles. Ia dikenal secara nasional sebagai seorang ahli pada privatisasi dan kebijakan transportasi. Dia adalah orang pertama yang menggunakan istilah "privatisasi" untuk merujuk pada kontrak keluar dari pelayanan publik.

Bacaan lebih lanjut

Butler, Eamonn, dan Madsen Pirie. Manual Privatisasi. London: Adam Smith Institute, 1990.

Eggers, William D., dan John O'Leary. Revolusi di Roots. New York: Free Press, 1995.

Flybvjerg, Bent, et al. Megaproyek dan Risiko. Cambridge: Cambridge University Press, 2003.

Gómez-Ibáñez, José A., dan John R. Meyer. Akan Swasta: The International Pengalaman dengan

Transportasi Privatisasi. Washington, D.C .: Brookings Institution, 1993.

MacAvoy, Paul W., et al. Privatisasi dan Badan Usaha Milik Negara. Boston: Kluwer, 1989.

Osborne, David. Reinventing Government. New York: Plume 1993.

Poole, Robert W. Jr. Cutting Kembali City Hall. New York: Universe Books, 1980.

Savas, E. S. Privatisasi dan Public-Private Partnerships. New York: Chatham House, 2000.

Walzer, Norman, dan Robin Johnson. Lokal Inovasi Pemerintah: Isu dan Tren Privatisasi dan Managed Competition. Westport, Conn .: Greenwood Press, 2000.

Vickers, J., dan G. Yarrow. Privatisasi dan Monopoli Alam. London: Pusat Kebijakan Publik, 1985.

Situs web

http://rru.worldbank.org

http://www.privatization.org

http://www.tollroadsnews.com

Catatan Kaki

1. 30 negara-negara anggota Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan mencakup sebagian besar negara-negara Eropa Barat, Amerika Serikat, Jepang, Meksiko, Turki, Kanada, Australia, Polandia, Korea Selatan, Republik Ceko, Republik Slovakia, Finlandia, Yunani, dan Selandia Baru. Fabian Society adalah kelompok Inggris, yang anggotanya paling menonjol adalah George Bernard Shaw dan Sidney dan Beatrice Webb, yang dibentuk pada akhir abad ke-19 untuk mendorong sosialisme.

BAB 48 KEBIJAKAN MONETER

Oleh James Tobin

Paul Volcker, sementara ketua Dewan Gubernur sistem federal reserve (1979-1987), sering disebut orang yang paling kuat kedua di Amerika Serikat. Volcker dan perusahaan memicu "double-dip" resesi tahun 1980 dan 1981-1982, menaklukkan inflasi dua digit dari 1979-1980 dan membawa tingkat pengangguran ke double digit untuk pertama kalinya sejak 1940. Volcker kemudian menyatakan kemenangan atas inflasi dan dikemudikan perekonomian melalui 1980 pemulihan yang lama, membawa pengangguran di bawah 5,5 persen, setengah poin lebih rendah daripada di 1978-1979 booming.

Volcker adalah kuat karena ia membuat kebijakan moneter. pendahulunya yang kuat juga. Setidaknya lima dari sebelumnya delapan resesi pascaperang dapat dikaitkan dengan kebijakan anti-inflasi mereka. Demikian juga, Alan Greenspan Federal Reserve memikul tanggung jawab utama untuk 1990-1991 dan 2001 resesi.

Bank-bank sentral yang kuat di mana-mana, meskipun sedikit yang independen dari pemerintah mereka sebagai Fed Kongres dan Gedung Putih. tindakan bank sentral adalah kebijakan pemerintah yang paling penting yang mempengaruhi kegiatan ekonomi dari kuartal ke kuartal atau tahun ke tahun.

Kebijakan moneter adalah subyek kontroversi yang hidup antara dua sekolah ekonomi: monetaris dan Keynesian. Meskipun mereka setuju pada tujuan, mereka tidak setuju tajam pada prioritas, strategi, target, dan taktik. Seperti yang saya jelaskan bagaimana kebijakan moneter bekerja, saya akan membahas perbedaan pendapat tersebut. Pada awalnya saya mengungkapkan bahwa saya adalah seorang Keynesian.

Tujuan Umum

Beberapa monetaris atau Keynesian akan setuju dengan skenario mimpi ini:

1. Pertama, tidak ada siklus bisnis. Sebaliknya, produksi yang diukur dengan nyata (inflasi-dikoreksi) gross produk-akan nasional tumbuh terus, pada langkah dengan kapasitas ekonomi dan

angkatan kerja.

2. Kedua, tingkat yang stabil dan rendah dari inflasi harga, sebaiknya nol.
3. Ketiga, tingkat tertinggi pemanfaatan kapasitas dan kerja yang konsisten dengan tren stabil harga.
4. Keempat, tren pertumbuhan produktivitas yang tinggi dan PDB riil per pekerja.

Kebijakan moneter adalah kebijakan ekonomi makro sisi permintaan. Mereka bekerja dengan merangsang atau mengecilkan pengeluaran barang dan jasa. resesi ekonomi yang luas dan booming mencerminkan fluktuasi permintaan agregat bukan dalam kapasitas produktif perekonomian. Kebijakan moneter mencoba untuk lembab, bahkan mungkin menghilangkan, fluktuasi tersebut. Ini bukan instrumen sisi penawaran (lihat ekonomi supply-side). Bank-bank sentral tidak memiliki pegangan pada produktivitas dan pertumbuhan ekonomi riil.

Prioritas

Tujuan kedua dan ketiga sering bertentangan. Harus pembuat kebijakan memberikan prioritas terhadap stabilitas harga atau kerja penuh? kebijakan moneter Amerika dan Eropa berbeda secara dramatis setelah dalam resesi 1981-1982. The Fed "fine-tuned" pemulihan enam tahun dan diperoleh kembali pekerjaan dan produksi yang hilang di tahun 1980 dan 1981-1982 kemunduran. Menjaga pengawasan yang ketat terhadap lapangan kerja dan output, dan upah dan harga, Fed menginjak gas saat mesin ekonomi goyah dan pada rem ketika mengancam terlalu panas. Selama pemulihan catch-up ini ekonomi tumbuh pada tingkat yang lebih cepat dari itu bisa mempertahankan sesudahnya. The Fed berusaha untuk memperlambat pertumbuhan untuk kecepatan berkelanjutan sebagai pekerjaan penuh dipulihkan.

Bank sentral Eropa, yang dipimpin oleh Bundesbank Jerman, lebih konservatif. Mereka melakukan sedikit untuk membantu ekonomi mereka mengejar ketinggalan. Mereka dianggap stimulus moneter aktif sebagai berbahaya inflasi, bahkan ketika ekonomi mereka hampir tidak muncul dari resesi. Mereka bertekad tidak untuk membiayai lebih dari pertumbuhan noninflationary berkelanjutan, bahkan sementara. Eropa pulih lebih lambat dari Amerika, dan tingkat pengangguran yang telah tergeser naik dari tahun 1970-an.

Prioritas mencerminkan mimpi nasional dan mimpi buruk. horor Jerman inflasi, misalnya, berasal dari tahun 1923 hiperinflasi dan dari pertarungan kedua inflasi setelah Perang Dunia II. Prioritas juga mencerminkan pandangan yang berbeda tentang bagaimana ekonomi bekerja. otoritas moneter Eropa bertindak seperti monetaris, Amerika seperti Keynesian, meskipun keduanya akan mengingkari label.

Berikut adalah isu penting: kebijakan moneter ekspansioner, semua setuju, meningkatkan pengeluaran agregat atas barang dan jasa-oleh konsumen, bisnis, pemerintah, dan orang asing. Akan tuntutan baru meningkatkan output dan kesempatan kerja? Atau akan mereka hanya menaikkan harga dan mempercepat inflasi?

Keynesian mengatakan jawaban tergantung pada keadaan. pekerjaan penuh berarti bahwa setiap orang (yang memungkinkan untuk orang antara pekerjaan) yang cukup produktif untuk layak upah riil yang berlaku dan ingin pekerjaan di upah yang digunakan. Dalam keadaan ini lebih belanja hanya membawa inflasi. Sering, bagaimanapun, pekerja bersedia memenuhi syarat yang terpaksa menganggur; tidak ada permintaan untuk produk yang mereka akan menghasilkan. Lebih belanja akan menempatkan mereka untuk bekerja. Persaingan dari perusahaan dengan kelebihan kapasitas dan dari pekerja menganggur akan menjaga pengeluaran ekstra dari memicu inflasi.

Monetaris menjawab bahwa obat alam untuk kelebihan pasokan di pasar manapun adalah penurunan harga. Jika upah tidak menyesuaikan diri dengan pengangguran, baik pemerintah dan peraturan serikat yang menjaga mereka yang terlalu tinggi atau pengangguran lebih luang dan / atau kompensasi pengangguran untuk bekerja di yang berlaku upah. Either way, masalahnya bukan diperbaiki dengan kebijakan moneter. Suntikan pengeluaran baru akan sia-sia dan inflasi.

Pengalaman, tentu dalam Depresi Besar dan juga dalam resesi berikutnya, menunjukkan bahwa penyesuaian ke bawah upah dan harga tidak dapat menghindari kerusakan output dan kesempatan kerja. [Catatan Editor: untuk tampilan yang lain, lihat depresi besar.] Selain itu, upah dan harga luka benar-benar dapat mengurangi permintaan dengan menghasilkan harapan disinflasi lebih lanjut atau deflasi.

Kurva terkenal A. W. Phillips (lihat kurva phillips) menunjukkan inflasi upah bervariasi berbanding terbalik dengan

pengangguran. Keynesian yang tergoda untuk menafsirkannya sebagai kebijakan trade-off: kurang pengangguran pada biaya dorongan hingga inflasi. Milton Friedman meyakinkan profesi ekonomi pada tahun 1968 bahwa jika kebijakan moneter terus-menerus berusaha untuk membawa pengangguran di bawah "tingkat pengangguran alamiah" (tingkat sesuai dengan "kerja penuh" Keynes), hanya akan meningkatkan laju inflasi eksplosif. Kesimpulan lanjut Friedman bahwa kebijakan moneter tidak boleh perhatian itu sendiri dengan pengangguran, produksi, atau variabel riil lainnya sudah sangat berpengaruh. Tapi dalam situasi slack Keynesian, seperti pengalaman Amerika baru-baru ini kembali menegaskan, permintaan ekspansi dapat meningkatkan kinerja makroekonomi nyata tanpa mempercepat harga.

Strategi

Di sini juga kontroversi monetaris-Keynesian dicontohkan oleh kebijakan Federal Reserve dan Bundesbank pada 1980-an. Masalahnya adalah ini: bagaimana aktif dan sering harus pembuat kebijakan menanggapi diamati dan diharapkan keberangkatan dari target mereka? Friedman ingin mereka untuk mengikuti rutinitas yang sama terlepas dari cuaca ekonomi, meningkatkan jumlah uang beredar dengan laju yang konstan. Dalam pandangannya, mencoba untuk outguess ekonomi biasanya memperburuk fluktuasi.

Meskipun tidak semua monetaris mendukung aturan Friedman, mereka menekankan pentingnya aturan mengumumkan memungkinkan masyarakat untuk memprediksi perilaku bank sentral. Pada prinsipnya, mengumumkan aturan perlu kebijakan tidak buta untuk mengubah keadaan; mereka bisa menentukan di muka respon mereka terhadap informasi umpan balik. Tetapi tidak mungkin untuk mengantisipasi segala kemungkinan. Tidak ada bank sentral bisa meramalkan guncangan OPEC tahun 1970-an dan memutuskan tanggapan di muka. Setiap aturan praktis terikat untuk menjadi sederhana. Setiap kebijakan reaktif, seperti Fed fine-tuning setelah 1982, terikat untuk memungkinkan kebijaksanaan.

Hubungan Kebijakan Fiskal

Dalam pandangan monetaris ', anggaran pemerintah memiliki efek sisi penawaran penting baik atau buruk, tapi tidak memiliki peran sisi permintaan kecuali mereka memicu perubahan

dalam kebijakan moneter. Dalam teori Keynesian, kebijakan fiskal merupakan instrumen sisi permintaan yang berbeda. Pemerintah mempengaruhi permintaan agregat langsung oleh pengeluaran sendiri dan tidak langsung dengan pajak.

Sebelum tahun 1981, presiden dan Kongres dalam membuat anggaran tahunan dianggap efek ekonomi makro mereka. Pada 1980-an pembuatan anggaran menjadi lambat dan rumit, dan ledakan defisit dan utang membuat kebijakan fiskal countercyclical sangat sulit. Sejak itu, beban kebijakan stabilisasi telah jatuh hampir sepenuhnya pada kebijakan moneter. Satu pengecualian utama, belum tentu disengaja, adalah waktu pemotongan pajak Presiden George W. Bush, yang, pada dasarnya, kebijakan fiskal aktivis setelah tahun 2001.

Moneter dan kebijakan fiskal yang berbeda hanya di negara-negara maju secara finansial, di mana pemerintah tidak harus menutupi defisit anggaran dengan mencetak uang tapi bisa menjual kewajiban untuk membayar uang di masa depan, seperti tagihan AS Treasury, catatan, dan obligasi. Di Amerika Serikat, Kongres dan presiden memutuskan program pengeluaran dan kode pajak dan dengan demikian-tunduk pada keanehan ekonomi-on defisit anggaran (atau surplus). Defisit ini (atau surplus) menambah (atau mengurangi dari) utang federal akumulasi dari anggaran masa lalu. The Federal Reserve memutuskan berapa banyak, jika ada, utang adalah "menghasilkan uang" -yaitu, mengambil bentuk mata uang atau setara. Sisanya terdiri dari surat berharga treasury bunga-bearing. Keputusan-keputusan bank sentral adalah inti dari kebijakan moneter.

Mekanik Kebijakan Moneter

Sebuah bank sentral adalah "bank bankir '." Para pelanggan dari dua belas bank Federal Reserve bukan warga negara biasa tapi "bank" dalam arti termasuk semua bank kustodian lembaga-komersial, bank tabungan, tabungan dan asosiasi pinjaman, dan credit unions . Mereka berhak untuk menahan deposito dan meminjam dari Federal Reserve bank dan tunduk pada persyaratan cadangan Fed dan peraturan lainnya.

Pada akhir tahun 2003, utang federal yang beredar adalah $ 7.001 miliar, dari yang hanya 11 persen, atau $ 753.000.000.000, itu menghasilkan uang. Artinya, bank Federal Reserve milik $ 753.000.000.000 dari klaim pada AS Treasury, terhadap yang telah mereka terjadi kewajiban dalam mata uang (catatan Federal Reserve)

atau dalam deposito konversi ke mata uang pada permintaan. Jumlah mata uang yang beredar publik di luar bank adalah $ 664.000.000.000 pada akhir tahun 2003. cadangan-Bank 'mata uang di brankas mereka ditambah deposito mereka di Fed-adalah $ 89000000000. Kedua bersama-sama merupakan basis moneter (M0 atau MB), $ 753.000.000.000 pada akhir tahun 2003.

Bank wajib memiliki cadangan minimal sama dengan persentase yang ditentukan dari deposito checkable mereka. Memenuhi persyaratan secara berkala diuji-setiap dua minggu untuk bank akuntansi untuk sebagian besar deposito. tes cadangan adalah titik tumpu kebijakan moneter. Bank perlu "dana federal" (mata uang atau deposito di bank Federal Reserve) untuk lulus tes cadangan, dan The Fed kontrol pasokan. Ketika Fed membeli surat berharga dari bank atau deposan mereka dengan uang primer, bank memperoleh saldo cadangan. Demikian juga The Fed memadamkan saldo cadangan dengan menjual sekuritas treasury. Ini adalah operasi pasar terbuka, modus operandi utama dari kebijakan moneter. Transaksi tersebut diawasi oleh Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC), organ kebijakan kepala sekolah Fed.

Sebuah bank membutuhkan cadangan dapat meminjam saldo cadangan deposito di Fed dari bank lain. Pinjaman yang dibuat untuk satu hari pada suatu waktu dalam "dana federal" pasar. Suku bunga pinjaman ini dikutip terus menerus. operasi pasar terbuka bank sentral adalah intervensi di pasar ini. Ketika Federal Reserve (atau bank sentral lainnya) melakukan operasi pasar terbuka, biasanya membeli treasury bills, membayar mereka dengan cadangan, atau menjual mereka, mengambil cadangan pembayaran. operasi pasar terbuka sehingga berjumlah intervensi di pasar dana federal. Bank juga dapat meminjam dari bank Federal Reserve sendiri, di tingkat diskon mereka mengumumkan, yang dalam prakteknya sama sekali dua belas bank. Pengaturan tingkat diskonto adalah instrumen lain dari kebijakan bank sentral. Saat itu adalah sekunder untuk membuka pasar operasi, dan The Fed umumnya menjaga tingkat diskonto dekat dengan tingkat pasar dana federal. Namun, mengumumkan tingkat diskonto baru sering merupakan cara yang nyaman untuk mengirim pesan ke pasar uang. Selain tanggung jawabnya untuk stabilisasi makroekonomi, bank sentral memiliki peran jaring pengaman tradisional di sementara membantu bank-bank individu dan dalam mencegah atau berasal panik sistemik sebagai "lender of last resort."

Taktik: Prosedur Operasi

Melalui operasi pasar terbuka, FOMC dapat mengatur tingkat dana federal target dan menginstruksikan meja dagangnya di Federal Reserve Bank of New York untuk memasuki pasar yang diperlukan untuk menjaga tingkat dana pada target. Target itu sendiri bersifat sementara; FOMC mempertimbangkan kembali setiap enam minggu atau lebih pada pertemuan reguler, atau lebih cepat jika kejutan keuangan dan ekonomi terjadi.

Prosedur operasi alternatif adalah untuk menargetkan jumlah dana, membiarkan pasar bergerak tingkat bunga dana untuk apa pun tingkat menyamakan tuntutan bank untuk kuantitas itu. Ini adalah praktek Fed di 1979-1982, diadopsi dalam menanggapi monetaris keluhan bahwa Fed telah terlalu lambat untuk menaikkan suku bunga dalam booming untuk memeriksa pertumbuhan uang dan inflasi. Volatilitas suku bunga jauh lebih besar dalam rezim ini daripada di rezim suku bunga target.

Bagaimana kontrol Fed pasar uang ditransmisikan ke pasar keuangan lainnya dan ekonomi? Bagaimana cara mempengaruhi pengeluaran atas barang dan jasa? Untuk bank, suku bunga pasar uang adalah biaya dana mereka bisa meminjamkan kepada pelanggan mereka atau berinvestasi dalam sekuritas. Ketika biaya ini dibangkitkan, bank menaikkan suku bunga pinjaman mereka dan menjadi lebih selektif dalam memajukan kredit. pelanggan mereka meminjam dan menghabiskan lebih sedikit. Efek yang luas, yang mempengaruhi bisnis tergantung pada pinjaman komersial untuk persediaan keuangan; pengembang mencari kredit untuk pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, dan perumahan; pembeli rumah membutuhkan hipotek; konsumen membeli mobil dan peralatan; pemegang kartu kredit; dan kota membangun sekolah dan selokan.

Bank bersaing satu sama lain untuk kedua pinjaman dan deposito. Sebelum tahun 1980, langit-langit hukum atas bunga deposito dibatasi persaingan untuk deposito, tapi sekarang suku bunga sertifikat deposito, tabungan, dan bahkan deposito checkable tidak diatur. Karena margin keuntungan bank tergantung pada perbedaan antara bunga yang mereka peroleh pinjaman dan aset lain dan apa yang mereka bayar untuk deposito, dua langkah bersama-sama.

Bank bersaing dengan lembaga keuangan lain dan dengan pasar keuangan terbuka. Perusahaan meminjam tidak hanya dari bank tetapi juga dari perantara lainnya keuangan: perusahaan asuransi, dana

pensiun, dan perusahaan investasi. Mereka menjual obligasi, saham, dan surat berharga di pasar terbuka, di mana pembeli termasuk individu, lembaga nirlaba, dan reksa dana, serta bank. Rumah tangga dan bisnis membandingkan hasil dan keuntungan dari deposito bank dengan orang-orang dari reksa dana pasar uang, reksa dana lainnya, surat berharga pasar terbuka, dan aset lainnya.

Berkat kontrol dari pasar uang dan bank, the Fed mempengaruhi suku bunga, harga aset, dan aliran kredit di seluruh sistem keuangan. Arbitrase dan persaingan penyebaran kenaikan atau penurunan suku bunga di bawah kontrol langsung Fed untuk pasar lain. Bahkan harga saham yang sensitif, jatuh ketika imbal hasil obligasi naik, dan naik ketika mereka jatuh.

The Fed kurang memiliki kendali atas imbal hasil obligasi dan suku bunga jangka panjang selain lebih pasar uang dan suku bunga jangka pendek. tarif lama sangat bergantung pada ekspektasi tingkat pendek masa depan, dan dengan demikian pada ekspektasi kebijakan Fed masa depan. Misalnya, meningkatkan ekspektasi inflasi ke depan atau defisit anggaran federal yang lebih tinggi akan menaikkan suku lama relatif terhadap tingkat singkat karena Fed telah menciptakan harapan bahwa itu akan mengetatkan kebijakan moneter dalam situasi seperti itu.

Mekanisme lain untuk transmisi kebijakan moneter untuk permintaan barang dan jasa menjadi semakin penting setelah tahun 1973. Sejak 1973 kurs valuta asing telah diizinkan untuk mengapung, dan hambatan untuk pergerakan internasional dana telah terus menghilang. Peningkatan suku bunga AS relatif terhadap orang-orang di Tokyo, London, dan Frankfurt menarik dana ke aset dolar dan meningkatkan nilai dolar dalam hal yen, pound sterling, dan tanda deutsche. barang-barang Amerika menjadi relatif lebih mahal untuk barang-barang asing, untuk pembeli baik di rumah dan di luar negeri. Penurunan ekspor dan peningkatan impor mengurangi permintaan agregat untuk produksi dalam negeri. Suku bunga tinggi dan apresiasi valuta menciptakan defisit perdagangan AS yang besar dan keras kepala di 1981-1985. Sejak tahun 1985, sebagai keuntungan bunga dari aset dolar berkurang atau terbalik, dolar disusutkan dan defisit perdagangan AS perlahan jatuh. Pola yang sama terulang antara 1995 dan 2002 sebagai nilai tukar dihargai dan defisit perdagangan melebar sebagai proporsi PDB lebih dari 50 persen dibandingkan dengan nadir 1980-nya. Sampai dengan akhir tahun 2004, dua tahun

depresiasi dolar belum membalikkan defisit perdagangan.

Target: Agregat Moneter atau Kinerja Ekonomi Makro?

Orang memegang mata uang dolar karena merupakan alat pembayaran di banyak transaksi. Tapi deposito checkable biasanya lebih nyaman. Mereka tidak terbatas pada denominasi tertentu, tidak bisa hilang atau dicuri, membayar bunga, dan menghasilkan catatan sebagian besar dari kita menemukan berguna.

Penggunaan deposito di tempat mata uang sangat irit pada base money. $ 89 miliar cadangan bank pada akhir tahun 2003 didukung sekitar $ 629.000.000.000 di deposito checkable. (The $ 572.000.000.000 aset lainnya di balik deposito yang pinjaman dan investasi bank. Dalam hal ini bank "monetize" utang dari segala jenis.) Deposito ini ditambah $ 664.000.000.000 dalam mata uang beredar memberikan persediaan uang transaksi (M1) dari $ 1293 milyar. Tapi deposito berjangka dan sertifikat deposito, meskipun tidak checkable, merupakan barang substitusi dekat untuk deposito transaksi dalam banyak hal. Jadi dana pasar uang dan aset lainnya di luar bank sama sekali. Akibatnya Fed melacak spektrum agregat moneter, M1, M2, M3, masing-masing lebih inklusif dari sebelumnya satu.

Operasi pasar terbuka yang sama yang memindahkan basis moneter suku bunga naik dan turun dan bawah, dan atas merubah kuantitas dari M1 dan agregat moneter lainnya. Operasi yang mengurangi tingkat dana federal dan tingkat suku bunga jangka pendek terkait menambah cadangan bank, dengan demikian juga untuk pinjaman bank dan deposito. Pada tahun 2003 persyaratan cadangan rata-rata sekitar 10 persen dari deposito checkable. Jadi kenaikan satu dolar dalam komponen cadangan bank dari basis moneter berarti kira-kira kenaikan sepuluh dolar dalam komponen deposit M1. Sebaliknya, kenaikan satu dollar dalam komponen mata uang basis moneter selalu hanya kenaikan satu dolar di M1.

Jika tidak ada perubahan dalam rasio deposito ke mata uang yang umum disukai di tahun 2003, meningkat $ 1,00 dalam basis moneter akan berarti peningkatan $ 1,70 di M1. Ini adalah "pengganda uang." Ini tidak tetap konstan, karena beberapa alasan. The Fed sesekali mengubah rasio cadangan yang diperlukan. Bank kadang-kadang menahan kelebihan cadangan, dan kadang-kadang meminjam cadangan dari Fed. permintaan publik untuk mata uang relatif terhadap deposito bervariasi musiman, siklis, dan secara

acak. Bahkan, permintaan publik untuk mata uang relatif terhadap permintaan deposito telah meningkat secara signifikan selama lima belas tahun terakhir. Pada tahun 1990, pengganda uang adalah $ 2,71 per dolar baru basis moneter. Pada tahun 2003, itu sekitar 40 persen lebih kecil. Hal ini mencerminkan perkembangan teknologi transaksi dan lembaga keuangan yang memungkinkan orang dan perusahaan untuk menjaga lebih dana cair mereka dalam bentuk selain deposito checkable dan masih membayar tagihan mereka dengan mudah. Dengan demikian, kontrol Fed M1 adalah tidak tepat, dan kontrol agregat yang lebih luas masih longgar.

Monetaris mendesak Fed untuk gigi operasinya ke pertumbuhan yang stabil dari agregat moneter, M1 atau M2. Di bawah mandat kongres The Fed dua kali setahun mengumumkan rentang sasaran pertumbuhan agregat moneter beberapa kuartal ke depan. Pada 1970-an FOMC berusaha untuk tetap dalam kisaran tersebut tetapi sering tidak terjawab. Kritik monetaris menjadi sangat mendesak saat pertumbuhan uang melebihi target Fed selama guncangan minyak. Pada bulan Oktober 1979 Ketua Volcker mengingatkan masyarakat bahwa Fed akan tetap target membatasi untuk agregat moneter sampai inflasi ditaklukkan. Tiga tahun kemudian, bagaimanapun, Fed berhenti mengambil agregat moneter serius.

Agregat moneter tidak penting dalam diri mereka. Yang penting adalah kinerja ekonomi makro seperti yang ditunjukkan oleh PDB, lapangan kerja, dan harga. kebijakan moneter yang didasarkan pada hubungan erat antara persediaan uang dalam dolar-mengatakan, MI-dan aliran pengeluaran, PDB dalam dolar per tahun. Hubungan antara mereka adalah perputaran uang, berapa kali per tahun merupakan dolar rata-rata perjalanan sekitar sirkuit dan dihabiskan pada PDB. Dengan definisi kecepatan, PDB sama dengan saham uang kali kecepatannya. Kecepatan MI adalah 8,5 pada tahun 2003. Kalau diprediksi, kontrol MI akan mengontrol PDB dolar juga. Tapi kecepatan MI cukup stabil. Untuk tahun 1961-1990, pertumbuhan kecepatan rata-rata tahunan adalah 2,2 persen, dengan deviasi standar 3,6 persen. Artinya, kesempatan itu sekitar satu dari tiga tahun setiap kecepatan yang baik akan meningkat lebih dari 5,8 persen atau penurunan lebih dari 1,4 persen. Untuk periode 1991-2003, rata-rata pertumbuhan tahunan kecepatan adalah 1,6 persen, dengan deviasi standar 5,9 persen. (Kecepatan M2 kurang volatile, tetapi M2 itu sendiri kurang terkendali.)

Kecepatan tergantung pada praktek pengelolaan uang rumah tangga dan bisnis di seluruh perekonomian. Sebagai teknologi transaksi dan lembaga keuangan telah berevolusi dan berbagai peningkatan pengganti uang telah muncul, kecepatan telah menjadi kurang stabil dan agregat moneter telah menjadi proxy kurang dapat diandalkan untuk pengeluaran agregat dan kegiatan ekonomi. The resesi 1981-1982 adalah lebih dalam dari Fed dimaksudkan karena FOMC terjebak keras kepala untuk target agregat moneter sedangkan kecepatan sedang drastis jatuh.

Akuntansi untuk permintaan agregat sebagai produk dari persediaan uang dan kecepatannya adalah istilah tidak memadai untuk proses kompleks dimana kebijakan moneter ditransmisikan-melalui suku bunga, bank, dan aset pasar-untuk belanja PDB oleh rumah tangga, bisnis, dan orang asing. The Fed tidak lebih baik dengan bertujuan langsung pada kinerja ekonomi makro yang diinginkan dari dengan mengikat dirinya untuk target menengah.

Tentang Penulis

Almarhum James Tobin adalah Sterling Profesor Emeritus ekonomi di Universitas Yale. Ia menerima Hadiah Nobel di bidang ekonomi pada tahun 1981. Dia adalah anggota dari Presiden John F. Kennedy Dewan Penasihat Ekonomi. Angka dan beberapa fakta yang diperbarui atau diklarifikasi, di mana diperlukan, oleh Kevin D. Hoover dari Duke University. Profesor Hoover berhati-hati untuk menjaga semangat, nada, dan penilaian dari Profesor Tobin, daripada mengganti sendiri.

Bacaan lebih lanjut

Ando, Albert, H. Eguchi, R. Farmer, dan Y. Suzuki, eds. Kebijakan Moneter di Times kami. Cambridge: MIT Press, 1985.

Friedman, Milton. "Peran Kebijakan Moneter." Alamat Presiden pada Pertemuan Tahunan Delapan Puluh dari American Economic Association, Desember 1967. American Economic Review 58, tidak ada. 1 (Maret 1968): 1-17.

Greider, William. Rahasia Temple: Bagaimana Federal Reserve Berjalan Negara tersebut. New York: Simon dan Schuster, 1987.

Meulendyke, Ann-Marie. Kebijakan Moneter AS dan Pasar Keuangan. 1989. New York: Federal Reserve Bank of New York, 1998.

Samuelson, Paul A. "Uang, Suku Bunga dan Kegiatan Ekonomi:. Keterkaitan mereka dalam Ekonomi Pasar". Dalam Robert C. Merton, ed, Makalah Ilmiah Dikumpulkan dari Paul A. Samuelson. Vol. 3. Cambridge: MIT Press, 1972. Awalnya diterbitkan di American Bankers Association, Proceedings dari Simposium Uang, Suku Bunga, dan Kegiatan Ekonomi. New York, 1967.

Walsh, Teori Moneter Carl E. dan Kebijakan. Cambridge: MIT Press, 1998.

BAB 49 | PERTUKARAN UANG ASING

Oleh Jeffrey A. Frankel

Pasar valuta asing adalah pasar di mana mata uang seperti asing sebagai yen atau euro atau pound-diperdagangkan untuk mata uang-untuk domestik misalnya, dolar AS. Ini "pasar" tidak di lokasi yang terpusat; sebaliknya, itu adalah jaringan desentralisasi yang tetap sangat terintegrasi melalui informasi modern dan teknologi telekomunikasi.

Menurut survei tiga tahunan, rata-rata omset global harian (yaitu, jumlah dipertukarkan) di pasar valuta asing tradisional mencapai $ 1,9 triliun di tahun April 2004,1 Selain itu, ada US $ 1,2 triliun perdagangan derivatif seperti depan dan pilihan (lihat berjangka dan opsi pasar). Di pasar spot, berpesta kontrak untuk pengiriman devisa segera. Di pasar maju, mereka kontrak untuk pengiriman di beberapa titik, seperti tiga bulan, di masa depan. Di pasar opsi, mereka memasuki kontrak yang memungkinkan satu pihak untuk membeli atau menjual valuta asing di masa depan, tetapi tidak memerlukan itu (sehingga kata "pilihan"). Sebagian besar perdagangan adalah di antara bank-bank, baik atas nama pelanggan atau akun mereka sendiri. Counterparty untuk transaksi bisa agen lain, lembaga keuangan lain, atau pelanggan non finansial. Survei melaporkan bahwa 89 persen dari perdagangan yang terlibat dolar pada satu sisi transaksi atau yang lain. (Itu dolar digunakan sebagai "mata uang kendaraan" menjelaskan mengapa volume perdagangan yang begitu tinggi. Seseorang yang ingin pergi dari ringgit Malaysia ke rand Afrika Selatan melewati dolar di jalan) Selanjutnya, 37 persen devisa transaksi melibatkan euro, 20 persen yen, 17 persen pound Inggris, 6 persen franc Swiss, 5 persen dolar Australia, dan 4 persen dolar Kanada. London adalah pusat terbesar di dunia untuk perdagangan valuta asing, dengan 31 persen dari total omset global. Berikutnya datang New York pada 19 persen, Tokyo pada 8 persen, dan Singapura dan Frankfurt di masing-masing 5 persen.

Nilai tukar adalah harga mata uang asing. Misalnya, nilai tukar antara pound Inggris dan dolar AS biasanya dinyatakan dalam dolar per pound sterling ($ / £); peningkatan nilai tukar ini dari, katakanlah, $ 1,80 untuk mengatakan, $ 1,83, adalah depresiasi dolar.

Nilai tukar antara yen Jepang dan dolar AS biasanya dinyatakan dalam yen per dolar (¥ / $); peningkatan nilai tukar ini dari, katakanlah, ¥ 108 ke ¥ 110 adalah apresiasi dolar. Beberapa negara "mengambang" nilai tukar mereka, yang berarti bahwa bank sentral (otoritas moneter negara) tidak membeli atau menjual valuta asing, dan harga adalah bukan ditentukan di pasar swasta. Seperti harga pasar lainnya, nilai tukar ditentukan oleh penawaran dan permintaan-dalam hal ini, pasokan dan permintaan valuta asing.

Pemerintah beberapa negara ', bukannya mengambang, "memperbaiki" nilai tukar mereka, setidaknya untuk periode waktu, yang berarti bahwa bank sentral pemerintah adalah pedagang aktif di pasar valuta asing. Untuk melakukannya, bank sentral membeli atau menjual mata uang asing, tergantung pada yang diperlukan untuk mematok mata uang dengan nilai tukar tetap dengan mata uang asing yang dipilih. Peningkatan cadangan devisa akan menambah jumlah uang beredar, yang dapat menyebabkan inflasi jika tidak diimbangi dengan otoritas moneter melalui apa yang disebut operasi "sterilisasi". Sterilisasi oleh bank sentral berarti menanggapi kenaikan cadangan sehingga meninggalkan total uang beredar tidak berubah. Sebuah cara yang umum untuk mencapai itu adalah dengan menjual obligasi di pasar terbuka; cara yang kurang umum adalah untuk meningkatkan persyaratan cadangan ditempatkan pada bank komersial.

Masih negara lain mengikuti beberapa rezim menengah antara memperbaiki murni dan murni mengambang (contoh termasuk band atau zona sasaran, pasak keranjang, merangkak pasak, dan pasak disesuaikan). Banyak bank sentral praktek "dikelola mengambang," dimana mereka melakukan intervensi di pasar valuta asing oleh "bersandar angin." Untuk melakukannya, bank sentral menjual valuta asing ketika nilai tukar akan naik, sehingga peredam kebangkitannya, dan membeli ketika akan turun. Motif adalah untuk mengurangi variabilitas dalam nilai tukar. spekulan swasta dapat melakukan hal yang sama: seperti "menstabilkan spekulasi" -buying rendah dengan rencana penjualan tinggi-menguntungkan jika spekulan benar mengantisipasi arah nilai tukar di masa depan.

Sampai tahun 1970-an, ekspor dan impor barang dagangan adalah sumber yang paling penting dari penawaran dan permintaan valuta asing. Hari ini, transaksi keuangan sangat mendominasi. Ketika nilai tukar naik, umumnya karena pelaku pasar memutuskan untuk membeli aset dalam mata uang yang dengan harapan apresiasi

lebih lanjut. Ekonom percaya bahwa fundamental ekonomi makro menentukan nilai tukar dalam jangka panjang. Nilai mata uang suatu negara dianggap bereaksi positif, misalnya, untuk fundamental seperti peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, peningkatan neraca perdagangan, penurunan tingkat inflasi, atau peningkatan real- nya yaitu, tingkat inflasi disesuaikan-bunga.

Salah satu model yang sederhana untuk menentukan kurs ekuilibrium jangka panjang didasarkan pada teori kuantitas uang. Versi domestik dari teori kuantitas mengatakan bahwa peningkatan satu kali dalam uang beredar segera tercermin sebagai peningkatan proporsional dalam tingkat harga domestik. Versi internasional mengatakan bahwa peningkatan jumlah uang beredar juga tercermin sebagai peningkatan proporsional dalam nilai tukar. Nilai tukar, sebagai harga relatif dari uang (domestik per asing), dapat dilihat sebagai ditentukan oleh permintaan uang (relatif domestik untuk asing), yang pada gilirannya dipengaruhi secara positif oleh laju pertumbuhan ekonomi riil dan negatif dengan tingkat inflasi.

Sebuah cacat dari teori kuantitas internasional uang adalah bahwa ia tidak dapat menjelaskan fluktuasi nilai tukar riil sebagai lawan hanya kurs nominal. Kurs riil didefinisikan sebagai nilai tukar nominal dikurangi dengan tingkat harga (relatif asing dalam negeri). Ini adalah nilai tukar riil yang paling penting bagi ekonomi riil. Jika mata uang memiliki nilai tinggi secara riil, ini berarti bahwa produk-produknya menjual dengan harga yang kurang kompetitif di pasar dunia, yang akan cenderung untuk mencegah ekspor dan mendorong impor. Jika kurs riil yang konstan, maka "paritas daya beli" akan terus: nilai tukar akan proporsional dengan tingkat harga relatif. Paritas daya beli tidak, pada kenyataannya, terus dalam jangka pendek, bahkan tidak kurang, bahkan untuk barang dan jasa yang diperdagangkan secara internasional. Tapi paritas daya beli cenderung untuk terus dalam jangka panjang.

Salah satu teori yang elegan penentuan nilai tukar adalah akhir Rudiger Dornbusch ini "overshoot Model." Dalam teori ini, peningkatan tingkat-karena bunga riil, misalnya, untuk pengetatan kebijakan-menyebabkan moneter dalam mata uang untuk menghargai lebih banyak di singkat menjalankan daripada itu akan dalam jangka panjang. Penjelasannya adalah bahwa investor internasional akan bersedia untuk memegang aset asing, mengingat bahwa tingkat pengembalian aset domestik lebih tinggi karena pengetatan moneter,

hanya jika mereka mengharapkan nilai mata uang domestik jatuh di masa depan. penurunan nilai mata uang dalam negeri ini akan membuat untuk tingkat yang lebih rendah dari pengembalian aset asing. Satu-satunya cara nilai mata uang domestik akan turun di masa depan, mengingat bahwa nilai mata uang dalam negeri meningkat dalam jangka pendek, adalah jika naik lebih dalam jangka pendek dibanding dalam jangka panjang. Jadi istilah "melampaui batas." Keuntungan dari teori ini lebih teori kuantitas internasional uang adalah bahwa hal itu dapat menjelaskan fluktuasi nilai tukar riil.

Hal ini sangat sulit untuk memprediksi arah jangka pendek dari nilai tukar. Ekonom sering melihat perubahan kurs sebagai berikut acak berjalan, yang berarti bahwa peningkatan masa depan mungkin sebagai penurunan. fluktuasi jangka pendek sulit untuk menjelaskan bahkan setelah fakta. Beberapa gerakan jangka pendek tidak diragukan lagi mencerminkan upaya oleh pelaku pasar untuk memastikan arah masa depan fundamental makroekonomi. Tetapi banyak gerakan jangka pendek sulit untuk menjelaskan dan mungkin karena faktor-faktor penentu yang tak terlukiskan seperti beberapa samar-samar "sentimen pasar" atau "gelembung spekulatif." (Gelembung spekulatif pergerakan nilai tukar yang tidak terkait dengan fundamental ekonomi makro, tetapi sebaliknya hasil dari perubahan self-fulfilling di harapan.) Mereka yang berdagang valuta asing untuk hidup umumnya melihat model ekonom fundamental, ketika berpikir tentang cakrawala satu tahun atau lebih. Pada cakrawala dari bulan atau kurang, mereka cenderung lebih mengandalkan metode yang tidak terkait dengan fundamental ekonomi, seperti "analisis teknis." Strategi teknis-analisis yang umum adalah untuk membeli mata uang setiap kali jangka pendek rata-rata bergerak naik di atas jangka panjang rata-rata bergerak, dan menjual ketika ia pergi ke arah lain.

Volatilitas nilai tukar yang sangat tinggi. Selama periode sejak tukar utama mulai mengambang pada tahun 1971, telah ada tiga puluh enam bulan di mana perubahan dalam tingkat / pound dollar melebihi 5 persen. Ini tiga puluh enam bulan yang 12,7 persen dari total bulan (sampai 2004). Sebaliknya, pertimbangkan periode 1955-1970, ketika nilai tukar yang "dipatok" di bawah sistem Bretton Woods (dinamai Bretton Woods, kota di New Hampshire di mana konferensi 1944 memutuskan tatanan moneter internasional pascaperang). Dalam satu bulan, yang hanya 0,5 persen dari total bulan, melakukan perubahan dalam dolar / tingkat pound melebihi 5 persen. volatilitas sama tinggi

terjadi selama periode 1971-2004 untuk nilai tukar antara dolar dan tanda (kemudian euro) dan antara dolar dan yen.

Pengusaha telah lama khawatir bahwa tingkat tinggi volatilitas nilai tukar akan membebankan biaya pada importir, eksportir, dan mereka yang ingin meminjam atau meminjamkan melintasi perbatasan nasional. Sampai saat ini, ekonom skeptis tentang pentingnya efek ini. Secara teori, importir, eksportir, dan lain-lain bisa lindung nilai risiko valuta asing di pasar valuta berjangka. Dan statistik itu sulit untuk membedakan bahwa peningkatan volatilitas nilai tukar secara historis dikaitkan dengan penurunan dalam perdagangan. Baru-baru ini, bagaimanapun, efek ini telah diambil lebih serius. pasar valuta maju tidak ada untuk banyak mata uang yang lebih kecil dan jarang ada di luar cakrawala satu tahun. Bahkan ketika pasar ke depan terkait tidak ada, ada biaya untuk menggunakannya: biaya transaksi ditambah, mungkin, premi valuta asing. Secara statistik, ekonometri telah sekarang menemukan efek penting: ketika negara menghilangkan bilateral variabilitas nilai tukar, dan terutama jika mereka membentuk serikat mata uang, perdagangan bilateral antara negara-negara anggota meningkat secara signifikan. Perdagangan antara negara-negara yang mengadopsi euro, misalnya, meningkat sekitar 30 persen dalam beberapa tahun pertama saja.

Mengingat volatilitas tinggi nilai tukar, bahkan mereka dengan teori-teori yang kuat dan beralasan tentang kemungkinan arah pergerakan masa depan harus mengakui tingginya tingkat ketidakpastian. Memang, perbedaan pendapat adalah apa yang menimbulkan banyak volume yang sangat tinggi dari perdagangan valuta asing. Dengan kata lain, dalam setiap transaksi ada pembeli dan penjual, dan biasanya mereka memiliki pandangan yang berlawanan mengenai masa depan gerakan kemungkinan nilai tukar.

Cara yang paling umum dari mencoba untuk memastikan opini rata-rata pelaku pasar adalah dengan melihat nilai tukar ke depan. Di pasar berjangka, peserta pertukaran dolar untuk mata uang asing untuk pengiriman, katakanlah, satu tahun di masa depan, namun dengan harga yang ditentukan hari ini. Jika mata uang adalah menjual dengan premi ke depan terhadap dolar-yang adalah, harga dolar mata uang yang lebih tinggi pada satu tahun pasar maju daripada di tempat pasar-orang bisa mengatakan bahwa "pasar maju berpikir mata uang akan menghargai terhadap dolar "selama tahun mendatang.

Sayangnya, ke depan tingkat tampaknya, dalam praktek,

menjadi prediktor buruk kurs masa depan. Kurs spot masa depan cenderung bergerak ke arah yang berlawanan dari perkiraan bahwa dengan tingkat maju setidaknya sesering ke arah yang ditunjukkan! Para peneliti tidak pernah bisa memutuskan apakah ini adalah tanda dari irasionalitas pada bagian dari spekulan atau sesuatu yang lain. Penjelasan teknis yang biasa disebut "premi pertukaran berisiko." Premi Exchange-risiko yang kompensasi bahwa investor menghindari risiko perlukan untuk mengekspos diri untuk risiko. premi risiko mungkin kecil. Tetapi mereka positif dipengaruhi baik oleh ketidakpastian dan oleh kuantitas aset, seperti obligasi, bahwa pemerintah masalah.

Dengan tahun 1990-an, negara-negara kaya telah semua tapi dieliminasi kontrol-bahwa modal adalah, pembatasan membeli dan menjual aset keuangan melintasi perbatasan mereka. Negara-negara miskin, meskipun tingkat pembukaan pasar, masih memiliki batasan substansial. Dengan tidak adanya hambatan untuk pergerakan modal lintas batas, modal yang sangat mobile dan pasar keuangan yang sangat terintegrasi. Dalam hal ini, arbitrase bebas untuk mengoperasikan: investor membeli aset di negara-negara di mana mereka murah dan menjualnya di mana mereka mahal, dan dengan demikian membawa harga ke garis. Arbitrase bekerja untuk membawa suku bunga ke paritas di negara. Bentuk paling pasti dari arbitrase membawa "paritas bunga tertutup": itu drive diskon maju ke kesetaraan dengan diferensial suku bunga.

Arbitrase bunga tertutup membawa paritas bunga tertutup dengan tidak adanya biaya besar transaksi, kontrol modal, atau hambatan lain untuk gerakan internasional uang. Sekali lagi, definisi "paritas bunga tertutup" adalah bahwa diskon maju sama dengan diferensial suku bunga.

Hal ini kurang jelas apakah interest parity ditemukan memegang. Di bawah uncovered interest parity, diferensial suku bunga akan sama tidak hanya diskon maju tetapi juga tingkat yang diharapkan dari perubahan masa depan dalam nilai tukar. Sulit untuk mengukur apakah kondisi ini sebenarnya memegang, karena sulit untuk mengukur ekspektasi investor swasta '. Salah satu alasan uncovered interest parity bisa dengan mudah gagal adalah adanya premi pertukaran berisiko. Jika interest parity menemukan memegang, kemudian negara-negara dapat membiayai defisit terbatas dengan meminjam ke luar negeri, asalkan mereka bersedia dan

mampu membayar tarif dunia akan pengembalian. Tetapi jika interest parity ditemukan tidak tahan, maka negara akan menemukan bahwa semakin banyak mereka meminjam, semakin tinggi tingkat bunga yang mereka harus membayar.

Tentang Penulis

Jeffrey Frankel adalah Harpel Profesor Pembentukan Modal dan Pertumbuhan di Universitas Harvard Kennedy School of Government. Dia mengarahkan program di International Finance dan Makroekonomi di National Bureau of Economic Research, di mana ia juga merupakan anggota Komite Kencan Siklus Bisnis. Dari tahun 1996 hingga 1999, Profesor Frankel adalah anggota dari Presiden Bill Clinton Dewan Penasihat Ekonomi, dengan tanggung jawab untuk ekonomi internasional, ekonomi makro, dan lingkungan.

Bacaan lebih lanjut

Dornbusch, Rudiger. "Harapan dan Nilai Tukar Dynamics." Journal of Political Economy 84 (1976): 1161-1176.

Engel, Charles. "Teruskan Paket Anomali dan Premium Risiko: Sebuah Survei Bukti Terbaru." Journal of empiris Keuangan 3 (Juni 1996): 123-191.

Frankel, Jeffrey, dan Andrew Rose. "Sebuah Survei Empiris Penelitian Tarif Efek Nominal." Dalam Gene Grossman dan Kenneth Rogoff, eds., Handbook of Economics International. Amsterdam: North-Holland, 1996.

Friedman, Milton. "Kasus untuk Fleksibel Tukar." Dalam M. Friedman, Essays Ekonomi Positif. Chicago, University of Chicago Press, 1953. Pp. 157-203.

Meese, Richard, dan Ken Rogoff. "Empiris Kurs Model tujuh puluhan: Apakah Mereka Fit dari Sample?" Journal of Economics International 14 (1983): 3-24.

Rogoff, Kenneth, dan Maurice Obstfeld. "The Mirage dari Nilai Tukar Tetap." Journal of Economic Perspektif 9 (Jatuh 1995): 73-96.

Taylor, Mark. "Ekonomi Tukar." Journal of Economic Literature 33, tidak ada. 1 (1995): 13-47.

Catatan Kaki

1. Dalam survei terbaru dari Bank for International Settlements, yang diterbitkan September 2004, Basel.

BAB 50 | FUTURES DAN OPTIONS PASAR

Oleh Gregory J. Millman

Pada akhir 1970-an dan awal 1980-an, perubahan radikal dalam sistem mata uang internasional dan dalam cara Federal Reserve berhasil AS pasokan uang yang dihasilkan volatilitas belum pernah terjadi sebelumnya di tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang. Sebagai kekuatan pasar mengguncang fondasi stabilitas keuangan global, bisnis bergulat dengan tantangan yang sebelum ini tak terbayangkan. Antara tahun 1980 dan 1985, Caterpillar, pembuat berbasis Peoria alat berat, melihat pergeseran nilai tukar memberikan pesaing Jepang utamanya keuntungan harga 40 persen. Sementara itu, bahkan peminjam bisnis soundest menghadapi tingginya suku bunga dua digit. Investor berteriak-teriak untuk dolar karena harga komoditas runtuh, mengambil seluruh bangsa ke dalam kebangkrutan dan mengantarkan krisis utang Dunia Ketiga.

Manajer keuangan terhalang berpaling ke Chicago, di mana pertanian berjangka pasar tradisional hanya baru-baru menemukan teknik untuk mengatasi ketidakpastian keuangan. Pada tahun 1972, Chicago Mercantile Exchange mendirikan Pasar Moneter Internasional untuk perdagangan pertama kontrak berjangka di dunia untuk mata uang. pertama kontrak suku bunga berjangka dunia diperkenalkan tak lama kemudian, di Chicago Board of Trade, pada tahun 1975. Pada tahun 1982, kontrak berjangka pada indeks Standard dan Poor 500 mulai berdagang di Chicago Mercantile Exchange. Alat-alat baru yang radikal membantu bisnis mengelola dalam tatanan dunia baru yang mudah menguap dan tak terduga. Bagaimana? Futures adalah kontrak standar yang berkomitmen pihak untuk membeli atau menjual barang dari kualitas tertentu pada harga tertentu, untuk pengiriman pada titik tertentu di masa depan. Konsep membeli dan menjual untuk pengiriman masa depan tidak dengan sendirinya baru. Dalam ketiga belas-dan abad keempat belas Eropa, pembeli dikontrak untuk pembelian wool satu sampai beberapa tahun ke depan. biara Cistercian yang menghasilkan wol dijual ke depan lebih dari produksi sendiri, mengharapkan untuk membeli sisa di pasar (mungkin dengan harga lebih rendah) untuk memenuhi kewajiban mereka. Di Jepang abad ketujuh belas, pedagang membeli

dan menjual beras untuk pengiriman masa depan. Dan bank telah lama menawarkan pelanggan mereka kesempatan untuk membeli dan menjual mata uang ke depan, dengan kedua bank dan kontraktor pelanggan hari ini dan menetap kewajiban mereka di masa depan. Tapi pengaturan hukum dan keuangan yang kompleks yang membuat pasar berjangka yang modern mungkin yang benar-benar modern.

Pada abad kesembilan belas, lubang perdagangan Chicago menawarkan tempat terorganisir di mana petani dan pemasok lainnya komoditas pertanian, seperti pemilik gudang dan broker, bisa menghilangkan risiko fluktuasi harga dari rencana bisnis mereka. The bursa berjangka yang organisasi swasta, anggota-dimiliki. Anggota membeli "kursi" di bursa dan menikmati berbagai hak perdagangan. Ini mungkin aneh bahwa pasar awalnya didirikan untuk perdagangan komoditas berjangka pertanian pada abad kesembilan belas harus menjadi pusat perdagangan untuk kontrak keuangan di kedua puluh. Tapi kunci sukses sebagai pedagang adalah untuk memahami pasar; Oleh karena itu pedagang menganggap mereka ahli pada pergerakan pasar daripada otoritas mineral dan tanaman. Inilah sebabnya mengapa futures keuangan yang relatif mudah untuk memperkenalkan ke pasar awalnya dirancang untuk komoditas berjangka pertanian: suku bunga satu hal dan jagung memiliki kesamaan adalah pasar yang cepat berubah.

Meskipun risiko yang mendasari telah berubah, beberapa pasar berjangka penting masih beroperasi sebanyak yang mereka selalu memiliki, dengan para pedagang berdiri di cincin atau lubang berteriak membeli dan menjual perintah pada satu sama lain, bersaing untuk setiap fraksi sen. Tapi perdagangan elektronik cepat berubah bagaimana perdagangan pedagang. terminal komputer yang terhubung satu sama lain melalui sistem perdagangan elektronik membiarkan pedagang mengakses lantai perdagangan virtual dari mana saja di dunia. Kebutuhan untuk meningkatkan modal untuk membangun sistem ini telah menyebabkan beberapa bursa besar untuk go public, menerbitkan saham kepada investor dan beroperasi sebagai salah perusahaan publik menyediakan layanan-layanan dari pasar. Bursa bersaing satu sama lain untuk menarik pedagang dengan melakukan pekerjaan yang lebih baik memberikan manfaat yang pedagang harapkan dari pasar yang wajar.

Mengambil kontrak berjangka, misalnya. Mereka tidak kontrak langsung antara pembeli dan penjual barang. Petani yang

menjual kontrak berjangka dan berkomitmen untuk memberikan jagung dalam enam bulan tidak membuat komitmen untuk pembeli jagung tertentu, melainkan, melalui broker, ke clearing dari bursa berjangka. The clearing, lembaga modern lain, berdiri di antara pembeli dan penjual dan, pada dasarnya, jaminan bahwa baik pembeli dan penjual akan menerima apa yang telah mereka dikontrak untuk.

Berkat clearing tersebut, petani tidak perlu khawatir tentang stabilitas keuangan dari pembeli kontrak berjangka, juga tidak pembeli perlu khawatir tentang kemajuan tanaman apapun petani tertentu. informasi baru tentang perubahan penawaran dan permintaan menyebabkan harga kontrak berjangka berfluktuasi, kadang-kadang bergerak ke atas dan bawah berkali-kali dalam satu hari perdagangan. Misalnya, berita kekeringan atau kanker yang dapat mengurangi panen jagung, memotong pasokan masa depan, menyebabkan kontrak jagung berjangka untuk naik harga. Demikian pula, berita tentang kenaikan suku bunga atau penyakit presiden dapat menyebabkan harga saham-indeks berjangka jatuh karena investor bereaksi terhadap prospek masa sulit atau tidak menentu. Setiap hari, clearing yang tallies up dan cocok dengan semua kontrak dibeli atau dijual selama sesi perdagangan. Pihak memegang kontrak yang telah jatuh harga selama sesi perdagangan harus membayar clearing yang semacam uang jaminan yang disebut "margin." Ketika kontrak ditutup keluar, itu adalah clearing yang membayar pihak yang kontraknya telah mendapatkan nilai. Futures trading adalah apa yang disebut ekonom zero-sum game, yang berarti bahwa untuk setiap pemenang ada seseorang yang kehilangan jumlah yang sama.

Tetapi dalam arti fundamental ekonomi, perdagangan berjangka adalah jumlah positif. Kedua belah pihak berharap untuk mendapatkan, atau mereka tidak akan perdagangan. Cara lain untuk mengatakan ini adalah bahwa pecundang mungkin bahagia kehilangan. Itu karena banyak bisnis menggunakan pasar berjangka sebagai bentuk asuransi. Seorang pembuat permen, misalnya, mungkin membeli kontrak gula dan kakao berjangka untuk mengunci harga untuk beberapa bagian dari persyaratan untuk bahan-bahan penting. Kontrak sebaik fisik membeli komoditas dan menyimpannya. Jika harga naik, kontrak berjangka juga akan lebih berharga. perusahaan dapat memilih untuk menjual kontrak dan saku uang tunai, kemudian membeli komoditas dari pemasok biasa dengan harga pasar, atau menerima pengiriman dari bahan-bahan

dari penjual kontrak dan membeli lebih sedikit di pasar. Either way, biaya bahan baku lebih rendah daripada jika tidak membeli kontrak. Perusahaan telah bantalan itu sendiri terhadap risiko harga dan tidak perlu khawatir bahwa produksi dan pemasaran strategi akan terganggu oleh kenaikan harga tiba-tiba. Tapi bagaimana jika harga jatuh? Dalam hal bahwa perusahaan kehilangan uang pada kontrak berjangka nya. Tapi penurunan harga yang sama yang menyebabkan bahwa kerugian juga disebabkan sesuatu yang baik: perusahaan membayar lebih sedikit untuk bahan-bahan. Ingat, tujuan membeli kontrak berjangka adalah untuk melindungi terhadap sesuatu yang buruk terjadi-kenaikan harga. Hal yang buruk tidak terjadi; harga turun sebagai gantinya. Kerugian atas kontrak berjangka adalah biaya asuransi, dan perusahaan tidak lebih buruk dari orang yang membeli asuransi kebakaran dan kemudian tidak memiliki api.

Para pengguna terbesar dari pasar berjangka bergantung pada mereka untuk manajemen risiko. Yang pasti salah satu alasan mengapa default jarang. Tapi ada tindakan keamanan tambahan antara pedagang individu dan clearing tersebut. Pembeli dan penjual futures harus melakukan bisnis melalui perantara yang menjadi anggota bursa. Alih-alih berdiri di antara dua pedagang individu, oleh karena itu, clearing yang berdiri di antara dua perusahaan anggota bursa. Setiap perusahaan memonitor pelanggan sendiri dan membuat "margin call" ketika kerugian pelanggan membuat margin tambahan yang diperlukan. Jika pelanggan tidak dapat membayar margin, perusahaan menutup account, menjual off posisi, dan mungkin harus mengambil kerugian kecil. Sementara perusahaan memperhatikan kredit pelanggan mereka, clearing membayar perhatian pada kredit dari perusahaan. clearing perlu membuat baik pada perdagangan hanya jika kerugian yang begitu besar bahwa perusahaan anggota bursa itu sendiri gagal. Hal ini terjadi kadang-kadang ketika perusahaan buruk salah mengelola risiko mereka atau ketika krisis keuangan besar terjadi.

Karena kontrak berjangka menawarkan jaminan harga masa depan dan ketersediaan barang, mereka memberikan stabilitas dalam lingkungan bisnis yang tidak stabil. Futures telah lama dikaitkan dengan komoditas pertanian, terutama gandum dan daging babi perut, tetapi mereka sekarang lebih mungkin untuk digunakan oleh para bankir, penerbangan, dan pembuat komputer dari petani-setidaknya di Amerika Utara dan Eropa. Dengan awal 2000-an,

meskipun komoditas tetap menjadi andalan pasar berjangka di Asia, di negara-negara maju dari kontrak berjangka keuangan Barat hampir benar-benar terhalang komoditas. Chicago Mercantile Exchange mengaku pada tahun 2004 bahwa futures keuangan menyumbang 99 persen dari bisnis, dan futures keuangan juga menyumbang bagian terbesar dari bisnis di Chicago Board of Trade dan pada Euronext. liffe. (Euronext.liffe adalah bisnis derivatif internasional Euronext, yang terdiri dari Amsterdam, Brussels, London, Lisbon, dan Paris pasar derivatif. Ini dibentuk setelah pembelian Euronext untuk Futures Keuangan dan Options Exchange London International [LIFFE] pada tahun 2001.) Dalam Jepang, sebaliknya, perdagangan komoditas berjangka dikerdilkan futures keuangan. Ini tidak berarti bahwa komoditas yang lebih penting daripada keuangan dalam ekonomi Jepang, tentu saja. berjangka keuangan mendapat awal yang lambat di Jepang karena peraturan Jepang asa mereka. Pedagang yang ingin berdagang berjangka tersebut harus-dan memang-perdagangan mereka di tempat lain. Dengan demikian, berjangka pertama di indeks saham Nikkei Jepang diperdagangkan di Singapura, dan yen berjangka pertama diperdagangkan di Chicago.

Jelas, ide lindung nilai terhadap lingkungan keuangan yang tidak stabil memiliki daya tarik besar. Perusahaan seperti Caterpillar, Microsoft, atau Citibank kini dapat melindungi diri terhadap pergeseran mata uang dengan membeli dan menjual kontrak berjangka atau instrumen serupa. Investor menggunakan kontrak pada tingkat suku bunga, obligasi, dan indeks saham untuk melindungi terhadap penurunan nilai investasi mereka, seperti petani telah lama digunakan berjangka untuk melindungi terhadap penurunan harga jagung atau kacang.

Petani yang menanam jagung di musim semi tidak punya cara untuk mengetahui apa harga panen mereka akan ketika mereka dipanen pada musim gugur. Tapi seorang petani yang menanam di musim semi dan dijual kontrak berjangka berkomitmen untuk memberikan gandum di musim gugur untuk harga yang pasti. Tidak hanya dia menerima uang tunai di musim semi dengan imbalan komitmen, tapi dia juga menerima kontrak harga untuk tanaman bahkan jika harga pasar kemudian jatuh karena sebuah kekenyangan tak terduga jagung. Dalam pertukaran petani menyerah kesempatan untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi dalam hal kekeringan atau kanker; ia menerima harga tetap sama untuk yang telah dikontrak.

Dalam kasus terakhir, petani akan terjaring lebih jika ia tidak dijual masa depan; Namun, sebagian besar petani memilih untuk tidak berjudi di pasar jagung. Pertanian cukup berisiko, berkat curah hujan yang tidak merata dan hama tak terduga, tanpa menambahkan risiko perubahan harga pasar.

Petani sehingga berusaha untuk mengunci nilai pada tanaman mereka dan bersedia membayar harga untuk kepastian. Mereka menyerah kesempatan harga yang sangat tinggi sebagai imbalan atas perlindungan terhadap harga karuan rendah. Praktek ini menghilangkan resiko dari rencana bisnis disebut hedging. Sebagai aturan praktis, sekitar setengah dari peserta di pasar berjangka adalah hedger yang datang ke pasar untuk menghapus atau mengurangi risiko mereka.

Untuk pasar untuk fungsi, bagaimanapun, tidak bisa hanya terdiri dari hedger berusaha untuk memberhentikan risiko. Harus ada seseorang yang datang ke pasar untuk mengambil risiko. Ini adalah "spekulan." Spekulan datang ke pasar untuk mengambil risiko, dan untuk membuat uang melakukannya. Beberapa spekulan, melawan segala rintangan, telah menjadi fenomenal kaya dengan perdagangan berjangka. Menariknya, bahkan spekulan terkaya sering melaporkan telah pergi pecah satu atau beberapa kali dalam karir mereka. Karena spekulasi menawarkan janji kekayaan luar biasa dengan sedikit usaha yang jelas, atau ancaman kerugian yang menghancurkan meskipun bahkan upaya terbaik, sering dibandingkan dengan perjudian kasino.

Perbedaan antara spekulasi di futures dan perjudian kasino adalah bahwa spekulasi pasar berjangka menyediakan baik sosial yang penting, yaitu likuiditas. Jika bukan karena kehadiran spekulan di pasar, petani, bankir, dan eksekutif bisnis akan memiliki cara yang mudah dan ekonomis untuk menghilangkan risiko harga stabil, suku bunga, dan nilai tukar rencana bisnis mereka. Spekulan, bagaimanapun, menyediakan pasar yang siap dan cair untuk risiko-pada harga tersebut. Spekulan yang bersedia mengambil risiko untuk harga memungkinkan orang lain untuk mengurangi risiko mereka. Persaingan antara spekulan juga membuat hedging lebih murah dan memastikan bahwa efek dari semua informasi yang tersedia dengan cepat diperhitungkan dalam harga pasar. laporan cuaca, tindakan bank sentral, perkembangan politik, dan hal lain yang dapat mempengaruhi pasokan atau permintaan di masa depan mempengaruhi harga berjangka segera. Ini adalah bagaimana pasar berjangka menjalankan

fungsinya dari "penemuan harga."

Ada tampaknya tidak ada batasan untuk aplikasi potensi teknologi pasar berjangka. The New York Mercantile Exchange (NYMEX) mulai perdagangan memanaskan minyak berjangka pada tahun 1978. Pertukaran kemudian memperkenalkan minyak mentah, bensin, dan berjangka gas alam. Airlines, perusahaan pelayaran, otoritas transportasi umum, jasa pengiriman rumah-pemanasan-minyak, dan multinasional perusahaan minyak dan gas besar telah semua berusaha untuk lindung nilai risiko harga mereka menggunakan kontrak swap tersebut. Pada tahun 1990 NYMEX diperdagangkan lebih dari 35.000.000 energi berjangka dan kontrak opsi.

Sementara itu, investor pasar saham internasional telah menemukan bahwa saham-indeks berjangka, selain berguna untuk lindung nilai, juga merupakan alternatif yang menarik untuk benar-benar membeli saham. Karena masa depan indeks saham bergerak bersama-sama dengan harga saham yang mendasarinya, memberikan pengembalian yang sama dengan memiliki saham. Namun masa depan saham-indeks lebih murah untuk membeli dan mungkin dibebaskan dari pajak tertentu dan biaya yang kepemilikan saham tunduk. Beberapa investor institusi besar lebih memilih untuk membeli Jerman saham-indeks berjangka daripada saham Jerman karena alasan ini.

Karena saham-indeks berjangka lebih mudah untuk perdagangan dari saham yang sebenarnya, harga futures sering berubah sebelum harga saham yang mendasarinya dilakukan. Dalam Oktober 1987 kecelakaan, misalnya, harga saham-indeks berjangka di Chicago jatuh sebelum harga di Bursa Efek New York runtuh, mengakibatkan beberapa pengamat menyimpulkan bahwa perdagangan berjangka entah bagaimana menyebabkan crash pasar saham tahun itu. Bahkan, investor yang ingin menjual saham tidak bisa menjual dengan cepat dan efisien di Bursa Efek New York dan karena itu dijual berjangka sebagai gantinya. Pasar berjangka dilakukan fungsinya penemuan harga yang lebih cepat daripada pasar saham lakukan.

Kontrak berjangka bahkan telah terdaftar dalam memerangi polusi udara dan upaya untuk mengekang biaya asuransi kesehatan pelarian. Ketika Environmental Protection Agency memutuskan untuk memungkinkan pasar untuk tunjangan emisi sulfur dioksida di bawah 1990 amandemen Clean Air Act, Chicago Board of Trade dikembangkan kontrak berjangka untuk perdagangan apa yang

disebut polusi udara berjangka. Alasannya? Jika pasar berjangka memberikan penemuan harga dan likuiditas ke pasar di tunjangan emisi, perusahaan dapat memutuskan atas dasar ekonomi langsung apakah masuk akal untuk mengurangi emisi mereka sendiri sulfur dioksida dan menjual tunjangan emisi mereka kepada orang lain, atau bukan untuk mempertahankan mereka saat ini tingkat emisi dan tunjangan emisi pembelian dari orang lain.

Tanpa pasar berjangka akan sulit untuk mengetahui apakah harga yang ditawarkan atau diminta untuk tunjangan emisi tinggi atau rendah. Tapi hedger dan spekulan penawaran di pasar berjangka terbuka akan menyebabkan penemuan cepat dari harga yang sebenarnya, titik ekuilibrium di mana pembeli dan penjual keduanya sama-sama bersedia untuk bertransaksi. Alasan yang sama telah menyebabkan beberapa aplikasi jelas tidak konvensional teknologi berjangka. The Iowa Pasar Elektronik diperkenalkan berjangka politik pada tahun 1988, dan pasar ini umumnya dipukuli lembaga survei memprediksi tidak hanya pemenang Gedung Putih, tetapi juga margin kemenangan. Ini masuk akal karena orang lebih berhati-hati dengan informasi ketika mereka bertaruh uang di atasnya daripada ketika mereka berbicara dengan pengumpul suara a. Ekonom Richard Roll menunjukkan bahwa pasar jus berjangka jeruk adalah prediktor sedikit lebih baik dari suhu Florida dari Dinas Cuaca Nasional. Dan pada tahun 2003, Departemen Pertahanan menimbulkan kontroversi dengan rencana untuk meluncurkan apa yang cepat dijuluki "terorisme berjangka" pasar. Idenya adalah untuk membiarkan orang berspekulasi tentang peristiwa di Timur Tengah dan memenangkan uang nyata jika mereka membuat taruhan yang tepat. kemarahan kongres menggigit bahwa rencana di tunas, tetapi logika yang mendasari adalah suara. Jika pasar berjangka adalah mekanisme yang efisien untuk asimilasi informasi dan menilai probabilitas, mengapa tidak menggunakannya untuk tata negara dan militer aplikasi?

Opsi Pasar

Pilihan antara penemuan paling penting dari keuangan kontemporer. Sedangkan kontrak berjangka melakukan satu pihak untuk memberikan, dan lain untuk membayar, barang tertentu di masa mendatang tertentu, kontrak opsi memberikan pemegang hak, bukan kewajiban, untuk membeli atau menjual. Pilihan menarik untuk lindung karena mereka melindungi terhadap kehilangan nilai tetapi

tidak memerlukan hedger untuk mengorbankan potensi keuntungan. Kebanyakan bursa yang memperdagangkan futures juga perdagangan opsi pada futures.

Ada jenis lain dari pilihan juga. Pada tahun 1973 Chicago Board of Trade mendirikan Chicago Board Options Exchange untuk perdagangan opsi pada saham. Bursa Efek Philadelphia memiliki bisnis yang berkembang dalam pilihan mata uang. Pilihan pasar berutang banyak keberhasilannya untuk pengembangan Black-Scholes model penentuan harga opsi. Dikembangkan oleh ekonom Fischer Hitam, Robert C. Merton, dan Myron Scholes, pertama kali diterbitkan pada tahun 1973. Model ini menganggap faktor termasuk harga saat saham atau mata uang, volatilitas, harga di mana opsi memungkinkan pembeli untuk membeli saham atau mata uang di masa depan, suku bunga, dan waktu untuk menghitung apa pilihan yang layak. Pada tahun 1997, Merton dan Scholes menerima Hadiah Nobel untuk terobosan ini. Fischer Hitam telah meninggal, dan hadiah tidak dapat diberikan secara anumerta, tapi kutipan Nobel mengatakan,

Hitam, Merton dan Scholes sehingga meletakkan dasar bagi pertumbuhan yang cepat dari pasar untuk derivatif dalam sepuluh tahun terakhir. Metode mereka memiliki penerapan yang lebih umum, bagaimanapun, dan telah menciptakan area baru penelitian-dalam maupun di luar ekonomi keuangan. Sebuah metode yang sama dapat digunakan untuk nilai kontrak asuransi dan jaminan, atau fleksibilitas proyek investasi fisik.

Tidak semua opsi perdagangan di bursa. Ada juga besar, disebut over-the-counter (OTC) pasar dalam pilihan. Peserta di pasar OTC termasuk bank, bank investasi, perusahaan asuransi, perusahaan besar, dan pihak lain. Pilihan OTC berbeda dari opsi yang diperdagangkan di bursa. Sedangkan opsi yang diperdagangkan di bursa adalah standar kontrak, opsi OTC biasanya disesuaikan dengan risiko tertentu. Jika sebuah perusahaan ingin lindung nilai arus pendapatan mata uang asing selama lima tahun, tapi pilihan yang diperdagangkan di bursa tersedia hanya untuk enam bulan, perusahaan dapat menggunakan pasar OTC. Perusahaan asuransi atau bank dapat merancang dan harga opsi lima tahun pada mata uang yang bersangkutan, perusahaan memberikan hak untuk membeli atau menjual pada harga tertentu selama periode lima tahun.

Meskipun pengguna dari OTC pasar opsi tidak mengakses bursa berjangka langsung, harga ditemukan di bursa berjangka adalah

data penting untuk menentukan harga opsi OTC. Likuiditas dan penemuan harga unsur berjangka membantu untuk menjaga pasar OTC dari mendapatkan jauh dari sejalan dengan pasar berjangka. Ketika pasar berjangka tidak ada atau tidak dapat digunakan, hedger membayar tajam untuk perlindungan yang mereka cari.

Tentang Penulis

Gregory J. Millman adalah seorang jurnalis dan penulis.

Bacaan lebih lanjut

Hull, John C. Pilihan, Futures dan Derivatif lainnya. New York: Prentice Hall, 2002.

Miller, Merton H. Inovasi Keuangan dan Volatilitas Pasar. Cambridge, Mass .: Basil Blackwell, 1991.

Millman, Gregory J. The daytraders: The Untold Story of Investor Ekstrim dan Bagaimana Mereka Berubah Wall Street Selamanya. New York: Times, Buku 1999.

Millman, Gregory J. The Mengambang Battlefield: Strategi Korporat di Mata Wars. New York: AMACOM, 1990.

Millman, Gregory J. The Vandal 'Crown: Bagaimana Rebel Mata Pedagang Selama melemparkan Bank Central Dunia. New York: Free Press, 1995.

Smith, Clifford W. Jr., dan Charles W. Smithson. The Handbook of Engineering Keuangan. New York: Harper, 1990.

BAB 51 | SUPLAI UANG

Oleh Anna J. Schwartz

AS pasokan uang terdiri tagihan mata uang dolar dan koin yang dikeluarkan oleh Federal Reserve System dan Treasury-dan AS berbagai macam simpanan yang oleh masyarakat di bank umum dan lembaga penyimpanan lain seperti thrifts dan serikat kredit. Pada tanggal 30 Juni 2004, jumlah uang beredar, diukur sebagai jumlah mata uang dan memeriksa rekening deposito, mencapai $ 1.333 miliar. Termasuk beberapa jenis tabungan, jumlah uang beredar mencapai $ 6,275 miliar. Sebuah ukuran yang lebih luas mencapai $ 9,275 miliar.

Langkah-langkah ini sesuai dengan tiga definisi uang bahwa Federal Reserve menggunakan: M1, ukuran yang sempit fungsi uang sebagai alat tukar; M2, ukuran lebih luas yang juga mencerminkan fungsi uang sebagai penyimpan nilai; dan M3, ukuran masih lebih luas yang mencakup item yang banyak berkaitan pengganti sebagai dekat untuk uang.

Definisi uang bervariasi. Selama berabad-abad, komoditas fisik, paling sering perak atau emas, menjabat sebagai uang. Kemudian, ketika uang kertas dan deposito checkable diperkenalkan, mereka dikonversi menjadi uang komoditas. Ditinggalkannya konvertibilitas uang menjadi komoditas sejak 15 Agustus 1971, ketika Presiden Richard M. Nixon dihentikan mengkonversi dolar AS menjadi emas di $ 35 per ounce, telah membuat uang dari Amerika Serikat dan negara-negara lain dalam uang fiat-uang yang nasional otoritas moneter memiliki kekuatan untuk mengeluarkan tanpa kendala hukum.

Apakah Penting Uang Beredar?

Karena uang yang digunakan di hampir semua transaksi ekonomi, ia memiliki efek yang kuat pada kegiatan ekonomi. Peningkatan pasokan uang bekerja baik melalui suku bunga menurunkan, yang taji investasi, dan melalui menempatkan lebih banyak uang di tangan konsumen, membuat mereka merasa lebih kaya, dan dengan demikian merangsang pengeluaran. perusahaan bisnis menanggapi peningkatan penjualan dengan memesan lebih banyak bahan mentah dan meningkatkan produksi. Penyebaran aktivitas bisnis meningkatkan permintaan tenaga kerja dan meningkatkan

permintaan untuk barang modal. Dalam ekonomi apung, harga pasar saham naik dan perusahaan menerbitkan ekuitas dan utang. Jika jumlah uang beredar terus berkembang, harga mulai naik, terutama jika pertumbuhan output mencapai batas kapasitas. Sebagai masyarakat mulai mengharapkan inflasi, pemberi pinjaman bersikeras suku bunga yang lebih tinggi untuk mengimbangi penurunan diharapkan daya beli selama masa pinjaman mereka.

Efek sebaliknya terjadi ketika pasokan uang jatuh atau ketika laju pertumbuhan menurun. penurunan aktivitas ekonomi dan baik (penurunan harga) hasil disinflasi (dikurangi inflasi) atau deflasi.

Apa yang Menentukan Pasokan Uang?

Kebijakan Federal Reserve adalah penentu paling penting dari uang beredar. Federal Reserve mempengaruhi pasokan uang dengan mempengaruhi komponen yang paling penting, deposito bank.

Berikut adalah cara kerjanya. The Federal Reserve membutuhkan lembaga penyimpanan (bank-bank komersial dan lembaga keuangan lainnya) untuk terus sebagai cadangan sebagian kecil dari kewajiban deposito ditetapkan. lembaga penyimpanan memegang cadangan ini sebagai kas di brankas mereka atau Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan deposito di bank Federal Reserve. Pada gilirannya, Federal Reserve mengontrol cadangan dengan meminjamkan uang kepada lembaga penyimpanan dan mengubah tingkat diskonto Federal Reserve pada pinjaman ini dan dengan operasi pasar terbuka. The Federal Reserve menggunakan operasi pasar terbuka untuk meningkatkan atau cadangan penurunan. Untuk meningkatkan cadangan, Federal Reserve membeli surat berharga AS Treasury dengan menulis cek ditarik pada dirinya sendiri. Penjual uang jaminan treasury cek di bank, meningkatkan deposit penjual. bank, pada gilirannya, deposito cek Federal Reserve di kabupaten Federal Reserve banknya, sehingga meningkatkan cadangan. Urutan sebaliknya terjadi ketika Federal Reserve menjual sekuritas treasury: deposito pembeli jatuh, dan, pada gilirannya, cadangan bank jatuh.

Jika Federal Reserve meningkatkan cadangan, satu bank bisa memberikan pinjaman sampai dengan jumlah kelebihan cadangan, menciptakan jumlah yang sama dari deposito. Sistem perbankan, bagaimanapun, dapat membuat ekspansi beberapa deposito. Sebagai masing-masing bank meminjamkan dan menciptakan deposit, kehilangan cadangan untuk bank lain, yang menggunakan mereka

untuk meningkatkan pinjaman mereka dan dengan demikian membuat deposito baru, sampai seluruh selisih cadangan habis.

Jika rasio cadangan yang diperlukan adalah 10 persen, kemudian dimulai dengan cadangan baru, katakanlah, $ 1.000, paling bank dapat meminjamkan adalah $ 900, karena harus tetap $ 100 sebagai cadangan terhadap deposit secara bersamaan set up. Ketika peminjam menulis cek terhadap jumlah ini dalam banknya A, deposito penerima pembayaran di bank-nya B. Setiap giro baru bahwa bank menerima menciptakan jumlah yang sama dari cadangan baru. Bank B sekarang akan memiliki cadangan tambahan $ 900, yang harus tetap $ 90 dalam cadangan, sehingga dapat meminjamkan hanya $ 810. Total pinjaman baru sistem perbankan secara keseluruhan hibah dalam contoh ini akan sepuluh kali jumlah awal excess reserve, atau $ 9000: 900 + 810 + 729 + 656,1 + 590,5, dan sebagainya.

Dalam sistem dengan persyaratan cadangan fraksional, peningkatan cadangan bank dapat mendukung ekspansi beberapa deposito, dan penurunan dapat mengakibatkan kontraksi beberapa deposito. Nilai multiplier tergantung pada rasio cadangan yang diperlukan pada deposito. Rasio yang tinggi diperlukan-reserve menurunkan nilai multiplier. Rasio yang rendah diperlukan-cadangan meningkatkan nilai multiplier.

Pada tahun 2004, bank dengan total $ 7 juta dalam deposito checkable dibebaskan dari persyaratan cadangan. Mereka yang lebih dari $ 7 juta, namun kurang dari $ 47.600.000 di deposito checkable yang diperlukan untuk menjaga 3 persen dari rekening tersebut sebagai cadangan, sementara mereka dengan akun checkable sebesar $ 47.600.000 atau lebih yang diperlukan untuk menjaga 10 persen. Tidak ada cadangan yang diperlukan akan diadakan terhadap deposito.

Bahkan jika tidak ada persyaratan cadangan hukum bagi bank, mereka masih akan mempertahankan saldo kliring yang diperlukan sebagai cadangan dengan Federal Reserve, yang memiliki kemampuan untuk mengontrol volume deposito tidak akan terganggu. Bank akan terus menjaga cadangan untuk memungkinkan mereka untuk membersihkan debet yang timbul dari transaksi dengan bank lain, untuk mendapatkan uang untuk memenuhi tuntutan deposan, dan untuk menghindari defisit sebagai akibat dari ketidakseimbangan dalam pembukaan.

Komponen mata uang dari pasokan uang, menggunakan definisi M2 uang, jauh lebih kecil dari komponen deposito. Mata

uang meliputi Federal Reserve catatan dan koin. Dewan Gubernur tempat pesanan dengan AS Bureau of Engraving and Printing untuk Federal Reserve mencatat untuk semua Bank Reserve dan kemudian mengalokasikan catatan masing-masing kabupaten Reserve Bank. Saat ini, catatan tidak lagi ditandai dengan segel kabupaten masing-masing. Bank Federal Reserve biasanya memegang catatan di brankas mereka sampai dijual pada nilai nominal kepada bank komersial, yang membayar operator swasta untuk mengambil uang tunai dari distrik mereka Reserve Bank.

Bank Cadangan mendebet rekening cadangan bank komersial 'sebagai pembayaran untuk catatan pelanggan mereka menuntut. Ketika permintaan untuk catatan jatuh, Bank Cadangan menerima aliran kembalinya catatan dari bank-bank komersial dan kredit cadangan mereka.

AS permen desain dan pembuatan AS koin untuk distribusi ke Bank Federal Reserve. Dewan Gubernur menempatkan pesanan dengan permen yang sesuai. Sistem ini membeli koin pada nilai nominalnya dengan mengkredit rekening AS Departemen Keuangan di Bank Reserve. Sistem Federal Reserve memegang koin di 190 terminal koin, yang perusahaan operator lapis baja memiliki dan mengoperasikan. bank komersial membeli koin pada nilai nominal dari Bank Reserve, yang menerima pembayaran dengan mendebet rekening cadangan bank komersial '. Bank-bank komersial membayar biaya penuh dari pengiriman koin.

Dalam sistem perbankan cadangan fraksional, saluran air dari mata uang dari bank mengurangi cadangan mereka, dan kecuali Federal Reserve memberikan jumlah yang cukup tambahan mata uang dan cadangan, kontraksi beberapa hasil deposito, mengurangi kuantitas uang. Mata uang dan Bank cadangan ditambahkan bersama sama dengan basis moneter, kadang-kadang dikenal sebagai uang bertenaga tinggi. Federal Reserve memiliki kekuatan untuk mengendalikan isu kedua komponen. Dengan menyesuaikan tingkat saldo cadangan bank, selama beberapa kuartal dapat mencapai tingkat yang diinginkan dari pertumbuhan deposito dan jumlah uang beredar. Ketika masyarakat dan bank-bank mengubah rasio mata uang mereka dan cadangan deposito, Federal Reserve dapat mengimbangi efek pada pasokan uang dengan mengubah cadangan dan / atau mata uang.

Jika Federal Reserve menentukan besarnya jumlah uang

beredar, apa yang membuat nilai nominal uang yang ada sama dengan jumlah orang yang ingin terus? Perubahan suku bunga adalah salah satu cara untuk membuat korespondensi yang terjadi. Penurunan suku bunga meningkatkan jumlah uang orang ingin terus, sementara kenaikan suku bunga menurun jumlah itu. Perubahan harga adalah cara lain untuk membuat uang beredar sama dengan jumlah yang diminta. Ketika orang memegang dolar lebih nominal dari yang mereka inginkan, mereka menghabiskan mereka lebih cepat, menyebabkan harga naik. Ini kenaikan harga mengurangi daya beli dari uang sampai jumlah orang yang ingin sama dengan jumlah yang tersedia. Sebaliknya, ketika orang-orang terus uang kurang dari yang mereka inginkan, mereka menghabiskan lebih lambat, menyebabkan harga jatuh. Akibatnya, nilai riil uang yang ada hanya sama dengan jumlah orang yang bersedia untuk terus.

Mengubah Teknik Federal Reserve

Teknik Federal Reserve untuk mencapai level yang diinginkan cadangan-baik cadangan dipinjam bahwa bank-bank memperoleh di diskon jendela dan cadangan nonborrowed yang diberikannya oleh pasar terbuka pembelian-telah berubah secara signifikan dari waktu ke waktu. Pada awalnya, Federal Reserve dikendalikan volume cadangan dan pinjaman oleh bank-bank anggota terutama dengan mengubah tingkat diskonto. Hal itu dilakukan pada teori bahwa cadangan dipinjam membuat bank-bank anggota enggan untuk memberikan pinjaman karena keinginan mereka untuk membayar hutang mereka sendiri untuk Federal Reserve sesegera mungkin seharusnya menghambat kesediaan mereka untuk mengakomodasi peminjam. Pada tahun 1920, ketika Federal Reserve menemukan bahwa operasi pasar terbuka juga menciptakan cadangan, mengubah cadangan nonborrowed menawarkan cara yang lebih efektif untuk mengimbangi perubahan yang tidak diinginkan di pinjaman oleh bank-bank anggota. Pada tahun 1950, Federal Reserve berusaha untuk mengendalikan apa yang disebut cadangan gratis, atau kelebihan cadangan anggota dikurangi pinjaman perbankan.

Fed telah ditafsirkan kenaikan suku bunga kebijakan moneter ketat dan jatuh sebagai kebijakan moneter lebih mudah. Tapi suku bunga merupakan indikator yang tidak sempurna dari kebijakan moneter. Jika kebijakan moneter mudah diperkirakan akan menyebabkan inflasi, pemberi pinjaman menuntut tingkat

bunga yang lebih tinggi untuk mengkompensasi inflasi ini, dan peminjam bersedia membayar lebih tinggi karena inflasi mengurangi nilai dolar yang mereka membayar. Dengan demikian, peningkatan inflasi yang diharapkan meningkatkan suku bunga. Antara 1977 dan 1979, misalnya, kebijakan moneter AS itu mudah dan suku bunga naik. Demikian pula, jika kebijakan moneter ketat diharapkan dapat mengurangi inflasi, suku bunga bisa turun.

Dari tahun 1979 hingga 1982, ketika Paul Volcker adalah ketua Federal Reserve, Bank Sentral mencoba untuk mengontrol cadangan nonborrowed untuk mencapai target moneter. Prosedur ini menghasilkan ayunan besar di kedua pertumbuhan uang dan suku bunga. Memaksa cadangan nonborrowed menurun ketika di atas target menyebabkan cadangan dipinjam naik karena Federal Reserve memungkinkan akses bank untuk diskon jendela ketika mereka mencari sumber alternatif ini cadangan. Sejak itu, Federal Reserve telah ditentukan kisaran sempit untuk tingkat dana federal, tingkat bunga pinjaman overnight dari satu bank ke bank lain, sebagai instrumen untuk mencapai tujuannya. Meskipun Fed tidak langsung bertransaksi di pasar dana Fed, ketika Federal Reserve menetapkan suku bunga Fed yang lebih tinggi, itu membuat ini lebih tinggi tingkat tongkat dengan mengurangi cadangan menyediakan seluruh sistem keuangan. Ketika menetapkan lebih rendah tingkat dana Fed, itu membuat tongkat ini dengan menyediakan peningkatan cadangan. The Fed tingkat pasar dana menyimpang minimal dari tingkat target. Jika deviasi lebih besar, yang merupakan sinyal ke Fed bahwa cadangan telah tersedia tidak konsisten dengan dana menilai itu telah diumumkan. Ini akan menambah atau mengurangi cadangan tergantung pada penyimpangan.

Perubahan besar dalam tujuan Federal Reserve di bawah kepemimpinan Alan Greenspan adalah pengakuan bahwa tanggung jawab utamanya adalah untuk mengendalikan inflasi. Federal Reserve mengadopsi target implisit untuk diproyeksikan inflasi ke depan. Keberhasilannya dalam memenuhi target telah memperoleh kredibilitas. Target telah menjadi tingkat inflasi yang diharapkan publik.

Sejarah Uang Beredar di AS

Dari berdirinya Federal Reserve pada tahun 1913 hingga akhir Perang Dunia II, jumlah uang beredar cenderung tumbuh pada

tingkat lebih tinggi dari pertumbuhan nominal PDB. peningkatan rasio uang beredar untuk GNP ini menunjukkan peningkatan jumlah uang sebagai sebagian kecil dari pendapatan mereka bahwa orang-orang ingin terus. Dari tahun 1946 sampai 1980, nominal GNP cenderung tumbuh pada tingkat lebih tinggi dari pertumbuhan jumlah uang beredar, indikasi bahwa masyarakat mengurangi saldo uang relatif terhadap pendapatan. Sampai tahun 1986, saldo uang tumbuh relatif terhadap pendapatan; sejak itu mereka telah menurun relatif terhadap pendapatan. Ekonom menjelaskan gerakan ini dengan perubahan ekspektasi harga, serta oleh perubahan suku bunga yang membuat uang memegang kurang lebih mahal. Jika harga diperkirakan turun, bujukan untuk menahan keseimbangan uang naik karena uang akan membeli lebih banyak jika harapan yang diwujudkan; sama, jika suku bunga turun, biaya memegang keseimbangan uang daripada menghabiskan atau investasi mereka menurun. Jika harga diharapkan naik atau suku bunga naik, memegang uang daripada menghabiskan atau investasi menjadi lebih mahal.

Sejak 1914 penurunan berkelanjutan pasokan uang telah terjadi selama tiga kontraksi siklus bisnis, yang masing-masing berat sebagaimana dinilai oleh penurunan output dan peningkatan pengangguran: 1920-1921, 1929-1933, dan 1937-1938. Tingkat keparahan penurunan ekonomi di masing-masing kemerosotan siklis, diterima secara luas, adalah konsekuensi dari penurunan kuantitas uang, terutama jadi untuk penurunan yang dimulai pada tahun 1929, ketika kuantitas uang turun satu belum pernah terjadi sebelumnya -ketiga. Tidak ada penurunan berkelanjutan dalam kuantitas uang dalam enam dekade terakhir.

Amerika Serikat telah mengalami tiga inflasi harga besar sejak 1914, dan masing-masing telah didahului dan disertai dengan peningkatan yang sesuai dalam tingkat pertumbuhan jumlah uang beredar: 1914-1920, 1939-1948, dan 1967-1980. Percepatan pertumbuhan uang lebih dari pertumbuhan output riil telah selalu menghasilkan inflasi di episode ini dan dalam banyak contoh sebelumnya di Amerika Serikat dan di tempat lain di dunia.

Sampai Federal Reserve mengadopsi target inflasi implisit pada 1990-an, jumlah uang beredar cenderung meningkat lebih cepat selama siklus ekspansi bisnis daripada selama siklus kontraksi bisnis. Tingkat kenaikan cenderung menurun sebelum puncak dalam bisnis dan untuk meningkatkan sebelum palung. Harga naik selama

ekspansi dan jatuh selama kontraksi. Pola ini saat ini tidak diamati. tingkat pertumbuhan agregat uang cenderung moderat dan stabil, meskipun Federal Reserve, seperti kebanyakan bank sentral, sekarang mengabaikan agregat uang dalam kerangka dan praktek. Hasil mungkin tidak diinginkan dari keberhasilannya dalam mengendalikan inflasi adalah bahwa agregat uang tidak memiliki kekuatan prediktif terhadap harga.

Pelajaran bahwa sejarah uang beredar mengajarkan adalah bahwa mengabaikan besarnya perubahan pasokan uang ke pengadilan gangguan moneter. Waktu akan memberitahu apakah nirwana moneter saat ini adalah abadi dan tantangan untuk pelajaran itu.

Tentang Penulis

Anna J. Schwartz adalah seorang ahli ekonomi di National Bureau of Economic Research di New York. Dia adalah rekan dibedakan dari American Economic Association.

Bacaan lebih lanjut

Eatwell, John, Murray Milgate, dan Peter Newman, eds. Uang: The New Palgrave. New York: Norton, 1989.

Friedman, Milton. Mischief moneter: Episode dalam Sejarah moneter. New York: Harcourt Brace Jovanovich 1992.

Friedman, Milton, dan Anna J. Schwartz. Sejarah Moneter Amerika Serikat, 1867-1960. Princeton: Princeton University Press, 1963.

McCallum, Bennett T. Moneter Ekonomi. New York: Macmillan, 1989.

Meltzer, Allan H. A History of the Federal Reserve. Vol. 1: 1913-1951. Chicago: University of Chicago Press, 2003.

Rasche, Robert H., dan James M. Johannes. Mengontrol Pertumbuhan Moneter Agregat. Studi Rochester dalam Ekonomi dan Isu Kebijakan. Boston: Kluwer, 1987.

Schwartz, Anna J. Uang dalam Perspektif Sejarah. Chicago: University of Chicago Press, 1987.

BAB 52 | EKONOMI MIKRO

Oleh Arnold C. Harberger

Sampai yang disebut revolusi Keynesian dari akhir 1930-an dan 1940-an, dua bagian utama dari teori ekonomi yang biasanya diberi label "teori moneter" dan "teori harga." Hari ini, sesuai dikotomi antara "makroekonomi" dan "ekonomi mikro." The memotivasi kekuatan untuk perubahan itu datang dari sisi makro, dengan makroekonomi yang modern menjadi jauh lebih eksplisit dari teori kuno moneter tentang fluktuasi dalam pendapatan dan kesempatan kerja (serta tingkat harga). Sebaliknya, tidak ada revolusi memisahkan ekonomi mikro saat ini dari teori harga kuno; satu berevolusi dari yang lain secara alami dan tanpa kontroversi yang signifikan.

Kekuatan ekonomi mikro berasal dari kesederhanaan struktur yang mendasari dan berhubungan erat dengan dunia nyata. Singkatnya, ekonomi mikro berkaitan dengan pasokan dan permintaan, dan dengan cara mereka berinteraksi di berbagai pasar. analisis ekonomi mikro bergerak dengan mudah dan tanpa rasa sakit dari satu topik ke yang lain dan terletak di pusat sebagian besar subbidang diakui ekonomi. ekonomi tenaga kerja, misalnya, dibangun sebagian besar pada analisis pasokan dan permintaan tenaga kerja dari berbagai jenis. Bidang organisasi industri berkaitan dengan mekanisme yang berbeda (monopoli, kartel, berbagai jenis perilaku kompetitif) dimana barang dan jasa yang dijual. Ekonomi kekhawatiran internasional tentang permintaan dan penawaran komoditas yang diperdagangkan individu, serta ekspor suatu negara dan impor secara keseluruhan, dan permintaan konsekuen dan pasokan valuta asing. ekonomi pertanian berkaitan dengan permintaan dan pasokan produk pertanian dan lahan pertanian, buruh tani, dan faktor-faktor produksi lainnya yang terlibat dalam pertanian.

Keuangan publik (lihat pilihan publik) melihat bagaimana pemerintah memasuki TKP. Secara tradisional, fokusnya adalah pada pajak, yang secara otomatis memperkenalkan "wedges" (perbedaan antara harga pembeli membayar dan harga penjual menerima) dan menyebabkan inefisiensi. Baru-baru ini, keuangan publik telah mencapai ke sisi pengeluaran juga, mencoba untuk menganalisis (dan kadang-kadang benar-benar mengukur) biaya dan manfaat dari

berbagai pengeluaran dan program pemerintah.

Ekonomi kesejahteraan diterapkan adalah hasil dari ekonomi mikro. Ini berkaitan dengan biaya dan manfaat dari hanya tentang proyek apa-pemerintah, pajak atas komoditas, pajak atas faktor-faktor produksi (pajak korporasi penghasilan, pajak gaji), program pertanian (seperti bantuan harga dan kontrol areal), tarif impor, valuta asing kontrol, berbagai bentuk organisasi industri (seperti monopoli dan oligopoli), dan berbagai aspek perilaku pasar tenaga kerja (seperti upah minimum, kekuatan monopoli serikat buruh, dan sebagainya).

Sulit untuk membayangkan kursus dasar dalam ekonomi mikro gagal untuk memasukkan banyak kasus dan contoh-contoh yang diambil dari semua bidang yang tercantum di atas. Hal ini karena ekonomi mikro sangat dasar. Ini merupakan batang pohon dari mana semua subbidang tercatat telah bercabang.

Pada akar semuanya penawaran dan permintaan. Hal ini sama sekali tidak dibuat-buat untuk memikirkan karakteristik sebagai dasarnya manusia. Jika manusia tidak akan menjadi benar-benar mandiri, mereka akan berakhir memproduksi hal-hal tertentu yang mereka perdagangan untuk memenuhi tuntutan mereka untuk hal-hal lain. Spesialisasi produksi dan lembaga perdagangan, perdagangan, dan pasar lama mendahului ilmu ekonomi. Memang, salah satu yang cukup dapat mengatakan bahwa sejak awal ilmu ekonomi mensyaratkan studi tentang bentuk-bentuk pasar yang muncul secara alamiah (dan tanpa bantuan dari ekonom) dari perilaku manusia. Orang mengkhususkan diri dalam apa yang mereka pikir mereka dapat melakukan yang terbaik-atau lebih eksistensial, dalam apa faktor keturunan, lingkungan, nasib, dan kemauan mereka sendiri telah membawa mereka lakukan. Mereka perdagangan jasa dan / atau produk spesialisasi mereka yang dihasilkan oleh orang lain. Pasar berkembang untuk mengatur semacam ini perdagangan, dan uang berkembang untuk bertindak sebagai unit umum dari account dan membuat barter yang tidak perlu.

Dalam proses pasar ini, orang mencoba untuk mendapatkan yang terbaik dari apa yang mereka harus menjual, dan untuk memenuhi keinginan mereka sebanyak mungkin. Dalam ekonomi mikro ini diterjemahkan ke dalam gagasan orang memaksimalkan pribadi "utilitas," atau kesejahteraan. Proses ini membantu mereka untuk memutuskan apa yang mereka akan menyediakan dan apa yang akan mereka menuntut.

Ketika jagung hibrida pertama kali muncul di Amerika Serikat, itu di stasiun percobaan, tidak di peternakan biasa. Tapi selama dekade itu menjadi produk pilihan dari ratusan ribu petani. Pada awal proses, mereka yang mengadopsi hibrida baru membuat keuntungan yang tampan. Pada saat transisi itu selesai, setiap petani yang menempel keras kepala untuk benih nonhybrid tua itu mungkin didorong keluar dari bisnis, hanya menyisakan petani yang bertindak seolah-olah mereka memaksimalkan keuntungan; orang-orang yang tidak pernah gagal. Dengan proses varietas sangat mirip baru menyebar gandum melalui Punjab dan bagian lain dari India pada tahun 1960, dan varietas baru padi melalui Filipina dan seluruh Asia Timur. Apa yang disebut ekonom "memaksimalkan perilaku" menjelaskan perilaku dunia nyata ini jutaan petani, yang tindakannya meningkatkan pasokan jagung, gandum, dan beras, membuat lebih dari produk ini tersedia untuk konsumen dari dunia pada harga yang lebih rendah.

Skenario serupa mengungkapkan bagaimana memaksimalkan perilaku bekerja pada sisi permintaan. tekstil saat ini mencakup sejumlah besar serat buatan, hampir semua dari mereka tidak diketahui satu abad yang lalu. Mereka menaklukkan pasar untuk diri mereka sendiri, dengan mengorbankan serat alami yang lebih tua, karena konsumen dianggap mereka untuk menjadi lebih baik atau lebih murah, atau keduanya. Pada akhirnya, ketika produk lama berakhir di tumpukan abu sejarah, biasanya karena konsumen telah menemukan produk baru yang mereka sangat suka dengan yang lama.

Ekonomi penawaran dan permintaan memiliki semacam nada moral atau normatif, setidaknya ketika datang untuk berurusan dengan berbagai distorsi pasar. Dalam pasar tidak terdistorsi, pembeli membayar harga pasar sampai ke titik di mana mereka menilai unit lanjut untuk tidak layak harga, sementara penjual kompetitif memasok menambahkan unit selama mereka dapat membuat uang di setiap kenaikan. Pada titik di mana pasokan sama dengan permintaan di pasar tidak terdistorsi, langkah-langkah harga kedua senilai produk untuk pembeli dan nilai dari produk ke penjual.

Itu tidak jadi ketika distorsi buatan mengintervensi. Dengan pajak 50 persen berdasarkan harga jual, item yang biaya $ 1,50 pembeli bernilai hanya $ 1,00 kepada penjual. pajak menciptakan wedge, disebutkan sebelumnya, antara nilai kepada pembeli dan kembali ke penjual. Anomali demikian menciptakan bisa dihilangkan jika distorsi

dihilangkan; maka pasar akan menemukan keseimbangannya di beberapa harga di antara (katakanlah, $ 1,20) di mana layak produk akan sama untuk pembeli dan penjual. Setiap kali kita mulai dengan distorsi, kita biasanya dapat menegaskan bahwa masyarakat secara keseluruhan bisa mendapatkan keuntungan dari penghapusan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa pembeli mendapatkan mereka mendapatkan unit tambahan kurang dari $ 1,50, sedangkan penjual mendapatkan karena mereka bisa menjual unit tambahan di lebih dari $ 1,00.

Banyak distorsi yang berbeda dapat membuat anomali yang sama. Jika kapas disubsidi, petani harga dapatkan akan melebihi, oleh jumlah subsidi, nilai kepada konsumen. Masyarakat sehingga berdiri untuk mendapatkan dengan menghilangkan subsidi dan pindah ke harga yang sama untuk kedua pembeli dan penjual. Jika kontrol harga tetap roti (atau apa pun) artifisial murah, hasil diprediksi adalah bahwa kurang akan dipasok dari dituntut. Sembilan dari sepuluh, kelebihan permintaan akan berakhir menjadi tercermin dalam pasar abu-abu atau hitam, yang keberadaannya mungkin adalah bukti paling jelas bahwa harga resmi artifisial rendah. Pada gilirannya, ekonom hampir selalu benar ketika mereka memprediksi bahwa mendorong harga turun melalui kontrol harga akan berakhir mengurangi jumlah yang disediakan dan menghasilkan harga pasar gelap tidak hanya jauh di atas harga resmi, tetapi juga di atas harga pasar yang akan menang dalam tidak adanya kontrol.

Harga resmi yang terlalu tinggi juga menghasilkan hasil yang penasaran. Pada 1930 pemerintah AS mengadopsi harga paritas socalled untuk biji-bijian utama dan beberapa produk pertanian lainnya. Pada dasarnya, jika harga pasar di bawah harga paritas, pemerintah akan membayar petani perbedaan atau membeli tanaman yang tidak terjual dengan harga paritas. Hasil diprediksi adalah produksi lebih dari jumlah yang diminta terkemuka untuk surplus yang dibeli (dan disimpan) oleh pemerintah. Kemudian, dalam upaya untuk menghilangkan pembelian surplus (namun tanpa mengurangi harga paritas), pemerintah melembagakan kontrol areal bawah yang dibayar petani untuk mengambil tanah dari produksi. Beberapa orang terkejut melihat bahwa potongan 20 persen di areal gandum tidak menyebabkan penurunan 20 persen dalam produksi gandum. Alasannya adalah bahwa faktor-faktor produksi lainnya bisa (dan) digunakan secara lebih intensif, dengan hasil bahwa untuk

mendapatkan potongan 20 persen dalam gandum, areal "harus" dipotong oleh 30-40 persen.

Ekonom memiliki solusi yang lebih baik. Telah pemerintah diberikan petani gandum kupon, yang masing-masing diizinkan petani untuk memasarkan salah satu gantang gandum, marketings gandum bisa saja dipotong oleh jumlah yang diinginkan. inefisiensi produksi dapat dihindari dengan memungkinkan petani untuk membeli dan menjual kupon di antara mereka sendiri. petani murah akan membeli kupon dari petani biaya tinggi, sehingga memastikan produksi yang efisien. Hal ini dikenal sebagai solusi "terbaik kedua" untuk masalah kebijakan. Ini adalah yang kedua daripada terbaik pertama karena konsumen masih akan membayar harga paritas yang terlalu tinggi untuk gandum.

Monopoli merupakan pembatasan buatan produksi oleh entitas yang memiliki cukup "kekuatan pasar" untuk melakukannya. Ekonomi monopoli yang paling mudah dilihat dengan berpikir dari "markup monopoli" sebagai pajak pribadi yang dikenakan, pribadi dikumpulkan. Ini adalah, pada kenyataannya, realitas beberapa abad yang lalu ketika penguasa feodal kadang diberkahi favorit mereka dengan hak monopoli atas produk tertentu. Para penerima tidak perlu pernah "menghasilkan" produk seperti diri mereka sendiri. Mereka bisa kontrak dengan perusahaan lain untuk memproduksi barang dengan harga rendah dan kemudian biaya konsumen apa yang lalu lintas akan menanggung (sehingga untuk memaksimalkan keuntungan monopoli). Perbedaan antara kedua harga ini adalah "markup monopoli," yang berfungsi seperti pajak. Dalam contoh ini jelas bahwa penerima benar kekuatan monopoli adalah orang yang latihan itu; baik produsen dan konsumen akhirnya kehilangan.

Monopoli modern sedikit kurang transparan, karena dua alasan. Pertama, meskipun pemerintah masih memberikan monopoli, mereka biasanya memberikan mereka kepada produsen. Kedua, beberapa monopoli terjadi begitu saja tanpa pemerintah menciptakan mereka, meskipun ini biasanya berumur pendek. Either way, hasil markup monopoli (atau pajak) yang bercampur dengan kembali ke ibukota perusahaan monopoli. Demikian pula, monopoli persalinan biasanya dilakukan oleh serikat pekerja, yang mampu mengisi markup monopoli (atau pajak), yang kemudian menjadi bercampur dengan upah anggota mereka. Efek sebenarnya dari monopoli tenaga kerja pada upah yang kompetitif terlihat dengan melihat segmen nonunion

ekonomi. Di sini, upah berakhir lebih rendah karena upah serikat menyebabkan lebih sedikit pekerja untuk dipekerjakan di perusahaan serikat, meninggalkan pasokan lebih besar tenaga kerja (dan upah yang lebih rendah konsekuen) di segmen nonunion.

Contoh terakhir dari apa yang terjadi dengan harga resmi yang terlalu tinggi adalah fenomena "rente," yang terjadi ketika seseorang memasuki sebuah bisnis untuk mendapatkan keuntungan bahwa pemerintah telah berusaha untuk membuat yang sangat tinggi. Contoh sederhana adalah sebuah kota yang membebankan tingkat meteran pejabat tinggi untuk taksi tetapi memungkinkan bebas masuk ke bisnis taksi. tarif harus menutupi biaya membayar sopir ditambah tingkat pengembalian pasar pada biaya modal yang terlibat. Tenaga kerja dan modal akan mengalir ke dalam industri taksi sampai setiap akhirnya mendapatkan diharapkan, kembali normal bukan pengembalian yang tinggi yang diharapkan dengan tarif tinggi. Apa yang akan menyesuaikan hanyalah jumlah taksi dan sebagian kecil dari waktu mereka benar-benar membawa penumpang. Taksi akan mendapatkan lebih banyak untuk setiap pengendara, tetapi masing-masing taksi akan memiliki pembalap yang lebih sedikit.

Situasi lain dari rente terjadi ketika upah perkotaan artifisial tinggi menarik pendatang dari daerah pedesaan. Jika upah tidak menyesuaikan ke bawah untuk menyamakan penawaran dan permintaan, tingkat pengangguran perkotaan akan meningkat sampai migrasi lebih lanjut terhalang. Masih contoh lainnya adalah di bidang perbankan dan obat-obatan. Ketika "margin" perbankan yang ditetapkan terlalu tinggi, bank baru masuk dan / atau cabang yang lama berkembang biak sampai masuk lebih lanjut terhalang. harga obat artifisial dipertahankan memimpin, di beberapa negara Amerika Latin (Argentina, Chile, dan Uruguay sebelum liberalisasi utama mereka dari beberapa dekade terakhir), ke apotek di hampir setiap blok.

Rente juga terjadi ketika sesuatu yang bernilai (seperti lisensi impor atau waralaba radio / TV) sedang diberikan atau dijual di bawah nilai sebenarnya. Dalam kasus seperti pembeli potensial sering menghabiskan sejumlah besar "melobi" untuk meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan hadiah. Memang, pandangan yang luas sewa mencari dengan mudah mencakup sebagian besar kasus melobi (menggunakan sumber daya yang nyata dalam upaya untuk mendapatkan legislatif atau eksekutif "nikmat").

Prinsip-prinsip pemersatu besar dari ekonomi mikro adalah, pernah dan selalu, penawaran dan permintaan. Overtone normatif ekonomi mikro berasal dari fakta bahwa harga penawaran yang kompetitif mewakili nilai seperti yang terlihat oleh pemasok, dan harga permintaan kompetitif mewakili nilai seperti yang terlihat oleh permintan. Kekuatan yang memotivasi adalah bahwa manusia, selalu gravitasi terhadap pilihan dan pengaturan yang mencerminkan selera mereka. Keajaiban itu semua adalah bahwa atas dasar-dasar yang sederhana dan mudah seperti, permadani kaya analisis, wawasan, dan pemahaman dapat ditenun. artikel singkat ini hanya dapat memberikan pembacanya sekilas-mudah-mudahan menggoda satu dari kekayaan, kecantikan, dan janji permadani itu.

Tentang Penulis

Arnold C. Harberger adalah profesor ekonomi di University of California di Los Angeles. Dia juga Gustavus F. dan Ann M. Swift Distinguished Service Profesor Emeritus di University of Chicago. Dia telah berkonsultasi secara luas tentang isu-isu ekonomi mikro bagi banyak organisasi internasional, termasuk Dana Moneter Internasional, Bank Dunia, dan Inter-Amerika Bank Pembangunan; pemerintah, termasuk Argentina, Bolivia, Brazil, Kanada, Chile, India, dan Meksiko; dan perusahaan, termasuk Bechtel International, Republik Steel, dan Ontario Hydro. Dia adalah duta besar khusus, Departemen Luar Negeri AS, pada tahun 1984 dan pada misi presiden ke Polandia pada tahun 1989. Dia adalah presiden dari Asosiasi Ekonomi Barat 1989-1990, dan presiden American Economic Association pada tahun 1997.

Bacaan lebih lanjut

Alchian, Armen, dan William R. Allen. Pertukaran dan Produksi. ed 3d. Belmont, California .: Wadsworth, 1983.

Saringan, David C. Microeconomics. 5 ed. Boston: McGraw-Hill / Irwin 2004.

Friedman, David D. Teori Harga: Sebuah Teks Menengah. 2d ed. Cincinnati: South-Western, 1990.

Hirshleifer, Jack, dan David Hirshleifer. Teori harga dan Aplikasi. ed 6. Upper Saddle River, N.J .: Prentice Hall, 1998.

Mankiw, N. Gregory. Prinsip Ekonomi Mikro. ed 3d. Mason, Ohio: Thomson / South-Western, 2004.

Nicholson, Walter. Menengah Mikroekonomi dan Aplikasi Its. ed 9. Mason, Ohio: Thomson / South-Western, 2004.

BAB 53 | PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Oleh Arnold Kling

Pada topik perdagangan internasional, pandangan ekonom cenderung berbeda dari masyarakat umum. Ada tiga perbedaan utama. Pertama, banyak noneconomists percaya bahwa lebih menguntungkan untuk perdagangan dengan anggota lain dari bangsa seseorang atau kelompok etnis daripada dengan orang luar. Ekonom melihat semua bentuk perdagangan sama-sama menguntungkan. Kedua, banyak noneconomists percaya bahwa ekspor lebih baik dari impor bagi perekonomian. Ekonom percaya bahwa semua perdagangan adalah baik bagi perekonomian. Ketiga, banyak noneconomists percaya bahwa keseimbangan negara perdagangan diatur oleh "daya saing" dari tingkat upah, tarif, dan faktor-faktor lainnya. Ekonom percaya bahwa neraca perdagangan diatur oleh banyak faktor, termasuk di atas, tetapi juga termasuk perbedaan dalam tabungan nasional dan investasi.

Pandangan nonekonomi perdagangan semua tampaknya berasal dari akar yang sama: kecenderungan manusia untuk menekankan persaingan suku. Bagi kebanyakan orang, melihat perdagangan sebagai persaingan adalah sebagai naluriah sebagai rooting untuk tim nasional mereka di basket Olimpiade.

Untuk ekonom, Olympic basket bukan analogi yang tepat untuk perdagangan internasional. Sebaliknya, kita melihat perdagangan internasional sebagai analog dengan teknik produksi. Membuka perdagangan setara dengan mengadopsi teknologi yang lebih efisien. perdagangan internasional meningkatkan efisiensi dengan mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan jumlah diproduksi untuk tingkat tertentu usaha. liberal klasik, seperti Richard Cobden, percaya bahwa perdagangan bebas dapat menciptakan perdamaian dunia dengan menggantikan hubungan komersial antara individu-individu untuk hubungan kompetitif antara states.1

Sejarah Teori Perdagangan

David Ricardo dikembangkan dan diterbitkan salah satu teori pertama perdagangan internasional pada tahun 1817. "Inggris," ia

menulis, mungkin dipaksa keadaan, bahwa untuk menghasilkan kain mungkin memerlukan tenaga kerja dari 100 orang selama satu tahun; dan jika dia berusaha untuk membuat anggur, mungkin memerlukan tenaga kerja dari 120 orang untuk waktu yang sama , Untuk menghasilkan anggur di Portugal, mungkin hanya membutuhkan tenaga kerja dari 80 orang selama satu tahun, dan untuk menghasilkan kain di negara yang sama, mungkin memerlukan tenaga kerja dari 90 orang untuk waktu yang sama. Oleh karena itu akan menguntungkan baginya untuk mengekspor anggur dalam pertukaran untuk kain. pertukaran ini bahkan mungkin terjadi, walaupun komoditas yang diimpor oleh Portugal bisa diproduksi di sana dengan tenaga kerja kurang dari di England.2

Jika pelukis mengambil 20 jam untuk mengecat rumah, dan ahli bedah bisa melakukan pekerjaan di lima belas jam, itu masih masuk akal bagi ahli bedah untuk menyewa pelukis. Dokter bedah bisa mendapatkan cukup uang dalam beberapa jam operasi untuk membayar seluruh pekerjaan rumah-lukisan. Kami mengatakan bahwa keunggulan komparatif dokter bedah adalah dalam melakukan operasi, sementara keunggulan komparatif pelukis adalah di rumah-rumah lukisan. Teori Ricardo keunggulan komparatif menjelaskan mengapa ahli bedah akan menyewa rumah pelukis dan mengapa pengacara akan menyewa sekretaris.

Kesempatan untuk berdagang dengan pelukis memungkinkan ahli bedah untuk melukis rumahnya dengan melakukan beberapa jam operasi. Demikian pula, perdagangan internasional memungkinkan suatu negara untuk mendapatkan kain lebih murah dengan mengkhususkan diri dalam produksi anggur dan perdagangan untuk kain, daripada memproduksi kedua barang untuk dirinya sendiri.

Apa yang menentukan pola spesialisasi dan perdagangan? Pada tahun 1920, Eli Heckscher dan Bertil Ohlin ditawarkan satu teori, yang disebut model proporsi faktor. Idenya adalah bahwa negara dengan rasio tenaga kerja yang tinggi untuk modal akan cenderung mengekspor barang-barang yang padat karya, dan sebaliknya.

Ricardo dan Heckscher-Ohlin teori cenderung memprediksi pola yang jelas spesialisasi dalam perdagangan. Sebuah negara akan fokus pada satu jenis industri untuk ekspor dan jenis lain dari industri untuk impor. Bahkan, jenis-jenis industri di mana ekspor negara dan jenis yang impor itu tidak berbeda secara dramatis. Fakta ini telah menyebabkan penekanan pada teori lain perdagangan, yang

dikembangkan oleh Paul Krugman dan lain-lain. Idenya adalah bahwa pola spesialisasi mengembangkan hampir kebetulan dan bahwa pola-pola ini bertahan karena umpan balik positif. Hal ini dikenal sebagai model peningkatan-hasil dari perdagangan internasional. "Peningkatan kembali" berarti bahwa lebih dari sesuatu yang Anda hasilkan, lebih efisien Anda dapatkan di memproduksinya.

Di Amerika Serikat, misalnya, Detroit menjadi pusat mobil-manufaktur. Setelah mobil besar pertama terletak di Detroit, itu wajar bahwa perusahaan mobil lain akan mulai ada karena lebih mudah untuk menemukan karyawan dengan keterampilan yang tepat. Demikian juga, orang-orang dengan keterampilan untuk menghasilkan film pertama kali yang terletak di Hollywood. Ini menjadi tidak ekonomis untuk mencoba untuk membangun sebuah pabrik mobil di Hollywood atau sebuah studio film di Detroit. Dengan demikian, Detroit menjadi eksportir mobil, dan Hollywood menjadi eksportir film. Model yang sama efisiensi menjelaskan arena-kenapa internasional, misalnya, Swiss spesialis dalam jam tangan dan Jepang di pemutar musik portabel.

Keuntungan Perdagangan

Semua teori ekonomi perdagangan internasional menunjukkan bahwa itu meningkatkan efisiensi. Dalam hal ini, perdagangan internasional seperti teknologi baru. Hal itu menambah kapasitas produksi dari semua negara yang terlibat dalam perdagangan. Beberapa efisiensi adalah karena keunggulan komparatif, seperti pada Ricardo dan Heckscher-Ohlin teori. Selain itu, beberapa efisiensi berasal dari mengambil keuntungan dari peningkatan hasil.

Usaha berdasarkan keunggulan komparatif harus cenderung menguntungkan negara-negara kecil lebih dari negara-negara besar. Itu karena manfaat keunggulan komparatif yang sebanding dengan perbedaan antara harga relatif di pasar dunia dan harga relatif yang akan menang di pasar rumah tanpa perdagangan. Jika perbedaan yang besar, maka negara mendapatkan keuntungan besar dari perdagangan. Jika perbedaan itu kecil, maka hanya ada keuntungan kecil dari perdagangan. negara kecil lebih mungkin dibandingkan negara-negara besar untuk menemukan bahwa harga relatif di pasar dunia berbeda secara signifikan dari apa yang akan menang di pasar rumah mereka.

Manfaat lain dari perdagangan adalah bahwa hal itu mempromosikan dinamika dan inovasi dalam ekonomi. Perbaikan

dalam kualitas manufaktur dan produktivitas di Amerika Serikat dalam beberapa dekade terakhir telah dikreditkan, sebagian, untuk tekanan persaingan dari Jepang dan di tempat lain.

Ekonomi yang ditutup untuk perdagangan adalah satu di mana industri yang tidak efisien dan perusahaan tertinggal terlindung dengan baik. Bahkan, studi menunjukkan bahwa hambatan perdagangan adalah penyebab utama keterbelakangan ekstrim. Negara-negara yang paling tertutup untuk perdagangan cenderung termiskin di dunia. Negara-negara yang telah mengurangi hambatan perdagangan dan meningkatkan pangsa impor dan ekspor dalam perekonomian mereka cenderung berada di antara negara-negara yang paling cepat berkembang.

Menurut sebuah studi Bank Dunia, dua puluh empat negara-negara berkembang yang menjadi lebih terintegrasi ke dalam ekonomi dunia pada 1980-an dan 1990-an telah pertumbuhan yang lebih tinggi pendapatan, harapan hidup lebih lama, dan sekolah yang lebih baik. pendapatan per kapita di negara-negara per, rumah bagi setengah populasi dunia, tumbuh rata-rata dari 5 persen pada 1990-an dibandingkan dengan hanya 2 persen di negara-negara kaya. China, India, Hongaria, dan Meksiko adalah salah satu negara yang mengadopsi kebijakan yang memungkinkan orang-orang mereka untuk mengambil keuntungan dari pasar global. Akibatnya, mereka meningkat tajam jumlah GDP mereka dicatat oleh perdagangan. Upah riil di negara-negara ini bangkit dan jumlah orang miskin turun.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dua miliar orang-terutama di sub-Sahara Afrika, Timur Tengah, dan bekas Uni Soviet-yang di negara-negara yang tertinggal. integrasi negara-negara 'ke dalam ekonomi dunia tidak bertambah, dan rasio mereka perdagangan terhadap PDB telah mengalami stagnasi atau jatuh. ekonomi mereka umumnya dikontrak, kemiskinan meningkat, dan tingkat pendidikan telah meningkat kurang cepat daripada di countries.3 lebih global

Laporan lain mencatat bahwa ekspor ditambah impor sebagai bagian dari keluaran antara negara-negara terkaya meningkat dari 32,3 persen menjadi 37,9 persen antara tahun 1990 dan 2001. Selain itu, di antara negara-negara berkembang, saham yang naik dari 33,8 persen menjadi 48,9 persen selama periode tersebut. Keberhasilan India dan China baru-baru ini, dan Jepang, Taiwan, Korea Selatan, dan negara-negara lain pada 1970-an dan 1980-an, ini disebabkan sebagian besar untuk trade.4

Negara-negara OECD, yang bersama-sama memiliki lebih dari $ 25 triliun PDB, account untuk sebagian besar perdagangan dunia. rekening negara-negara miskin untuk kurang dari $ 300 miliar PDB, yang kurang dari sepersepuluh dari output dunia, dan dengan demikian account hanya sebagian kecil kecil dari perdagangan dunia.

Persamaan Daya Beli

Jika barang yang perbatasan di sempurna tradable, tanpa hambatan perdagangan atau biaya transaksi, maka tidak akan ada alasan untuk harga berbeda. Hal ini menimbulkan ide paritas daya beli, teori penyesuaian nilai tukar berdasarkan hukum satu harga.

Jika barang yang sama dijual seharga 100 Dollar di Amerika Serikat dan 100Euro di Eropa, maka menurut hukum satu harga nilai tukar antara dolar dan euro seharusnya menjadi salah satu. Teori paritas daya beli adalah bahwa hubungan ini berlaku untuk keranjang pasar secara keseluruhan barang dan jasa.

tes empiris cenderung hanya menampilkan kecenderungan lemah untuk nilai tukar bergerak ke arah paritas daya beli. Ini berarti bahwa perdagangan lintas batas tidak hampir gesekan gratis. Kegagalan paritas daya beli untuk menahan, kecuali mungkin dalam jangka panjang, menunjukkan bahwa biaya transportasi, biaya bahasa-terjemahan, dan faktor-faktor lain membatasi integrasi pasar global.

Arus modal dan Neraca Perdagangan

Pada tahun 2000, ekspor AS $ 1,1 triliun, dan impor AS yang dekat dengan $ 1,5 triliun. Kelebihan impor atas ekspor disebut defisit transaksi berjalan. Apa yang menyebabkan defisit ini? ekonom modern percaya bahwa surplus perdagangan dan arus modal yang saling ditentukan. Ketika tabungan bangsa negeri (tabungan pribadi ditambah laba ditahan dari perusahaan) melebihi penggunaan domestik tabungan (pembiayaan investasi swasta dan defisit anggaran pemerintah nya), maka bangsa yang akan mengalami surplus perdagangan, dan sebaliknya.

Bayangkan bahwa semua perdagangan internasional berlangsung dalam bentuk barter barang dan jasa. Jika Anda ingin membeli mobil Jepang, Anda harus menawarkan sesuatu yang bernilai setara imbalan. Dalam hal ini, perdagangan barang dan jasa harus menyeimbangkan, dan tidak akan ada defisit perdagangan.

Untuk mendapatkan mobil Jepang tanpa barang dan jasa perdagangan, Jepang harus menerima aset keuangan dalam pertukaran untuk mobil. Aset ini bisa menjadi dolar, saham perusahaan AS, obligasi korporasi atau instrumen utang swasta lainnya, atau utang pemerintah AS. Sebuah negara yang mengumpulkan aset asing tentu akan mengalami surplus perdagangan. Sebuah negara yang menjual aset untuk orang asing tentu akan mengalami defisit perdagangan. Sebuah negara akan mengakumulasi aset ketika tabungan domestik yang lebih besar dari penggunaan domestik menabung. Sebuah negara akan menjual aset ketika tabungan nasional tidak mencukupi untuk keperluan domestik menabung.

Biasanya, orang akan berharap negara-negara kaya untuk memiliki kelebihan tabungan dan investasi di negara-negara modal miskin. Dari perspektif ini, itu adalah sebuah anomali bahwa Amerika Serikat adalah importir modal dan China adalah eksportir modal. Namun, Amerika Serikat merupakan negara yang relatif menarik di mana untuk berinvestasi, dan kebijakan Amerika cenderung mendorong konsumsi daripada tabungan.

Kesimpulan

Teori ekonomi menunjukkan bahwa perdagangan internasional meningkatkan standar hidup. Perbandingan antara kinerja ekonomi terbuka dan tertutup menegaskan bahwa manfaat dari perdagangan dalam praktek yang signifikan.

Tentang Penulis

Arnold Kling adalah penulis Belajar Ekonomi, pengenalan nonmathematical untuk ekonomi. Dia adalah seorang ahli ekonomi di Federal Reserve dan pada Freddie Mac sebelum mendirikan Homefair.com pada tahun 1994. situs Web pribadinya adalah http://arnoldkling.com.

Bacaan lebih lanjut

Tentang perbedaan antara ekonom dan noneconomists pada perdagangan internasional, lihat Bryan Caplan, Online "Straight Talk About Ekonomi Melek.":
Http://www.mercatus.org/publications/pubid.3320/pub_detail.asp.
Tentang sejarah teori perdagangan, melihat Steven Suranovic, Teori Perdagangan Internasional dan Analisis Kebijakan. Online

di: http://internationalecon.com/v1.0/toc.html.

Pada arus modal dan neraca perdagangan, lihat Arnold Kling, Online di "The Balance of Saving.": Http://www.techcentralstation.com/111803C.html. Dicetak ulang dalam Pembelajaran Ekonomi. Online di: http://arnoldkling.com/econ/book/contents.html.

Untuk hubungan antara perdagangan dan pekerjaan, lihat "Pidato Wakil Ketua Roger W. Ferguson, Jr. pada Konferensi Perdagangan dan Masa Depan Pekerja Amerika, Washington, DC" Online di: http://www.federalreserve.gov/ boarddocs / pidato / 2004/20041007 / default.htm.

Dengan dampak dari globalisasi dan perdagangan pada standar hidup di negara-negara maju dan berkembang, melihat Globalisasi Menilai Bank Dunia. Online di: http://www1.worldbank.org/economicpolicy/globalization/documents/AssessingGlobalizationP1.pdf.

Untuk argumen bahwa keterbelakangan mencerminkan hambatan perdagangan dan peraturan, lihat Stephen L. Parente dan Edward C. Prescott. Hambatan untuk kekayaan. Cambridge: MIT Press, 2000.

Untuk lebih lanjut tentang paritas daya beli, lihat Ken Rogoff. "The Purchasing Power Parity Puzzle." Journal of Economic Literature 34 (Juni 1996): 647-668. Online di: http://www.economics.harvard.edu/~krogoff//JEL1996.pdf.

Catatan kaki

1. Lihat http://www.independent.org/students/garvey/essay.asp?id=1381.
2. Dikutip dari paragraf 7,15-7,16 di On Prinsip Ekonomi Politik dan Perpajakan. Tersedia online di: http://www.econlib.org/library/Ricardo/ricP.html.
3. Lihat http://econ.worldbank.org/prr/globalization/.
4. Lihat http://www1.worldbank.org/economicpolicy/globalization/documents/AssessingGlobalizationP1.pdf.

BAB 54 | PENGHEMATAN ATAU MENABUNG

Oleh Laurence J. Kotlikoff

Menyimpan berarti hal yang berbeda untuk orang yang berbeda. Untuk beberapa, itu berarti menempatkan uang di bank. Untuk orang lain, itu berarti membeli saham atau memberikan kontribusi untuk rencana pensiun. Tapi ekonom, hemat berarti hanya satu hal memakan kurang dari jumlah yang diberikan sumber daya di masa sekarang untuk mengkonsumsi lebih banyak di masa depan. Menyimpan, oleh karena itu, adalah keputusan untuk menunda konsumsi dan untuk menyimpan konsumsi tangguhan ini dalam beberapa bentuk aset.

Tabungan sering bingung dengan investasi, tetapi mereka tidak sama. Meskipun kebanyakan orang berpikir tentang pembelian saham dan obligasi sebagai investasi, ekonom menggunakan istilah "investasi" berarti penambahan stok modal riil: tanaman, pabrik, peralatan, dan sebagainya.

Antara tahun 1990 dan 2005, tingkat tahunan AS tabungan nasional bersih (pengeluaran konsumsi pendapatan nasional bersih pengeluaran konsumsi kurang swasta kurang pemerintah, semua dibagi dengan pendapatan nasional bersih) rata-rata hanya 5,3 persen. Sebaliknya, tingkat tabungan nasional adalah 7,6 persen di tahun 1980, 10,3 persen pada 1970-an, dan 13,0 persen di tahun 1960-an.

2004 Tingkat AS tabungan hanya 2,2 persen sangat rendah, tidak hanya oleh standar AS, tetapi juga oleh standar internasional. Perbedaan bagaimana statistik di berbagai negara menentukan pendapatan dan konsumsi membuat perbandingan di negara sulit. Tapi, dikoreksi serta mungkin untuk masalah data tersebut, tingkat tabungan Amerika secara signifikan lebih rendah dibandingkan negara-negara industri lainnya. Hal ini menjelaskan, sebagian besar, mengapa Amerika Serikat telah mengalami defisit transaksi berjalan yang sangat besar (lihat Perdagangan Internasional) dalam beberapa tahun terakhir. AS defisit transaksi berjalan mengukur jumlah yang asing berinvestasi di Amerika Serikat bersih apa Amerika berinvestasi di luar negeri. Karena Amerika tidak menyimpan sangat banyak, mereka tidak memiliki banyak untuk berinvestasi di Amerika Serikat, apalagi di luar negeri. Asing yang membuat perbedaan dengan

investasi besar-besaran di Amerika Serikat.

Mengapa negara menyimpan pada tingkat yang berbeda? Ekonom tidak tahu semua jawaban. Beberapa faktor yang tidak diragukan lagi mempengaruhi jumlah orang menyimpan adalah budaya, perbedaan dalam menyelamatkan motif, pertumbuhan ekonomi, demografi, berapa banyak orang dalam perekonomian berada dalam angkatan kerja, yang dipertanggungkan dari risiko, dan kebijakan ekonomi. Masing-masing faktor dapat mempengaruhi tabungan pada titik waktu dan menghasilkan perubahan dalam menghemat waktu ke waktu.

Motif Penghematan

Model siklus hidup terkenal pemenang Nobel Franco Modigliani menegaskan bahwa orang-orang menyelamatkan-mengakumulasi aset-untuk membiayai pensiun mereka, dan mereka menghabiskan tabungan-menghabiskan aset-saat mereka pensiun. Penabung lebih muda ada relatif terhadap dissavers tua, semakin besar akan menjadi tingkat tabungan suatu negara. Sebagian besar ekonom percaya selama puluhan tahun bahwa model siklus hidup ini memberikan penjelasan utama tabungan AS. Namun pada awal 1980-an, Lawrence H. Summers dari Harvard dan saya menunjukkan bahwa menabung untuk pensiun menjelaskan kurang dari setengah dari total kekayaan AS. Kebanyakan akumulasi kekayaan AS adalah tabungan yang akhirnya diwariskan atau diberikan kepada generasi muda. Motif warisan dan hadiah dari yang lebih tua untuk Amerika muda tidak jelas. Sebuah komponen yang sangat besar dari warisan mungkin tidak direncanakan, hanya mencerminkan fakta bahwa banyak orang tidak menghabiskan seluruh tabungan mereka sebelum mereka mati. Dalam hal ini, orang menyimpan untuk mengkonsumsi, tidak mewariskan, tapi akhirnya mewariskan tetap.

Dalam beberapa tahun terakhir, sebagian kecil yang jauh lebih besar dari tabungan pensiun dari orang tua Amerika telah annuitized. Yaitu, tabungan berbentuk pensiun perusahaan atau Jaminan Sosial yang membayar pemeriksaan rutin sampai mati, dengan tidak ada pembayaran setelah orang tersebut meninggal. Memiliki keuangan pensiun Anda datang dalam bentuk anuitas menghilangkan risiko hidup lebih lama dari uang Anda berlangsung. Salah satu hasil yang mungkin dari peningkatan annuitization aset pensiun mungkin bahwa orang-orang, terutama mereka yang sudah pensiun, memiliki lebih

sedikit insentif untuk menyimpan lebih banyak dalam kasus mereka "hidup terlalu lama."

Pencegahan motif yaitu, motif untuk menyimpan agar dipersiapkan untuk berbagai masa depan risiko-adalah salah satu alasan utama orang menyimpan. Selain risiko hidup lebih lama dari yang diharapkan, orang menyimpan terhadap risiko yang lebih biasa, seperti kehilangan pekerjaan mereka atau menimbulkan biaya pengobatan besar yang tidak diasuransikan. simulasi komputer menunjukkan bahwa jumlah tabungan pencegahan bisa sangat sensitif terhadap ketersediaan asuransi terhadap ini dan jenis lain dari risiko. Misalnya, keputusan untuk tidak mengasuransikan risiko rendah tetapi pengeluaran kesehatan biaya tinggi seperti perawatan rumah dapat menyebabkan peningkatan 10 persen di tabungan nasional.

Isu lain yang berkaitan dengan motif dan preferensi untuk penghematan adalah peran orang kaya dalam menghasilkan penghematan agregat. Apakah akun kaya Amerika untuk sebagian besar AS tabungan? Tidak juga. Sehubungan dengan pendapatan mereka, beberapa orang kaya menyimpan banyak, dan beberapa menghabiskan tabungan. Jadi, juga, bagi orang miskin. Ada mobilitas yang cukup kekayaan di Amerika Serikat, setidaknya lebih dari jangka waktu yang lama (lihat modal manusia). Fakta bahwa jajaran orang kaya yang terus berubah menunjukkan bahwa beberapa dari mereka yang awalnya menghabiskan tabungan kaya dan menghilang kekayaan mereka, sementara yang lain yang awalnya tidak kaya Hemat jumlah yang cukup besar dan menjadi kaya. Mantan juara kelas berat Michael Tyson, misalnya, meraup sekitar $ 400.000.000 selama masa kejayaan karir tinju tetapi akhirnya bangkrut. Sam Walton, yang memulai Wal-Mart, mulai hidup dalam kemiskinan dan berakhir sebagai salah satu orang terkaya di dunia.

Pertumbuhan ekonomi dan Perubahan Demografi

Tingkat A negara tabungan dan pertumbuhan ekonomi berhubungan erat. Ini mengikuti dari model siklus hidup. Jika ada orang yang lebih muda sekitar daripada orang tua karena penduduk tumbuh, akan ada menabung untuk pensiun mereka daripada akan ada pensiunan yang dissaving, yaitu, menghabiskan turun aset mereka lebih banyak pekerja. Ini akan meninggalkan keseluruhan bersih tabungan positif. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk, hal-hal lain sama, semakin tinggi akan tingkat tabungan. Hal yang sama berlaku

perubahan teknis. Misalkan ada jumlah yang sama dari orang-orang muda di sekitar sebagai orang tua, tapi anak muda mendapatkan lebih dari melakukan lama karena perubahan teknologi. Kemudian muda akan menghemat lebih dari menghabiskan tabungan tua, yang, sekali lagi, akan menyiratkan tingkat tabungan positif.

Dalam ekonomi tidak mengalami pertumbuhan dalam teknologi atau populasi, orang akan berharap, setidaknya dalam jangka panjang, menabung untuk menjadi nol, dengan pengecualian dari penghematan yang diperlukan untuk mengganti depresiasi modal. Jika tidak ada mesin pertumbuhan, dalam jangka panjang yang menyimpan muda lakukan untuk pensiun, meninggalkan warisan, atau karena alasan lainnya akan persis mengimbangi dissaving pensiunan, meninggalkan total penghematan perekonomian nol. ekonomi akan memiliki aset positif (klaim modal) tapi akan tidak mengalami kenaikan atau penurunan tingkat aset ini dari waktu ke waktu.

Bahwa secara keseluruhan jangka panjang tingkat tabungan ekonomi adalah nol tidak berarti bahwa tidak ada menyimpan atau dissaves. Sebaliknya, itu berarti bahwa tabungan positif dari aset-aset mengumpulkan persis menyeimbangkan tabungan negatif aset decumulating. Untuk pertumbuhan ekonomi, jangka panjang tabungan cenderung positif untuk memastikan bahwa stok aset modal terus berpacu dengan jumlah dan produktivitas pekerja.tahun terakhir telah melihat peningkatan besar dalam jumlah pekerja dan produktivitas per pekerja. Peningkatan jumlah pekerja adalah karena baby boomer memasuki dunia kerja. Peningkatan produktivitas ini disebabkan oleh fakta bahwa baby boomer berada di puncak mereka tahun produktivitas, dan juga karena persediaan modal tumbuh dan untuk perbaikan teknologi, terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi. Fakta bahwa faktor-faktor ini tidak cukup untuk menaikkan AS menyelamatkan tarif berarti bahwa kekuatan lain, yang akan dibahas di bawah ini, mengurangi tabungan nasional.

Keputusan Padat Pasokan

Tabungan nasional adalah perbedaan antara pendapatan nasional dan konsumsi nasional. pendapatan tenaga kerja mewakili sekitar tiga-perempat dari pendapatan nasional. Jadi perubahan pendapatan tenaga kerja, jika tidak disertai dengan perubahan setara konsumsi, dapat sangat mempengaruhi tingkat tabungan suatu perekonomian. Ambil, misalnya, kenaikan yang luar biasa baru-

baru ini di AS partisipasi angkatan kerja perempuan. Pada tahun 1975 setengah dari wanita usia 25-44 berpartisipasi dalam angkatan kerja; tahun 1988 lebih dari dua-pertiga berada dalam angkatan kerja. peningkatan pasokan tenaga kerja perempuan ini adalah alasan utama, jika bukan alasan utama, untuk kenaikan AS pendapatan per kapita sejak tahun 1975.

Jika net-of-pajak penghasilan tambahan perempuan ini memperoleh semua telah disimpan, tingkat tabungan AS setelah tahun 1980 akan melebihi 20 persen. Karena banyak peningkatan pasokan tenaga kerja adalah perempuan usia 18-35, khususnya perempuan yang sudah menikah, salah satu akan mengharapkan mereka untuk menyelamatkan sebagian dari pendapatan yang untuk hari tua mereka. Dengan asumsi ini tidak terjadi, kita perlu mencari tempat lain untuk memahami teka-teki mengapa tabungan AS jatuh.

Menambah teka-teki adalah peningkatan berkelanjutan dalam panjang yang diharapkan dari pensiun. Semakin banyak orang Amerika, terutama laki-laki, yang pensiun pada akhir lima puluhan dan awal tahun enam puluhan. Pada saat yang sama, harapan hidup terus meningkat. Hari ini laki-laki tiga puluh tahun dapat berharap untuk hidup sampai usia tujuh puluh enam, 5,3 tahun lebih lama daripada khas tiga puluh tahun bisa berharap pada tahun 1960. Jika ia pensiun pada usia lima puluh lima, saat ini tiga puluh tahun akan menghabiskan hampir setengah dari hidupnya yang tersisa di masa pensiun. model ekonomi tabungan menunjukkan bahwa tabungan agregat harus sangat bergantung dan positif pada panjang pensiun. Dengan demikian, dengan usia pensiun menurun dan harapan hidup meningkat, ekonom akan mengharapkan orang untuk menyimpan lebih-tidak banyak jauh lebih sedikit.

Kebijakan Ekonomi

Kebijakan pemerintah juga dapat memiliki efek yang kuat pada tabungan bangsa. Untuk mulai dengan, pemerintah itu sendiri konsumen besar barang dan jasa. Di Amerika Serikat, rekening federal, negara bagian, dan pemerintah daerah untuk lebih dari seperlima dari seluruh konsumsi nasional. Lebih belanja konsumsi pemerintah tidak, bagaimanapun, selalu berarti tabungan kurang nasional. Jika sektor swasta merespon kenaikan satu dollar konsumsi pemerintah dengan mengurangi konsumsi sendiri oleh satu dolar, tabungan agregat tetap tidak berubah.

Tanggapan konsumsi sektor swasta sangat bergantung pada siapa yang membayar untuk konsumsi pemerintah dan bagaimana pemerintah ekstrak pembayaran ini. Jika pemerintah memberikan sebagian besar beban pajak untuk generasi mendatang dengan meminjam di masa sekarang dan membayar pokok ditambah bunga atas pinjaman di masa depan, generasi sekarang akan memiliki sedikit alasan, selain kepedulian terhadap anak-anak mereka, untuk mengurangi pengeluaran konsumsi mereka.

Jika generasi sekarang dipaksa untuk membayar belanja pemerintah, ukuran respon konsumsi sektor swasta akan bervariasi sesuai dengan yang generasi foots tagihan. Semakin tua orang-orang yang dikenakan pajak, yang lebih besar akan menjadi pengurangan konsumsi. Alasannya adalah bahwa orang tua, menjadi lebih dekat ke ujung hidup mereka, mengkonsumsi bagian yang lebih tinggi dari sumber daya mereka yang tersisa seumur hidup daripada yang lebih muda. Dengan demikian, pajak pensiunan, katakanlah, bukan pekerja empat puluh tahun, akan mengurangi konsumsi sektor swasta dan meningkatkan tabungan nasional.

Akhirnya, pajak yang berbeda memiliki efek insentif yang berbeda. Misalnya, pemerintah akan menaikkan dana dengan pajak atas modal bukan pajak atas pendapatan tenaga kerja. Dengan menurunkan kembali setelah pajak untuk tabungan, pajak atas penghasilan modal mencegah menabung untuk konsumsi masa depan dan dengan demikian mengurangi tabungan.

Menjelaskan Penurunan Tabungan AS

Apa yang menjelaskan penurunan baru-baru tabungan AS? Salah satu penyebab yang dapat dengan cepat diberhentikan meningkat konsumsi pemerintah. Pada tahun 1960, ketika tingkat tabungan nasional adalah 13,0, rasio konsumsi pemerintah terhadap pendapatan nasional adalah 18,6 persen. Sejak tahun 1990-an, tingkat konsumsi pemerintah telah 17,5 persen tapi tingkat tabungan telah rata-rata hanya 5,5 persen.

Bisa disinsentif untuk menyimpan bertanggung jawab untuk penurunan tabungan AS? Tidak mungkin. Marjinal tarif pajak pribadi atas penghasilan modal kena pajak telah jatuh secara dramatis selama dua dekade terakhir. Selain itu, pajak marjinal efektif pada pendapatan modal yang diperoleh dari tabungan dilakukan dalam rekening pensiun, seperti Individual Retirement Account, adalah nol.

Penjelasan utama untuk penurunan tabungan nasional tampaknya menjadi kebijakan pemerintah utama dan berkelanjutan mengambil pangsa semakin besar sumber daya dari muda dan masa depan Amerika dan memberi mereka ke Amerika yang lebih tua. Karena orang tua yang dekat dengan ujung hidup mereka dan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mengkonsumsi daripada orang yang lebih muda dan yang belum lahir, mendistribusikan dari generasi muda dan masa depan AS untuk generasi yang lebih tua meningkatkan konsumsi nasional dan menurunkan tabungan nasional.

Distribusi sumber daya di seluruh generasi timbul melalui sejumlah kebijakan fiskal, termasuk keuangan defisit, pembiayaan pay-as-you-go manfaat Jaminan Sosial dan Medicare, pergeseran dalam struktur pajak dari konsumsi dan pajak penghasilan modal terhadap pajak upah, dan bahkan penyusutan modal dan ketentuan membebankan. Dalam beberapa dekade terakhir, peningkatan distribusi untuk orang tua saat ini telah datang terutama dalam dua bentuk. Yang pertama adalah memberikan manfaat kesehatan tambahan tua di bawah program Medicare dan Medicaid. Orang tua menerima manfaat dalam jenis, yang berarti satu-satunya cara mereka bisa mendapatkan manfaat yang menggunakannya; salah satu tidak bisa "menyimpan" pembayaran Medicare. Yang kedua adalah pemotongan pajak gaji lansia.

Implikasi dari Tabungan Rendah untuk Baby Boomers

Amerika digunakan untuk menyimpan pada tingkat yang cukup tinggi. Akibatnya, stok kolektif AS kekayaan kepemilikan masih cukup besar sekitar 35000000000000 dolar. Hal ini cukup untuk membiayai pengeluaran konsumen semua orang Amerika 'selama sekitar lima tahun. Tapi sekitar 60 persen dari kekayaan ini dimiliki oleh orang-orang yang lima puluh atau lebih, yang tampaknya menghabiskan banyak dari pada diri mereka sendiri. Jika orang tua lakukan berakhir pengeluaran daripada mewariskan sebagian besar kekayaan AS yang ada, akan lebih muda Amerika, khususnya baby boomer, mengumpulkan tabungan yang cukup untuk mempertahankan standar hidup saat mereka menikmati di usia tua mereka?

Berdasarkan bukti saat ini, jawabannya tampaknya tidak ada. Dibandingkan dengan orang tua mereka, baby boomer dapat berharap untuk pensiun lebih awal, hidup lebih lama, kurang

mengandalkan warisan, menerima bantuan kurang dari anak-anak mereka, pengalaman lambat pertumbuhan upah riil, menghadapi pajak yang lebih tinggi, dan mengganti sebagian kecil dari pendapatan preretirement mereka dengan Jaminan Sosial manfaat pensiun. Kecuali baby boomer mengubah kebiasaan menabung mereka secara substansial dan relatif cepat, mereka mungkin mengalami tingkat yang jauh lebih tinggi dari kemiskinan di usia tua mereka daripada yang saat diamati antara AS lansia.

Tentang Penulis

Laurence J. Kotlikoff adalah profesor ekonomi dan ketua Departemen Ekonomi di Universitas Boston, rekan penelitian dengan National Bureau of Economic Research, dan presiden Perencanaan Keamanan Ekonomi, Inc Dia sebelumnya seorang ekonom senior dengan Presiden Ronald Reagan Dewan Penasihat Ekonomi.

Bacaan lebih lanjut

Ando, Albert, dan Franco Modigliani. "The Life Cycle Hipotesis Tabungan: Implikasi Agregat dan Pengujian." American Economic Review 53, tidak ada. 1 (1963): 55-84.

Auerbach, Alan J., dan Laurence J. Kotlikoff. Kebijakan Fiskal dinamis. New York: Cambridge University Press, 1987.

Bernheim, B. Douglas. "Pajak dan Tabungan." Dalam Alan J. Auerbach dan Martin S. Feldstein, eds., The Handbook of Economics Umum. Amsterdam: North-Holland, 2002. Vol. 3, pp. 1173-1249.

Kotlikoff, Laurence J. Essays on Saving, warisan, Altruisme, dan Perencanaan Hidup-Cycle. Cambridge: MIT Press, 2001.

Kotlikoff, Laurence J. Generasi Akuntansi: Mengetahui Siapa yang Membayar dan Ketika untuk apa yang kami Luangkan. New York: Free Press, 1992.

Kotlikoff, Laurence J. Apa Menentukan Tabungan? Cambridge: MIT Press, 1989.

Kotlikoff, Laurence J., dan Scott Burns. Datang Badai Generasi. Cambridge: MIT Press, 2004.

Kotlikoff, Laurence J., dan Lawrence H. Summers. "The Kecukupan Saving." American Economic Review 72, tidak ada. 5 (1982): 1056-1069.

Kotlikoff, Laurence J., dan Lawrence H. Summers. "Peran Transfer antargenerasi di Formasi Agregat Modal." Journal of Political Economy 89, tidak ada. 4 (1981): 706-732.

BAB 55 MAKRO EKONOMI KLASIK BARU

Oleh Kevin D. Hoover

Makroekonomi klasik baru adalah sekolah pemikiran ekonomi yang berasal pada awal tahun 1970 dalam karya ekonom berpusat di Universitas Chicago dan Minnesota-khususnya, Robert Lucas (penerima Hadiah Nobel pada tahun 1995), Thomas Sargent, Neil Wallace, dan Edward Prescott (penerima Hadiah Nobel pada tahun 2004). Nama ini mengacu pada kontras menggugah John Maynard Keynes antara makroekonomi sendiri dan bahwa leluhur intelektualnya. Keynes telah sengaja membentang titik dengan lumping sezamannya, a. c. Pigou dan Alfred Marshall, dengan para ekonom politik yang lebih tua klasik, seperti David Ricardo, dan menyebut mereka semua "klasik."

Menurut Keynes, klasik melihat sistem harga dalam suatu perekonomian bebas seefisien membimbing penyesuaian saling pasokan dan permintaan di semua pasar, termasuk pasar tenaga kerja. Pengangguran bisa timbul hanya karena pasar ketidaksempurnaan-intervensi dari pemerintah atau aksi serikat buruh-dan bisa dihilangkan melalui menghapus ketidaksempurnaan. Sebaliknya, Keynes menggeser fokus analisisnya jauh dari pasar individu ke seluruh perekonomian. Dia berargumen bahwa bahkan tanpa ketidaksempurnaan pasar, permintaan agregat (sama, dalam perekonomian tertutup, konsumsi ditambah investasi ditambah pengeluaran pemerintah) mungkin jatuh pendek dari kapasitas produktif agregat tenaga kerja dan modal (pabrik, peralatan, bahan baku, dan infrastruktur) . Dalam situasi seperti ini, pengangguran sebagian besar paksa-yang, pekerja mungkin menganggur meskipun mereka bersedia bekerja dengan upah yang lebih rendah dari upah perusahaan membayar pekerja mereka saat ini.

Ekonom Keynesian kemudian mencapai ukuran rekonsiliasi dengan klasik. Paul Samuelson berpendapat untuk "sintesis neoklasik" di mana ekonomi klasik dipandang sebagai alokasi sumber daya pemerintahan ketika ekonomi disimpan, melalui kebijakan pemerintah yang bijaksana, pada kesempatan kerja penuh. ekonom Keynesian lainnya berusaha menjelaskan konsumsi, investasi, permintaan uang, dan elemen kunci lain dari model Keynesian agregat dengan cara yang

konsisten dengan asumsi bahwa individu berperilaku secara optimal. Ini adalah program "microfoundations untuk makroekonomi."

Asal-usul Makro Ekonomi Klasik Baru

Meskipun namanya penolakan ekonomi Keynesian dan kebangkitan ekonomi klasik, makroekonomi klasik baru dimulai dengan upaya Lucas dan Leonard Rapping untuk menyediakan microfoundations untuk pasar tenaga kerja Keynesian. Lucas dan Rapping menerapkan aturan bahwa kesetimbangan di pasar terjadi ketika kuantitas yang ditawarkan sama dengan kuantitas yang diminta. Ini ternyata menjadi langkah radikal. Karena pengangguran sukarela adalah persis situasi di mana jumlah tenaga kerja yang ditawarkan melebihi jumlah yang diminta, analisis mereka tidak meninggalkan ruang sama sekali untuk pengangguran paksa.

Pandangan Keynes adalah bahwa resesi terjadi ketika permintaan agregat jatuh-sebagian besar sebagai hasil dari penurunan perusahaan investasi penyebab swasta untuk memproduksi di bawah kapasitas mereka. Menghasilkan kurang, perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang lebih sedikit, dan dengan demikian kerja jatuh. Perusahaan, untuk alasan yang ekonom Keynesian terus berdebat, gagal untuk memotong upah untuk tingkat rendah seperti pencari kerja akan menerima, dan pengangguran sehingga paksa naik. The classicals baru menolak langkah ini sebagai tidak rasional. pengangguran yang tidak diinginkan akan hadir perusahaan dengan kesempatan untuk meningkatkan keuntungan dengan membayar pekerja upah rendah. Jika perusahaan gagal untuk mengambil kesempatan, maka mereka tidak akan mengoptimalkan. pekerja yang dipekerjakan tidak mampu menolak pemotongan upah tersebut secara efektif sejak menganggur siap untuk mengambil tempat mereka di upah yang lebih rendah. ekonomi Keynesian akan muncul, kemudian, untuk beristirahat baik pada ketidaksempurnaan pasar atau irasionalitas, yang keduanya Keynes ditolak.

Kritik ini ekonomi Keynesian menggambarkan dua prinsip mendasar dari makroekonomi klasik baru. Pertama, individu dipandang sebagai pengoptimalan: mengingat harga, termasuk tingkat upah, mereka menghadapi dan aset yang mereka pegang, termasuk pendidikan dan pelatihan (atau "modal manusia"), mereka memilih pilihan terbaik yang tersedia. Perusahaan memaksimalkan keuntungan; orang memaksimalkan utilitas. Kedua, untuk pendekatan

pertama, harga menyesuaikan, mengubah insentif kepada individu, dan dengan demikian pilihan mereka, untuk menyelaraskan jumlah yang disediakan dan menuntut.

Siklus Bisnis

Siklus bisnis merupakan tantangan khusus untuk ekonom klasik baru: Bagaimana fluktuasi besar dalam output kompatibel dengan dua prinsip dasar ajaran mereka? Berikut adalah cara. ekonomi, mereka percaya, sering diterpa guncangan tak terduga. Guncangan permintaan agregat biasanya perubahan tak terduga dalam kebijakan moneter atau fiskal. Guncangan penawaran agregat biasanya perubahan dalam produktivitas yang dapat mengakibatkan, misalnya, dari perubahan sementara teknologi, harga bahan baku, atau organisasi produksi. Idealnya, perusahaan akan memilih untuk memproduksi lebih banyak dan membayar pekerja mereka lebih ketika perekonomian telah terpukul oleh guncangan yang menguntungkan dan kurang bila terkena guncangan yang tidak menguntungkan. Demikian pula, pekerja akan bersedia untuk bekerja lebih ketika produktivitas dan tingkat upah lebih tinggi dan mengambil lebih banyak waktu luang ketika imbalan mereka lebih rendah. Untuk kedua, aturan ini "membuat jerami sementara matahari bersinar."

Kerja, seperti output, jelas akan meningkat dengan guncangan yang menguntungkan dan jatuh dengan guncangan yang tidak menguntungkan. Tapi setelah menolak gagasan pengangguran paksa, mengapa classicals baru berpikir bahwa tingkat pengangguran akan jatuh boom dan kenaikan merosot? Ketika seorang pekerja diberhentikan, ia harus mencari pekerjaan baru. Bobotnya nilai mengambil pekerjaan bergaji rendah yang mungkin mudah tersedia (masinis mungkin menjadi buruh harian) terhadap nilai yang lebih baik-dibayar, pekerjaan yang lebih cocok yang lebih sulit untuk menemukan. The classicals baru tidak berpendapat bahwa pencari kerja yang menganggur senang dengan pilihannya: diberhentikan adalah hasil imbang yang buruk, dan, seperti semua orang, ia lebih suka keberuntungan buruk. Sebaliknya, mereka berpendapat bahwa pekerja memilih apa yang dianggapnya sebagai pilihan terbaik yang tersedia, bahkan ketika opsi miskin. Untuk tetap menganggur (dan muncul dalam statistik pengangguran) adalah sesuatu yang ia memilih berdasarkan penilaian bahwa manfaat dari pencarian lebih besar daripada biaya; ini bukan pengecualian untuk aturan bahwa jumlah

yang ditawarkan sama dengan jumlah yang diminta.

Fakta bahwa perekonomian mengalami guncangan yang baik dan buruk tidak cukup untuk menjelaskan siklus bisnis. Sebuah teori yang memadai harus memperhitungkan ketekunan-fakta bahwa siklus bisnis biasanya menampilkan berjalan panjang baik kali diikuti oleh lebih pendek, namun masih signifikan, berjalan kali buruk. Mereka classicals baru yang menganggap guncangan permintaan sebagai dominan berpendapat bahwa guncangan yang diperbanyak secara perlahan. Itu selalu mahal untuk menyesuaikan tingkat produksi cepat. Demikian pula, ketika produksi yang lebih tinggi membutuhkan modal baru, dibutuhkan waktu untuk membangun itu. Dan ketika produksi yang lebih rendah menjadikan modal yang ada berlebihan, dibutuhkan waktu untuk memakainya keluar atau menggunakannya up. classicals baru dari "sekolah real-bisnis-cycle" (dipimpin oleh edward prescott dan finn kydland, corecipients 2004 Nobel Prize) perubahan hal produktivitas sebagai kekuatan pendorong dalam siklus bisnis. Karena perubahan teknologi juga dapat datang dalam gelombang, berjalan produktivitas menguntungkan atau tidak menguntungkan (atau teknologi) guncangan dapat menjelaskan beberapa karakteristik kegigihan siklus bisnis.

Harapan Rasional dan Kebijakan Ketidakefektifan

Kebanyakan keputusan ekonomi ke depan. Untuk mengetahui apakah hari ini adalah hari untuk bekerja atau untuk bersantai, kita perlu memutuskan apakah besok akan lebih atau kurang produktif dari hari ini; Singkatnya, kita harus memiliki harapan masa depan. Bagaimana seharusnya ekonom menganalisis harapan? The classicals baru diadopsi John Muth ini "rasional-harapan hipotesis" (lihat ekspektasi rasional). Muth berpendapat bahwa model ekonomi dimana harapan masyarakat berbeda dari hasil yang diprediksi oleh model itu sendiri buruk dirumuskan. Jika prediksi dari model yang benar-dan karena harapan masyarakat yang salah-maka mereka bisa menggunakan model untuk memperbaiki harapan mereka sendiri. Gagal untuk melakukannya akan mengakibatkan kerugian ekonomi dan tidak rasional. Pada satu tingkat, hipotesis Muth adalah hanya kriteria konsistensi teknis untuk model. Pada tingkat lain, itu menarik untuk wawasan ekonomi yang orang tidak akan bertahan dalam mudah diperbaiki, sistematis, dan mahal kesalahan. The classicals baru banding secara implisit (dan kadang-kadang eksplisit) pepatah terkenal Lincoln: "Anda dapat menipu beberapa orang sepanjang waktu, dan

semua orang beberapa waktu, tetapi Anda tidak bisa menipu semua orang sepanjang waktu. "Mereka memperingatkan para pembuat kebijakan bahwa kebijakan yang tergantung pada asumsi bahwa masyarakat secara sistematis salah memahami kepentingan sendiri cenderung gagal.

Ekonom Keynesian dari tahun 1960-an sering mengajukan banding ke kurva phillips, membawanya ke menyiratkan bahwa kebijakan moneter atau fiskal yang menurunkan tingkat pengangguran juga menyebabkan tingkat inflasi yang lebih tinggi. Pertanyaan kebijakan yang menarik adalah trade-off: Berapa banyak tambahan inflasi adalah satu-titik penurunan tingkat pengangguran layak? The classicals baru menolak gagasan bahwa ada yang berguna trade-off. Mereka berpendapat bahwa perluasan permintaan agregat menurunkan pengangguran hanya karena percepatan harga tidak diantisipasi. Perusahaan yang mengira harga pasar yang lebih tinggi untuk pengembalian riil yang lebih tinggi akan bersedia untuk menghasilkan lebih banyak. Pekerja yang mengira upah pasar yang lebih tinggi untuk daya beli yang lebih tinggi akan bersedia, jika menganggur, mengambil pekerjaan lebih cepat. Peningkatan output dan pengangguran yang lebih rendah akan, bagaimanapun, sementara karena baik kembali ke perusahaan maupun daya beli pekerja itu, dikoreksi untuk inflasi, benar-benar tinggi. Begitu mereka menyadari kesalahan, perusahaan dan pekerja akan kembali ke tingkat produksi lama dan penawaran tenaga kerja.

Apa yang lebih, setelah membuat kesalahan sekali, mereka tidak akan mudah tertipu lagi oleh kebijakan yang sama. Kombinasi ekspektasi rasional dan prinsip utama dari analisis klasik baru yang kuantitas yang ditawarkan sama dengan kuantitas yang diminta memastikan bahwa sistematis, kebijakan agregat-demand murni tidak memiliki efek nyata pada perekonomian. Kurva Phillips trade-off dapat diamati dalam data karena beberapa bagian dari kebijakan selalu tak terduga. Tetapi pembuat kebijakan tidak bisa memanfaatkannya karena publik akan melihat melalui kebijakan yang sistematis. Karena menolak pandangan Keynesian yang berlaku bahwa kebijakan moneter dapat mengimbangi resesi, ini "kebijakan-ketidakefektifan proposisi" menjadi kesimpulan yang paling mengejutkan dan kontroversial dari awal makroekonomi klasik baru.

Kebijakan-ketidakefektifan proposisi sering disalahpahami. Ini bukan klaim bahwa tidak ada kebijakan pemerintah mempengaruhi

perekonomian. Kebijakan belanja pemerintah, misalnya, mewakili perubahan klaim nyata pemerintah membuat PDB dan dapat mempengaruhi output dan kesempatan kerja. Sebaliknya, proposisi terbatas pada efek dari perubahan kewajiban pemerintah (basis moneter dan utang pemerintah) yang dapat mempengaruhi tingkat inflasi. Dalam hal ini, proposisi kebijakan-ketidakefektifan terkait dengan proposisi klasik lain baru: kesetaraan Ricardian (lihat utang pemerintah dan defisit). kesetaraan Ricardian adalah klaim bahwa apakah jalan yang diberikan dari pengeluaran pemerintah dibiayai melalui pajak atau utang tidak penting: mengganti utang pajak tampaknya meningkatkan pendapatan hari ini. Tapi karena utang harus dibayar kembali dengan bunga, wajib pajak yang rasional akan menyimpan seluruh rejeki untuk membayar tagihan pajak di masa mendatang, meninggalkan pengeluaran nya tidak berubah. kesetaraan Ricardian masih kontroversial karena tergantung pada asumsi tentang foresight publik dan pemahaman dari sistem fiskal terkait erat dengan hipotesis rasional-harapan dan asumsi diperdebatkan tentang kejadian pajak dan pengeluaran.

Kritik Lucas

Kebijakan yang tak terduga memiliki efek nyata, tetapi, karena tak terduga, itu tidak dapat sistematis-dan karena itu tidak dapat digunakan untuk mengarahkan ekonomi. Unsur sistematis kebijakan dapat dilihat, secara implisit setidaknya, sebagai aturan kebijakan. Pertimbangkan kurva Phillips lagi. Berapa pengangguran jatuh untuk kenaikan satu poin persentase tingkat harga? Lucas mengatakan bahwa jawabannya tergantung pada aturan kebijakan. Jika aturan telah menjadi salah satu yang memegang tingkat inflasi nol (harga konstan), maka kenaikan akan tak terduga dan pengangguran akan jatuh. Jika aturan itu menjadi salah satu yang mempertahankan tingkat yang stabil 1 persen dari inflasi (setiap tahun harga tumbuh 1 persen), maka kenaikan akan hanya apa kebijakan yang sistematis tersirat, inflasi akan sempurna diantisipasi, dan pengangguran tidak akan berubah. Dan jika aturan itu menjadi salah satu yang mempertahankan tingkat stabil 2 persen dari inflasi, maka kenaikan satu poin persentase akan jatuh pendek dari apa yang telah diantisipasi, dan pengangguran akan meningkat. Ini trade-off yang berbeda menunjukkan bahwa ada kurva Phillips yang berbeda untuk setiap aturan kebijakan. Kurva Phillips diperkirakan di bawah satu rezim kebijakan tidak akan memprediksi secara akurat apa yang akan terjadi di bawah rezim yang berbeda.

Lucas mengatakan bahwa apa yang benar dari kurva Phillips dalam contoh ini adalah benar dari hubungan yang paling penting dalam model ekonomi makro yang ekonometrik digunakan untuk mengevaluasi kebijakan ekonomi. analisisnya telah datang untuk dikenal sebagai "kebijakan non-invarian" atau "Lucas" kritik.

Peninggalan MakroEkonomi Klasik Baru

The classicals baru sangat mengubah dasar-dasar teknis makroekonomi modern. Ekonom sekarang banyak menerima kritik Lucas. Untuk menghindari hal itu, ekonom mencari cara untuk memprediksi persis bagaimana hubungan diperkirakan akan berubah dengan rezim kebijakan dengan mengintegrasikan ekspektasi rasional dan respon publik untuk aturan kebijakan ke dalam model mereka. Karena ekspektasi rasional tergantung pada struktur ekonomi secara keseluruhan, program microfoundations tidak lagi puas melihat pasar yang berbeda secara terpisah, tetapi berkonsentrasi pada ekuilibrium umum di antara mereka. model dinamis telah menggantikan model statis: tindakan kebijakan tidak dapat dievaluasi hanya untuk apa yang mereka lakukan hari ini, tapi untuk bagaimana mereka mengubah penilaian orang tentang masa depan.

Sementara beberapa ekonom ingin berasumsi bahwa pemerintah bisa menipu publik sistematis, banyak tetap skeptis terhadap ekspektasi rasional hipotesis sebagai deskripsi harapan masyarakat yang sebenarnya. Beberapa, termasuk pendiri classicals baru seperti Sargent, telah dieksplorasi model pembelajaran yang menekankan bahwa mengatasi kesalahan EXPECTATIONAL adalah proses yang mungkin memakan waktu.

Sebagian besar ekonom, bahkan di antara classicals baru, tidak lagi menerima proposisi kebijakan-ketidakefektifan. Hal ini secara luas disepakati bahwa upah dan harga tidak bergerak cepat dan lancar dengan nilai-nilai yang diperlukan untuk ekuilibrium jangka panjang antara jumlah yang disediakan dan menuntut. Akibatnya, bahkan jika kebijakan moneter tidak efektif dalam jangka panjang, hal itu mungkin digunakan cukup besar dalam jangka pendek.

Sementara pencarian dan sukarela perubahan optimal dalam penyediaan tenaga kerja dapat menjelaskan sebagian besar tingkat pengangguran rutin, banyak ekonom mempertanyakan apakah mereka menjelaskan pengangguran yang tinggi dalam resesi. Adalah tingkat pengangguran 25 persen dari Depresi Besar hasil keputusan massa

untuk berlibur? kritikus Keynesian baru biasanya mempertahankan bahwa pengangguran, pada kenyataannya, yang ditandai dengan upah di atas tingkat yang diperlukan untuk menghapus pasar tenaga kerja. Tapi apa, tepatnya, mencegah perusahaan dari mengambil keuntungan menguntungkan dari situasi tetap kontroversial.

Tentang Penulis

Kevin D. Hoover adalah profesor departemen ekonomi dan filsafat di Universitas Duke. Dia adalah mantan presiden Sejarah Ekonomi Masyarakat, Ketua masa lalu dari Jaringan Internasional untuk Metode Ekonomi, dan editor Journal of Metodologi Ekonomi.

Bacaan lebih lanjut

Hartley, James, Kevin D. Hoover, dan Kevin D. Salyer, eds. Siklus Bisnis nyata: A Reader. London: Routledge, 1998. artikel Penting untuk dan terhadap model siklus bisnis riil, termasuk Finn Erling Kydland dan mani Edward C. Prescott "Waktu untuk Membangun dan Fluktuasi Agregat," dan pengenalan editor 'yang menyajikan diakses, akun kritis terhadap model.

Hoover, Kevin D. Makroekonomi Klasik Baru: A skeptis Kirim. Oxford: Blackwell, 1988. akun Jenderal ekonomi klasik baru.

Lucas, Robert E., Studi Jr dalam Teori Siklus Bisnis. Oxford: Blackwell, 1981. Beberapa artikel Lucas sendiri dikumpulkan di sini, termasuk "ekonometrik Pengujian Hipotesis Tingkat Alam," presentasi formal tetapi relatif dapat diakses dari ide-ide klasik kunci baru, dan "Siklus Bisnis Understanding," yang menjabarkan dasar untuk teori klasik baru dari siklus bisnis.

Lucas, Robert E., Jr, dan Thomas J. Sargent, eds. Harapan rasional dan ekonometrik Practice. London: Allen dan Unwin, 1981. Banyak artikel kunci meliputi dekade pertama sekolah klasik baru, termasuk pasal Muth ini asli pada ekspektasi rasional, artikel Sargent dan Wallace pada proposisi kebijakan-ketidakefektifan, dan Lucas dan Sargent ini manifesto klasik baru, "Setelah Makroekonomi Keynesian. "

Sheffrin, Steven M. Ekspektasi Rasional. 2d ed. Cambridge: Cambridge University Press, 1996. akun Jenderal ekonomi klasik baru.

BAB 56

TEORI KONSUMEN
PAUL ANTHONY SAMUELSON
(1915-2009)

Lebih dari ekonom lainnya, Paul Samuelson mengangkat tingkat analisis matematis dalam profesi. Sampai akhir 1930-an, ketika Samuelson mulai streaming menakjubkan dan mantap nya artikel, ekonomi itu biasanya dipahami dalam hal penjelasan verbal dan model diagram. Samuelson menulis artikel pertama diterbitkan nya, "Sebuah catatan tentang Pengukuran Utility," sebagai mahasiswa doktor dua puluh satu tahun di Harvard. Dia memperkenalkan konsep "preferensi mengungkapkan" dalam 1.938 artikel. Tujuannya adalah untuk dapat memberitahu dengan mengamati pilihan konsumen apakah ia lebih baik mati setelah perubahan harga, dan memang, Samuelson menentukan keadaan di mana orang bisa tahu. Konsumen diungkapkan oleh pilihan nya preferensi-maka istilah "mengungkapkan preferensi."

Samuelson magnum opus, yang melakukan lebih dari satu buku lain untuk menyebarkan revolusi matematika di bidang ekonomi, adalah Yayasan Analisis Ekonomi. Berdasarkan Ph.D. Harvard disertasi, buku ini menunjukkan bagaimana hampir semua perilaku ekonomi dapat dipahami sebagai memaksimalkan atau meminimalkan dikenakan kendala. John R. Hicks melakukan hal yang sama dalam bukunya tahun 1939, Nilai dan Capital. Tapi sementara Hicks diturunkan matematika untuk lampiran, "Samuelson," tulis mantan mahasiswa Samuelson Stanley Fischer, "memamerkan nya dalam teks." 1 teknik matematika Samuelson membawa kekakuan baru untuk ekonomi. Sebagai sesama pemenang Hadiah Nobel Robert Lucas mengatakan, "Dia akan mengambil ini debat lisan dimengerti bahwa terus dan terus dan tidak pernah berakhir dan hanya berakhir mereka; merumuskan masalah dalam sedemikian rupa sehingga pertanyaannya adalah jawab, dan kemudian mendapatkan jawabannya. "2

Samuelson adalah salah satu generalis terakhir menjadi sangat produktif dalam sejumlah bidang ekonomi. Dia telah memberikan kontribusi wawasan mendasar dalam teori konsumen dan ekonomi

kesejahteraan, perdagangan internasional, teori keuangan, teori modal, dinamika dan keseimbangan umum, dan makro-ekonomi.

ekonom Swedia Bertil Ohlin berpendapat bahwa perdagangan internasional akan cenderung untuk menyamakan harga faktor produksi. Perdagangan antara India dan Amerika Serikat, misalnya, akan mempersempit perbedaan upah-tingkat antara kedua negara. Samuelson, menggunakan alat-alat matematika, menunjukkan kondisi di mana perbedaan akan didorong ke nol. Teorema ia membuktikan disebut harga faktor pemerataan teorema.

Dalam teori keuangan, yang ia mengambil pada usia lima puluh, Samuelson melakukan beberapa pekerjaan awal yang menunjukkan bahwa harga futures diantisipasi dengan baik harus berfluktuasi secara acak. Samuelson juga melakukan kerja pathbreaking dalam teori modal, tetapi kontribusinya terlalu kompleks untuk menjelaskan hanya dalam beberapa kalimat.

Ekonom telah lama percaya bahwa ada barang yang sektor swasta tidak dapat memberikan karena kesulitan pengisian mereka yang mendapatkan keuntungan dari mereka. pertahanan nasional adalah salah satu contoh terbaik dari yang baik seperti itu. Samuelson, dalam 1954 artikel, adalah orang pertama yang mencoba definisi yang ketat dari publik.

Dalam makroekonomi Samuelson menunjukkan bagaimana menggabungkan teori akselerator investasi dengan model penentuan pendapatan Keynesian menjelaskan sifat siklus dari siklus bisnis. Dia juga memperkenalkan konsep neoklasik sintesis-sintesis dari ekonomi mikro neoklasik lama dan yang baru (pada tahun 1950) makroekonomi Keynesian. Menurut Samuelson, intervensi pemerintah melalui kebijakan fiskal dan moneter diperlukan untuk mencapai kesempatan kerja penuh. Pada kesempatan kerja penuh pasar bekerja dengan baik, kecuali untuk menyediakan barang publik dan penanganan masalah eksternalitas. james Tobin disebut sintesis neoklasik salah satu kontribusi terbesar Samuelson untuk ekonomi.

Dalam Linear Programming dan Analisis Ekonomi Samuelson dan rekan penulis Robert Dorfman dan Robert Solow diterapkan teknik optimasi untuk harga teori dan teori pertumbuhan, sehingga mengintegrasikan medan sebelumnya terpisah.

Seorang penulis yang produktif, Samuelson memiliki rata-rata hampir satu kertas teknis sebulan selama lebih dari lima puluh tahun. Beberapa 338 artikelnya yang terkandung dalam lima jilid Makalah

Ilmiah Dikumpulkan (1966-1986). Dia juga telah merevisi buku teks sangat populer nya, Ekonomi, hampir setiap tiga tahun sejak tahun 1948; telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa. Samuelson pernah berkata, "Biarlah orang-orang yang akan menulis hukum bangsa jika saya bisa menulis buku teks-nya."

Pada tahun 1970 Paul Samuelson menjadi orang Amerika pertama yang menerima Hadiah Nobel di bidang ekonomi. Dianugerahi "untuk karya ilmiah melalui mana ia telah mengembangkan teori ekonomi statis dan dinamis dan aktif memberikan kontribusi untuk meningkatkan tingkat analisis di bidang ilmu ekonomi."

Samuelson mulai mengajar di Massachusetts Institute of Technology pada tahun 1940 pada usia dua puluh enam, menjadi profesor penuh enam tahun kemudian. Dia tetap ada pada saat tulisan ini (2006). Selain dihormati dengan Hadiah Nobel, Samuelson juga mendapatkan John Bates Clark Award pada 1947-diberikan untuk pekerjaan yang paling luar biasa oleh seorang ekonom di bawah usia empat puluh. Dia adalah presiden dari American Economic Association pada tahun 1961.

Samuelson lahir di Gary, Indiana. Pada usia enam belas ia kuliah di University of Chicago, di mana ia belajar di bawah Frank Knight, Jacob Viner, dan hebat lainnya, dan bersama rekan pemula ekonom Milton Friedman dan George Stigler, yang kemudian mahasiswa pascasarjana. Samuelson melanjutkan untuk melakukan pekerjaan pascasarjana di Harvard University.

Samuelson, seperti Friedman, memiliki kolom reguler di Newsweek dari tahun 1966 sampai 1981. Tetapi tidak seperti Friedman, ia tidak dan tidak memiliki keyakinan penuh gairah di pasar bebas-atau dalam hal intervensi pemerintah di pasar. kesenangan tampaknya datang dari menyediakan bukti-bukti baru, menunjukkan kemahiran teknis, dan mengubah frase pintar.

Samuelson sendiri pernah berkata: "Setelah saya tanya teman saya ahli statistik Harold Freeman, 'Harold, jika Iblis datang kepada Anda dengan tawar-menawar itu, dalam pertukaran untuk jiwa yang abadi Anda, ia akan memberi Anda Teorema brilian, Anda akan melakukannya ? "" Tidak, "jawabnya," tapi aku akan untuk ketidaksetaraan. "saya suka jawaban itu."

Pekerjaan yang dipilih

1. 1938. "Catatan tentang Teori Murni Perilaku Konsumen." Economica, n.s., 5 (Februari): 61-71.
2. 1939. "Interaksi Antara Analisis Multiplier dan Prinsip Percepatan." Ulasan Ekonomi dan Statistik (Mei): 75-78.
3. 1947. Yayasan Analisis Ekonomi. Cambridge: Harvard University Press. 2d ed. 1982.
4. 1948 (dengan William Nordhaus). Ekonomi. Ed 18. New York: McGraw-Hill, 2004.
5. 1948. "Perdagangan Internasional dan Persamaan Factor Harga." Ekonomi Journal 58 (Juni): 163-184.
6. 1954. "The Pure Theory of Pengeluaran Publik." Ulasan Ekonomi dan Statistik (November): 387-389.
7. 1958 (dengan Robert Dorfman dan Robert Solow). Linear Programming dan Kegiatan Ekonomi. New York: McGraw-Hill.

Catatan Kaki

1. Stanley Fischer, "Paul Anthony Samuelson," di John Eatwell, Murray Milgate, dan Peter Newman, eds, The New Palgrave:. A Dictionary of Economics, vol. 4 (New York: Stockton Press, 1987), hlm. 235.
2. Arjo Klamer, Percakapan dengan ekonom (Totowa, N.J .: Rowman dan Allanheld, 1983), p. 49.

BAB 57 | SERIKAT BURUH

Oleh Morgan O. Reynolds

Meskipun serikat buruh telah dirayakan di lagu-lagu rakyat dan cerita sebagai juara takut dari orang yang bekerja tertindas, ini bukan bagaimana ekonom melihat mereka. Para ekonom yang mempelajari serikat-termasuk beberapa yang terus terang prounion-menganalisis mereka sebagai kartel yang menaikkan upah di atas tingkat kompetitif dengan membatasi pasokan tenaga kerja ke berbagai perusahaan dan industri.

Banyak serikat telah memenangkan upah lebih tinggi dan kondisi kerja yang lebih baik bagi anggotanya. Dalam melakukannya, bagaimanapun, mereka telah mengurangi jumlah pekerjaan yang tersedia di perusahaan serikat pekerja. Efek kedua terjadi karena hukum dasar permintaan: jika serikat berhasil menaikkan harga tenaga kerja, majikan akan membeli kurang dari itu. Dengan demikian, serikat adalah kekuatan anti persaingan besar di pasar tenaga kerja. keuntungan mereka datang dengan mengorbankan konsumen, pekerja nonunion, yang pengangguran, pembayar pajak, dan pemilik perusahaan.

Menurut Harvard ekonom Richard Freeman dan James Medoff, yang terlihat baik pada serikat, "Kebanyakan, jika tidak semua, serikat memiliki kekuatan monopoli, yang dapat mereka gunakan untuk menaikkan upah di atas tingkat kompetitif" (1984, p. 6). 'Kekuatan untuk memperbaiki harga tinggi untuk anggota mereka serikat buruh bertumpu pada hak istimewa dan kekebalan hukum yang mereka dapatkan dari pemerintah, baik oleh undang-undang dan oleh nonenforcement hukum lainnya. Tujuan dari hak hukum untuk membatasi orang lain dari bekerja untuk upah yang lebih rendah. Sebagai ekonom anti serikat pekerja Ludwig von Mises menulis pada 1922, "The hak-hak serikat panjang dan pendek perdagangan sebenarnya hak untuk melanjutkan melawan memecahkan pemogokan dengan kekerasan primitif." Menariknya, mereka yang diharapkan untuk menegakkan hukum evenhandedly, polisi, yang sendiri berat serikat.

Serikat AS menikmati banyak keistimewaan hukum. Serikat kebal dari pajak dan dari undang-undang antitrust. Perusahaan secara

hukum dipaksa untuk tawar-menawar dengan serikat pekerja di "itikad baik." Istilah tidak bersalah yang terdengar ini ditafsirkan oleh Dewan Hubungan Tenaga Kerja Nasional untuk menekan praktek-praktek seperti Boulwarism, nama untuk mantan direktur personalia General Electric. Untuk mempersingkat proses tawar-menawar kolektif, Lemuel Boulware dikomunikasikan "kewajaran" tawaran upah GE langsung kepada karyawan, pemegang saham, dan masyarakat. Serikat pekerja juga dapat memaksa perusahaan untuk membuat properti mereka tersedia untuk digunakan serikat.

Setelah pemerintah meratifikasi posisi serikat mewakili sekelompok pekerja, itu mewakili mereka secara eksklusif, apakah atau tidak karyawan tertentu ingin representasi kolektif. Pada tahun 2002, serikat mewakili sekitar 1,7 juta dilancarkan dan gaji karyawan yang bukan anggota serikat. Juga, pejabat serikat dapat memaksa iuran serikat wajib dari karyawan-anggota dan bukan anggota sama-sebagai syarat untuk menjaga pekerjaan mereka. Serikat sering menggunakan dana tersebut untuk tujuan politik kampanye politik dan pendaftaran pemilih, misalnya-tidak terkait dengan perundingan bersama atau keluhan karyawan, meskipun ilegalitas ini di bawah hukum federal. Serikat relatif kebal dari pembayaran ganti rugi tort untuk cidera dalam perselisihan perburuhan, dari perintah pengadilan federal, dan dari banyak undang-undang negara di bawah "preemption federal" doktrin. Pemenang Nobel Friedrich A. Hayek disimpulkan itu sebagai berikut: "Kami sekarang telah mencapai keadaan di mana [serikat] telah menjadi unik institusi istimewa yang aturan umum hukum tidak berlaku" (1960, p 267.).

Serikat buruh tidak bisa makmur dalam lingkungan yang kompetitif. Seperti kartel sukses lainnya, mereka bergantung pada patronase pemerintah dan perlindungan. kartel buruh tumbuh di gelombang selama dua perang dunia dan Depresi Besar tahun 1930-an. hukum-federal Railway Act tahun 1926 (diubah pada tahun 1934), Davis-Bacon Act of 1931, Norris-LaGuardia Act of 1932, National Labor Relations Act of 1935, Undang-Undang Walsh-Healy tahun 1936, Fair Labor Standards Act of 1938, berbagai papan buruh perang, dan dorongan pemerintahan Kennedy serikat sektor publik pada tahun 1962-semua ditambahkan ke kekuatan monopoli serikat '.

Kebanyakan serikat pekerja di sektor swasta dalam kerajinan dan industri yang memiliki beberapa perusahaan atau yang terkonsentrasi di satu wilayah negara. Ini masuk akal. Kedua faktor-

beberapa pengusaha dan regional terkonsentrasi majikan-membuat mengorganisir lebih mudah. Sebaliknya, sejumlah besar pengusaha dan dispersi regional pengusaha tajam membatasi serikat pekerja dalam perdagangan, jasa, dan pertanian. Tingkat 2.002 serikat pekerja dari 37,5 persen di sektor pemerintah, lebih dari empat kali tingkat 8,5 persen di sektor swasta, lebih lanjut menunjukkan bahwa serikat pekerja melakukan yang terbaik di berat diatur, lingkungan monopoli. Bahkan di dalam sektor swasta, tingkat serikat pekerja tertinggi (23,8 persen) berada di transportasi (penerbangan, kereta api, truk, angkutan perkotaan, dll) dan utilitas umum (21,8 persen), dua industri berat diatur.

Apa yang menjadi konsekuensi ekonomi dari serikat? Pada tahun 2002, penuh waktu pekerja nonunion memiliki pendapatan mingguan biasa $ 587, 21 persen lebih rendah dari $ 740 yang diterima oleh anggota serikat. 1985 survei H. Gregg Lewis dua ratus kajian ekonomi menyimpulkan bahwa serikat menyebabkan upah anggota mereka untuk menjadi, rata-rata, 14-15 persen lebih tinggi dari upah pekerja nonunion sama terampil. ekonom-Harvard lain Freeman dan Medoff, dan Peter Linneman dan Michael Wachter dari University of Pennsylvania-mengklaim bahwa premi serikat adalah 20-30 persen atau lebih tinggi selama tahun 1980. Dalam Biro Nasional Analisis Ekonomi penelitian terbaru, David Blanchflower dan Alex Bryson menemukan sebuah serikat diferensial upah 18 persen, premi yang relatif stabil dari tahun 1973 hingga 1995.

Premi upah bervariasi oleh industri dan tahap siklus bisnis. Serikat buruh yang mewakili pekerja garmen, pekerja tekstil, pekerja pemerintah kerah putih, dan guru tampaknya memiliki dampak kecil pada upah. Tapi upah pekerja tambang serikat, bangunan perdagangan orang, pilot maskapai penerbangan, pelaut pedagang, pekerja pos, Teamsters, pekerja kereta api, dan auto dan baja pekerja melebihi upah karyawan nonunion sama terampil sebesar 25 persen atau lebih. Selama booming pekerjaan akhir 1990-an, premi serikat terkikis, mengikuti pola sejarah. perjanjian upah serikat cenderung relatif kaku selama tiga tahun, sehingga keuntungan tertinggal di belakang sektor nonunion lebih responsif dan fleksibel selama booming. sebaliknya terjadi selama kemerosotan kerja seperti itu dari awal 2000-an karena kemerosotan pertumbuhan upah nonunion sebagai perekrutan melemah, sementara keuntungan upah serikat berbaris di.

Keuntungan upah dinikmati oleh anggota serikat hasil dari dua faktor. Pertama, serikat monopoli menaikkan upah di atas tingkat

kompetitif. Kedua, upah nonunion jatuh karena pekerja harga dari pekerjaan dengan upah serikat tinggi pindah ke sektor nonunion dan tawaran bawah upah sana. Dengan demikian, beberapa keuntungan kepada anggota serikat datang dengan mengorbankan mereka yang harus bergeser ke-membayar lebih rendah atau pekerjaan yang kurang diinginkan atau pergi menganggur.

Meskipun retorika cukup untuk sebaliknya, serikat telah memblokir kemajuan ekonomi kulit hitam, perempuan, dan kelompok minoritas lainnya. Itu karena lain dari fungsi mereka, setelah mereka telah mengangkat upah di atas tingkat kompetitif, adalah untuk jatah pekerjaan yang tetap. Serikat pekerja dapat melakukan diskriminasi atas dasar hubungan darah atau warna kulit bukan melelang (terbuka menjual) pekerjaan berharga untuk pelamar tertinggi penawaran. Karena serikat kerajinan seperti tukang kayu dan serikat kereta api memiliki monopoli kontrol lebih besar atas tingkat upah dan praktik perekrutan dari serikat industri seperti auto dan baja pekerja memiliki, serikat kerajinan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengecualikan pekerja minoritas. serikat industri harus mengatur siapa pun yang dipekerjakan, dan perusahaan industri telah mempekerjakan sejumlah besar pekerja hitam. Tingkat diskriminasi rasial yang dilakukan oleh pejabat serikat tergantung pada kemampuan dan kemauan untuk mengecualikan mereka. Misalnya, para pemimpin di tingkat toko lokal menghadapi pemilihan diperebutkan dan omset di kantor tidak bisa menyimpang jauh dari preferensi keanggotaan median, sementara pemimpin serikat atas terisolasi memiliki lebih kebijaksanaan.

Ekonom Ray Marshall, meskipun sekretaris prounion tenaga kerja di bawah Presiden Jimmy Carter, membuat reputasi akademiknya dengan mendokumentasikan bagaimana serikat dikecualikan kulit hitam dari keanggotaan di tahun 1930-an dan 1940-an. Marshall juga menulis tentang insiden di mana anggota serikat diserang pekerja hitam dipekerjakan untuk menggantikan mereka selama pemogokan. Selama 1911 serangan terhadap Illinois Tengah, mencatat Marshall, putih membunuh dua strikebreakers hitam dan melukai tiga orang lainnya di McComb, Mississippi. Dia juga mencatat bahwa striker putih menewaskan sepuluh petugas pemadam kebakaran hitam pada tahun 1911 karena New Orleans dan Texas Pacific Railroad telah memberikan mereka senioritas sama. Tidak mengherankan, karena itu, pemimpin hitam Booker T. Washington menentang serikat

sepanjang hidupnya, dan W. E. B. DuBois disebut serikat musuh terbesar dari kelas pekerja kulit hitam. Fakta lain yang menarik: "label serikat" dimulai pada tahun 1880-an untuk menyatakan bahwa suatu produk dibuat oleh putih bukan kuning (Cina) tangan. Lebih umum, tingkat upah serikat, persyaratan serikat-didukung untuk izin praktek berbagai pekerjaan, dan peraturan tenaga kerja serikat-didukung seperti hukum upah minimum dan UU Davis-Bacon terus mengurangi kesempatan bagi pemuda kulit hitam, perempuan, dan minoritas lainnya .

Keberhasilan monopoli serikat sektor swasta, bagaimanapun, telah membawa penurunan mereka. Diam, pasukan mantap pasar terus meremehkan mereka. Linneman dan Wachter, bersama dengan ekonom William Carter, menemukan bahwa kenaikan premium upah serikat bertanggung jawab hingga 64 persen dari penurunan pangsa serikat 'pekerjaan dalam dua puluh tahun terakhir. Premi rata-rata upah serikat pekerja kereta api lebih pekerja nonrailroad sama terampil, misalnya, meningkat dari 32 persen menjadi 50 persen antara tahun 1973 dan 1987; pada saat yang sama, kerja di rel kereta api menurun dari 520.000 ke 249.000. Pada tahun 2002, pekerjaan kereta api telah menyelinap ke 216.000, turun 13 persen sejak tahun 1987, sementara jumlah tenaga kerja nonfarm tumbuh 26 persen selama periode yang sama. Peningkatan premi upah juga menyebabkan penurunan dalam pekerjaan serikat dalam konstruksi, manufaktur, dan komunikasi. Diam, pasukan mantap pasar terus melemahkan kartel tenaga kerja.

Dalam beberapa dekade terakhir, perwakilan serikat pekerja telah menurun di semua industri swasta di Amerika Serikat. Alasan utama adalah bahwa karyawan tidak suka serikat. Menurut jajak pendapat Louis Harris ditugaskan oleh AFLCIO pada tahun 1984, hanya satu dari tiga karyawan AS akan memilih perwakilan serikat pekerja dalam pemilihan rahasia. Harris jajak pendapat menemukan, seperti halnya survei lainnya, bahwa karyawan nonunion lebih puas dibandingkan serikat pekerja dengan keamanan kerja, pengakuan kinerja kerja, dan partisipasi dalam keputusan yang mempengaruhi pekerjaan mereka. Dan evolusi ekonomi AS terhadap perusahaan-perusahaan kecil, Selatan dan Barat, produk yang lebih tinggi-teknologi, dan personel lebih profesional dan teknis terus mengikis keanggotaan serikat.

Di Amerika Serikat, keanggotaan serikat di sektor swasta mencapai puncaknya pada 17 juta pada tahun 1970 dan telah jatuh

hampir setengah menjadi 8,8 juta-tahun 2002. Kecuali undang-undang baru, seperti proposal kongres untuk melarang mempekerjakan pekerja pengganti nonunion, swasta -sector keanggotaan kemungkinan akan jatuh dari 8,5 persen menjadi 5-6 persen pada tahun 2010, tidak lebih tinggi dari persentase seratus tahun yang lalu. Sementara tingkat serikat pekerja dalam pekerjaan pemerintah dapat menurun sedikit dari 37,5 persen, serikat sektor publik yang jadwal untuk mengklaim mayoritas mutlak dari anggota serikat dalam beberapa tahun ke depan, sehingga mengubah gerakan buruh sektor swasta secara historis menjadi pemerintah terutama satu. Tanya pada tahun 1920 yang diselenggarakan kerja inginkan, pemimpin serikat Samuel Gompers diduga menjawab, "Lebih." Pemimpin serikat hari ini mungkin akan menjawab, "Lebih pemerintah." Itu menjawab mengekspos mendalam, konflik permanen antara anggota serikat dan pekerja pada umumnya yang pasti lanjut muncul ketika karyawan serikat-diwakili dibayar harga monopoli untuk layanan mereka.

Dengan asumsi bahwa serikat pekerja terus menurun, apa yang organisasi mungkin menggantikan mereka? "Asosiasi Pekerja" yang tidak memiliki hak istimewa dan kekebalan hukum dan harus menghasilkan jasa nilai untuk mendapatkan anggota dapat mengisi kebutuhan. asosiasi pekerja sukarela seperti bisa bernegosiasi kontrak kerja, berfungsi sebagai tempat transaksi bagi pekerja untuk mempelajari apa alternatif terbaik mereka, administrasi memantau rencana manfaat pinggiran, dan mengelola pelatihan dan manfaat rencana. asosiasi pekerja juga bisa menjalankan proses hukum terhadap kolusi oleh majikan, sebagai Asosiasi Pemain Major League Baseball 'melakukannya dengan sukses untuk agen bebas. layanan tersebut bisa menjadi sangat berharga bagi imigran, minoritas, dan pekerja perempuan sekarang mendominasi masuk ke angkatan kerja saat ini.

Serikat pekerja dan Eksploitasi Tenaga Kerja, Modal, dan Wajib Pajak

Morgan O. Reynolds

Kebijaksanaan konvensional tentang eksploitasi tenaga kerja dapat diringkas dalam dua proposisi

1. Pekerja dan pengusaha lawan alam; pengusaha memiliki keunggulan kuat dan mereka membayar karyawan kurang dari yang mereka layak.

2. Kebijakan publik harus memiringkan ke arah serikat untuk membantu karyawan yang dinyatakan pada belas kasihan dari pengusaha dalam perundingan upah.

Masyarakat memiliki simpati yang cukup untuk tesis "kurang bayar" dan bahkan untuk serikat sebagai kekuatan korektif. Mempertimbangkan pertanyaan survei ini: "Apakah Anda berpikir bahwa kepentingan pengusaha dan karyawan, dengan sifatnya, menentang; atau mereka pada dasarnya sama?"

	Opposed	Same
1939 Roper/Fortune	25 percent	56 percent
1994 Roper ASW	45 percent	40 percent

Namun ekonom menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja AS sangat kompetitif, dengan lebih dari lima juta pengusaha bersaing untuk tenaga kerja, pengusaha mendirikan usaha baru setiap hari, dan industri swasta mempekerjakan empat juta orang per bulan. Sebuah "kuat" majikan tidak dapat menekan harga tenaga kerja di bawah nilai marginal (incremental) produktivitas pekerja lama karena perusahaan lain tertarik dengan tenaga kerja lebih murah. Perusahaan-perusahaan baru mempekerjakan pekerja ini dan dengan demikian memberikan tekanan ke atas pada harga yang dibayar untuk kerja sampai keuntungan lebih lanjut dari eksploitasi awal kerja terisolasi menghilang. Juga, jika majikan pengaruh menekan tingkat upah di satu lokasi, pasokan tenaga kerja akan menurun pekerja sebagai ponsel pergi, lagi menempatkan korektif, tekanan naik pada tingkat upah.

Bahkan jika permintaan monopoli atas tenaga kerja yang umum dalam ekonomi AS, kebijakan yang mendukung serikat tidak akan logis mengikuti. Mempromosikan monopoli serikat tenaga kerja untuk melawan majikan monopoli permintaan tenaga kerja menetapkan pada "monopoli bilateral." Kebijakan alternatif yang secara langsung akan mengatasi setiap kurangnya kompetisi di antara majikan akan mencakup penghapusan hambatan pemerintah yang menghalangi pengusaha baru memasuki industri atau menerapkan hukum antitrust terhadap kartel majikan untuk memperbaiki tingkat upah.

Bahkan gambar sejarah mendominasi kekuasaan korporasi terisolasi "kota pertambangan perusahaan" sebagian besar fiksi.

penambang Appalachian batubara abad kesembilan belas, misalnya, yang sangat mobile, dan ratusan perusahaan berkompetisi di batubara dan pasar tenaga kerja yang sama di kedua perusahaan yang dimiliki dan mandiri kota. Bahkan, kandungan mineral yang luas ditambang oleh satu perusahaan yang langka.

Secara umum, apa yang menjadi masalah adalah potensi pemilik bekerja sama, input pelengkap untuk mengeksploitasi dan kurangi satu sama lain. Situasi ini sangat terbatas. Adalah jauh lebih mudah untuk organisasi buruh untuk mengeksploitasi pemilik rentan pelabuhan, tambang, tanaman, utilitas, dan fasilitas tetap besar selain sebaliknya. Karena tenaga kerja adalah input yang paling serbaguna dan fleksibel, itu jauh lebih sulit bagi pemilik investasi fixed-modal besar untuk mengeksploitasi tenaga kerja daripada serikat buruh untuk mengeksploitasi investor bisnis.

Olahraga tim baik di perguruan tinggi dan tingkat profesional menawarkan contoh langka kurang bayar tahan lama. Hari ini, perguruan tinggi masih mempertahankan kartel sukses untuk menekan gaji kuliah atlet di bawah tingkat yang kompetitif. Meskipun ada keuntungan yang luar biasa untuk kecurangan, sehingga pemijahan "di bawah-the-table" manfaat untuk merekrut atlet unggul, sistem NCAA menekan pelanggaran anggota sanksi dan akhirnya mengancam pemutusan akreditasi akademik, sehingga memotong jaringan yang rumit dari subsidi setiap perguruan tinggi tergantung di. Sebaliknya, liga saingan, keputusan pengadilan, dan tawar-menawar kolektif telah rusak sistem lama gaji nonkompetitif untuk atlet profesional dalam olahraga tim seperti sepakbola, basket, dan baseball mendukung pasar tenaga kerja sekitar kompetitif.

Tentang Penulis

Morgan O. Reynolds adalah mantan kepala ekonomi pada AS Departemen Tenaga Kerja dan emeritus profesor ekonomi di Texas A & M University.

Bacaan lebih lanjut

Blanchflower, David, dan Alex Bryson. "Perubahan atas Waktu di Uni Efek relatif Upah di Inggris dan Revisited AS." NBER Working Paper no. 9395. National Bureau of Economic Research, Cambridge, Mass., 2002.

Epstein, Richard A. "A Common Law untuk Hubungan Tenaga

Kerja: Sebuah Kritik Legislasi Tenaga Kerja New Deal." Yale Law Journal 92 (Juli 1983): 1357-1408.
Freeman, Richard B., dan James L. Medoff. Apa Serikat Buruh Lakukan? 1984. Tersedia online di: http://papers.nber.org/papers/w11410.
Harvard Jurnal Hukum dan Kebijakan Publik 13 (musim semi 1990). Seluruh masalah dikhususkan untuk hukum perburuhan.
Hayek, Friedrich A. von. Konstitusi Liberty. Chicago: University of Chicago Press, 1960.
Hutt, William H. The Strike-Ancaman Sistem: Konsekuensi Ekonomi Berunding Bersama. New Rochelle, N.Y .: Arlington House 1973.
Lewis, H. Gregg. Uni Efek Relatif Wage. Chicago: University of Chicago Press, 1986.
Linneman, Peter D., Michael L. Wachter, dan William H. Carter. "Mengevaluasi Bukti di Uni Kerja dan Upah." Industri dan Hubungan Tenaga Kerja Ulasan 44 (Oktober 1990): 34-53.
Marshall, F. Ray. Negro dan terorganisir Tenaga Kerja. New York: Wiley, 1965.
Reynolds, Morgan O. Membuat America Termiskin: Biaya UU Ketenagakerjaan. Washington, D.C .: Cato Institute, 1987.
Troy, Leo. "Apakah AS Unik di Penurunan Sektor Swasta unionisme?" Journal of Research Tenaga Kerja 11 (musim semi 1990): 111-143.

BAB 58 | DEPRESI BESAR

Oleh Gene Smiley

Sebuah depresi di seluruh dunia negara-negara dengan ekonomi pasar melanda pada akhir tahun 1920-an. Meskipun Depresi Besar relatif ringan di beberapa negara, itu parah pada orang lain, terutama di Amerika Serikat, di mana, di titik nadir pada tahun 1933, 25 persen dari semua pekerja dan 37 persen dari semua pekerja nonpertanian benar-benar keluar dari pekerjaan. Beberapa orang kelaparan; banyak orang lain kehilangan pertanian dan rumah mereka. gelandangan tunawisma menyelinap kapal kereta barang yang melintasi bangsa. Direbut petani kapas, yang "Okies," boneka milik mereka ke bobrok Model Ts dan bermigrasi ke California dengan harapan palsu bahwa poster tentang pekerjaan berlimpah itu benar. Meskipun perekonomian AS mulai pulih pada kuartal kedua tahun 1933, pemulihan sebagian besar terhenti untuk sebagian besar tahun 1934 dan 1935. Sebuah pemulihan lebih kuat dimulai pada akhir 1935 dan berlanjut sampai 1937, ketika depresi baru terjadi. Ekonomi Amerika belum sepenuhnya pulih dari Depresi Besar ketika Amerika Serikat ditarik ke dalam Perang Dunia II pada bulan Desember 1941. Karena pemulihan agak lambat ini, seluruh dekade tahun 1930-an di Amerika Serikat sering disebut sebagai Great Depresi.

Depresi Besar sering disebut "saat yang menentukan" dalam sejarah abad kedua puluh dari Amerika Serikat. Efek yang paling abadi adalah transformasi peran pemerintah federal dalam perekonomian. Kontraksi panjang dan pemulihan sangat lambat menyebabkan banyak dalam populasi Amerika untuk menerima dan bahkan panggilan untuk peran meluasnya pemerintah, meskipun sebagian besar bisnis membenci kontrol pemerintahan federal kegiatan mereka. Pemerintah federal mengambil alih tanggung jawab untuk penduduk lanjut usia dengan penciptaan Jaminan Sosial dan memberi kompensasi pengangguran terpaksa menganggur. The Wagner Act secara dramatis mengubah negosiasi kerja antara pengusaha dan karyawan dengan mempromosikan serikat dan bertindak sebagai penengah untuk memastikan "adil" negosiasi kontrak kerja. Semua ini diperlukan peningkatan ukuran pemerintah federal. Selama tahun 1920, ada, rata-rata, sekitar 553.000 dibayar karyawan sipil dari pemerintah federal.

Pada 1939 ada 953.891 karyawan sipil dibayar, dan ada 1.042.420 pada tahun 1940. Pada tahun 1928 dan 1929, penerimaan federal pada anggaran administrasi (anggaran administrasi tidak mencakup jumlah yang diterima untuk atau menghabiskan dari dana perwalian dan setiap jumlah yang dipinjam atau digunakan untuk membayar utang) rata-rata 3,80 persen dari GNP sementara pengeluaran rata-rata 3,04 persen dari GNP. Pada tahun 1939, penerimaan federal 5,50 persen dari GNP, sedangkan pengeluaran federal telah tiga kali lipat menjadi 9,77 persen dari GNP. Angka-angka ini memberikan indikasi ekspansi besar peran pemerintah federal selama depresi tahun 1930-an.

Depresi Besar juga mengubah pemikiran ekonomi. Karena banyak ekonom dan lain-lain menyalahkan depresi pada permintaan yang tidak memadai, pandangan Keynesian bahwa pemerintah dapat dan harus menstabilkan permintaan untuk mencegah depresi di masa depan menjadi pemandangan dominan dalam profesi ekonomi untuk setidaknya empat puluh tahun ke depan. Meskipun peningkatan jumlah ekonom telah meragukan pandangan ini, masyarakat umum masih menerimanya.

Menariknya, mengingat pentingnya Depresi Besar dalam pengembangan pemikiran ekonomi dan kebijakan ekonomi, ekonom tidak sepenuhnya setuju pada apa yang menyebabkannya. Penelitian terbaru oleh Peter Temin, Barry Eichengreen, David Glasner, Ben Bernanke, dan lain-lain telah menyebabkan konsensus tentang mengapa kontraksi dimulai pada tahun 1928 dan 1929. Ada kurang kesepakatan tentang mengapa fase kontraksi lebih panjang dan lebih parah di beberapa negara dan mengapa depresi berlangsung begitu lama di beberapa negara, terutama Amerika Serikat.

Depresi Besar yang dimulai pada akhir tahun 1920-an adalah fenomena di seluruh dunia. Tahun 1928, Jerman, Brasil, dan ekonomi Asia Tenggara mengalami depresi. Pada awal 1929, ekonomi Polandia, Argentina, dan Kanada yang tertular, dan ekonomi AS diikuti di tengah tahun 1929. Sebagai Temin, Eichengreen, dan lain-lain telah menunjukkan, faktor yang lebih besar yang diikat negara-negara ini bersama-sama adalah standar emas internasional .

Pada tahun 1914, sebagian besar negara maju telah mengadopsi standar emas dengan nilai tukar tetap antara mata uang nasional dan emas-dan karena itu antara mata uang nasional. Dalam Perang Dunia I, negara-negara Eropa pergi standar emas untuk mencetak uang, dan inflasi harga yang dihasilkan melaju jumlah

besar emas dunia untuk bank-bank di Amerika Serikat. Amerika Serikat tetap pada standar emas tanpa mengubah nilai emas dari dolar. Investor dan lain-lain yang memegang emas mengirim emas mereka ke Amerika Serikat, di mana emas dipertahankan nilainya sebagai investasi yang aman dan sehat. Pada akhir Perang Dunia I, beberapa negara, terutama Amerika Serikat, terus pada standar emas sementara yang lain sementara mengadopsi nilai tukar mengambang. pusat keuangan internasional di dunia telah bergeser dari London ke New York City, dan Inggris sangat ingin mendapatkan kembali status lama mereka. Beberapa negara berjanji untuk kembali ke standar emas dengan mata uang mendevaluasi, sementara yang lain mengikuti jejak Inggris dan bertujuan untuk kembali ke emas pada nilai tukar sebelum perang.

Ini tidak mungkin, namun. Terlalu banyak uang yang telah dibuat selama perang untuk memungkinkan kembali ke standar emas tanpa baik devaluasi mata uang besar atau deflasi harga. Selain itu, stok emas AS telah dua kali lipat menjadi sekitar 40 persen dari emas moneter dunia. Ada hanya tidak cukup emas moneter di seluruh dunia untuk mendukung mata uang negara-negara 'dengan kurs yang ada. Akibatnya, negara-negara terkemuka yang didirikan sistem pertukaran emas dimana pemerintah Amerika Serikat dan Inggris akan bersedia, setiap saat, untuk menebus dolar dan pound untuk emas, dan negara-negara lain akan memegang banyak cadangan internasional mereka dalam pound Inggris atau dolar AS.

Permintaan emas meningkat karena negara-negara kembali ke standar emas. Karena franc itu undervalued ketika Perancis kembali ke standar emas pada bulan Juni 1928, Prancis mulai menerima arus masuk emas. Franc undervalued membuat ekspor Prancis lebih murah dalam mata uang negara-negara asing dan membuat impor asing ke Prancis lebih mahal di franc. Karena ekspor Perancis naik dan impor Perancis jatuh, rekening internasional mereka seimbang emas dikirim ke Prancis. Pemerintah Perancis, bertentangan dengan prinsip-prinsip standar emas, tidak menggunakan arus masuk ini untuk memperluas pasokan uangnya. Pada tahun 1928, Federal Reserve System menaikkan tingkat diskonto-yaitu, tingkat itu dikenakan pada pinjaman kepada anggota bank-untuk menaikkan suku bunga di Amerika Serikat, yang akan membendung arus keluar emas Amerika dan meredam pasar saham booming . Akibatnya, Amerika Serikat mulai menerima pengiriman emas. Pada 1929, negara-negara di seluruh

dunia kehilangan emas ke Prancis dan Amerika Serikat, pemerintah negara-negara ini 'dimulai kebijakan deflasi untuk membendung arus keluar emas mereka dan tetap pada standar emas. kebijakan deflasi ini dirancang untuk membatasi kegiatan ekonomi dan mengurangi tingkat harga, dan itulah apa yang mereka lakukan. Jadi mulai Depresi Besar di seluruh dunia.

Timbulnya kontraksi menyebabkan akhir boom pasar modal dan kecelakaan pada akhir Oktober 1929. Namun, runtuhnya pasar saham tidak menyebabkan depresi; juga tidak dapat menjelaskan panjang yang luar biasa dan kedalaman kontraksi Amerika. Di sebagian besar negara, seperti Inggris, Prancis, Kanada, Belanda, dan negara-negara Nordic, depresi adalah kurang parah dan lebih pendek, sering berakhir dengan 1931. negara tersebut tidak memiliki perbankan dan krisis keuangan bahwa Amerika Serikat melakukan, dan kebanyakan meninggalkan standar emas lebih awal dari Amerika Serikat melakukan. Di Amerika Serikat, sebaliknya, kontraksi terus selama empat tahun dari musim panas 1929 hingga kuartal pertama 1933. Selama waktu itu GNP riil turun 30,5 persen, harga grosir turun 30,8 persen, dan harga konsumen turun 24,4 persen.

Dalam depresi sebelumnya, tingkat upah biasanya turun 9-10 persen selama satu sampai kontraksi dua tahun; ini upah jatuh memungkinkan bagi lebih banyak pekerja daripada yang mempertahankan pekerjaan mereka. Namun, di Depresi Besar, perusahaan manufaktur terus tingkat upah hampir konstan menjadi 1.931, sesuatu komentator dianggap cukup luar biasa. Dengan penurunan harga dan tingkat upah yang konstan, upah per jam riil meningkat tajam pada tahun 1930 dan 1931. Meskipun beberapa penyebaran pekerjaan memang terjadi, perusahaan terutama PHK pekerja. Akibatnya, pengangguran mulai melambung di tengah jatuh produksi, terutama di sektor manufaktur tahan lama, di mana produksi turun 36 persen antara akhir 1929 dan akhir 1930 dan kemudian jatuh lagi 36 persen antara akhir 1930 dan akhir 1931 .

Mengapa upah tidak jatuh karena mereka telah kontraksi sebelumnya? Salah satu alasan adalah bahwa Presiden Herbert Hoover mencegah mereka dari jatuh. (Lihat Kebijakan Ekonomi Hoover.) Dia telah terkejut dengan pemotongan tingkat upah di 1920-1921 depresi dan telah mengkhotbahkan "upah yang tinggi" kebijakan di seluruh tahun 1920-an. Pada 1920-an, banyak bisnis dan tenaga kerja pemimpin dan ekonom akademik percaya bahwa kebijakan untuk

menjaga tingkat upah yang tinggi akan mempertahankan tingkat pekerja pembelian, memberikan "mantap" pasar yang diperlukan untuk menggagalkan kontraksi ekonomi. Ketika Presiden Hoover diselenggarakan konferensi di Desember 1929 untuk mendesak bisnis, industri, dan pemimpin buruh untuk memegang garis pada tingkat upah dan dividen, ia menemukan penonton bersedia. Yang sangat protektif Smoot-Hawley Tariff, disahkan pada pertengahan 1930, seharusnya memberikan perlindungan dari impor yang lebih rendah-biaya untuk perusahaan-perusahaan yang mempertahankan tingkat upah. Dengan demikian, hal itu tidak sampai dengan baik ke 1931 bahwa kondisi bisnis terus memburuk memimpin dewan direksi dari sejumlah perusahaan besar untuk memulai pemotongan tingkat upah yang signifikan, sering selama protes dari eksekutif puncak perusahaan ', yang telah berjanji untuk mempertahankan upah tarif.

The Smoot-Hawley Tariff adalah sepotong strategi Hoover. Meskipun tidak ada panggilan umum untuk kenaikan tarif, Hoover diusulkan itu pada tahun 1929 sebagai sarana membantu petani. Dia cepat kehilangan kendali atas tagihan dan itu berakhir melindungi bisnis Amerika pada umumnya dengan perlindungan jauh lebih sedikit nyata bagi petani. Banyak kenaikan tarif di Smoot-Hawley Tariff yang cukup besar; misalnya, tarif pada gandum musim dingin Kanada keras naik 40 persen, dan pada instrumen kaca ilmiah meningkat dari 65 persen menjadi 85 persen. Secara keseluruhan impor yang terkena bea masuk tingkat tarif naik dari 40,1 persen menjadi 53,21 persen. Ada beberapa pembalasan eksplisit untuk kenaikan tarif Amerika seperti Spanyol Wais Tarif. Beberapa negara lain direncanakan kenaikan tarif didorong dan mungkin dipercepat oleh aksi Amerika Serikat.

Perusahaan juga mengindahkan panggilan Hoover untuk membiarkan kontraksi jatuh pada keuntungan daripada dividen. Dividen pada tahun 1930 yang hampir sama besar dengan tahun 1929, namun laba perusahaan yang tidak dibagikan menurun drastis dari $ 2,8 milyar pada tahun 1929 sampai - $ 2,6 miliar pada tahun 1930. (nomor ini mungkin terdengar kecil, tapi dibandingkan dengan 1929 US GNP dari $ 103.100.000.000, mereka yang substansial.) nilai perusahaan sekuritas 'turun tajam, mengarah ke penurunan yang signifikan dalam portofolio bank. Sebagai kondisi memburuk dan kerugian bank meningkat, bank runs dan kegagalan bank meningkat. Utama bank runs pertama dan kegagalan terjadi di Tenggara pada bulan November tahun 1930, ini diikuti oleh lebih berjalan dan

kegagalan pada bulan Desember. Ada kesibukan lain dari bank runs dan kegagalan bank di akhir musim semi dan awal musim panas 1931. Setelah Inggris meninggalkan standar emas pada bulan September tahun 1931, Federal Reserve System diprakarsai meningkat relatif besar dalam tingkat diskonto untuk membendung arus keluar emas. investor luar negeri di negara-negara masih pada standar emas diharapkan Amerika Serikat untuk baik mendevaluasi dolar atau pergi standar emas seperti yang dilakukan Inggris. Hasilnya akan bahwa dolar mereka mengadakan, atau surat berharga mereka dalam mata uang dolar, akan bernilai kurang. Untuk mencegah hal ini mereka menjual dolar untuk mendapatkan emas dari Amerika Serikat. The Fed kebijakan bergerak memberi investor luar negeri keyakinan bahwa Amerika Serikat akan menghormati komitmen emas. Kenaikan suku bunga Amerika juga membuatnya lebih mahal untuk menjual aset Amerika untuk dolar untuk menebus emas. Kenaikan mengakibatkan suku bunga menyebabkan kegagalan bisnis tidak hanya lebih, tetapi juga kenaikan tajam dalam kegagalan bank. Di akhir musim semi dan awal musim panas tahun 1932, Federal Reserve System akhirnya melakukan pembelian pasar terbuka, membawa beberapa tanda-tanda bantuan dan pemulihan mungkin untuk ekonomi Amerika terkepung.

Kebijakan fiskal Hoover dipercepat penurunan. Pada bulan Desember 1929, sebagai sarana menunjukkan iman pemerintahan dalam perekonomian, Hoover telah mengurangi semua 1929 tarif pajak penghasilan sebesar 1 persen karena surplus anggaran melanjutkan. Dengan 1930 surplus telah berubah menjadi defisit yang tumbuh pesat karena ekonomi dikontrak. Pada akhir 1931 Hoover telah memutuskan untuk merekomendasikan kenaikan pajak besar dalam upaya untuk menyeimbangkan anggaran; Kongres menyetujui kenaikan pajak pada tahun 1932. pembebasan Pribadi berkurang tajam untuk meningkatkan jumlah wajib pajak, dan tarif yang meningkat tajam. Tingkat marjinal terendah meningkat dari 1,125 persen menjadi 4,0 persen, dan tingkat marginal atas meningkat dari 25 persen atas penghasilan kena pajak lebih dari $ 100.000 untuk 63 persen atas penghasilan kena pajak lebih dari $ 1 juta sebagai tingkat dibuat jauh lebih progresif. Sekarang kita mengerti bahwa seperti kenaikan pajak besar tidak mempromosikan pemulihan selama kontraksi. Dengan mengurangi pendapatan rumah tangga, hal itu mengarah pada pengurangan belanja rumah tangga dan kontraksi lebih lanjut dalam kegiatan ekonomi.

Kebijakan moneter ekspansif The Fed berakhir pada awal musim panas 1932. Setelah pemilu pada bulan November 1932, Presiden terpilih Roosevelt menolak untuk menguraikan kebijakan atau mendukung Hoover, dan ia menolak untuk menyangkal bahwa ia akan mendevaluasi dolar terhadap emas setelah ia menjabat Maret 1933. Bank berjalan dan kegagalan bank kembali dengan sepenuh hati, dan dolar Amerika mulai ditebus untuk emas sebagai outflow emas kembali. Seperti kondisi keuangan memburuk pada bulan Januari dan Februari 1933, pemerintah negara bagian mulai menyatakan libur perbankan, menutup seluruh sektor keuangan negara '. liburan perbankan nasional Roosevelt berhenti berjalan dan kegagalan perbankan dan akhirnya berakhir kontraksi.

Antara 1929 dan 1933, 10.763 dari 24.970 bank komersial di Amerika Serikat gagal. Sebagai masyarakat semakin diadakan mata uang yang lebih dan lebih sedikit deposito, dan bank membangun kelebihan cadangan mereka, jumlah uang beredar turun 30,9 persen dari level 1.929-nya. Meskipun Sistem Federal Reserve tidak meningkatkan cadangan bank, kenaikan yang terlalu kecil untuk menghentikan penurunan jumlah uang beredar. Sebagai bisnis melihat garis mereka kredit dan uang cadangan jatuh dengan penutupan Bank, dan konsumen melihat mereka kekayaan deposito bank diikat dalam proses kebangkrutan berlarut-larut, belanja jatuh, memburuknya jatuhnya Depresi Besar.

Liburan perbankan nasional mengakhiri krisis perbankan yang berlarut-larut, mulai mengembalikan kepercayaan publik dalam bank dan perekonomian, dan memulai pemulihan dari April hingga September 1933. Presiden Roosevelt datang ke kantor mengusulkan New Deal for, tetapi penasihatnya percaya, keliru , bahwa kompetisi yang berlebihan telah menyebabkan kelebihan produksi, menyebabkan depresi. Centerpieces dari New Deal adalah Adjustment Act Pertanian (AAA) dan Administrasi Pemulihan Nasional (NRA), yang keduanya bertujuan untuk mengurangi produksi dan menaikkan upah dan harga. Mengurangi produksi, tentu saja, adalah apa yang terjadi di depresi, dan itu tidak pernah masuk akal untuk mencoba untuk mendapatkan negara keluar dari depresi dengan reduc ing produksi lebih lanjut. Dalam semangat yang, pemerintah tampaknya tidak mempertimbangkan ketidakmungkinan SD menaikkan semua tingkat upah riil dan semua harga riil.

AAA segera berangkat untuk menyembelih enam juta babi bayi dan mengurangi babi peternakan untuk mengurangi produksi daging babi dan menaikkan harga. Sejak penanaman kapas yang dianggap berlebihan, petani kapas dibayar untuk membajak bawah satu-seperempat dari empat puluh juta acre kapas untuk mengurangi produksi dipasarkan untuk meningkatkan harga. Sebagian besar pembayaran pergi ke pemilik tanah, tidak penyewa, membuat kondisi putus asa untuk petani penyewa. Meskipun pemilik tanah seharusnya berbagi pembayaran dengan petani penyewa mereka, mereka tidak diwajibkan secara hukum untuk melakukannya dan sebagian tidak. Akibatnya, petani penyewa, dan penyewa terutama hitam, yang lebih mudah didiskriminasi, tidak ada pembayaran dan kurang atau tidak ada pendapatan dari produksi kapas setelah sebagian besar dari tanaman yang dibajak di bawah diterima. Di mana persuasi tidak efektif dalam mendorong banyak petani independen untuk mengurangi produksi, pemerintah federal dimaksudkan untuk mengamanatkan pemotongan produksi dan membeli produk untuk melepasnya pasar dan menaikkan harga.

NRA adalah eksperimen besar di cartelizing industri Amerika. berwenang kode di setiap industri dibentuk untuk menentukan produksi dan investasi, serta untuk membakukan praktek perusahaan dan biaya. Seluruh aparatur bertujuan untuk menaikkan harga dan mengurangi, tidak meningkat, produksi dan investasi. Sebagai kode NRA mulai berlaku pada musim gugur 1933, mereka memiliki tepatnya efek tersebut. Pemulihan yang tampak begitu menjanjikan di musim panas sebagian besar berhenti, dan ada sedikit peningkatan kegiatan ekonomi dari jatuhnya 1933 melalui pertengahan musim panas 1935. Penegakan kode itu sporadis, perselisihan atas kode meningkat, dan, lebih kecil, lebih kompetitif industri, perusahaan lebih sedikit berpegang pada kode. Mahkamah Agung memutuskan NRA konstitusional pada tanggal 27 Mei 1935, dan AAA inkonstitusional pada tanggal 6 Januari 1936. Dirilis dari belenggu NRA, industri Amerika mulai memperluas produksi. Dengan jatuhnya 1935 pemulihan yang kuat sedang berlangsung.

Pengenalan NRA awalnya membawa peningkatan tajam dalam uang dan tingkat upah riil sebagai perusahaan berusaha untuk mematuhi kode selimut NRA ini. Sebagai antusiasme perusahaan 'untuk NRA berkurang, tingkat upah uang meningkat tingkat upah rata-rata kecil dan nyata benar-benar jatuh sedikit pada

tahun 1934 dan awal 1935. Selain itu, banyak pekerja memutuskan untuk tidak bergabung dengan serikat buruh independen. Faktor-faktor ini membantu pemulihan. Unhappy dengan kurangnya daya serikat, namun, Senator Robert Wagner, pada musim panas 1935, menulis Nasional Hubungan Tenaga Kerja Undang-Undang untuk memastikan bahwa anggota serikat bisa memaksa pekerja lain untuk bergabung dengan serikat mereka dengan suara mayoritas sederhana, sehingga secara efektif memonopoli kerja memaksa. pertikaian internal dan Kongres baru Organisasi Industri '(CIO) pengembangan strategi untuk menggunakan undang-undang baru terus serikat buruh dari mengambil keuntungan dari tindakan baru sampai akhir tahun 1936. Pada semester pertama 1937, besar pengorganisasian drive CIO menyebabkan pengakuan serikat buruh di banyak perusahaan besar. Umumnya, kontrak baru menaikkan tingkat upah per jam dan tingkat upah lembur dibuat sebagai biaya tenaga kerja riil per jam melonjak.

Beberapa faktor lain juga mendorong biaya tenaga kerja yang nyata. Salah satu faktor adalah pajak Jaminan Sosial baru dilembagakan pada tahun 1936 dan 1937. Juga, Roosevelt telah mendorong melalui pajak baru pada keuntungan perusahaan yang tidak dibagikan, mengharapkan ini menyebabkan perusahaan untuk membayar laba yang tidak dibagikan dalam bentuk dividen. Meskipun beberapa perusahaan melakukan membayar bagian dari saldo laba dividen yang lebih besar, orang lain, seperti perusahaan-perusahaan dalam industri baja, juga membayar bonus dan menaikkan tingkat upah untuk menghindari membayar saldo laba mereka di pajak baru. Seperti tiga kebijakan ini datang bersama-sama, biaya tenaga kerja riil per jam melonjak tanpa sesuai kenaikan permintaan atau harga, dan perusahaan merespon dengan mengurangi produksi dan merumahkan karyawan.

Perubahan kebijakan utama kedua adalah kebijakan moneter. Menyusul akhir kontraksi, bank, sebagai tindakan pencegahan terhadap bank runs, mulai memegang cadangan berlebih. Pejabat di Federal Reserve System tahu bahwa jika bank digunakan persentase besar dari mereka kelebihan cadangan untuk meningkatkan pinjaman, jumlah uang beredar dengan cepat akan memperluas dan inflasi harga akan mengikuti. studi mereka menunjukkan bahwa kelebihan cadangan yang didistribusikan secara luas di seluruh bank, dan mereka menganggap bahwa cadangan ini adalah karena rendahnya tingkat permintaan kredit. Karena bank tidak meminjam di diskon jendela

dan The Fed tidak memiliki obligasi untuk menjual di pasar terbuka, hanya alat untuk mengurangi kelebihan cadangan adalah baru satu dari berbagai persyaratan cadangan. Antara 1 Agustus 1936 dan 1 Mei 1937, dalam tiga langkah, The Fed dua kali lipat persyaratan cadangan untuk semua kelas dari bank-bank anggota, memusnahkan banyak kelebihan cadangan, terutama pada bank-bank yang lebih besar. Bank-bank, dibakar oleh kurangnya kelebihan cadangan di awal 1930-an, menanggapi dengan mulai mengembalikan kelebihan cadangan, yang mensyaratkan mengurangi pinjaman. Dalam delapan belas bulan, kelebihan cadangan yang hampir sama besar seperti sebelumnya GWM meningkat, dan, tentu, stok uang lebih rendah.

Pada bulan Juni 1937, pemulihan-selama mana tingkat pengangguran turun menjadi 12 persen-usai. Dua kebijakan, tenaga kerja meningkat biaya dan kebijakan moneter yang kontraktif, menyebabkan perekonomian berkontraksi lebih lanjut. Meskipun kontraksi berakhir sekitar bulan Juni 1938, pemulihan berikutnya sangat lambat. Tingkat rata-rata pengangguran untuk semua tahun 1938 adalah 19,1 persen, dibandingkan dengan tingkat pengangguran rata-rata untuk semua 1937 dari 14,3 persen. Bahkan pada tahun 1940, tingkat pengangguran masih rata-rata 14,6 persen.

Mengapa pemulihan dari Great Depression begitu lambat? Sejumlah ekonom sekarang berpendapat bahwa kebijakan moneter NRA dan faktor penting. Beberapa mempertahankan bahwa kebijakan bimbang Roosevelt dan peraturan federal baru terhalang recovery (Gary Dean Terbaik, Richard Vedder dan Lowell Gallaway, dan Gary Walton), sementara yang lain menekankan faktor moneter (Milton Friedman dan Anna Schwartz, Kristen Saint-Etienne, dan Barry Eichengreen). New Deal NRA telah menerima banyak kritik (Gary Dean Terbaik, Gene Smiley, Richard Vedder dan Lowell Gallaway, Gary Walton, dan Michael Weinstein). Penjelasan sekarang didiskreditkan dari Alvin Hansen berpendapat bahwa Amerika Serikat telah habis peluang investasi. E. Cary Brown, Larry Peppers, dan Thomas Renaghan menekankan kebijakan fiskal federal yang berada hambatan pada kembali ke pekerjaan penuh. Michael Bernstein berpendapat bahwa masalah investasi menghambat pemulihan karena industri didirikan lebih tua tidak bisa menghasilkan investasi yang cukup sementara baru, industri tumbuh kesulitan memperoleh dana investasi di lingkungan tertekan. Alexander Lapangan berpendapat bahwa investasi perumahan yang tidak terkendali dari tahun 1920-an

sangat berkurang investasi perumahan di tahun 1930-an.

Salah satu penjelasan yang paling koheren, yang menarik bersama beberapa tema-tema ini, adalah apa yang sejarawan ekonomi Robert Higgs panggilan "ketidakpastian rezim." Menurut Higgs, Roosevelt New Deal yang dipimpin para pemimpin bisnis untuk mempertanyakan apakah saat ini "rezim" hak milik pribadi di modal perusahaan mereka 'dan aliran pendapatan yang akan dilindungi. Mereka menjadi kurang bersedia, karena itu, untuk berinvestasi di aset dengan umur panjang. Roosevelt pertama kali ditangguhkan undang-undang antitrust sehingga bisnis Amerika akan bekerja sama dalam kartel-menghasut pemerintah; ia kemudian beralih menggunakan undang-undang antitrust untuk menuntut perusahaan untuk bekerja sama. pajak baru telah diberlakukan, dan beberapa kemudian dihapus; peningkatan regulasi bisnis telah mengurangi kemampuan bisnis 'untuk bertindak secara independen dan meningkatkan modal; dan undang-undang baru telah mengurangi kebebasan mereka dalam mempekerjakan dan mempekerjakan tenaga kerja. survei opini publik dari bisnis pada akhir tahun 1930-an memberikan bukti ketidakpastian rezim ini. Jajak pendapat publik pada bulan Maret dan Mei 1939 ditanya apakah sikap pemerintahan Roosevelt terhadap bisnis menunda pemulihan, dan 54 dan 53 persen, masing-masing, kata ya sedangkan 26 dan 31 persen mengatakan tidak. Lima puluh enam persen percaya bahwa dalam sepuluh tahun akan ada lebih banyak kontrol pemerintah bisnis sementara hanya 22 persen berpikir akan ada lebih sedikit. Enam puluh lima persen dari eksekutif yang disurvei berpikir bahwa kebijakan pemerintahan Roosevelt memiliki kepercayaan bisnis begitu terpengaruh bahwa pemulihan telah dilaksanakan serius kembali. Awalnya banyak perusahaan yang enggan untuk terlibat dalam kontrak perang. Sebagian besar percaya bahwa pemerintahan Roosevelt adalah sangat antibisnis, dan ini berkecil kerjasama praktis dengan Washington pada persenjataan kembali.

Hal ini umumnya berpendapat bahwa Perang Dunia II memberikan stimulus yang membawa perekonomian Amerika keluar dari Great Depression. Jumlah pengangguran menurun 7.050.000 antara tahun 1940 dan 1943, namun jumlah di dinas militer naik 8.590.000. Penurunan pengangguran dapat dijelaskan dengan draft, bukan oleh pemulihan ekonomi. Kenaikan GNP riil menyajikan masalah yang sama. Sebagian perkiraan menunjukkan penurunan pengeluaran konsumsi riil, yang berarti bahwa konsumen lebih parah

selama perang. investasi bisnis jatuh selama perang. pengeluaran pemerintah untuk upaya perang melebihi ekspansi di GNP riil. Angka-angka ini tersangka, namun, karena kita tahu bahwa perkiraan pemerintah dari nilai belanja amunisi, untuk nama salah satu daerah utama, yang semakin berlebihan sebagai perang berlangsung. Bahkan, kontrol luas harga, penjatahan, dan kontrol pemerintah produksi membuat data pada GNP, konsumsi, investasi, dan tingkat harga kurang bermakna. Bagaimana kita dapat membangun indeks harga konsisten ketika mandat pemerintah dihilangkan produksi yang paling barang tahan lama konsumen? Apa harga dari, katakanlah, bensin berarti ketika sewenang-wenang diadakan pada pembelian tingkat dan bensin rendah dijatah untuk mengatasi kekurangan yang diciptakan oleh kontrol harga? Apa harga ban baru berarti bila tidak ada ban baru diproduksi untuk konsumen? Untuk konsumen, pemulihan datang dengan akhir perang, ketika mereka kembali bisa membeli produk yang tidak tersedia selama perang dan terjangkau selama tahun 1930-an.

Bisa Depresi Besar terjadi lagi? Itu bisa, tapi peristiwa seperti itu tidak mungkin karena Dewan Federal Reserve tidak mungkin untuk duduk diam sementara uang beredar turun sebesar sepertiga. Kebijaksanaan yang didapat pada tahun-tahun sejak 1930-an mungkin memberikan kebijakan kami cukup wawasan untuk membuat keputusan yang akan menjaga perekonomian dari suatu depresi besar,

Tentang Penulis

Gen Smiley adalah seorang profesor emeritus di Marquette University.

Bacaan lebih lanjut

Bernstein, Michael. Depresi Besar: Tertunda Pemulihan dan Perubahan Ekonomi di Amerika, 1929-1939. New York: Cambridge University Press, 1987.

Terbaik, Gary Dean. Pride, Prejudice, dan Politik: Roosevelt Versus Recovery, 1933-1938. New York: Praeger, 1991.

Bordo, Michael D., Claudia Goldin, dan Eugene N. Putih, eds. The Mendefinisikan Momen: The Great Depression dan Ekonomi Amerika di Twentieth Century. Chicago: University of Chicago Press, 1998.

Brown, E. Cary. "Kebijakan Fiskal di tiga puluhan: A Reappraisal." American Economic Review 46 (Desember 1956): 857-879.

Brunner, Karl, ed. Depresi Besar Revisited. Boston: Martinus Nijhoff, 1981.

Cole, Harold L., dan Lee E. Ohanian. "Kebijakan New Deal dan Kegigihan dari Depresi Besar: Sebuah Umum Analisa Equilibrium." Journal of Political Economy 112 (Agustus 2004): 779-816. Eichengreen, Barry. Emas belenggu: The Gold Standard dan Depresi Besar, 1919-1939. New York: Oxford University Press, 1992.

Field, Alexander J. "Uncontrolled Land Development dan Durasi Depresi di Amerika Serikat." Journal of History Ekonomi 52 (Juni 1992): 785-805.

Friedman, Milton, dan Anna Jacobson Schwartz. Sejarah Moneter Amerika Serikat, 1867-1960. Princeton: Princeton University Press, 1963.

Glasner, David. Gratis Perbankan dan Reformasi Moneter. New York: Cambridge University Press, 1989.

Hall, Thomas, dan J. David Ferguson. Depresi Besar: Sebuah Bencana Internasional Kebijakan Ekonomi Perverse. Ann Arbor: University of Michigan Press, 1998.

Hansen, Alvin. Penuh Pemulihan atau Stagnasi? New York: Norton, 1938.

Higgs, Robert. Krisis dan Leviathan: Kritis Episode dalam Pertumbuhan Pemerintah Amerika. New York: Oxford University Press, 1987.

Higgs, Robert. "Rezim Ketidakpastian: Mengapa Depresi Besar Berlangsung So Long dan Mengapa Kesejahteraan Returned Setelah Perang." Independent 1 (musim semi 1997): 561-590.

Higgs, Robert. "Masa Perang Kemakmuran? Sebuah Penilaian ulang AS Ekonomi di tahun 1940-an "Journal of History Ekonomi 52 (Maret 1992):. 41-60.

O'Brien, Anthony Patrick. "Sebuah Penjelasan Perilaku untuk Nominal Kekakuan Upah Selama Depresi Besar." Quarterly Journal of Economics 104 (November 1989): 719-735.

Paprika, Larry. "Analisis Full-Employment Surplus dan Perubahan Struktural:. The 1930" Explorations in History Ekonomi 10 (Musim Dingin 1973): 197-210.

Renaghan, Thomas. "Sebuah Tampilan Baru Kebijakan Fiskal di 1930-an." Penelitian di Sejarah Ekonomi 11 (1988): 171-183.

Saint-Etienne, Kristen. Depresi Besar, 1929-1938: Pelajaran untuk 1980. Stanford: Hoover Institution Press, 1984.

Smiley, Gene. Rethinking Depresi Besar: A View Baru Penyebab Its dan Konsekuensi. Chicago: Ivan R. Dee 2002.
Temin, Peter. Apakah Angkatan Moneter Penyebab Depresi Besar? New York: Norton, 1976.
Temin, Peter. Pelajaran dari Depresi Besar. Cambridge: MIT Press, 1989.
Temin, Peter. "Sosialisme dan Upah dalam Pemulihan dari Depresi Besar di Amerika Serikat dan Jerman." Journal of History Ekonomi 50 (Juni 1990): 297-308.
Temin, Peter, dan Barrie Wigmore. "The End of One Big Deflasi." Explorations in History Ekonomi 27 (Oktober 1990): 483-502.
Vedder, Richard K., dan Lowell P. Gallaway. Keluar Kerja: Pengangguran dan Pemerintah di Twentieth-Century Amerika. New York: Holmes dan Meier, 1993.
Walton, Gary M., ed. Perubahan peraturan dalam Suasana Krisis: Current Implikasi dari Roosevelt Tahun. New York: Academic Press, 1979.
Weinstein, Michael. Pemulihan dan Redistribusi bawah NIRA. Amsterdam: North-Holland, 1980.
Wright, Gavin. "Ekonomi Politik dari New Deal Pengeluaran: Sebuah Analisis ekonometrik." Ulasan Ekonomi dan Statistik 56 (Februari 1974): 30-38.

BAB 59 KORPORASI

Oleh Robert Hessen

Perusahaan lebih mudah untuk menciptakan daripada memahami. Karena perusahaan muncul sebagai alternatif untuk kemitraan, mereka dapat dipahami dengan membandingkan bersaing struktur organisasi tersebut.

Anggapan kemitraan adalah bahwa investor akan langsung mengelola uang mereka sendiri daripada mempercayakan tugas itu kepada orang lain. Mitra "agen bersama," yang berarti bahwa setiap mampu untuk menandatangani kontrak yang mengikat semua yang lain. Pengaturan semacam ini tidak cocok untuk orang asing atau orang-orang yang memiliki kecurigaan tentang integritas atau bisnis masing-masing ketajaman. Oleh karena itu pengalihan kepentingan kemitraan dikenakan pembatasan.

Dalam sebuah perusahaan, sebaliknya, anggapan bahwa para pemegang saham tidak akan secara pribadi mengelola uang mereka. Sebaliknya, sebuah perusahaan dikelola oleh direksi dan petugas yang tidak perlu investor. Karena otoritas manajerial terkonsentrasi di tangan direksi dan pejabat, saham yang ditransfer secara bebas kecuali disetujui. Mereka dapat dijual atau diberikan kepada siapa pun tanpa menempatkan investor lain pada belas kasihan dari pemilik baru penilaian buruk. Pemisahan manajemen dan kepemilikan menjadi dua fungsi yang berbeda adalah fitur yang menonjol dari korporasi.

Untuk membedakannya dari kemitraan, perusahaan harus didefinisikan sebagai mekanisme hukum dan kontrak untuk menciptakan dan menjalankan usaha untuk keuntungan, menggunakan modal dari investor yang akan dikelola atas nama mereka oleh direksi dan pejabat. Pengacara, bagaimanapun, definisi klasik adalah Hakim Agung John Marshall 1819 pernyataan bahwa "sebuah perusahaan adalah makhluk buatan, tak terlihat, tak berwujud, dan yang ada hanya dalam kontemplasi hukum." 1 Tapi definisi Marshall adalah sia-sia karena metafora; itu membuat sebuah perusahaan halusinasi peradilan.

Penulis baru-baru ini yang telah mencoba untuk menyusun kembali metafora Marshall ke dalam definisi literal mengatakan

bahwa korporasi adalah entitas (atau suatu badan hukum fiktif atau makhluk hukum buatan) yang ada independen dari pemiliknya. Entitas Gagasan adalah metafora juga dan melanggar pisau cukur Occam, prinsip bahwa penjelasan harus ringkas dan literal.

Upaya oleh ekonom mendefinisikan perusahaan telah sama-sama memuaskan. Pada tahun 1917 Joseph S. Davis menulis: "Sebuah perusahaan [adalah] sekelompok individu diizinkan oleh hukum untuk bertindak sebagai satu unit." 2 Definisi ini rusak karena juga cocok kemitraan dan serikat buruh, yang bukan perusahaan. Ekonom Jonathan Hughes menulis bahwa korporasi adalah "beberapa kemitraan" dan bahwa "hak istimewa penggabungan adalah karunia negara untuk usaha bisnis bersama." 3 ekonom Robert Heilbroner menulis bahwa korporasi adalah "sebuah entitas yang diciptakan oleh negara," diberikan piagam yang memungkinkan untuk eksis "dalam dirinya sendiri sebagai 'orang' yang diciptakan oleh hukum." 4

Tapi charter diberlakukan oleh badan legislatif negara harfiah tidak lagi ada di pertengahan abad kesembilan belas. Prosedur sebenarnya untuk menciptakan sebuah perusahaan terdiri dari pengajuan dokumen pendaftaran dengan pejabat negara (seperti merekam penggunaan nama bisnis fiktif), dan peran negara adalah murni formal dan otomatis. Untuk memanggil penggabungan suatu "hak istimewa" menyiratkan bahwa individu memiliki hak untuk membuat sebuah perusahaan. Tapi mengapa izin pemerintah diperlukan? Siapa yang akan dirugikan jika bisnis mengadopsi fitur perusahaan dengan kontrak? hak yang akan dilanggar jika suatu perusahaan mendeklarasikan diri untuk menjadi unit untuk tujuan menggugat dan digugat atau memegang dan menyampaikan judul ke properti, atau bahwa itu akan melanjutkan kegiatan meskipun kematian atau penarikan petugas atau investor, atau bahwa sahamnya adalah ditransfer secara bebas, atau jika menegaskan perseroan terbatas untuk kewajiban utangnya? (Kewajiban ganti rugi adalah masalah yang terpisah;. Lihat Hessen 1979, hlm 18-21.) Jika kreditor potensial menemukan fitur ini, objek, mereka bisa bernegosiasi untuk mengecualikan atau memodifikasi mereka.

Ekonom selalu menyatakan perseroan terbatas menjadi fitur perusahaan penting. Menurut pandangan ini korporasi, sebagai suatu entitas, kontrak utang atas namanya sendiri "nya", bukan pemegang saham, yang tidak bertanggung jawab atas utang-utangnya. Tetapi tidak ada kebutuhan untuk latihan mental seperti itu karena perseroan

terbatas sebenarnya melibatkan kontrak tersirat antara pemegang saham dan kreditur luar. Dengan menggabungkan (yaitu, sesuai dengan prosedur pendaftaran yang ditentukan oleh hukum negara) dan kemudian dengan menggunakan simbol-simbol "Inc." atau "Corp.," pemegang saham memperingatkan potensi kreditor bahwa mereka tidak menerima tanggung jawab pribadi terbatas, bahwa kreditor harus melihat hanya untuk aset korporasi (jika ada) untuk kepuasan klaim mereka. Proses ini, dikenal sebagai "pemberitahuan konstruktif," menawarkan cara mudah penghematan biaya transaksi. Ini adalah sebuah alternatif untuk negosiasi kontrak Terbatas eksplisit dengan masing-masing kreditur.

Kreditur, apalagi, tidak berkewajiban untuk menerima tanggung jawab yang terbatas. Profesor Bayless Manning mengamati bahwa "sebagai bagian dari tawar-menawar dinegosiasikan ketika korporasi menimbulkan utang, kreditur mungkin, tentu saja, berhasil mengeluarkan dari pemegang saham (atau orang lain yang ingin melihat pinjaman melalui) perjanjian gadai luar , jaminan, dukungan, atau sejenisnya yang akan memiliki efek menundukkan aset non-perusahaan untuk klaim kreditur terhadap korporasi "(1977, p. 7). pola umum ini menjelaskan mengapa perseroan terbatas kemungkinan menjadi fatamorgana atau khayalan untuk, bisnis baru yang belum diuji, dan dengan demikian juga menjelaskan mengapa beberapa perusahaan tidak dimasukkan meskipun kemudahan menciptakan sebuah perusahaan.

Mitos lain adalah bahwa perseroan terbatas menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang mampu menarik sejumlah besar modal dari investor abad kesembilan belas untuk melaksanakan industrialisasi Amerika. Bahkan, revolusi industri dilakukan terutama oleh kemitraan dan tak berhubungan perusahaan saham gabungan, dan jarang oleh perusahaan. Sumber utama modal untuk perusahaan tekstil New England awal adalah tabungan pribadi, uang pendiri 'dipinjam dari bank, dana hasil lotere negara-disetujui, dan penjualan obligasi dan surat utang.

Bahkan di akhir abad kesembilan belas, tak satu pun dari perusahaan industri raksasa menarik modal dari masyarakat investasi umum. Mereka swasta dan, untuk memperluas, menarik terutama pada laba ditahan. (The perusahaan terbesar, Carnegie Saudara, diselenggarakan sebagai asosiasi kemitraan terbatas dalam Commonwealth of Pennsylvania, status yang tidak menghambat

kemampuannya untuk memiliki properti atau menjual baja di negara-negara lain.)

Pendanaan eksternal melalui penjualan saham biasa yang hampir mustahil di abad kesembilan belas karena asimetris informasi-yaitu, ketidakmampuan investor luar untuk mengukur mana perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh keuntungan, dan dengan demikian untuk menghitung apa yang akan menjadi harga yang wajar untuk membayar saham. Sebaliknya, pendiri perusahaan sering menyerahkan saham sebagai bonus bagi mereka yang membeli obligasi, yang kurang berisiko karena mereka membawa agunan yang mendasari, tanggal tetap penebusan, dan tingkat pengembalian tetap. Kadang-kadang, penduduk setempat kaya membeli saham, tidak terutama sebagai investasi untuk keuntungan, melainkan sebagai isyarat bersemangat publik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kota atau wilayah. Gagasan bahwa perseroan terbatas sudah cukup untuk menarik investor luar untuk membeli saham biasa adalah berlawanan. Jaminan bahwa orang bisa kehilangan hanya satu total investasi hampir tidak promosi penjualan persuasif.

Tidak ada keharusan logis sponsor kemitraan dengan kewajiban yang tidak terbatas atau perusahaan dengan kewajiban terbatas. aturan hukum tidak tiba-tiba muncul menjadi ada dewasa penuh; sebaliknya, mereka muncul dalam konteks sejarah tertentu. kewajiban yang tidak terbatas untuk mitra tanggal kembali ke abad pertengahan Italia, ketika kemitraan yang berbasis keluarga, dana pribadi dan bisnis yang bercampur, dan kehormatan keluarga diperlukan pembayaran utang kepada kreditur, bahkan jika itu berarti bahwa seluruh utang akan dibayar oleh satu atau dua mitra bukannya dibagi secara proporsional oleh mereka semua.

Baik ke abad kedua puluh, juri American mengabaikan keadaan sejarah di mana kewajiban yang tidak terbatas menjadi kebiasaan dan kemudian aturan hukum. Oleh karena itu mereka berulang kali menolak upaya kontrak mitra untuk membatasi tanggung jawab mereka. Hanya dekat midcentury melakukan legislatif negara enggan mulai memberlakukan "perusahaan tutup" ketetapan untuk bisnis yang akan diatur sebagai kemitraan jika pengadilan bersedia untuk mengenali sifat kontrak perseroan terbatas. Perusahaan-perusahaan kuasi memiliki hampir tidak ada kesamaan dengan perusahaan dibiayai oleh investor luar dan dijalankan oleh manajer profesional.

Setiap perusahaan, terlepas dari ukuran, dapat disusun sebagai korporasi, kemitraan, kemitraan terbatas, atau bahkan salah satu bentuk-a jarang digunakan kepercayaan bisnis atau perusahaan saham gabungan tak berhubungan. Kemitraan tidak selalu skala kecil atau pendek-hidup; mereka tidak perlu berhenti untuk eksis ketika pasangan umum meninggal atau mengundurkan diri. Fitur yang otomatis atau melekat pada sebuah perusahaan-kontinuitas eksistensi, hirarki kewenangan, dipindahtangankan bebas saham-adalah opsional untuk kemitraan atau bentuk organisasi lainnya. Satu-satunya pengecualian timbul jika pemerintah membatasi atau melarang kebebasan kontrak (seperti aturan yang menyangkal kewajiban terbatas untuk mitra umum).

Sebagaimana dicatat, ciri khas dari perusahaan adalah bahwa investasi dan manajemen dibagi menjadi dua fungsi. Kritik menyebut fenomena ini "pemisahan kepemilikan dari kontrol." Dakwaan yang paling berpengaruh dari pemisahan ini disajikan dalam The Modern Corporation dan Properti Swasta, yang ditulis pada tahun 1932 oleh Adolf A. Berle Jr dan Gardiner C. Sarana. pejabat perusahaan, mereka mengklaim, telah merebut kekuasaan, dibantu dan didukung oleh direksi yang seharusnya agen pemegang saham dan pelindung.

Tapi Berle dan Berarti ini kritik diabaikan bagaimana perusahaan dibentuk. "Fortune 500" perusahaan tidak dilahirkan sebagai raksasa. Awalnya, masing-masing adalah penciptaan satu atau beberapa orang yang merupakan penggerak utama dan promotor bisnis dan hampir selalu menjadi sumber utama modal aslinya. Mereka mampu "go public" saham -menjual ke luar untuk meningkatkan tambahan modal hanya ketika mereka bisa membujuk penjamin emisi dan investor bahwa mereka bisa menempatkan uang baru untuk bekerja pada keuntungan.

Jika perusahaan-perusahaan ini awalnya pernah kemitraan, maka mitra umum bisa diterima di luar investor sebagai mitra terbatas tanpa menjalankan risiko kehilangan atau menipiskan kontrol mereka atas pengambilan keputusan. (Secara hukum, mitra terbatas tidak dapat berpartisipasi dalam manajemen atau latihan setiap suara atau suara, atau mereka kehilangan klaim mereka terbatas.) Sebuah situasi yang jauh berbeda berlaku untuk perusahaan. Pemegang saham menerima hak suara untuk memilih dewan direksi, dan direksi, pada gilirannya, memilih petugas. Meskipun pemegang saham baru bisa berperan aktif dalam mengelola perusahaan ini, ini hanya terjadi

jarang.

Ketika sebuah perusahaan dibuat, pejabat, direksi, dan pemegang saham biasanya adalah orang yang sama. Mereka memilih diri sendiri atau calon mereka untuk dewan direksi dan kemudian memilih diri mereka sebagai pejabat perusahaan. Ketika korporasi kemudian go public, pendiri menerima pengenceran kontrol karena mereka nilai modal tambahan dan karena mereka berharap untuk terus mengontrol suara mayoritas di papan dan dengan demikian untuk mengarahkan kebijakan masa depan perusahaan dan pertumbuhan.

Bahwa dewan direksi didominasi oleh "orang dalam" masuk akal. Para pendiri adalah direktur pertama; kemudian, tempat mereka di papan diisi oleh eksekutif mereka dipersiapkan untuk berhasil mereka. Pengaturan ini tidak melukai pemegang saham baru, yang membeli saham biasa karena catatan korporasi kinerja menunjukkan sistem manajerial yang kompeten. Mereka tidak ingin mengganggu atau membongkar sistem; Sebaliknya, mereka rela mempercayakan tabungan mereka untuk itu. Mereka tahu bahwa yang terbaik untuk melindungi investasi mereka, jika mereka menjadi tidak puas dengan kinerja perusahaan, adalah kemampuan mereka untuk menjual langsung saham mereka dari perusahaan publik.

Berle dan Means menantang legitimasi perusahaan raksasa ketika mereka menuduh bahwa pejabat perusahaan telah disita atau dirampas kontrol dari pemilik-pemegang saham. Tetapi kontrol tidak pernah disita. Sebaliknya, investor membuat pilihan sepanjang kontinum risiko-hadiah. Pemegang obligasi yang paling menghindari risiko; kemudian datang orang-orang yang membeli menengah berisiko, sekuritas nonvoting (obligasi, obligasi konversi, dan saham preferen); investor menghindari risiko setidaknya adalah mereka yang membeli saham biasa dan berdiri untuk mendapatkan (atau kehilangan) paling.

Sama seperti salah satu mungkin menganggap bahwa investor tahu perbedaan antara menjadi mitra umum dan menjadi mitra terbatas, demikian juga mereka tahu bahwa pemegang saham di perusahaan publik adalah rekan-rekan dari mitra terbatas, mereka yang membuat deposito buku tabungan di bank, atau mereka yang membeli saham dalam reksa dana. Semua berharap untuk membuat uang di tabungan mereka sebagai sampingan untuk sumber utama pendapatan mereka.

Untuk melihat curiga pada eksekutif yang menyediakan sedikit atau tidak ada modal korporasi, karena banyak kritikus korporasi lakukan, adalah untuk mengutuk pembagian kerja dan spesialisasi fungsi. pejabat perusahaan mengoperasikan bisnis yang kebutuhan modal jauh melebihi tabungan pribadi mereka atau jumlah mereka akan bersedia atau mampu untuk meminjam. kontribusi khas mereka ke perusahaan adalah pengetahuan tentang produksi, pemasaran, dan keuangan; kemampuan administratif dalam membangun dan mempertahankan bisnis, dalam mengarahkan pertumbuhan, dan dalam memimpin respon terhadap masalah yang tak terduga dan tantangan.

Beberapa kritikus menyamakan perusahaan besar dengan instansi pemerintah dan kemudian menemukan mereka sangat tidak kekurangan dalam menghayati norma-norma demokrasi (hak suara didasarkan pada jumlah saham yang dimiliki bukan satu suara per orang, misalnya). Dengan demikian pemegang saham berganti nama menjadi "warga," dewan direksi adalah "legislatif," dan petugas yang "cabang eksekutif." Mereka menyebut artikel pendirian sebuah "konstitusi," Anggaran Rumah Tangga "statuta pribadi," dan kesepakatan merger " perjanjian. "

Tapi analogi, namun cerdik, rusak. Hal ini tidak dapat mencakup semua kelompok utama dalam korporasi. Jika pemegang saham disebut warga atau pemilih, apa yang pemasok lain modal disebut? Apakah pemegang obligasi "warga asing" karena mereka tidak bisa memilih? Dan orang-orang yang membeli obligasi konversi "warga dalam pelatihan" sampai mereka memperoleh hak suara? Sebuah analogi belabored tidak dapat membenarkan menyamakan bisnis dan pemerintah.

Jutaan orang bebas memilih untuk menginvestasikan tabungan mereka di saham perusahaan publik. Hal ini terlalu mengada-ada untuk percaya bahwa pemegang saham sedang korban-membantah kontrol atas urusan perusahaan bahwa mereka diharapkan untuk berolahraga, atau sedang terbalaskan atas dividen-namun masih mempertahankan saham mereka dan membeli saham baru atau menawar harga saham yang ada. Jika pemegang saham adalah korban, perusahaan tidak mungkin menaikkan modal tambahan melalui penawaran saham baru. Namun mereka melakukannya sering.

Perusahaan tertentu dapat salah urus. Mereka kadang-kadang terlalu besar atau terlalu beragam untuk beroperasi secara efisien;

terlalu lambat untuk berinovasi; kelebihan beban dengan utang; top-berat dengan eksekutif bergaji tinggi, dan kadang-kadang tidak jujur,; atau terlalu lambat untuk menanggapi tantangan dari pesaing domestik maupun asing. Tapi ini tidak membatalkan perusahaan sebagai sebuah kelas. Apapun kekurangan perusahaan tertentu atau seluruh industri, perusahaan adalah mekanisme perjodohan yang luar biasa untuk membawa penabung (investor) dan peminjam (pekerja dan manajer) bersama-sama untuk saling menguntungkan mereka.

Tentang Penulis

Robert Hessen, seorang peneliti senior di Lembaga Hoover, mengajar sejarah bisnis Amerika di Columbia dan Stanford universitas 1966-1995.

Bacaan lebih lanjut

Bromberg, Alan R. Crane dan Bromberg Kemitraan. St. Paul, Minn .: Barat Publishing, 1968.

Conard, Alfred F. Korporasi dalam Perspektif. Mineola, N.Y .: Yayasan Press, 1976.

Easterbrook, Frank, dan Daniel Fischel. Struktur Ekonomi Hukum Perusahaan. Cambridge: Harvard University Press, 1991.

Hessen, Robert. Dalam Pertahanan Corporation. Stanford, California .: Hoover Institution Press, 1979.

Hovenkamp, Herbert. Perusahaan dan Hukum Amerika, 1836-1937. Cambridge: Harvard University Press, 1991.

Manning, Bayless. Capital hukum. Mineola, N.Y .: Yayasan Press, 1977.

Roe, Mark J. Manajer kuat, Kepemilikan Lemah: The Roots Politik Amerika Corporate Finance. Princeton: Princeton University Press, 1994.

Catatan Kaki

1. Dartmouth College v. Woodward, 4 Gandum. 518, 636, 4 L.Ed. 629, 659, 1819.
2. Esai tentang Sejarah Awal dari Amerika Korporasi, vol. 1 (Cambridge: Harvard University Press, 1917), p. 5.
3. American Economic History, 2d ed. (Glenview, Illinois .: Scott Foresman, 1983), p. 129.
4. Transformasi Ekonomi Amerika (New York: Harcourt, Brace, Jovanovich, 1977), p. 99.

BAB 60 EDMUND S. PHELPS(1933)

Edmund S. Phelps dianugerahi 2006 Nobel Prize dalam ilmu ekonomi "untuk analisisnya tentang pengorbanan antarwaktu dalam kebijakan ekonomi makro." Dia fokus pada dua bidang yang berbeda dari ekonomi makro: tradeoff antara pengangguran dan inflasi dan akumulasi modal dan pertumbuhan ekonomi.

Pada awal 1960-an, banyak ekonom percaya bahwa tradeoff antara pengangguran dan inflasi stabil. (Lihat kurva phillips) pembuat kebijakan Pemerintah, menurut pandangan ini, bisa memilih kombinasi inflasi dan pengangguran hampir seolah-olah mereka memesan dari menu.

Pada akhir 1960-an, bagaimanapun, Phelps menantang pandangan ini dengan kembali ke dasar-yaitu, dengan mempertimbangkan bagaimana individu karyawan dan majikan bertindak. Dia berasumsi bahwa karyawan akan bertindak berdasarkan ekspektasi inflasi di masa depan. Jika mereka diharapkan, katakanlah, 3% inflasi, mereka akan membangun ini ke tawar-menawar upah mereka.

Tapi bagaimana jika Federal Reserve meningkatkan pasokan uang pada tingkat yang menyebabkan tingkat inflasi 5%? Kemudian, dengan tingkat inflasi yang lebih tinggi ini, upah yang ditawarkan akan lebih tinggi dari yang diharapkan juga. pekerja menganggur mencari pekerjaan akan melihat upah yang mereka keliru akan berpikir lebih tinggi secara riil dan akan, oleh karena itu, menerima pekerjaan dengan upah ini lebih cepat daripada sebaliknya. Jutaan pekerja menganggur mengambil pekerjaan hanya beberapa minggu sebelumnya akan menghasilkan tingkat pengangguran yang lebih rendah. Kemudian, bagaimanapun, harapan pekerja akan adaptif; yaitu, mereka akan menyesuaikan diri dengan realitas. Mereka akan menyadari bahwa upah yang tidak setinggi secara riil karena mereka berpikir, dan beberapa akan berhenti dan mencari pekerjaan yang lebih menguntungkan, sehingga perlahan-lahan meningkatkan tingkat pengangguran. Dengan kata lain, para pembuat kebijakan sementara bisa mengurangi tingkat pengangguran dengan membuat inflasi lebih tinggi dari orang yang diharapkan, tetapi mereka tidak bisa mencapai jangka panjang pengurangan pengangguran dengan peningkatan

inflasi. Dalam jangka panjang, maka, tidak ada tradeoff antara inflasi dan pengangguran. Temuan mencolok ini sekarang kebijaksanaan ekonomi utama.

Phelps tidak yang pertama untuk menunjukkan ini. 1976 pemenang Nobel Milton Friedman telah melakukannya pada tahun 1967 Alamat Presiden untuk American Economic Association, 1 sebagai Phelps sendiri mencatat. Dan Phelps juga dikreditkan buku Austria ekonom ludwig von mises 'The Theory of Money dan Kredit, pertama kali diterbitkan pada tahun 1911. Tapi Phelps mendapatkan kredit karena-ini bukan ekonom akademik kesalahan-sekarang bersikeras model formal. Juga tidak Phelps yang terakhir untuk menunjukkan "tidak ada tradeoff" hasil. 1995 pemenang Nobel robert lucas memperkenalkan "ekspektasi rasional" daripada "harapan adaptif." Idenya adalah bahwa orang akan mencoba untuk mengantisipasi masa depan berdasarkan bagaimana otoritas moneter telah bertindak dalam situasi yang sama di masa lalu. Dengan pendekatan ini, Lucas menemukan hasil yang lebih kuat. Model Lucas tersirat bahwa satu-satunya cara bahwa para pembuat kebijakan dapat menggunakan kebijakan moneter untuk mempengaruhi tingkat pengangguran dengan menjadi tak terduga.

Karya besar lainnya Phelps diakui oleh Swedish Academy pada akumulasi modal dan pertumbuhan ekonomi. Pada awal 1960-an, ia berasal "Golden Rule" pembentukan modal. Aturannya adalah bahwa jika tujuan seseorang adalah untuk mencapai konsumsi maksimum per kapita yang berkelanjutan dalam jangka panjang, penghematan tahunan sebagai persen dari pendapatan nasional harus sama pendapatan modal sebagai persen dari pendapatan nasional. Pada akhir tahun 1960, Phelps melakukan pekerjaan lebih lanjut di daerah ini dengan Robert Pollak. Mereka berpendapat bahwa pemerintah harus memaksa orang untuk menyimpan lebih dari yang mereka inginkan, dengan alasan bahwa orang menaruh terlalu sedikit berat badan pada anak-anak mereka kesejahteraan. Tampaknya sistem politik, meskipun, tidak sebaliknya, terutama di tingkat federal. Pemerintah federal mengenakan pajak generasi muda berdaya secara politik untuk mensubsidi-melalui Medicare dan Jaminan Sosial-hari ini secara politis kuat lansia.

Edmund S. Phelps sulit untuk mengkategorikan politik. Di satu sisi, ia mengutuk kurangnya dinamisme di Eropa dan ingin pemerintah Eropa untuk menderegulasi economies.2 mereka Di sisi

lain, ia percaya bahwa pekerjaan low-end tidak membayar cukup dan ingin pemerintah untuk mensubsidi pekerjaan tersebut. Dia mengerti bahwa minimum harga upah orang keluar dari pasar tenaga kerja, yang mengakibatkan Jadi, dalam bukunya tahun 1997, Menghargai Kerja "kemalasan, kekurangan, obat-obatan dan kejahatan.": Cara Kembalikan Partisipasi dan Self-Dukungan ke Free Enterprise, ia menganjurkan program subsidi besar yang akan biaya $ 125 milyar pada 1997 dolar, substansial 1,5% dari PDB tahun itu.

Di antara kontribusi lainnya Phelps, dua menonjol. Yang pertama adalah pada dinamika dan kewirausahaan. Dalam Misa Berkembang: Bagaimana Membuat Akar Rumput Inovasi Jobs, Tantangan, dan Perubahan, Phelps berpendapat bahwa ekonomi inovatif kompetitif baik, tidak hanya untuk konsumen, seperti Joseph Schumpeter berpendapat (lihat kerusakan kreatif), tetapi juga untuk pekerja dan produsen. Dalam pandangan Phelps, ekonomi kompetitif yang dinamis membantu manusia untuk berkembang. Phelps khawatir bahwa ekonomi AS telah menjadi sebagai sklerotik dan korporatis sebagai ekonomi Eropa. Apa yang dibutuhkan untuk dinamisme, menurutnya, bukan hanya jumlah yang baik dari kebebasan ekonomi tetapi juga individualisme.

Yang kedua adalah populasi. Pada tahun 1968, jauh sebelum Julian Simon mempopulerkan gagasan bahwa pertumbuhan penduduk baik, Phelps membuat argumen yang sama: Semakin banyak orang di sana, semakin banyak ide-ide yang dikembangkan, dan ide-ide, setelah dikembangkan, dapat ditransfer kepada orang lain di hampir tanpa biaya. Dia menulis: "Satu tidak bisa membayangkan, saya pikir, betapa miskinnya kita akan hari ini kalau bukan karena pertumbuhan penduduk yang cepat dari masa lalu yang kita berutang jumlah besar kemajuan teknologi menikmati hari ini. . . . Jika saya bisa kembali melakukan sejarah dunia, mengurangi separuh jumlah penduduk setiap tahun dari awal waktu pada beberapa dasar acak, saya tidak akan melakukannya karena takut kehilangan Mozart dalam proses. "3

Edmund S. Phelps meraih B.A. nya dari Amherst College pada tahun 1955, jurusan ekonomi. Dia meraih gelar Ph.D. di bidang ekonomi dari Universitas Yale pada tahun 1959, belajar di bawah masa depan peraih Nobel James Tobin dan Thomas Schelling. Setelah lulus, ia bekerja untuk RAND Corporation untuk setahun. Dia kemudian mengajar di Yale (1960-1962), Massachusetts Institute of Technology (1962-1963), Yale lagi (1963-1966), University of

Pennsylvania (1966-1971), New York University (1978-1979), dan Columbia University (1971-sekarang), di mana ia telah menjadi Direktur Pusat pada Kapitalisme dan Masyarakat sejak tahun 2001. dia juga memegang posisi di Eropa, sebagai konsultan untuk Bank Eropa untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (1992-1993), seorang Penasehat Senior Consiglio delle Ricerche (1997-2000), dan Research Fellow di Observatoire Français des Conjonctures Économiques (2001-sekarang).

Pekerjaan yang dipilih

1961. "The Golden Rule of Akumulasi: A Fable untuk Growthmen." The American Economic Review Vol. 51, No. 4 (September 1961), hlm. 638-643.

1966 (dengan Richard R. Nelson). "Investasi pada Manusia, Difusi Teknologi, dan Pertumbuhan Ekonomi." The American Economic Review Vol. 56, No 2 (Maret, 1966), hlm. 69-75.

1967. "Phillips Curves, Ekspektasi Inflasi dan Pengangguran Optimal lebih Time." Economica Vol. 34, No. 135 (Agustus, 1967), hlm. 254-281.

1968 (dengan Robert Pollak). "Pada Tabungan Nasional Kedua-Terbaik dan Game-Equilibrium Pertumbuhan." Review Studi Ekonomi Vol. 35, No 2 (April, 1968), hlm. 185-199.

1968. "Uang-Upah Dynamics dan Tenaga Kerja-Ekuilibrium Pasar." Jurnal Ekonomi Politik Vol. 76, No. 4, Bagian 2. (Juli -. Agustus 1968), hlm 678-711.

1979 (dengan Janusz Ordover). "Pada Konsep Optimal Perpajakan di Tumpang-Generasi Model Pertumbuhan Ekonomi." The Journal of Public Economics Vol. 12, Iss. 1 (Agustus 1979), hlm. 1-26.

1979. "Keadilan dalam Teori Keuangan Publik." The Journal of Philosophy Vol. 76, No. 11 (November 1979), hlm. 677-692.

1997 (dengan Gylfi Zoega). "Pengangguran Persistent: The Rise dan Trend Downward Rate Alam." The American Economic Review Vol. 87, No 2 (Mei, 1997), hlm. 283-289.

2013. Mass Berkembang: Bagaimana Akar Rumput Inovasi Menciptakan Jobs, Tantangan, dan Perubahan. Princeton, NJ: Princeton University Press.

Catatan kaki

1. Friedman, Milton. "Peran Kebijakan Moneter." American Economic Review Vol. 58, No 1 (Maret 1968), hlm. 1-17. http://www.aeaweb.org/aer/top20/58.1.1-17.pdf
2. Lihat, misalnya, Phelps, Edmund S., "Kapitalisme vs korporatisme", Tinjauan Kritis Vol. 21, No 4, pp. 401-414.
3. Phelps, Edmund S. "Penduduk Meningkatkan", The Canadian Journal of Economics, Vol. 1, No 3 (Agustus, 1968), hlm. 512.

BAB 61 KURVA PHILLIPS

Oleh Kevin D. Hoover

Kurva Phillips merupakan hubungan antara tingkat inflasi dan tingkat pengangguran. Meskipun ia memiliki prekursor, A. studi W. H. Phillips inflasi upah dan pengangguran di Inggris 1861-1957 merupakan tonggak penting dalam pengembangan ekonomi makro. Phillips menemukan hubungan terbalik yang konsisten: ketika pengangguran tinggi, upah meningkat perlahan; ketika pengangguran rendah, upah naik dengan cepat.

Phillips menduga bahwa semakin rendah tingkat pengangguran, yang ketat pasar tenaga kerja dan, oleh karena itu, perusahaan lebih cepat harus menaikkan upah untuk menarik tenaga kerja yang langka. Pada tingkat yang lebih tinggi dari pengangguran, tekanan mereda. Phillips "kurva" mewakili hubungan rata-rata antara pengangguran dan perilaku upah selama siklus bisnis. Ini menunjukkan tingkat inflasi upah yang akan terjadi jika tingkat tertentu pengangguran bertahan untuk beberapa waktu.

Ekonom segera diperkirakan kurva Phillips untuk ekonomi yang paling maju. Kebanyakan terkait inflasi harga umum, daripada inflasi upah, pengangguran. Tentu saja, harga sebuah tuduhan perusahaan berhubungan erat dengan upah membayar. Gambar 1 menunjukkan kurva Phillips khas dipasang data untuk Amerika Serikat dari tahun 1961 sampai 1969. dekat fit antara diperkirakan kurva dan data mendorong banyak ekonom, mengikuti jejak Paul Samuelson dan Robert Solow, untuk mengobati kurva Phillips sebagai semacam menu pilihan kebijakan. Misalnya, dengan tingkat pengangguran 6 persen, pemerintah mungkin merangsang ekonomi pengangguran yang lebih rendah untuk 5 persen. Gambar 1 menunjukkan bahwa biaya, dalam hal inflasi yang lebih tinggi, akan menjadi lebih dari setengah persentase poin sedikit. Tetapi jika pemerintah awalnya menghadapi tingkat yang lebih rendah dari pengangguran, biaya akan

jauh lebih tinggi: pengurangan pengangguran 5-4 persen akan berarti lebih dari dua kali lebih besar peningkatan laju inflasi sekitar satu seperempat persentase poin.

Pada puncak popularitas Phillips kurva sebagai panduan untuk kebijakan, Edmund Phelps dan Milton Friedman independen menantang dasar-dasar teoritis. Mereka berpendapat bahwa baik-informasi, pengusaha rasional dan pekerja akan memperhatikan hanya untuk upah-nyata daya beli disesuaikan dengan inflasi upah uang. Dalam pandangan mereka, upah riil akan menyesuaikan untuk membuat penawaran tenaga kerja sama dengan permintaan tenaga kerja, dan tingkat pengangguran kemudian akan berdiri di tingkat unik yang terkait dengan nyata upah yang "tingkat alamiah" pengangguran.

Gambar 1 Phillips Curve, 1961-1969

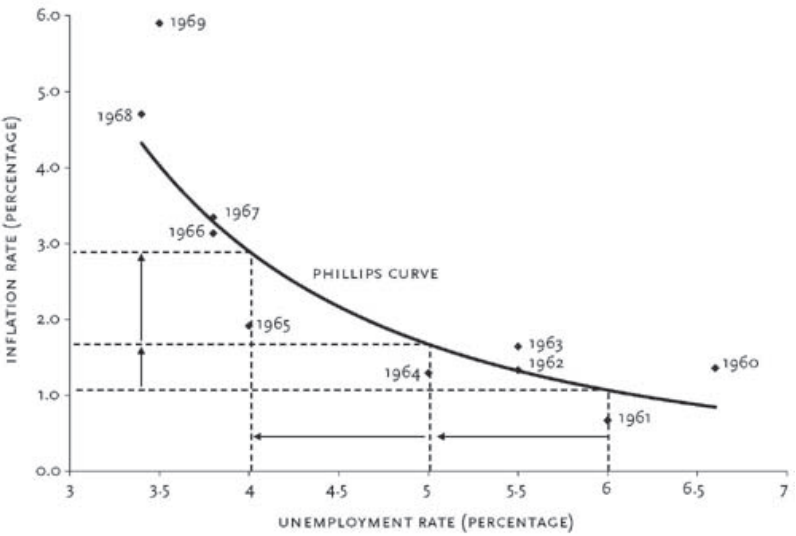

Sumber: Biro Statistik Tenaga Kerja.
Catatan: Inflasi berdasarkan Indeks Harga Konsumen.

Kedua Friedman dan Phelps berpendapat bahwa pemerintah tidak bisa secara permanen perdagangan inflasi yang lebih tinggi untuk pengangguran yang lebih rendah. Bayangkan bahwa pengangguran pada tingkat alami. Upah riil adalah konstan: pekerja yang mengharapkan tingkat tertentu inflasi harga bersikeras bahwa upah mereka meningkat pada tingkat yang sama untuk mencegah

erosi daya beli mereka. Sekarang, bayangkan bahwa pemerintah menggunakan kebijakan moneter atau fiskal ekspansif dalam upaya untuk menurunkan angka pengangguran di bawah tingkat alamiah. Hasil peningkatan permintaan mendorong perusahaan untuk menaikkan harga mereka lebih cepat daripada pekerja telah diantisipasi. Dengan pendapatan yang lebih tinggi, perusahaan bersedia untuk mempekerjakan lebih banyak pekerja di tingkat upah lama dan bahkan menaikkan suku mereka agak. Untuk waktu yang singkat, pekerja menderita apa yang disebut ekonom uang ilusi: mereka melihat bahwa upah uang mereka telah meningkat dan rela menyediakan lebih banyak tenaga kerja. Dengan demikian, tingkat pengangguran jatuh. Mereka tidak menyadari langsung bahwa daya beli mereka telah jatuh karena harga telah meningkat lebih cepat daripada yang mereka harapkan. Tapi, seiring waktu, sebagai pekerja datang untuk mengantisipasi tingkat yang lebih tinggi dari inflasi harga, mereka menyediakan tenaga kerja kurang dan bersikeras kenaikan upah yang mengikuti inflasi. Upah riil dikembalikan ke tingkat lama, dan tingkat pengangguran kembali ke tingkat alamiah. Namun inflasi harga dan upah inflasi yang disebabkan oleh kebijakan ekspansif terus di baru, tingkat yang lebih tinggi.

Friedman dan analisis Phelps memberikan perbedaan antara "jangka pendek" dan "jangka panjang" kurva Phillips. Selama rata-rata tingkat inflasi tetap cukup konstan, seperti yang terjadi pada tahun 1960, inflasi dan pengangguran akan berhubungan terbalik. Tetapi jika tingkat rata-rata perubahan inflasi, karena akan ketika pembuat kebijakan terus-menerus mencoba untuk mendorong pengangguran di bawah tingkat alamiah, setelah periode penyesuaian, pengangguran akan kembali ke tingkat alamiah. Artinya, sekali harapan pekerja dari inflasi harga memiliki waktu untuk menyesuaikan, tingkat pengangguran alamiah adalah kompatibel dengan tingkat inflasi. Kurva Phillips jangka panjang bisa ditampilkan pada Gambar 1 sebagai garis vertikal di atas tingkat alamiah. Kurva asli maka akan berlaku hanya untuk singkat, periode transisi dan akan bergeser dengan perubahan terus-menerus di tingkat rata-rata inflasi. Ini jangka panjang dan hubungan jangka pendek dapat dikombinasikan dalam kurva tunggal "harapan-augmented" Phillips. Semakin cepat harapan pekerja dari inflasi harga beradaptasi dengan perubahan di tingkat aktual inflasi, semakin cepat pengangguran akan kembali ke tingkat alamiah, dan kurang berhasil pemerintah akan mengurangi pengangguran melalui kebijakan moneter dan fiskal.

Tahun 1970-an yang tersedia mencolok konfirmasi Friedman dan titik mendasar Phelps. Bertentangan dengan kurva Phillips asli, bila laju inflasi rata-rata naik dari sekitar 2,5 persen pada tahun 1960 menjadi sekitar 7 persen pada tahun 1970, tingkat pengangguran tidak hanya tidak jatuh, itu benar-benar meningkat dari sekitar 4 persen di atas 6 persen.

Sebagian besar ekonom sekarang menerima prinsip utama dari kedua Friedman dan analisis Phelps: ada beberapa tingkat pengangguran itu, jika dipelihara, akan kompatibel dengan tingkat yang stabil inflasi. Namun, banyak menyebutnya "tingkat inflasi nonaccelerating pengangguran" (NAIRU) karena, tidak seperti istilah "tingkat alamiah," NAIRU tidak menunjukkan bahwa tingkat pengangguran secara sosial optimal, tidak berubah, atau kebal terhadap kebijakan.

Sebuah pembuat kebijakan mungkin ingin menempatkan nilai pada NAIRU. Untuk mendapatkan perkiraan sederhana, Gambar 2 plot perubahan tingkat inflasi (yaitu, percepatan harga) terhadap tingkat pengangguran dari tahun 1976 ke 2002. Kurva Phillips harapan-augmented adalah garis lurus yang paling sesuai titik-titik pada grafik (garis regresi). Merangkum hubungan terbalik kasar. Menurut garis regresi, NAIRU (yaitu, tingkat pengangguran yang perubahan tingkat inflasi adalah nol) adalah sekitar 6 persen. Kemiringan kurva Phillips menunjukkan kecepatan penyesuaian harga. Bayangkan bahwa perekonomian di NAIRU dengan tingkat inflasi 3 persen dan bahwa pemerintah ingin mengurangi tingkat inflasi nol. Gambar 2 menunjukkan bahwa kebijakan moneter dan fiskal kontraktif yang mendorong tingkat pengangguran rata-rata sampai sekitar 7 persen (yaitu, satu poin di atas NAIRU) akan dikaitkan dengan penurunan inflasi dari sekitar satu persen per tahun. Jadi, jika kebijakan pemerintah menyebabkan tingkat pengangguran untuk menginap di sekitar 7 persen, tingkat inflasi 3 persen akan, rata-rata, dikurangi satu poin setiap tahun jatuh ke nol dalam waktu sekitar tiga tahun.

Menggunakan metode yang serupa, tetapi lebih halus,, Kantor Anggaran Kongres memperkirakan (Gambar 3) yang NAIRU sekitar 5,3 persen pada tahun 1950, yang naik terus sampai memuncak pada tahun 1978 sekitar 6,3 persen, dan itu kemudian jatuh terus sampai sekitar 5,2 dengan akhir abad ini. Jelas, NAIRU tidak konstan. Itu bervariasi dengan perubahan dalam apa yang

disebut faktor nyata mempengaruhi pasokan dan permintaan tenaga kerja seperti demografi, teknologi, daya serikat, struktur perpajakan, dan harga relatif (misalnya, harga minyak). NAIRU seharusnya tidak berbeda dengan kebijakan moneter dan fiskal, yang mempengaruhi permintaan agregat tanpa mengubah faktor-faktor nyata.

Gambar 2 Harapan-Augmented Phillips Curve, 1976-2002

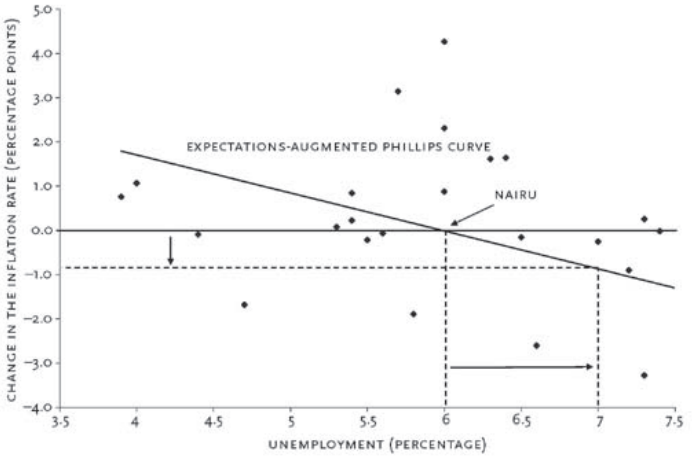

Sumber: Biro Statistik Tenaga Kerja.
Catatan: Inflasi berdasarkan Indeks Harga Konsumen.

Kurva Phillips harapan-augmented adalah elemen fundamental dari hampir setiap model peramalan ekonomi makro sekarang digunakan oleh pemerintah dan bisnis. Hal ini diterima oleh sebagian besar sekolah dinyatakan beragam pemikiran ekonomi makro. Awal teori klasik baru diasumsikan bahwa harga disesuaikan secara bebas dan bahwa harapan terbentuk secara rasional-yaitu, tanpa kesalahan sistematik. Asumsi ini menyiratkan bahwa kurva Phillips pada Gambar 2 harus sangat curam dan penyimpangan dari NAIRU harus berumur pendek (lihat makroekonomi klasik baru dan ekspektasi rasional). Sementara menempel hipotesis ekspektasi rasional, ekonom klasik bahkan baru sekarang mengakui bahwa upah dan harga agak lengket. Upah dan harga inersia, sehingga upah riil dan harga relatif lain yang jauh dari tingkat-kliring pasar mereka, menjelaskan fluktuasi besar dalam pengangguran sekitar NAIRU dan kecepatan lambat konvergensi kembali ke NAIRU.

Gambar 3 Nonaccelerating Laju Inflasi Pengangguran

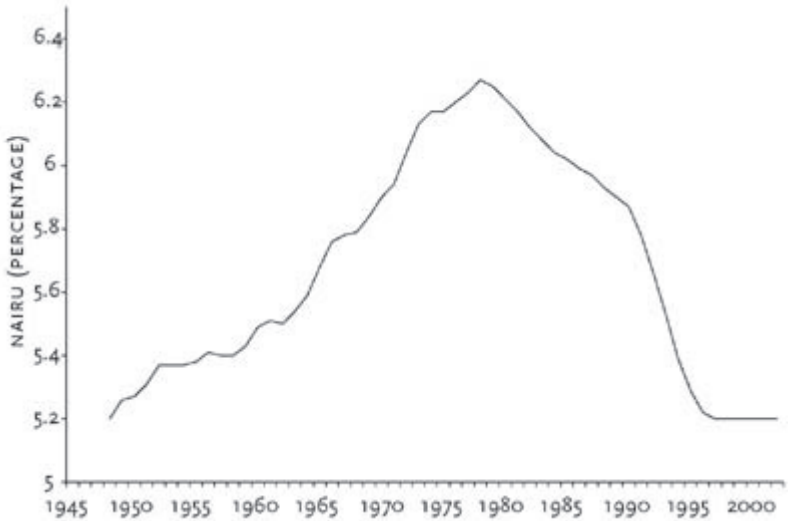

Sumber: Kantor Anggaran Kongres.

Beberapa "Keynesian baru" dan beberapa ekonom pasar bebas berpendapat bahwa, di terbaik, hanya ada kecenderungan lemah bagi perekonomian untuk kembali ke NAIRU. Mereka berpendapat bahwa tidak ada tingkat pengangguran alamiah yang tingkat aktual cenderung untuk kembali. Sebaliknya, ketika pengangguran sebenarnya naik dan tetap tinggi untuk beberapa waktu, NAIRU juga naik. Ketergantungan NAIRU pada pengangguran yang sebenarnya dikenal sebagai hipotesis hysteresis. Salah satu penjelasan untuk hysteresis dalam ekonomi berat serikat adalah bahwa serikat langsung mewakili kepentingan hanya mereka yang saat ini bekerja. Serikat pekerja, dengan menjaga upah yang tinggi, merusak kemampuan mereka luar serikat untuk bersaing untuk pekerjaan. Setelah PHK berkepanjangan, serikat pekerja yang dipekerjakan dapat mencari manfaat dari upah yang lebih tinggi untuk diri mereka sendiri daripada moderat tuntutan upah mereka untuk mempromosikan rehiring pekerja menganggur. Menurut hipotesis hysteresis, sekali pengangguran menjadi tinggi seperti yang terjadi di Eropa pada resesi tahun 1970-an-itu adalah relatif tahan terhadap rangsangan moneter dan fiskal, bahkan dalam jangka pendek. Tingkat pengangguran di Perancis pada tahun 1968 adalah 1,8 persen, dan di Jerman Barat, 1,5 persen. Sebaliknya, sejak tahun 1983, baik tingkat pengangguran

Perancis dan Jerman Barat telah berfluktuasi antara 7 dan 11 persen. Pada tahun 2003, tingkat Prancis berdiri di 8,8 persen dan tingkat Jerman di 8,4 persen. Hipotesis hysteresis tampaknya lebih relevan ke Eropa, di mana serikat pekerja lebih tinggi dan di mana undang-undang tenaga kerja membuat banyak hambatan untuk mempekerjakan dan memecat, daripada ke Amerika Serikat, dengan pasar tenaga kerja jauh lebih fleksibel. Tingkat pengangguran di Amerika Serikat adalah 3,4 persen pada tahun 1968. AS pengangguran mencapai puncaknya pada awal 1980-an di 10,8 persen dan jatuh kembali secara substansial, sehingga pada tahun 2000 lagi berdiri di bawah 4 persen.

model makroekonomi modern sering menggunakan versi lain dari kurva Phillips di mana output gap menggantikan tingkat pengangguran sebagai ukuran permintaan agregat relatif terhadap agregat supply. Output gap adalah perbedaan antara tingkat aktual dari PDB dan potensi (atau berkelanjutan) tingkat output agregat dinyatakan sebagai persentase dari potensi. formulasi ini menjelaskan mengapa, pada akhir tahun 1990-an booming saat tingkat pengangguran berada di bawah perkiraan NAIRU, harga tidak mempercepat. Alasannya adalah sebagai berikut. Output potensial tidak hanya bergantung pada input tenaga kerja, tetapi juga pada pabrik dan peralatan dan masukan modal lainnya. Pada akhir boom, setelah hampir satu dekade investasi yang cepat, perusahaan menemukan diri mereka dengan terlalu banyak modal. Kelebihan kapasitas mengangkat output potensial, memperlebar jurang output dan mengurangi tekanan pada harga.

Banyak artikel di media bisnis konservatif mengkritik kurva Phillips karena mereka percaya itu baik menyiratkan bahwa pertumbuhan menyebabkan inflasi dan menceraikan teori bahwa pertumbuhan berlebih dari uang penyebab sebenarnya inflasi ini. Tapi itu tidak ada hal seperti itu. Satu dapat percaya pada kurva Phillips dan masih memahami bahwa peningkatan pertumbuhan, semua hal-hal lain yang sama, akan mengurangi inflasi. Kritik salah kurva Phillips adalah ironis karena Milton Friedman, salah satu coinventors versi harapan-augmented nya, juga bek utama dari pandangan bahwa "inflasi selalu, dan di mana-mana, merupakan fenomena moneter."

Kurva Phillips dielu-elukan pada tahun 1960 menyediakan akun dari proses inflasi sampai sekarang hilang dari model ekonomi makro konvensional. Setelah empat dekade, kurva Phillips, seperti diubah oleh hipotesis alam-tingkat ke versi harapan-augmented nya,

tetap kunci yang berkaitan pengangguran (modal serta tenaga kerja) untuk inflasi dalam analisis makroekonomi utama.

Tentang Penulis

Kevin D. Hoover adalah profesor di departemen ekonomi dan filsafat di Universitas Duke. Dia adalah mantan presiden Sejarah Ekonomi Masyarakat, Ketua masa lalu dari Jaringan Internasional untuk Metode Ekonomi, dan editor Journal of Metodologi Ekonomi.

Bacaan lebih lanjut

Cross, Rod, ed. Pengangguran, Histeresis, dan Hipotesis Tingkat Alam. Oxford: Blackwell, 1988.

Friedman, Milton. "Peran Kebijakan Moneter." Economic Review Amerika 58, tidak ada. 1 (1968): 1-17.

Lucas, Robert E. Jr "ekonometrik Pengujian Hipotesis Tingkat Alam." Dalam Otto Eckstein, ed., The Econometrics dari Harga Penentuan. Washington, D.C .: Federal Reserve System, 1972.

Phelps, Edmund S. "Phillips Curves, Ekspektasi Inflasi dan Ketenagakerjaan Optimal lebih Time." Economica, n.s., 34, tidak ada. 3 (1967): 254-281.

Phillips, A. W. H. "Hubungan Antara Pengangguran dan Rate of Change of Tarif Uang Upah di Inggris, 1861-1957." Economica, n.s., 25, tidak ada. 2 (1958): 283-299.

Samuelson, Paul A., dan Robert M. Solow. "Aspek Analytical Kebijakan Anti-inflasi." American Economic Review 50, tidak ada. 2 (1960): 177-194.

Sheffrin, Steven M. Ekspektasi Rasional. 2d ed. Cambridge: Cambridge University Press, 1996.

Simposium: "The Natural Tingkat Pengangguran." Journal of Perspektif Ekonomi 11, no. 1 (1997): 3-108.

BAB 62 MILTON FRIEDMAN(1912-2006)

Milton Friedman adalah advokat yang paling menonjol abad keduapuluh pasar bebas. Lahir pada tahun 1912 untuk imigran Yahudi di New York City, ia menghadiri Rutgers University, di mana ia menerima B.A. nya pada usia dua puluh. Dia melanjutkan untuk mendapatkan M.A. dari University of Chicago pada tahun 1933 dan gelar Ph.D. dari Columbia University pada tahun 1946. Pada tahun 1951 Friedman menerima John Bates Clark Medal menghormati ekonom di bawah usia empat puluh untuk prestasi. Pada tahun 1976 ia dianugerahi Hadiah Nobel di bidang ekonomi untuk "prestasinya di bidang analisis konsumsi, sejarah dan teori moneter, dan demonstrasi dari kompleksitas kebijakan stabilisasi." Sebelum waktu itu ia menjabat sebagai penasihat Presiden Richard Nixon dan presiden adalah dari American Economic Association pada tahun 1967. Setelah pensiun dari University of Chicago pada tahun 1977, Friedman menjadi seorang peneliti senior di Lembaga Hoover di Stanford University.

Friedman membuktikan dirinya pada tahun 1945 dengan Pendapatan dari Independent Praktek Profesional, ditulis bersama dengan Simon Kuznets. Di dalamnya ia berpendapat bahwa prosedur perizinan negara masuk ke profesi medis terbatas, sehingga memungkinkan dokter untuk membebankan biaya yang lebih tinggi daripada mereka akan mampu dilakukan jika kompetisi yang lebih terbuka.

Nya tengara 1957 pekerjaan, A Theory of Fungsi Konsumsi, mengambil pandangan Keynesian bahwa individu dan rumah tangga menyesuaikan pengeluaran mereka pada konsumsi untuk mencerminkan pendapatan mereka saat ini. Friedman menunjukkan bahwa, sebaliknya, konsumsi tahunan masyarakat adalah fungsi dari mereka "pendapatan permanen," istilah yang dia diperkenalkan sebagai ukuran dari masyarakat berpenghasilan rata-rata berharap selama beberapa tahun.

Dalam Capitalism and Freedom, Friedman menulis bisa dibilang buku ekonomi yang paling penting dari tahun 1960-an, membuat kasus untuk pasar relatif bebas untuk khalayak umum. Dia berpendapat untuk, antara lain, tentara relawan, bebas mengambang tukar, penghapusan lisensi dokter, pajak penghasilan negatif, dan

voucher pendidikan. (Friedman adalah musuh bergairah rancangan militer: dia pernah menyatakan bahwa penghapusan draft hampir satu-satunya masalah yang ia sendiri telah melobi Kongres.) Banyak orang muda yang membacanya didorong untuk belajar ekonomi sendiri. Ide-idenya menyebar ke seluruh dunia dengan Bebas Memilih (ditulis bersama dengan istrinya, Rose Friedman), buku nonfiksi terlaris tahun 1980, ditulis untuk menemani serial TV pada Public Broadcasting System. Buku ini dibuat Milton Friedman nama rumah tangga.

Meskipun banyak karya trailblazing nya dilakukan pada teori-harga teori yang menjelaskan bagaimana harga ditentukan di masing-masing pasar-Friedman yang populer diakui untuk monetarisme. Menentang Keynes dan sebagian besar lembaga akademis waktu, Friedman disajikan bukti untuk menghidupkan kembali teori kuantitas uang-ide bahwa tingkat harga tergantung pada jumlah uang beredar. Studi di Teori Kuantitas Uang, diterbitkan pada tahun 1956, Friedman menyatakan bahwa dalam jangka panjang, peningkatan moneter harga pertumbuhan meningkat tetapi memiliki sedikit atau tidak berpengaruh pada output. Dalam jangka pendek, ia berpendapat, kenaikan pertumbuhan pasokan uang menyebabkan kerja dan output meningkat, dan penurunan pertumbuhan pasokan uang memiliki efek sebaliknya.

Solusi Friedman terhadap masalah inflasi dan fluktuasi jangka pendek dalam pekerjaan dan GNP riil adalah apa yang disebut aturan uang-pasokan. Jika Dewan Federal Reserve diminta untuk meningkatkan pasokan uang pada tingkat yang sama seperti GNP riil meningkat, ia berpendapat, inflasi akan menghilang. monetarisme Friedman datang ke garis depan ketika, pada tahun 1963, ia dan Anna Schwartz ditulis bersama Moneter Sejarah Amerika Serikat, 1867-1960, yang berpendapat bahwa depresi besar adalah hasil dari kebijakan moneter disalahpahami Federal Reserve. Setelah menerima naskah yang tidak dipublikasikan yang disampaikan oleh penulis, Dewan Federal Reserve menanggapi secara internal dengan tinjauan kritis yang panjang. Seperti itu agitasi mereka bahwa gubernur Fed dihentikan kebijakan mereka melepaskan menit dari pertemuan dewan kepada publik. Selain itu, mereka menugaskan counterhistory ditulis (oleh Elmus R. Wicker) dengan harapan mengurangi dari Sejarah Moneter.

Buku Friedman telah memiliki pengaruh besar pada profesi

ekonomi. Salah satu ukuran pengaruh yang merupakan perubahan dalam pengobatan kebijakan moneter yang diberikan oleh MIT Keynesian Paul Samuelson dalam buku teks-nya laris, Ekonomi. Dalam edisi 1948 Samuelson menulis acuh bahwa "beberapa ekonom menganggap kebijakan moneter Federal Reserve sebagai obat mujarab untuk mengendalikan siklus bisnis." Tapi pada tahun 1967 Samuelson mengatakan bahwa kebijakan moneter memiliki "pengaruh penting" terhadap total pengeluaran. Edisi 1985, ditulis bersama dengan Yale William Nordhaus, menyatakan, "Uang adalah alat yang paling kuat dan berguna bahwa para pembuat kebijakan ekonomi makro memiliki," menambahkan bahwa Fed "adalah faktor yang paling penting" dalam membuat kebijakan.

Sepanjang tahun 1960, Keynesian-dan ekonom utama umumnya-percaya bahwa pemerintah menghadapi stabil jangka panjang trade-off antara pengangguran dan inflasi yang disebut kurva phillips. Dalam pandangan ini pemerintah bisa, dengan meningkatkan permintaan barang dan jasa, secara permanen mengurangi pengangguran dengan menerima tingkat inflasi yang lebih tinggi. Namun pada akhir tahun 1960, Friedman (dan Columbia University Edmund Phelps) menantang pandangan ini. Friedman berpendapat bahwa sekali orang disesuaikan dengan tingkat inflasi yang lebih tinggi, pengangguran akan merayap kembali. Untuk menjaga pengangguran secara permanen lebih rendah, kata dia, akan membutuhkan tidak hanya lebih tinggi, tetapi tingkat inflasi mempercepat secara permanen (lihat kurva Phillips).

Stagflasi pada inflasi 1970-naik dikombinasikan dengan meningkatnya pengangguran-memberi bukti kuat untuk tampilan Friedman-Phelps dan bergoyang sebagian besar ekonom, termasuk banyak Keynesian. Sekali lagi, teks Samuelson adalah barometer perubahan dalam pemikiran ekonom. Edisi 1967 menunjukkan bahwa pembuat kebijakan menghadapi trade-off antara inflasi dan pengangguran. Edisi 1980 mengatakan ada kurang dari trade-off dalam jangka panjang daripada dalam jangka pendek. Edisi 1985 mengatakan tidak ada jangka panjang trade-off.

Pekerjaan yang dipilih

1945 (dengan Simon Kuznets). Pendapatan dari Independent Praktek Profesional. New York: Biro Nasional Riset Ekonomi.

1953. Esai Ekonomi Positif. Chicago: University of Chicago Press.

1956. Ed. Studi di Teori Kuantitas Uang. Chicago: University of Chicago Press.

1957. Sebuah Teori Fungsi Konsumsi. Princeton: Princeton University Press.

1962. Capitalism and Freedom. Chicago: University of Chicago Press.

1962. Teori Harga: A Text Sementara. Chicago: Aldine.

1963 (dengan Anna J. Schwartz). Sejarah Moneter Amerika Serikat, 1867-1960. Princeton: Princeton University Press.

1972. Protes Sebuah Economist: Kolom Ekonomi Politik. Glen Ridge, N.J .: Thomas Horton dan Putri.

1980 (dengan Rose Friedman). Bebas Memilih. New York: Harcourt Brace Jovanovich.

BAB 63 | IRVING FISHER(1867-1947)

Irving Fisher adalah salah satu ahli ekonomi matematika terbesar di Amerika dan salah satu penulis ekonomi paling jelas sepanjang masa. Dia memiliki kecerdasan untuk menggunakan matematika di hampir semua teori dan pengertian yang baik untuk memperkenalkan hanya setelah ia jelas menjelaskan prinsip-prinsip sentral dalam kata-kata. Dan dia menjelaskan dengan sangat baik. Teori Fisher Menarik ditulis dengan jelas bahwa siswa lulusan ekonomi dapat membaca-dan memahami setengah buku dalam satu duduk, sesuatu yang tidak pernah terjadi di bidang ekonomi teknis.

Meskipun ia rusak reputasinya dengan bersikeras sepanjang Great Depression bahwa pemulihan sudah dekat, model ekonomi kontemporer yang menarik dan modal didasarkan pada prinsip-prinsip Fisherian. Demikian pula, monetarisme didasarkan pada prinsip-prinsip Fisher uang dan harga.

Fisher disebut bunga "indeks preferensi masyarakat untuk dolar [pendapatan] hadir lebih dari satu dolar dari pendapatan masa depan." Dia berlabel teori bunga "ketidaksabaran dan kesempatan" teori. suku bunga, Fisher mendalilkan, hasil dari interaksi dua kekuatan: "preferensi waktu" orang untuk modal sekarang, dan prinsip peluang investasi (pendapatan diinvestasikan sekarang akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar di masa depan). Alasan ini terdengar sangat mirip Eugen von Bohm-Bawerk ini. Memang, Fisher didedikasikan Teori Tujuan untuk "memori John Rae dan Eugen von Bohm-Bawerk, yang meletakkan dasar-dasar atas mana saya telah berusaha untuk membangun." Tapi Fisher keberatan dengan ide Bohm-Bawerk yang roundaboutness tentu meningkatkan produksi, dengan alasan sebaliknya bahwa pada tingkat bunga yang positif, tidak ada yang akan pernah memilih waktu yang lebih lama kecuali yang lebih produktif. Jadi jika kita melihat proses yang dipilih, kita menemukan bahwa waktu yang lebih lama lebih produktif. Tapi, ia berpendapat, panjang periode tidak dengan sendirinya memberikan

kontribusi untuk produktivitas.

Fisher didefinisikan modal sebagai aset yang menghasilkan aliran pendapatan dari waktu ke waktu. Aliran pendapatan berbeda dari saham dari modal yang dihasilkan itu, meskipun dua dihubungkan oleh tingkat bunga. Secara khusus, menulis Fisher, nilai modal adalah nilai sekarang dari arus pendapatan (bersih) bahwa aset menghasilkan. Ini masih adalah bagaimana ekonom berpikir tentang modal dan pendapatan saat ini.

Fisher juga menentang pajak penghasilan konvensional dan disukai pajak atas konsumsi untuk menggantikannya. Posisinya diikuti langsung dari teori ibukotanya. Ketika orang-orang menyimpan keluar dari penghasilan saat ini dan kemudian menggunakan tabungan untuk berinvestasi di barang modal yang menghasilkan pendapatan kemudian, mencatat Fisher, mereka sedang dikenakan pajak atas penghasilan mereka digunakan untuk membeli barang modal dan kemudian dikenakan pajak nanti pendapatan modal menghasilkan. Hal ini, katanya, adalah pajak ganda tabungan, dan itu bias kode pajak terhadap tabungan dan mendukung konsumsi. penalaran Fisher masih digunakan oleh para ekonom saat ini dalam membuat kasus untuk pajak konsumsi.

Fisher adalah seorang pelopor dalam pembangunan dan penggunaan indeks harga. James Tobin dari Yale memanggilnya "ahli terbesar sepanjang masa pada angka indeks." 1 Memang, 1923-1936, sendiri Indeks Nomor Institute indeks harga dihitung nya dari seluruh dunia.

Fisher juga ahli ekonomi pertama yang membedakan dengan jelas antara suku bunga riil dan nominal. Dia menunjukkan bahwa tingkat bunga riil sama dengan tingkat nominal bunga (yang kita amati) dikurangi tingkat inflasi yang diharapkan. Jika tingkat bunga nominal adalah 12%, misalnya, tetapi orang mengharapkan inflasi 7%, maka tingkat bunga riil hanya 5%. Sekali lagi, ini masih merupakan pemahaman dasar ekonomi modern.

Fisher meletakkan sebuah teori kuantitas yang lebih modern dari uang (yaitu, monetarisme) daripada yang telah dilakukan sebelumnya. Ia merumuskan teori dalam hal persamaan pertukaran, yang mengatakan bahwa MV = PT, di mana M sama dengan persediaan uang; V sama dengan kecepatan, atau seberapa cepat uang beredar dalam suatu perekonomian; P sama dengan tingkat harga; dan T sama dengan total volume transaksi. Sekali lagi, ekonom modern

masih menarik pada persamaan ini, meskipun mereka biasanya menggunakan MV versi = Py, di mana y singkatan pendapatan riil.

persamaan dapat menjadi alat yang sangat kuat untuk memeriksa konsistensi pemikiran seseorang tentang ekonomi. Memang, ekonom Reagan Beryl sprinkel, yang adalah wakil AS Treasury untuk urusan moneter pada tahun 1981, digunakan persamaan ini untuk mengkritik perkiraan ekonomi rekannya David Stockman ini. Sprinkel menunjukkan bahwa satu-satunya cara asumsi Stockman tentang pertumbuhan pendapatan, tingkat inflasi, dan pertumbuhan uang beredar bisa membuktikan benar akan jika kecepatan meningkat lebih cepat daripada yang pernah sebelumnya. Ternyata, kecepatan sebenarnya menurun.

Irving Fisher lahir di New York pada tahun 1867. Ia memperoleh pendidikan eklektik di Yale, mempelajari ilmu pengetahuan dan filsafat. Ia menerbitkan puisi dan bekerja pada astronomi, mekanik, dan geometri. Tapi konsentrasinya terbesar adalah pada matematika dan ekonomi, yang terakhir tidak memiliki departemen akademik di Yale. Meskipun demikian, Fisher mendapat Ph.D. pertama di bidang ekonomi yang pernah diberikan oleh Yale. Setelah lulus ia tinggal di Yale untuk sisa karirnya.

Sebuah perjuangan tiga tahun dengan TB dimulai pada tahun 1898 meninggalkan Fisher dengan minat mendalam dalam kesehatan dan kebersihan. Dia mengambil vegetarian dan latihan dan menulis best-seller nasional berjudul Cara Hidup: Aturan untuk Sehat Hidup Berdasarkan Ilmu Pengetahuan Modern, yang nilainya ia ditunjukkan oleh hidup sampai usia delapan puluh. Dia berkampanye untuk Larangan, perdamaian, dan eugenika. Dia adalah pendiri atau presiden banyak asosiasi dan lembaga, termasuk Econometric Society dan American Economic Association. Dia juga seorang penemu yang sukses. Pada tahun 1925 perusahaan, yang memegang paten pada sistem "kartu indeks terlihat" nya, bergabung dengan pesaing utamanya untuk membentuk apa yang kemudian dikenal sebagai Remington Rand dan kemudian Sperry Rand. Meskipun merger membuatnya sangat kaya, ia kehilangan sebagian besar kekayaannya di crash pasar saham tahun 1929.

Pekerjaan yang dipilih

1906. Sifat Modal dan Pendapatan. New York: Macmillan.

1907. Tingkat Bunga. New York: Macmillan.

1911. Pembelian Power of Money. New York: Macmillan.

1921. "Dollar Stabilisasi." Encyclopedia Britannica 30: 852-853. Tersedia online di:

http://www.econlib.org/library/Essays/fshEnc1.html.

1922. Pembuatan Nomor Index. Boston: Houghton Mifflin.

1922. Pembelian Power of Money. rev baru. edisi. Tersedia online di:

http://www.econlib.org/library/YPDBooks/Fisher/fshPPM.html.

1930. Teori Tujuan. New York: Macmillan. Tersedia online di:

http://www.econlib.org/library/YPDBooks/Fisher/fshToI.html.

Catatan kaki

1. James Tobin, "Irving Fisher," di The New Palgrave: A Dictionary of Economics Vol. 2. Ed. John Eatwell, Murray Milgate, dan Peter Newman. (New York: Stockton Press, 1987), hlm 369-376.

BAB 64 IBNU KHALDUN: BAPAK EKONOMI DAN PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM

Di antara sekian banyak pemikir masa lampau yang mengkaji ekonomi Islam, Ibnu Khaldun merupakan salah satu pemikir yang menonjol. Ibnu Khaldun sering disebut sebagai raksasa intelektual paling terkemuka sepanjang sejarah. Ia bukan saja Bapak Sosiologi, namun juga merupakan Bapak Ekonomi, hal tersebut dikarenakan banyak teorinya yang jauh mendahului Adam Smith (Bapak Ekonomi Konvensional) dan Ricardo. Faktanya, ia lebih dari tiga abad mendahului dua pemikir Barat modern tersebut. Muhammad Hilmi Murad secara khusus telah menulis sebuah karya ilmiah berjudul "**Abul Iqtishad: Ibnu Khaldun**" (1962). Dalam tulisan tersebut, Ibnu Khaldun dibuktikannya secara ilmiah sebagai penggagas pertama ilmu ekonomi secara empiris. Karya tersebut kemudian disampaikannya pada Simposium tentang Ibnu Khaldun di Mesir tahun 1978 M.

Ibnu Khaldun bernama lengkap Abu Zayd 'Abd ar-Rahman ibn Muhammad ibn Khaldun al-Hadrami, lahir pada tanggal 27 Mei 2332 M/ 732 H dan wafat pada tanggal 19 Maret 1406 M/ 808 H. Beliau adalah seorang sejarawan Muslim yang berasal dari Tunisia dan sering juga disebut sebagai pendiri ilmu historiografi, sosiologi, serta ekonomi. Karyanya yang paling fenomenal adalah Muqaddimah.

Bapak Ekonomi

Sebelum Ibnu Khaldun, kajian-kajian ekonomi di dunia Barat masih bersifat normatif, di mana pengkajiannya berasal dari perspektif hukum, moral, dan tidak sedikit bermuara dari filsafat. Karya-karya tentang ekonomi oleh para pemikir Barat, seperti pemikir Yunani dan masa skolastik lebih bercorak tidak ilmiah, karena pemikir

zaman pertengahan tersebut cenderung memasukkan kajian ekonomi ke dalam kajian moral dan hukum.

Sedangkan Ibnu Khaldun mengkaji problematika ekonomi masyarakat dan negara secara empiris (berdasarkan pengamatan dan pengalaman beliau). Beliau menjelaskan fenomena ekonomi secara aktual. Muhammad Nejatullah Ash-Shiddiqy, menuliskan poin-poin penting dari materi kajian Ibnu Khaldun tentang ekonomi. Dalam pemaparannya, Ibnu Khaldun membahas aneka ragam masalah ekonomi yang luas, termasuk ajaran tentang nilai, pembagian kerja, sistem harga, hukum penawaran dan permintaan, konsumsi dan produksi, uang, pembentukan modal, pertumbuhan pensusuk, makro ekonomi dari pajak dan pengeluaran publik, daur perdagangan, pertanian, industri dan perdagangan, hak milik dan kemakmuran, serta lain sebagainya. Beliau juga membahasa tahapan-tahapan yang dilewati masyrakat dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonominya. Tidak hanya itu, bahkan kita juga menemukan pemahaman dasar yang menjelma dalam kurva penawaran tenaga kerja yang kemiringannya berjenjang mundur.

Sejalan dengan Shiddiqy, Boulokia dalam tulisannya "*A fourteenth CenturyEconomist*" menuturkan: Ibnu Khaldun telah menemukan sejumlah besar ide dan pemikiran fundamental, bahkan haltersebut beberapa abad sebelum kelahiran "resminya" ilmu ekonomi (di Barat). Ia menemukan keutamaan dan kebutuhan suatu pembagian kerja sebelum ditemukan dan dikemukakan oleh Adam Smith serta prinsip tentang nilai kerja sebelum David Ricardo. Ia telah mengolah teori tentang kependudukan sebelum Robert Malthus dan mendesak akan peranan negara (pemerintah) dalam perekonomian sebelum J. M. Keynes. Lebih dari itu, Ibnu Khaldun telah menggunakan konsepsi-konsepsi ini untuk membangun suatu sistem dinamis (*Dynamic Model of Islam*) yang mudah dipahami, di mana mekanisme ekonomi telah mengarahkan kegiatan ekonomi kepada fluktuasi jangka panjang.

Laffer, penasehat ekonomi Presiden Ronald Reagan, yang menemukan teori tentang *Laffer Curve*, berterus terang bahwa ia mengambil konsep pemikiran Ibnu Khaldun. Ibnu Khaldun mengajukan obat resesi ekonomi, yaitu dengan mengecilkan pajak dan meningkatkan pengeluaran (ekspor) pemerintah. Pemerintah adalah pasar terbesar dan ibu (induk) dari semua pasar dalam hal besarnya dalam pendapatan dan penerimaannya. Jika pasar pemerintah

mengalami penurunan, maka adalah hal yang wajar jika pasar yang lain pun berangsur ikut mengalami penurunan, bahkan dalam agregat yang cukup besar. S. Colosia berkata dalam bukunya "*Contribution A L'Etude D'Ibnu Khaldun Revue Do Monde Muslman*", sebgaimana dikutip oleh Ibrahim ath-Thahawi menyatakan: Apabila pendapat-pendapat Ibnu Khaldun tentang kehidupan sosial menjadikannya sebagai pionir dalam ilmu filsafa sejarah, maka pemahaman, emikiran, dan gagasannya terhadap peranan kerja, kepemilikan dan upah, layak menjadikannya sebagai pionir ilmu ekonomi modern (1974: 477). Oleh karena itu, besarnya sumbangan Ibnu Khaldun terhadap pemikiran ekonomi, maka Bouakia mengatakan: sangat bisa dipertanggungjawabkan jika kita menyebut Ibnu Khaldun sebagai salah seorang Bapak ilmu ekonomi. Shiddiqy juga menyimpulkan bahwa Ibnu Khaldun secara tepat dapat disebut sebagai ahli ekonomi Islam terbesar (*Ibnu Khaldun has rightly been hailed as the greatest economist of Islam* (Shiddiqy:260)).

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa tak disangsikan lagi Ibnu Khaldun adalah Bapak ekonomi yang sesungguhnya. Beliau tidak hanya Bapak ekonomi Islam, namun juga Bapak ekonomi dunia. Dengan demikian, sesungguhnya beliaulah yang lebih layak disebut Bapak ekonomi ketimbang Adam Smith yang diklaim Barat sebagai Bapak ekonomi melalui bukunya "*The Wealth Nation*". Karena itu, sejarah ekonomi perlu diluruskan kembali agar umat Muslim tidak salah dalam memahami sejarah intelektual Muslim.

PEMIKIRAN EKONOMI IBNU KHALDUN

Oleh : Agustianto, Sekjend DPP Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)

Kemunculan ilmu ekonomi Islam pada tiga dasawarsa belakangan ini, telah mengarahkan perhatian para ilmuan modern kepada pemikiran ekonomi Islam klasik. Selama ini, buku-buku tentang sejarah ekonomi yang ditulis para sejarawan ekonomi atau ahli ekonomi, sama sekali tidak memberikan perhatian kepada pemikiran ekonomi Islam.

Apresiasi para sejarawan dan ahli ekonomi terhadap kemajuan kajian ekonomi Islam sangat kurang dan bahkan terkesan mengabaikan dan menutupi jasa-jasa intelektual para ilmuwan muslim. Buku *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*[1] tulisan Deliarnov misalnya, sama sekali tidak memasukkan pemikiran para ekonom muslim di abad pertengahan, padahal sangat banyak ilmuwan muslim

klasik yang memiliki pemikiran ekonomi yang amat maju melampaui ilmuwan-ilmuwan Barat dan jauh mendahului pemikiran ekonomi Barat tersebut. Demikian pula buku sejarah Ekonomi tulisan Schumpeter *History of Economics Analysis* . Satu-satunya ilmuwan muslim yang disebutnya secara sepintas hanyalah Ibnu Khaldun di dalam konpendium dari Schumpeter.[2]

Buku *Sejarah Pemikiran Ekonomi* (terjemahan), tulisan penulis Belanda Zimmerman, juga tidak memasukkan pemikiran ekonomi para pemikir ekonomi Islam. Dengan demikian sangat tepat jika dikatakan bahwa buku-buku sejarah pemikiran ekonomi (konvensional) yang banyak ditulis itu sesungguhnya adalah sejarah ekonomi Eropa, karena hanya menjelaskan tentang pemikiran ekonomi para ilmuwan Eropa.

Padahal sejarah membuktikan bahwa Ilmuwan muslim adalah ilmuwan yang sangat banyak menulis masalah ekonomi. Mereka tidak saja menulis dan mengkaji ekonomi secara normatif dalam kitab fikih, tetapi juga secara empiris dan ilmiah dengan metodologi yang sistimatis menganalisa masalah-masalah ekonomi. Salah satu intelektual muslim yang paling terkemuka dan paling banyak pemikirannya tentang ekonomi adalah Ibnu Khaldun. (1332-1406). Ibnu Khaldun adalah ilmuwan muslim yang memiliki banyak pemikiran dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, politik dan kebudayaan. Salah satu pemikiran Ibnu Khaldun yang sangat menonjol dan amat penting untuk dibahas adalah pemikirannya tentang ekonomi. Pentingnya pembahasan pemikiran Ibnu Khaldun tentang ekonomi karena pemikirannya memiliki signifikansi yang besar bagi pengembangan ekonomi Islam ke depan. Selain itu, tulisan ini juga ingin menunjukkan bahwa Ibnu Khaldun adalah Bapak dan ahli ekonomi yang mendahului Adam Smith, Ricardo dan para ahli ekonomi Eropa lainnya.

Ibnu Khaldun : Bapak Ilmu Ekonomi

Ibnu Khaldun adalah raksasa intelektual paling terkemuka di dunia. Ia bukan saja Bapak sosiologi tetapi juga Bapak ilmu Ekonomi**,** karena banyak teori ekonominya yang jauh mendahului Adam Smith dan Ricardo. Artinya, ia lebih dari tiga abad mendahului para pemikir Barat modern tersebut. Muhammad Hilmi Murad telah menulis sebuah karya ilmiah berjudul *Abul Iqtishad : Ibnu Khaldun.* Artinya Bapak Ekonomi : Ibnu Khaldun.**[3]**Dalam tulisan tersebut Ibnu

Khaldun dibuktikannya secara ilmiah sebagai penggagas pertama ilmu ekonomi secara empiris. Tulisan ini menurut Zainab Al-Khudairi, disampaikannya pada Simposium tentang Ibnu Khaldun di Mesir 1978.

Sebelum Ibnu Khaldun, kajian-kajian ekonomi di dunia Barat masih bersifat normatif, adakalanya dikaji dari perspektif hukum, moral dan adapula dari perspektif filsafat. Karya-karya tentang ekonomi oleh para imuwan Barat, seperti ilmuwan Yunani dan zaman Scholastic bercorak tidak ilmiah, karena pemikir zaman pertengahan tersebut memasukkan kajian ekonomi dalam kajian moral dan hukum.

Sedangkan Ibnu Khaldun mengkaji problem ekonomi masyarakat dan negara secara empiris. Ia menjelaskan fenomena ekonomi secara aktual. Muhammad Nejatullah Ash-Shiddiqy, menuliskan poin-poin penting dari materi kajian Ibnu Khaldun tentang ekonomi.

Ibnu Khaldun has a wide range of discussions on economics including the subject value, division of labour, the price system, the law of supply and demand, consumption and production, money, capital formation, population growth, macroeconomics of taxation and public expenditure, trade cycles, agricultural, industry and trade,property and prosperity, etc. He discussses the various stages through which societies pass in economics progress. We also get the basic idea embodied in the backward-sloping supply curve of labour **[4]**.

(Ibun Khaldun membahas aneka ragam masalah ekonomi yang luas, termasuk ajaran tentang tata nilai, pembagian kerja, sistem harga, hukum penawaran dan permintaan, konsumsi dan produksi, uang, pembentukan modal, pertumbuhan penduduk, makro ekonomi dari pajak dan pengeluaran publik, daur perdagangan, pertanian, indusrtri dan perdagangan, hak milik dan kemakmuran, dan sebagainya. Ia juga membahas berbagai tahapan yang dilewati masyarakat dalam perkembangan ekonominya. Kita juga menemukan paham dasar yang menjelma dalam kurva penawaran tenaga kerja yang kemiringannya berjenjang mundur).

Sejalan dengan Shiddiqy Boulokia dalam tulisannya *Ibn Khaldun: A Fourteenth Century Economist",* menuturkan *:*

Ibnu Khaldun discovered a great number of fundamental economic notions a few centuries before their official births. He discovered the virtue and the necessity of a division of labour before Smith and the principle of labour value before Ricardo. He elaborated a theory of population before Malthus and insisted on the role of the state in the economy before Keyneys. But much more

than that, Ibnu Khaldun used these concepts to build a coherent dinamics system in which the economic mechanism inexorably led economic activity to long term fluctuation…..**[5]**

(Ibnu Khaldun telah menemukan sejumlah besar ide dan pemikiran ekonomi fundamental, beberapa abad sebelum kelahiran ''resminya'' (di Eropa). Ia menemukan keutamaan dan kebutuhan suatu pembagian kerja sebelum ditemukan Smith dan prinsip tentang nilai kerja sebelum Ricardo. Ia telah mengolah suatu teori tentang kependudukan sebelum Malthus dan mendesak akan peranan negara di dalam perekonomian sebelum Keynes. Bahkan lebih dari itu, Ibnu Khaldun telah menggunakan konsepsi-konsepsi ini untuk membangun suatu sistem dinamis yang mudah dipahami di mana mekanisme ekonomi telah mengarahkan kegiatan ekonomi kepada fluktuasi jangka panjang…)''[6]

Oleh karena besarnya sumbangan Ibnu Khaldun dalam pemikiran ekonomi, maka Boulakia mengatakan, *"Sangat bisa dipertanggung jawabkan jika kita menyebut Ibnu Khaldun sebagai salah seorang Bapak ilmu ekonomi."*[7] Shiddiqi juga menyimpulkan bahwa Ibnu Khaldun secara tepat dapat disebut sebagai ahli ekonomi Islam terbesar (*Ibnu Khaldun has rightly been hailed as the greatest economist of Islam)***[8]**

Sehubungan dengan itu, maka tidak mengherankan jika banyak ilmuwan terkemuka kontemporer yang meneliti dan membahas pemikiran Ibnu Khaldun, khususnya dalam bidang ekonomi. Doktor Ezzat menulis disertasi tentang Ibnu Khaldun berjudul *Production, Distribution and Exchange in Khaldun's Writing*[9] dan Nasha't menulis "*al-Fikr al-iqtisadi fi muqaddimat Ibn Khaldun* (*Economic Though in the Prolegomena of Ibn Khaldun*). [10] . Selain itu kita memiliki sumbangan-sumbangan kajian yang berlimpah tentang Ibnu Khaldun. Ini menunjukkan kebesaran dan kepeloporan Ibnu Khaldun sebagai intelektual terkemuka yang telah merumuskan pemikiran-pemikiran briliyan tentang ekonomi. Rosenthal misalnya telah menulis karya *Ibn Khaldun the Muqaddimah : An Introduction to History,*,[11] Spengler menulis buku *Economic Thought of Islam: Ibn Khaldun* ,[12] Boulakia menulis *Ibn Khaldun: A Fourteenth Century Economist*,[13]Ahmad Ali menulis *Economics of Ibn Khaldun-A Selection*,[14] Ibn al Sabil menulis *Islami ishtirakiyat fi'l Islam*,[15] Abdul Qadir *Ibn Khaldun ke ma'ashi khayalat"*, (Economic Views of Ibn Khaldun)[16] Rifa'at menulis *Ma'ashiyat par Ibn Khaldun ke Khalayat"* (Ibn Khaldun's Views on

Economics)[17] Somogyi menulis buku *Economic Theory in the Classical Arabic Literature*[18] Tahawi *al-iqtisad al-islami madhhaban wa nizaman wa dirasah muqaranh.(Islamic Economics-a School of Thought and a System, a Comparative Study)*,[19] T.B. Irving menulis *Ibn Khaldun on Agriculture"*,[20] Abdul Sattar menulis buku *Ibn Khaldun's Contribution to Economic Thought" in:Contemporary Aspects of Economic and Social Thingking in Islam*.[21]

Spengler[22] membandingkan dan mempertentangan teori Ibnu Khaldun tentang daur peradaban dengan teori Hick mengenai daur perdagangan. Abdul Sattar mengatakan bahwa teori perkembangan ekonomi lewat tahapan-tahapan berasal dari Ibnu Khaldun.[23] Kita mendapatkan perdagangan ekonomi makro "bahwa pada tiap kota terdapat keseimbangan antara pendapatan (*income*) dan pengeluaran (*expenditure*) ….. dan bila keduanya (pendapatan dan pengeluaran) bertambah besar, berarti kota itu berkembang". Shiddiqy mencatat, Ibnu Khaldun juga membahas pentingnya sisi permintaan (*demand*), terutama pengeluaran negara dalam mengatasi kelesuan bisnis dan mempertahankan perkembangan ekonomi.[24] T.B. Irving juga mencatat, bahwa menurut Ibnu Khaldun, "pajak" mempunyai segi pengembali mengecil, dan menyuntikkan keuangan adalah perlu untuk menjaga agar dunia usaha berjalan lancar".[25]

Abdul Qadir[26] mencatat bahwa tenaga kerja menempati posisi sentral dalam teori Ibnu Khaldun, Abdul Sattar mengatakan teori kerja tentang nilai berasal dari Ibnu Khaldun,[27] Somagyi[28]secara tepat mengemukakan bahwa Ibnu Khaldun mendahului Adam Smith dalam beberapa hal. Abdul Qadir menganggapnya sebagai pelopor kaum merkantalis, karena pandangannya mengenai pentingnya posisi emas dan perak dalam perdagangan.[29] Ia menyoroti titik berat yang diletakkan Ibn Khaldun atas faktor-faktor ekonomi dalam penafsiran sejarah dan usahanya untuk menghubungkan kemajuan ekonomi dengan stabilitas politik [30] Ibnu al Sabil menganggap Ibnu Khaldun sebagai perintis (pelopor) yang jauh mendahului Karl Marx, Proudhon, dan Engels. tentang pandangan Ibnu Khaldun mengenai kemiskinan dan sebab-sebabnya.[31]

Rifa'at juga menunjukkan fakta historis bahwa Ibnu Khaldun telah mendahului analisa-analisa dari ilmuwan Barat yang datang belakangan, seperti teorinya tentang *utility* (manfaat).[32] Selanjutnya Ibnu Khaldun membahas tentang fungsi uang. Menurutnya uang memiliki dua fungsi, yaitu sebagai ukuran (alat) pertukaran (*standart*

of excange) dan sebagai penyimpan nilai (*store of value*) .[33] Rifa't memperbandingkan teori Ibnu Khaldun dan teori Malthus mengenai kependudukan. Di sini Rifat menemukan sejumlah kesamaan antara keduanya, walaupun Ibnu Khaldun tidak menyebutkan tentang pengawasan preventif.[34]

Dalam pembahasannya yang mendasar mengenai Ibnu Khaldun, Tahawi[35] menjelaskan bagaimana kependudukan dan kemajuan ekonomi berhubungan erat satu dengan yang lainnya di dalam modelnya. Ibn Khaldun juga memperingatkan campur tangan negara dalam perekonomian dan beranggapan bahwa pasar bebas lebih menjamin terciptanya distribusi yang adil/wajar.[36] Tahawi selanjutnya meringkaskan pandangan Ibnu Khaldun mengenai penentuan harga oleh hukum permintaan *(demand)* dan penawaran *(supply)*, mengenai uang, nilai dan gunanya serta prinsip-prinsip mengenai perpajakan dan pengeluaran pemerintah.

Boulakia mencatat penekanan Ibnu Khaldun atas pentingnya organisasi kemasyarakatan dalam produksi, yang faktor utamanya adalah kerja manusia. Kemudian menyusul peranan *division of labour* (pembagian tenaga kerja) secara internasional yang lebih didasarkan pada keterampilan penduduk di berbagai daerah daripada sumber-sumber kekayaan alamnya.[37] Teori Ibn Khaldun mengandung embrio dari teori perdagangan internasional, disertai suatu analisa tentang syarat pertukaran antara negara kaya dengan negara-negara miskin, tentang kecendrungan alamiyah untuk impor dan ekspor, tentang pengaruh instruktur ekonomi atas pembagunan dan tentang pentingnya modal intelektual (*intelektual capital*) di dalam proses pertumbuhan".[38]

Berdasarkan paparan di atas yang didasarkan pada analisa ilmiah para ilmuwan terkemuka, maka dapat disimpulkan dan dipastikan bahwa Ibnu Khaldun adalah Bapak ekonomi dunia, sedikitpun hal itu tidak diragukan. Pemikiran-pemikiran Ibnu Khaldun dalam bidang ekonomi sebagaimana disebut di atas secara ringkas, akan dieleborasi pada pembahasan berikut ini.

Urgensi Ekonomi Menurut Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun berpendapat bahwa antara satu fenomena sosial dengan fenomena lainnya saling berkaitan. Fenomena-fenomena ekonomis, memainkan peran penting dalam perkembangan kebudayaan, dan mempunyai dampak yang besar atas eksistensi negara

(*daulah)* dan perkembangannya. Pendapat-pendapat Ibn Khaldun yang begitu unik tentang hal ini akan dibahas dalam sub tulisan ini.

Gaston Bouthoul dalam karyanya mengatakan bahwa untuk memahami filsafat sejarah Ibnu Khaldun, tidak boleh tidak harus menaruh perhatian terhadap dua macam realitas yang dikajinya. *Pertama,* realitas ekonomis (dan geografis). *Kedua,* realitas psikis (mental-spiritual).[39] Pendapat Gaston tersebut dapat dibenarkan, karena Ibnu Khaldun, seperti akan diuraikan nanti, menginterpretasikan sejarah secara ekonomis, yakni ia memandang faktor ekonomi sebagai faktor terpenting yang menggerakkan sejarah.

Ibnu Khaldun telah mengkhususkan bab kelima kitab *al-muqaddimah* untuk mengkaji "penghidupan dengan berbagai segi pendapatan dan kegiatan ekonomis". Selain itu, ia juga mengkhususkan kajian-kajian ekonomi pada beberapa pasal, pada bab-bab ketiga dan keempat.

Muhammad Hilmi Murat, dalam makalahnya "*Abu al-Iqtishad: Ibn Khaldun"* yang disampaikan dalam simposium tentang Ibn Khaldun, mengatakan bahwa Ibnu Khaldun adalah pengasas (peletak dasar) ilmu ekonomi. Adapun karya-karya tentang masalah ekonomi sebelumnya bernada kurang ilmiah, karena para pemikir Yunani, Romawi dan para pemikir zaman pertengahan memasukkan masalah-masalah ekonomi dalam kajian-kajian moral atau hukum, dan tidak ada seorang pemikir pun sebelum Ibnu Khaldun, baik Muslim maupun bukan, yang menaruh perhatian terhadap ekonomi politik sebagai ilmu yang mandiri. Sebelum Ibnu Khaldun, fenomena-fenomena ekonomis dikaji dalam kaitannya dengan ekonomi rumah tangga dan dikaji dari tinjauan hukum atau filsafat. Atau dengan kata lain masalah-masalah ekonomis selalu dikaji secara normative. Sementara Ibnu Khaldun mengkaji masalah-masalah tersebut dengan jalan mengkaji sebab-sebabnya secara empiris, memperbandingkannya, untuk kemudian mengikhtisarkan hukum-hukum yang menjelaskan fenomena-fenomena tersebut.[40]

Pendapat Muhammad Hilmi Murat di atas senada dengan pendapat Muhammad 'Ali Nasy'at dalam karyanya *al-Fikr al-Iqtishadi fi Muqaddimah Ibn Khaldun.* Menurut Muhammad 'Ali Nasy'at, Ibn Khaldun dalam kajiannya terhadap fenomena-fenomena ekonomis mempergunakan metode induksi dan analogi, juga tidak mengabaikan deduksi. Dengan demikan ia dapat dipandang sebagai orang yang pertama-tama mengasas aliran ekonomi secara ilmiah. Dengan

kenyataan ini ia lebih dahulu ketimbang Adam Smith, (seorang ahli ekonomi Inggris yang, oleh orang yang tidak mengetahui kontribusi Ibnu Khaldun di bidang ini, dipandang sebagai tokoh yang pertama-tama meninjau ekonomi secara ilmiah melalui karyanya *The Wealth of Nations).* Lebih jauh lagi Muhammad a'Ali Nasy'at manambahkan bahwa tulisan Ibnu Khaldun dalam masalah ekonomi bukanlah merupakan sejumlah pengetahuan atau pikiran yang terpencar-pencar dalam berbagai pasal di dalam *al-muqaddimah,* tetapi merupakan sejumlah pengetahuan atau pikiran yang teratur dan rancak dalam pasal-pasal yang sebagian besar terdapat dalam bab-bab ketiga, keempat dan kelima *al-muqaddimah*. Oleh karena itu, apa yang dikemukakan Ibnu Khaldun dalam *Al-Muqaddimah*, dapat disebut dengan ilmu dengan pengertian yang luas.[41]

Sebagaimana disebut dia atas, bahwa tak diragukan lagi, Ibnu Khaldun adalah seorang perintis dan pengasas di dalam bidang ekonomi, pendapat-pendapatnya dalam bidang ekonomi sosial ternyata juga menarik sekali. Tokoh ini telah menyadari adanya dampak besar faktor-faktor ekonomi terhadap kehidupan sosial dan politik. Menurut Ibnu Khaldun, perbedaan sosial di antaranya yang timbul karena perbedaan aspek-aspek kegaitan produksi mereka.

Keterkaitan Ekonomi dan Politik

Sebelum membahas pemikiran-pemikiran Ibnu Khaldun tentang ekonomi, perlu dibentangkan di sini pemikiran Ibnu Khaldun tentang keterkaiatan ekonomi dengan politik (negara) dan aspek-aspek lainnya. Pemikiran Ibnu Khaldun dalam hal ini dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :

Di mana :

- G = Government (pemerintah) = الملك
- S = Syari'ah = الشريعة
- W = Wealth (kekayaan/ekonomi) =الأموال
- N = Nation (masyarakat/rakyat)= الرجال
- D = development (pembangunan) = عمارة
- J = Justice (Keadilan) = العدل

Gambar tersebut dibaca sebagai berikut :

1. Pemerintah (G) tidak dapat diwujudkan kecuali denganimplementasi Syari'ah (S)
2. Syari'ah (S) tidak dapat diwujudkan kecuali oleh pemerintah/

penguasa (G)

3. Pemerintah (G) tidak dapat memperoleh kekuasaan kecuali oleh masyarakat (N)
4. Pemerintah G) yang kokoh tidak terwujud tanpa ekonomi (W) yang tangguh
5. Masyarakat (N) tidak dapat terwujud kecuali dengan ekonomi/ kekayaan (W)
6. Kekayaan (W) tidak dapat diperoleh kecuali dengan pembangunan (D)
7. Pembangunan (D) tidak dapat dicapai kecuali dengan keadilan (J)
8. Penguasa/pemerintah (G) bertanggung jawab mewujudkan keadilan (J)
9. Keadilan (J) merupakan mizan yang akan dievaluasi oleh Allah.

Formulasi Ibnu Khaldun menunjukkan gabungan dan hubungan variabel-variabel yang menjadi prasyarat mewujudkan sebuah negara (G). Variabel tersebut adalah syari'ah (S), masyarakat (N), kekayaan (W), pembangunan (D) dan keadilan (J)

Semua variabel tersebut bekerja dalam sebuah lingkaran yang dinamis saling tergantung dan saling mempengaruhi. Masing-masing variabel tersebut menjadi faktor yang menentukan kemajuan suatu peradaban atau kemunduran dan keruntuhannya. Keunikan konsep Ibnu Khaldun ini adalah tidak ada asumsi yang dianggap tetap *(cateris paribus)* sebagaimana yang diajarkan dalam ekonomi konvensional saat ini. Karena memang tidak ada variabel yang tetap (konstan) . Satu variabel bisa menjadi pemicu, sedangkan variabel yang lain dapat bereaksi ataupun tidak dalam arah yang sama. Karena kegagalan di suatu variabel tidak secara otomotis menyebar dan menimbulkan dampak mundur, tetapi bisa diperbaiki. Bila variabel yang rusak ini bisa diperbaiki, maka arah bisa berubah menuju kemajuan kembali. Sebaliknya, jika tidak bisa diperbaiki, maka arah perputaran lingkaran menjadi melawan jarum jam, yaitu menuju kemunduran..Namun bila variabel lain memberikan reaksi yang sama atas reaksi pemicu, maka kegagalan itu akan membutuhkan waktu lama untuk diidentifikasi penyebab dan akibatnya.

Variabel pembangunan (D) dan keadilan (J) perlu mendapat perhatian, sebagaimana variabel-variabel lain. Pembangunan merupakan unsur panting dalam masyarakat, tanpa pembangunan masyarakat tidak akan maju dan berkembang. Namun, pembangunan tidak akan berarti tanpa keadilan. Oleh karena itu, perlu

konsep *distributive justice* untuk mewujudkan keadilan pembangunan tersebut.

Bila masing-masing variabel itu digabung, relasi fungsional terwujud dalam formula G = f (S, N, W, D,J). Atau G adalah fungsi dari variabel (S, N, W, D, J). G ditempatkan sebagai variabel *dependent*, karena G dalam hal ini adalah kelangsungan peradaban, kejayaan atau kemunduran/keruntuhan, dipengaruhi oleh lima variabel tersebut. Secara sederhana bisa dibaca bahwa penguasa (G) bertgas dan bertangung jawab menerapkan syari'ah, sebab tanbpa syari'ah, masyarakat akan kacau, negara akan runtuh. Negara juga harus menjamin hak-hak masyarakat dan bertanggung jawab mewujudkan kesejahteraan masyarakat (N) agar masyarakat sejahtera/makmur (W), melalui pembangunan yang adil. Bila variabel-variabel itu tidak dipenuhi, maka kekuasaan tingal menunggu waktu runtuhnya.

M.Umer Chapra merumuskan pemikiran Ibnu Khaldun dengan gambar lingkaran, sebut saja lingkaran keadilan.

Negara hanya satu komponen dari beberapa komponen yang ada maka upaya penegakan Islam dapat dimulai dari komponen yang paling mungkin di zaman dan wilayah tertentu. Ekonomi yang dilambangkan dengan W juga merupakan salah satu komponen dalam entitas lingkaran di atas.

- Kita bisa memulainya dari gerakan pemahaman ekonomi syari'ah (S), pengembangan kajian, sosialisasi dan mempraktekkanya dalam kehidupan ekonomi masyarakat (N). Upaya ini pada gilirannya akan meningkatkan kemakmuran/kesejahteraan (W) masyarakat. Masyarakat yang makmur jelas akan membayar zakat, infaq, sedekah dan waqaf sebagai upaya mewujudkan keadilan ekonomi (*justice*).
- Ketika masyarakat Islam telah makmur, kaya (sejahtera),maka mereka bisa membangun (*development*) infra struktur seperti lembaga pendidikan, dan pusat-pusat pelatihan, sarana ibadah, hotel syari'ah, gedung trade centre, sarana industri, jalan dan jembatan ke sektor produksi, dsb. Semua pembangunan ini hendaklah ditujukan untuk mewujudkan keadilan dan pemerataan (*justice*) kesejahteraan masyakat.
- Ketika ekonomi kuat, maka negara /politik (G) pun bisa dikuasai.

Gambar di atas juga menunjukkan Siklus kemunduran negara atau *al-mulk* (G). Jika proses kemunduran negara menuju keruntuhan terjadi, maka arahnya adalah : melawan arah jarum jam :

- Pembangunan (J & D) yang tidak adil mengakibatkan kesejahteraan rakyat yang sejati tidak terwujud, selanjutnya masyarakat lemah tidak (eksis), masyarakat akan kacau, yang mempengaruhi dan mengganggu pemahaman dan implementasi syari'ah. Ketika syari'ah telah roboh, maka G (daulah/al-mulk) pun runtuh.

Adapun siklus kemajuan prosesnya adalah berputar seperti arah jarum jam :

- Tanamkan kesadaran syari'ah (S), kemudian.
- Kembangkan masyarakat (N) sehingga tercipta masyarakat yang faham syari'ah.
- Tingkatkan kekayaan (W) mereka.
- Laksanakan pembangunan yang adil.
- Barulah Tegakkan pemerintahan (G).

Maka jangan menegakkan negara di mana pemahaman syari'ah belum mantap dan ekonomi ummat belum kuat.

Gerakan ekonomi syari'ah yang sedang berlangsung sekarang ini, sangat kondusif dan signifikan untuk membangun (G). Pemahaman syari'ah (S) dan implementasi pembangunan ekonomi ummat akan mewujudkan masyarakat sejahtrera yang makmur (W) berdasarkan syari'ah. Apabila umat telah makmur, mereka dapat melaksanakan pembangunan secara lebih adil. Bila gerakan ekonomi syari'ah ini, baik secara akademis maupun praktek berjalan sukses (progress), maka akan bermuara pada penguasaan negara.

Umar Chapra menyatakan bahwa ummat Islam sebenarnya mampu menyajikan semua variabel dalam lingkaran keadilan menjadi kekuatan besar. Tetapi sayangnya variabel-variabel itu tidak digerakkan oleh pemerintah *(daulah)*. Pemerintah (G) mulai melupakan kewajiban-kewajiban dan tanggungjawabnya. Pemerintah gagal mengimplementasikan syari'ah (S) sebagai pedoman dan rujukan ketaatan. Mereka juga lalai dalam menjamin keadilan dan menyediakan fasilitas yang diperlukan rakyat (N),. Dampaknya pembangunan dan kemakmuran mengalami kemunduran. Inilah yang menjadi pangkal terjadi kemunduran peradaban Islam..

Pembagian Kerja (Division of Labour).

Dalam kedudukannya sebagai individu, manusia diciptakan dalam keadaan lemah dan membutuhkan bantuan orang lain (*ta'awun*). Manusia bisa menjadi kuat apabila melebur diri dalam

masyarakat. Kesadaran tentang kelemahan tersebut mendorong manusia untuk bekerjasama dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. "Kesanggupan seseorang untuk mendapatkan makanannya sendiri, tidak cukup baginya untuk mempertahankan hidupnya, karena kebutuhannya bukan sekedar makanan. Bahkan untuk mendapatkan sedikit makanan pun, misalnya kebutuhan gandum untuk makan satu hari saja, manusia membutuhkan orang lain. Pembuatan gandum, jelas membutuhkan berbagai pekerjaan (menggiling, mengaduk dan memasak). Tiap-tiap pekerjaan tersebut membutuhkan alat-alat yang mengharuskan adanya tukang kayu, tukang besi, tukang membuat periuk dan tukang-tukang lainnya. Andaikan pun misalnya, ia bisa makan gandum dengan tidak usah digiling lebih dahulu, ia tetap membutuhkan pekerjaan orang lain, sebab ia baru bisa mendapatkan gandum yang belum digiling itu setelah dilakukan berbagai pekerjaan, seperti menanam, menuai dan memisahkan gandum itu dari tangkainya. Bukankah semua proses ini membutuhkan banyak alat dan pekerjaan.[42]

Jadi, mustahil bagi seseorang untuk melakukan semua atau sebagian pekerjaan-pekerjaan tersebut. Karena itu merupakan keharusan baginya untuk mensinergikan (*ta'awun*) pekerjaannya dengan pekerjaan orang lain. Manusia membutuhkan kerjasama ekonomi. Dengan kerja sama dan tolong-menolong dapat dihasilkan bahan makanan yang cukup untuk waktu yang lebih panjang dan jumlah yang lebih banyak. "[43]. Untuk itu diperlukan adanya pembagaian kerja (*division of labour)* antara individu dalam masyarakat, karena manusia tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, pasti tergantung pada orang lain.

Menurut Ibnu Khaldun, sebagaimana yang ia kemukakan pada bab kelima *al-muqaddimah,* ada tiga kategori utama dalam kerja: pertanian, perdagangan dan berbagai kegiatan lainnya.

Sarana produksi yang paling sederhana adalah pertanian. Pekerjaan ini, menurut Ibnu Khaldun, tidak memerlukan ilmu dan ia merupakan "penghidupan orang-orang yang tidak punya dan orang-orang desa". Oleh karena itu pekerjaan ini jarang dilakukan oleh orang-orang kota dan orang-orang kaya.[44] Di sini kelihatan Ibnu Khaldun meletakkan pertanian pada peringkat pekerjaan yang sedikit lebih rendah daripada pekerjaan profesi orang-orang kota. Penilaian Ibnu Khaldun ini setidaknya disebabkan tiga alasan. *Pertama*, tidak memerlukan ilmu yang luas dan dalam, sebab siapa saja bisa menjadi

petani tanpa harus sekolah pertanian. Analisa ini dikemukakannya karena pada saat itu kondisi masyarakat masih sederhana dan belum ada fakultas pertanian seperti sekarang. *Kedua*, bila ditinjau dari segi besarnya penghasilan, para petani umumnya berpenghasilan rendah dibanding orang-orang kota. Ketiga, para petani diwajibkan membayar pajak. Menurut Ibnu Khaldun orang-orang yang membayar pajak adalah orang-orang yang lemah, sebab orang-orang yang kuat tidak mau membayar pajak.[45] Alasan ketiga ini juga sifatnya kondisional yang berbeda dengan kondisi modern sekarang ini.

Perdagangan

Selanjutnya Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa para petani menghasilkan hasil pertanian lebih banyak dari yang mereka butuhkan. Karena itu mereka menukarkan kelebihan produksi mereka dengan produk-produk lain yang mereka perlukan. Dari sinilah timbul perdagangan (*tijarah)*. Jadi, pekerjaan perdagangan ini secara kronologis timbul setelah adanya produksi pertanian Seperti telah dikemukan, perdagangan adalah upaya memproduktifkan modal yaitu dengan membeli barang-barang dan berusaha menjualnya dengan harga yang lebih tinggi. Ini dijalankan, baik dengan menunggu meningkatnya harga pasar atau dengan membawa (menjual) barang-barang itu ke tempat yang lebih membutuhkan, sehingga akan didapat harga yang lebih tinggi, atau kemungkinan lain dengan menjual barang-barang itu atas dasar kredit jangka panjang.

Selanjutnya Ibnu Khaldun, mengatakan bahwa laba perdangangan yang diperoleh pedagang akan kecil bila modalnya kecil. Tetapi bilamana kapital besar maka laba tipis pun akan merupakan keuntungan yang besar".[46] Perdagangan menurutnya adalah "pembelian dengan harga murah dan penjualan dengan harga mahal". [47] Pekerjaan pedagang ini, menurut Ibnu Khaldun, memerlukan prilaku tertentu bagi pelakunya, seperti keramahan dan pembujukan. Namun para pedagang sering kali melakukan kebiasaan mengelak dari jawaban yang sebenarnya (dusta), dan pertengkaran", karena itu para pedagang selalu mengadukan persoalan sengketa perdagangan kepada hakim [48]

Ibnu Khaldun juga mengkritik para pejabat dan penguasa yang melakukan perdagangan.[49] Hal ini agaknya dimaksudkan Ibnu Khaldun agar para penguasa bisa berlaku *fair* terhadap para pedagang. Point ini menjadi penting diterapkan pada masa kini, agar tidak terjadi

monopoli proyek oleh penguasa yang pengusaha.

Perindustrian

Perindustrian, menduduki peringkat budaya yang tinggi dan lebih kompleks ketimbang pertanian dan perdagangan. Perindustrian umumnya terdapat pada kawasan-kawasan perkotaan di mana penduduknya lebih mencapai peringkat kebudaan yang lebih maju. "Di kota-kota kecil jarang terdapat industri-industri kecuali industri yang sederhana. Apabila peradaban *(civilization)* semakin meningkat dan kemewahan semakin meluas, maka industri benar-benar akan tumbuh dan berkembang dengan nyata".[50] Jadi, setiap kali peradaban semakin meningkat maka semakin berkembanglah industri, karena antara keduanya terjalin hubungan yang erat. Industri-industri yang kompleks dan beraneka ragam itu membutuhkan banyak pengetahuan, skills, latihan dan pengalaman. Oleh karena itu individu-individu yang bergerak di bidang ini harus memiliki spesialisasi. Menurut Ibnu Khaldun kegiatan perindustrian ini membutuhkan bakat praktis dan ilmu pengetahuan".[51]

Ibnu Khaldun mengklasifikasikan industri menjadi dua, *pertama,* industri yang memenuhi kebutuhan manusia, baik yang primer maupun yang skunder, dan *kedua* industri yang khusus bergerak di bidang ide/pemikiran, seperti "penulisan naskah buku-buku, penjilidan buku, profesi sebagai penyanyi, penyusunan puisi, pengajaran ilmu, dan lain-lain sebagainya".[52] Ibnu Khaldun juga memasukkan profesi tentara dalam klasifikasi yang terakhir ini.

Spesialisasi di bidang industri tidak hanya bergerak secara individual, tapi juga bercorak regional atau dengan kata lain ada kawasan tertentu yang memiliki keahlian dalam suatu bidang industri sementara kawasana lainnya memiliki keahlian dalam industri lainnya sesuai dengan kesiapan masing-masing kawasan.

Pembagian kerja di atas berdasarkan pembagian masyarakat menjadi dua, yakni masyarakat desa dan masyarakat kota. Masyarakat desa bergerak di bidang pertanian dan pemeliharaan hewan. Sedangkan masyarakat kota bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian. Sebagian para penulis secara keliru, memandang pengkategorian masyarakat desa hanya didasarkan pada penggembalaan hewan saja. Ini terjadi karena kekeliruan memahami kata *"ra'yu",* yang menurut mereka berarti pemgembalaan hewan. Di antara yang berpendapat yang demikian itu ialah Gaston Bouthoul dalam karya *Ibn Kaldoun,*

sa philosophie sociale,**[53]** dan Hanna al-Fakhuri dan Khalil al-Jarr dalam karyanya *Tarikh al-Falsafah al-'Arabiyyah*. Hanna al-Fakhuri dan Khalil al-Jarr berpendapat bahwa Ibnu Khaldun mengklasifikasikan bangsa-bangsa berdasarkan pola produksinya menjadi tiga kategori: para pengembala yang tersebar di tanah-tanah dataran rendah dan pegunungan, kaum baduwi dan nomaden, dan penduduk kota.[54]

Kekeliruan dalam memahami makna kata "*ru'ya",* tersebut timbul karena kata itu dipahami dalam maknanya pada masa kita ini. Padahal kata itu bagi Ibnu Khaldun memiliki makna yang lain, yakni orang-orang yang tinggal di luar kota, terlepas mereka itu pengembala yang nomaden atau petani yang menetap. Kata Ibnu Khaldun: "Pendapat kita bahwa kehidupan desa mendahului dan menjadi asal kehidupan kota, dikuatkan dengan kenyataan bahwa penyelidikan tentang nenek moyang penduduk kota mana saja akan memberikan bukti bahwa sebahagian besar mereka berasal dari desa yang bedekatan dengan kota tempat nenek moyang mereka itu. Mereka datang sewaktu mereka sudah dapat memperbaiki kehidupannya dan beralih kepada kehidupan yang penuh kesengajaan dan kemewahan yang ada di kota. Ini menunjukkan bahwa masyarakat desa lebih dulu terwujud ketimbang masyarakat kota".[55] Sementara pada tempat lain ia mengatakan: "Dan untuk mencukupi kebutuhannya para petani dan peternak hewan, terpaksa pergi ke teempat-tempat lain yang masih terbuka luas, yang tidak terdapat di kota-kota, untuk persawahan, pengembalaan, dan sebagainya.

Yang dimaksud dengan orang kota ialah orang-orang yang tinggal di kota-kota. Di antara mereka ada yang memperoleh penghidupannya dari industri dan perdagangan. Penghasilan mereka lebih besar daripada penghasil kelompok yang bekerja dalam bidang pertanian dan peternakan hewan yang tinggal di desa".[56]

Pendapat Ibnu Khaldun tersebut di atas hampir sejalan dengan pendapat Marx yang dikemukakannya dalam karyanya *The German Ideology*. Kata Marx: "Pembagaian kerja dalam suatu bangsa pertama akan membuat terpisahnya kerja industrial dan perdagangan dari kerja pertanian, dan juga membuat terpisahnya desa dari kota". [57] Kesamaan itu juga terdapat dalam teks lain dalam karya Marx itu. [58]

Memang kadang-kadang ada persamaan antara Ibn Khladun dan Marx, khususnya dalam hal yang berkenaan dengan fase pengorganisasian negara. Para penguasa terpaksa pindah ke kota

dan harus mengolah administrasinya, antara lain dengan membentuk badan kepolisan dan memberlakukan pajak. Kesamaan pendapat itu juga terdapat dalam hal yang berkenaan dengan kehidupan di kota, yang penuh kemewahan dan orang-orang yang tenggelam dalam kelezatan hidup.

Ibnu Khaldun, dalam mengkaji perkembangan berbagai masyarakat, menekankan pentingnya pembagian kerja dalam masyarakat tersebut. Ia mengurutkan bangsa-bangsa dan sistem-sistem yang ia kaji sesuai dengan pola produksi ekonomisnya. Roger Garaudy, dalam salah satu makalahnya tentang Ibnu Khaldun, mengatakan bahwa Ibnu Khaldun selalu mempergunakan kategori-kategori agama, ras, periode dan geografi dalam membandingkan antara masyarakat desa dan masyarakat kota, seakan-akan Ibn Khaldun mendapatkan adanya pertentangan antar kelas di antara kedua masyarakat itu.[59]

Menurut Ibnu Khaldun, fase ekonomi yang pertama dalam kehidupan suatu bangsa ialah fase kehidupan masyarakat desa, yakni fase yang merupakan cikal bakal kebudayaan. "Masyarakat desa lebih dahulu daripada masyarakat kota, dan pedesaan adalah asal kebudayaan dan kota adalah perluasannya".[60]

Masyarakat desa hidup dalam keadaan sederhana, bersahaja, dan sistem ekonominya juga sangat sederhana, karena penduduknya bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan primer saja. Akibatnya pembagaian kerja di kalangan mereka sedikit sekali. Tetapi Keinginan-keinginan mereka akan meningkat, bila mana mereka menjadi penduduk kota, di mana kemewahan telah mempengaruhi pola kehidupan dan kebiasaan mereka. Kebutuhan mereka menjadi bertambah dan pembagaian kerja di antara mereka menjadi lebih tegas.

Para ilmuwan ada yang mengatakan bahwa pemikiran Ibnu Khaldun tentang pembagian kerja merupakan pemikiran yang biasa. Muhammad Shalih, misalnya mengatakan bahwa pada dasarnya pembagian kerja merupakan suatu fenomena ekonomi umum yang ada pada setiap ruang dan waktu. Pembagian kerja adalah suatu fenomena historis dalam masyarakat, karena setiap individu dalam memenuhi kebutuhannya pasti membutuhkan hasil kerja orang lain. [61]

Dalam kenyataannya Ibnu Khaldun hanya memperbincangkan pembagian kerja dalam masyarakat desa dan masyarakat kota.

Kedua masyarakat ini memang memiliki suatu peringkat tertentu dalam kebudayaan, semua orang tahu akan hal itu. Juga merupakan pemikiran yang biasa, pendapat Ibnu Khaldun yang menyatakan bahwa industri menimbulkan dampak adanya fenomena pembagian kerja. Dengan demikian Ibnu Khaldun tidak melupakan hubungan yang ada antara peringkat kebudayaan dan pembagian kerja. Adanya kaitan antara industri dan pembagian kerja sendiri juga diakui Marx, antara lain seperti yang dikemukakan dalam karyanya *Misere de la Philosophie*. Tidak ada yang luar biasa dalam pemikiran Ibnu Khaldun, karena pemikirannya banyak memiliki kesamaan dengan pemikiran-pemikiran ilmuwan sesudahnya**[62]**

Di sini Muhammad Mushlih keliru. Justru, di situlah terletak kehebatan Ibnu Khaldun, karena ia telah merumuskan pemikiran *division of labour* beberapa abad sebelum pemikir Barat, seperti Karl Marx merumuskannya.

Lebih jauh lagi Muhammad Shalih mengkritik sikap Ibnu Khaldun yang tidak menaruh perhatian terhadap dampak-dampak yang timbul akibat adanya pembagian kerja, seperti timbulnya kelas-kelas sosial. Ibnu Khaldun juga, katanya tidak menaruh perhatian terhadap sumber-sumber pembagian kerja. Dalam menjawab kritik ini Muhammad 'Ali Nasy'at, dalam karyanya *al-Fikr al-Iqtishadi fi Muqaddimah Ibn Khaldun,* menyatakan bahwa pembagian kerja yang diperbincangkan Ibnu Khaldun adalah pembagian kerja sebelum revolusi industri. Pada masa itu pembagian kerja belum lagi mempunyai dampak luas seperti halnya yang terjadi pada produksi yang besar.[63] Dari sini perlu ditambahkan bahwa dalam menilai seorang ilmuwan, seperti Ibnu Khaldun, tidak bisa dilakukan dengan ukurun-ukuran modern, zaman industri dan kemajuannya yang luar biasa. Demikian juga, hendaknya kita tidak menuntutnya memliki pendapat-pendapat yang belum berkembang pada masanya. Dalam menilai pemikiran seorang tokoh, pendapat Arnold Toynbee perlu diperhatikan. Dalam karyanya *A Study of History,* ia menyatakan bahwa pengkajian terhadap seorang pemikir, tidak bisa dilepaskan dari konteks zamannya.[64] Seorang tokoh adalah anak dari zamannya.

Teori harga dan Hukum *Supply and Demand*

Ibnu Khaldun ternyata telah merumuskan teori harga jauh sebelum ahli ekonomi Barat modern merumuskannya. Sebagaimana disebut di awal Ibnu Khaldun telah mendahului Adam Smith, Keyneys,

Ricardo dan Malthus. Inilah fakta sejarah yang tak terbantahkan**.**Ibnu Khaldun, dalam bukunya *Al-Muqaddimah* menulis secara khusus satu bab, bab yang berjudul "Harga-Harga di Kota".Menurutnya bila suatu kota berkembang dan populasinya bertambah banyak, rakyatnya semakin makmur, maka permintaan (*supply*) terhadap barang-barang semakin meningkat, akibatnya harga menjadi naik. Dalam hal ini Ibnu Khaldun menulis:

فـرتـلا ةجاح ريثك نارمعلا روفوم ارحبتسم نا اذا رصملا نا
امنم راثكتسلاو قارفلا كلت بلط ىلع ىلعاودلا ذئنيح تارفاوت
اغلاب اروصق هلاح بسحب لك . هيفيقرصلا ةموجوملا امنم ىلع ةجاحلا
ضارغألا لهأ مدحزتف امسفن يف ةليلق ىهو امل نارثكلمستما ويكي
اهيلا ةمجاحلا لحاع الغلا يف فارسابا امنامثأ فرتلاو هفرلا لهأ لذبي و
هارت امك ءالغلا اهيف عقيف مهريغ نم رثكأ

Artinya : Sesungguhnya apabila sebuah kota telah makmur dan berkembang serta penuh dengan kemewahan, maka di situ akan timbul permintaan (*demand*) yang besar terhadap barang-barang. Tiap orang membeli barang-barang mewah itu menurut kesanggupannya. Maka barang-barang menjadi kurang. Jumlah pembeli meningkat, sementara persediaan menjadi sedikit. Sedangkan orang kaya berani membayar dengan harga tinggi untuk barang itu, sebab kebutuhan mereka makin besar. Hal ini akan menyebabkan meningkatnya harga sebagaimana anda lihat.

Franz Rosenthal yang menerjemahkan buku Muqadddimah Ibnu Khaldun menjadi *The Muqaddimah: An Introduction to History,* menerjemahkan kalimat di atas sebagai berikut :

When a city has a highly developed, abundant civilization and is full of luxuries, there is a very large demand for those conviniences and for having as many of them as a person can expect in view of his situation . This results in a very great shortage of such things. Many will bit for them , but they will be in short supply. They will be needed for many purposes and prosperous people used to luxuries will pay exorbitant prices for them, because they needed them more than others. Thus, as one can see , prices some to be high.

Di sini Ibnu Khaldun telah menganalisa secara empiris tentang teori *supply anddemand* dalam masyarakat. Dalam kalimat di atas Ibnu Khaldun secaraekspilisit memformulasikan tentang hukum supply dan kaitannya dengan harga. Menurutnya apabila sebuah kota berkembang pesat, mengalami kemajuan dan penduduknya padat, maka persediaan bahan makanan pokok melimpah. Hal ini dapat diartikan penawaran meningkat yang berakibat pada murahnya harga

barang pokok tersebut. Inilah makna tulisan Ibnu Khaldun.

راعس أ تصخر منكاس رثكو رصملا رحبتسا اذاف
تقولا نم يروضرلا

Artinya : Apabila sebuah kota berkembang pesat, penduduknya padat, maka harga-harga kebutuhan pokok (berupa makanan) menjadi murah.

Analisa *supply and demand* Ibnu Khaldun tersebut dalam ilmu ekonomi modern, diteorikan sebagai terjadinya peningkatan *disposable income* dari penduduk kota. Naiknya *disposible income* (kelebihan pendapatan) dapat menaikkan *marginal propersity to consume* (kecenderungan marginal untuk mengkonsumsi) terhadap barang-barang mewah dari setiap penduduk kota tersebut. Hal ini menciptakan demand baru atau peningkatan permintaan terhadap barang-barang mewah. Akibatnya harga barang-barang mewah akan meningkat pula. Adanya kecendrungan tersebut karena terjadi *disposable income* penduduk seiring dengan berkembangnya kota. Hal itu dapatdigambarkan pada kurva di bawah ini .

Inilah teori *supply and demand* Ibnu Khaldun. Menurutnya, *supply* bahan pokok di kota besar jauh lebih besar dari pada *supply* bahan pokok penduduk desa (kota kecil). Penduduk kota besar memiliki *supply* bahan pokok yang berlimpah yang melebihi kebutuhannya sehingga harga bahan pokok di kota besar relatif lebih murah. Sementara itu, *supply* bahan pokok di desa relatif sedikit, karena itu orang-orang khawatir kehabisan makanan, sehingga harganya relatif lebih mahal. Dalam hal ini Ibnu Khaldun menulis dalam Al-Muqaddimah :

اعلم أن الأسواق كلها تشتمل على حاجة الناس فمنها
للصب والبقالات اللاتي هي الأقوات من الحنطة وما في معناها من
اللحم والزيت والفواكه والملابس والأدوية ومنها الحاجيات والكماليات ثم الأدنى
فالأدنى من هذه الأشياء وكثرة الصنائع والمباني اذا استبحر المصر وكثر
التأنق في عوائد الترف وتعاظم أحوال الدنيا من القوت وما في معناه من
الأشخاص وعظم المصر الذي هو مركز لسائر الأمصار والقاطرة
الكمالية من الأدنى فالأدنى وما يتبعها اذا تقرر هذا فاعلم أن
العمران في الأمصار على نسبة عظمها

Artinya : Ketahuilah bahwa sesungguhnya semua pasar menyediakan kebutuhan manusia, di antaranya kebutuhan dharuriy (primer), yaitu makanan pokok seperti gandum dan segala jenis makanan pokok lainnya seperti sayur buncis, bawang merah, bawang putih dan sejenisnya. Ada pula kebutuhan yang bersifat *hajiy* (sekunder) dan *kamaly* (tertier) yang merupakan kebutuhan pelengkap seperti

bumbu makanan, buah-buahan, pakaian, perabot rumah tangga, kenderaan, dan seluruh produk hasil industri. Apabila sebuah kota berkembang maju dan penduduknya padat (banyak), maka murahlah harga barang kebutuhan *dharuriy* seperti makanan pokok dan menjadi mahal harga-harga barang kebutuhan pelengkap, Apabila penduduk suatu daerah sedikit (seperti desa) dan lemah peradabannya, maka terhadi sebaliknya.(terjadi harga mahal)

Analisa Ibnu Khaldun tentang harga dengan menggunakan hukum kekuatan *supply and demand* adalah suatu rumusan yang sangat luar biasa, karena jauh sebelum kelahiran hli ekonomi modern, ia secara cerdas telah merumuskannya. Dari kalimat pertama Ibnu Khaldun di atas, jelas, bahwa pasar menurutnya merupakan tempat yang menyediakan kebutuhan manusia, baik kebutuhan primer maupun sekunder dan tertier. Pada kalimat selanjutnya ia mengkategorikan segala macam biji-bijian merupakan bagian dari bahan makanan pokok. Supply makanan pokok di kota besar berlebih dari kebutuhan penduduk kota, sehingga harganya menjadi murah.

Yang menarik dan penting untuk digaris bawahi adalah pernyataan Ibnu Khaldun yang digaris bawahi di atas. Secara jelas ia menyatakan, bahwa apabila sebuah kotaberkembang maju dan penduduknya padat (banyak), maka murahlah harga barang kebutuhan *dharuriy* seperti makanan pokok. Apabila penduduk suatu daerah sedikit (seperti desa) maka harga menjadi mahal. Dasar pemikirannya ialah bahwa di desa (kota kecil) yang sedikit penduduknya, *supply* bahan makanan sedikit, karena mereka memiliki *supply* kerja yang sedikit dan kecil, sehingga mereka khawatir akan kehabisan persediaan makanan pokok. Merekapun menyimpan makanan yang mereka miliki. Persediaan itu sangat berharga bagi mereka dan orang-orang yang membelinya haruslah membayar dengan harga yang tinggi.

Selanjutnya Ibnu Khaldun mengatakan :

قليلة السكان فأقواتهم القليلة والقليلة الصغيرة أمصارهم أو أمصارها قليلة من الحرف والصنائع لقلة العمران فيها وهو يتوقع من الصنائع مصرهم من الحرف والصنائع التي تحتاج إليها في معاشهم بما لا يوجد عندهم في مصرهم ويضطرون إلى الرحلة في ذلك إلى الأمصار الكبيرة أو الأمصار المتوسطة فيحملون ما عندهم من ذلك ويرجعون بأثمانه وهذا معنى الغلاء في الأسواق وهو بالجملة راجع إلى قلة العمران في الأمصار الصغيرة وكثرته في الكبيرة

Artinya : Kota-kota kecil (desa) yang sedikit penduduknya, membutuhkan makanan yang sedikit, karena sedikitnya pekerjaan di dalamnya. Hal ini disebaban karena kota itu kecil, di mana persediaan

makanan pokok, kurang. Oleh karena itu mereka memakan (makanan) apa adanya dan menyimpannya. Maka makanan menjadi berharga bagi mereka, sehingga harganya naik (mahal) bagi mereka yang ingin membelinya. Mereka juga tidak ada permintaan (*demand*) terhadap barang-barang *hajiyat* (sekunder), karena sedikitnya penduduk yang mampu dan lemahnya keadaan (ekonomi) mereka. Sedikit bisnis yang bisa mereka lakukan, sehingga konsekuensinya harga barang sekunder/tertier menjadi murah.

Foodstuffs in small cities that have few inhabitants are few, because they have a small (supply) of labour and because , in view of the small size of the city , the people fear food shortages. Therefore they hold on to (the food) that comes in to their hands and store it. It thus becomes something precious to them and those who want to buy it have to pay higher prices. They also have no demand for conveniences, because the inhabitants are few and their condition is weak. Little business is done by them , and the price there , consequently become particularly low.

Hukum *supply and demand* Ibnu Khaldun di atas dapat diillustrasikan sebagai berikut :

Keterangan Gambar : *Supply* bahan pokok penduduk kota besar (QS2), jauh lebih besar daripada *supply* bahan pokok penduduk kota kecil Qs1. Menutut Ibnu Khaldun, penduduk kota besar memiliki *supply* bahan pokok yang melebihi kebutuhannya sehingga harga bahan pokok di kota besar realtif lebih murah (P**2**). Sementara itu *supply* bahan pokok di kota kecil, realtif kecil, karena itu orang-orang khawatir kehabisan makanan sehingga harganya lebih mahal (P1)

Ibnu Khaldun juga menjelaskan pengaruh meningkatnya biaya produksi karena pajak dan pungutan-pungutan lain di kota tersebut pada sisi penawaran. Dalam konteks ini Ibnu Khaldun mengatakan bahwa bea cukai yang dipungut atas bahan-makanan di pintu-pintu kota dan pasar-pasar untuk raja juga para petugas pajak menarik keuntungan dari transasksi bisnis untuk kepentingan mereka sendiri. Oleh sebab itulah, maka harga di kota-kota lebih tinggi dari di desa[65]. Di sini Ibnu Khaldun ingin menjelaskan bahwa pajak berpengaruh terhadap harga-harga.

Selanjutnya Ibnu Khaldun juga membahas masalah profit *(ribh),. Menurutnya keuntungan yang wajar akan mendorong tumbuhnya perdagangan. Keuntungan* yang rendah akan membuat lesu perdagangan karena para pedagang kehilangan motivasi. Sebaliknya, jika pedagang

mengambil keuntungan yang sangat tinggi, juga akan menimbulkan kelesuan perdagangan karena permintaan konsumen melemah. [66] Hal yang patut juga dicatat dari pemikiran Ibnu Khaldun ialah penjelasannya yang detail dan eksplisit tentang elemen-elemen persaingan. Selanjutnya Ibnu Khaldun mengamati fenomena tinggi rendahnya harga diberbagai negara, tanpa mengajukan konsep apapun tentang kebijakan kontrol harga. Inilah perbedaan Ibnu Khaldun dengan Ibnu Taymiyah. Ibnu Khaldun lebih fokus pada penjelasan fenomena aktual yang terjadi, sedangkan Ibnu Taymiyah lebih fokus pada solusi kebijakan untuk menyikapi fenomena yang terjadi.

Dalam mengkaji masalah *demand,* Ibnu Khaldun membahas faktor-faktor penentu yang menaikkan dan menurunkan permintaan. Menurutnya, setidaknya ada lima faktor, 1. Harga, 2. Pendapatan, 3. Jumlah penduduk, 4. kebiasaan masyarakat dan 5. Pembangunan kesejahteraan umum.

Sedangkan dalam konteks *supply*, faktor-faktor penentunya ada enam, 1. Harga, 2. permintaan, 2. Laju keuntungan, 4. Buruh, 5. Keamanan, 6 Tingkat kesejahteraan masyarakat.

Ibnu Khaldun merumuskan bahwa peningkatan *supply* akan menurunkan harga. Sebaliknya, jika terjadi penurunan penawaran akan menaikkan harga. Ibnu Khaldun sebagaimana dijelaskan Umer Chapra menyatakan bahwa harga-harga yang terlalu rendah akan merugikan pengrajin dan pedagang, sehingga akan mendorong mereka keluar dari pasar, sebaliknya, harga-harga yang tinggi akan merugikan konsumen. Oleh karena itu, harga-harga yang moderat antara kedua ekstrim tersebut merupakan titik harga keseimbangan yang diinginkan, karena hal itu tidak saja memberikan tingkat keuntungan yang secara sosial dapat diterima oleh pedagang, melainkan juga akan membersihkan pasar dengan mendorong penjualan dan pada gilirannya akan menimbulkan keuntungan dan kemakmuran besar[67]

Di sisi lain, harga-harga yang rendah jelas tetap diinginkan terhadap barang-barang kebutuhan pokok, karena hal ini akan meringankan beban orang miskin yang merupakan mayoritas penduduk. Dari pemikiran Ibnu Khaldun, terlihat bahwa ia sangat menginginkan terciptanya harga yang stabil dengan ongkos (biaya) hidup yang relatif rendah.

Meningkatnya permintaan sangat mempengaruhi penawaran. Kondisi ini akan menaikkan harga-harga barang. Realita ini secara panjang lebar telah dipaparkan Ibnu Khaldun sebagaimana telah

dikemukakan di atas secara ringkas.

Upah Buruh

Ibnu Khaldun juga telah membahas masalah upah buruh dalam perekonomian. Ia menybut istilah buruh dengan terminologi *shina'ah* (pekerjaan di pabrik) sebagaimana dituliskannya dalam Muqaddimah :

وه ي عملي ة من عملي ات بكري ف ي امر معاش ملكة ه ي الصنائع ان
جسماني محسوس والحال الجسمانية المحسوسة فنقلها بالمباشرة

Pekerjaan (di pabrik/perusahaan) adalah kemampuan praktis yang berhubungan dengan keahlian (*skills*). Dikatakan keahlian praktis karena berkaitan dengan kerja fisik material, dimana seorang buruh secara langsung bekerja secara indrawi. Dalam terminologi ekonomi modern, *shina'ah* tersebut dikenal dengan istilah *employment* (ketenaga kerjaan). Orang yang melaukannya disebut *employee atau labour* (tenaga kerja atau buruh).

Ibnu Khaldun adalah ilmuwan pertama dalam sejarah yang memberikan penjelasan detail tentang teori nilai buruh. Menurutnya, buruh adalah sumber nilai. Penting dicatat bahwa Ibnu Khaldun tak pernah menyebut nilai buruh dengan istilah "teori". Meskipun demikian, penjelesan tentang buruh secara detail dipaparkan Ibnu Khaldun pada Bab IV buku *Al-Muqaddimah.*

Pemikiran Ibnu Khaldun tentang buruh ini selanjutnya dikembangkan oleh David Hume dalam bukunya *Political Discouse* yang diterbitkan tahun 1752 dengan mengatakan, "Setiap yang ada di bumi ini dihasilkan oleh buruh". Pernyataan ini selanjutnya dikutip Adam Smith dalam footnote, "Segala sesuatu yang dibeli dengan uang atau barang dihasilkan oleh buruh.". Uang atau barang menyelamatkan kita. Nilai kuantitas buruh kita tukar sesuai dengan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah kuantitas. Dengan demikian, nilai dari sebuah komoditas sebenarnya tidak untuk digunakan atau dikonsumsi sendiri, melainkan untuk ditukar dengan komoditas lain yang sebanding dengan kuantitas buruh. Buruh dengan demikian merupakan alat ukur dari pertukaran nilai seluruh komoditas. Jika paragraf ini yang dipublikasikan pada tahun 1776 dianggap sebagai pemikiran Adam Smith, ternyata pemikiran seperti ini telah dikemukakan Ibnu Khaldun lebih tiga abad sebelum Adam Smith. Buruh sangat dibutuhkan dalam seluruh pendapatan dan keuntungan. Tanpa buruh pendapatan dan keuntungan tidak dapat

diperoleh.[68]

نارمعلا ةروفوملا راصمألا يف اضيا لامعالاو عئانصلا امأو يف فرتلا ناكمل ةجحلا ةرثك لوألا ةثالث روما اهيف ءالغلا ببسف ن اهتماو مهتمدخل لامعألا لهأ زازتعا ىناثلا هتارمع ةرثكب رصملا ةرثك ثل اثلاو . اهتاوقأ ةرثكب ةنيدملا يف شاعملا ةلوهسل مهسفنأ عئانصلا لامعتسا ىلاو مهريغ ناهتما ىلا مهتاجاح ةرثكو نيفرتملا ةمحازم مهلامعا ةميق نم رثكأ لامعألا لهأل كلاذ ىف نولذبيف مهنم يف فرحلا لهأو عئانصلاو لامعلا زتعيف راثئتسالا يف ةسفانمو كلاذ يف رصملا لهأ تاقفن رثكتو مهلامعأ ولغتو.

Artinya : Barang-barang hasil industri dan tenaga kerja juga menjadi mahal di kota-kota yang telah makmur. Kemahalan itu dikarenakan tiga hal.

Pertama, karena besarnya kebutuhan yang ditimbulkan oleh meratanya hidup mewah di suatu kota dan karena banyaknya nya penduduk.

Kedua, tenaga kerja (*employee)* tidak mau menerima upah yang rendah bagi pekerjaan dan jasanya,karena gampangnya orang mencari penghidupan/pekerjaan dan banyaknya bahan makanan di kota-kota.

Ketiga, karena besarnya jumlah orang-orang kaya dan besarnya kebutuhan mereka kepada tenaga kerja untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan mereka, maka muncullah persaingan dalam mendapatkan pelayanan dan tenaga kerja dan mereka berani membayar tenaga kerja lebih dari nilai pekerjaannya. Maka posisi buruh (tenaga kerja) dan orang-orang yang memiliki keahlian menjadi kuat, sehingga upah mereka menjadi naik (mahal),

Dalam bahasa Inggrisnya Rosental menerjemahkannnya sebagai berikut :

Crafts and labour also are expensive incities with an abundant civilization. Thera are three reason for this :

First, they are much needed, because of the place luxury occopies in the city on account of its large population.

Second, industrial workers place a high value on their services and employment (for they do not to work) since live is easy in a town because of the abundance of food there.

Third, the number of people with money to waste is great, and these people have money needs for which they have to employ the services of others and have to use many workers   and their skills. Therefore they pay more for (the services of) workers than their labaour is (ordinarly considered) worth, because

there is competition for (the services) and the wish to have axclusive use of them. Thus, workers craftsmen and professional people become arrogant, their labaour becomes expensive, and the expenditure of the inhabitants of the city for this things, increase.

Faktor yang paling menentukan, urgen dan bernilai (*qimah)* dalam ekonomi menurut Ibnu Khaldun adalah kerja buruh yang memilki skills yang diistilahkannya dengan *shina'ah.* Mengenai hal ini kata Ibnu Khaldun dalam sebuah pasal *al-Muqaddimah* dengan judul "Realitas Rezeki, Pendapatan dan Uraian Tentang Keduanya Serta Bahwa Pendapatan Adalah Nilai Kerja Manusia":

"Oleh karena itu keuntungan hanya dapat diperoleh dengan usaha dan kerja … Ini jelas sekali dalam industri-industri di mana faktor kerja jelas kelihatan. Demikian halnya penghasilan yang diperoleh dari pertambangan, pertanian, atau peternakan, karena kalau tidak ada kerja dan usaha (buruh) maka tidak akan ada hasil keuntungan

Oleh karena itu maka penghasilan yang diperoleh orang dari industri merupakan nilai dari kerjanya para buruh. Dalam industri-industri tertentu harga bahan mentah harus diperhitungkan, misalnya saja kayu dan benang dalam industri kayu dan pertenunan. Nilai kerja buruh adalah lebih besar daripada harga bahan mentahnya, karena kerja dalam kedua industri ini mengambil bagian yang terbanyak.

Dalam perkerjaan-pekerjaan lain dari industri pun nilai kerja harus ditambahkan pada (harga) produksi. Sebab dengan tidak adanya kerja maka tidak akan ada produksi.

Dalam seluruh kegiatan produksi pekerjaan buruh *(shina'ah)* penting sekali. dan karenanya nilai kerja buruh itu baik besar atau kecil, harus dipentingkan dalam persoalan-persoalan lain, misalnya, persoalan harga bahan makanan, bagian kerja itu seringkali tidak nampak. Padahal kerja buruh itulah yang menyebebkan adanya *out put* (produksi). Sekali pun biaya kerja buruh *(wage)* itu mempengaruhi harga bahan makanan, tetapi hal itu tidak menjadi persoalan, sebab sudah menjadi kelazliman bahwa setiap produksi membutuhkan biaya, dalam hal ini biaya buruh. Maka jelaslah bahwa semua atau sebagian besar dari penghasilan dan laba *(profit)* menggambarkan nilai kerja manusia …".[69]

Teks di atas secara jelas mengemukakan bahwa nilai sesuatu terletak pada kerja manusia. Dengan kata lain substansi nilai adalah kerja para buruh *(shina'ah)* . Namun harus dicatat, kata Ibnu Khaldun,

bahwa pencurahan tenaga kerja dalam suatu produksi seharausnya mengeluarkan *out put* yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian antara *shina'ah* (kerja buruh) dan hasil produksi terdapat hubungan timbal balik, yang berarti bahwa bilamana kuantitas kerja menurun maka nilai produksi akan menurun pula, dan sebaliknya bilamana kuantitas kerja meningkat maka nilai hasil produksi juga meningkat. Menarik sekali bahwa hal yang sama dikemukakan Marxsekitar 4 abad sesudah Ibnu Khaldun. Kata Marx: "Kuantitas kerja untuk menghasilkan sesuatu saja lah yang menentukan kuantitas nilai produksi (*out put*) ".[70]

Untuk menguatkan pendapatnya selanjutnya Ibnu Khaldun mengatakan, "Pendapatan yang dinikmati seseorang sesungguhnya merupakan nilai dari kerjanya. Andaikan saja seseorang sepenuhnya tidak memiliki pekerjaan *(shina'ah)* niscaya ia akan kehilangan pendapatan sepenuhnya."[71]

Jadi, menurut Ibnu Khaldun faktor yang menentukan nilai barang-barang produksi adalah kuantitas kerja yang dicurahkan kepadanya. Hal yang serupa juga dikemukakan Lenin.[72]

Marx bukanlah orang yang pertama-tama mengemukakan tentang nilai pada zaman modern. Hal ini sebelumnya telah dikemukakan seorang ahli ekonomi politik, William … (?) yang berpendapat bahwa materi kekayaan adalah kerja. Setelah itu muncul Ricardo yang dalam bab pertama karyanya *Principles of Political Economi and Taxation* menyatakan sebagai berikut: "Nilai barang terletak pada kuantitas relatif dari kerja, kuantitas yang diperlukan untuk memproduksinya, dan bukan terletak pada upah yang diberika dalam kerja ini". Sementara Adam Smith, dalam karyanya *Wealth of Nation*, dalam menguraikan tentang bentuk paling umum dari hukum nilai antara lain berkata sebagai berikut: "Kerja adalah ukuran riil nilai secara timbal balik".[73]

Namun ternyata sebelum para pemikir di atas muncul, telah ada seorang pemikir muslim yang menaruh perhatian terhadap kenyataan ekonomis dan juga menaruh perhatian untuk menganalisisnya, sehingga akhirnya ia memahami adanya hukum-hukum yang mengendalikan kenyataan itu dan mengemukakan teori nilainya. Memang ia tidak menguraikan hukum-hukum itu secara rinci dalam beberapa pasal, tetapi meski demikian ia telah meletakkan prinsip-prinsip dengan secara gamblang dan ringkas. Menurut Ibnu Khaldun kerja merupakan faktor penting dalam menciptakan kemajuan dan

semaraknya kebudayaan. Bilamana Aristoteles memandang rendah kerja tangan, sebaliknya Ibnu Khaldun memandang sebagai salah satu pertanda kemajuan kebudayaan. Bahkan kerja buruh *(shina'ah)* merupakan faktor terpenting bagi pertumbuhan kemajuan dan peradaban. Jadi setiap kali kuantitas kerja secara umum meningkat maka akan meningkat pulalah kemakmuran suatu masyarakat, dan sebaliknya bilamana kuantitas kerja menurun maka akan menurun pulalah kondisi ekonomi suatu masyarakat yang dapat berakibat timbulnya disintegrasi politis.

Ibnu Khaldun juga mengkaitkan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Menurutnya, setiap kali jumlah penduduk meningkat maka kuantitas kerja pun akan meningkat yang berakibat meningkatnya produksi. Sebaliknya setiap kali jumlah penduduk menurun akan menurun pulalah kuantitas kerja yang berakibat menurunnya produksi. Kata Ibnu Khaldun: "Tidakkah anda saksikan bahwa di tempat-tempat yang kurang penduduknya kesempatan kerja adalah sedikit atau tidak ada sama sekali, dan penghasilan rendah sebab sedikitnya kegiatan-kegiatan manusia. Sebaliknya kota-kota yang kebudayaannya lebih maju penduduknya lebih baik keadaannya dan makmur".[74]

Dengan demikian Ibnu Khaldun menghargai kerja dan dampak ekonomisnya. Selain itu juga menekankan fungsi sosial dan moral kerja. Sebab masyarakat desa, menurut Ibnu Khaldun, yang banyak bekerja memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka mempunyai suatu keistimewaan, yaitu moral mereka yang kuat. Sementara masyarakat kota, yang hidup dalam kemewahan, kemalasan, kesantaian, dan ketenggelaman dalam berbagai kelezatan hidup, moral mereka bobrok. Dengan demikian kerja menurut Ibnu Khaldun merupakan katup pengaman moral. Sebab ketenggelaman dalam kemewahan tanpa kerja akan mengantarkan pada penyelewengan.[75]

Roger Garaudy, dalam kajiannya tentang Ibnu Khaldun, menyatakan bahwa teori nilai Ibnu Khaldun didasarkan pada kerja dan ia melakukan hal yang demikian ini sebelum dilakukan seorang ahli ekonomi Eropa pada abab ke-18.[76]

Memang kita tidak dapat menyatakan bahwa teori Ibnu Khaldun tentang nilai telah tuntas dan sempurna. Namun kita dapat menyatakan bahwa bilamana pendapat-pendapatnya tentang nilai kita rangkum semuanya, akan dapat membentuk suatu teori ekonomi. Dalam pendapat-pendapatnya ini, seperti yang dikemukakan

Muhammad 'Ali Nasy'at, terkandung unsur-unsur penting yang baru dicapai oleh peneliti ilmiah di bidang ekonomi pada masa jauh setelahnya.[77]

Meskipun kajian-kajian Ibnu Khaldun dalam Al-Mu*qaddimah* tentang nilai demikian jelas, tetapi ada juga penulis yang menolak kontribusi Ibnu Khaldun di bidang penelitian tentang nilai. Misalnya saja Gaston Bouthoul yang menyatakan bahwa dalam karya Ibnu Khaldun tersebut tidak terdapat sama sekali pembahasan yang berkenaan dengan apa yang kini disebut dengan ekonomi politik teoretis dan ia tidak sama sekali mengkaji ide nilai.[78] Pendapat yang serupa dikemukakan oleh Hanna al-Fakhuri dan Khalil al-Jarr. Menurut kami tampaknya pendapat kedua penulis ini dikutip dari pendapat Gaston Bouthoul.[79] Terhadap pendapat yang demikian itu teks-teks *al-Muqaddimah* merupakan jawaban yang paling tepat baginya. Tepat komentar Muhammad 'Ali Nasy'at tentang posisi Ibnu Khaldun dalam masalah ini: "Ibnu Khaldun patut dimasukkan dalam barisan para penulis terbaik tentang masalah-masalah ekonomi, karena pemahamannya yang mendalam atas esensi persoalan-persoalan ekonomi yang paling pelik, di antaranya teori nilai".[80]

Faktor-Faktor Produksi.

Faktor-faktor produksi menurut Ibnu Khaldun ada tiga, yaitu alam, pekerjaan, dan modal. Namun pendapat-pendapat Ibnu Khaldun mengenai ketiga faktor tersebut berserakan dalam *al-Muqaddimah*. Kajian ini berupaya menghimpun pendapat-pendapat itu.

Pertama, alam merupakan sumberdaya yang membekali manusia berupa materi yang adakalanya dapat dipergunakan secara langsung dan adakalanya pula setelah diolah. Kata Ibnu Khaldun dalam uraiannya tentang dampak alam atas produksi: "Penghidupan ialah mencari dan mendapatkan jalan untuk keperluan hidup… Jalan ini bisa didapat, adakalanya dengan kekerasan terhadap orang lain sesuai dengan hukum kebiasaanya yang berlaku, dan cara ini terkenal dengan nama penetapan pajak atau cukai; atau bisa juga diperoleh dengan menangkap binatang-binatang buas dan membunuhnya di laut atau di darat, suatu jalan penghidupan yang terkenal dengan nama berburu; atau dengan mengambil penghasilan dari binatang jinak yang sudah umum dilakukan orang, seperti susu dari hewan ternak, sutera dari ulat sutera dan madu dari lebah; atau dengan

menjaga dan memelihara tanam-tanaman dan pohon-pohonan dengan tujuan dengan mengambil buahnya. Jalan penghidupan ini disebut pertanian. Atau bisa juga diperoleh dari kegiatan manusia, baik yang dilakukan dengan mempergunakan alat-alat tertentu dan terkenal dengan nama pertukangan, seperti menulis, bertukang kayu, menjahit, menenun, naik kuda dan sebagainya; atau yang dilakukan dengan mempergunakan alat-alat yang tidak tertentu, yakni segala macam pelayanan dan perburuhan, jujur, atau tidak jujur; atau keperluan hidup itu mungkin juga diperoleh dengan menyediakan barang-barang untuk ditukar, dengan jalan membawa barang-barang itu ke tempat-tempat lain keseluruh penjuru negeri atau dengan jalan memonopoli pasar bagi barang-barang itu dan menantikan geraknya pasar, dan nilai yang terkenal dengan nama perdagangan".[81] Dengan demikian alam merupakan azas segala bentuk produksi.

Sedang faktor kedua, yaitu pekerjaan, hal ini telah diuraikan di muka dalam pembahasan tentang teori nilai. Namun di sini perlu ditambahkan bahwa faktor ini merupakan faktor utama yang melebihi kedua faktor lainnya. Faktor pekerjaan mempunyai kelebihan dengan coraknya yang positif. Dan ini merupakan faktor yang selalu ada dalam semua bentuk produksi, malah hasil alam tidak mungkin diperoleh kecuali dengan pekerjaan. Pada masa Ibnu Khaldun sendiri pekerjaan mengungguli faktor-faktor produksi lainnya, demikian pula halnya faktor ini terpisah dari modal. Sebab ketika itu pemilik modal juga pekerja.

Ibnu Khaldun tidak memisahkan modal dari kerja seperti halnya yang dilakukan para ahli ekonomi dewasa ini.[82] Seperti diketahui pemisahan antara modal dan kerja terjadi akibat dampak revolusi industri dan munculnya kelompok kaum kapitalis. Oleh karena itu tidaklah aneh bila Ibnu Khaldun merangkum kedua faktor tersebut. Menurut Sobhi Mahmassani, Ibnu Khaldun tidak mengemukakan perlunya modal kecuali dalam kedudukannya sebagai salah satu alat produksi. Atau dengan kata lain dengan kedudukannya sebagai kekayaan dan bersaham dalam produksi di samping faktor pekerjaan dan alam.[83] Ibnu Khaldun tidak banyak membahas peran yang mungkin dilakukan para pemilik modal. Malah ia berpendapat bahwa akumulasi harga yang besar akan mendatangkan bahaya atas pemiliknya dari pihak penguasa dan pembesar. Kata Ibnu Khaldun dalam sebuah pasal dengan judul *"Pemusatan Harta Benda tak Bergerak dan Tanah-Tanah Perkebunan : Keuntungan dan Kejelekannya"*: "Pemusatan

harta benda tak bergerak dan tanah-tanah perkebunan di tangan perseorangan dari desa atau orang kota tidaklah terjadi dengan seketika, juga tidak dalam suatu keturunan … Tanah perkebunan semacam itu diperoleh sedikit demi sedikit: adakalanya dengan jalan warisan yang mengakibatkan berpusatnya kekayaan dari beberapa nenek-moyang dan saudara di tangan seorang pewaris.. Sebab pada saat-saat jatuhnya suatu dinasti dan bangkitnya suatu kekuasaan baru, tanah-tanah perkebunan kehilangan daya tariknya, karena kurang terjaminnya perlindungan yang dapat diberikan negara dan karena keadaan yang kacau balau (chaos). Akan tetapi apabila kekuasan baru telah tegak, keamanan dan kemakmuran telah kembali serta negeri telah kuat lagi seperti sedia kala, maka tanah perkebunan itu sekali lagi akan menjadi lebih menarik, karena kegunaannya yang besar dan harganya sekali lagi akan naik … Namun penghasilan dari harta benda tak bergerak dan tanah-tanah perkebunan tidak mencukupi penghidupan pemiliknya karena hidupnya yang penuh kemewahan … Pada umumnya para penguasa dan pembesar merasa tertarik pada tanah-tanah itu atau ingin membelinya dari para pemiliknya pun mendapat malapetaka … ".[84]

Penutup

Dari paparan–paparan di atas, dapat dipahami bahwa pemikiran Ibnu Khaldun tentang ekonomi sesungguhnya sangat brilian yang mencakup berbagai permasalahan ekonomi, baik mikro maupun makro, apalagi pemikiran itu dikemukakannya pada abad ke-14 ketika Eropa masih terbelakang.Ibnu Khaldun telah melakukan kajian empiris tentang ekonomi Islam, karena ia menjelaskan fenomena ekonomi yang terjadi di dalam masyarakat dan negara. Dari kajian makalah dapat disimpulkan bahwa secara historis, pemikiran Ibnu Khaldun tentang ekonomi jauh mendahului para sarjana Barat modern. Oleh karena itu, yang pantas disebut sebagai Bapak ekonomi adalah Ibnu Khaldun, bukan Adam Smith.

Pemikiran Ibnu Khaldun tentang pajak, perdagangan internasional, usaha membangun peradaban dan politik sangat urgen untuk dipertimbangkan dalam konteks kekinian dalam rangka mewujudkan masyarakat dan negara yang sejahtera. *Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur*.

[1] Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta, Rajawali Pers, cetakan kedua, 1997

[2] Schumpeter, J.A.: *History of Ekonomic Analysis*, oxford University Press, London, 1959, p.136 and p.788.

[3] Muhammad Hilmi Murad, *Abu al-Iqtishad, Ibnu Khaldun* dalam A'mal Mahrajan Ibnu Khaldun, Kairo, Markaz Al-Qawmi lil Buhuts al-Ijtimaiyah wa al-Jinaiyah, 1962, hlm. 308

[4] Shiddiqy, Muhammad Nejatullah, *Muslim Economic Thinking, A Survey of Contemporary Literature,* dalam buku Studies in Islamic Economics, International Centre for Research in Islamic Economics King Abdul Aziz Jeddah and The Islamic Foundation, United Kingdom, 1976, hlm. 261.

[5] Boulakia, Jean David C., "*Ibn Khaldun: A Fourteenth Century Economist"* – Journal of Political Economiy 79 (5) September –October 1971: 1105-1118

[6]*Ibid,* p. 1117

[7]*Ibid,* p.1118

[8]Shiddiqi, *op.cit*, hlm. 260

[9].Ezzat Al-Alfi, S,*Production, Distribution and Exchange in Khaldun's Writing,* Minnesota, University of Minnesota, *1968*

[10] Nash'at M. Ali, "*al-Fikr al-iqtisadi fi muqaddimat Ibn Khaldun* (Economic Though in the Prolegomena of Ibn Khaldun). Ph.D Thesis. Cairo University. Matba Dar al-Kutub al-Misriya. 1944.

[11] Rozenthal, Franz,*"Ibn Khaldun the Muqaddimah, An Introduction to History,* V.I London. Routledge & Kegan Paul, 1958. 481p. (Complete History is 3 Volumes).

[12] Spengler.J.J, *"Economic Thought of Islam: Ibn Khaldun",* Comparative Studies in Society and History (The Hague). VI. 64: 268-309.

[13] Boulakia, Jean David C., "*Ibn Khaldun: A Fourteenth Century Economist"* – Journal of Political Economiy 79 (5) September –October 1971: 1105-1118

[14] Ali,Syed Ahmad, *"Economics of Ibn Khaldun-A Selection",* Africa Quarterly (New Delhi) 10(3) Oct.-Dec. 70:251-259.

[15] Ibn al-Sabil, Waitlif Khalid,*"Islami ishtirakiyat fi'l Islam* (Some Aspects of Islamic Communism) *Fikr-O-Nazar* (Karachi) 7(7), Jan. 70: 513-526.

[16] Abdul al-Qadir, Muhammad, *"Ibn Khaldun ke ma'ashi khayalat"* (Economic Views of Ibn Khaldun), Ma'arif (Azamgarh) 50(6), Dec. 42: 433-441. dan Lihat "*Ibn Khaldun ke ma'ashirati,*

siyasi, ma'ashi khalayat (Social, Political and Economic Ideas of Ibn Khaldun) Hyderabad (Dn.), A'zam Steam Press, 1943.

[17] Rif'at, Sayyid Mubariz al-Din, *"Ma'ashiyat par Ibn Khaldun ke Khalayat" (Ibn Khaldun's Views on Economics),* Ma'arif (Azamgarh) 40(1) July 37: 16-28; 40(2), Aug. 37:85-95

[18] De Somogyi, Joseph, *"Economic Theory in the Classical Arabic Literature",* Studies In Islam (Delhi) 2(1), Jan. 1-6.

[19] al-Tahawi, Ibrahim, *"al-iqtisad al-islami madhhaban wa nizaman wa dirasah muqaranh.(Islamic Economics-a School of Thought and a System, a Comparative Study),* al-Qahirah, Majma'al-Buhuth al-Islamiyah, 1974. 2v. 616, 400p.

[20] Irving, T.B, *" Ibn Khaldun on Agriculture",* Islamc Literature (Lahore) 7(8). Aug.55:31-31.

[21] Abdus Sattar,M. 'Ibn Khaldun's Contibution to Economic Thought*"* in: *Contemporary Aspects of Economic and Social Thingking in Islam.* Gary. Indiana, M.S.S. of U.S &Canada.1973: 157-168.

[22] Spengler. J.J. *Ibid,* dan Lihat dalam al-Jaraf, Muhammad Kamal, *"al-Nizam al-mali al-Islami* (*Islamic Financial System*), al-Qahirah, Maktabat al-Nahdat al-Jadidah, 1970.

[23] Abdus Sattar,M. *Op.Cit*

[24] Abdus Sattar,M.*Op.cit,* dan Lihat dalam Yamani, Ahmad Zaki, *" 'Adalatuna'l-ijtima'i (Our Social Justice)* al-Muslimoon (Genewa) 9(9), July 65: 12-24; 9(10), Nov. 65: 55-62.

[25] Irving, T.B, *Op.Cit.* dan Lihat dalam Hasan, Hasan Ibrahim.*"Islam: Areligious, Political, Social and Economic Study,* Beirut, Khayats, 1967.

[26] Abdul al-Qadir, Muhammad,*Op.Cit.* dan Lihat. dalam Nadwi, Mujibullah, *"Islami qunun-e ujrat ka ek bab"* (A Chapter of the Islamic Law of Wages), Ma'arif (Azamgath) 77(6), June 56:405-421.

[27] Abdus Sattar,M.*Op.cit,* dan Lihat. Yusuf, S.M. *"Economic Justice in Islam".* Lahore, Muhammad Ashraf, 1971.vii. 116p.

[28] De Somogyi, Joseph, *"Economic Theory in the Classical Arabic Literature", Op. Cit.*

[29] Abdul al-Qadir, Muhammad,*Op.Cit.* dan Lihat. dalam Qureahi, 'Abdul Majid. *"Minhat ke masa'il aur unke hal* (Labour Problems and their Solution). Ichra, Lahore, al-Habib Publications, n.d. 60p.

[30] Abdul al-Qadir, Muhammad,*Op.Cit.* Lihat. dalam Khan,

Muhammad Akram. *"The Theory of Employment in Islam",* Islamic Literatur (Lahore) 14(4), Apr. 68: 5-16. dan Lihat dalam Qureahi, 'Abdul Majid. *Op.cit.*

[31] Ibn al-Sabil, Waitlif Khalik, *Op. cit,* dan Lihat dalam Sheikh, Nasir Ahmad, *"Some Aspects of the Constitution and the Economic of Islam",* Woking, England, The Woking Mission & Literary Trust, 1967. 256p. (Fisst Published in 1957).

[32] Rif'at, Sayyid Mubariz al-Din, *Op.cit,* dan Lihat dalam, al-Fasi,'Allal, *"al-Naqd al-Dhati (self Criticism),* Beirut, Dar al-Kashshaf, 1966. 477p.

[33] Abdus Sattar,M.*Op.cit,* dan Lihat dalam Yusufuddin, Muhammad. *"Islam ke ma'ashi nazariye (Economic Theories of Islam)* 2nd ed. Hyderabad, Matba' Ibrahimiyah, 1950. 2v. 756p.

[34] Rif'at, Sayyid Mubariz al-Din, *Op.cit,* dan Lihat dalam, al-Fasi,'Allal, *"al-Naqd al-Dhati. Op. cit.*

[35] al-Tahawi, Ibrahim, *Op.cit*dan Lihat dalam Abazah, Ibrahim Dasuqi. *"al-Islam wa'l-tanmiyat al-iqtisadiyah"* (Islam and Economic Development) al-Manhal (Jeddah) 33(11) Dec.72-Jan. 73:1123-1132. dan juga dalam Dawalibi, Ma'ruf. *"Islam versus capitalism and Marxism",* Word Muslim League (Singapure) 3(5), May 66: 14-24.

[36] al-Tahawi, Ibrahim, *Op.cit*dan Lihat dalam Sherwani, H.K. *"Ibn-e-Khaldun and His Politico-Economic Thought",* Islamic Culture 44(2). Apr. 70: 71-80.

[37]Boulakia, Jean David C., *Op. Cit.* Pp. 1107-1108

[38]*Ibid,* p. 1109.

[39] Gaston Bouthoul, *Ibn Khaldoun, sa Philosophie sociale,* (Paris: P. Geuthner, 1930), h. 62.

[40] Muhammad Hilmi Murat, "Abu al-Iqtishad, Ibn Khaldun", dalam *A'mal Mahrajan Ibn Khaldun,* (Kairo: al-Markaz al-Qaumi li al-Buhuts al-Ijtima'iyyah wa al-Jina'iyyah, 1962), h. 308.

[41] Muhammad 'Ali Nasy'at, *al-Fikr al-Iqtishadi fi Muqaddimah Ibn Khaldun,* (Kairo: t.p., 1944), h. 5-6.

[42] Abd al-Rahman ibn Khaaldun, *op. cit.,* h. 36-37

[43] Ibid…

[44]*Ibid,* h. 344.

[45] Thaha Hussein, *La Philosophie sociale d'Ibn Khaldoun,* (Paris: t.p., 1918), h. 195-196.

[46] 'Abd al-Rahman ibn Khaaldun, *op. cit.,* h. 345.

[47]*Ibid*

[48]*Ibid,* h. 346.
[49]*Ibid.*
[50]*Ibid,* h. 350.
[51]*Ibid,* h. 346.
[52]*Ibid,* h. 350.
[53] Gaston Bouthoul, *op. cit.,* h. 62.
[54] Hanna al-Fakhuri dan Khalil al-Jarr, *op. cit.,* h. 491
[55] 'Abd al-Rahman ibn Khaaldun, *op. cit.,* h. 107.
[56]*Ibid,* h.105.
[57] Karl Marx dan F. Engels, *al-I diulujiyyah al-Almaniyyah,* terj. oleh Goerge Tharabisyi, (Damaskus: Dar Dimasyq li al-Thiba'ah wa al-Nasyr, 1966), h. 14.
[58]*Ibid,* h. 53.
[59] Roger Garaudy, Ibn Khaldun", dalam *Majallah al-Hilal.*
[60] 'Abd al-Rahman ibn Khaaldun, *op. cit.,* h. 106
[61] Dikutip dari Muhammad 'Ali Nasy'at, *op.cit.,* h. 22-24.
[62] Karl Maxr, *Misere de la philosophie,* (Paris: Editions Sociale, 1946), h. 107.
[63] Muhammad 'Ali Nasy'at, *op.cit.,* h. 22-24.
[64] Arnold Toynbee, *A Study of History,* vol 3, London, Oxford University Press, 1948, hlm 67
[65] Ibid., hlm 422. Maslah ini juga dibahas oleh Charles Issawi, *Ibnu Khaldun'S Analysis of Economics Issues* dalam Abdul Hasan M.Shadeq dan Aidit Ghazali (ed), *Reading in Islamic Thought*, Malaysia, Logman, 1992, hlm. 224
[66] Ibid, hlm. 340-341
[67]M.Umer Chapra, *The Future of Islamic Economics*, (terj, Masa Depan Ilmu Ekonomi Islam, Jakarta, Gema Insani Press, 2001, hlm. 138)
[68]*Ibid*, hlm. 334
[69] 'Abd al-Rahman ibn Khaldun, *op. cit.,* h. 333-334.
[70] Karl Marx, *Ra's al-Mal,* Vol. 1, terj. oleh Muhammad 'Itani, (Beirrut : Maktabah al-Ma'arif, 1956), h. 50.
[71] 'Abd al-Rahman ibn Khaldun, *op. cit.,* h. 341.
[72] V. Lenin, *Marx, Egels, al-Marksiyyah,* (Moscow: Dar al-Taqaddum, 1968), h. 24-25.
[73] Roger Garaudy, *Karl Marx,* (Paris: seghers, 1946), h. 166-167.
[74] 'Abd al-Rahman ibn Khaldun, *op. cit.,* h. 334.
[75] Ibnu, Khaldun, *op.cit,* hlm, 432.
[76] Roger Garaudy, "Ibn Khaldun", *op. cit.,* h. 257.

[77] Muhammad 'Ali Nasy'at, *op.cit.,* h. 55.
[78] Gaston Bouthoul, *op. cit.,* h. 31.
[79] Hanna al-Fakhuri dan Khalil al-Jarr, *op. cit.,* h. 493.
[80] Muhammad 'Ali Nasy'at, *op.cit.,* h. 73.
[81] 'Abd al-Rahman ibn Khaldun, *op. cit.,* h. 334-335.
[82] Muhammad 'Ali Nasy'at, *op.cit.,* h. 31
[83] Sobhi Mahmassani, *op. cit.,* h. 177.
[84] 'Abd al-Rahman ibn Khaldun, *op. cit.,* h. 321.
26 February 2011

TEORI EKONOMI

Buku Teori Ekonomi ini memberikan Informasi tentang ruang lingkup ekonomi secara menyeluruh.

Buku Teori Ekonomi ini sangat menarik bagi pendidik, mahasiswa dan masyarakat untuk membacanya, karena Ide penyusunan buku ini berawal dari sulitnya buku teori ekonomi yang berbahasa Indonesia dan banyaknya permintaan mahasiswa.

Pada edisi pertama ini penulis berupaya menyajikan beberapa teori ekonomi yang dikemukakan oleh beberapa pencetus tokoh-tokoh teori ekonomi. Dan pada edisi pertama ini pula selain hard copy buku juga disediakan ebook.

Buku ini sangat bermanfaat, karena dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas cakrawala pendidik, mahasiswa dan masyarakat tentang ilmu ekonomi.

ISBN: 978-602-6930-22-4

Zifatama Publishing
Jl. Taman Pondok Jati J3,
Taman Sidoarjo
Telp : 031-7871090
Email : zifatama@gmail.com